KAMUS BAHASA GORONTALO - INDONESIA

43

PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

Balai Pustaka

Kamus Bahasa
Gorontalo-Indonesia

Kamus Bahasa Gorontalo-Indonesia

Mansoer Pateda

PERPUSTAKAAN
PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

Balai Pustaka
Jakarta, 2001

PERPUSTAKAAN
Klasifikasi
R 499.257 43
KAM k
No. Induk : 0036
Tgl. : 7/3-2002
Ttd. :

PT (Persero) Penerbitan dan Percetakan
BALAI PUSTAKA

BP No. 5304

Hak pengarang dilindungi undang-undang

Cetakan pertama – 2001

419.03
Pat
k

Pateda, Mansoer
Kamus bahasa Gorontalo-Indonesia / penyusun Mansoer Pateda. - cet. 1. - Jakarta : Balai Pustaka, 2001.
xxxv, 302 hlm. ; 21 cm. - (Seri BP no. 5304)

1. Bahasa Gorontalo - Kamus - Indonesia
I. Judul. II. Seri.

ISBN 979-666-638-3

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1987
tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

CBP

Desain sampul: **Afdison**

Kata Pengantar

Menyusun sebuah kamus yang dapat menjadi acuan bagi masyarakat pengguna bahasa tentu suatu hal yang tidak mudah. Ketelitian dan keuletan untuk menyusun, mengkaji, menelaah, dan menyermpurnakan kata dan makna kata yang terdapat dalam sebuah kamus merupakan suatu keharusan.

Balai Pustaka sesuai dengan misinya mengembangkan dan melestarikan budaya bangsa, bekerja sama dengan Pusat Bahasa menyusun dan menerbitkan kamus-kamus daerah di Indonesia. Hal ini tentu saja diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi peneliti dan pengguna bahasa daerah yang bersangkutan serta para pemerhati bahasa lainnya.

Kamus Bahasa Gorontalo-Indonesia ini adalah salah satu dari beberapa kamus daerah yang diterbitkan oleh Balai Pustaka bekerja sama dengan Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Semoga kamus ini dapat menjadi wahana yang efektif dalam memahami dan mengenal kekayaan budaya Nusantara, yang pada gilirannya dapat dimanfaatkan sebagai unsur perekat persatuan nasional.

Balai Pustaka

Peta Bahasa Gorontalo

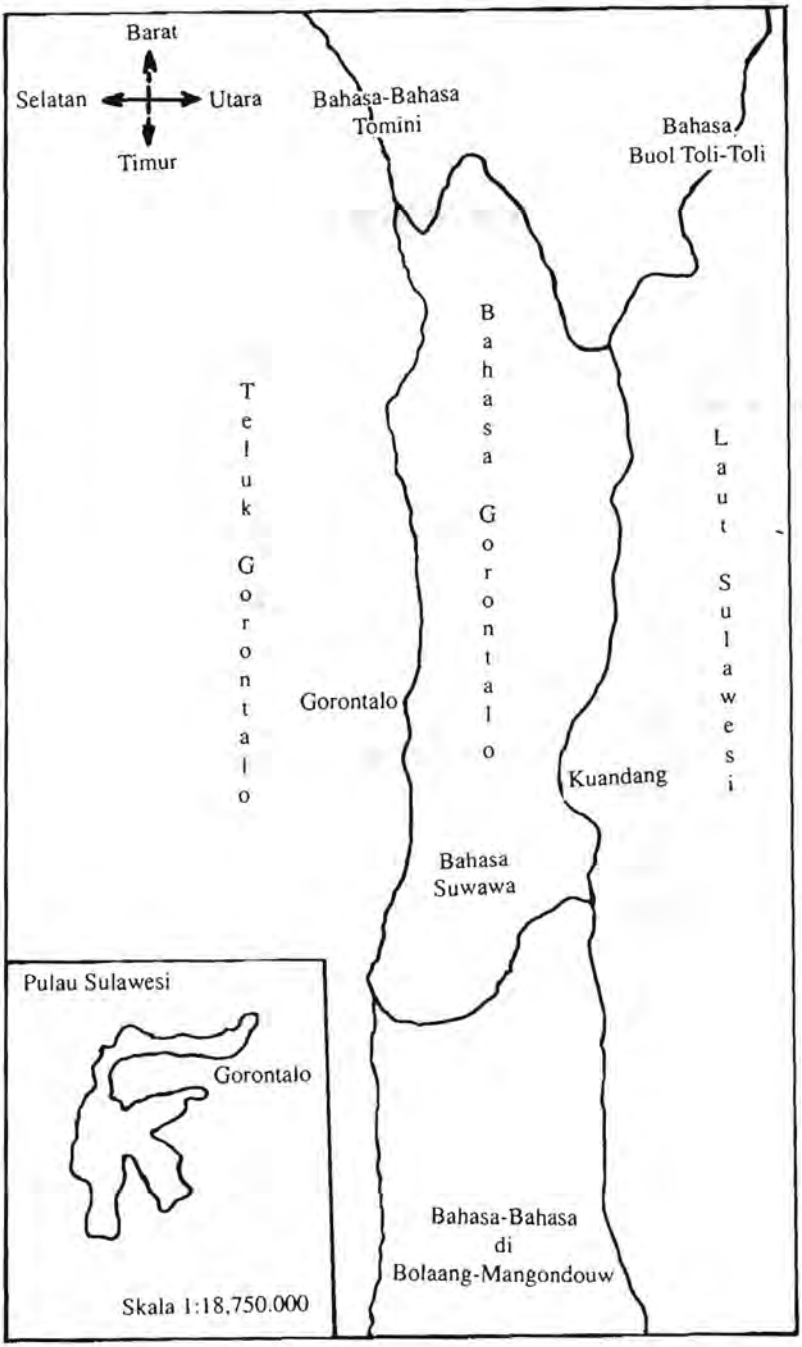

Kata Pengantar
Kepala Pusat Bahasa

Masalah kebahasaan di Indonesia tidak dapat terlepas dari kehidupan masyarakat pendukungnya. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia telah terjadi berbagai perubahan baik sebagai akibat tatanan kehidupan dunia yang baru, seperti pemberlakuan pasar bebas dalam rangka globalisasi, akibat perkembangan teknologi informasi yang amat pesat maupun pemberlakuan otonomi daerah. Kondisi itu telah mempengaruhi perilaku masyarakat Indonesia dalam bertindak dan berbahasa. Oleh karena itu, masalah bahasa dan sastra perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana supaya tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dalam rangka peningkatan pelayanan kebahasaan di Indonesia dapat dicapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan itu, antara lain, adalah meningkatkan mutu penggunaan bahasa dan peningkatan sikap positif masyarakat terhadap bahasa serta peningkatan mutu daya ungkap bahasa.

Untuk mencapai tujuan itu, dilakukan kegiatan kebahasaan seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan istilah, (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu, (3) penyusunan buku-buku pedoman, (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan ke dalam bahasa Indonesia, (5) pemasyarakatan bahasa melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio, (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; serta (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian penghargaan.

Untuk keperluan itu, Pusat Bahasa dan Balai Pustaka sebagai unit pelaksana teknis di tingkat provinsi memiliki tugas pokok melaksanakan berbagai kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang bertujuan meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia serta mendorong pertumbuhan dan peningkatan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia dan daerah.

Salah satu putusan Kongres Bahasa Indonesia VII Tahun 1998 mengamanatkan perlunya diterbitkan berbagai naskah yang berkaitan dengan bahasa dan sastra. Penerbitan berbagai hasil penelitian dan penyusunan bahasa merupakan upaya peningkatan pelayanan kebahasaan untuk masyarakat luas. Untuk itu, Pusat Bahasa bekerja sama dengan Balai Pustaka menerbitkan buku kebahasaan yang salah satu di antaranya adalah buku *Kamus Bahasa Gorontalo–Indonesia* Penerbitan buku ini tidak terlepas dari kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, terutama para penyusun, yaitu Mansoer Pateda. Untuk itu, kepada para penyusun buku *Kamus Bahasa Gorontalo–Indonesia*, saya sampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus. Demikian juga kepada Pemimpin beserta staf Proyek Kebahasaan dan Kesastraan di Pusat Bahasa saya ucapkan terima kasih. Penghargaan dan ucapan terima kasih saya sampaikan juga kepada Balai Pustaka yang telah menerbitkan buku ini. Akhirnya, kepada Drs. Abdul Gaffar Ruskhan, M.Hum. yang telah mempersiapkan penerbitan ini, saya ucapkan terima kasih.

Buku ini mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi peminat bahasa khususnya dalam penyediaan sarana pembinaan dan pengembangan bahasa daerah.

Jakarta, 8 Oktober 2001 **Dendy Sugono**

Kata Pengantar

Berkat rakhmat Tuhan Yang Mahaesa akhirnya dapatlah saya menyelesaikan penyusunan kamus ini. Sebenarnya penyusunan kamus ini telah saya mulai awal bulan Mei 1967. Saya menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak saya tidak dapat menyelesaikan penyusunannya. Oleh karena itu wajarlah apabila melalui kesempatan ini saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas budi baik yang telah diberikan kepada saya selama saya mengerjakan kamus ini. Penghargaan dan ucapan terima kasih itu pertama-tama saya sampaikan kepada Bapak Drs. Th. A. Musa, Dekan Koordinator IKIP Negeri Manado Cabang Gorontalo yang telah memberikan izin kepada saya untuk mengikuti Penataran Leksikografi dan sekaligus memberikan izin untuk mengadakan penelitian lapangan dalam usaha mencari data yang dimasukkan sebagai materi kamus. Ucapan yang sama saya sampaikan kepada para informan yang berada di sembilan Kecamatan Daerah Tingkat II Kabupaten Gorontalo dan di tiga Kecamatan Daerah Tingkat II Kotamadya Gorontalo yang telah bersedia memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan.

Kepada Bapak Dr. Amran Halim, Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Ibu Dra. S.W. Rujiati Mulyadi, Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan bantuan baik dalam penataran maupun bantuan dalam penelitian lapangan, tak lupa saya sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus ikhlas. Selanjutnya kepada Bapak Prof. Dr. A. Teeuw, Dr. A.L. Becker, Dr. J.Prentice dan Dr. J.S. Badudu yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam rangka penyusunan kamus, dengan ini saya sampaikan pula ucapan terima kasih yang tak berhingga. Kepada para mahasiswa IKIP Negeri Manado Cabang Gorontalo yang tak dapat saya sebut nama mereka satu demi satu yang telah membantu mengumpulkan data yang saya perlukan tak lupa pula saya sampaikan ucapan terima kasih.

Akhirnya kepada isteri saya, Yennie Pateda Pulubuhu, yang dengan sabar mendampingi saya dalam menyusun kamus ini tidak lupa saya sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang mendalam dan murni. Betul-betul saya berutang budi kepada mereka yang telah turut bersama saya dalam menyelesaikan pekerjaan ini. Semoga Tuhan Yang Mahaesa memberikan taufik dan hidayahnya atas segala budi baik itu.

Gorontalo, 9 Mei 1976.
Mansoer Pateda

Pendahuluan

1. Tujuan

Kamus ini disusun di samping sebagai dokumentasi dan inventarisasi kata-kata bahasa Gorontalo juga ditujukan kepada setiap orang yang ingin mengetahui bahasa ini.

2. Pengabjadan

Untuk memudahkan pencatatan kata-kata bahasa Gorontalo (BG) dipergunakan abjad Latin baik huruf, angka maupun tanda-tanda baca. Dalam Kamus ini urutan pencatatan disusun sebagai berikut :

a– b– c– d– e– g– h– i– j– k– l–
m– mb– n– ng– ngg– nt– ny– o– p– r– s–
t– u– w– y–

3. FONEMISASI

Berdasarkan penelitian yang telah diadakan, dalam BG diketemukan fonem-fonem sebagai berikut :

a. vokal pendek

i	[i]
u	[u]
e	[!]
o	[0]
a	[a]

b. vokal panjang

i:	[i:]
u:	[u:]
e:	[!:]
o:	[o]
a:	[a:]

c. konsonan

p	[p]
t	[t]
g	[g]
h	[h]
n	[n]
r	[r]
y	[y]
j	[dg]
nt	[nt]
ny	[ny]
b	[b]
d	[d]
k	[k]
s	[s]
m	[m]
mb	[mb]
l	[l]
w	[w]
c	[tg]
ng	[n]
ngg	[ng]

Adanya fonem-fonem di atas dapat kita lihat dalam daftar di bawah ini :

fonem	Contoh pemakaian dalam tiga posisi		
	awal	tengah	
i	ii 'kuda-kuda'	bili 'telur busuk'	luli 'kelesek'
u	udu 'tikus'	bubu 'bisu'	tulu 'api'
e	ego 'kera'	hele 'udang'	bele 'rumah'
o	olobu 'kerbau'	loto 'lumbung'	wolo 'apa'
a	ami 'kami'	lala 'nanah'	ila 'nasi'

i,	i:du 'dipindahkan'	ti:lo 'ibu'	ϕ
u:	u:langiyolo 'diulang'	du:duli 'dodol'	ϕ
e:	e:layi 'ingatlah'	le:to 'kejahatan'	ϕ
o:	o:o 'ya'	lo:mbu 'besok'	ϕ
a:	a:ato 'sesapu'	ta:to 'karat'	ϕ
p	pali 'luka'	tapu 'daging'	ϕ
b	bali 'bola'	bibio 'itik'	ϕ
t	tete 'kucing'	lutu 'pisang'	ϕ
d	dale 'tikar rotan'	ku:dugni 'kudung'	ϕ
k	kaka 'kakak'	kukudu 'kudis'	ϕ
g	gaga 'gagah'	soroga 'sorga'	ϕ
s	sii 'cit'	masina 'mesin'	ϕ
h	halati 'gelas'	halahadi 'gergaji'	ϕ
m	mato 'mata'	wamilo 'parang'	ϕ
mb	mbaya-mbaya 'baling-baling'	tambo 'kubangan'	ϕ
n	ne:ne 'nenek'	nanati 'nenas'	ϕ
l	lamuo 'nyamuk'	talala 'celana'	ϕ
r	roda 'roda'	beresi 'bersih'	ϕ
w	wale 'anai-anai'	wawao 'badan'	ϕ
y	yinulo 'minyak'	layito 'selalu'	ϕ
c	cole 'kutang'	laci 'laci'	ϕ
j	jo 'ya'	bija 'turunan'	ϕ
ng	ngango 'mulut'	lango 'lalat'	ϕ
ngg	nggouw 'bungkuk'	langga 'silat'	ϕ
nt	ntali 'ayuh'	lantunga 'kurungan sapi'	ϕ
ny	nyawa 'nyawa'	le:nyari 'mistar'	ϕ

4. Ejaan.

Pada angka-angka di atas telah dikatakan bahwa untuk memudahkan pencatatan kata-kata BG dipergunakan abjad Latin. Oleh karena itu penulisan kata-kata akan diikuti pokok-pokok sebagai berikut :

a. Kata dasar
Kata yang berupa kata sadar, ditulis sebagai satu satuan

b. Imbuhan
Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) ditulis serangkai dengan kata dasarnya.

c. Kata ulang
Kata ulang ditulis dengan mempergunakan tanda hubung

d. Kata majemuk
Kata majemuk ditulis terpisah

e. Kata depan
Kata depan seperti to 'di', ode 'ke', lonto 'dari' ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

f. U, mu, liyo, nto
–U 'ku–, –mu 'mu', –liyo 'nya', –nto 'kita atau bapak atau ibu ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

g. Huruf besar.
Huruf besar dipakai untuk huruf pertama dalam kalimat dan untuk nama diri

h. Persukuan

Karena BG sifatnya vokalis maka pada waktu memisahkan kata atas suku kata, harus diperhatikan sifat ini.

Contoh	apula	a – pu – la	'anjing'
	binte	bi – nte	'jagung'
	langga	la – ngga	'silat'
	le:nyari	le:– nya – ri	'mistar'
	wambulo	wa – mbu – lo	'kabut'

i. Bunyi antara

Bunyi antara harus dituliskan karena bunyi antara itu membedakan arti.

Contoh	tawu	'orang'	tau	'muka manusia'
	wawu	'dan'	wau	'aku'
	layito	'selalu'	laito	'nyala'
	buwa	'perempuan'	bua	'terbuka'

5. Deskripsi lebih lanjut tentang fonem-fonem dalam BG

Oposisi fonem-fonem dalam BG dibuktikan oleh pasangan kata dibawah ini;

bali 'bola' bala 'pagar' i–a ami 'kami' amo 'sukun' i – o
bali 'hasil' wale 'anai-anai' i – e wali 'hasil' walu 'delapan' i dan n
tilo 'kapur' ti:lo 'ibu' i – i.

/u/	puli 'balui'	poli 'empelas'	u – o	
	patu 'panas'	pate 'bangkai'	u – e	
	tuo 'muntah'	tu:o 'disembunyikan'	u – u:	
	polu 'empedu'	poli 'empelas'	u – i	
	langga 'nangka'	langga 'silat'	e – a	
	leto 'sapu tangan'	le:to 'keburukan'	e – e:	
	tembe 'sirih'	tembok 'waktu'	e – o	
	pule 'kusut'	puli 'balui'	e – i.	
	bola 'benang'	bala 'pagar'	o – a	
	toli 'julukan'	tali 'tali'	o – i	
	bali 'bola'	bola 'benang'	a – o	
	ato 'kasau'	a:ot 'dijangkau'	a – a:	
	tala 'salah'	tali 'tali'	a – k	
	ti:lo 'ibu'	tilo 'kapur'	i – k	
	ti:lo 'ibu'	ta:lo 'umpan'	i: – a:	
	pu:lo 'dosa'	pulo 'putih'	u: – u	
	tu:o 'disembunyikan'		u: – a	
	tu:o 'disembunyikan'		u:– i:	
/e:/	le:to 'keburukan'	leto sapu tangan	e:–e	
	le:to 'keburukan'	li:to 'jurang'	e:–i:	
/o:/	lo:to 'keburukan'	la:to 'dibawa'	e:–a:	
/o:/	lo:mbu 'besok'	lombu 'buluh muda'	o:–o	
	lo:mbu besok	lambu 'benang'	o:–a	
	to:o 'ditusuk'	tao 'dicuri'	a:–a	
/a:/	a:to 'dijangkau'	ato 'kasau'	a:–a	
	a:to 'dijangkau'	ito 'kita'	a: – i.	
	ta:to 'karat'	te:to 'di situ'	a:–e:	
/p/	pali 'luka'	tali 'tali'	p – t	
	pale 'padi'	hale 'perangai'	p – h	
	pali 'luka'	bali 'bola'	p – b	

/b/	bele 'rumah'	hele 'udang'	b – h
	badi 'badik'	taji 'taji'	b – t
	bete 'keladi'	keke 'tahi bayi'	b – k
/t/	tali 'tali'	pali 'luka'	t p
	tohe 'lampu'	bohe 'bisul'	t – b
	tango 'cabang'	lango 'lalat'	t – l
/d/	doyi 'uang'	koyi 'dipan'	d – k
	tudu 'darat'	tutu 'totok'	d – t
	badi 'badik'	basi 'basi'	d – s
/g/	gaga 'gagah'	lala 'nanah'	g – l
	gaga 'gagah'	gaja 'gajah'	g – j
/k/	baka 'baka'	bangga 'bangku	k – ngg
	kasi 'kas'	tasi 'tas'	k – t
	paku 'paku'	pasu 'nasip'	k – s
/s/	soto 'soto'	loto 'lumbung'	s – l
	sate 'sate'	bate 'batik'	s – b
	basi 'bas'	badi 'badik'	s – d
/h/	hunga 'jamur'	bunga 'bunga'	h – b
	hale 'perangai"	pale 'padi'	h – p
	bohu 'bara'	botu 'batu'	h – t
/n/	nika 'nikah'	mika 'mika'	n – m
	na:na 'ibu'	pa:pa 'ayah'	n – p
	wonu 'embun'	wombu 'cucu'	n – mb
/m/	mo:nu 'harum'	to:nu 'mana'	m – t
	mo:toro 'motor'	ko:toro 'kotor'	m – k
	lamahu 'kecantikan'	layahu 'layar'	m y
/mb/	tembe 'sirih'	tete 'kucing'	mb – t
	mbiyongo 'tidur'	biyongo 'gila'	mb – b
	lambu 'benang'	latu 'kelapa muda'	mb – t
/ng/	ngango 'mulut'	langot 'lalat'	ng – l
	tangi 'getah'	tanggi 'parit'	ng – ngg
	tangi 'getah'	tasi 'tas'	ng – s
/ngg/	tanggi 'parit'	tangi 'getah'	ngg – ng
	bangga 'bangku'	banta 'anak'	ngg – nt
	bunggu 'bungkuk'	bubu 'bisu'	ngg – b
/nt/	hanta 'gantang'	hata 'kurus'	nt – t
	banti 'banting'	bani 'ban'	nt – n
	kanto 'kangkung'	kado 'karung'	nt – d
/ny/	nyawa - 'nyawa'	kawa 'kawat'	ny – k
	nyata 'nyata'	hata 'kurus'	ny – h
	nyonya 'nyonya'	nona 'nona'	ny – n
/l/	loto 'lumbung'	soto 'soto'	l – s
	lala 'nanah'	bala 'pagar'	l – b
	lala 'nanah'	tala 'salah'	l – t
/r/	roti 'roti'	poti 'cerek'	r – p
	ronggo 'ronggo'	bonggo 'kelasa'	r – b
	roda 'roda'	koda 'pedagang'	r – k
/w/	wamu 'rabuk'	pamu 'pam'	w – p
	wulingo 'hidung'	pulingo 'lilip'	w – p
	wali 'hasil'	bali 'bola'	w – b
/y/	layahu 'layar'	lamahu 'kebaikan'	y – m
	kaya 'kaya'	kaca 'kacang'	y – c
	buyu 'ikan tongkol'	buku 'buku'	y – k
/c/	laci 'laci'	lati 'setan'	c – t

	kaca 'kacang'	kawa 'kawat'	c – w
	paci 'pak cik'	pani 'tukang'	c – n
/j/	jalamba 'pagar'	lalamba 'kue lemper'	j – l
	Jawa 'Jawa'	kawa 'kawat'	j – k
	patuju 'maksud'	patuhu 'pakis haji'	j – h

6. MORFORLOGI.

a. Imbuhan

Awalan

Awalan dalam BG biasanya dalam bentuk berpasang-pasangan. Awalan-awalan yang diketemukan ialah :

mo–	lo–	po–
mopo–	lopo–	popo–
moo–	loo–	poo–
moti–	loti–	poti–
motiti–	lotiti–	potiti–
mei–	lei–	pei–
mohi–	lohi–	pohi–
molo–	lolo–	polo–
meipo–	leipo–	peipo–
meipoo–	leipoo–	peipoo–
meipoti–	leipoti–	peipoti–
meipohi–	leipohi–	peipohi–

Awalan yang tidak berpasangan ialah :

mongo–	mopohu–	lopohu–	o–	tapa–	topo–	tohu–	totno–
tolo–	ngo–	ngopo–	me:–	le:–	opo–	tonggo–	ilo–

Sisipan

Sisipan yang diketemukan ialah –il, –um–, –ilum–, –ilim –om–

Akhiran

Akhiran yang diketemukan ialah –lo, –po, –lolo

Kombinasi

Hampir semua awalan dan sisipan dapat dikombinasikan dengan akhiran untuk membentuk kata.

Beberapa arti yang timbul akibat melekatnya imbuhan

Awalan :

1. mo–

Melekat pada kata V (verba) mengandung pengertian melakukan pekerjaan yang disebutkan oleh kd (kata dasar)

Contoh :	a:to	– – –	monga:to	'menggergaji'
	pai	– – –	momai	'melempar'
	tahu	– – –	molahu	'menyimpan'

Melekat pada kata N (noun) mengandung pengertian;

- bekerja dengan alat yang disebut kd
  Contoh halahadi 'gergaji' – – – mohalahadi 'menggergaji'
- membuat atau mengadakan apa yang disebut kd
  Contoh yinulo 'minyak' – – – mohinulo 'membuat minyak'
- menghasilkan apa yang disebut kd

Contoh putito 'telur' ---- mumotito 'bertelur'
- menaruh atau memberi
Contoh hulato 'bumbu" momulato 'membumbui'
- mengusahakan apa yang tersebut pada kd sebagai sumber hidup
Contoh waro 'warung' --- mowaro 'berwarung'
- meminta bantuan
Contoh guru 'guru' --- moguru 'berguru'

2. lo -
Awalan lo- mengandung pengertian bahwa pekerjaan itu sudah dilakukan atau dianggap telah dilakukan.

Contoh yang diperbandingkan dengan awalan mo-

pai ----	momai 'melempar'	lomai 'sudah melempar'
halahadi --	mohalahadi 'menggergaji'	lohalahadi 'sudah menggergaji'

3. po-
- menyatakan alat untuk ...
Contoh duduo ------- podudo 'pemalu'
- menyatakan perintah
Contoh hama ------ pohama 'ambillah'

4. mopo-
Melekat pada V mengandung pengertian;

- me ... kan
Contoh lihu --- mopolihu 'memandikan'
- menyuruh atau membuat orang lain sesuai dengan yang dikehendaki oleh orang yang menyuruh.
Contoh huloo --- mopohuloo 'menyuruh orang duduk'

Melekat pada N mengandung pengertian :
- menyuruh atau membuat orang lain memakai benda yang disebut kd
Contoh bate 'batik' ---- mopobate 'memakaikan batik pada seseorang'

5. lopo-
Pengertian yang timbul akibat melekatnya awalan ini sama dengan mopo- hanya lopo- mengandung pengertian bahwa pekerjaan itu telah selesai atau dianggap telah selesai.

6. popo-
Awalan ini kalau dilekatkan pada V harus dikombinasikan dengan akhiran -lo atau -po, sedangkan kalau melekat pada N (yang berhubungan dengan pakaian atau perlengkapan manusia) mengandung pengertian alat;
Contoh bate --- popobate 'yang dipakai sebagai batik'

7. moo-
Pasangan moo-, loo-, dan poo- dapat dilekatkan pada V, N atau A(jectiva). Pengertian yang timbul akibat melekatnya awalan-awalan ini, yakni 'menyebabkan' sesuatu seperti yang disebut kd,
Contoh susa ---- moosusa 'menyebabkan susah'

8. moti-, loti-

Berbeda dengan awalan mo-, lo-, po-, awalan ini tidak menyebabkan perubahan fonem awal kd yang dilekatinya (tidak mengenal bentuk alomorf). Juga awalan ini membentuk V taktransitif. Perbedaan antara moti- dan loti- ialah bahwa moti- menyatakan waktu yang akan datang (apalagi kalau didahului morfem ma, sedangkan

loti– menyatakan waktu selesai atau dianggap telah selesai;

Contoh balato --- motibalato '(akan 'berbaring'
wa:tiya (ma) motibalato saya (akan) berbaring
wa:tiya (ma) lotibalato 'saya (sudah berbaring'

Melekat pada N mengandung pengertian menjadi seperti yang disebutkan kd (frekwensi pemakaiannya kecil),
Contoh botu 'batu' ---- motibotu 'diam seperti batu'

9. poti –
Awalan ini mengandung pengertian 'perintah'
Contoh huloo --- potihuloo 'duduklah'
ylo potihuloa te: to 'engkau duduklah di situ'

10. motiti–, lotiti– dan potiti–
Arti yang ditimbulkan oleh ketiga awalan ini hampir sama dengan awalan moti–, loti– dan poti–
Contoh langgelo --- motitilanggelo 'menengadah'

11. mei–, lei– dan pei–
Awalan-awalan ini bervarian dengan moi–, loi– dan poi–. Ketiga awalan ini mengandung pengertian 'menyuruh untuk kepentingan sendiri'

Contoh tali---- meitali 'menyuruh beli'
leitali 'sudah menyuruh beli'

12. mohi–, lohi–, pohi–
Ketiga awalan ini hanya bisa dilekatkan pada N yang termasuk pakaian atau perhiasan manusia. Arti yang ditimbulkannya ialah memakai benda itu sebagai pakaian atau perhiasan diri.

Contoh hualimo 'cincin' mohihualimo 'memakai cincin'
pohihualimo 'dipakai sebagai cincin'
lohihualimo 'sudah memakai cincin'

13. lolo–, molo– dan polo–
Arti yang ditimbulkan ketiga awalan ini ialah selalu melakukan pekerjaan seperti yang disebut oleh kd (sering terjadi perubahan vokal akhir kd atau penambahan suku kata)
Contoh delo ----- molodelowa 'selalu membawa'
wahulo --- molowahula 'selalu mengintip'

14. meipo–, leipo–, dan peipo–
Arti leksikalnya ialah menyuruh membuat pekerjaan yang disebut kd dan biasanya untuk kepentingan sendiri.
Contoh huloo --- meipohuloo 'menyuruh supaya didudukkan, menyuruh supaya digadaikan.

15. meipoo–, leipoo– dan peipoo–
Arti yang timbul akibat melekatnya awalan ini ialah menyuruh orang lain supaya dibuatkan lebih sesuai yang disebut oleh kd,
Contoh damango 'besar' meipoodamango 'menyuruh besarkan'

16. meipoti–, leipoti– dan peipoti–
Arti yang timbul akibat melekatnya awalan ini ialah menyuruh orang lain supaya melakukan pekerjaan untuk kepentingan sendiri sesuai yang disebut oleh kd.
Contoh balato --- meipotibalato 'menyuruh supaya dibaringkan'

17. meipohi–, leipohi– dan peipohi–
Menyuruh supaya orang lain memakai apa yang disebut kd sebagai perlengkapan dirinya,

Contoh kabaya 'kebaya' meipohikabaya 'menyuruh supaya orang lain memakai kebaya.

18. mongo–
Mengandung arti leksikal kumpulan atau kaum ,
Contoh wutato 'saudara' mongowutato 'saudara-saudara'

19. mopohu–, lopohu–
Arti leksikalnya yakni menjadi lebih . . . apa yang disebutkan oleh kd.
Contoh a:ntulu mopohua:ntulu 'bertambah hancur'

Awalan ini mempunyai arti leksikal dapat di . . . Disamping itu dalam bentuk simulfiks selalu diikuti oleh akhiran kata ganti (u, mu, nto dan sebagainya) atau diikuti oleh pelaku berkata depan lo atau li.
Contoh hama --- ohama 'dapat diambil'
hama --- ohama: liyo 'dapat diambilnya', 'kalah olehnya'.

21. tapa–
Awalan ini sangat kecil frekwensi pemakaiannya dan menyatakan tak sengaja dan terjadi secara tiba-tiba tanpa dikehendaki.
Contoh wotuto 'kentut' tapawotuto 'tiba-tiba kentut'

22. topo–
Menyatakan berulang-ulang dan intensif melakukan pekerjaan yang disebut kd (terjadi perubahan vokal akhir kd atau penambahan suku kata terutama kalau diikuti kombinasi akhiran kata ganti).
Contoh bite --- topobiteya 'berulang-ulang berlayar'

23. tohu–
Melekat pada A mengandung pengertian dikatakan sesuai dengan yang disebut kd (terjadi perubahan vokal akhir kd atau penambahan suku kata, terutama apabila kata itu diikuti oleh akhiran kata ganti),
Contoh so:mongi 'sombong' tohuso: mbongiyaliyo 'dikatakannya sombong'

24. tonto–
Menyatakan berulang-ulang di . . . . dan biasanya diikuti oleh akhiran kata ganti
Contoh pai --- tontopaiyoliyo 'selalu dilemparinya'

25. tolo–
Menyatakan berulang-ulang di . . . . (terjadi perubahan fonem akhir kd atau penambahan suku kata terutama bila diikuti akhiran kata ganti).
Contoh nao --- tolonao: liyo 'selalu dikunjunginya'

26. ngo–
Menyatakan satu atau se . . .
Contoh botu --- ngobotu 'satu biji'

27. ngopo–
Menyatakan sekali kerja, sekali pakai dan sebagainya sesuai yang disebut kd.
Contoh badaa 'bedak' --- ngopobadaa 'sekali pakai sebagai bedak'

28. me:– dan le:–
Menyatakan ter . . . .
Contoh huluto ---- me: huluto 'tergelincir'

29. opo–
Menyatakan dapat di . . . . (terjadi perubahan fonem akhir kd atau penambahan suku kata)
Contoh luwalo ---- opoluwala 'dapat dikeluarkan'

30. tonggo–.

menyatakan bersama-sama melakukan pekerjaan yg disebut oleh kd.
Contoh bilohu --- tonggobilohu 'bersama-sama melihat'.

31. ilo–

menyatakan tidak dg sengaja di . . . (terjadi perubahan fonem akhir kd atau penambahan suku kata).
Contoh buntungo --- ilobuntungaliyo 'tidak sengaja ditumbuknya'

Sisipan

Sisipan –il– dan –om– menyatakan pasif.
Contoh delo --- dilelo 'dibawa'
pai --- pomai 'dilempar'

Sisipan –um– , –ilum– dan –ilim– menyatakan aktif.
Contoh tayango --- tumayango 'melompat'
tolodupo --- tilumolodupo 'masuk ke dalam mis. patok'
tihulo --- tilimihulo 'berdiri'

Sisipan –il– dan –um– adalah sisipan yg produktif.

AKHIRAN

1. –lo Menyatakan di –. . .
Contoh luluto --- lulutolo 'dihapus'
Menyatakan di . . . kan (terjadi perubahan fonem akhir kd atau terjadi penambahan suku kata).
Contoh heyi --- heyiyolo 'dipindahkan'
Mengandung, mempunyai.
Contoh kukudu --- kukudulo 'mengandung kudis, kudisan'.
Mempunyai sifat.
Contoh lantingo --- lantingalo 'malas'
Menyatakan perintah, ajakan.
Contoh dulo --- dulolo 'marilah'

2. –po Menyatakan supaya dikerjakan dulu sesuai dg apa yg disebut kd (terjadi perubahan fonem akhir kd atau penambahan suku kata).
Contoh huloo --- hulooio 'supaya duduk dulu'.

3. –lolo Menyatakan supaya dikerjakan saja sesuai yg disebut kd (terjadi perubahan fonem awal kd atau penambahan suku kata).
Contoh delo --- delowalo 'supaya dibawa saja'.

Kombinasi

Kombinasi (simulfilks) menyatakan supaya seseorang melakukan dulu atau melakukan saja pekerjaan sesuai dg apa yg disebut oleh kd.
Contoh delo --- modelolo 'membawa saja'
tayango --- tumayango --- tumayangolo 'supaya melompat saja'

PROSES MORFOLOGIS AKIBAT MELEKATNYA IMBUHAN

Awalan mo– , lo– dan po–

-melekat pd kd yg fonem awalnya vokal atau konsonan k, w menjadi monglong, pong

Contoh	audu	–––	mongakudu	'menggali'
		–––	longakudu	'(sudah) menggali'
			pongakudu	'penggali'
	oloto	–––	mongoloto	'menyembelih'
			longoloto	'(sudah) menyembelih'
			pongoloto	'penyembelih'
	kokoo	–––	mongokoo	'mengetuk'
			longokoo	'(sudah) mengetuk'
			pongokoo	'pengetuk'

–melekat pd kd yg fonem awalnya b, p menjadi mom, lom, pom;

Contoh	bongu	–––	momongu	'membangun'
			lomongu	'(sudah) membangun'
			pomongu	'pembangun'
	padeo	–––	momadeo	'membajak'
			lomadeo	'(sudah) membajak'
			pomadeo	'pembajak'

–melekat pd kd yg fonem awalnya t menjadi mol, lol, pol;

Contoh	tahu	–––	molahu	'menyimpan'
			lolahu	'(sudah) menyimpan'
			polahu	'penyimpan'

–melekat pd kd yg fonem awalnya w, y menjadi moh, loh, poh;

Contoh	wadupo	–––	mohedupo	'mengintip'
			lohedupo	'(sudah) mengintip'
			pohedupo	'pengintip'
	yilihu	–––	mohilihu	'menghanyutkan'
			lohilihu	'(sudah) menghanyutkan'
			pohilihu	'alat untuk menghanyutkan'

–melekat pd kd yg bersuku awal /wo/ dan /we/, mengalami proses sandi.

Prosesnya		mo– + wo ––– mo:	dan mo– + we ––– me:	
	lo– + wo ––– lo:	dan lo– + we ––– le:		
Contohnya		wolango	–––	mo:lango
			lo:lango	'menjadi jernih'
	wengahu	–––	me:ngahu	'gembira'
			le:ngahu	'menjadi gembira'

Akhiran –lo dan –po

Akhiran –lo dan –po apabila kita lihat dari segi makna, dapat diperinci perubahannya sebagai berikut;

Yang berarti di . . . –kd yg berakhir dg vokal a maka vokal itu dipanjangkan.

Contoh	daha	–––	daha:lo	'dijaga'
			daha:po	'dijaga dulu'

–kd yg berakhir dg vokal i akan terjadi dua kemungkinan, yakni;

kd + yalo atau yapo

Contoh	ali	–––	aliyalo	'digali'
			aliyapo	'digali dulu'

kd + yolo atau yopo

Contoh	heyi	–––	heyiyolo	'dipindahkan'

			heyiyopo	'dipindahkan dulu'

–kd yg berakhir dg vokal e akan terjadi dua kemungkinan, yakni;
vokal e pd suku akhir kd dipanjangkan.

Contoh	lahe	---	lahe:lo	'direbus'
			lahe:po	'direbus dulu'

kd + yalo atau yapo

Contoh	bide	---	bideyalo	'dipakaikan batik'
			bideyapo	'dipakaikan batik dulu'

–kd yg berakhir dg vokal o akan terjadi empat kemungkinan, yakni;
vokal o pd suku akhir kd dipanjangkan.

Contoh	huo	---	huo:lo	'dibuka
			huo:po	'dibuka dulu'

vokal o pd suku akhir kd berubah menjadi a

Contoh	buloto	---	bulotalo	'dipinjam'
			bulotapo	'dipinjamkan dulu'

kd + walo atau wapo

Contoh	boo	---	boowalo	'dipakaikan baju'
			boowapo	'dipakaikan baju dulu'
Contoh	kd + lo atau po			tiyango
			tiyangopo	'diajak dulu'

–kd yg berakhir dg vokal u akan terjadi enam kemungkinan, yakni;

kd + lo atau po

Contoh	tayadu	---	tayadulo	'dibagi'
			tayadupo	'dibagi dulu'

kd + walo atau wapo

Contoh	bantu	---	bantuwalo	'dibantu'
			bantuwapo	'dibantu dulu'

kd + malo atau mapo

Contoh	dihu	---	dihumalo	'dipegang
			dihumapo	'dipegang dulu

kd + wolo atau wopo

Contoh	dutu	---	dutuwolo	'diletakkan'
			dutuwopo	'diletakkan dulu'

kd + molo atau mopo

Contoh	detu	---	detumolo	'dijahit'
			detumopo	'dijahit dulu'

vokal u pd suku akhir kd berubah menjadi e.

Contoh	dungohu	---	dungohelo	'didengar'
			dungohepo	'didengar dulu'

Yang menyatakan perintah

–kd yg berakhir dg vokal a akan terjadi tiga kemungkinan, yakni:

kd + lo atau po

Contoh	hama	---	hamalo	'ambil saja'
			hamapo	'ambil dulu'

kd + walo atau wapo

Contoh	tongga	---	tonggawalo	'topang saja'
			tonggawapo	'topang dulu'

kd + yilo atau yipo

Contoh	bala	---	balayilo	'pagari saja'
			balayipo	'pagari dulu'

–kd yg berakhir dg vokal i akan terjadi dua kemungkinan, yakni:

	vokal i pd akhir kd dipanjangkan			
Contoh	ali	---	ali:lo	'gali saja'
			ali:po	'gali dulu'
	kd + yalo atau yapo			
Contoh	amali	---	amaliyalo	'amalkan saja'
			amaliyapo	'amalkan dulu'

–kd yg berakhir dg vokal e akan terjadi dua kemungkinan, yakni:

	kd + yalo atau yapo			
Contoh	ee	---	eeyalo	'ayak saja'
			eeyapo	'ayak dulu'
	kd + yilo atau yipo			
Contoh	ile	---	ileyilo	'angguki saja'
			ileyipo	'angguki dulu'

–kd yg berakhir dg vokal o akan terjadi lima kemungkinan, yakni:

	kd + lo atau po			
Contoh	tuluhu	---	tuluhulo	'tidur saja'
				'tidur dulu'
	vokal u pd akhir kd berubah menjadi e			
Contoh	tuludu	---	tuludelo	'dorong saja'
			tuludepi	'dorong dulu'
	vokal u pd akhir kd berubah menjadi i			
Contoh	bilohu	---	bilohilo	'lihat saja'
			bilohipo	'lihat dulu'
	kd + malo atau mapo			
Contoh	detu	---	detumalo	'jahit saja'
			detumapo	'jahit dulu'
	kd + milo atau mipo			
Contoh	dihu	---	dihumilo	'pegang saja'
			dihumipo	'pegang dulu'
	kd + walo atau wapo			
Contoh	a:turu	---	a:turuwalo	'atur saja'
			a:turuwapo	'atur dulu'

c. KATA ULANG

Kata ulang dalam BG dapat diperinci menjadi:

1. kata ulang(ku) penuh.
2. ku sebagian.
3. ku berimbuhan

Kata ulang penuh

Kata ulang penuh terbatas pd kata-kata yg bersuku dua kecuali pd kata bilangan

ali	---	ali-ali	'berlubang'
lahe	---	lahe-lahe	'sedang direbus'

Kata ulang sebagian

–ku suku pertama pd kd.

Contoh	bilohu	---	bibilohu	'cara melihat'
	huloo	---	huhuloo	'cara duduk'

–ku suku pertama mengalami pemanjangan suku dan terjadi perubahan fonem akhir kd atau terjadi penambahan suku (dalam hal ini apabila ku itu mengandung pengertian 'saling', dg ketentuan sb:

kd yg berakhir vokal u maka vokal u itu berubah menjadi e

Contoh	tuladu	---	tutu:lade	'saling menyurati'

kd yg berakhir dg vokal a, maka kd bertambah wa.

Contoh	hama	---	haha:mawa	'saling mengambil'
	wuleya	---	wuwu:leyawa	'saling membelakangi'

kd yg berakhir dg vokal o, akan terjadi dua kemungkinan:

* fonem o pd akhir kd berubah menjadi a

Contoh	buloto	---	bubu:lota	'saling meminjam'

* kd + wa

Contoh	delo	---	dede:lowa	'saling berbawaan'

kd yg berakhir dg vokal e atau i, maka kd bertambah ya.

Contoh	tae	---	tata:eya	'saling menindis'
	pai	---	papa:iya	'saling melempar'

ku suku pertama dg variasi vokal

Contoh	hama	---	huhama	'ambilan, pendapat'
	delo	---	dudelo	'bawaan'

ku sampai dg suku kedua pd kd yg bersuku tiga

Contoh	tuladu	---	tula-tuladu	'sedang tertulis'.

Kata ulang berimbuhan

a. sebagian kata bentukan diulang.
   Contoh: tuladu --- moluladu --- molu-moluladu 'menulis-nulis'
b. imbuhan yg diulang.
   Contoh: balato --- motibalato 'berguling' --- moti-motibalato 'berguling-guling'.

Di samping kata-kata ulang yg disebutkan di atas ada lagi entri dalam kamus ini yg kelihatannya seperti kata ulang tetapi karena tidak ada kata yg diulang, maka tidak disebut ku. Dalam tata bahasa tradisional jenis ini disebut ku semu. Contohnya: tome-tome 'buah tome-tome', lobe-lobe 'buah lobe-lobe'.

Beberapa pengertian ku dalam BG

- menyatakan sedang .....tif
  Contoh wau *tahu-tahu* doyi 'aku sedang menyimpan uang'
  tiyo *tu:tuluhu* 'dia sedang tidur
- menyatakan aspek frekwentatif.
  Contoh ta motali ma *nao-nao:liyo* 'yg membeli akan didatang-datanginya'
- menyatakan saling
  Contoh timongoliyo *lopapa:iya* lo botu 'mereka saling berlemparan dg batu'
- menyatakan intensitas
  Contoh ka:yiniliyo *pilo-pilomailiyo* 'kainnya dilempar-lemparkannya'.
- perulangan yg berfungsi membendakan V, mengandung pengertian:

alat detu	---	modetu 'menjahit'	---	dudetu 'alat untuk menjahit atau jarum'
hasil hama	---	mohama 'mengambil'	---	huhama 'hasil mengambil atau pendapat'
tempat huloo	---	motihuloo 'duduk'	---	huhuloa 'tempat duduk'
cara bisala	---	mobisala 'berbicara	---	pobibisala' 'cara berbicara'

Pengertian jumlah dalam ku BG

Jumlah sering dinyatakan oleh ku, yaitu yg menyatakan subyek atau obyek tunggal. Contoh subyek tunggal ti pa:pa *bala-balato* 'ayah sedang berbaring', tidak boleh dikatakan *timongoliyo bala-balato* 'mereka sedang berbaring'

Kata ulang poma-pomailiyo 'dilempar-lemparkannya' menyatakan bahwa yg dilempar-lempar itu mestilah obyek jamak dan dilakukan berulang-ulang (dapat dibandingkan dg ber . . . an dalam BI mis. beterbangan dsb).

KATA MAJEMUK

Contoh	hualimo hulawa	'cincin emas'
	bongo layuhu	'kelapa yg tinggi'
	huhutu mipiyo	'perbuatan baik'
	ila molalahu	'nasi kuning'
	bendi langgayi	'bendi yg tinggi'
	rasipede buwa	'sepeda untuk perempuan'

SANDI

Dalam BG kita ketemukan gejala bahasa yg disebut sandi yakni sandi dalam dan sandi luar.

Contoh sandi dalam

mo– melekat pd kd yg suku pertamanya wo menjadi mo:

mis.	wopa	---	mo:pa	'rendah'
	wohe	---	mo:he	'takut'

bentuk mowopa, mowohe tidak dipergunakan dalam percakapan sehari-hari.

mo– melekat pd kd yg suku pertamanya we menjadi me:

mis.	wengi	---	mowengi	---	me:ngi	'berkebun'
	wengahu	---	mowengahu	---	me:ngahu	'gembira'

bentuk mowengi, mowengahu tidak dipakai dalam percakapan sehari-hari.

Contoh sandi luar

hama:la lo:lo	'diambil dg apa'	berasal dari hama:lo lo wolo
uwola:tiya	'kepunyaan saya'	berasal dari uwolo wa:tiya
botulayi	'naiklah'	berasal dari botulo mayi.

MORFEM PENUNJUK ARAH

Dalam BG ada empat macam morfem penunjuk arah, yakni:

1. mayi menunjukkan arah pd pembicara, atau menuju pembicara mis. *bukuliyo ma mayi to olau* 'bukunya sudah ada padaku' *hama:mayi ode olau buku boyito* 'ambil kemari padaku buku itu'. Morfem mayi yg mendahului V dapat diterjemahkan dg 'datang' sedangkan kalau mengikuti V dapat diterjemahkan 'ke sini atau ke mari'.
   Contoh *wau mayi mohama buku* 'aku datang mengambil bukuku
   buku boyito hama:mayi 'buku itu ambil ke mari'.
2. mao yg menunjukkan jarak yg dekat pembicara arah ke samping.
3. mola yg menunjukkan arah menjauh dari pembicara arah ke udik atau Utara.
4. mota yg menunjukkan arah yg jauh dari pembicara arah ke hilir atau Selatan.

Morfem mao, mola dan mota yg mendahului V dapat diterjemahkan dg 'pergi' dan kalau mengikuti V dapat diterjemahkan dg 'ke sana'

Contoh	*wau mao mohama buku*	'aku pergi mengambil buku'
	tiyo mola motali yinulo	'dia pergi membeli minyak'
	ito mota molawo tuladu	'kita pergi mengirim surat'
	buku boyito hama:mao	'buku itu ambil ke sana'
	wau mo:naomola	'aku pergi ke sana'
	tulade botiya delowa mota	'surat ini bawa ke sana'

7. TEKANAN KATA

Tekanan kata dalam BG umumnya jatuh pd suku kedua dari belakang (penultima).
Contoh lo:mbu wau mo:nao ode pa:tali 'besok aku pergi ke pasar'
to:nu ta mobu:tola pate:liyo 'siapa menentang, dipukulnya'
Apabila kd mendapat imbuhan maka tekanan berpindah ke penultima kata bentukan.

8. Kelas kata

Secara tradisional kelas kata dalam BG dapat diperinci menjadi:

A. kata benda
B. kata kerja
C. kata sifat
D. kata bilangan
E. kata ganti
F. kata keterangan
G. kata penghubung
H. kata depan
I. kata seru
J. kata sandang.

A. Kata benda

Kata benda dalam BG dapat diperinci dalam sub-kelas:

a. kata benda nyata yang terdiri dari empat jenis, yakni:
   - nama jenis mis. wadala 'kuda'
   - nama zat mis. hulawa 'emas.
   - nama diri mis. Ija 'Ija'
   - nama kumpulan mis. mongobuwa 'kaum ibu'

b. kata benda abstrak mis. le:to 'keburukan'.

Menurut morfologinya, kata benda BG dapat diperinci menjadi:

a. kata benda berupa kd mis. palc 'beras atau padi' ali 'sumur'
b. kata benda berimbuhan mis. kukudulo 'mengandung kudis'
c. kata benda berupa kata majemuk mis. hualimo hulawa 'cincin emas'
d. kata benda berupa ku mis. buku-buku 'buku-buku'.

B. Kata kerja

Kata kerja bentuk aktif transitif maka akan terjadi perubahan fonem akhir kd dg kaidah sbb:

- kd yg berakhir dg vokal a, i, dan e maka vokal-vokal itu tidak mengalami perubahan, contoh:

Wa:tiya ta *mo*hama buku 'saya yg mengambil buku'

Tiyo *mo*tali hula 'dia membeli gula'
Ami *mo*ngce puputo 'kami mengayak sampah'

- kd yg berakhir dg vokal o, maka o berubah menjadi a, contoh:

Ti pa:pa *mo*ngolota batade 'ayah menyembelih kambing'

- kd yg berakhir dg vokal u, u berubah menjadi e, contoh:

Te Dula *mo*mutahe buluu 'si Dula menembak rusa'

Untuk menyatakan pasif dipergunakan sisipan –il– (bentuk preterium) akhiran –lo dan –po, pemanjangan vokal akhir bagi kata yg bersuku dua atau penambahan suku pd akhir kd. Dalam hal ini agens terdapat di belakang kata kerja dan bukan di depan,seperti dalam BI, contoh:

sisipan –il– tayango – 'tanggi *tilayanga* le Dula parit dipompatiu si Dula

- akhiran –lo butahu --- buulu *butahu* rusa ditembak
- akhiran –po tuladu --- tuladu ma *tuladupo* surat akan ditulis dulu
- pemanjangan suku kedua hama --- buku *hama* le Dula buku diambil si Dula

Untuk menyatakan perintah dapat disusun kaidah sb:

- kd yg berakhir dg vokal a akan terjadi dua kemungkinan, yakni:
  * kd + wa, contoh:
    temba --- hungayo *tembawa* 'pasir ratakan'
  * kd + yi, contoh:
    daha --- sikola *dahayi* 'sekolah jagalah'
- kd yg berakhir dg vokal i akan terjadi tiga kemungkinan, yakni:
  * vokal i pd akhir kd dipanjangkan, contoh:
    ali --- huwango aliheo *ali:* 'lubang cepat gali'
  * kd + ye, contoh:
    tanggi --- huta aliheo *tanggiye* 'tanah segera buatkan parit'
  * kd + ya, contoh:
    amali --- u mopiyohu *amaliya* 'yg baik amalkan'
- kd yg berakhir dg vokal e akan terjadi dua kemungkinan, yakni:
  * kd + ya, contoh:
    ee --- puputa boyito *eeya* 'sampah itu ayaklah'
  * kd + yi, contoh:
    ile --- tiyo *ileyi* 'dia angguki'
- kd yg berakhir dg vokal o akan terjadi empat kemungkinan, yakni:
  * kd + wa, contoh:
    delo --- buku boyito *delowa* 'buku itu bawalah'
  * vokal o pd akhir kd berubah menjadi i, contoh:
    duhengo --- ila:u *duhengi* 'nasiku tambahlah'
  * vokal o pd akhir kd berubah menjadi a, contoh:
    deupo --- ta mo:taowa *deupa* 'pencuri tangkaplah'
  * kd + yi, contoh:
    boo --- ti Ima *booyi* 'si Ima pakaikan baju'.
- kd yg berakhir dg vokal u akan terjadi lima kemungkinan, yakni:
  * vokal u pd akhir kd berubah menjadi e, contoh:
    huayadu --- puputo mota *huayade* 'sampah pergi buanglah'
  * vokal u pd akhir kd berubah menjadi i, contoh:
    bilohu --- walaumu *bilohi* 'anakmu lihatlah'
  * kd + ma, contoh:
    detu --- talala botiya *detuma* 'celana ini jahitlah'
  * kd + mi, contoh:
    dihu --- uluuliyo *dihumi* 'tangannya peganglah'
  * kd + wa, contoh:
    a:ntulu --- karatasi *a:ntuluwa* 'kertas robeklah'.

Tentang waktu

Membicarakan kata kerja perlu disinggung pula tentang waktu yg membicarakan kapan pekerjaan itu dilaksanakan. Dalam BG imbuhan yg dilekatkan pd kata kerja memberikan pengertian waktu tetapi hanya waktu akan datang dan waktu lampau. Untuk menyatakan waktu sedang dipergunakan morfem he atau hi ygmendahului kata kerja dan ulangan kata kerja itu. Untuk menyatakan waktu yg akan datang dipergunakan awalan mo–, mopo–, moti–, motiti– dan sisipan –um–, contoh:

- kd wapo --- wau ta *mohepo* oliyo 'aku yg (akan) mengurut padanya'
- kd botulo --- wau ta *mopobotula* oliyo 'aku yg (akan) menyilakan dia naik'

- kd denelo --- wau *motitidenela* to dingingo 'aku (akan) bersandar di dinding'
- kd tayango --- wau *tumayango* 'aku (akan) melompat'

Untuk menyatakan waktu yg akan datang ini akan lebih jelas apabila kata kerja didahului oleh morfem ma. mis. wa *ma* motuluhu 'aku akan tidur.
Untuk menyatakan waktu lampau dipergunakan morfem lo–, loti–, lotiti– dan sisipan –il–, contoh:

- kd delo wau *lodelo* buku ola:ngo 'aku membawa buku kemarin'
- kd balato --- wau *lotibalata* te:to 'aku berbaring di situ'
- kd denelo --- tiyo *lotitidenela* to dingingo 'dia (telah) bersandar di dinding'
- kd hama --- buku *hilama* li kaka 'buku diambil kakak'

Waktu lampau ini lebih terasa apabila di muka kata kerja itu didahului oleh morfem *ma*, mis. wau ma *lolulade* tuladu 'aku sudah menulis surat'.

Waktu sedang

Untuk menyatakan waktu sedang dipergunakan morfem hemo–, hemopo–, hemoti–, hemotiti dan he– yg melekat pd kata kerja berimbuhan dg sisipan –um–. Juga dipergunakan ulangan penuh bagi kata dua suku dan ulangan dua suku pertama bagi kata-kata yg lebih dari dua suku. Kaidah ini berlaku untuk tunggal (sing.) contoh:

- kd daha --- Wau *hemodaha* sikola 'aku sedang menjaga sekolah'
  Ti pa:pa *daha-daha* sikola 'ayah sedang menjaga sekolah'
- kd denelo wau *hemotidenela* to wolihi 'aku sedang menyandarkan diri di tiang'
  wau *dene-denela* to wolihi 'aku sedang bersandar di tiang'.

Apabila yg mengerjakan pekerjaan itu tunggal bekerja untuk kepentingan sendiri atau diri sendiri menderita akibat pekerjaan itu maka dipergunakan morfem hemoti– atau hemotiti–, contoh:

- kd denelo --- wau *hemotidenela (hemotitidenela)* to bala 'aku sedangmenyandarkan diri di pagar'

Sedangkan untuk bentuk jamak (pl.) dipergunakan morfem hipo–, hi–, dan hipoti– atau hipotiti– (dalam hal ini mereka mengerjakan pekerjaan itu untuk kepentingan sendiri atau mereka akan menderita akibat pekerjaan itu. Di samping itu terjadi perubahan fonem akhir kd atau penambahan suku kata dg kaidah sb:

- kd yg berakhir dg vokal a, kd bertambah wa, contoh:
  angga --- timongoliyo *hianggawa* 'mereka sedang kangkang'
  angga --- timongoliyo *hipotianggawa (hipotitianggawa)* 'mereka sedang mengangkangkan diri'
- kd yg berakhir dg vokal i, maka kd bertambah ya, contoh:
  ba:risi --- timongoliyo *hipoba:risiya* 'mereka sedang berbaris'
  ba:risi --- timongoliyo *hipotiba:risiya* (hipotitiba:risiya) 'mereka sedang membariskan diri'
- kd yg berakhir dg vokal o, maka o berubah menjadi a, contoh:
  dengeto --- timongoliyo *hipodengeta* bongo 'mereka sedang menggigit kelapa'
  --- timongoliyo *hipotidengeta (hipotitidengeta)* to apula 'mereka sedang menggigitkan diri pd anjing'.
- kd yg berakhir dg vokal u, kd bertambah wa, atau fonem u pd akhir kd berubah menjadi e, contoh:
  huludu --- timongoliyo *hipomulude* to hu:lude 'mereka sedang menyeberang di titian'
  huludu --- timongoliyo *hipotihulude* to hu:lude 'mereka sedang menyeberangkan diri pd titian'

C. **Kata sifat**

Bentuknya:

a. kata sifat sebagai kd mis. tiyo o bele *damango* 'dia ada rumah besar'
b. kata sifat berimbuhan mis. taluhe boyito *mohuhulo* 'air itu dingin'.
kd huhulo, patu, dan masih ada lagi kata yg lain dapat berdiri sendiri apabila didahului oleh kata sambe 'terlalu', odiya 'begini'.
Contoh: taluhe boyito ma *sambe patu* 'air itu terlalu panas'.
c. kata sifat dalam bentuk ku mis. buheto ––– dudelou *buhe-buheto* 'bawaanku dalam keadaan berat'
d. dg morfem hi– atau he– dg perubahan vokal akhir kd atau penambahan suku kata. Arti yg dikandungnya ialah, sesuatu yg lebih dari satu dalam keadaan . . . Pada kata bentukan terjadi pemanjangan vokal pd suku kedua, dg kaidah sbb:
   – kd yg berakhir dg vokal a dan u, kd bertambah wa, contoh:
   bata ––– ka:yini *hiba:tawa* 'kain basah-basah'
   patu ––– timongoliyo *hipa:tuwa* 'mereka sedang sakit panas'.
   – kd yg berakhir dg vokal o, o berubah menjadi a, contoh:
   buheto ––– dudelo boyito *hibu:heta* 'bawaan itu berat-berat'.
   – kd yg berakhir dg vokal e dan i, kd bertambah ya, contoh:
   langgayi ––– bendi te:to *hila:nggayiya* 'bendi di situ tinggi-tinggi.

D. **Kata bilangan**

Membicarakan kata bilangan dapat kita perinci sbb:

a. kata bilangan utama:
   – kata bilangan utama tentu.
   – kata bilangan utama tidak tentu.
b. kata bilangan tingkat.
c. kata bilangan bantu.
d. pecahan.
e. perkalian.
f. penambahan dan pengurangan.

a. **Kata bilangan utama**

Kata bilangan utama tentu

Untuk menghitung dipergunakan kata: oyinta 'satu', oluwo 'dua', otolu 'tiga', opato 'empat', olimo 'lima', olomo 'enam', opitu 'tujuh', owalu 'delapan', otiyo 'sembilan', opulu 'sepuluh' dst.

Untuk menyatakan jumlah dipergunakan kata: tuwawu atau tuwewu 'satu', duluwo 'dua', totolu 'tiga', wopato 'empat', limo 'lima', wolomo 'enam', pitu 'tujuh', walu 'delapan', tiyo 'sembilan', mopulu 'sepuluh', mohetuto 'seratus', ngolihu 'seribu' dst.

Pada waktu kita menghitung atau menyebut sesuatu jumlah, harus diperhatikan kelompok-kelompok bilangan itu. Contoh bilangan 15. Kelompok yg dimaksud ialah 'sepuluh' dan 'lima'. Antara kelompok satuan dan puluhan harus kita sisipkan kata wawu 'dan' sehingga bilangan 15 akan kita sebut: mopulu wawu limo 'lima belas'. Contoh lain mis. bilangan 8789. Kelompok yg dimaksud ialah *delapan ribu tujuh ratus delapan puluh sembilan*. Antara tiap kelompok kita sisipkan morfem wawu 'dan' sedangkan antara bilangan dan kelipatannya kita sisipkan morfem lo. Jadi bilangan 8789 dalam BG akan kita sebut, *walu lo lihu* wawu *pitu lo hetuto* wawu *walu lo pulu* wawu *tiyo* dengan catatan bahwa bilangan yg disisipi morfem lo antara bilangan dan kelipatannya hanya bilangan 5, 7, 8 dan 9.

Kata bilangan utama tidak tertentu

1. da:da:ta 'banyak' --- *tawu to pa:tali* 'banyak orang di pasar'.
2. da:ta 'banyak'. Kata ini hanya mengikuti kata onggo 'betapa', sambe da:ta 'Terlalu', odiya 'begini' sambe --- lo tawu to toko 'banyak orang di toko'.
3. ngoidi atau ngointi 'sedikit' *boyito hula* --- 'itu gula sedikit'.
4. ngopee 'sebentar atau sedikit' *pale bolo* --- beras tinggal sedikit. *ngopee* wau wulatipo --- 'aku supaya ditunggu sebentar'
5. ngoa:ami atau moa:ami 'semua' *buku* --- *ma hama:lo* 'buku semua akan diambil'.
6. olabita 'lebih' *palemu limo lo kado* --- 'berasmu 5 karung lebih'.
7. to:to:nulala 'segala' atau 'semua' --- *tawu musi mate* 'semua orang mesti mati'.
8. dg membentuk ku dan mempergunakan morfem hi pd kelipatan puluhan, ratusan, ribuan dan jutaan dg catatan kata bilangan yg berakhir dg vokal a dan u maka sebutan bilangan itu bertambah wa, sedangkan kata bilangan yg berakhir dg vokal o, o berubah menjadi a, contoh:
   - kelipatan hetuto 'ratus' ---
   - kelipatan pulu 'puluh' --- hipulu-puluwa 'berpuluh-puluh'
   - kelipatan lihu 'ribu' --- hilihu-lihuwa 'beribu-ribu'
   - kelipatan juta 'yuta' --- hiyuta-yutawa 'berjuta-juta'.

b. *Kata bilangan tingkat*

Dalam BG dipergunakan kata-kata oyintaliyo atau bohuliyo atau bungaliyo 'pertama', oluwoliyo 'kedua', otoluliyo 'ketiga', o:patiyo 'keempat', olimoliyo 'kelima', o:lomiyo 'keenam', opituliyo 'ketujuh', owaluliyo 'kedelapan', otiyoliyo 'kesembilan', opululiyo 'kesepuluh' dst.

c. **Kata bilangan bantu**

Kata bilangan bantu dalam BG adalah:

1. ayu 'kayu' untuk kain yg dihitung menurut pes, sarung, batik, pohon mis. pohon kelapa, tebu dsb, nyanyian, binatang mis. ular, cacing dsb.
   Contoh *wau motali patode du:lo* --- 'aku membeli tebu dua pucuk'.
2. beleki 'blek' untuk segala sesuatu yg ditakar dg blek *wau mohama pale to:lo* --- 'aku mengambil beras tiga blek'.
3. botu 'biji' atau 'ekor' untuk segala sesuatu yg dihitung menurut biji atau ekor *wa:ti-ya motali putita wopato* --- 'saya membeli telur empat biji'.
4. buhu 'ikat' untuk segala sesuatu yg dapat diikat mis. kayu api *boyito ayu du:lo* --- 'itu kayu api dua ikat'.
5. bungo 'pangkal' untuk pohon-pohonan, arisan *lambiu ma du:lo* --- pisangku sudah dua pohon'.
6. butao 'bahagian' untuk segala sesuatu yg dibelah.
7. buu 'genggam' untuk segala sesuatu yg dapat digenggam *pohamamayi pale du:lo* --- *lo uluu* ambillah beras dua genggam tangan.
8. kado 'karung' untuk segala sesuatu yg dihitung menurut karung *paleu bolo limo lo* --- 'berasku tinggal lima karung'.
9. kareta 'gelendong' untuk segala sesuatu yg dihitung menurut gelendong (benang) *bola li ma:ma bolo du:lo* --- benang ibu tinggal dua gelendong.
10. lale 'helai' untuk daun yg mempunyai pelepah mis. daun kelapa *pohamamayi du:-ngo bongo du:lo* --- 'ambillah dua helai daun kelapa'.
11. layi 'tangkai' untuk buah yg mempunyai tangkai mis. buah kelapa *hungo lo bongou bolo du:lo* --- 'buah kelapaku tinggal dua tangkai'.
12. le:mbari 'lembar' untuk segala sesuatu yg dihitung menurut lembar *seni boyito bolo mopu:lo* --- 'seng itu tinggal 10 lembar'.
13. lililo 'utas' untuk tali yg digulung berutas-utas *huwatulumu bolo to:lo* --- 'tali ijukmu tinggal tiga utas'.

14. mato 'mata atau bilah' untuk segala sesuatu yg dihitung menurut mata atau bilah *ngo:lo haraga lo pito ngo---* 'berapa harga sebilah pisau'.
15. pangge 'tangkai' untuk bulir padi atau bunga *boyito pale ngo---* itu padi setangkai'.
16. pari 'par' untuk yg berpar-par mis. sepatu *tiyo o sapatu du:lo ---* 'dia mempunyai sepatu dua par'.
17. pata 'helai' untuk segala sesuatu yg berhelai-helai mis. daun-daunan *ti:mao du:ngo oyile du:lo ---* 'ini daun mangga dua helai'.
18. pita 'penggal atau lembar' untuk segala sesuatu yg dihitung menurut penggal, kerat atau lembar mis. kertas *boyito karatasi to:lo ---* itu tiga lembar kertas'
19. pobuwa 'perangkat' untuk kelambu *kulambuu du:lo ---* 'kelambuku dua perangkat'.
20. putu 'potong' untuk segala sesuatu yg dapat dipotong-potong mis. kayu *pohamamayi ayu to:lo ---* 'ambillah kayu tiga potong'.
21. ta 'orang' untuk orang *te:to woluwo tawu limo lo---* di situ ada orang lima orang"
22. tahe 'kata' *loiyaliyo bo du:lo ---* 'perkataannya hanya dua kata'.
23. tango 'cabang' atau tangkai' *wa:tiya mohile bunga du:lo ---* 'saya minta bunga dua tangkai'.
24. topi 'sisir' untuk pisang *olemu lambi to:lo ---* 'untukmu pisang tiga sisir'.
25. toyi 'dua atau tiga sisir' *tayaduu lambi ngo---* 'bahagianku pisang satu toyi'.
26. tuwali 'pasangan' untuk benda yg mempunyai pasangan mis. sepatu *sapatuu bolo ngo---* 'sepatuku tinggal sebelah'.
27. wengge 'tandan' untuk pisang *ngo:lo lambi nge:ngge (ngo---)* berapa harga setandan pisang'.
28. woa 'bahagian' mis. untuk pintu *pintu boyito bolo ngo:a(ngo---)* 'pintu itu tinggal sebelah'.
29. wongo 'untuk pisang, jari tangan, sirih, tumbuhan berbaris-baris *wau wohl:mayi lutu ngo:ngo(ngo---)* 'aku supaya diberikan pisang sebuah'.
30. wowa 'untuk segala sesuatu yg dapat dibelah' mis. buah kelapa *ti:mao bongo ngowa (ngo---)'* itu buah kelapa sebelah'.
31. wuwaato 'rumpun' untuk segala sesuatu yg berumpun mis. tebu *patoduu ma to:lo ---* 'tebuku sudah tiga rumpun'.

d. Pecahan

Untuk pecahan selalu dipergunakan kata tayadu 'bahagian' ngotayadu 'sebahagian', du:lo tayade limo 'dua perlima' wopato tayade walu', 'empat per delapan'.

e. Perkalian

Dalam perkalian dipergunakan konstruksi:

yg dikali	lou	pengali yg diredukplikasi
5	kali	5
limo	lou	limo - limo

e. Penambahan dan pengurangan

Penambahan

	yg dijumlah	oduhenga lou	penjumlah
Contoh	10	tambah	lima
	mopulu	oduhenga lou	limo

Pengurangan

yg dikurangi	e:nggila lou	pengurang
Contoh 25	kurang	8
-du:lo pulu wawu limo	e:enggila lou	walu

E. **Kata ganti**

Kata ganti dalam BG dapat kita perinci menjadi: (a) kg. orang, (b) kg milik, (c) kg tanya, (d) kg penunjuk, (e) kg penghubung dan (f) kg tak tentu.

a. **Kata ganti orang**

Orang	Tunggal	jamak
I	wau'aku' wa:tinya 'saya'	ami 'kami' aminya:tinya kami' ito 'kita'
II	yio 'engkau' ito 'bapak' anda	timongoli 'kamu'
III	tinyo 'dia lk/pr' tali: 'laki-laki ini' ti:ye 'prp ini'	timongolinyo 'mereka' ta:tinye :mereka'

Sebagai morfem terikat kg. orang ini mengalami perubahan dg kaidah:
wau --- u *alanggayau pilohutuu ola:ngo* 'layang-layangku kubuat kemarin'.
ami --- lami *oyile ma buwahulolami* 'mangga akan kami lempar'.
amiya:tiya --- lamiya:tiya *utiye tuladu lamiya:tiya* 'ini surat kami'.
ito --- nto *dulolo karaja:nto* 'mari kita kerjakan'.
yio --- mu *uyito u delo:mu* 'itu yg kau bawa'.
timongoli --- limongoli *bolo uyito u patiyo limongoli* 'tinggal itu yg kamu pacul'.
tiyo --- liyo *poodaha bolo ohuloaliyo* 'hati-hati jangan sampai terduduki olehnya'.
tali: --- lali: *tuladumu ma tuladu lali* 'suratmu akan ditulis oleh laki-laki ini'.
ti:ye --- li:ye *to:nu u karaja li:ye* 'mana yg dikerjakan perempuan ini'.
timongoliyo --- limongoliyo *kaca pilai limongoliyo* 'kaca mereka lempar'.
ta:tiye --- ta:tiye *huli:mao ma bala li ta:tiye* 'biarkan akan mereka pagari'.

b. **Kata ganti milik**

Kata ganti milik pola perubahannya seperti kata ganti orang sebagai morfem terikat. Contoh *omoluwa belemu huloamu* 'kapan rumahmu kaududuki'.

c. **Kata tanya**

wolo 'apa' --- *u hekaraja:mu* 'apa yg kau sedang kerjakan'
mongola 'untuk apa' *yio mayi* --- *te:ye* 'engkau datang untuk apa di sini'.
ngo:lo 'berapa' --- *haraga lo bate botiya* 'berapa harga batik ini'.
omo-omolu 'kapan untuk waktu lampau' --- *yio lohutu bele* 'kapan engkau membuat rumah'.
omoluwa 'kapan untuk waktu yg akan datang' --- *yio mo:nao* 'kapan engkau pergi'.
pongola 'buat apa' *uponula botiya* --- 'ikan ini dibuat apa'.
tato:nu 'siapa' --- *ta lohutu alanggayamu* 'siapa yg membuat layang-layangmu'.
tita 'siapa' tidak hormat --- *ta lo:nao* 'siapa yg pergi'.
to:nu 'mana' --- *u piloja:njiyamu* 'mana yg kau janjikan'.
touto:nu 'di mana' *tiyo* --- 'dia di mana'.
wolo:lo 'bagaimana' --- *yio mohutu alanggaya* 'bagaimana engkau membuat layang layang'.
yilongola 'mengapa' --- *yio ma lomai oyile* 'mengapa engkau melempar mangga'.

e. **Kata penunjuk**

Kata penunjuk terdiri dari:

be 'itu' *lambi* --- *u ohohila:u* 'pisang itu yg kusuksi'.
botiya 'ini, di sini, dekat pembicara' --- *maluo* 'ini ayam'.
boyito 'itu' --- *kamejamu* 'itu kemejamu'.
ti 'ini' --- *keletimu* 'ini kletmu'.
utiya 'ini, sesuatu yg ada pd pembicara atau dekat pembicara' --- *kamejaliyo* 'ini kemejanya'.
uyito 'itu, agak jauh dari pembicara' --- *bate li ma:ma* 'itu batik ibu'.
morfem penunjuk arah yg terdiri dari mao, mayi, mola dan mota.

Kata panggilan

Di samping kg. orang, dalam BG ada kata-kata khusus yg dipergunakan untuk memanggil atau menyapa seseorang. Kata panggilan itu dapat diperinci menjadi:

a. kp berdasarkan warna kulit
b. kp berdasarkan karena telah menikah
c. kp berdasarkan besar-kecilnya badan
d. kp berdasarkan tinggi-rendahnya badan
e. kp berdasarkan orang keberapa di antara mereka bersaudara
f. kp karena keharusan
g. kp kesayangan

a. **Kata panggilan berdasarkan warna kulit**

Contoh: kaita 'kakak yg hitam', maputi 'mamak yg putih', pakuni 'bapak yg kuning'.

b. **Kata panggilan karena telah menikah**

Untuk suami dipergunakan kata temeyi atau teme yg diikuti oleh nama kemenakan. Contoh nama kemenakan Dula, maka suami akan mendapat panggilan temeyi atau teme Dula sedangkan isterinya akan dipanggil tileyi atau tile Dula. Sebagai morfem terikat dan dalam bentuk milik maka: temeyi atau teme

tileyi atau tile ---

Contoh *bala ma karaja leme Dula* 'pagar akan dikerjakan pak Dula'
uyito bele leme Dula 'itu rumah pak Dula'
pale ma ta:pa lile Kartini 'beras akan bu Kartin tampi'
boyito kabaya lile Hadija 'itu kebaya bu Hadija'

c. **Kata panggilan berdasarkan besar-kecilnya badan**

Contoh: makiki 'mamak yg kecil' padaa 'bapak yg besar'.

d. **Kata panggilan berdasarkan tinggi-rendahnya badan**

Contoh: katinggi 'kakak yg tinggi', mahaya 'mamak yg tinggi'.

e. **Kata panggilan berdasarkan orang keberapa di antara mereka bersaudara.**

Contoh: maduwa 'mamak yg kedua' pasatu 'bapak yg pertama'.

f. **Kata panggilan karena keharusan**

Contoh: kaka 'kakak', ma:ma 'ibu', ne:ne 'nenek', pa:pa 'ayah'.

g. **Kata panggilan karena kesayangan**

Contoh: pi:i 'untuk bayi perempuan atau gadis', nou 'untuk gadis', u:ti 'untuk bayi laki-laki atau jejaka'.

F. Kata keterangan

Kata keterangan dalam BG dapat diperinci menjadi:

a. memberi keterangan tentang waktu de 'nanti', e:ngontiye 'tadi', lo:mbu 'besok', masa:tiya 'sekarang'.

Contoh:
de mo:nao mola wau atau *wau de mo:nao mola* 'aku nanti ke sana'
tiyo e:ngontiye woluwo *'dia tadi ada' atau* e:ngontiye tiyo woluwo 'tadi dia ada'
wau mo:nao lo:mbu 'aku pergi besok' atau *lo:mbu wau mo:nao* 'besok aku pergi'.

b. memberi keterangan tentang tempat.
Contoh:
tawu woluwo te:to 'orang ada di situ' *te:ya tiyo* 'di sini dia'.

c. memberi keterangan tentang pengingkaran atau kesungguhan.
Contoh:
wau di:la mo:nao 'aku tidak mau pergi' *di:la tiyo ta lohama* 'bukan dia yg mengambil' *tiyo tantu mo:nao* 'dia tentu pergi' *tanu to:nu ta lohama'* 'barangkali siapa yg mengambil'.

d. memberi keterangan tentang jumlah.
Contoh:
tawu da:da:ta to pa:tali 'orang banyak di pasar'
hulau bolo ngoidi 'gulaku tinggal sedikit'.

G. **Kata penghubung**

Kata penghubung dapat diperinci menjadi:

a. berfungsi mengumpulkan yakni olo 'juga', odito olo 'demikian juga', wawu 'dan', wolo 'dengan', yi 'maka'.

b. mengandung perlawanan yakni kata bo 'hanya', dabo 'tetapi'.

c. mengandung pengertian sebab yakni karena 'karena', sababu 'sebab'.

d. menyatakan waktu yakni di:po 'belum, belum mau' dan sering didahului morfem tou menjadi tou di:po 'sebelum', lapatao atau lapato 'sudah atau sesudah' dan sering didahului oleh morfem tou sehingga menjadi tou lapata, tou lapatao 'sesudah' mis. dalam kalimat *wau ma mo:nao tou di:po yio me:dunggamayi* 'aku akan pergi sebelum engkau tiba' *wau ma mao moyitohu tou lapatao mohiyo oli* mama 'aku akan pergi bermain setelah menolong ibu'.

e. mengandung pengertian perjanjian yakni wonu 'kalau', de 'nanti', mis. dalam kalimat *wau mo:nao wonu yio mo:nao* 'aku pergi kalau kau pergi *yio wohiyau doyi de karaja:mu bala boyito* engkau kuberikan uang nanti kalau kau kerjakan pagar itu'.

f. tujuan, maksud atau akibat yakni alihu 'agar', 'supaya', agar supaya', sambe 'sehingga', terlalu', tilunggulo atau tunggulo 'sehingga' mis. dalam kalimat-kalimat:
alihu *aati bele --- yio otoliangaliyo* 'sapulah rumah agar engkau disayanginya'.
sambe *tiyo longongoto --- yilate* 'dia sakit sehingga meninggal'.
tunggulo *sapi boyito bilubohiyo --- yilate* 'sapi itu dipukulinya sehingga meninggal'.

g. beralah yakni boli 'meskipun', elepo:nu 'meskipun', hiyambo atau hiyambola 'sedangkan', oditopo 'jangankan', openu 'meskipun' mis. dalam kalimat-kalimat:
boli *talala botiya --- taliyomu wau di:la mopotali* 'celana ini meskipun kau beli aku tidak jual.
elepo:nu *tiyo losikola --- mongongoto* 'dia ke sekolah meskipun sakit'.
hiyambo *--- tiyo lo:nao* 'sedangkan dia pergi'.
oditopo *--- mohile, motali di:la ta popotaliyaliyo* 'jangankan meminta, membelipun tidak dijualnya'.
openu *tiyo lokaraja --- o pali* 'dia bekerja meskipun ada .....

h. pemilihan yakni meyalo atau meyambo 'atau' mis. dalam kalimat *kameja botiya --- kameja botiyo u otohila:mu* 'kemeja ini atau kemeja itu yg kau sukai'.

i. perserupaan yakni delo atau odelo 'seperti' mis. dalam kalimat *batade botiya ma --- buulu* 'kambing ini sudah seperti rusa'.

H. **Kata depan**

Kata depan dalam BG ialah lonto atau monto 'dari', ode 'ke', to 'di atau pada' mis. dalam kalimat-kalimat:

lonto *wau* --- *sikola* 'aku dari sekolah'
ode *tiyo* --- *pa:tali* 'dia ke pasar.
to --- *pa:toli da:da:ta tawu* 'di pasar banyak orang'.

Kata-kata depan di atas dapat lagi dibentuk kata depan yg lain mis. lonto olowala 'dari kanan', monto di muka 'dari belakang' ode dibalaka 'ke belakang', to yita:to 'di atas' dsb. Kata depan oee, lonto dan monto sering diawali atau diikuti morfem penunjuk arah sehingga terjadilah kata, odi:mayi 'ke mari', monte:mao 'dari situ', lonte:mayi 'dari sana' dsb dg catatan:

kata depan yg berakhir vokal o, o berubah menjadi e serta dipanjangkan mengucapkannya.
kata depan yg berakhir dg vokal e, e berubah menjadi i serta dipanjangkan mengucapkannya.

I. **Kata seru**

Kata seru dalam BG dapat diperinci menjadi:

a. menyatakan pengeluhan woh atau uh 'ah'
b. menyatakan panggilan eyi atau weyi 'hai'
c. menyatakan kemarahan ah atau seh 'ah'
d. menyatakan kesakitan adu: 'aduh', akeh 'aduh', na:na wau 'aduh'
e. menyatakan kekecewaan astaga 'astaga'
f. menyatakan kesedihan a:ti 'kasihan', a:ti olo 'kasihan'
g. menyatakan syukuran alhamdulillah 'alhamdulillah'
h. menyatakan keheranan ih atau wih 'he'
i. menyatakan ketidak-percayaan ma:sa 'masa'.

J. **Kata sandang**

Kata sandang yakni te 'si' untuk laki-laki', ti 'si' untuk perempuan. Dalam bentuk pemilikan terjadi perubahan konsonan awal:

te --- le *bele le Dula* 'rumah si Dula'
ti --- li *buku lj Ija* 'buku si Ija'.

9. **Sintaksis**

Biasanya yang dipentingkan dalam pembicaraan selalu mengambil posisi pd awal kalimat. Meskipun demikian saya berpendapat lebih baik kalimat itu tersusun atas pola S V O (subyek, kata kerja, obyek).

Yang perlu kita perhatikan ialah perubahan kata kerja berhubung waktu, jumlah orang yg mengerjakan pekerjaan itu, agens, dan ke arah mana pekerjaan itu dilaksanakan. Kata keterangan seperti telah kita lihat di depan dapat menempati posisi awal atau akhir kalimat. Dalam tata kalimat BG, morfologi kata kerja memegang peranan penting. Marilah kita berikan contoh dg kd kata kerja hama 'ambil'.

- waktu sedang, S tunggal *Te Dula hemohama buku* 'si Dula sedang mengambil buku'.
- waktu sedang S jumak *te Dula woli Ija hipohamawa buku* 'si Dula dan si Ija sedang mengambil buku'.
- morfem penunjuk arah *te Dula mayi mohama buku* 'si Dula datang mengambil buku'
- pasif *buku hilama le Dula* 'buku diambil si Dula'
- waktu yg akan datang *te Dula ma mohama buku* 'si Dula akan mengambil buku'
- waktu lampau *te Dula lohama buku ola:ngo* 'si Dula mengambil buku kemarin'
- suruh *te Dula peehama:liyo buku* 'Dula disuruhnya mengambil buku'

- perintah *hamawa buku* 'ambillah buku'.
- intensif *buku hehila-hilama de Dula* 'buku diambil-ambil si Dula.

Tentangmorfologi kata kerja dapat dilihat pd pembahasan khusus mengenai morfologi.

10. Sistem dalam leksikografi BG

Menilik banyaknya imbuhan dalam BG maka jelas tidak semua kata berimbuhan diambil. Dalam kamus ini setelah entri (kata kepala atau biang) akan diikuti oleh suku biang yg berawalan mo- dan berakhiran –lo yg dapat kita sejajarkan dg awalan me-- dan awalan di dalam BI. Juga akan sering didapati kata ulang dari entri itu dan suku biang lain yg dianggap penting.

11. Tanda-tanda dan singkatan

BI	bahasa Indonesia	BG	bahasa Gorontalo
dg	dengan	yg	yang
dst	dan seterusnya	dsb	dan sebagainya
cm	centi meter	imp.	imperatif
Jw	Jawa	Jkt	Jakarta
kg	kilogram	kd	kata dasar
ku	kata ulang	kp	kata panggilan
lih.	lihat	L	latin
mis.	misal	m	meter
pl	plural	Mnd	Manado
prb	peribahasa	pd	pada
ungk	ungkapan	sing	singular
N	noun	ybs	yang bersangkutan

( ) berfungsi sebagai (1) glos, (2) atau, (3) misal, (4) kata yg terdapat di antara tanda ini bersifat mana suka.

—--entri atau sub-entri yg disebut.

a ucapan karena puas atau menyindir *--- de: uwito ha,* baru itu

aa tangkai-tangkai kayu yg hampir-hampir tidak berguna *pohamamayi --- lo ayu bo podi:o* ambillah tangkai-tangkai kayu untuk kayu api

aa:panga tugas yg lebih dari satu dan saling berjauhan sehingga sering menimbulkan kesulitan untuk menyelesaikannya *paya tiyo sababu ma bolo ---* payah dia sebab mempunyai pekerjaan lebih dari satu dan saling berjauhan

aato

aatalo disapu *timi-timiidu dumodupo pa:ngo musi ---* tiap-tiap pagi halaman rumah mesti disapu

mongaato menyapu *lapataa --- yio mao polihulo* sesudah menyapu engkau pergi mandi saja

a:ato sapu *potalimayi --- to pa:tali* belilah sapu di pasar

a:ata dunula sapu ijuk *me:seli biyasaliyo aatala lo ---* lantai mesel biasanya disapu dengan sapu ijuk

a:ata hiyo sapu lidi *--- mopiyohu pongaata pa:ngo* sapu lidi baik penyapu halaman rumah

aba abang (kata panggilan untuk ayah atau paman atau laki-laki yg sudah lanjut usianya) *--- wa:tiya mo: nao* abang, saya ikut

abalo lamban (biasanya dikatakan kepada hewan) *dipo mao taliya sapi boyito sababu onggo ---* jangan dulu beli sapi itu sebab masih lamban, belum tahu menarik roda atau weluku

abati pisang batu (baik pohonnya maupun buahnya yg banyak bijinya) *to delomo ayu da:da:ta ---* di dalam hutan banyak pisang batu

abati mayihulalo buah pisang batu yg masih muda (biasanya diambil oleh perempuan yg baru melahirkan dicampur pd kuah asam) *pohamamayi --- polapi tabu lo u yilalie* ambillah buah pisang batu yg masih muda dicampur pd kuah asam

abi

abiyolo diungkit, dibuka sedikit (peti atau dinding karena ada sesuatu yg tersisip di bawah atau di sela-selanya) *dingingo --- wonu pito lodehu to delomiyo* dinding dibuka sedikit (biasanya dinding yg terdiri dari dua lapis yg terbuat dp daun silar atau dinding buluh) kalau pisau jatuh di dalam

mongabi 1. mengungkit, membuka sedikit *didu mowali hama:lo pololoheyi ta ---* sudah tidak boleh diambil, carilah orang yg mengungkit

2. mengumumkan bahwa upacara adat telah selesai (upacara adat yg berhubungan dg hari-hari besar Islam atau menerima pembesar mis. Presiden ke daerah) *ti Panggulo ta ---* Panggulo yg mengumumkan bahwa upacara adat telah selesai.

abila peti kain yg terbuat dp daun silar *ka:yini boyito tuwangalomao to --* kain itu isi saja di dalam peti silar

abito

aa:bita saling berpegangan *wonu momuludu amiya:tiya ---* kalau meniti kami saling berpegangan

abitalo dipegang *walaumu musi --- wonu momuludu* anakmu mesti dipegang kalau meniti

abi-abito sedang berpegang *layito yio --- to bate wonu nao-nao wolau* selalu engkau berpegang pd batikku kalau berjalan dengan aku

mongabito memegang, mengait *di:la mopiyohu wonu ototala ---* tidak baik kalau bersalah mengait (orang lain)

abjadi

abjadiyolo diabjadkan, ditenung (apakah beruntung atau tidak) *biyasaliyo ta nika:lo musi ---* biasanya perempuan yg akan dikawini mesti diabjadkan dulu

mongabjadi mengabjadkan, menenung *ti ba:pu motota ---* tetek pandai mengabjadkan

abongo kurap (semacam penyakit kulit) *kaka, mole:to o --- ka, kak,* tidak baik ada kurap

aboya buah pisang batu yg sudah masak *di:la ponga --- mowali mototolo bowuntu* jangan makan buah pisang

batu yang sudah masak sebab jadi keras kotoran

abuhu 1. kelelawar --- *biyasaliyo tumombota huyi* kelelawar biasanya terbang malam

2. bau busuk di ketiak orang *ti Pau o* --- Pau ada bau busuk di ketiaknya

abu-abuhu cara anak kecil yg naik sepeda, ketiak sebelah dijepitkan pd balak sepeda *po:titaeliyo to rasipede onggo* --- caranya naik sepeda masih menjepitkan ketiak pd balak sepeda

abuto

abutolo dipanggil atau ditahan ketika lewat --- *te Dula wonu lumawodemola* dipanggil si Dula kalau lewat ke sana *oto ma* --- oto akan ditahan

mongabuto 1. memanggil atau menahan orang atau kenderaan yg lewat *de wau ta* --- *asali mobe-renti oto* nanti aku yg menahan agar oto berhenti

2. memintas *dulolo ito ma* --- *asali ngointa me:dungga* mari kita akan memintas agar cepat sampai *di:la bolo pohama dalala* --- *u:ti* jangan mengambil jalan memintas anakku (maksudnya jangan sampai menghamilkan anak orang sebelum nikah)

po:ngahuta tempat memintas *te:ya* --- di sini tempat memintas

a:cari acar *potalimayi maluo pohutu* --- belilah ayam untuk dibuat acar

a:cariyolo diacar *maluo gaga* --- ayam baik diacar

monga:cari mengacar, membuat acar *ti ma:ma motota* --- ibu pandai membuat acar

adabu adab, tatatertib *olongiya di:la a:dili wawu di:la o* --- raja yg tidak adil dan tidak ada adab

a:dati adat --- *wawu atu:rangi ho ma hebulemengaliyo* adat dan peraturan sudah dikesampingkannya

a:datiyolo ditenung *hualimo yilo:li onggo* --- *potala muli motapu* cincin yg hilang ditenung siapa tahu didapat lagi

monga:dati menenung *huyi lo jumaati bivasaliyo tiyo* --- malam jumat biasanya dia menenung

mo:nga:datiya tukang tenung *po:nao ode ta* --- *wonu doyimu yilo:li* pergilah kepada tukang tenung kalau uangmu hilang

ade adik *ti* --- *ma woluwo?* adik sudah ada?

adelo buah nangka yg masih muda --- *mowali pohutu sa:yori* buah nangka yg masih muda boleh dibuat sayur

adengo

ade-adengo sedang bersandar *po:naolo, ma lohi:hewo yio* --- pergilah sudah lama engkau bersandar

adidi keranjang yg terbuat dp rotan *tuwanga u:ti to* --- *nak,* isilah di keranjang

a:dili adil *olongiya di:la* --- raja yg tidak adil

a:diliyolo diadili *ta pa:pa:rakarawa hoyito ma* --- *lo:mbu* orang yg saling berperkara itu akan diadili besok

monga:dili mengadili --- *oli mongo liyo de musi poopiyohulo* mengadili mereka mesti baik

popoa:diliyolo dibuat secara adil *wonu molayadu musi* --- kalau membagi mesti dibuat secara adil

agama agama *pololohu ta o* --- carilah orang yg ada agama

aha kata untuk menakut-nakuti seseorang terutama anak-anak --- *yingga yio* ha . . . kau yg bertanggung jawab

ahadi hari Minggu, Ahad --- *wa:tiya mo:naomola* hari Minggu saya ke sana

ahalaki akhlak *ta* --- *mole:to di:la mao tolimowa to karaja* orang yg akhlaknya buruk jangan diterima bekerja

ahali akhli *wambao ta* --- *ta hihulua te:to* kebanyakan orang akhli yg duduk di situ

ahengi agen *ti pa:pa ma lowali* --- *lo Bu:raki* ayah sudah menjadi agen Bouraq

ahengo

ahengo wulingo kerak hidung *da: da:ta* -- *wonu ma dumodupo* ba-

nyak kerak hidung kalau sudah pagi

a:heo disukai *te Adi --- tawu* si Adi disukai orang

ahingo kidal *tiyo* --- dia kidal

a:hirati akhirat *bo uyi:tolo u potumulonto monto duniya sambemola ode* --- hanya itulah bekal kita dari dunia sampai ke akhirat

a:hiri akhir *me:mangi wonu ma --- lo duniya bolo da:da:talomao u mowali* memang kalau sudah akhir zaman ada-ada saja yg terjadi

monga:hiri membuat persiapan sebelum habis *di:la lipata --- wonu ma woluwo* jangan lupa berhemat kalau sudah berada

a:hu

a:hulo dikarih (biasanya masakan dikarih atau dikocok dg sudip) *ila ngopee ma molutu ma mowali* --- nasi sebentar lagi akan masak sudah boleh dikarih

monga:hu mengarih *wonu --- poodaha motungo* kalau mengarih hati-hati jangan sampai lepas dari tungku

oa:hu sudip *talilo mowali pohutu* --- buluh boleh dibuat sudip

a:hudu disenangi sehingga selalu di datangi orang *da:da:ta rijiki wonu --- tawu* banyak rejeki kalau disenangi orang

ahula

ahulalo disuruh *te Suru ma* --- si Suru akan disuruh

ta he:ahulaliyo pesuruhnya *wa:tiya di:la mowali mohutu wolo-wolo sababu bo* --- saya tidak dapat berbuat apa-apa sebab hanya pesuruhnya

ahumo

ahumolo ditenggelamkan *ta to bulotu boyito --- ngoa:ami* orang yg di perahu itu ditenggelamkan semua

moahumo karam, tenggelam *ga:mbangi --- wonu bulotu di:la o sema-sema* gampang tenggelam kalau perahu tidak ada sema-sema

ahuto

ahutao-ahutao bergegas-gegas (sing.) sambil ke sana ke mari tidak tentu apa yang dikerjakan *ma wolo u hetameomu ma bolo* --- sudah apakah yg kau kejar, kelihatan sudah bergegas-gegas

hiahu-ahuta bergegas-gegas (pl.) *timongoliyo ma bolo --- ode tuduliyo* mereka bergegas-gegas ke atas

a:huwa 1. habis *poodaha --- u siladiya:umao* awas jangan sampai habis yg telah kusediakan

2. dpt direbut mis. dl permainan bola kaki bilo-bilohe *olau, yio bo --- le Dula* menurut penglihatanku, engkau dapat direbut si Dulah

ajali ajal *wonu ma --- diya:lu ta mowali mola:wani* kalau sudah ajal tidak ada yg dapat melawan

akaji akad *ami dipo:lu to huyi lo --- boyito* kami belum ada pd malam akad itu

akajiyolo diakad --- *mulo-mulo de lapatao mopi:pide* diakad lebih dahulu, sesudah itu bersanding

mongakaji mengakad *to:nu ta --- oli mongoliyo* siapa yg mengakad mereka

akali akal *olongiya lootapu* --- raja mendapat akal

ponga: le **akali** masuk akal *o:o --- u heloiya:mu* ya masuk akal yg kaukatakan

a:kali

a:a:kali berpura-pura (duduk atau tidur) *bo --- te:ye tiyo, tantu ma didu ohila mokaraja* hanya berpura-pura di sini dia barangkali sudah tidak suka bekerja

a:kaliyolo ditipu *mowali ttyo* --- bisa dia ditipu

monga:kali menipu *mo:naomayi taliye:tiye bo mayi* --- datang ke sini orang ini hanya menipu

ta mo:ngakaliya penipu *di:la bolo nao paracayayi tiyo, tiyo yito bo* --- jangan dipercayai dia, dia itu hanya penipu

akeh seruan karena ada sesuatu yg kena di badan --- *pila-liya wau akih*, luka aku

aki:ki akikah *lo:mbu ito mo:nao ode --- lo walae Sabi* besok kita pergi ke pesta akikah anak si Sabi

aki:kiyalo diakikah *walaa potutumayi musi* --- anak yg dilahirkan mesti diakikah

mongaki:ki membuat upacara akikah *ngo:nu wau* --- *walae Adi* lusa aku membuat upacara akikah anak si Adi

akoro setuju --- *wau to u heloiya: mu* setuju aku pd apa yg kaukatakan.

a:a:korowa sepakat *piyohiyo ami ma* --- untunglah kami sudah sepakat

aku

akuwolo diakui *debo ma* --- *u pilohutuliyo* akan diakui yg dikerjakannya

mongaku mengaku --- *tiyo wonu pate:mu* dia mengaku kalau kaupukul

akuyi

aku-akuyi dalam keadaan belum cebok *dipomao popohuloa tiyo, sababu onggo* --- jangan dulu suruh duduk dia, sebab masih dalam keadaan belum cebok.

aladi keladi *to pangimba* --- *da:da:ta* di sawah banyak keladi

aladu

aladulo diiris *lapatao di:la lipata botiya katimu* --- sesudahnya jangan lupa ketimun ini diiris

mongaladu mengiris *wau di:la mohama wonu di:la yio ta* --- aku tidak mau mengambil kalau bukan engkau yg mengiris

ala:le sebangsa tumbuhan yg menjalar seperti sirih, buahnya pipih *to ile:ngi le Iko woluwo* --- di kebun Iko ada tumbuhan ---

alama kemenyan *masa:tiya debo onggo da:da:ta ta hepopowobula lo* --- sekarang masih banyak orang yg membakar kemenyan (untuk doa, menenung,dsb)

alama huta kemenyan tanah *to pa:tali lo Bune diya:lu* --- di pasar Bune tidak ada kemenyan tanah

alama lo Maka kemenyan Mekah (warnanya kuning) *susa daa mololohe* --- *to Hulontalo* susah sekali mencari kemenyan Mekah di Gorontalo

alama tulu kemenyan api --- *woluwo to tenta* kemenyan api ada di kios

ala:mati alamat --- *lo u di:la modungohu utiye* ini alamat tidak mau mendengar

a:lamu alam *tuudu* --- *yito da:da:ta ta mo:ngakaliya* masih sifat alam bahwa banyak penipu

alanggaya layang-layang *da:da:ta ta hipoluliya* --- *wonu ma lapato pongotola* banyak orang yang melepas layang-layang kalau sudah menuai padi

alanggaya bele layang-layang berbentuk rumah, berekor banyak *poo:yo u:ti, de ma pohutuwaumayi* --- diamlah dik, nanti kubuatkan layang-layang berbentuk rumah

alanggaya buliya layang-layang elang, bersayap, berekor banyak *diya: lu hepotaliliyo* --- tidak ada dijual layang-layang lang

alanggaya molou layang-layang bersudut empat, tidak berekor *di:la sanangi moluli* --- tidak senang melepas layang-layang ---

alanggaya paro layang-layang yg berbentuk seperti layang-layang molou tetapi bahagian ekornya lebih panjang dp kepalanya, layang-layang ini sering saling dikaitkan satu sama lain ketika berada di udara *ta ukekeino wonu ma lola:ngo hipokaka: yita lo* --- *to pangimba* anak-anak kalau sudah sore saling mengaitkan layang-layang paro di sawah

alanggaya tulidu layang-layang yg berbentuk seperti layang-layang molou tetapi berekor panjang --- *hepotaliliyo to pa:tali* layang-layang ular dijual di pasar

alanggaya yiletu layang-layang yg berbentuk layang-layang lang tetapi kalau putus talinya maka layang-layang itu jatuh di tempat --- *wonu mobunto di:la moobule mohilapito* layang-layang jatuh di tempat kalau putus talinya tidak perlu dikejar.

alango

ala-alango tergenang sedikit *hihi: hewomao taluhe te:to bolo* ---

lama kelamaan air di situ tinggal tergenang sedikit

alanguluwa bantal *potalimayi duyungo poluwanga* --- belilah kapuk pengisi bantal

alao dahak *moolonuo me:seli botiya mayilaba tutu da:ta lo* --- menjijikkan lantai mesel ini, sudah terlalu banyak dahak

mongalao mengeluarkan dahak, meludahkan dahak *di:la mopiyohu --- wonu ta hiponga:la* tidak baik mendahak kalau orang sedang makan

alapo

ala-alapo sedang merayap, sedang menjalar *ti:mao wulodu* --- ini ulat sedang merayap *atetelau ma* --- ketela rambatku sudah menjalar

hialapa sedang merayap (pl.) *da:da:ta wulode --- to du:ngo* banyak ulat sedang merayap di daun

a:lasi alas *ma to:nu --- lo meja botiya* mana alas meja ini

a:lasiyalo dialas *asali gaga musi --- lo u me:la* agar indah dialas dg yg merah

monga:lasi mengalas *yimayipo wau onggo --- meja* tunggu dulu aku mengalas meja dulu

alata sebangsa keladi yang tumbuh di sela-sela batang padi *ito tonggobunggata --- lo:mbu to pangimba* kita mencabut keladi besok di sawah

alato

ala-alato sedang tersimpul (biasanya kata atau perbuatan yg tidak menyenangkan) *masa:tiyalomao onggo --- to delomo hila:u u yiloiyamu* sampai sekarang masih tersimpul di dalam hatiku apa yg kaukatakan

moa:lata salah faham *wonu hipoyitohe poodaha* --- kalau bermain hati-hati jangan sampai salah faham

moalato kesat mis. papan yg belum diketam *dupi botiya dipo mowali podingingo sababu onggo* --- papan ini belum boleh untuk dinding sebab masih kesat

alawahu kunyit *wonu ti ta:ta mohuto dulo ito mongakude* --- kalau kakak mau mari kita menggali kunyit

aleyato

ale-aleyato sedang telentang *sanangi motuluhe* --- senang tidur telentang

ali sumur *amiya:tiya hidahawa --- mehelu duluwo* kami sedang menjagai dua buah sumur

ali botu sumur batu *taluhu --- moberesi* air sumur batu bersih

aliyalo digali *huwango ma* --- lubang akan digali

hiali-aliya berlubang-lubang *dalala to ka:mbungu* --- jalan di kampung berlubang-lubang

mongali melubangi *debo mihi:hewo --- huta* lama juga melubangi tanah

alibu

alibelo dikupas mis. kerak kudis *kukude ma lohengu mowali* --- kudis yg sudah kering boleh dikupas

loa:libu mengelupas semua *openu boli ma --- poodahawa oti:a lo dupoto tohupatumu* meskipun sudah mengelupas jagalah kena angin cacar airmu

mongalibu mengupas *wau di:la* ---, *onggo o lala kukudumu* aku tidak mau mengupas, masih ada nanah kudismu

alihu supaya --- *di:la motapu le Sabari, tiyo ma lobite o de lipu tuwawu* supaya diketemukan Sabari, dia berlayar ke suatu pulau

aliheyi cepat ke mari --- *yio, bolo ma otola lo oto* cepat kemari engkau, jangan sampai tertinggal oleh oto

ali-alihu bergegas-gegas *yilongola ma bolo* --- mengapa sudah bergegas-gegas

alikusu arpus *wonu ma tumbilo tohe da:da:ta ta tonggohutu* --- kalau malam pasang lampu banyak orang yang membuat arpus

a:limu alim *te Dude --- boli motota* si Dude alim lagi pandai

aa:limu dalam keadaan alim *onggo --- po:li tiyo ha,* masih dalam keadaan alim dia

hia:limuwa alim-alim *wambao ta ––– ta pileehamaliyo* kebanyakan orang yg alim yg disuruhnya undang

alinguwa kupu-kupu *ti:mota ––– ombi-ombita to bunga sana* kupu-kupu sedang hinggap di bunga

alio

alialo dilubangi *wonu ohila momi-lohe u tuwa-tuwanga to kado, kado musi ––* kalau ingin melihat apa yg terisi di dalam karung, karung mesti dilubangi

mongalio melubangi *pohama paku wonu ohila ––* ambillah paku kalau ingin melubangi

alipo kulit *hepomiyayiho ole ka:simu bo ––– lutu* bahan pemelihara bagi si Kasim hanya kulit pisang

alipalo dikupas *binte ma ––* jagung akan dikupas

ali-alipo sudah dikupas *pohamamayi binte ––* ambillah jagung yg sudah dikupas

mongalipo mengupas, mengelupas *bolo ––– binte boyito* tinggal mengupas jagung itu *poodaha ––– kukudumu* hati-hati mengelupas kudismu

alipopo sarung *––– tato:nu utiya* sarung siapa ini

ali-alipopo memakai sarung dg menutupkan sarung itu pd bahagian badan sebelah atas *bo ––– tiyo lo:naomola ode oli Kaka* hanya menyelendangkan sarung dia pergi kepada Kakak

alipu alif, mata huruf *delo ma motota lo ––– yio?* apakah engkau sudah mengenal huruf (maksudnya tahu mengaji)

alito

alitalo dipukul (dg benda yg mudah melilit) *––– lo bani asali moberenti hipoyitohe* dipukul dg ban agar berhenti bermain

mongalito memukul *pohama:u bu: boo wonu wau ta ––* kuambilkan cambuk kalau aku yg memukul

alo sebangsa enggang, warna bulunya ada yg putih ada yg hitam, paruhnya besar, tingginya ½m, hidup di hutan *to delomo ayu lo Uwanengo da:da:ta ––* di dalam hutan Kwandang banyak burung alo.

a:lo makan *to delomo u ngota:wunu woluwo mopula du:lota ta ––– la:tiya* dalam setahun 12 orang yg saya makan

a:lolo dimakan *lutu gaga ––* pisang baik dimakan

poa:lolo diberi makan *potala ma ––– tiyo ma modedeo* mudah-mudahan setelah diberi makan dia akan menarik

ua:lo makanan *wonu polodulahe kasubi mowali ––– lo raiyati* kalau musim kemarau ketela pohon menjadi makanan rakyat

alulo

moalulo berubah (untuk tabiat atau penyakit) *sambe ponase:hati bo amu di:la ––* cukup menasihati tetapi tidak berubah

alulungo kelemumur (kotoran kepala yg melekat dikulitnya) *luhuyi hu-wouma botiye ma odiye da:ta lo ––* cucilah rambutmu ini sudah terlalu banyak kelemumurnya

alumbango kelumpang *tiyo ma mayi lotitiluntu to tango lo ––* dia datang bertengger di cabang kelumpang

alumbeneti peniti, baik peniti kawat maupun peniti yg terbuat dp emas atau perak untuk perhiasan *––– odiye di:la mahale* peniti yg begini tidak mahal

alu-alumbeneti sedang memakai peniti *wolo u ––– oliyo* peniti bagaimana yg dipakainya

pohialumbeneti dipakai sebagai peniti *bulotimayi alumbenetimu bo ––– ode nika le Sude* pinjamkan penitimu hanya dipakai ke pesta perkawinan Sude

alumbu kain yg khusus dipakai pd upacara perkawinan oleh pengantin atau pd upacara kematian oleh anggota keluarga yg berduka *ota:wau ti ne:ne debo o ––* kutahu nenek mempunyai alumbu

alupo

alupalo diburu *buulu susa ––* rusa susah diburu

mongalupo berburu *––– de wolo apula* berburu nanti dg anjing

aluu sebangsa burung, besarnya seperti merpati, warna bulunya agak kemerah-merahan, membuat sarang pd belukar yg rendah *masa:tiya bolo ngoidi* --- sekarang tinggal sedikit burung aluu

amali amal *di:la paralu mo:he mate ta o* --- *da:da:ta* tidak perlu takut orang yg beramal banyak

ama-amali sementara beramal (sering dg pantangan tertentu) *dipo bolo gangguwa, wau onggo* --- jangan dulu diganggu, aku masih sementara beramal

amali:liyo 1. amalnya *wolo* --- *u delo-delomola oliyo ode a:hirati* apa amalnya yg ia bawa ke akhirat 2. pantangannya *wolo* --- *wonu wa:tiya mohemeta ilimu boyito* apa amalnya, pantangannya kalau saya menerima ilmu itu

amalo padi yg diikat sepegang tangan ketika menuai dengan ani-ani *onggo woluwo* --- *to huntu boyito* masih ada padi yg terikat sepegang tangan di pematang itu

a:mani aman *didu:lu o moo:he masa:tiya sababu lipu* --- tidak ada yg menakutkan sekarang sebab negara aman

ila:mani menjadi aman *lipu ma* --- negara sudah menjadi aman

mopoa:mani mengamankan *wa:tiya odiyamayi bo mayi* --- *lo hila la:tiya* saya kemari hanya untuk mengamankan hati saya

ama:nati amanat *popotu:nggulamao* --- *lo tawu botiye* tolong sampaikan amanat orang ini

amango

amangolo dijahit (pinggiran baju atau lubang kencing) *huwango uunti lo kamejamu ma* --- lubang kancing bajumu akan dijahit

mongamango menjahit *bolo* --- *huwango uunti lo kamejamu* tinggal menjahit lubang kancing bajumu

ambahu sebelah (penunjuk arah) *beleu* --- *otolopa* rumahku sebelah Barat

ambalo frambusia Mnd. 'bubento' (semacam penyakit kulit) *mawunemoliyo* --- *we:tiya* akan diobatinya frambusia saya

ambalo wuta cacar --- *moo:mbita* cacar menular

ambala yilutao didingga lepra *ilodungga lo* --- *yio u:ti* moga-moga engkau ketularan lepra (kata-kata sumpahan)

ambalolo menderita frambusia *walauu delo:u ode oli dokuteri sababu ma* --- anakku kubawa ke dokter sebab sudah menderita frambusia

ambi

mongambi mengambil dari sesuatu yg banyak --- *ngoidi-ngoidi to gajimu pomaya:riya biloli* mengambil sedikit-sedikit pd gajimu bayarkan hutang

ambilo

ambilalo dibelokkan (perahu) --- *ode olowala wonu di:la ma me:huwata to patihu* dibelokkan ke kanan kalau tidak akan tertubruk karang

mongambilo membelokkan *wonu bo yio ta* --- *bulotu di:la mobale* kalau hanya engkau yg membelokkan perahu tidak membelok

ambu gotong-royong *ti pa:pa lo:nao ode* --- ayah pergi ke tempat orang bergotong royong

a:a:mbuwa sedang berkumpul *yilongola ma* --- *te:ye* mengapa sudah berkumpul di sini

ambuwolo dikumpulkan --- *te:ya bongo boyito* dikumpulkan di sini kelapa itu

moambu mengumpulkan rakyat untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan secara bersama-sama untuk kepentingan bersama *ti kapala* --- *lo:mbu* kepala kampung mengumpulkan rakyatnya besok untuk mengerjakan sesuatu

mongambu mengumpulkan *pohama karanji wonu* --- *bongo* ambillah keranjang kalau mengumpulkan kelapa

ngopoambuwa sekumpulan *tomboto wa:tiya debo odelo ti:a* --- *hilayuhe* bunyi waktu saya terbang seperti bunyi sekumpulan lebah yg terbang

oambuwa perkumpulan --- *limongoli ma lobu:bari* perkumpulan

kamu sudah bubar

ambulati kocar-kacir mis. letak pakaian dsb. *ma lowali --- ka:yini ila:turuumao* sudah jadi kocar-kacir kain yg kuatur

hiambu-ambulatiya terserak tidak keruan *ka:yinimu boyito ma bolo --- to tudu lo koyi* kainmu itu sudah berserakan tidak keruan di atas dipan

a:mbungu 1. maaf *wa:tiya mohile --- olanto wonu ma ilototala* saya minta maaf pd bapak kalau sudah bersalah

2. kecuali --- *tiyo diya:lu* kecuali dia tidak ada

3. harap --- *u:ti, di:la bolo hepo-otanggula ole Hemuto* harap nak, jangan menyebut nama Hemuto

amelo rumputan danau yang sengaja diambil untuk penangkap udang *ti pa:pa mongongoto, to:nu ta mohama* --- ayah sakit, siapa yg mengambil rumputan danau

a:menga kecewa mis. pergi mengutang kemudian tidak mendapat layanan *poopiki:rangiya wonu mobulota to oliyo bolo* --- pikirkan baik-baik meminjam padanya jangan sampai kecewa

ami 1. kami --- *mola momate olongiya* kami pergi membunuh raja

2. panggilan kepada seseorang laki-laki yg telah lanjut usia (terutama kepada orang Arab) *ti --- ma ode uto:nu* Ami mau ke mana

amiya:tiya kami (hormat) --- *hidahawa ali mohelu duluwo* kami sedang menjaga dua buah sumur

amo sukun (buahnya seperti buah durian tetapi tidak tajam durinya) --- *gaga tinanga:lo* buah sukun baik digoreng

amongo tikar *wonu motuluhu di:la lipata mohumbato* --- kalau tidur jangan lupa mengalas dg tikar

amonga lino tikar kasar yg terbuat dp daun silar --- *di:la mopiyohu potibalatalo* tikar kasar tidak baik untuk tempat berguling

amonga po:tabiya:lo tikar sembahyang *keke di:la mao potibalati* --- jangan digulingi tikar sembahyang

amula 1. sedangkan --- *bantayo pileepohutu lo olongiya ma yilumoduo* sedangkan gubuk yg disuruh bangun raja sudah tenggelam.

2. pun --- *yio onggo moobule a:turuwolo* engkau pun masih perlu diatur

3. akh --- *uwodito onggo heyilapitamu* akh yg begitu masih kau-ingin ambil lagi

amuto kurus *sapiu ma sambe* --- sapiku terlalu kurus

moamuto kurus *sapi* --- *di:lamao taliya* sapi kurus jangan dibeli

anasikola anak sekolah *tou ma lobunggalo* --- *te Lahamudin ma tiliyango guruliyo* ketika anak sekolah keluar Lahamudin diajak gurunya

angga

angga-angga 1. sedang kangkang *yilongola yio ma* --- mengapa engkau sudah kangkang

2. sebangsa burung, enggang (makanannya ikan atau berudu) --- *biyasaliyo mohutu be:leya to wohuto luluo* enggang biasanya membuat sarang di puncak pohon beringin

popoangga:lo dikangkangkan --- *asali di:la susa mongili* dikangkangkan agar tidak sulit buang air besar

anggadu 1. sejak --- *kekei amiya:tiya ma ila:jariliyo lo u moto:lianga* sejak kecil kami telah diajar dg sifat saling menyayangi

2. sampai, batas --- *uto:mu tayadumu* sampai batas mana bahagianmu.

a:nggapu anggapan *uyito bo --- le Adi* itu hanya anggapan Adi

a:nggapuwolo dianggap --- *ma motota padahal bo mohulodu* dianggap sudah pandai padahal hanya bodoh.

monga:nggapu menganggap *tiyo --- olemu motota* dia menganggap kau pandai

anggu kukira --- *yio ta nao-nao* kukira engkau yg berjalan.

angguwolo dirusakkan (mis. kursi kayu dg jalan menarik-narik kakinya karena kita marah) *di:la mowali bo kadera u --- wonu moyingo* tidak boleh hanya kursi yg dirusak-

kau kalau marah

mengganggu merusakkan *wau mo:he --- kadera sababu bolo moyingo tiyo* aku takut merusakkan kursi sebab jangan-jangan dia marah

aningo

aningalo dicukur (hanya rambut pd cambang, bagian atas telinga sampai tengkuk atau hanya alis mata) *didu huntingalo ma cu:kupu ---* tidak digunting lagi sudah cukup dicukur cambang

monganingo mencukur *wonu tiyo ta --- mowali hiba:ba:nga* kalau dia yg mencukur menjadi ada yg dicukur dan ada yg tidak.

antango robekan kain bekas (biasanya dipergunakan untuk membersihkan kotoran bayi *(polodidi tiya:li, --- di:la mohengu* yah musim hujan, kain kotor bayi tidak kering

antangolo dirobek *mayi karatasi botiye ma ---* mari kertas ini akan dirobek.

hianta-antanga robek-robek *ta misikini boyito bolo ka:ka:yini lo u ---* orang miskin itu tinggal memakai kain yg robek-robek

mongantango merobek *--- karatasi di:la mohi:hewo* merobek kertas tidak lama

a:ntingi sejenis rumput untuk makanan kuda atau sapi, biasa tumbuh di serokan sawah atau pinggir danau, batangnya bermiang *potalimayi --- wonu didu:luwo du:ngo binte* belilah 'a:ntingi' kalau sudah tidak ada daun milu

antingo

antingolo dihardik *ta lantingalo de --- bolo modungohu* orang malas nanti dihardik baru mendengar

mongantingo menghardik *molubingo lebe mopiyohupomao lo u ---* mencubit lebih baik dp menghardik

a:ntohe kurang dari perkiraan sehingga menimbulkan ketidak puasan, mis. dalam pesta perkawinan ada yg makan ada yg tidak poodaha *--- wonu bolo mohutu karaja* hati-hati jangan sampai kurang dari perkiraan kalau membuat pesta.

antongo gumpalan darah yg membeku *duhu to u pongolotala sapi didu mohi: hewo ma mowali ---* darah di tempat pemotongan sapi tidak lama menjadi gumpalan darah yg membeku

anto-antongo sedang mengental, membeku *labiya hulipo:mao ---* sagu biarkan dulu sedang mengental

popoantongolo dikentalkan *labiya onggo ---, dipomao bintaa* sagu dikentalkan dulu, jangan diangkat

a:ntulu

a:ntuluwolo 1. dihancurkan *bo --- pee:nta hudungu botiya mowali rata* hanya dihancurkan sekali gedung ini jadi rata

2. dirobek *mayi karatasi botiye ma ---* mari kertas ini akan dirobek

hiaa:ntuluwa robek-robek *ti Siti ma bolo ka:ka:yini lo u ---* Siti tinggal memakai kain yg robek-robek

moa:ntulu 1. hancur *odehuwa lo bomu --- pa:tali te:to* kena bom hancur pasar di situ

2. robek *poodaha --- wonu mobulota bate lo tawu* hati-hati robek kalau meminjam batik orang

antumo

antumolo dijahit (kain tua tanpa menempelkan kain robekan pd tempat yg koyak) *dipomao pohitalalawa talalamu onggo ---* jangan dulu dipakai celanamu, perlu dijahit (yg robek)

mongantumo menjahit *pohamamayi dudetu, wau ma ---* ambillah jarum aku akan menjahit

antunga gambus yg terbuat dp buluh *to masa mulo:lo dipo:lu hitari, tou boyito bo ---* pd masa dahulu belum ada gitar, pd waktu itu hanya gambus dp buluh

antuyi tulang ekor *mongongoto --- me:huloa to botu* sakit tulang ekor terduduk di batu

anungo pisau atau parang yg dipakai ke mana-mana sebagai senjata diri *bo pilomahutaliyo --- tilumeteo ngoa:ami* hanya dicabutkannya pisau, semua lari

anu-anungo sedang memakai pisau atau parang sebagai senjata *wolou*

moo:he olau, wau --- apa yg menakutkan padaku, aku sedang memakai senjata

anuwa ayam betina yg bulunya berbintik-bintik *malua* --- *moo wali momutito* ayam 'anuwa' kuat bertelur

a:pangi kue apam *wonu dumodupo sanangi monga* --- kalau pagi senang makan kue apam

apelo

ape-apelo terkulai *tanu ma mate malua botiye, bolo* --- barangkali akan mati ayam ini, tinggal terkulai

apingo lebih (kata yg dipakai sesudah kata bilangan pokok) *tayadumu bo lowali ngohanta* --- bahagianmu hanya jadi segantang lebih

api:talau kapitan laut *ti* --- *dahadaha kadato* kapitan laut sedang menjaga keraton

apolo

aa:pola berkumpul --- *tawu te:to, di:la ota:wa wonu yilongola* berkumpul orang di situ, tidak diketahui kalau mengapa

apoto benang kapas yg dipintal tidak dengan mesin (pd masa pendudukan Jepang banyak benang seperti ini) *to masa lo Japangi* --- *hepohutuliyo palipa* pd masa Jepang benang kapas dibuat sarung

apo-apoto singgah sebentar *ta bo* --- *pohintuwala rupa-rupa* orang hanya singgah sebentar ditanyai macam-macam

apula anjing *tou timongoliyo hihuheliya* --- *tunu-tunuhe oli mongoliyo ma hewu-hewuwango* pd waktu mereka sedang beristirahat anjing yg mengikuti mereka sudah melolong

apula lo wutu-wutuwa sebangsa burung yg biasa terbang malam, ditakuti karena kata orang dapat mengakibatkan hal yg tidak baik terutama pd anak-anak *wonu moodungohe* --- *huyi, yi tau kekei popoyintiliyamuo* kalau mendengar burung 'wutu wutuwa' pd malam hari, anak-anak supaya dimiringkan

aputo kusut (rambut) *huwoiyo sambe* --- rambutnya kusut sekali

moaputo kusut (rambut) *ma* --- *huwouma botiye, nte luhuyi* sudah kusut rambutmu ini, coba keramas

arabaa Rabu *dulahu* --- *tiyo lo: nao* hari Rabu dia pergi

arambasi sirih pinang *di:la lipata* --- *oli ne:ne* jangan lupa sirih pinang bagi nenek

arinaya aniyaya *te Hemuto maso-maso to olongiya* --- Hemuto termasuk raja yg aniaya

arinaya:lo dianiaya *pootapulala dusa wonu tiyo* --- mengakibatkan dosa kalau dia dianiaya

mongarinaya menganiaya *di:la mopiyohu tutumulumu wonu yio* --- *to tawu* tidak baik hidupmu kalau engkau menganiaya orang

artape kentang *potelimayi* --- *polapi sup* belilah kentang dicampur pd sup

a:ruti 1. halus (kain atau sifat orang) *bate* --- *musi mahale* batik halus mesti mahal

2. Masa hidup *moe:lamayi* --- *liyamamu* mengenang kembali masa hidup ayahmu

a:rutiyolo diambil secara halus, dihaluskan *openu* --- *debo di:la dungoheliyo* meskipun diambul secara halus tetap tidak didengarnya *dupi boyito onggo* --- papan itu perlu dihaluskan lagi

moa:ruti halus *kamejaliyo* --- kemejanya halus

aruwa arwah (upacara memperingati seseorang yang sudah meninggal sering dg membakar kemenyan) *olongiya ma lohutu* --- rajapun membuat upacara arwah

aruwa:lo diperingati hari meninggalnya dg membuat selamatan *moe:la olo ta lopo:wate openu bo dulahu ilopateyaliyo musi* --- mengenang orang yg telah meninggal biarlah hanya hari kematiannya diadakan selamatan

mongaruwa membuat upacara arwah *lala:yita timongoliyo* --- selalu mereka membuat upacara arwah

asali 1. tempat asal --- *limongoliyo debo manu:rungi* tempat asal mereka juga dari langit

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

2. asal --- *ito ma lootapu walao* asal kita sudah mendapat anak
3. syarat yg harus dipenuhi *o:o mohuto wau nika:mu* ---*lolohemayi polopiuu* ya, aku mau kaukawini asal carilah sayapku
4. agar *lapatao te Mosipadi ma tilambulaliyo* --- *ma mate* kemudian Mosipadi ditambun agar akan meninggal

heasa-asaliyoliyo dikerjakannya asal-asal *bilo-bilohe olau bo* --- *u hemobala ile:ngimu boyito* kulihat hanya dikerjakannya asal-asal memagari kebunmu itu

asari waktu asar (sembahyang) *tanu ma* ---, *yimayipo* barangkali sudah asar, tunggu dulu

asari molanggato pukul 15.25 *onggo* --- *dipo po:nao* masih pukul 15.25 jangan dulu pergi

asari mo:pa pukul 17.10 *aliheo, ma* --- cepatlah, hari sudah pukul 17

asi 1. sumbu mis. pd roda dsb. *rodau ma iloputuwa lo* --- rodaku sudah kepatahan sumbu
2. tokh . . . --- *yio woluwo* tokh kau ada
3. tengah *o:o, ma to* --- *uyito* ya, sudah di tengah itu
4. kartu As pd kartu brits *ma:tiya* --- *to olau* ada As padaku

a:siki asyik --- *momilohe alanggaya* asyik melihat layang-layang (yg sedang dilepas)

iloa:sikiya keasyikan *mongodulahu botiya ma* --- *lo u hipolihuwa* gadis-gadis itu sudah keasyikan mandi

a:singi asing *didu* --- *olau wonu bo u susa* tidak asing padaku kalau hanya susah

astaga astaga --- *ma woluwo tiyo* astaga sudah ada dia

asu:ra bulan Asyura

atango

atangolo 1. dikeluarkan dari batangnya (jagung) *binte ma otapu ma mowali* --- jagung sudah matang sudah boleh buahnya dikeluarkan dari batangnya
2. dibelokkan (aliran sungai) --- *ode otolopa dutula botiya* dibelokkan ke kanan aliran sungai ini

mangatango 1. mengeluarkan dari batangnya (buah jagung) *omotura ti mongoli* --- kapan kamu menuai jagung
2. membelokkan *wonu* --- *de motiyanga ratyati* kalau membelokkan (aliran sungai dsb) nanti memanggil rakyat

atato

atatolo 1. dicabut lalu dikeluarkan (ketela rambat dari bedengnya) *atetela boyito ma mowali* --- *sababu ma otapu* ketela rambat itu sudah boleh dicabut karena sudah berumbi
2. dikeluarkan dari ketidak-teraturannya mis. benang yg tergulung tidak keruan *hamamayi bola boyito onggo* --- kemarikan benang itu dikeluarkan dari simpulannya dulu

mongatato 1. mencabut sambil mengeluarkan dari bedeng (ketela rambat) *ami ta ma* --- *wawu yio ta modelo atetela boyito* kami yg akan mencabut dan engkau yg membawa ketela itu
2. mengeluarkan dari simpulannya (mis. benang) *susa* --- *wonu bola ma lota:yambulula* sulit mengeluarkan kalu benang sudah tergulung tidak keruan
3. menyelisik (rambut karena kusut) *lapatao* ---, *wau ma mo luhu* sesudah menyelisik, aku akan mengeramas (rambut)

atetela ubi, ketela, singkong --- *moohuwoo a:lola me:nggo* singkong memabukkan dimakan mentah

atetela alapo ketela rambat --- *su:buru to huta motimbuayadu* ketela rambat subur di tanah lempung

atetela manteha ubi mentega sebangsa ubi juga tetapi batang, daun dan umbinya warna mentega) --- *ku:rangi hepotaliliyo* ubi mentega kurang dijual

a:ti kasihan --- *kira-kira ma didu o ua:lo* kasihan kira-kira sudah tidak ada lagi makanan

a:ti-olo rasa kasihan yg lebih mendalam --- *ti pa:paliyo ma yi late* kasihan ayahnya sudah mening-

gal

atihu sema-sema (buluh atau kayu yg dipasang melintang pd perahu agar perahu tidak mudah tenggelam) *wau di:la mo:nao wonu bulotumu di:la o* ––– aku tidak mau pergi kalau perahumu tidak mempunyai sema-sema

ati-atihu seimbang (muatan di perahu) *popolayahelo, ––– bulotumu* layarkan saja, seimbang perahumu

atimbu terung babi (buahnya ada yg bulat seperti kelereng dan ada yg mempunyai benjol yg biasa diambil sebagai obat orang sakit gigi) *dungita mongongoto wunema lo* ––– gigi yg sakit obati dg terung babi

ato kasau (tempat melekatkan atap pd bangunan rumah) *talila bilutao mowa li pohutu* ––– buluh yg dibelah bisa dibuat kasau

ato-ato berkasaukan *beleu* ––– *lo talilo* rumahku berkasaukan buluh

atowalo dikasaukan ––– *lo yipilo asali mohi:hewo* dikasaukan dg kayu besi agar tahan lama

mongato memberi, memasang kasau *lapatao* ––– *ma mohetopo* sesudah memasang kasau akan memasang atap

a:to dijemput *hilala:dua mayi* ––– *li ba:pumu yio* semoga datang dijemput tetekmu engkau (kata kutukan)

a:a:to dalam keadaan menjangkau *mohama ba:rangi molaminga monto batanga musi de* ––– mengambil barang yg jauh dari diri mesti dg tangan menjangkau

a:tolo dijangkau *molamingo buku td talu de musi* ––– jauh buku di hadapan sendiri, nanti dijangkau

monga:to menjangkau *di:la mowali* ––– *sababu bolo mowali mongongoto ombongumu* tidak boleh menjangkau sebab jangan-jangan menjadi sakit perutmu

atupato ketupat *pohamamayi du:ngo bongo onggo molalahu, bopohutu* ––– ambillah daun kelapa yg masih kuning untuk dibuat ketupat

a:turu aturan, perintah ––– *le tato: nu u hepohutuwomu* perintah siapa yg kau kerjakan

a:a:turu teratur *ua:lo ma* ––– *mao ponga:lo* makanan sudah teratur, pergilah makan

a:turuwolo diatur *buku to delomo lamari musi* ––– *asali gaga bilohelo* buku di dalam lemari mesti diatur agar indah kelihatan

monga:turu mengatur *wau mo:ngolo, wau didu* ––– *ka:yinimu* aku lelah, aku tidak mau lagi mengatur bajumu

audu

au-audu tergali *huwango ma* ––– lubang sudah tergali

audulo digali *wonu diya:lu u moolabuto, de lo:mbu huwango* ––– kalau tidak ada halangan, nanti besok lubang digali

mongaudu, mengakudu menggali *boyito pakeke, yio ta* ––– itu tembilang, engkau yg menggali

awadu 1. tali dp benang *tihuta lo* ––– *asali mototoheto* ikat dg tali dp benang agar kuat

2. belakang lutut *ti Pika o abonga to* ––– Pika ada kurap di belakang lutut

awa-awadu sedang melilit, sedang berpegang *ti:mao atetela alapo ma* ––– *to bala* ini ketela rambat sudah melilit di pagar

motiawadu melilit *wonu ma ngohula musi ma* ––– *kaca panja botiya* kalau sudah sebulan mesti sudah melilit kacang panjang ini

awalo

awa-awalo sakit yg tidak terlalu terasa *ola:ngo bo* ––– *ngongota boyito* kemarin baru agak terasa penyakit itu

a:wasi awas ––– *yio, wonu polelemu* awas kau, kalau kau bilang

awato

awa-awato dalam keadaan memegang sesuatu dg jalan menjangkau mis. pegangan titian *susa mobalanga te:ya sababu didihimaliyo bolo* susah menyeberang di sini sebab tempat pegangannya agak jauh (perlu dijangkau)

awatolo digaet *makusudu limongoliyo asali di:la bolo* ––– maksud mereka agar jangan sampai digaet

(oleh setan)

po:ngawata tempat penggaetan (oleh setan) *di:la po:nao moli:nto yio sabubu te:to* --- jangan lewat di situ engkau, sebab di situ tempat penggaetan

awoo

awo-awoo sedang melolo, memasukkan tangan mis. pd kantung baju *ntebilohi, ta so:mbongi layito --- to popoji* coba lihat, orang sombong selalu melolo tangan di kantung (celana)

awoolo dilolo *sabari, popoji onggo --- potala onggo o doyi* sabar, kantung dilolo dulu siapa tahu masih ada uang

mongawoo melolo *ponggo la:tiya mowali --- wantohu tawu lo uluu* iblis saya dapat melolo jantung orang dg tangan

a:wota hubungan *mopiyohe:daa --- limongoliyo* baik sekali hubungan mereka

moa:wota mengadakan hubungan *poopiyohe u --- wolo tawu* baik-baiklah mengadakan hubungan dg orang

awubu cekung *beleki botiya ---, di:lamao taliya* blek ini cekung, jangan beli

awu-awubu dalam keadaan cekung *otomu botiye ma --- kasiliyo* otomu ini sudah dalam keadaan cekung kasnya

motiawubu menjadi cekung *poodaha --- buluwa lo u mo:nu botiye awas,* jangan sampai menjadi cekung peti harum-haruman ini

awuhu laut lepas *timongoliyo hipongayila to hu:ngo ---* mereka mengail di tengah laut lepas

awuliya aulia *ti Hu:bulo, ti Du:panggola, ti Haji Buulu maso-maso to ta --- to Hulontalo* Hu:bulo, du:panggola, Haji Buulu termasuk orang yg aulia di Gorontalo

awuta sejenis permainan anak-anak. Tanah dilubangi dan urutan lubang itu berbentuk bulat telur masing-masing bagian terdiri dari 7 lubang. Permainan ini lebih disukai kalau ada orang meninggal dunia woluwo pa*mili:mu yilate de yio moyitohu* --- adakah familimu yg meninggal dunia sehingga engkau bermain 'awuta'

awuwali awal *utiya u ---* ini yg awal

aya

aya-aya ayakan kopi atau terigu *kopi na loho-labuo pohamamayi --- ma aya:lo* kopi sudah ditumbuk, ambillah ayakan akan diayak

aya:lo diayak *kopi ma ---* kopi akan diayak

mongaya mengayak *de wau ta --- tirigu* nanti aku yg mengayak terigu

ayabo pisang Ambon (baik pohonnya maupun buahnya) *lapato monga gaga ---* sesudah makan (nasi) baik sekali makan pisang Ambon

ayango

ayanga:mota-ayangayi tergantung dan melayang ke sana-ke mari *anasikola to taman kanak-kanak hipo yitohe ---* anak sekolah di Taman Kanak-Kanak bermain tergantung sambil melayang ke sana-ke mari

popoayangolo dianginkan *boo --- asali di:la mobolio lakuliyo* baju dianginkan agar tidak berubah warnanya

a:yati ayat *poodungohe --- lo e:ya* dengarkan baik-baik ayat Tuhan

ayato

aya-ayato rata *bu:buru ma ---, nte tontalamao wonu ma mohu-hulo* bubur sudah rata, coba raba kalau sudah dingin

ayatolo diratakan *asali hua mohu-hulo, buburu musi ---* agar segera dingin, bubur mesti diratakan

mongayato meratakan *de wau ta --- sababu bu:buru boyito onggo mopa-tu* nanti aku yg meratakan sebab bubur itu masih panas

a:yi seruan karena takut mis. melihat ular *--- woluwo tulidu te:to* takut, ada ular di situ

ayibu 1. penipu *di:lamao dungohi tiyo sababu tiyo ---* jangan dengar padanya sebab dia penipu

2. noda karena berbuat yg tidak senonoh *dahayi u hepo hutuwola botiye u:ti bolo mowali --- lo batangamu* jagalah yg | kaukerjakan

ini nak jangan sampai menjadi noda bagi dirimu

ayibuwolo 1. dikritik *huhutu di:la mopiyohu paralu* --- perbuatan tidak baik perlu dikritik

2. ditipu *openu motota tiyo, debo mowali* --- meskipun pandai dia, tetap bisa ditipu

mongayibu 1. mengeritik *onggo dumodupo yio bo ma --- to tawu* masih pagi engkau hanya mengeritik orang

2. menipu *di:la sanangi tiyo wonu di:la --- to tawu* tidak senang dia kalau tidak mengeritik orang

mo:ngayibuwa 1. tukang kritik *ti:mayi ma nao-naomayi ta* --- itu sedang ke mari tukang kritik

2. penipu *di:lamao paracayayi tiyo sababu* --- jangan dipercaya dia sebab penipu

ayilo

ayilalo dipancing *uponula to balangga gaga* --- ikan di tebat baik dipancing

mongayilo memancing, mengail *wau mopoguru dumodupo wawu --- lola:ngo* aku mengajar pagi dan mengail sore

oayilo pancing *timongoliyo ma lope: huma ta:mbati u mopiyohu popobangala limongoliyo lo* --- mereka pergi mencari tempat yg baik untuk tempat meletakkan pancing

ayito

a:yita 1. bertempelan *ma --- karatasi botiye, didu mowali pomake* sudah bertempelan kertas ini, tidak boleh dipakai

2. bergandengan (tangan) *layito wonu to dalalo timongo liyo* --- selalu kalau di jalan mereka bergandengan tangan

a:yita koneksi (biasanya dl hubungan dagang) *te Adi --- la:tiya to bongo* si Adi koneksi saya dalam soal kopra

ayi-ayito berpegang, melekat *tiyo --- to tali* dia berpegang di tali *alinguwa --- to boou* kupu-kupu melekat di bajuku

ayitolo dikait *mohama alanggaya tambe-tambe to lambi musi de* --- mengambil layang-layang yg tersangkut di pohon pisang mesti dikait

mongayito mengait ***wonu moyitohu*** *bali, layito tiyo* --- kalau bermain bola kaki, selalu dia mengait

ayo ayuh ---, *naolo,* ayuh pergilah

ayo:lo dipanggil (dg jalan melambaikan tangan) *ta nao-nao to dalalo di:la mowali bo* --- orang yg berjalan di jalan tidak boleh hanya dipanggil dg melambaikan tangan

ayo-ayo terjulur ke bawah (mis. kaki yg tidak mencapai tanah) *uatiyo bo --- sababu bangga molanggato* kakinya terjulur ke bawah sebab bangku tinggi

mongayo memanggil (dg lambaian tangan) *di:la mowali bo ---, musi de wuwatialo* tidak boleh hanya memanggil dg lambaian tangan, mesti diteriaki

ayopa dalam, tinggi sekali sehingga kita ngeri melihat ke bawah *modeloma: daa ali botiya, bo --- bilohomola* dalam sekali sumur ini, mengerikan dilihat ke bawah

ayu kayu, mempunyai sifat seperti kayu *to:nu --- podi:o* mana kayu untuk kayu api *ilodungga:umota tiyo ma* --- kutemui di sana sudah meninggal

ayu luhi kayu cendana --- *yito, mo:nu* kayu cendana, harum

ayu tumontangita sekerat kayu yg dibawa oleh ular atau burung. Orang menemukan kayu itu akan mendapat keuntungan (?) *harapumu di:la susa mootapu* --- kaukira tidak susah mendapat kayu 'tumontangita'

delomo ayu hutan *ti mayituwa lo: nao ode* --- nenek pergi ke hutan

ngoayu 1. sebatang *wa:tiya motali patode* --- saya membeli tebu sebatang

2. selembar *ngo:lo --- bate botiya* berapa harga batik ini selembar

3. seekor mis. ular *to dalalo ami loodungga tulide* --- di jalan kami bertemu dengan seekor ular

oayuwa hutan *to --- da:da:ta tulidu* di dalam hutan banyak ular

ayuwa sifat, tabiat *ayuwa:liyo bo odelo --- liyamoliyo* tabiatnya seperti tabiat ayahnya.

B

ba 1. kependekan dari kata ba:ba yg berarti bapak, tetek. Dipakai mendahului panggilan orang yg dianggap atau menurut penglihatan, sudah tua. Jadi, kalau seseorang biasa dipanggil Kola, maka apabila dia sudah tua, dia akan mendapat panggilan Ba Kola

2. tuan (ucapan dalam upacara adat) *moloduwo* --- dipersilakan Tuan

baa kata bantu bilangan untuk daun yg mempunyai tangkai *pohamamayi du:ngo bongo du:lo* --- ambillah daun kelapa dua tangkai

baa lo binte milu yg telah digiling *ti ma:ma di:la biyasa monga* --- ibu tidak biasa makan milu yg telah digiling

baa lo pale beras yg masih banyak bercampur dg padi gaba sesudah ditampi *lobuapo* --- *botiya* tumbuk dulu yg masih bercampur dg gaba ini

baa lo patahu ekor, bahagian ekor hewan yang berambut --- *alanggaya lami ma lopu:pu:tu* ekor layang-layang lang kami sudah putus-putus --- *ohunadaa to bina:tangi* bahagian ekor hewan yang berambut berguna sekali bagi binatang

ba:alo kepalan tangan Mnd. 'pelungku' *paiyola lo* --- *de uhito orasa: liyo* nanti ditumbuk dg kepalangan tangan baru dia rasa

ba:angi kepala batu (sifat) *onggo* --- *lo watu* okh betapa kepala batu orang ini

baato jejak (mis darah yg bepercikan di jalan ketika terjadi pembunuhan pd malam kelam di mana kemana arah percikan darah itu akan menjadi petunjuk bagi pembunuh yg sedang dicari) *bo wunu-wunuhe te:ye* --- hanya menurut garis ini jejak

ba:ba lih. Ba

babu babu, pembantu rumah *io ma: lihe lo olongiya botiya woluwo olo* --- di istana raja itu ada babu

babuu

babu-babuu tidak memakai baju (biasanya anak-anak) *moo:lita oli ma:mamu yio ma* --- *odiye botiye* memalukan ibumu kau tidak memakai baju seperti ini

baca

mobaca membaca *ma tato:nu ta* --- sudah siapa yg membaca

peebaca:liyo disuruhnya membaca *eyi,* --- *yio hei,* disuruhnya membaca kau

pobacawa bacalah *nte* --- *tulade botiye* coba baca surat ini

badaa 1. panggilan kepada laki-laki yg besar badannya *ilodungohe la: tiya ma yilate sapi li* --- saya dengar sudah mati sapi kepunyaan 'badaa'

2. bedak --- *botiya mahale di:la poyitohe* bedak ini mahal jangan permainkan

bada-badaa memakai bedak *ti Suni wonu* --- *bilohela gaga* Suni kalau memakai bedak kelihatan cantik

badaa:lo dipakaikan bedak *onggo* --- *bolo poponao:lo* dipakaikan bedak dulu baru disuruh pergi

mohibadaa memakai bedak *nte wonu* --- *di:la boti: pooda:tawa* coba kalau memakai bedak jangan terlalu banyak

badi badik (pisau yg bentuknya berbengkok-bengkok dipakai sebagai senjata diri) *tiyo odiyamayi anu-anungayilo* --- dia kemari bersenjatakan badik

badola pedagang yg tidak menentu barang dagangannya *putita botiya mota potali to* --- telur ini akan dijual pada 'badola'

mobadola berdagang dg cara tidak menentu Mnd. 'mobatibo' Jktt 'ngobyek' *u hekalaja:liyo to Makudu bo* --- yg dikerjakannya di Manado hanya 'ngobyek'

bagan 1. bagan *utiya* --- *lo:lo* ini bagan apa

2. sejenis alat penangkap ikan di laut. Terbuat dp bilah-bilah buluh yg dianyam lalu dipasang melingkar atau segi empat *to milango lo uwanengo da:da:ta* --- di pelabuhan Kwandang banyak 'bagan'

bageya kue yg terbuat dp sagu yg dibalut dg daun rumbia lalu dibakar *wau ohila monga* --- aku suka makan 'bageya'

bagi buat --- *olau di:la mongola* buat aku tidak mengapa
bagiyolo dibagi --- *ngo:lo langge tilalimu botiya* dibagi berapa nangka yg kaubeli ini
bago:go setan (kata yg dipakai untuk menakut-nakuti anak-anak) *ti mayi* ---, *potuluhulo* itu ke mari setan, tidurlah
bahasa bahasa --- *lo Hulontalo dulolo ma bala:jariyonto* bahasa Gorontalo, marilah akan kita pelajari
bahasa:liyo bahasanya, kelakuannya, gertaknya --- *bahasa lo e:nggegeleti* bahasanya bahasa Inggeris *sababu mole:ta* --- *yi tiyo di:la tililimo li pa:pa* karena kelakuannya tidak baik maka ia tidak diterima ayah *bo* --- *u momate* hanya gertaknya untuk memukul
bahasa:lo berlagak --- *yipahuma boyito* berlagak iparmu itu (berlagak ada uang padahal tidak punya)
bahau:la faham 'bahau:la *nte silitayi mayi wolo:lompola sambe yio ma lodudua* --- coba ceriterakan bagaimana sampai engkau ikut faham 'bahau:la'
bahaya panggilan kepada laki-laki yg tinggi dan kurus *ma lo:uto uto:nu ti* --- dari mana 'bahaya'
bahayangi
baha-bahayangi pesiar, piknik *tiyo* --- *ode Lombongo* dia pesiar ke Lombongo
mobahayangi pesiar (pekerjaan pesiar itu sendiri belum dilaksanakan) *ami* --- *ode Lombongo* kami pesiar ke Lombongo
baita panggilan kepada laki-laki yg berkulit hitam *mopiyohu pale li* --- *to u ngopeta boyito* baik padi Baita yg sepetak itu
baje nasi pulut dicampur dg gula merah *ma:ma nte delo pohutumayi* --- bu, coba buat dulu 'baje'
bajeneti bayonet *bo onggo to Japangi wau hemoo:nto* --- hanya pd masa Jepang aku melihat bayonet
baji bajik, pasak yg disisipkan antara lingkaran roda dg rodanya atau kayunya supaya besi roda itu tidak lepas dari kayunya *ma lo:nggari li: nggari lo roda, nte pakeyi* --- sudah longgar besi lingkaran roda, coba sisipkan bajik
bajiyalo dipakaikan bajik *roda dipomao pasiya onggo* --- roda jangan dulu dipas sapi, perlu dibajik dulu
mobaji memakaikan bajik --- *roda di:la mohi:hewo* memakaikan bajik pd roda tidak lam
bajoe lih. Baje
baka baka *popuwasa potabiya di:la* --- *to duniya* puasalah dan sembahyanglah tidak kekal di dunia
bakakawa kerangka sesuatu mis. oto yg tidak bisa dipergunakan lagi *openu bolo* --- *debo hama:u oto biyoto* meskipun tinggal kerangka tetap kuambil oto itu
bakasa bakasang *to:hi lo* --- *asali olamita mopiyohu* siram dg bakasang agar enak rasanya
bakasi bekas *to duniya botiya bo pope: humala* --- *tola:mao* di dunia ini hanya tempat mencari bekas yg akan ditinggalkan
bake kalah (dalam penyabungan ayam, perkelahian) *malua* --- *di:la mopiyohu a;lolo* ayam kalah (dalam penyabungan) tidak baik dimakan
baki baki *delowa manggo to* --- bawalah mangkuk di baki
hibaki-bakiya berbaki-baki *to dutu le Sadi* --- *luhuta dilelomayi limongoliyo* pd waktu mengantar harta untuk perkawinan si Sadi berbaki-baki pinang mereka bawa
bako blek kecil atau kotak kecil tempat mengisi mis. tembakau rokok --- *li ba:pu tuwa-tuwanga tabaa* kotak atau blek kecil tetek berisi tembakau
bako lo hawu kotak kecil rokok --- *ma ko:songi* kotak rokok sudah kosong
bako lo melelango kotak macis --- *ma lobata lo didi* kotak macis sudah basah dg hujan
bala pagar *sa:rati wuwe:wo de uyito mowali molambanga to* --- syarat lain yakni bisa melompati pagar
bala-bala berpagar *ile:ngi le Hemuto* --- *lo ombulo layuhu* kebun si he muto berpagarkan dg nibung yg

tinggi

bala:lo dipagar, dirintangi *ile:ngi musi* --- kebun mesti dipagari *sapi tete-teteayi* --- *te:ya* sapi yg lari kemari dirintangi di sini

mobala 1. memagari *lu:mbu yiyoyimayi wau* --- besok tolonglah aku memagar

2. menangkap ikan dg mempergunakan rumput-rumputan. Rumput itu direndam dalam air berbentuk segi empat atau melingkar sehingga ikan terkurung di dalam *dulo ito mota* --- *to bulalo* mari kita pergi menangkap ikan dg rumput di danau

balsakali taktik *tou moda:hangi para-lu:daa* --- pd waktu berdagang perlu sekali taktik

baladu pisau bermata dua (dipakai sebagai senjata diri) *wonu mongamo pakeyi* --- kalau mengamuk pakailah pisau 'baladu'

balahurupu buta huruf *to ka:mbungu kami bolo mongopanggola ta* --- di kampung kami tinggal orang-orang tua yg buta huruf

balai kutu sapi *pate:mao la:tiya* --- *to sapi boyito* saya bunuh kutu pd sapi itu, ya?

bala:jari

bala:jariyolo diajar *tiyo* --- *lo u mohito:ngani* dia diajar dg berhitung

mobala:jari belajar *wa:tiya ma* --- *ma:ma* saya akan belajar mak

ba:laki 1. balok (untuk ramuan rumah) *ayu hilamaumota bo ma peepohutuu* --- kayu yg kuambil ke sana hanya akan kusuruh buat balok

2. umbi ubi kayu *dumodupa odiya wonu bo monga* --- *yi bo mootuluhu* pagi sebentar ini kalau hanya makan ubi hanya menyebabkan tidur

ba:langa 1. kerangka untuk layang-layang *tu:lungi:mao delolowamao* --- *lo alanggaya be* tolong bawa kerangka layang-layang itu

2. joran, cabang buluh yg bakal dibuat joran *hulapa gaga pohutu* --- buluh putih baik sekali dibuat joran

3. buluh atau kayu tempat timba dan pemberat pd sumur *popohultyapomao* --- *lo tu:ntu boyito* tolong perbaiki dulu buluh atau kayu tempat pemberat pd timba sumur itu

4. penghubung berita dalam suatu upacara adat mis. upacara adat perkawinan (tugasnya memberitahukan kepada pihak keluarga perempuan bahwa pengantin laki-laki akan datang dst) *tanu ma* --- *ta naonaomayi* barangkali sudah penghubung berita yg ke mari

balangga tobat *to ka:mbungu boyito woluwo* --- *tuwawu da:da:ta uponula to delomiyo* di kampung itu ada sebuah tobat yg banyak ikan di dalamnya

balango

bala-balango sedang menyeberang *ngope-ngopeemola tiyo ma loo:nto ka:pali* --- tidak berapa lamanya dia melihat kapal yg sedang menyeberang

balangolo diseberangi *bete to ta lolai botiya musi* --- rumah laki-laki itu mesti diseberangi

bubalanga tempat penyeberangan (biasanya titian) *ma moo:he mobalanga to* --- *boyito sababu ma ngopee moputu* sudah menakutkan menyeberang di titian itu sebab sudah hampir patah

mobalango menyeberang *to dutula modaa wau mo:he* --- di sungai yg sedang banjir aku takut menyeberang

balanja 1. belanja *wa:tiya mohile doyi sababu amtya:tiya ma ilopulita lo* --- saya minta uang sebab kami sudah kehabisan belanja

2. ongkos *timi-timitidu hulalo wau hemongoht* --- *olimongoliyo* tiap-tiap bulan aku memberikan ongkos pada mereka

3. barang dagangan *ti:lamao hepoyitohe* --- *lo tawu* jangan permainkan barang dagangan orang

balanja:lo dibelanjai, diongkosi *walao musi* --- anak mesti diongkosi

mobalanja berbelanja *onggo mopulu huyi nika ito musi ma* --- masih sepuluh hari perkawinan kita mesti sudah berbelanja

bala:ntangi kongsi *poleleyamao oliyo di:la* --- *woliyo bele botiya* kata-

kan padanya bahwa rumah ini tidak kongsi dengan dia

babala:ntangiya berkongsi *ami ––– tou lotali ka:pali boyito* kami berkongsi ketika membeli kapal itu

mobala:ntangiya berkongsi *de musi ––– wonu ohila motali ka:pali* mesti berkongsi kalau membeli kapal

ba:lasi balasan *openu bo uyito ––– lo tubu to nikaliyo* yah biar hanya itu balasan pd waktu memasak dalam perkawinannya

ba:ba:lasiya berbalasan *mopiyohe wäwu u mole:to* ––– baik dan buruk berbalasan

ba:lasiyalo dibalas *u mopiyohu ––– lo u mopiyohu* yg baik dibalas dg yg baik

moma:lasi membalas *timongoliyo bolo ––– budiu* mereka tinggal membalas budiku

balasemu balsem *nte pohamamayimao ––– wonu heongongota lo lunggongo* coba ambillah balsem kalau (sering) sakit kepala

balasemuwalo dibalsem ––– *lunggongo wonu mongongoto* dibalsem kepala kalau sakit

balasu kain belacu *bo mopu:lo me:teri ––– mowali ka:tulu tuwawu* hanya sepuluh meter belacu jadi sebuah kasur

ba:lata pendelegasian mis. Bupati an maka tugas dijalankan oleh Sekertaris *masa:tiya ––– didu o atu:rangiliyo* sekarang pendelegasian tidak ada aturannya

balati karung kecil yg terbuat dp daun silar *kacamu lowali ngo:lo –––* hasil tanaman kacangmu jadi berapa karung silar

balato

bala-balato sedang berguling *ti ma: mu –––* ibu sedang berguling

buhalata tempat berguling *ami o ––– wuwate* kami mempunyai tempat tidur besi

me:balato terbanting *wonu nao-nao to u modipulato poodaha –––* kalau sedang berjalan pd tempat yg licin hati-hati jangan sampai terbanting

bala:u:la dosa, kesulitan *tanu ––– u hemoohutuwa olau odiya botiya* barangkali dosa (akibat perbuatan dahulu) yg menyebabkan aku berbuat seperti ini

balawo blauw, warna blauw *pakeyi ––– wonu moboo* pakailah blauw kalau mencuci *wau lotali kameja –––* aku membeli kemeja warna blauw

balawowalo dipakaikan blauw *momoboa ka:yini moputio musi –––* mencuci kain putih mesti dipakaikan blauw

bale

ba:ba:leya berbelok-belok mis. jalan atau jalannya kenderaan *dalala ode Uwanengo –––* jalan ke Kwandang berbelok-belok *nonao lo sapi boyito bo –––* cara berjalan sapi itu hanya berbelok-belok

bale-bale 1. sedang belok *boyito oto bo ma ––––, yilongola* oto itu sedang belok, mengapa

2. tempat gantung pakaian dan juga berfungsi meletakkan apa-apa di atasnya *uunti dilutuumao to tudu lo –––* kunci kuletakkan di atas tempat gantung pakaian

3. tempat tidur yg terbuat dp buluh *popotuluhelomao to –––* tidurkan saja di tempat tidur buluh

bale:lo dibelokkan, diputar *sabari, roda onggo –––* sabar roda diputar dulu

mobale belok *dipo te:ya pobaleyalo, de mola te:to bolo ––– ode olowala* belum di sini tempat membelok nanti di sana belok ke kanan

pobalemayi balik kembali *lo:mbu ––– wonu o tembo* besok balik kembali kalau ada waktu

balengga

mobalengga bola yg tidak bundar betul sehingga melenting tidak lurus *moopalata nyawa bali botiye, –––* membuat sakit hati bola ini, melenting tidak lurus

baleyango gelombang *bulotu lami yilumoduo sababu ––– mayilaba dudula aliyo* perahu kami tenggelam sebab gelombang sudah terlalu besar

mobaleyango oleng *talu-talumao ka:pali lami ––– sababu woluwo buolo*

waktu ke sana kapal kami oleng sebab ada ombak

hali 1. bola *potalimayi --- tiyo* belikan bola dia

2. permainan bola kaki *dulo ito momilohe* --- mari kita melihat pertandingan bola kaki

3. lawan *to dulahe tuwawu tiyo nao-nao to bi:hu pombango hemololohe --- lo maluiyo* pd suatu hari dia sedang berjalan di pinggiran atas sungai sedang mencari lawan bagi ayamnya

4. bal (untuk barang yg berbal-bal) *ngo:lo --- ba:rangi detohumu* berapa bal barang yg kau muat

baba:liya seimbang mengenai lawan atau ongkos yg harus dikeluarkan oleh keluarga pengantin laki-laki mau pun pengantin perempuan dalam pelaksanaan pesta perkawinan mereka *yitohu bali boyito* --- pertandingan bola kaki itu seimbang *o:nggosi lo nika boyito --- liya* ongkos perkawinan itu seimbang (maksudnya kalau pengantin perempuan minta ongkos Rp. 100.000, maka pihak keluarganya harus menyediakan ongkos Rp. 100.000, terutama untuk pembeli perlengkapan perlengkapan pengantin priya)

ba:li panggilan kepada laki-laki yg sudah beristeri dan ybs adalah yg terkecil adik di antara mereka bersaudara *ma bele li --- utiya* apakah sudah rumah kepunyaan 'ba:li' ini?

balimbi belimbing *mo:linga daa --- to ile:ngi li kakamu* manis sekali belimbing di kebun kakakmu

balimbo panggilan kepada laki-laki yg telah beristeri dan badannya kelihatan pendek *paya ti --- molangga woliyo* payah 'balimbo' bermain silat dg dia

balisa gelisah ---, *tanu maylaba patu* gelisah, barangkali sudah terlalu panas

balla balla *di:la bolo pota:meta wolo mongodulaa, mootapu* --- jangan bertengkar dg orang tua, mendapat balla

baluntu beluntas *bakamu boyito pomuloyimao lo* --- pagarmu itu tanami dengan beluntas

bambawu kala jengking *o:o potuluhe: mola te:ye yio asali dengeta lo* --- ya engkau tidur di sini agar digigit kala jengking

bambu:a lokan pengganti trompet bagi tukang jual ikan yg menjajakan ikannya, tukang jual ikan dg memakai lokan sebagai tanda pengenal *pomaiyalomao --- botiye didu mootingohu* buang saja lokan ini sudah tidak berbunyi *loola:nggariya yilonga sababu --- di:la yilumawode te:ya* yg membuat terlambat makan karena tukang jual ikan tidak lewat di sini

banari benar ---, *woluwo mahaluku tuwa-tuwanga to delomo hutiya* benar, ada makhluk (terisi) di dalam batang rotan

lotohubanari *me:nbenarkan te Ahamadi --- wolo u wudu-wudulomota panggohe lili:ohe wolo huwoo* Ahamadi membenarkan seraya menyerahkan tongkol yg berlilitkan rambut

bandera bendera *lootapu --- wadalaliyo* mendapat bendera kudanya (maksudnya mendapat nomor dalam perlombaan

bande-banderamayi berbendera ketika kemari *mi woluwomayi ti Gubernur, ti mayi ma* --- sudah kemari Gubernur, itu sudah berbendera ke mari

banding

baba:ndingiya seimbang --- *buhetiyo* seimbang beratnya

mopoba:ndingiyo membandingkan *rugi --- wolo beleliyo* rugi membandingkan dg rumah nya

popoba:ndingiyolo diseimbangkan, di bandingkan *tilapulo wawu u popoluwalolo musi* --- pendapatan dan yg dikeluarkan mesti diseimbangkan *damangiyo --- wole:ya* besarnya diperbandingkan dg yg ini

bandungan bendungan --- *lo po:hu lolohubu ilodungga lo taluhe daa* bendungan Po:hu hancur kena banjir

bangalo sejenis benjol di kulit; terutama di tangan (disebabkan oleh darah ayam yang dipotong) *di:la poyitohu*

duhu lo maluo, bolo odungga lo --- jangan bermain darah ayam, nanti menderita benjol

banga-bangalo joran yg sedang terletak tanpa dipegang *oayiluu ma lohi:hewo* --- *debo dipo tilopango uponula* kailku sudah lama (terletak) belum juga dimakan ikan

mopobangalo menaruh (joran pd tempat tertentu supaya dimakan ikan umpannya) *oayilumu, de wau ta* --- kailmu, nanti aku yg meletakkan

popobangalolo diletakkan, ditaruh (kail) *oayilo ma* --- *wawu mota hebilohemayi* kail diletakkan dan dilihat dari tempat yg agak jauh

bangango

banga-bangango terengah-engah *tiyo* --- *sababu bo heli tilumetea: mola* dia terengah-engah sebab buru-buru lari

bilangango menjadi terengah-engah *wau* --- *lohenela maluo* aku menjadi terengah-engah mengejar ayam

bangga bangku *malo e:ngontiyelo tiyo hulo-huloa to* --- dari tadi dia duduk di bangku

bangga-bangga 1. sementara berbonceng *te Dula* --- *to rasipede ode Hulontalo* Dula berbonceng di sepeda ke Gorontalo

2. agak tinggi dari yg sebenarnya *openu de mabiloheu to huta* --- *yio u:ti* biarlah nanti kulihat pd tanah yg agak tinggi kau nak (kata-kata sumpahan agar ybs cepat mati) *ombongiyo ma* --- perutnya sudah membengkak

bangga:lo digonceng *tiyo ma* --- *to rasipedeu* dia akan dibonceng disepedaku

momangga menggonceng *wau ta* --- *oliyo* aku yg membonceng padanya

mopobangga meninggikan mis. tanah --- *huta, mohi:hewo* meninggikan tanah, lama

popobangga:lo ditinggikan *huta* --- *asali taluhu me:ta:hangi* tanah ditinggikan agar air tertahan

banggahu

bangga-banggahu sementara direbus *binte onggo* --- milu masih direbus

banggahelo direbus *binte ma:yuhu gaga* --- milu muda baik direbus

momanggahu merebus binte *boyito bolo* --- milu itu tinggal merebus

bangganga kasar *binte boyito hilingapomao, onggo* --- milu itu giling dulu, masih kasar --- *po:yitohiyo* kasar caranya bermain

bangge jantan (khusus burung-burungan) *duwayo* --- *ma loloiya* bangau jantan berkata

banggo kelewang *tiyo lohama* --- *wawu pilolimadiyo tulidu* dia mencabut kelewang dan ditikamkannya pd ular

banggohe besar *maluiyo wambao* --- ayamnya kebanyakan besar

ba:nggurutu

moba:nggurutu bankrut *poopiyohe modaha da:hangi asali di:la* --- baik-baik menjaga dagangan agar tidak bangkrut

bangguwato bank *wau mohama doyi to* --- aku mengambil uang di bank

bangi bangkuwang (sayur) --- *mopiyohu pohutu sa:yori* bangkuwang baik dibuat sayur

bangkowang

mobangguwato terangkat mis. roda karena kelebihan muatan di belakang *lebe bayi yinggilimao wuwe:wo, wonu di:la ma* --- lebih baik keluarkan yg lain, kalau tidak akan terangkat

ba:ngo

ba:ba:ngo (bersih dari rumput) *pa:nguu ma* --- halamanku sudah (bersih dari rumput)

ba:ngalo dibersihkan *de musi ma* --- *pa:ngo botiya* sudah mesti dibersihkan halaman ini

ba:ngi 1. permintaan supaya membukakan jalan bagi kerumunan orang karena seseorang akan lewat --- *ju, ti mayi ti Gubornur nao-naomayi* harap dibuka jalan saudara-saudara, itu Gubernur sedang ke mari

2. bersihkan *nte delo* --- *pa:nguma botiye* coba bersihkan halamanmu ini

ba:ngiyo lepas pantai *mota to ––– da:da:ta uponula* di lepas pantai banyak ikan

lloba:nga 1. kesiangan *abuhu hemonga popaya* ––– kelelawar kesiangan makan pepaya

1. dapat dibersihkan *k.pu:lita debo ta* ––– *la:tiya* akhirnya tetap dapat saya bersihkan

moba:ngo 1. bersih *ile:ngiliyo* ––– kebunnya bersih

2. siang *bongulo:ma* ––– bangunlah, sudah siang

3. terang *pikl:rangiliyo* ––– pikirannya terang

4. kosong, tidak ada apa-apa (uang dsb) *wolo u bulotamu, ami elo debo* ––– apa yg kau pinjam, kami juga tidak ada uang

moma:ngo membersihkan *lo:mbu, wau* ––– *ile:ngiu* besok, aku membersihkan kebunku

bangu azan *ma* –––, *pobukalo* sudah azan, berbukalah (puasa)

banguwalo diazan *ma magaribu ma mowali* ––– sudah magrib sudah boleh azan

mobangu mengazan *wau ta* ––– aku yg mengazan

bangusa bangsawan *di:la u* ––– *u potumulo, bo hale mopiyohu* bukan yg bangsawan sumber kehidupan tetapi kelakuan yg baik

bani 1. ban (sepeda, oto dsb) ––– *lo rasipedeu lobutu ola:ngo* ban sepedaku pecah kemarin

2. ikat pinggang *talala moluwahu musi pakeyala* ––– celana panjang yg longgar mesti dipakai ban

3. susunan batu bata di atas pondamen tempat mulai diletakkan dinding ––– *lopoo sababu liluhu mayilaba udaaliyo* ban pondamen pecah sebab gempa sudah terlalu besar

bani-bani 1. sedang memakai ikat pinggang *ti pa:pa* ––– *ode ka:ntori* ayah memakai ikat pinggang ke kantor

2. sudah diban (untuk pondamen) *pondamen lami* ––– *lo simeni* pondamen kami (berbankan) semen

baniyalo 1. dipakaikan ikat pinggang ––– *u:ti asali di:la modehu talalamu* dipakaikan ban nak agar tidak jatuh celanamu

2. dipakaikan ban (pondamen) *pondamen motonggabu wonu di:la* ––– pondamen runtuh kalau tidak dipakai ban

mobani memasang ban (pondamen) *pondamen boyito bolo* ––– pondamen itu tinggal memasang ban

bano angsa *ami hibiyahe* ––– *omo-omolu* kami memelihara angsa dahulu

banta 1. anak *ti pu:tiri* ––– *lo olongiya* sang puteri anak raja

2. bantal (untuk terigu atau semen) *mopu:lo* ––– *simeni bolo mootuheto* sepuluh bantal semen baru cukup

ba:ntali bungkusan besar yg berisi kain untuk dijual *ma woluwo* ––– *mota te:to* sudah ada bungkusan kain di sana

bantalo

banta-bantalo dikandung (bayi) *yio tou boyito onggo* ––– *olau* engkau pd waktu itu masih kukandung

lomantalo mengandung *susa wau* ––– *olemu* aku susah mengandung mu

bantango

baba:ntanga saling menarik *ami* ––– *lo tali* kami saling menarik tali

bantangalo ditarik *tali lubo-luboo* ––– *asali ga:risi motulidu* tali yg kendur ditarik agar garis manjadi lurus

momantango menarik *wuntude, sapi didu* ––– tolak, sapi tidak menarik lagi

bantayo dangau *ti pa:pa limongoltyo leibongu* ––– *po:dungoheliyo malua moluluwola* ayah mereka menyuruh membangun dangau tempat beliau mendengarkan burung hantu

bantayo po:boide dewan perwakilan rakyat (raja-raja Gorontalo pd zaman dahulu telah mengenal sistim pemerintahan dg pengawasan rakyat melalui –––) *to:to:nulala u poponao lo olongiya musi huloaliyo to* ––– segala sesuatu yg dijalankan raja mesti dimusyawarahkan di DPR

banti sejenis judi dg jalan membantingkan uang logam di tanah atau di me-

sel *onggo dumodupa ti u:ti ma ode* --- masih pagi nak, sudah akan ke tempat judi;

banti-banti sedang terbanting, terguling *sapimu mayito* --- *to ile:ngiu* sapimu ada terguling di kebunku

bantiyolo dibaringkan (mis. karung yg berisi beras agar mudah dibawa oleh dua orang) *asali ga:mbangi delo limongoli kado tuwa-tuwanga pale boyito mulo-mulo musi* --- agar gampang kamu bawa karung yg berisi beras itu, mula-mula mesti dibaringkan dulu

mobanti bermain judi (banting uang) *karaja:liyo ngohuyi-ngohuyi bo* --- kerjanya tiap hari hanya bermain judi

momanti membaringkan *susa* --- *sa pi damanga odiye* susah membaringkan sapi yg besar seperti ini

bantila malas *mao to lipu dudulaa di:la bo pomo:hongi lo u* --- di negeri besar jangan hanya hidup dg bermodalkan malas

bantu

babe:ntuwa saling membantu *ami* --- *layito* kami selalu saling membantu

bantuwalo dibantu *ta opateya musi* --- yg kedukaan mesti dibantu

momantu membantu *wau debo* --- *oliyo openu tiyo bunggili* aku tetap membantu padanya meskipun ia kikir

bantuha 1. ayam yg berekor pendek *malua* --- *boyito u moowali monga* ayam berekor pendek itu yg kuat makan

2. perempuan yg dipotong pendek rambutnya *tabuwa* --- *botiye tawu lo Moladu* perempuan yg dipotong pendek rambutnya ini, orang Manado

bantulelengo

ba:ba:ntulelenga tunggang-langgang *ti yo lodehu* --- dia jatuh tunggang langgang

bantulelengolo dijungkir-balik *susa mintaa kasi, lebe bayi ma* --- susah mengangkat kas, lebih baik dijungkir-balik

momantulelengo menjungkir-balik *po tala de ylo ta mowali* --- moga-moga nanti engkau yg dapat menjungkir balik

ba:pu tetek, nenek laki-laki *bolo maapu* --- *didu:luwo u mowali wohimayi la:tiya* maaf tetek tidak ada lagi yg dapat saya berikan

baraba gertak *bo* --- *u mohumbade boyite* hanya gertak memukul itu

barajanji berjanji, kidung rokhani Islam yg dilucapkan pd upacara gunting rambut. Isinya merupakan doa kepada anak yg sedang dilupacarakan --- *tuwani, toduwo:lo* berjanji tuanku, silakan

barakati berkah *potala mootapu* --- mo moga-moga mendapat berkah

ba:rangi barang --- *da:da:ta helahu:liyo to milango* barang banyak diturunkan di pelabuhan

barani berani --- *to u tu:tu:hatawa, mo:he to u ta:ta:lawa* berani karena benar, takut karena salah

motibarani berusaha menjadi berani --- *mo:du:ngga:ya wolo ta baraba:lo* berusaha menjadi berani kalau bertemu dg tukang gertak

popobaraniyolo diberanikan *wonu di:la* --- *tiyo di:la mohuto mo ujiyan* kalau tidak diberanikan, dia tidak mau masuk ujian

baratapa bertapa *ti ba:pu lo:nao ode oayuwa mola lo* --- tetek pergi ke dalam hutan untuk bertapa

baratapa:lo ditapai *mope:hu piyohu de* --- mencari kebaikan nanti dicapai

mo:baratapawa pertapa *piyohiyo to lipu boyito woluwo ta* --- untunglah di negeri itu ada pertapa

bareti baret *gaga-gaga yio wonu pakepake* --- gagah engkau kalau memakai baret

barewo laki-laki yg bercambang tebal *tiyo lohuwalingayi ma* --- dia kembali sudah bercambang tebal

bari lih. Sabari

ba:risi baris --- *ka ngo:lo u hepobacamu* baris yg keberapa yg sedang kau baca

ba:ba:risi sedang berbaris *ti mota ti Siti* --- sana Siti sedang berbaris

ba:risiyolo dibaris *anasikola* --- *tou momaso lo kalasi* anak sekolah di-

baris ketika masuk kelas

moba:risi berbaris *lapatao mohama taluhu, wa:tiya* --- sesudah mengambil air, saya pergi berbaris

bariswo angin Barat Laut *tou ma to Botupingge de bolo ma tilimo:o* --- ketika sudah berada di Botupingge, bertiuplah angin Barat Laut

Baruwadi benteng atau tempat yg agak tinggi. Lokasi benteng seperti ini terdapat di Kecamatan Batudaa, yaman, Paguat, Marisa, Sumalata, Atinggola dan Tapa semuanya daerah Kab. Gorontalo *sambe maa:tiya di: la ota:wa lo tawu wolo tuwa-tuwanga to delomo* --- sampai sekarang tidak diketahui orang apa yg terisi di dalam benteng

bassapu jangkar dp batu *ma mobite u:ti, botulalomayi* --- akan berlayar nak, naikkan saja jangkar

basepi

mobasepi melompat keluar lin (kuda lomba) *wonu joki mota:lawa, yia wadala botiye* --- kalau penunggang salah, kuda ini melompat keluar lin

basi 1. tukang (kayu, mesel dsb) *potiyangilo* --- *wonu ma molonggala bele* panggil saja bas kalau akan membongkar rumah

2. tempat ikan yg telah masak terbuat dp tembikar *popowuduwapomayi olau* --- *be* tolong berikan padaku bas ikan itu

bata kain yg dipakai untuk memandikan mayat *ta ma yilate tiya:li, hua sadiyayi* --- yah orang sudah meninggal segera sediakan kain tempat memandikan mayatnya

bata:lo dibasahi *susa mohutu huwanga te:ya de musi* --- *lo taluhu* susah membuat lubang di sini, mesti dibasahi dg air

bata-batamao belum lama meninggal *ti payituwa bo heli* --- ayah belum lama meninggal

lobata 1. basah *huwali botiye* --- *ohuyi* kamar ini basah tadi malam

2. kena tikaman atau peluru *wau* --- *tu:lungi* aku kena, tolong

3. mendapat rezeki (uang) banyak *timongoliyo* --- mereka mendapat (uang) banyak timongoliyo --- mereka mendapat banyak uang

mobata pa:teha membacakan doa di atas kubur seseorang (biasanya dg menyirami nisan dg air) *pope: huliyo yito bo* --- mata pencahariannya hanya membaca doa di atas kubur

momata 1. membasahi *ka:yini ma isirikiyolo bolo* --- kain yg akan diseterika tinggal membasahi (dg air)

2. dari kd 'mata) jadi *nika* --- *lo:mbu* perkawinan jadi besok

batade kambing *de:bolo ma tayatayangayi walao* --- *klkia tuwawu* tiba-tiba melompatlah seekor anak kambing *bo odelo batade* (ungk) seperti kambing, dikatakan kepada anak-anak yg suka duduk di atas batade bilutuwa kambing kabiri

batahu

bata-batahu sedang terletak di tempat yg tidak terlindung sehingga akhirnya lapuk dan rusak *ayu botiye tantu* --- *tuheta ma lorusa odiye* kayu ini terletak di tempat yg tidak terlindung sehingga rusak seperti ini

ba:taki orang atar tanah Batak *ti kakau lonika* --- kakakku kawin dg orang Batak

batali batal *puwasamu* --- *wonu moowali momite to tawu* puasamu batal kalau kuat menggunjing orang

bataliyolo dibatalkan *ta:liya boyito* --- jual-beli itu dibatalkan

batanga badan *diya:lumao hunaliyo mota to beleliyo bo*--- *u morusa* tidak ada gunanya tinggal di rumahnya hanya badan yg jadi rusak

batango batang *otou le:huwata to* --- *bongo* otoku tertubruk di batang kelapa

batao kurang ajar *di:la boti: o* --- *u:ti* jangan terlalu kurang ajar nak

batata ubi jalar *ganti:lomao lo* ---, *bayam to be:dengi botiyaganti* saur dg ubi jalar, bayam di bedeng ini

botatalo diolok-olok, diajuk *lotiya li pa:pa di:la mowali* --- perkataan ayah tidak boleh diolok-olok

momatato 1. mengolok-olok *me: mangi tiyo moowali* --- *u loi-*

ya:u memang dia kuat mengolok-olok yg kukatakan

2. (dari kd 'patato') meminta ketegasan, meminta penjelasan *wau ta* ---, *huli:mao* aku yg meminta ketegasan, biarkan

batawe pisang Betawi --- *me:nggo mopiyohu lahe:lo* pisang Betawi yg masih mengkal, baik direbus

bate batik *piyohiyo timongoliyo hidelowa* --- untunglah mereka membawa batik

bate buladu batik yg berbunga bergaris-garis *ti ma:ma o* --- ibu mempunyai batik berbunga bergaris-garis

bate panja batik panjang, biasa dipakai bersama kebaya --- *mahale* batik panjang mahal

bate tunggohu batik yg dijahit seperti sarung, berfungsi cadar kalau ke mana-mana *mopatu dulahu pohamamayi* --- *pohiwuloto* panas matahari, ambillah batik pendek untuk penutup badan

ba:te pemuka adat *ti* --- *ta motota: daa lo a:dati* pemuka adat yg tahu betul tentang adat

batenga pertengahan *karaja:liyo ma* -- pekerjaannya sudah pertengahan

batereyi batrei *radiyou ma duluwo* --- *lodidi* radioku sudah 2 batrei yg mendidih

batibo berdagang dg barang yg tidak menentu, tukang tadah --- *karaja: liyo* tukang tadah, pekerjaannya

ba:tingi batin *to:to:nulola u yiloiyamu ma to delomo* --- semua yg kau katakan sudah di dalam batin

batonu 1. beton *beleliyo ngoa:ami* --- rumahnya semua beton

2. jembatan kecil yg terbuat dp beton *bo hulo-huloa to* --- *u:ti, di:la mokaraja:lo* hanya duduk di jembatan beton nak, tidak bekerja saja

batunuwolo dibeton *hu:lude musi* --- *asali mototoheto* jembatan mesti dibeton agar kuat

batuwa

batuwa:lo dirawat *ta mongongota boyito, pohuwalingalomayi openu de ma* --- *to bele* orang sakit itu kembalikan saja, biarlah akan dirawat di rumah

mobatuwa merawat *mo:ngolo* --- *olo ta hidiyalo* lelah merawat orang yg manja

bauni nonton film *ito* --- *huyi woluwo pelem gaga* kita menonton malam ada film bagus

bauwango bunyi air yg ditepuk keras *wau moodungohe* --- aku mendengar bunyi air yg ditepuk keras

bau-bauwango sedang menepuk air ketika mandi di sungai sehingga menimbulkan bunyi keras *to:nu ta* --- *to hulo:nu lo dulahe odiya* siapa yg mandi sambil menepuk air pd siang hari seperti ini

mobauwango menepuk air (ketika mandi di sungai) *wau di:la motota* --- aku tidak pandai menepuk air ketika mandi

ba:wangi bawang *potalimayi limu,* --- *wawu alawahu* belilah limun, bawang dan kunyit

ba:wangi me:la bawang merah, dasun --- *mohetuto ngoli:teri* bawang merah seratus rupiah satu liter

ba:wangi moputio bawang putih *hepoomahaleya* --- *sababu kurangi ta hepopomulowa* mahalkan bawang putih sebab kurang orang yg menanam

baya muka *poga:risiyamola to* --- *asali mowali delo laku lo lati yio* gariskan pd muka agar engkau jadi seperti rupa setan

baya lo milate gua tempat tumpukan mayat yg dibunuh penduduk karena membajak. Lokasinya di tanjung Keramat sebelah Barat pelabuhan Gorontalo *wonu ohila momilohe lunggongo Mangginano, mota bilohi to* --- kalau ingin melihat kepala orang Mindanao, pergi lihat di gua tumpukan mayat

moobaya mencontoh (mis. kelakuan anak mencontoh kelakuan ayahnya) *huhutu:mu botiye* --- *huhutu li pa:pamu* perbuatanmu ini mencontoh perbuatan ayahmu

bayahu

baya-bayahu dikatakan tidak terus terang *utiye bo* --- *potala mopatata olanto* ini tidak terus terang

moga-moga terang bagi anda

bayam bayam (sayur) --- *to:mu u otohila:mu* bayam mana yg kau sukai

bayango

bayangolo dilatih (khusus dalam permainan silat)– *de onggo* --- *bolo poluwali* dilatih dulu baru disuruh melawan

ba:yari pembayar *utiya* --- *u ila: la:tiya* ini pembayar yg saya makan

ba:ba:yariya selalu dilunasi, kontan *biloliu layito* --- hutangku selalu dilunasi

ba:yariyalo dibayar *u ila musi* --- yg dimakan mesti dibayar

moma:yari membayar *monto Limutu ode Isimu musi* --- *mohetuto* dari Limboto ke Isimu mesti membayar Rp. 100.00

bayasa banci *mongobuwa mo:he mololimo olo ta* --- perempuan takut menerima orang yg banci

ba:yawa kewajiban memberikan nafkah kepada orang tua pd waktu orang tua sudah tidak mampu mencari nafkah sendiri *wa:jibu* --- *pohutuwomu* wajib memelihara orang tua ketika mereka sudah tua

be kata yg mengikuti kata penunjuk untuk menguatkan apa yg ditunjukkan *uyito* --- *u hemakuuduwou* itu yg kumaksudkan

beca beca *to Bandung onggo da:da:ta* --- di Bandung masih banyak beca

beda beda *diya:lu* --- *lo makuuduuto du:lota* tidak ada beda maksud kita berdua

bebe:dawa berbeda *huhamanto* --- paham kita berbeda

mopobe:dawo membedakan *tiyo layi to* --- *wolo walaiyo* dia selalu membedakan dg anaknya

popobe:dawolo dibedakan *boomu wamu booliyo musi* --- bajumu dengan bajunya mesti dibedakan

be:ha kutang, BH --- *uwolemu no: moro ngo:lo* kutangmu nomor berapa

beki bék, pemain belakang sepak bola *wau* ---, *yio kiper* aku bék, engkau kiper

bele rumah *lonto sikolamao ttiyo turusi ode* --- dari sekolah dia terus ke rumah

bele biya rumah adat yg terdapat di kota Gorontalo *ti Panggulo ta to* --- *tou boyito* Panggulo yg ada di rumah adat di Gorontalo pd waktu itu

bele bunga rumah adat yg terdapat di Kecamatan Telaga, rumah itu banyak ukirannya yg berbunga-bunga *ta tola-tola to* --- *bo ta nga:laa totolu* yg tinggal di rumah adat berbunga hanya keluarga yg terdiri dari tiga orang

bele dau rumah adat yg terdapat di Kecamatan Limboto, rumah itu besar dan ditempati oleh banyak orang --- *to Limutu ma didu:luwo* rumah adat yg besar di Limboto sudah tidak ada

beleki blek --- *bottya ma ilotedualiyo sambe tuwangiyo lohuayadu* blek itu tersentuh olehnya sehingga isinya tumpah

belekiyolo ditakar dg blek *kaca tilapulo ile:ngi onggo* --- kacang hasil kebun ditakar dulu dg blek

belekowa sejenis kue yg digoreng, terbuat dp beras dicampur dg gula aren, dipotong segi empat sebesar es blok *ttyo wohl:mao* --- *openu bo ngobotu* berikan dia kue belekowa meskipun hanya sebiji.

beleuto rahap, batik atau sarung yg dipakai untuk menutupi kepala, badan sampai paha *mopatu dulahu pohamamayi palipa pohutu* --- panas matahari ambillah sarung dibuat rahap

bele-beleuto memakai rahap (badan tertutup dg sarung atau batik dimana hanya kedua biji mata yg kelihatan) *wa:ttya di:la ilo:nuheliyo sababu bo* --- saya tidak dikenalnya sebab hanya memakai rahap

beleutalo ditutupi *milate musi* --- mayat mesti ditutupi

mohibeleuto memakai rahap *wau* --- *sibabu mopatu dulahu* aku memakai rahap sebab panas matahari

beleya sarang burung *to limu da:da:ta* --- *lo dinggota* di pohon lemon banyak sarang burung pipit

beli bel *ma* --- *uyito u:ti, naolo ode sikola* sudah bel nak, pergilah ke sekolah

beliyalo dibel *de* --- *bolo momaso timongoliyo* nanti dibel baru mereka masuk

bemo bemo *diya:lumao ta le:tae to* --- tidak seorang pun yg dapat naik bemo

be:ndari bendar, kota *tou boyito me: mangi ma woluwo oto to* --- pd waktu itu memang sudah ada oto di kota

bendi bendi (Jw. 'dokar') --- *lo Moladu keke:ino* bendi Manado kecil-kecil

bengga kata bantu bilangan untuk segala sesuatu yg dapat ditumpukkan *ti:mao ka:yini buboamu bo du:lo* --- ini kain yg akan kau cuci hanya dua tumpuk

bengga-bengga tertumpuk *ka:yini bu-boaliyo bo* --- kain yg akan dia cuci tertumpuk

popobengga:lo ditumpukkan *hunga-yo ma* --- pasir akan ditumpuk-kan

be:ntungulo tahi minyak kelapa, latak *di:la bolo ponga:* ---, *mookukudu* jangan makan latak, menyebabkan kudis

berenti

bere-berenti sedang berhenti *oto-liyo mayito* --- *te:to* otonya sedang berhenti di situ

berentiyolo dihentikan *babuu lo:m-bu ma* --- sebentar lagi oto akan berhenti

beresi 1. beres *uru:saniu ma* --- urus-anku sudah beres

2. bersih *ka:mari ma* --- *didumao dutai* kamar sudah bersih jangan injak lagi

bere-beresi dalam keadaan bersih *ka:marimu ma* --- kamarmu sudah dalam keadaan bersih

beresi:yolo dibersihkan *bele ma* --- *sababu ma ponika:liyo* rumah akan dibersihkan sebab akan dijadikan tem pat perkawinannya

moberesi bersih *karaja: liyo* --- pekerjaannya bersih

berko berko --- *lo rasipedeu ma 'ilao lo tawu* berko sepedaku sudah dicuri orang

be:saye apkir *karaja:mu* ---, *muli karajayi* pekerjaanmu apkir, kerjakan kembali

beselaha

beselaha:lo dibeslah *tiyo didu moo-ba:yari biloli, beleliyo ma* --- dia sudah tidak dapat membayar utang, rumahnya akan (dibeslah)

mobeselaha membeslah *ami ta ma* --- *harata:liyo* kami yg akan mem-(beslah) hartanya (menyita)

bete keladi, tumbuh baik di tanah lempung *mopomulo lo* --- *musi to huta motimbuayadu* menanam keladi mesti di tanah lempung

beya bea *bo ua: lola ta- hepohileyala* --- hanya untuk dimakan diminta-kan bea

bia keranjang *yimbuiomu botiye ma mowali tuwangola to* --- dusta-mu ini sudah boleh diisi di keran-jang

bibi bibi *ti* --- *kira-kira di:la mo:nao*

bibi kira-kira tidak pergi

bibi-bibi berpemberat *balon* --- *lo botu* balon berpemberat batu

bibiyalo diberati *bulotu* --- *asali di:la moiloto* perahu diberati aga tidak oleng

bibiyolo mempunyai sifat suka me-lagakkan *walaumu* --- anakmu mempunyai sifat suka melagakkan

mopobibi melagakkan *tiyo bo mayi* --- *lo booliyo bohu* dia hanya datang melagakkan bajunya yg baru

bi:bi pemberat *di:la hepolehita mo-li:nto bolo odehuwamayi lo* --- *lo tu:ntu* jangan lewat di situ jangan sampai kejatuhan pemberat timba

bibidu

bibi:bide bengkok-bengkok *ayu boti-ye* --- *di:la mowali pohutu sala-waku* kayu ini bengkok-bengkok tidak bisa dibuat balok rumah

bibideo-bibideo banyak cincong *ma poa:lola ta debo onggo* --- akh akan diberi makan, kok masih ba-nyak cincong

bibidulo diputar, dipilin --- *ode olowala asali lumengge tubuliyo* diputar ke kanan agar timbul sumbu-

nya (lampu)

momibidu memutar *wau di:la mowali* --- aku tidak bisa memutar

bibilo rumput-rumputan danau *ngopengopeemola de:bolo ma yili-yiliheyi* --- tidak berapa lama hanyutlah rumput danau

bibio itik *masa:tiya mopiyohu momiyahe* --- sekarang baik memelihara itik

bibia manila itik Manila (mengeram sendiri) --- *mohububu hihilawo* itik Manila mengeram sendiri

bibita dicotok, khawatir *ta laikikia botiye dahayimao bolo* --- *lo maluo* anak kecil ini harap dijaga jangan sampai dicotok ayam *amu di:la* --- *hapatuu* (ungkapan) tidak khawatir sedikitpun

momibito mencotok *malua bo heli tuhutulo musi* --- ayam yg baru diturunkan dari sangkarnya karena mengeram mesti mencotok (yg mengganggunya)

bibito

hemopobibi-bibito sedang bergerak mis. pinggir mata *matou* --- *kirakira woluwo u o:ntongau* mataku bergerak-gerak mungkin ada yg akan kulihat

bibiyahu ternak piaraan *ka:pali, pangimba wawu* --- *musi tayadulo* kapal, sawah dan ternak piaraan mesti dibagi

bi:bonga perselisihan *bo uyito* --- *limongoliyo* hanya itu perselisihan mereka

bibi:bonga sedang berselisih *ami onggo* --- *sambe masa:tiya* kami masih berselisih sampai sekarang

bidaa bid'ah (segala sesuatu yg diada-adakan sesudah wafatnya Nabi Muhammad S.a.w. untuk dijadikan syara' padahal yg diada-adakan itu tidak ada dalam agama Islam) *pootapulala dusa mohutu u* --- membuat yg bid'ah menyebabkan mendapat dosa

bide sarung atau batik yg dipakai melilit di badan bahagian bawah *pohama* --- *asali di:la moko:toro keletimu* ambillah kain pelilit badan agar tidak akan kotor kulitmu

bide-bide sedang memakai batik atau sarung *te Udi nao-nao ode tihi bo* --- *lo bate* si Udin pergi ke mesjid hanya bersarungkan batik

bideyalo dipakaikan batik atau sarung *ta mo:nao ode tihi musi* --- orang pergi ke mesjid mesti dipakaikan sarung

mohibide memakai batik atau sarung *yio di:la* --- *mo:nao ode tihi?* apakah engkau tidak memakai sarung atau batik ke mesjid?

bidongo pembalut batang buluh (terutama yg masih muda) *pohamamayi* --- *pohutunto mbaya-mbaya* ambil lah pembalut buluh kita buat balingbaling

bielo

bibielo saling melihat dg garang *ta:ttye ma e:ngontiyelo* --- mereka dari tadi saling melihat dg garang

bielalo dilihat dg garang *ttiyo lo* --- *ma mo:he* dia hanya dilihat dg garang sudah takut

momielo melihat dg garang *onggo dumodupo tiyo ma* --- masih pagi dia sudah melihat dg garang

bihe kata bantu bilangan khusus untuk telur dan kelapa yg terdiri dua biji *mota potalimayi to waro putita du: lo* --- pergi belilah di warung empat biji telur

biheto

bi:bi:heta saling menjinjing (satu orang pd tali yg satu dan yg seorang pd tali yg lain) *te Udi wawu te Adi* --- *lodelo sabongi ngokasi* si Udin dan si Adi saling menjinjing sepeti sabun

bihetolo ddijinjing *modelo tasi mohe: lo mowali bo* --- membawa tas ringan boleh hanya dijinjing

bihe-biheta to hihitinga dalam keadaan khawatir mis. sedang menunggui anak yg sedang dioperasi *ami bo delo ta* --- *hemohima oliyo heoporasiyoliyo* kami khawatir menunggunya ketika ia dioperasi

operasi

momihetto menjinjing *mayilo, de wau ta ma* --- ambil saja kemari nanti

aku yg akan menjinjing

bi:heto tempat menjinjing mis. membawa biji kelapa dibuatkan tempat menjinjing *wonu modelo bongo tuyi* --- membawa biji kelapa buatkan jinjingannya

bihilo

bihi-bihilo 1. sedang marah *tiyo onggo dumodupo ma* --- dia masih pagi sudah marah

2. siap *dudelonto ma* --- bawaan kita sudah siap

moobihilo menyebabkan marah *bo u di:la wohiyaliyo doyi u* --- hanya tidak diberi uang yg menyebabkan marah

bi:hu 1. bibir *te Adi ilopaiya lo botu to* --- Adi kena batu di bibir

2. tepi (mis. sungai, kertas dsb) *openu ma to --- dalalo debo yilihitiyo* meskipun sudah di pinggir jalan tetap ditindisnya

bi:bi:hu marah sambil mengomel *ti Kuni ma --- onggo dumodupo* Kuni sudah marah sambil mengomel masih pagi

bi:helo dimarahi, diomeli *ta mohutu u tata:lawa musi* --- orang membuat yg salah mesti dimarahi

mobi:hu marah, mengomel *ti ma:ma --- wonu u otohila:liyo di:la hua karaja:lo* ibu mengomel kalau yg ia sukai tidak segera dikerjakan

bija turunan *tito botiya --- lo u mate* kita ini turunan orang yg akan meninggal

bijana fitnah *di:la poo:lata modelo* --- jangan biasakan membawa fitnah

bilijana:liyo difitnahnya *wau ngopee lomaso lo tutupa* --- aku hampir masuk penjara (tutupan) difitnah.

mo:bijanawa suka membawa fitnah, tukang fitnah *tiyo di:lamao dungohi sababu* --- dia jangan didengar sebab tukang fitnah

bilao' guna-guna *ngongotiyo --- tawu* penyakitnya guna-guna orang

ilobilaa menjadi sakit karena guna-guna atau setan *tiyo --- le Adi* dia dijadikan sakit oleh Adi (dg jalan guna-guna)

moobilai menjadikan orang sakit dg jalan guna-guna *tali:ye mo:lato wonu bo* --- laki-laki ini akhli kalau hanya menyebabkan orang lain sakit dg jalan guna-guna

bilade

hibila-bilade berpenggal-penggal mis. hingus *bo --- hunggu ngiyo, bo mollonuo* hanya berpenggal-penggal hingusnya, menjijikkan

bilale bilal, tukang azan --- *ma bangu-bangu, ma magaribu* bilal sudah azan, sudah magrib

bilangilo babi *binte lami ila lo --- ohiyu* jagung kami dimakan babi tadi malam

bilango betina untuk sapi dsb *te:to woluwo sapi* --- disitu ada sapi betina

bi:lato kelikir --- *paralu wonu ma mohutu batonu* kelikir perlu kalau akan membuat beton

bilenga tempat memasak ikan yg terbuat dp tanah, biasanya berukuran kecil *tubuwalomao to bulonggo sababu di:la tuheto wonu bo to* --- masak saja di kuali sebab tidak pas kalau hanya di 'bilenga'

bileto

bile-bileto terbuka mis. mata yg akan ditetesi obat *ma lo hi:hewo matoliyo* --- sudah lama matanya terbuka

biletolo dibuka mis. mata *mato ma --- lapatao bolo to:hi lo wunemo* mata akan dibuka kemudian baru siram dg obat

momileto membuka *wau mo:he --- sababu matoliyo bo mao:he* aku takut membuka sebab matanya menakutkan

bili 1. telur busuk *putito wonu ma mohi :hewo dutu-dutu ma mowali* --- telur kalau sudah lama terletak akan menjadi busuk

2. bibit padi yg bakal dibenihkan *mayito pale dabo bolo pohutu* --- ada padi tetapi tinggal untuk bibit

bili:nga bubungan (atap) *ti 'mola tarakuku luntu-luntu to* --- di sana burung tekukur sedang bertengger di bubungan

bilinti beras ketan ditanak seperti nasi kemudian digoreng memakai bumbu dipakai untuk sajian pd upacara adat mis. gunting rambut, mandi lemon dsb --- *boyito tayadu hulango* nasi 'bilinti' untuk dukun

bilobohu 1. dipukul lih. Bubohu

2. sejenis bahan yg biasa dijadikan obat, berbentuk lidi warnanya soklat *ma ota:wa lo ta to pa:tali* --- sudah diketahui orang di pasar 'bilobohu'

bilobola bubur yg dicampur dg gula merah *ami monto sikola hewulata li ma:ma lo* --- kami dari sekolah ditunggui ibu dg bubur gula merah

bilohu hasil penglihatan dg jalan gunaguna *uwalo* --- *tiyo ta lohama* menurut penglihatan dg jalan gunaguna dia yg mencuri

bibi:lohe saling memandang *mongowalaa botiye ma* --- anak-anak ini sudah saling memandang (mulai cinta)

bi:lohe toleransi, kebijaksanaan *bolo* --- *utiye wonu di:la yio pohileyau mahale* ini tinggal toleransi kalau tidak engkau kuminta mahal

biloheło dilihat, tidak dibantu *ta susa di:la mowali bo* --- orang susah tidak boleh hanya dilihat

biloheo-biloheo melihat ke kiri-ke kanan *te Ige ma* --- *ta buwa otohila:liyo* Ige melihat ke kiri-ke kanan perempuan yang ia sukai

hepoobilohulo ditatap, dilihat dg penuh perhatian *karaja:liyo musi* --- pekerjaannya mesti dilihat dg penuh perhatian

mobi:lohe 1. bertamu ke rumah org lain dg maksud menjenguk karena ada seorang anggota keluarga mereka yg baru tiba atau meninggal dan kita tidak sempat menguburkannya *wau mao* --- *sababu to pate lo walatyo di:la lo:naomola* aku akan bertamu ke rumahnya sebab pd waktu anaknya meninggal aku tidak ke sana

2. meninjau, melihat puteri yg bakal dijadikan anak mantu --- *pohutuwolo tou dipo motolobalango* meninjau puteri dilaksanakan sebelum diadakan peminangan

momilohu melihat *di:la bo* --- *nou wonu ta ilopateya odiyo* jangan melihat nak kalau orang kematian begini

mopobilohu memperlihatkan *te Palalu* --- *u mola:wani* Palalu memperlihatkan sikap melawan

ta mo:milohe tukang tenung *pa:pa, di:la mowali ti pa:pa ma motitihutu* --- ayah, tidak bolehkah ayah berbuat seperti tukang tenung?

biloli hutang *musi ba:yariyalo wonu u tilanggulaliyo* --- mesti dibayar kalau yg disebut hutang

ilobiloli menderita hutang *ba:rangiliyo lopulito wawu tiyo bo* --- barangnya habis dan dia hanya menderita hutang

biludu belederu *aa:lasi lo* --- *u po:naowa li Presiden* beralaskan belederu tempat yg dilalui Presiden

biluloa tempat tinggal --- *limongoliyo didu to u ota:wau* tempat tinggal mereka tidak pd tempat yg kuketahui (lagi)

bilu-bilufu burung puyuh *dulolo ti0 mao mongalupa* --- mari kita pergi memburu burung puyuh

biluluhe ikan woku (ikan yg dibungkus dg daun laludire bus atau dibakar) *uponulau bo pohutuwamao u* --- ikanku buat saja ikan woku

bilutuwa sapi atau kambing yg dikeluarkan biji tes-tesnya *sapi* --- *didu mohengobu* sapi kebiri tidak menyetubuhi lawan jenisnya lagi

bina:tangi binatang *tawu meyalo* --- *di:la mowali momaso orang* atau binatang tidak bisa masuk

bingalo

binga-bingalo sedang terbuka mis. dinding yg terbuat dp pita *te dingingo belcu ma* --- dinding rumahku sudah terbuka

bingalolo dibuka sedikit *dingingo* --- *asali pito le:tu wanga to delomiyo mowali hama:lo* dinding dibuka agar pisau yg tersisip di dalamnya bisa diambil

momingalo membuka *wau di:la mowali* --- *sababu dinginga boyito*

mototoheto aku tidak bisa membuka sebab dinding itu kuat

binggele isteri *ti* --- *moyingo* isteri marah

binggewungo

bi:bi:nggewunga di sana-sini bengkok *hutiya hilamamumayi* --- *di:la mowali pohutu kadera* rotan yg kau ambil bengkok-bengkok tidak bisa dibuat kursi

binggewungolo dibengkokkan *wuwate boyito* --- *asali me:maso* besi itu dibengkokkan agar masuk

mominggewungo membengkokkan *wau di:la mowali* --- aku tidak bisa membengkokkan

binggeyadu tidak lurus bahagian belakangnya (parang) *wamila* --- *mopiyohu pomontode talilo* parang yg tidak lurus bahagian belakangnya baik untuk pemotong buluh

binggi lereng (gunung) *modipulato* --- *lo huidu wonu polodidi* licin lereng gunung kalau musim hujan

binggilo

binggi-binggilo yg terkandung di dalam hati *tantu woluwo u* --- *tuheta di:la wohiyaliyo yio* tentu ada yg terkandung di dalam hati (nya) sehingga engkau tidak diberinya

binggungo pundak *sina:pangi pota-pota to* --- senapan dibawa dg pundak

bingguto sejenis penyakit yg disebabkan oleh karena bekerja keras *odungga:lo* --- *u:ti, di:la poowali pokaraja* kena penyakit kelelahan nak, jangan kuat bekerja

bingo

bingomao-bingomao bergerak-gerak *hidungnya wulingiyo* --- *loo:bo abuhumu* hidungnya bergerak-gerak mencium bau ketiakmu yg busuk

bini tanah bekas garapan --- *to Pohuwayama masa:tiya ma hepohe:huwa lo tawu* bekas tanah garapan di Paguyaman sekarang diperebutkan orang

bintango

binta-bintango terbelah dua mis. ikan garam *uponula ma* --- *bolo mohiladu* ikan sudah dibelah dua tinggal memanaskan

bintangolo dibelah dua *tola* --- *ga ga* ikan kabos baik dibelah dua

momintango membelah dua (masakan ikan) *ti ma:ma* --- *ngontiye* ibu membuat ikan belah dua hari ini

bintao

binta-bintao sedang terangkat *bontoliyo* --- *la:hemola* palangnya terangkat, turunkan

bintaolo diangkat *te Lahamudin ma* --- *mowali olongiya* Lahamudin akan diangkat menjadi raja

momintao mengangkat *huli:mao pa: pa, de watiya ta* --- biarkan ayah, nanti saya yg mengangkat

binte jagung *timongoliyo hiponga:la* --- mereka makan jagung

binte biluhuta milu siram (milu muda yg bijinya direbus lalu diberi bumbu) --- *wonu a:lola jamu sambila mootuluhu* milu siram kalau dimakan jam sembilan menyebabkan tidur

binte damahu jagung yg bijinya berwarna putih --- *mohetuto ngoli teri* jagung putih seratus rupiah seliter

bintele mandul (hewan atau manusia) *tiyo* --- *tuheta di:la mootapu walao* dia mandul sehingga tidak mendapat anak

bi:ntengi 1. benteng *tiyo turusi lo:nao ode* --- *lo Limutu* dia segera pergi ke benteng Limboto

2. harna buah (opo-opo yg dililitkan pd pinggang untuk menjaga diri) *tiyo di:la a:lo lo pilori sababu pakepake* --- dia tidak dimakan peluru sebab memakai harna buah

bi:ntolo ikat pinggang (terbuat dp kain) *wau loolipata* --- *to dutula* aku lupa ikat pinggang di sungai

bi:bi:ntolo memakai ikat pinggang *ti ma:ma layito* --- ibu selalu memakai ikat pinggang

bi:ntolalo dipakaikan ikat pinggang *palipa moluwahu musi* --- sarung yg longgar mesti dipakaikan ikat pinggang

mohibi:ntolo memakai ikat pinggang --- *asali di:la mongongoto om-*

bongo memakai ikat pinggang agar tidak sakit perut

bintu bahagian atas pelepah daun rumbia atau pelepah daun kelapa atau bahagian dalam rotan yg biasa dijadikan tali *hutiya diya:lu, buhuta lo* --- *lo bongo* rotan tidak ada, ikat dg tali pelepah daun kelapa

bintu:ri tunangan *mo:nao woli* --- *kaka asali a:siki* pergi dg tunangan agar asyik

bio bubur sagu *te u:ti ma pilohutuwaumao* --- adik sudah kubuatkan bubur sagu

bir bir *wau mongilu* --- aku minum bir

bisa bisa, racun binatang, garang *tantu ma tilunggulo wutoo* --- *lo tulida boyito* barangkali sudah sampai di otak bisa ular itu *apulamu* --- anjingmu garang

bisala kata *di:lamao dungohi* --- *di:la otutu* jangan dengarkan kata yg tidak benar

bi:bi:salawa sedang bercakap-cakap ti *Ija mayito* --- *te:to* Ija sedang bercakap-cakap di situ

bisa-bisala berkata-kata, berpidato, berkhotbah *to:nu ta ma* --- *to tihi* siapa yg sudah berpidato di mesjid

bisala:lo dikatakan *le:to tawu di:la mowali* --- keaiban orang tidak boleh dikatakan

mobisala berkata *tiyo didu mohuto* --- dia tidak mau lagi berkata

po:bisalaliyo caranya berbicara, caranya berkata --- *mopiyohu* caranya berkata baik

bisi bis (kain, papan atau buluh yg dipakai pd pinggir baju dinding, loteng dsb sehingga kelihatan indah) *ka:yini odiye di:la mopiyohu pohutu* --- kain begini tidak baik dibuat bis

bisiyalo dipasangkan bis *keletimu* --- *asali gaga kletmu* dipasangkan bir agar indah

bisikoyi biskuit --- *gaga popoa olo ta ukeke:i* biskuit baik dimakan - anak-anak

bisileyi beslit *ma momulayi mokaraja wonu ma woluwo* --- aku akan mulai bekerja kalau sudah ada beslit

bisimila bismillah *tou dipo momulayi mokaraja di:la lipata motombi:lu* --- pd waktu sebelum mulai bekerja jangan lupa mengucapkan bismillah

bitatao

bita-bitatao dalam keadaan robek *talala* --- *di:lamao pohitalalawa* celana yg robek jangan dipakai

bitataolo dirobek *talala* --- *asali ti mama hua motali u bohu* celana dirobek agar ibu segera beli yg baru

mobitatao robek *talala hua* --- *wonu mototolo* celana segera robek kalau ketat

bite penggagung *ti:mao bulotu bolo* --- perahu ini tinggal penggayung

bite-bite sedang berlayar *tiyo* --- *ode otolopa* dia berlayar ke Barat

mobite berlayar *ito ma* --- *botulalo basapu* kita akan berlayar, naikkan jangkar batu

bitule ubi hutan (beracun) *to polodulahe da:da:ta ta bolo heponga:la* --- pd musim kemarau banyak orang yg tinggal makan ubi hutan

bitulula tali atau kulit penahan kaki kuda sebelah muka ketika kuda itu akan dipakai sebagai penarik bendi *hama:u walita botiya bo pohutuu* --- kuambil kulit ini hanya kubuat tali penahan kaki kuda waktu menarik bendi

bituo keris yg bengkang-bengkok, runcing dan tajam matanya sebelah-menyebelah *wau entelaliyo modelo* --- aku dilarang membawa keris

bituolo ditusuk dg keris *tiyo* --- *asali hua mate* dia ditusuk dg keris agar segera meninggal

biya lokan yg masih kecil (biasa diambil oleh anak-anak untuk dibuat mainan) *to pentadu da:da:ta* --- di pantai banyak lokan kecil (untuk mainan anak-anak)

biyadu

biya-biyadu dalam keadaan tergeliat *walaiyo ilodungga:liyomaoma* --- anaknya diketemukannya sudah tergeliat

me:biyadu tergeliat *wonu pudu-pudua walao poodaha bolo* --- kalau sedang menggendong anak hati-hati jangan sampai tergeliat

biyahu

bībihayu lih. Bībiyahu

biya-biyahu sedang dipelihara *apula mayito* --- *to beleu* ada anjing sedang dipelihara di rumahku

biyahulo dipelihara *patode boyito dipo mao he:hama sababu onggo* --- tebu itu jangan dulu diambil sebab masih dipelihara (supaya jadi besar-besar)

momiyahu memelihara, menghidupi *tiyo poponaowalomayi, ami ta ma* --- dia suruh datang saja, kami yg akan memelihara

moobiyahu dapat mengongkosi, dapat memelihara (mis. dalam rumah tangga) *mowali monika asali ma* --- boleh kawin asal sudah dapat mengongkosi

biyaluto

biya-biyaluto dalam keadaan dikerjakan belum selesai dan baru asal-asal *hiyo boyito bo heli* --- *dipo mowali pongaato* lidi itu baru dikerjakan mungkin belum bisa penyapu

biyalutalo dikerjakan asal-asal dan belum selesai *hiyo boheli* --- *de lo:mbu pooa:rutiyolo* lidi itu baru dikerjakan asal-asal nanti besok dihaluskan

momiyaluto mengerjakan asal-asal dan belum sebenarnya dengan maksud dilanjutkan lagi, mengerjakan pen dahuluan *wau di:la* --- aku tidak mau mengerjakan secara pendahuluan

biyasa biasa *wau* --- *monga roti* aku biasa makan roti

bi:bi:yasawa sudah biasa, tidak kaku lagi *tiyo ma* --- *wolami* dia sudah biasa dg kami

biyasaliyo biasanya *ta lilayahe* --- *onggo tonggowapita te:to* orang yg sedang berlayar biasanya singgah lagi di situ

poobiyasa:lo dibiasakan *ta ukeke:i debo* --- *lo u modutolo* anak-anak perlu dibiasakan untuk menderita

biyawao biawak *to dulahe tuwawu* --- *lolola:mao wangopaliyo* pd suatu hari biawak meninggalkan liangnya

biyaya biaya *hu:lude botiyo debo* --- *lo raiyati* jembatan ini adalah dibiayai rakyat.

biyode buah (mangga atau jambu) yg sudah hampir masak *oyile* --- *dipo boti: mopiyohu a:lolo* mangga setengah masak belum baik dimakan

biyodu 1. telur ikan --- *tola gagadaa tinanga:lo* telur ikan kebos baik sekali digoreng

2. hari *loopate to sapi botiyc sababu o panyaki to* --- yg menyebabkan kematian sapi ini(karena) ada penyakit di hati

biyongo gila *ti kakaliyo ma* --- kakaknya sudah gila

bībi:yonga 1. tidak tetap *dupota* --- *di:la mowali pobiteyalo* angin yg tidak tetap arahnya tidak bisa untuk berlayar

2. main cinta *walaumu heo:ntongau ma* --- *wolo pajule* anakmu kulihat sudah bermain cinta dg prajurit

biyo-biyongo dalam keadaan gila *tiyo ma lohi:hewo* --- dia sudah lama gila

moobiyongo menyebabkan jadi gila *ma* --- *wonu ilosakajiya lo u moma:sangi loto* akan menyebabkan jadi gila kalau sudah ketagihan memasang loto

biyotodu lokan kecil yg biasa hidup di kali atau serokan *poodaha me:dutaa to* --- *wonu moyitohe to tanggi* hati-hati jangan sampai terinjak pd lokan kecil kalau bermain di serokan

bo 1. hanya *karaja:liyo le Limonu huyimao* --- *mohemi bohito tawu-tawuwa:lo* pekerjaan Limonu pd malam hari hanya menyalin tuak orang-orang

2. baru --- *moodungohe tanggule Hemuto tawu ma hihuluhela* baru mendengar nama Hemuto orang sudah gemetar

bobira jerawat *harapumu mopiyohu o* --- *to baya* kau kira baik ada jerawat di muka?

bobo buah kabila (buah itu biasa dipergu-

nakan untuk mengisi minyak kelapa kalau sudah kering) *yinulo bongo tuwanga to* --- isilah minyak kelapa di buah kabila

mobobo tidur *tiyo tiyangalomao* --- dia panggil saja tidur

bodu suku bangsa Wajo (di Sulawesi Tengah, masih hidup berpindah-pindah dan selalu di laut) --- *bo hita:mba tiya to bulotu* orang Wajo hanya bertempat tinggal di perahu

bo:goro ubi kayu --- *ngo:lo ngo-karanji* berapa satu keranjang ubi-kayu

bohe bisul --- *wonu ma heme:lama odiye ma didu mohi:hewo mopata* bisul kalau sudah merah begini sudah tidak lama pecah

bohengo geraham *ti ba:pu ma didu o* --- tetek sudah tidak ada geraham

bohi

bohimao-bohimao banyak cincong *ma monga* --- akh akan makan banyak cincong lagi

bohito nira *karaja le Limonu bo mohemi* --- *tawu-tawu wa:lo* pekerjaan Limonu hanya menyalin nira orang-orang

bohu 1. bara *wa:tiya didu mongisiriki sababu ma diduu* --- saya sudah tidak mau menyeterika lagi sebab sudah habis bara

2. baru *boo botiye onggo* --- baju ini masih baru

bohuliyo pertama *ti Haji Buulu* --- *lo:dungga:ya wolo se:he* Haji Buulu pertama bertemu dg seh

bohu lo buawu bara tempurung --- *mopiyohu pongisiriki* bara tempurung baik untuk penyeterika

bohu lo tawu pemuda *woluwo* --- *ngota walaiyo lo olongiya ada* seorang pemuda anak raja

bohulo langsat *langge tüti:liya wolo* --- nangka dekat dengan langsat

boke mendapat biji kurang dari sepuluh dalam permainan badminton atau pingpong *yio mootapu* --- *wonu moyitohe wolau* engkau mendapat biji kurang dari sepuluh kalau bermain dg aku

boki isteri pembesar *ti* --- *ma woluwo, poo:yolo* isteri pembesar sudah ada, diamlah

bo:koro bokor, tempat mengisi air *popowuduwapomayi olau* --- *be* tolong berikan padaku bokor itu

bokoti babi *huwata lo* --- *mohuwango wombohemu* ditubruk babi rubuh gubukmu

boku 1. bok Tomini, negeri disekitar teluk Tomini *wau ma mopu:lo ta: wunu to* --- aku sudah sepuluh tahun di Bok

2. bunga bertangkai-tangkai yg disusun pd bahagian bawah klet atau bahagian bawah tangan baju --- *lo keletimu u mongola* bok kletmu warna apa

bola 1. roda kenderaan --- *lo rasi-pedeu lobuwali ola:ngo* roda sepedaku patah kemarin

2. benang *pohamamayi* --- *podetu talalamu* ambillah benang penjahit celanamu

bola tu hulu benang tanpa gelondong, tiap dos berisi 40 biji --- *molu-hihio* benang tanpa gelondong lembut

bola to kareta benang bergelondong --- *mopiyuhu podetu* benang bergelendong baik untuk penjahit

boli 1. dan *ta mohuhula watadeliyo tamaa* --- *bunggili* yg sulung sifatnya tamak dan kikir

2. arti *loiyaliyo di:la o* --- perkataannya tidak ada arti

3. ucapan sindiran kepada orang yg tidak mau mendengar nasihat kita sehingga ia mendapat celaka --- *po:naomola yio itu* . . . . pergi ke sana engkau

boli-boli dalam keadaan patah *uluuu* --- *tuheta di:la mowali modihu* tanganku dalam keadaan patah sehingga tidak boleh memegang

boliyolo dipatahkan *talila botiya musi* --- *bolo podi:o* buluh ini dipatahkan dulu baru dipergunakan untuk kayu api

moboli patah *hu:lude botiye ma* --- *wonu ma po:naowa lo ta mopu:lota* jembatan ini akan patah kalau akan dijalani oleh sepuluh orang

momoli mematahkan --- *ayu de wolo uluu du:lo tuwali* mematahkan kayu nanti dg dua tangan

bolibuloo ikan putih --- *to Uwanengo da:da:ta* ikan putih di Kwandang banyak

bolinggo kelalang (tempat isi air yg terbuat dp tanah liat atau semen dan pasir) *karatasi botiya ma milasoliyo to delomo* --- kertas itu dimasukkannya di dalam kelalang

bolio

bobo:lia berubah-ubah *dupota --- dipo mowali popolayuhela lo pale* angin yg berubah-ubah (arah) belum boleh dipakai untuk menganginkan padi

baliolo diubah *tuladu ma* --- tulisan akan diubah

mobolio berubah *hua po:naomota, daha:lo u yiloiyaliyo ma* ---se gera ke sana, dijaga jangan sampai yg dikatakannya akan berubah.

momolio mengubah *olongiya ma piki piki:rangi ma wolo:lo --- kalakuwani li ta:tiye* raja berpikir-pikir bagaimana mengubah kelakuan mereka

bolo 1. tiba-tiba *tou ma ngo:lo ta:wunumola --- ma ilo:ntongamao huta ngopita* sesudah beberapa tahun tiba-kelihatan sebidang tanah

2. tinggal *didu:luwo uwe:wo --- uyito* tidak ada lagi yg lain tinggal (itu)

3. saya *nte --- naolo musi tiyo woluwo* coba pergi saja pasti dia ada

bo:lo bau --- *wolo utiye* bau apa ini

bo:bo:lo sedang berbau, tersiar kabar *ma wolo u* --- sudah apa yg sedang berbau *walaiyo ma --- lootapu ombongo* tersiar kabar anaknya sudah hamil sebelum kawin

mobo:lo bersin *wonu ta mongongoto bolo ma --- uyito tuwoyito tiyo ma mate* kalau orang sakit sudah bersih itu tandanya dia akan meninggal

motibo:lo berbau *kamejamu boli buboala lo rinso debo* --- kemejamu meskipun dicuci dg rinso tetap berbau

bolongga labu *tiyo loodungga --- hitumula to delomo ayu* dia berjumpa dg labu sedang tumbuh di hutan *ja:jiyamu botiya bo delo ja:njiya lo hulao* --- (ungk) perjanjian yg selalu tidak ditepati

bolo-bolongga dalam keadaan dicukur sampai botak *tiyo --- sababu lala:yita hepotumula lo kukudu lunggoniyo* dia dicukur sampai botak karena selalu ditumbuhi kudis kepalanya

boloto

bobo:lota berselang-seling *ta ukeke:ii wawu ta ududulaa --- wonu motabiya* anak-anak dg orang dewasa berselang-seling kalau sembahyang

bo:lota hirarkhi *olongiya mulo:lo debo motota lo --- tou momarenta lipu* saya waktu dahulu tahu hirarkhi pd waktu memerintah negara

moboloto menyelingi *to nika talutalu wambao u nga:laa ta peehamaliyo diya:lumao ta* --- pd perkawinan yg akan datang kebanyakan famili yg disuruh undang tidak ada yg menyelingi

bolowa ikan putih yg telah dikeringkan --- *pitodelo gaga* ikan putih kering dibuat kuah santan (baik) enak

bolu

bolu-bolu terbungkus *bo ta --- lo dunula wawaiyo to loosepa sepa boyito* hanya orang yg terbungkus dg ijuk badannya yg dapat menyepak raga itu

bo:luliyo pembungkusnya, bungkusannya *to:nu* --- mana pembungkusnya *tulala botiya ma piloopiyohiyomao* --- tulang itu diperbagusnya bungkusannya

bolulolo dibungkus *buku musi* --- buku mesti dibungkus

momolu membungkus *wau ta --- buku* aku yg membungkus buku

pomolu pembungkus, membungkus *to:nu u* --- mana untuk pembungkus *yio ta* --- engkau yg membungkus

boluto

bolu-boluta:mola berjejer ke sana secara teratur *pale --- u me:mulo*

totobe padi yg berjejer ke sana yg lebih dahulu potong

bomu 1. bom *pa:tali botiye bo paiyoliyo lo --- pee:nta moa:ntulu* pasar ini hanya dijatuhi bom sekali saja hancur

2. besi atau kayu tempat mengikatkan sapi atau kuda pd bajak, bendi atau roda *--- lo rodau ma loputu* bom rodaku sudah patah

3. pelabuhan Kwandang *uponula mopiyohu wawu mura de mota to* --- ikan baik dan murah nanti di pelabuhan Kwandang

bomuwalo dibom *asali ngointa moa:ntulu* --- agar cepat hancur, dibom

bonelo

bonelalo disandarkan pd diri sendiri ketika mayat dimandikan *te Supu ma* --- Supu akan dimandikan

bo:nela tempat bersandar *bangga botiye didu o* --- bangku ini sudah tidak mempunyai tempat bersandar

bone-bonelo sedang bersandar *te Gugu yilate* --- Gugu meninggal sedang bersandar

motibonelo bersandar *te Dula --- sababu mohulimayango matoliyo* si Dula bersandar karena pusing

bongilo daging yg membengkak pd kulit kuda atau sapi.--- *sapi di:la ta me:nggi* daging yg membengkak pd sapi tidak akan hilang

bongge kulit yg mencuat keluar sebesar kelereng baik pd tangan, hidung atau bahagian badan yg lain --- *odiye wonu bo wau ma peeoporasiu* daging mencuat begini kalau bagiku akan kusuruh operasi

bonggo kelasa *pa:o hemonga wulodu to --- lo sapi* burung gagak sedang makan ulat di kelasa sapi

bonggohuu

bonggo-bonggohuu sedang berlutut *to popa:teya li Panipi te Gugu yilate* --- pd pertempuran Panipi, Gugu meninggal sementara berlutut

motibonggohu berlutut *wonu popowuntuwalo musi* --- kalau diletakkan apa-apa di atas kepala untuk dibawa mesti berlutut

bonggulato besi atau kuningan yg digantungkan pd leher anjing atau kucing yg bisa berbunyi sehingga dapat diketahui di mana binatang itu berada --- *biyasaliyo popontayangola to buloo lo apula* besi atau kuningan bisa berbunyi biasanya digantungkan di leher anjing

bonggulo dahi yg agak menjorok ke depan *ta dulahu otohila:mu bo* --- gadis yg kau sukai hanya menjorok ke depan dahinya

bongguto tidak memakai tutup kepala *ta --- di:la mao ahuli ode oli Kapala* yg tidak memakai tutup kepala jangan disuruh kepada Kepala Kampung

bonggu-bongguto dalam keadaan tidak memakai tutup kepala *ode tihi di:la mowali* --- ke mesjid tidak boleh memakai tutup kepala

bonggo kelapa *tarakuku luntu-luntu to* --- burung tekukur sedang bertengger di pohon kelapa

bongo hulawa kelapa gading --- *biyasaliyo hehama:liyo wonu ta mohuntingo* kelapa gading diambil kalau ada orang yg mengadakan upacara gunting rambut

bongo ka:pali kelapa yg pendek batangnya sedang buahnya panjang-panjang --- *ku:rangi to lipuu* kelapa kapal kurang di negeriku

bongo yiladu kelapa yg telah diparut lalu dikeringkan dan dicampur dg daun pandan, serei serta dipakai untuk mencuci rambut --- *mopiyohu poluhu* kelapa parut kering dan berbumbu baik untuk pencuci rambut

bongola petak (sawah) *ngo:lo --- u karaja:mu* berapa petak yg kau kerjakan

bo:ngola tempat pembuangan air besar dg mempergunakan dua potong kayu yg ditaruh di bawah-bawah pohon kelapa atau semak-semak *to kota ito didu moodungga* --- di kota kita tidak menjumpai lagi pembuangan air besar dp dua potong kayu

bongolo
bongo-bongolo sementara beralaskan sepotong kayu atau batu *sapatumu bo ––– to tibawa lo buluwa* sepatumu hanya sementara teralas di bawah peti
bongolalo dialas (dg kayu atau batu) *salawaku musi ––– asali di:la a:lo lo huta* balok mesti dialas agar tidak dimakan tanah
momongolo mengalas *wonu di:la mowali ––– botu, mowali ayu* kalau tidak bisa mengalas dg batu, boleh kayu

bongongo kata pantang sebab bisa mengundang setan untuk mengganggu *to oayuwa di:la bolo pootanggula* ––– di hutan jangan sampai berkata 'bongongo'

bongu bangun (imp.) *ma moba:ngo,* ––– sudah siang, bangun
bongulolo dibangun *tihi ma* ––– mesjid akan dibangun
mobongu 1. bangun *wau di:la* ––– *openu hei:bodeliyo* aku tidak bangun meskipun dipanggilnya
2. makan sahur pd malam pertama bulan Ramadhan *ami* ––– *lo:mbu* kami makan sahur untuk malam pertama bulan Ramadhan, besok momongu membangun *te Udi* ––– *beleliyo lo:mbu* si Udin membangun rumahnya besok

bonio berbintik-bintik putih (ayam) *wonu motali maluo potali u* ––– kalau membeli ayam belilah yg berbintik-bintik putih

bonto 1. palang pagar *talila bilotao mowali pohutu* ––– buluh yg dibelah boleh dibuat palang pagar
2. secercah obat yg dilekatkan pd dahi seorang gadis dalam upacara adat yg dibuat untuknya mis. mandi lemon, *baiat di:la lipata motali alawahu pohutu* ––– jangan lupa membeli kunyit dibuat secercah obat untuk dilekatkan di dahi gadis
3. pembeli pertama ketika membuka dagangan *wau dipo lootapu* ––– *malo e:ngontiyelomao* aku belum mendapat pembeli pertama sejak dari tadi

bontolo hitam tidak menarik (muka gadis, buah yg selalu dipegang, kain yg selalu dipakai dan kurang dicuci) *kamejamu ma* ––– kemejamu sudah kumal
mobontolo hitam tidak menarik *lutu* ––– *u tilalimumayi* pisang hitam tidak menarik yg kau beli

bontongo
bonto-bontongo tertegun *yilongola ma* ––– *onggo dumodupo u:ti* mengapa sudah tertegun masih pagi nak

bontoo titik *ma* ––– *uyito, yilongola di:la moberentilo* itu sudah titik, mengapa tidak berhenti saja

bontula ayam danau (buhunya berwarna hitam, balungnya rata diatas kepala, paruh dan kakinya merah) *dulolo ito mota momutahe* ––– mari kita pergi menembak ayam danau *doyi pomai* ––– (ungk) menggunakan uang pd hal yg tidak bermanfaat

bonu bon *delowamao* ––– *bonu botiya mota populoamayi hula* bawalah bon ini tukarkan dg gula
mobonu membon, minta kredit dari toko, kiosk dsb) *wau paya wonu di:la* ––– aku payah kalau tidak membon

boo 1. baju *tiyo potali:mayi sii sababu ma didu o* –––*dia* supaya dibelikan cit sebab sudah tidak ada baju
2. kebiasaan *ma lowali* ––– *lo ta da:da:ta u momite to tawu* sudah menjadi kebiasaan orang banyak menggunjing orang
boo-boo sedang memakai baju *tiyo* ––– *ode pa:tali* dia memakai baju ke pasar
boowalo dipakaikan baju *tiyo dipomao tiyanga onggo* ––– dia jangan dulu diajak, dipakaikan baju dulu
mohiboo memakai baju *tiyo wulatipo, onggo* ––– dia tunggu dulu, memakai baju lagi

boola
hiboo-boola gelegata, bintil-bintil di badan disebabkan oleh miang, digigit nyamuk atau karena keracunan *wawaiyo ma* ––– *tanu dilengeta lo lamuo* badannya sudah berbintik-bintik barangkali digigit nyamuk

bo:olo saja --- *naolo, di:la ohawa:tiri* pergi saja, jangan khawatir

bo:roku petaruh, borok *openu ma woluwo* ---, *wa:tiya debo dipo yilohiyaliyo* meskipun sudah ada petaruh tetap saya belum diberikannya

bo:bo:roku berpetaruh *doyi hilamau to bangi* --- *lo pangimba* uang yg kuambil di bank berpetaruh sawah

bo:rokuwalo diborok *doyi bilulotaliyo* --- *lo ile:ngi* uang dipinjamnya diborok dg kebun

momo:roku memborok *wau* --- *lo pangimba wonu mobulota doyi* aku memborok dg sawah kalau meminjam uang

pomo:roku pemborok *pangimba mowali* --- sawah boleh untuk pemborok

bo:rongi

bo:rongiyolo diborong *huli:lomao ma* --- *ngoa:ami* biarkan saja akan diborong semua

momo:rongi memborong *wa:tiya mo nao ode kota mota* --- *palipa* saya ke kota pergi memborong sarung

boti terlalu *hito:ngani boyito di:la* --- *susa* hitungan itu tidak terlalu susah

boti ini (pd orang yg diajak bicara) --- *bo wolo* ini . . . . hanya apa

botiya ini (pd pembicara) --- *ma mayi to olau* ini, sudah ada padaku

botoo

bilotoo pingsan *tiyo* --- *loo:ntomao walaiyo ma yilate* dia pingsan melihat anaknya sudah meninggal

boto-botoo 1. sedang pingsan *tiyo bo* --- *dipo bolo mao dedeta* dia hanya pingsan jangan dulu disentuh 2. tahan napas *wau* --- *hemomongu beleu* aku tahan napas sedang membangun rumahku

botu 1. batu *to dutula da:da:ta* --- di sungai banyak batu

2. biji *boheu ma odelo* --- *lo langge damangiyo* bisulku sudah seperti biji nangka besarnya

3. kikir *ta* --- *ta pabulotala doyi* akh orang kikir tempat meminjam uang

botuleyi batu tulis *anasikola didu hepolulade to* --- *masa:tiya* anak sekolah sudah tidak menulis di batu tulis sekarang

botuliyo 1. bijinya --- *u pomulo:lo* bijinya yg ditanam

2. peluru *yio di:la luwalayi bolo otuhata lo* --- engkau jangan keluar jangan sampai kena peluru

botumola karena batu (sumpah agar orang lain percaya apa yg kita katakan) --- *di:la wau ta lohututo* karena batu, bukan aku yg kentut

botulo silakan naik --- *ba:pu* silakan naik tetek

mobotulo naik *wonu mobala:jari musi* --- kalau belajar mesti naik (kelas)

boulo

bou-boulo sedang terjerat *sapi ma* --- *bolo modedeo* sapi sudah terjerat tinggal menarik

boulalo dijerat *wonu ohila mohama sapi linggelo musi* --- kalau suka menangkap sapi yg liar mesti dijerat

momoulo menjerat *wau mo:he* --- *sababu sapi boyito molulengo* aku takut menjerat sebab sapi itu menanduk

bo:wo

bo:bo:wo sedang didukung *walaiyo* --- *ode bele* anaknya sedang didukung ke rumah

bo:wolo didukung *ma* --- *wonu ma lo:ngolo* akan didukung kalau sudah lelah

momo:wo mendukung *wau di:la* --- *sababu tiyo mobubuheto* aku tidak mau mendukung sebab dia berat

bowuntu tahi *to baki lo ka:kusi da:da:ta* --- di bak w. c banyak tahi

bowuntu pulu lantana (tahi ayam yg berwarna coklat) *tantu* --- *ma odiye hutodiyo* barangkali lantana yg sudah sedemikian busuknya ini

boyi babi *sina monga:la* --- orang Cina pemakan babi

boyi nungo babi yg kesurupan *tanu bo* --- *yio ti* (ungk) barangkali babi yg kesurupan engkau ini (maksudnya tidak tahu adat kalau bertamu di rumah orang)

boyito itu *lunggonga --- ma hehiluntuliyo to delomo ile:ngiliyo* kelapa itu sudah ditumpukkannya di dalam kebunnya

bo:yo seteru *tiyo --- la:tiya* dia seteru saya

bo:bo:yowa saling berseteru *ami ma lohi:hewo ---* kami sudah lama saling berseteru

boyolo lambat, kurang *sambe --- ta motali* kurang sekali orang yg membeli

moboyolo lambat (laku, membayar dsb) *sii ma motupo ta, da ---da* mocita yg sudah lapuk maka lambat orang membeli

boyu lambat *karaja:liyo ma sambe ---* pekerjaannya sudah terlalu lambat

moboyu lambat *po:luladiyo ---* caranya menulis lambat

bua

bua-bua terbuka, terpisah *kamejamu --- unti:mola* kemejamu terbuka, coba kancingkan

bua:lo dibuka, dipisahkan *--- asali di:la mobubuheto delo:lo* dipisahkan agar tidak berat dibawa

mobua terbuka, berpisah *tiyo didu wohi limongoliyo ---to wawao* dia mereka tidak berikan berpisah dg badan

popobu:alolo dilerai *ma lohi:hewo hipolo:huluwa ma mowali ---* sudah lama berkelahi sudah boleh dilerai

buadu

bua-buadu terbuka, terpampang, barang dagangan di pasar yg sudah siap dijual *ba:rangiliyo ma --- ma mowali motali* barangnya sudah siap dijual, sudah boleh membeli

buadulo dibuka *buku --- pomilohela u tula-tuladu* buku dibuka untuk melihat apa yg tertulis

momuadu membuka (barang yg mudah dilipat, barang dagangan yg sudah siap dijual) *ti ma:ma --- bate ma yila deliyo* ibu membuka batik akan dijemurnya *ti pa:pa di:la --- ngontiye sababu mongongoto* ayah tidak membuka barang dagangan hari ini sebab sakit

buato

me:buato tergeliat *wonu momudua oliyo poodaha ---* kalau menggendong padanya awas jangan sampai tergeliat

buawu tempurung *--- mopiyohu podi:o* tempurung baik untuk kayu api

bubalanga lih. Balango

bubalata lih. Balato

bubara sejenis ikan laut *e:ngontiye mura --- to pa:tali* tadi murah ikan 'bubara' di pasar

bubato penari *olongiya lopoahu to --- mololohe luhuto* raja memerintah penari untuk mencari pinang

bubaya kewajiban kepada Pemerintah mis. membayar pajak *wonu di:la motota lo --- lebe baye popindamao to lipu botiya* kalau tidak tahu kewajiban kepada Pemerintah lebih baik pindah saja dari negeri ini

bubohu pukul (dg kayu) *wonu ta mootala olo wa:tiya di:la mowali --- la:tiya, yi ponggo:lo* kalau yg bersalah kepada saya tidak boleh saya pukul, maka saya cangkok (jantungnya)

bu:bohu pemukul *pohamayi --- wonu di:la ma:ya lo loloiya* ambillah pemukul kalau tidak jera dg kata-kata

bubohulo dipukul *to:nu ta di:la modungohu, ---* siapa yg mendengar, dipukul

momubohu memukul *--- tulidu de wolo ayu damango* memukul ular nanti dg kayu besar

pomubohu pemukul *alihe:i pohamamayi ---* cepat ambillah pemukul

bubolo batang buluh yg tua lalu mengering di rumpunnya *to nika talutalu ito paralu lo ---* pd perkawinan yg akan datang kita perlu buluh kering di rumpunnya

buboluto setengah sabut kering yg dipakai untuk membasahi benang yg sedang ditenun *wau ma mohewo to:nu ---* aku akan menenun mana sabut pembasah benang

buboo

bubo-buboo sudah dicuci *kamejamu ma* --- kemejamu sudah dicuci

buboalo dicuci *talalamu yinggilalomayi ma* --- celanamu supaya dilpas saja akan dicuci

momuboo mencuci *wau* --- *lapatao motubu* aku mencuci kemudian memasak

po:moboa tempat mencuci *to bi:hu dutula* --- *li ma:ma* di pinggir sungai tempat ibu mencuci

pomoboo pencuci *potalimayi sabongi* --- belilah sabun untuk pencuci

bu:boo cambuk *bendi musi pakeyala* --- bendi mesti dipakaikan cambuk

buboto dungu (hanya untuk hewan) *wau di:la motali wonu bo sapi* --- aku tidak mau membeli kalau hanya sapi yg dungu

buboulo jerat (tali yg biasa untuk penangkap sapi) *pohamamayi hutiya bo pohutu* --- *sapi linggelo* ambillah rotan untuk dibuat jerat sapi yg liar

bubu 1. bisu *walaiyo ngota* --- anaknya seorang bisu

2. alat penangkap ikan bentuknya seperti pukat *tola mowali hama:la lo* --- ikan kebos boleh ditangkap dg 'bubu'

bu:bua 1. tempat perkelahian *omo-omolu wonu mololohuluwa musi mo:nao ode* --- dahulu kalau berkelahi mesti pergi ke tempat perkelahian

2. pasar *omo-omolu pitu-pitu huyi ami bolo mo:nao ode* --- dahulu tiap tujuh hari kami baru pergi ke pasar

bubua:ya

mobubua:ya bercerai (suami-isteri) *sarati:liyo de uyito timongoli musi* --- syaratnya yakni kamu harus bercerai

bubudu tupai *ti:mola* --- *tae-tae to bongo* sana tupai sedang bertengger di pohon kelapa

bubuhu

bubu-bubuhu dalam keadaan memar *uluuliyo* --- *sababū lodehu* tangan nya dalam keadaan memar karena jatuh

mobubuhu menjadi memar *tulalo* --- *wonu modehu* tulang menjadi memar kalau jatuh

bubuka buka-buka (alat untuk membuka onderdil kenderaan) *bani lo rasipede mowali huo:la lo* --- ban sepeda boleh dibuka dg buka-buka

bubulo

bubu-bubulo sedang menghalangi, sedang merintangi *batango bongo* --- *to hu:ngo dalalo* batang kelapa sedang menghalangi di tengah jalan

bubulalo dihalangi, dirintangi *oto* --- *asali didu lomawodu* oto dihalangi agar tidak lewat

momubulo menghalangi *wau mo:he* --- aku takut menghalangi

bu:bulo penghalang, perintang *pohamamayi* --- *asali oto di:la lumawodu* ambillah perintang agar oto tidak lewat

bubulutuhe balon (baik yg terbuat dp karet atau kantung kencing hewan yg dipotong yg biasa dijadikan balon oleh anak-anak) *pakeyala* --- *te:ya asali gaga bilohelo* dipakaikan balon di sini agar indah kelihatan

bubunggalo pintu masuk (pekarangan kebun dsb) *ilengi boyito o* -- kebun itu mempunyai pintu masuk

bubuo

bubu-bubuo padat karena banyak dijalani mis. jalan setapak, sudah ditumbuk *dalala ode ile:ngiu ma* --- jalan ke kebunku sudah padat

malita ma --- rica sudah ditumbuk

bubuolo ditumbuk, dipukul *malita boyito onggo* --- *bolo pomulato* rica itu perlu ditumbuk dulu baru dipakai sebagai bumbu *asali moberenti u motao de* --- agar berhenti mencuri nanti dipukul

momubuo menumbuk, memukul *yio ta* ---, *wau ta molinanga* engkau yg menumbuk, aku yg menggoreng

bu:buru bubur *nte ponga* --- *asali di:la mongongoto ombongo* coba makan bubur agar tidak sakit perut

bu:buruwolo dibuat bubur *pale yilobuo gaga* --- beras tumbuk baik dibuat bubur

mobu:buru membuat bubur --- *di:la mohi:hewo* membuat bubur tidak lama

bubuto

bubu:buta selalu menyelingi pembicaraan orang *harapumu mopiyohu lala:yita* --- kau kira baik selalu menyelingi pembicaraan orang

bubutalo diselingi (pembicaraan) *ta bisa-bisala di:la mowali* --- orang yg sedang bicara tidak boleh diselingi

momubuto menyelingi *di:la mowali* --- *olo ta bisa-bisala* tidak boleh menyelingi orang yg sedang berbicara

budi budi *wonu o* --- *otolianga lo tawu* kalau ada budi disayangi orang

budo albino (putih badan dan rambut) *to Hulontalo woluwo* --- *du:lota* di Gorontalo ada dua orang albino

bueyango gandum *delo ku:ku:rangi hepo mulo:liyo* --- *to Hulontalo* agak kurang ditanam gandum di Gorontalo

buheli berani *ti payituwa botiya dipo* --- *ode tibawa* si kakek itu belum berani ke bawah

hibu:heliya berani-berani *tentara lo Indonesia wambao* --- tentara Indonesia kebanyakan berani-berani

moobuheli menyebabkan jadi berani *ti kakaliyo pajule boyito ta* --- *oyilo* kakaknya yg prajurit itu yg menyebabkan ia menjadi berani

buheto berat *buluwa boyito ma sambe* --- peti itu sudah sangat berat

mobubuheto berat *kira la:tiya openu pohileyala mohetuto di:la* --- *to olanto* saya kira meskipun saya mintai seratus tidak berat bagi bapak

buhi hutang dalam permainan, kalah *wau lootapu* --- *loyitohe woliyo* aku kalah bermain dg dia

bu:hiti orang atau tanah Bugis --- *barani lumayahu* orang Bugis berani berlayar

buhu 1. sejenis tumbuhan yg daunnya biasa diambil untuk makanan kambing atau cabangnya biasa diambil untuk patok pagar *pohama* --- *pohutu pa:toiyo* ambillah 'buhu' untuk patoknya

2. kata bantu bilangan untuk sesuatu yg dapat diikat mis. kayu api *ayu bo du:lo* --- *ma moolutu ila:mu* hanya dua ikat kayu sudah dapat mematangkan nasimu

buhudu semut besar yg berwarna merah. Kepompoingnya biasa diambil untuk umpan kalau mengail. Hidup di pohon-pohon *dulo ito mohama* --- *poma:lunto tola* mari kita mengambil kepompong semut besar yg berwarna merah untuk pengumpan ikan kebos

bu:hunga tantangan *wonu mokaraja aliheo di:la bo* --- *u da:da:ta* kalau bekerja cepatlah, jangan hanya tantangan yg banyak

bu:bu:hunga selalu melawan, selalu menantang (biasanya dg kata-kata *te Uke wonu ahulalo layito* --- si Uke kalau disuruh selalu menantang dg kata-kata)

mobu:hunga melawan, menentag (dg kata-kata) *ti kakaliyo* --- *wonu ahulalo* kakaknya menentang kalau disuruh

buhuo bubuk *pale o* --- *u hetaya duliyo to pogawai* beras yg ada bubuk yg dibagi kepada pegawai

buhuto tulang ikan yg tertancap pd kerongkongan *wolo:lo mohinggi* --- bagaimana caranya mengeluarkan tulang yang tertancap di kerongkongan

bu:huta perserikatan, persaudaraan --- *limongoliyo ma lobu:bari* perserikatan mereka sudah bubar

buhu-buhuto terikat *kado lo pale ma* --- karung beras terikat

buhutolo 1. ketulangan *wonu monga poodaha* --- kalau makan hati-hati jangan sampai ketulangan

2. diikat *kado dipo mao delowa onggo* --- karung jangan dulu dibawa diikat dulu

momuhuto 1. mengikat *wau ta* --- *mowali mototoheto* aku yg mengikat menjadi kuat

2. menyiram *bunga boyito de ma wau ta* --- bunga itu nanti aku yg menyiram

bui boneka *ma lohi:hewo ti nou ohila meetali* ---sudah lama si gadis cilik menyuruh beli boneka

buii eksim di betis --- *le Supu bo moo:he* eksim si Supu menakutkan

buili sero danau *hele di:la ohama:liyo lo* --- udang tidak tertangkap dg sero

bu:jangi bujang *openu ma sarjana debo onggo* --- *tali:ye* meskipun sudah sarjana orang ini masih tetap bujang

buju-buju dop *te u:ti layito into-intopa* --- si buyung selalu mengisap dop

buka (buka (berbuka puasa) *didu poyitohu, ma* --- jangan bermain (lagi) sudah buka

buka lo haji hari raya Id. Adha --- *yilalumao wau diya:lu te:ya* hari raya Id. Adha yg lalu aku tidak ada di sini

dulahu buka hari raya *pa:ngo dudehilo ma yimbi-yimbidu* --- halaman supaya dirumputi saja sudah dekat-dekat hari raya

mobuka berbuka pd tiap hari puasa, berhari raya *wau didu mo:nao sababu onggo* --- aku tidak mau lagi pergi sebab berbuka dulu *lo:mbu ito* --- *ode Isimu* besok kita berhari raya ke Isimu

buku buku *wau didu o* ---, *aliheo potali:mayi* aku sudah tidak mempunyai buku, ayuh cepat belikan bukuwolo dibukukan --- *u:ti asali di:la olipatamu* dibukukan nak agar tidak kau lupa

bukuo

bubu:kua 1. berjalan terhuyung-huyung karena membawa yg berat *tiyo bolo* --- *delo-delo pale ngokado* dia terhuyung-huyung membawa sekarung beras

2. di sana-sini melengkung *hutiya botiye* --- *di:la mowali pohutu kadera* rotan ini di sana-sini melengkung tidak boleh dibuat kursi

buku-bukuo dalam keadaan tidak lurus pd tempat tertentu, melengkung *ayu* --- *di:la mowali pohutu salawaku* kayu yg tidak lurus tidak boleh dibuat balok rumah

bulabo rewel *ta buwa* --- *di:la mopiyohu* perempuan rewel tidak baik

bulabô:lo mempunyai sifat rewel *tali:ye* --- *di:la mao dungohi* orang ini mempunyai sifat rewel jangan dengar

buladu liris, bergaris (batik) *bate* --- *u taliyamayi* batik liris yg beli ke mari

bula-buladu bergaris, mempunyai tanda mis. dipukul dg ban *u yilumbademu woluwo* --- *to wawaiyo* yg kau pukul ada tanda di badannya

buladelo dipukul (dg benda pipih dan mudah melilit) *de* --- *bolo modungohu tiyo* nanti dipukul barulah ia mendengar

bulai

bula-bulai kidal, belum tahu betul (mis. orang yg tidak biasa mencuci, kalau dia disuruh mencuci, kelihatan canggung) *po:humbadiyo bali bo* --- caranya memukul bola hanya dg tangan kiri *tiyo* --- *momuboo* dia canggung mencuci

bulalao ikan belanak --- *woluwo to pa:tali de ma pate lo hulalo* ikan belanak ada di pasar nanti sudah akhir bulan

bulalingo

bu:bu:lalingo lintang pukang *ayu pilopola:hiyomao bo* --- kayu yg diturunkannya lintang pukang

bulalingalo disahuti dg kata yg tidak semestinya *wonu ta parangi, u loiya:liyo* --- kalau orang yg garang, apa yg dikatakannya disahuti dg kata-kata yg tidak senonoh

bulalo danau *uponula da:da:ta to* --- ikan banyak di danau

bulalowa pisang yg belum masak betul, masih ada kulitnya yg hijau dan dagingnya masih agak keras *lutu lo pagata* --- *sanangi sanggala:lo* pisang sepat yg masih mengkal enak digoreng

bulante

bula-bulante sedang terpelanting *te u:ti* --- *to baki lo ali* si buyung sedang terpelanting di bak sumur

me:bulante terpelanting *poodu ia bo-*

lo --- *nao-nao to u modipulato* hati-hati jangan sampai terpelanting berjalan di tempat yg licin

bulatio tudung mayat yg terbuat dp pelepah daun rumbia, berbentuk melengkung sepanjang mayat. Tudung ini ditinggalkan di atas kubur ketika mayat selesai dikuburkan *woluwo ta hepohutuwa* --- *wawu woluwo olo ta hepopopasiya lo kulambu* ada yg sedang membuat tudung mayat dan ada yg sedang melekatkan kelambu *ito de mope:leta to* --- (ungk) rasa dendam yg tak pernah berakhir

bulawahu lintangan, balok yg ditaruh melintang pd bahagian loteng rumah *uyito pohutu* --- *sababu motulidu* itu (kayu) dibuat lintangan sebab lurus

bu:bu:lawahe lintang-pukang *wu:wate yila:hiyomao lonto oto bo hidutuwa* --- besi yg diturunkannya dari oto hanya terletak lintang-putang

bula-bulawahu sedang melintang *bongo lohuwango mayito onggo* --- kelapa yg tumbang masih sedang melintang

bulawahelo dilintangi *bele musi* --- *asali mowali mototoheto* rumah mesti dilintangi (dipakaikan lintangan) agar jadi kuat

momulawahu melintangi, dipalang *be le le Dula, lo:mbu basi ma* --- rumah si Dula, besok tukang kayu akan melintangi

bu:layita

bu:bu:layita lalu-lalang *tawu bo* --- *ode pa:tali* orang lalu-lalang ke pasar

bule usaha, kerja keras *u ka:ka:yini olemu botiye hungo lo* --- *li ma:ma* kain yg kau pakai ini adalah hasil usaha ibu

mobule kerja keras, capek *ti ma:ma* --- *mota to oliyo* ibu kerja keras (sehingga capek) di rumahnya

buleme bintara *tiyangamayi olau* --- *mota be* panggilkan padaku bintara itu

buleme olowala bintara kanan yg terdiri dari enam raja (pd zaman kerajaan di Gorontalo). Mereka duduk di sebelah kanan raja kesatuan --- *yito de uyito olongiya lo Biyawu, Padengo, Huwangobotu, Lawuwonu, Dumati, Ilotidea* bintara kanan yaitu raja Biawu, Padengo, Huangobotu, Lauwonu, Dumati, Ilotidea

buleme oloyihi bintara kiri (terdiri dari enam raja yg duduk di sebelah kiri raja kesatuan) --- *debo olongiya wolomota* bintara kiri juga terdiri dari enam raja

bule-buleme sedang membelakangi, biasanya sambil menyilangkan kedua tangan di atas pantat *te Dula ti: mota* --- si Dula sana sedang membelakangi

bulemengo luar *pomahulalomao ode* -- *bala* lemparkan saja ke luar pagar

bu:bu:lemenga bertolak belakang, berseteru, saling membelakangi *beleu wawu beleliyo bo* --- rumahku dan rumahnya hanya saling membelakangi *ami onggo* --- *masa:tiya* kami masih berseteru sekarang

bulemengalo tidak dimasukkan, tidak diperdulikan *tiyo di:la mowali* --- *to karaja odiye* dia tidak boleh tidak diperdulikan pd pekerjaan begini

bule-bulemengo tidak termasuk *te Adi* --- *to he:ngeta boyito* si Adi tidak termasuk dalam pertengkaran itu

bule:nteki

bule:bule:nteki memakai celana tidak semestinya, terlipat-lipat dan ada bahagian badan yg kelihatan *te Mohama bo* --- *nao-nao ode pa:tali* Mohamad memakai baju terlipat-lipat dan ada bahagian badan yg kelihatan pergi ke pasar

bule:ntiti pengantin --- *ma le:la:hu* pengantin sudah turun (maksudnya sudah ke rumah pengantin perempuan atau sebaliknya) --- *lai ma lola:he ode bele lo* --- *buwa* pengantin laki-laki sudah turun ke rumah pengantin perempuan

bulewe mayang pinang (baik yg sudah terbuka maupun yg masih bersampul seludangnya) *to aki:ki paralu daa*

--- pd upacara akikah perlu sekali mayang pinang

buli

buli-buli sementara diutangkan *doyiu onggo --- to tawu* uangku masih sementara diutangkan pd orang

buliyolo diambil utang, diambil kredit, mengambil barang tanpa membayar lebih dahulu *pale --- me: mangi mahale* beras kredit memang mahal

mobuli mengutang *ito wonu dipo o doyi mowali ---* bapak kalau belum ada uang boleh mengutang

pobuli piutang *--- le Adi da:da: ta to tawu* piutang si Adi banyak pd orang

biliidu

bubu:liide gelisah di tempat tidur *mayilaba patu bolo ---* terlalu panas, gelisah di tempat tidur

buliidulo dibalik mis. ikan yg sedang dipanggang *opunula --- sababu ma lohi:hewo lala-lalango* ikan dibalik karena sudah lama dibahang

momuliidu membalik *tulu mopatu, wau di:la ---* api panas, aku tidak mau membalik (ikan itu)

bulilango pantulan sinar dari cermin atau air *bo --- u hemo o:he olemu boyito* hanya pantulan sinar yg membuat kau takut

bulili sejenis rumput yg biasa tumbuh di tanah lapang, bunganya biasa melekat di celana kita apabila kita lewati *molanggato --- te:to susa bali tepa:lo* tinggi rumput 'bulili' di situ, sehingga susah bola ditendang

bulilo

mobulilo tidak wajar *--- moyitohe wolo moluhengo* tidak wajar ber main dg mertua

buli:ngo kapak *podelomayi --- sababu lo:mbu ito moluwode bongo* bawalah kapak sebab besok kita menebang kelapa

bulingu sinting, seno, sedikit gila *ta --- di:la mowali dungohela to loiyaliyo* orang seno tidak boleh didengar perkataannya

buli-bulingu dalam keadaan seno *tiyo --- tuheta lota:lawa karaja: liyo* dia dalam keadaan seno sehingga salah pekerjaannya

bulinguwulo mempunyai sifat seno *wutatiyo --- ngota* saudaranya seno seorang

bulita belalang *to lipu wuwe:wo woluwo ta mo:nga:la ---* di negeri lain ada orang yg makan belalang

bulito

bu:lita bekerja sama dg baik *ti Bupati mopiyohu --- wolo pogawai ta to tibawaliyo* Bupati bekerja sama dg baik dg pegawai yg ada di bawahnya

bubulita batu atau kulit tempat mengasah pisau *tiyo ma leepoposadiya pito wawu ---* dia menyuruh sediakan pisau dg batu asahan

buli-bulito sudah diasah *pito botiye molalito sababu ma ---* pisau ini tajam sebab sudah diasah

bulitolo 1. diasah *pito ma mohulango, paralu ---* pisau sudah majal, perlu diasah

2. dianyam, jarang mis. sero (alat pengnakap ikan yang terbuat dp buluh yg dibelah kecil-kecil) *olate ma --- sababu ma woluwo talila bilutao* sero akan dianyam jarang sebab sudah ada buluh yg dibelah

momulito 1. mengasah *pito boyito, de wau ta --- asali mowali molalito* pisau itu, nanti aku yg mengasah agar menjadi tajam

2. menganyam (alat penagkap ikan) *wonu ti pa:pa ta --- mowali mototoheto* kalau ayah yg menganyam menjadi kuat

3. (dari kd 'pulito') mencari sisa-sisa mengambil sisa-sisa *wonu di:la --- di:la lootapu ayu pilohunggu* kalau tidak mencari sisa-sisa, tidak mendapat kayu api untuk umpan api

buliya elang *timongoliyo ma dede: hita debo odelo --- duluwo papa: teya* mereka sudah saling menyambar seperti dua ekor elang sedang berkelahi *yio mowali delo --- oapo* (peribahasa) engkau akan ke sana-ke mari karena tidak mengetahui alamat

buliya mobata elang yg berwarna merah, paruhnya putih --- *buheli* elang merah berani

buliya mohengu elang yg berwarna kehitam-hitaman ---, *u lopotangahe walao maluu* elang hitam yg menerbangkan anak ayamku

buliyaata bengkarung --- *da:da:ta to walungo katu:mbali* bengkarung banyak di bawah pohon ketumbar

buliyoto 1. bau kain terbakar *wau moo:bo* --- aku mencium bau kain terbakar

2. bunyi yg menandakan bahwa ada orang *temeyi Je:nabu ma loorasa* --- *ta hinaowa* pak Jenab sudah merasa ada orang yg sedang berjalan

bulohu bengkak di leher, di pangkal paha, di kepala atau di ketiak (biasanya karena ada bisul atau luka) *wonu bolo o bohe to wuwahu musi o* --- *to huwangee* kalau ada bisul di lengan mesti ada bengkak di ketiak

bulonga telinga *hemoohiyonga oliyo botiye sababu tiyo o bohe to* --- yg menyebabkan dia menangis karena dia ada bisul di telinga

bulonggalo keributan *di:la pohutu* --- *wonu ti pa:pa tu:tu:luhu* jangan membuat keributan kalau ayah sedang tidur

bubu:longgala berbunyi ribut mis. roda yg sedang berjalan di batu-batu *rodamu* ---, *bo mootu:nga bulonga* rodamu berbunyi ribut, memekakkan telinga

bulonggo kuali *potali* --- *wu:wate, uyito o mohi:hewo* belilah kuali besi, itu yg lama *delo pate lo* --- *huta* (prb) seperti kuali tanah pecah (maksudnya meninggalnya seseorang yg tidak ada manfaatnya sama sekali)

bulonggodu guntur *hulungo ma diluomolomola wawu ilato wolo* --- *bo mo:tuyuhe* langit menjadi mendunglah dan kilat serta guntur hanya beruntun

bulontungo bunyi yg disebabkan karena sesuatu yg jatuh mis. bunyi kelapa yg jatuh dari pohonnya *loodungu-hulomao* --- *bongo tiyo turusi tilimihulo* begitu dia mendengar bunyi kelapa yg jatuh dari pohon dia segera berdiri

bubu:lontunga bunyi-bunyi yg disebabkan oleh buah yg berjatuhan dari pohon *wau moodungohe oyile* --- aku mendengar bunyi mangga yg berjatuhan

buloo leher *ta leidamanga e:ngontiye yilaupiyo to* --- *wawunlapatao pilo bantiliyo* orang yg besar tadi dipegangnya di leher lalu dibantingnya

bu:lota hak pergantian *omo-omolumayi* --- *lo olongiya, bate-bate ta molantu* dahulu kala pergantian raja, para pengatur adat yg menentukan

bulotao serokan *delo ba:ngi* --- *asali taluhu delo tumolohe:mota* coba bersihkan serokan agar air bisa mengalir

buloto

bubu:lota saling meminjam *timongoliyo* --- *to boo* mereka saling meminjam baju

bulotalo dipinjam *ba:pu, wonu mowa li ma* --- *popati* tetek, kalau boleh pacul akan dipinjam

bulo-buloto sementara dipinjam *beleu* --- *to tawu* rumahku sementara dipinjam orang

mobuloto meminjam *wau di:la* --- *sababu timongoliyo di:la kadera* aku tidak mau meminjam sebab mereka tidak ada kursi

bulotu 1. perahu *timongoliyo ma lotitae to* --- *ode tuduliyo* mereka naik perahu ke darat

2. bunyi (mis. peluru) *dungo-dungo heyi* --- *lo sina:pangi* terdengar (sampai kemari) bunyi senapan

bubu:lotuwa bunyi bersahut-sahutan (peluru) *pilori to popa:teya bo* --- peluru di pertempuran (bunyinya) sahut menyahut

bulu:deli kue brudel *wau pohutuyimao* --- *to buka* aku supaya dibuatkan kue brudel pd waktu berbuka puasa

buluhu

bulu-buluhu sedang dipais *uponula*

onggo --- *dipo ponga* ikan masih sementara dipais jangan dulu makan

biluluhe ikan yg dipais (ikan itu biasanya dibungkus dg daun pisang, lalu direbus atau dibakar) *uponula* --- *posa diyayimao dabu-dabu* ikan dipais supaya disediakan sambel

buluhelo dipais *uponula boyito bo* --- *mopiyohu* ikan hanya dipais enak

momuluhu memais *Siti, bo* --- *ngontiye, di:la mao polinanga* Siti, hari ini hanya memais, tidak usah menggoreng

buluhuto ribut *wau di:la mowali motuluhu sababu sambe* --- *tawu* aku tidak bisa tidur sebab orang terlalu ribut

mobuluhuto ribut *to bele* --- *lebe baye ode rumasaki* di rumah ribut lebih baik ke rumah sakit

bulu:la tempat keluar air di serokan *pohutuyimao* ---*te:to asali hua mopahuta:mota taluhu* buatkan tempat air keluar di situ agar air segera keluar

bulumbungo kain yg dililitkan pd buaian bayi agar bayi tidak dimasuki nyamuk *lulunggela pakeyi* --- *asali di:la pomasowa lo lamuo* buaian supaya dipakai kain lilitan agar tidak dimasuki nyamuk

bulumbungalo dipakaikan kain lilitan *lulunggela musi* --- *asali ta ukikino di:la masi lo lamuo* buaian mesti dipakaikan kain lilitan agar bayi tidak dimasuki nyamuk

bulusi blus *potalilo* --- *sababu kabaya mahale* beli saja blus sebab kebaya mahal

buluuwaa sejenis burung semak, lebih besar dp merpati, warna bulunya agak kemerah-merahan *to pangimba woluwo* --- di sawah ada burung 'buluuwaa'

buluwa peti *boou tuwangou to* --- bajuku kuisi di peti

buluwa lo u mo:nu peti harum-haruman (peti kecil yg disediakan pd waktu meminang) *wonu ma motolobalango di:la lipata* --- kalau akan meminang jangan lupa peti haruman

buluwele saluran air seni *kira-kira o botu to* --- kira-kira ada batu di saluran air seni

buluwito sebangsa burung yg hidup di semak-semak, lebih besar dp merpati, warna bulunya hitam, paruhnya merah dan runcing, makanannya cacing, telurnya dua butir berbintik-bintik *wonu pale ma hilalahe biyasaliyo* --- *ma momutito* kalau padi akan menguning biasanya 'burung buluwito' akan bertelur

bumelo halangan pd sero sehingga ikan tidak mudah keluar *wonu mota: lawa dudutu lo* --- *yi uponula lumuwalo to pombolo* kalau keliru meletakkan halangan maka ikan ke luar dari sero

bumengo

mobumengo buyar dan menjauhkan diri *buulu ma* --- *wonu layito healupalo* rusa akan buyar kalau selalu diburu

bu:munga pelentit (blek atau sepotong buluh tempat menyimpan uang) *tuwanga to* --- *asali mowali da:da: ta doyimu* isilah di pelentit agar menjadi banyak uangmu

bune 1. nama orang, sungai atau daerah yang terdapat di Kecamatan Suwawa Kab. Gorontalo *wonu modaa dutula lo* --- *paya:ta to kota* kalau banjir sungai Bone payah orang di kota

2. gondrong *peehuntingolo u:ti, ma* --- *ti* suruh gunting saja nak, sudah gondrong

bunga 1. bunga, pohon yg bernama bunga *wa:tiya mohile* ---saya minta bunga

2. rente *ngo:lo* --- *lo doyi boyito ngota:wunu* berapa bunga uang itu setahun

bunga lo milate kemboja --- *da:da:ta to ku:bulu* kemboja banyak di kubur

bungango sejenis pohon yg batangnya berduri, buahnya sebesar kelereng, biasa diambil untuk obat kaki yg luka karena selalu terendam air *dinggota layito mohutu be:leya to* ---

burung pipit selalu membuat sarang di pohon 'bungango'

bungato

bungatolo dikeluarkan (kayu dari lekatannya) *dupi paku-paku --- wonu diya:lu kakatuwa* papan yg terpaku dikeluarkan (dg tangan) kalau kakaktua tidak ada

bunggalo

bungga-bunggalo sedang terbuka *pintu li doku onggo* --- pintu (rumah) dokter masih terbuka

bunggalalo dibuka *pintu musi --- wonu yio tumuwoto bele* pintu mesti dibuka kalau engkau masuk rumah

mobunggalo keluar *jamu satu anasikola* --- jam satu anak sekolah ke luar

momunggalo membuka *wau didu --- wonu yio mohuwalingayi* aku tidak mau membuka kalau engkau kembali

pilobunggala miskram *ti ta:ta --- sababu le:huluto* kakak perempuan miskram sebab tergelincir

bunggato

bunggatolo dicabut *omoluwa kaca* --- kapan kacang dicabut

mobunggato 1. tercabut *poodaha bolo --- kamate pilomulomu* hati-hati jangan sampai tercabut tomat yg kau tanam

2. berangkat, pindah *omoluwa timongoli* --- kapan kamu berangkat

momunggato mencabut *wau ta ma ---, hama:lomayi kado lo kaca* aku yg akan mencabut, ambillah karung kacang

bunggili kikir *ta mohuhula watadeliyo* --- yg sulung sifatnya kikir

bunggo perian, --- *mowali poluwangala taluhu* perian boleh tempat mengisi air

bunggohu kerongkongan *wau di:la mowa li mololola ila sababu o pali to* --- aku tidak bisa menelan nasi sebab ada luka di kerongkongan

bunggu melengkung *dupi --- susa katamuwolo* papan melengkung susah diketam

ta bunggu orang yg badannya bengkok ke belakang atau barangkali ke muka *to dulahe tuwawu de:bolo ma lawo-lawodu --- ngota* pd suatu hari lewatlah seorang bungkuk

bungguwongo bahagian belakang parang yg tidak tajam *poodaha bo opontodemu lo --- wamilo* hati-hati jangan sampai hanya terpotong olehmu dg belakang parang

bungi kata bantu bilangan untuk bawang atau tiap bahagian lemon besar yg dikupas *pohamamayi ba:wangi du:lu ---* ambillah bawang dua biji *walauu wohi:mayi limu to: lo ---* anakku berilah lemon tiga bahagian

bungo 1. kata bantu bilangan untuk tumbuh-tumbuhan yg mempunyai tang *ngo:lo --- kamate ma lopo: wate* berapa pohon tomat yg sudah mati

2. pangkal *loiyamu boyito u ma lowali --- lo parakara* perkataanmu itu yg menjadi pangkal perkara

bungolo tuli *tiyo ma --- suwara daa di:la odungoheliyo* dia sudah tuli, suara nyaring tidak terdengar olehnya

bungolopa paha *tiyo bala-balata to --- lo dileliyo* dia sedang berbaring pd paha isterinya

buntato pembeli pertama (ketika dabuntatoapambuka untuk dijual) wonu *bo di:la --- dipo pohama la:tiya* kalau bukan pembeli pertama belum saya jual

buntatolo dikeluarkan dari ikatannya mis. hanya diinjak *bonto lo bala ma --- sababu diya:lu wamilo* palang pagar yg terikat akan diinjak saja karena tidak ada parang

mobuntato keluar dari ikatannya *bonto lo bala botiye ma --- sababu ma ngo:lolota ta hihuloa* palang pagar ini akan keluar dari ikatannya. sebab sudah beberapa orang yg duduk

buntilahu

bunti-buntilahu sedang mengkilap mis. biji jagung *botu lo binte bo --- moota:riki* biji jagung mengkilap, menarik

bunto kali *biyawao ma lope:hu ua:*

loliyo to --- biawak pergi mencari makanannya di kali

bunto:lo diputuskan *tali botiya* --- *ngoputu* tali ini diputuskan sepotong

mobunto putus *tali di:la pantangi, ma* --- tali jangan ditarik akan putus

buntungo

bubu:ntunga saling menumbuk (dg buku tangan) *timongoliyo ma* --- mereka sudah saling menumbuk

buntungolo ditumbuk --- *asali tiyo modungohu* ditumbuk agar dia dengar

momuntungo menumbuk *nte de wau ta* --- *asali tiyo mohuwa lo duhu* coba nanti aku yg menumbuk agar dia muntah dg darah

bu:ntungo kepalan tangan *kira-kira wonu opaiya lo* --- *musi tiyo mohuwa lo duhu* kira-kira kalau kena kepalan tangan mesti dia muntah darah

buntungo mato kening *tiyo o lolapa to yita:to* --- dia ada panau di atas kening

bunulo nyata, jelas *didu patata ma* --- *u yfloiyau jangan* tanya lagi, sudah jelas yg kukatakan

bunuo noda hitam pd benang *bola botiya didu mao taliya sababu ma o* --- benang ini jangan dibeli lagi sebab sudah ada noda hitam

bunuto

bunutolo dipedulikan *ta momasomayi debo* --- orang yg masuk mesti dipedulikan

mobunuto basi *ila ma* --- *didu a:la* nasi sudah basi jangan makan lagi

buobolu banjir yg tidak lama *patodu lami lohuhu:wango ilodungga lo* --- tebu kami rubuh dialnggar banjir

buohu

buo-buohu sedang berlilitkan (mis. kambing berlilitkan rotan pd lehernya) *tu:woto batadeu de uyito* --- *hutiya to bulooliyo* tanda kambingku yaitu berlilitkan rotan pd lehernya

bu:ohu rotan atau tali yg dililitkan pd leher *pakeyi* --- *asali ga:mbangi modeupo* pakaikan tali lilitan agar mudah menangkap

buolo ombak --- *dipo:lu hua pobite* ombak belum ada segeralah berlayar

hibuo-buola berombak-ombak *huwoi kakau* --- rambut kakakku berombak-ombak

mobuolo berombak *deheto* --- *susa pobiteyalo* laut berombak susah berlayar

buoyo siput --- *da:da:ta to dutula* siput banyak di sungai *tiyo delo poo:yo lo* --- dia seperti diamnya siput (maksudnya diam-diam tetapi bekerja)

bu:pu datuk ---, *wa:tiya mo:nao ode oli* --- datuk, saya pergi kepada datuk

bu:raki burak *ti Muhammadi lo meeraji tae-tae to* --- Muhammad pd waktu berme'raj naik burak

burako kurang ajar *didu mooheːrani tiyo ilolihita lo oto sababu tiyo* --- tidak mengherankan dia tergilas oto karena dia kurang ajar

buri berbintik-bintik *maluuu* --- *tuwa wu* ayamku berbintik-bintik seekor

bu:ru gurdi *ayu popopasiyala wu:wate musi huwangala lo* --- kayu yg dipakan besi mesti dilubangi dg gurdi

bu:ruwalo dibur --- *asali ayu di:la motowango* dibur agar kayu tidak terbelah

momu:ru membur *ayu mototoheto, de wau ta* --- kayu keras, nanti aku yg membur

buruda burdah *tiyo lo:nao ode* --- dia pergi ke pesta burdah

bu:rungi burung *ngope-ngopeemola ma tombo-tombotayi* --- *tuwawu* tidak berapa lama terbanglah ke mari seekor burung

bu:sungi kumis *uluhimao olo* --- *la:tiya* cukur juga kumis saya

bu:sungi lo tete kumis kucing, baik untuk obat sakit pinggang *hepongilu* --- *asali delo i:langimao ngongoto wohutamu* minum kumis kucing agar agak berkurang sakit pinggangmu

butahu sejenis kayu yg baik dipakai

untuk pagar *potalimayi --- bo pobala* belilah kayu 'butahu' untuk bahan pagar

bubu:tahe saling menembak *ta to popa:teya ma --- yg* dipertempuran sudah saling menembak

butahulo ditembak *boyi diya mowali bo tobuolo de musi ---* babi tidak boleh hanya ditombak, mesti ditembak

momutahu menembak *wau ta --- sababu buulu boyito linggelo* aku yg menembak sebab rusa itu liar

butaiyo sungai *huwayo woluwo to ---* buaya ada di sungai

butao

buta-butao terbelah *talilo ma --- yio bolo mobala* buluh sudah terbelah, engkau tinggal membuat pagar

butaa ombongo kata makian *--- yilongola ma ila:mu* kurang ajar mengapa kau makan

butaolo dibelah *ayu mayilaba dudulaaliyo, paralu ---* kayu terlalu besar (belahannya), perlu dibelah

momutao membelah *tsu tiyo ma --- de:bolo woluwo suwara tuwawu lootingoheyi* ketika dia akan membelah tiba-tiba ada suara berbunyi

ngobutao sebelah, sepihak *ta --- di:la paracaya* yg sepihak tidak percaya

butato pengantin laki-laki yg sedang menari pd upacara 'molapi saronde' di rumah pengantin perempuan *--- ma woluwo saronde ma mulayiyalo* pengantin laki-laki sudah ada, tarian saronde akan dimulai

bu:tatowa jalan setapak tempat memintas *du:luhu beleu botiye ma lowali ---* pinggir rumahku ini sudah jadi tempat memintas

buti

bubutiya tempat menyanggang, biasanya terbuat dp tanah liat *pobulotolomayi ---, kopi ma woluwo* pinjamlah tempat menyanggang, kopi sudah ada

buti-buti tersanggang (mis. kopi yg siap akan ditumbuk) *kopi onggo --- dabo pohamalo didingga* kopi masih tersanggang tetapi ambil saja lesung

butiyolo disanggang *wonu ma lapato --- kopi boyito hua lobua* kalau sudah disanggang kopi itu, segera tumbuk

momuti menyanggang *wa:tiya ta --- kopi boyito wawu ti Siti ta peilobui* saya yg menyanggang dan Siti yg disuruh menumbuk

butingo 1. penyakit terbelah pd tebu *patode botiye pohuwalingamota saba bu o ---* tebu ini kembalikan sebab batangnya ada yg terbelah 2. pangkal perselisihan *lonto olemu ---* dari kau pangkal perselisihan

butiyoto betis *paliliyo to --- ma lolonggabu* lukanya di betis sudah menjadi besar

bu:tola pertengkaran *molayade huta u lowali ---* membagi tanah yg jadi pertengkaran

bu:bu:tola sedang bertengkar, sedang melawan dg kata-kata *tiyo --- wole Supu* dia sedang bertengkar dg Supu taliye *layito --- to:nu u popoahu oliyo* anak ini selalu melawan dg kata-kata apa yg disuruh, padanya

butololo dilawan *loiya tata:lawa mowali ---* perkataan salah boleh dilawan

mobu:tola melawan dg kata-kata *wumbadimao walauma botiye sababu moowali ---* pukullah anakmu ini sebab kuat melawan

butoo hukum *didumao pobu:tola ma --- uyito* jangan lagi menentang, sudah hukum itu

butoolo diadili *ta pa:pa:rakawa boyito, lo:mbu ma ---* orang yg berperkara itu, besok akan diadili

momutoo mengadili *ta haki:mu dipo --- ngontiye* hakim belum mengadili hari ini

butota tawon besar, berwarna hitam, biasa melubangi tiang rumah tempat tinggalnya *mo:matango wonu dengeta lo ---* menjadi bengkak kalau disengar tawon besar yg hitam

butu kolam tempat mandi, biasanya

mempunyai mata air *tiyo biyasa hemolihu to* --- dia biasa mandi di kolam

butu-butumayi 1. sedang timbul mis. bulan *hulalo bo heli* --- bulan baru timbul

2. baru keluar dari kecambah *kaca* ---, *ma ila lo tolomo* kacang yg baru keluar dari kecambah sudah dimakan semut

mobutu 1. tumbuh, keluar dari kecambah *binte pilolude to patu lo dulahu potala* --- jagung yg ditanam pd musim kemarau, moga-moga tumbuh

2. pecah, meledak *bani lo rasipedeu di:la pombawa daa bolo ma* --- ban sepedaku jangan dipompa keras jangan sampai akan pecah *pisikulu botiye otuwa poodaha bolo* --- pistol ini berisi peluru hati-hati jangan sampai meledak

butuhu

butu-butuhu dalam keadaan kenyang *wa:tiya* --- *tuheta di:la moowali monga* saya dalam keadaan kenyang sehingga tidak kuat makan

mobutuhu kenyang *wa:tiya* --- *mo nga ria* saya kenyang makan nasi

bu:tulu botol *wau mota motali yinulo, lolohemayi* --- aku pergi membeli minyak, carilah botol

butuo lengkungan (benang layang-layang yg kita lepas) *bola lo alanggayau debo o* --- *openu dupota daa* benang layang-layangku tetap ada lengkungannya meskipun angin keras

butu-butuo dalam keadaan melengkung (tali layang-layang yg sedang dilepas) *bola lo alanggayamu* --- benang layang-layangmu melengkung

bututo

bututolo ditembusi mis. pagar yg tidak mempunyai pintu masuk *bala* --- *wonu di:la o buburnggalo* pagar ditembusi kalau tidak mempunyai pintu masuk

momututo menembus mis. pagar *boyi ma* --- *wonu wane-wanela to tawu* babi akan menembus kalau sementara dikejar orang

bututu pundi-pundi, karung terigu *doyi-liyo tuwa-tuwanga to* --- uangnya terisi di pundi-pundi *pohamamayi* --- *poluwangala pale* ambillah karung terigu untuk tempat mengisi beras *walaa yali-yali wonu monika openu de ma polombuliyala* --- anak bungsu kalau akan kawin biarlah akan diongkosi habis-habisan

buu

ngobuu lo uluu segenggam *pohamamayi pale* --- ambillah beras segenggam

buulu rusa *ngohuyi-ngohuyi karaja lo wato botiya bo mongalupa* --- tiap-tiap hari pekerjaan budak itu hanya berburu rusa

buulu hengge rusa yg bertanduk banyak --- *gaga a:lolo* rusa bertanduk banyak enak dimakan

buulu tutu babi rusa, bengis *to oayuwa polodu da:da:ta* --- di hutan tebal banyak babi rusa

buwa

buwa-buwa kelihatan seperti perempuan *te Udi bo* --- *bilohelo* si Udin kelihatan seperti perempuan

mongobuwa kaum ibu *bo* --- *ta pileehamaliyo* hanya kaum ibu yg disuruhnya undang

ta buwa perempuan *walauu* --- *ngota* anakku seorang perempuan

buwahanga kumbang --- *da:da:ta to tumbanga heli yiluwodiyomao* kumbang banyak pd pohon rumbia yg baru ditebang

buwahulo pelenting (kayu sepotong yg dipergunakan untuk melempar) *pohamamayi* --- *wonu ohila monga ovile* ambillah pelenting kalau ingin makan mangga

buwahulolo dilempar dg pelenting *oyile molanggato mowali* --- buah mangga yg tinggi boleh dilempar dg pelenting

momuwahulo melempar dg pelenting *wonu wau ta* --- *otuhata:u oyile boyito* kalau aku yg melempar, kena olehku mangga itu

buwalato

buwalatolo dibanting --- *asali ga:m bangi delo:lo* dibanting agar mudah dibawa

topobuwalata terbanting dan mati (pl) *timi-timiidu dulahu di:la bo mopu:lota ta* --- tiap-tiap hari bukan hanya sepuluh orang yg terbanting dan meninggal

buwali
mobuwali patah mis. terali sepeda --- *tarali lo rasipedemu wonu potibonyengiyau* patah terali sepedamu kalau aku bergonceng

buwalodu
mobuwalodu keram mis. terlalu lama bersila *wa:tiya ma lohi:hewo tambetambelango, ma --- uato wa:tiya* saya sudah lama duduk bersila, sudah keram kaki saya

buwangohu
mobuwangohu rasa badan yg agak panas *wawaiyo --- tanu ma mowali mopatu* badannya agak panas barangkali akan menjadi flu

buwangolo kayu penahan ban kenderaan apabila terjadi kemacetan pd pendakian *oto ma towu-towuli, aliheyi pohamamayi* --- oto sudah mundur, cepat ambilkan kayu sepotong

buwatakuti buah takuti *de hulala talutalu bolo woluwo ---to pa:tali* nanti bulan depan baru ada buah takuti di pasar

buwatulo tali ijuk *potalimayi dunula pohutu* --- belikan ijuk untuk dibuat tali ijuk
buwatula towulo:ngo tali ijuk tiga utas, maksudnya tiga petugas kerajaan dalam struktur pemerintahan menurut adat Gorontalo. Ketiga petugas yang merupakan kesatuan ini, ialah,
a. *olongiya* raja yg menjaga pelaksanaan eksekutif
b. *apitalau* kapitan laut yg menjaga keamanan
c. *ka:li* kadhi yg menjaga pelaksanaan yudikatif

buwayasi buah yakis *di:la bolo ponga botu lo ---, moopate u:ti* jangan makan biji buah yakis, mematikan nak

buwayi kata keterangan yang menyatakan keheranan, sindiran atau penegasan sesuatu *yilongola --- ma lowali odiye* mengapa gerangan sudah jadi begini

buyi 1. pelampung di laut tempat mengikatkan tali kapal --- *to Hulontalo ma lobunggato* pelampung di Gorontalo sudah tercabut 2. tutupan *tiyo ma du:lo ta:wunu to* --- dia sudah dua tahun di tutupan, lembaga pemasyarakatan

buyu sejenis ikan laut, ada yg sampai semeter panjangnya --- *ngoolo mohetuto to pa:tali* sepotong ikan buyu seratus rupiah di pasar

buyuhu ulat yg hidup di nangka (di buahnya) *langge openu damango dabo wonu o --- mowali mura haraga:liyo* nangka meskipun besar tetapi kalau ada ulat menjadi murah harganya

buyuhudu
buyuhudelo diperciki mis. gula dipercikkan pd roti *roti botiye onggo --- lo hula* roti ini perlu diperciki dg gula

buyuhuto
bubu:yuhuta berjatuhan *hula bo --- u hedelo:mu botiye* gula hanya berjatuhan yg kau bawa ini
mobuyuhuto jatuh (untuk benda-benda kecil seperti gula) *hula delo:mu poodaha bo ---* gula yg kau bawa hati-hati jangan sampai jatuh, berjatuhan

C

ca:kari
ca:kariyolo dicakar *hito:ngani musi --- asali di:la mota:lawa* hitungan mesti dicakar agar tidak salah
moca:kari mencakar *yilongola yio ma mohi:hewo --- hito:ngani* mengapa engkau lama mencakar hitungan

cako alas kaki yg mempunyai tali melingkar, biasanya alasnya karet atau kulit *wa:tiya bo momake --- ode sikola* saya hanya memakai 'cako' ke sekolah
caca:kowa silang-menyilang *beleliyo lowali lototoheto sababu wu:wate ma bolo ---* rumahnya menjadi kuat karena besi sudah menjadi silang menyilang.

capu cap *tulade boyito bolo mohima ---* surat itu tinggal menunggu cap
capuwalo dicap *bongo paralu ---* kelapa perlu dicap
mocapu mencap *dulolo ito mota --- bongo li ma:ma* marilah kita pergi mencap kelapa kepunyaan ibu

ceti cet *woluwo beleki tuwa-tuwanga --- dutu-dutu to tili lo huhebu* ada belek berisi cet terletak dekat pintu
cetiyalo dicet *beleu ma ---* rumahku akan dicet
moceti mengecet *de wau ta --- belemu, wa* nanti aku yg mengecet rumahmu, ya?

ci:kari
cici:kari dalam keadaan sarat muatan *kira-kira moahumo bulotu limongoliyo sababu detohiyo ma ---*mungkira akan tenggelam perahu mereka karena muatannya sudah sarat

cole kutang *tiyo di:la pake-pake --- sababu tutuliyo bo o:o:ntonaiyi* dia tidak memakai kutang karena itu teteknya kelihatan

cu:kupu cukup *doyi ngolihu di:la --- tumumula ngohuyi to Jakarta* uang seribu tidak cukup hidup di Jakarta
popocu:kupuwolo dicukupkan *uponula ngoidi --- wonu ma monga* ikan sedikit dicukupkan kalau akan makan.

D

da 1. nanti --- *hama:u* nanti kuambil .....ya
2. tokh --- *yio ta mo:nao, di:la wau* engkau bukan yg pergi bukan aku

daa besar, banjir, larut *bele --- u pilotita:mbatiya limongoliyo* rumah besar yg mereka tempati *mohuwango belemu wonu odungga lo taluhe* --- rubuh rumahmu kalau dilanggar air besar (banjir) *ma huyi --- tiyo lohuwalingayi* sudah larut malam dia kembali

da:a
ti da:a kepala kampung --- *lohiya limongoliyo binte ngokado* kepala kampung mereka memberi jagung sekarang

daawa 1. gugatan *tiyo ma lopomaso lo --- ode pongadilan dia,* dia sudah memasukkan gugatan ke pengadilan
2. dakwah, penerangan agama (Islam) *dulolo ito mo:nao ode ---* marilah kita pergi mendengarkan dakwah
daawa:lo didakwa *bongo lohihilawo hama: lo tawu paralu ---* kelapa sendiri diambil orang perlu didakwa
modaawa 1. mendakwah *pomongulo bele te:ye, diya:lu ta --- huta botiye* dibangun saja rumah di sini, tidak ada yg mendakwah tanah ini
2. memberikan penerangan agama *ti pa:pa mo:lato ---* ayah pandai memberikan penerangan agama

dabo tetapi *wutatiyo bunggili --- motota* saudaranya kiki tetapi pandai

dabu-dabu sambel *wonu monga u yilalango musi wolo ---* kalau makan ikan bakar mesti dg sambel

dadar dadar (telur yg digoreng jadi berlembar-lembar) --- *biyasaliyo polapiliyo mi* dadar biasanya ditaburkan pd mi

dadara sejenis kue yg terbuat dari terigu, digulung lalu diisi dg campuran kelapa parut dan gula merah --- *li Siti mopiyohu* kue dadara buatan Siti enak

dadu sejenis permainan judi dg mempergunakan sepotong kayu berbentuk seperti gambir *doyimu mopulito wonu moyitohu ---* uangmu habis kalau bermain dadu

da:gingi daging --- *lo sapi limo lo hetuto ngokilo* daging sapi lima ratus rupiah sekilo

daha
dada:hawa saling menjaga *ami ma --- bolo mosa:kiya* kami sudah saling menjaga jangan sampai salah faham
daha-daha sedang menjaga *wa:tiya --- ole Dula hemongili* saya sedang menjaga si Dula yg sedang berak
daha:lo dijaga *walaa mongodulahu musi ---* anak gadis mesti dijaga
dudaha penjaga, penjagaan --- *lo beleliyo apula duluwo* penjaga rumah nya dua ekor anjing *doyi olo botiye bo --- bolo tiyo di:la modelomayi doyi* uang ini hanya penjagaan jangan sampai dia tidak membawa uang
modaha menjaga *diya:lu ta --- oli mongoliyo mota to kota* tidak ada orang yg menjaga mereka di kota

da:hangi pedagang *tiyo --- lo ka: yini* dia pedagang kain
da:da:hangi sedang berdagang, sedang mendatangi suatu tempat dg suatu maksud *ti kaka masa:tiya --- to kota* kakak sekarang sedang berdagang di kota *tiyo --- mololohe la:wani lo maluiyo* dia sedang mendatangi suatu tempat mencari lawan ayamnya
da:hangiyolo didatangi *topu mola to Suwawa paralu ---* judi di Suwawa perlu didatangi
moda:hangi berdagang *ti kaka mao --- to Moladu* kakak pergi berdagang di Manado

da:i penyiar agama (Islam) *walaiyo ngota lowali ---* anaknya seorang menjadi penyiar agama (Islam) *--- ma woluwo ta tihi* penyiar agama sudah ada di mesjid

dalahu daun yg sudah menguning *pohamamayi --- du:ngo ho pomolu labiya* ambillah daun pisang yg

kuning untuk pembungkus sagu *debo mota mohala potala bolo otambeya lo* --- pergi mencari ikan moga-moga ada hasilnya (prb)

dala-dalahu sakit-sakitan dan kekurus an *te Supu ma* --- *kira-kira ma mate* Supu sakit-sakitan dan kurus barangkali akan mati

dalala macam *te Motulidu ma loha-mamayi ka:yini pitu lo* ---si Lurus pergi mengambil ke mari kain tujuh macam

dalalo jalan *timi-timüdu ta:ngowa lo* --- *peipopontaya ngaliyo lo pa: pani* tiap-tiap perempatan jalan di suruh gantungkannya papan

dalala daa jalan raya *to* --- *da:da: ta oto talumola-talumayi* di jalan raya banyak oto ke sana-ke mari

dalanggayi gelang yg dililitkan pd pergelangan kaki anak-anak *pakeyimao* --- *tiyo asali di:la layito mongo-ngoto* pakaikan gelang di pergelangan kakinya agar tidak selalu sakit ia

dalapa delapan *walaumu layito moo-tapu* --- *hito:nganiliyo* anakmu selalu mendapat nilai delapan berhitung

dale tikar rotan *tiyo popohuloa to* --- dia, dudukkan di tikar rotan

dalili sindiran --- *di:la mao padu-liya* jangan perdulikan sindiran

dam 1. permainan dam *yio di:la moyi-tohu* --- apakah engkau tidak suka bermain dam?

2. dam (pd pengairan) --- *to Bulila ma lorusa* dam di Bulila sudah rusak

damahu damar *utiye di:la* --- *bo tangi lo alumbango* ini bukan damar hanya getah kayu kalumpang

damango besar *beleliyo* --- *boli ga-gadaa* rumahnya besar dan indah sekali

dambala

hidamba-dambala tidak rata (bedak yg didandan di muka) *pu:purumu* ---, *muli mao poopiyohe* bedak-mu tidak rata, perbaiki lagi

dambao

dada:mbaa muka yg satu ke atas (sedangkan muka) yg lain dari benda yg lain menghadap ke bawah *pingge lo uponula dutu-dutu* ---, *wonu di:la uupa lo langa* piring ikan terletak saling menghadap, kalau tidak akan dikerumuni lalat

damba-dambao sedang tiarap *ta wapo lolo musi* --- orang diurut mesti tiarap

me:dambao jatuh tertiarap *wonu te-teo poodaha bolo* --- kalau sedang lari, hati-hati jangan sampai jatuh tertiarap

dambu jambu *wau mo:he monga:* --- *sababu* --- *moototoheta bowuntu* aku takut makan jambu sebab jambu membuat kotoran menjadi keras

dambuhi

dambu-dambuhi terjumbai ke bawah, kedodoran *keletimu* --- *di:la mopi-yohu bilohelo* kletmu kedodoran tidak baik kelihatan

da:mbulu

da:da:mbulu sementara dicampur, sementara berlangsung *yitohu onggo* --- *dipo mowali tantu:wolo to:nu ta juwara* permainan masih berlang-sung belum bisa ditentukan siapa juara

da:mbuluwolo dicampur mis. kartu brits *sabari, karatasi onggo* --- sabar, kertas perlu dicampur

moda:mbulu mencampur *tita ta* --- siapa yg mencampur

dame damai *amiya:tiya ma* ---, *onggo pongola* kami sudah damai buat apa lagi

popodame:lo didamaikan *timongoli-yo ma* --- mereka akan didamai-kan

dana-dana zamrah (tarian daerah, seorang memetik gitar sambil berpantun sedangkan anggota yg lain memalu tam-tam dan yg lain lagi memegang biola. Dua atau tiga pasang pemuda melakukan gerakan seperti orang menari sesuai dg irama gambus) *lo:mbu ito rio:nao ode* --- besok, kita pergi ke pesta zamrah

danga

danga-danga sementara merangkak *walauu ma* --- anakku sudah me-

rangkak
motidanga merangkak *mohama bali to walungo koyi musi de* --- mengambil bola di bawah dipan mesti merangkak

dangato
dangatolo dikukur *bongo ma* --- kelapa akan dikukur
modangato mengukur, memarut *bongo botiya, wau ta momuluto wawu yio ta* --- kelapa ini, aku yg mengeluarkan sabutnya dan engkau yg mengukur

dangga-dangga labah-labah *to dutula, yio moo:nto* --- *lo taluhu* di sungai, engkau melihat labah-labah air

danggango
danggangao-danggangao mencakar ke sana-ke mari *ti Pau ma* --- *sababu yio bo:heli ilo:ntongaliyomao* Pau mencakar ke sana-ke mari sebab engkau baru dilihatnya
modanggango mencakar *tete botiye di:la mao poyitohe sababu* --- kucing ini jangan permainkan sebab mencakar

danggu 1. dagu *yilongola te Udi ma o kukude to* --- mengapa si Udin sudah berkudis di dagu
2. janggut *ti kaka hulo-huloo hemeeuluhe* --- kakak sedang duduk sedang menyuruh cukur janggut

dangita dansa *to nikau woluwo acara lo* --- pd perkawinanku ada acara dansa
modangita berdansa *ngohuyi-ngohuyi diya:lu u pohutuwoliyo bo* --- tiap tiap hari tidak ada yg dikerjakannya hanya berdansa

da:ngungu ditempeleng pd bahagian belakang kepala *wau hua mo huwalingo wonu di:la mola mootapu* --- akan segera kembali kalau tidak akan menerima tempeleng

danta
modanta keadaan gasing yg melompat pd waktu diputar *paimu bo* --- *wau di:la motali* gasingmu hanya melompat-lompat kalau diputar, aku tidak mau beli
patahu danta padi yg bercampur dg sekam di tempat penganginan --- *boyito hama: la:tiya bo muli polayuhulo* padi bercampur sekam itu saya ambil untuk dianginkan lagi

dapato
dapa-dapato siap *ami ma* --- *mo: dungga:ya woliyo* kami sudah siap bertemu dg dia

daputari daftar --- *boyito ma woluwo to ka:ntori* daftar itu sudah ada di kantor
daputariyolo didaftarkan *ta mo:nao musi* --- orang pergi mesti didaftarkan
modaputari mendaftar *amiya:tiya ma lohi:hewo hiwulata olo ta* --- kami sudah lama menunggu orang yg mendaftar

dasi 1. *das to karaja dudulaa tawu wambao hipakeya* --- pd pesta besar orang kebanyakan memakai dasi
2. memindahkan biji halma *ma* --- *le tato:nu* sudah siapa yg memindahkan biji (halma dsb)

da:ta banyak *onggo* --- *lo watu ola: ngobetapa* banyak orang kemarin
da:da:ta banyak *to delomo ayu* --- *tulidu* di hutan banyak ular
ta da:ta bintang susu --- *di:la :ontonga wonu didi* bintang susu tidak kelihatan kalau hujan

datahu dataran *tou boyito* --- *Hulontalo bo:heli ngoidi tuwangiyo* pd waktu itu dataran Gorontalo baru sedikit penduduknya

datala tulang rusuk --- *le Agu lobuwali ilotuhata lo bali* tulang rusuk si Agu patah kena bola

dati
datiyolo dijabat tangan *loiya banari paralu* --- perkataan benar perlu dijabat tangan (orang yg berkata itu)
modati berjabat tangan *nte bilohi te Basi mota* --- *woli Bupati* coba lihat si Basi pergi berjabat tangan dg Bupati

datu
datuwolo dipegang dan diramas-ramas (khusus tes-tes) --- *to hutuliyo asali tiyo me:tuluhu* dipegang

dan diremas-remas kemaluannya agar ia tertidur

modatu memegang dan meremas-remas *u otohila:mu bo --- hutu le u:ti* yg kau sukai hanya memegang dan meremes tes-tes si buyung

dawalo

dawa-dawalo menangis tersedu-sedu *ti Pau --- ilopateya li:loliyo* Pau menangis tersedu-sedu kematian karena ibunya

dawata samurai *woluwo ta lomahuta badi wawu woluwo olo ta lomahuta* --- ada yg menghunus badik dan ada pula orang yg mencabut samurai

dayango sejenis tarian dimana penari bisa menari di atas bara api dan selalu dihubungkan dg kekuatan gaib *woluwo ta mohunema ngongoto bo wolo* --- ada orang yg mengobat penyakit hanya dg tarian 'dayango'.

dayanga:mota-dayangayi melenggang ke sana-ke mari *tiyo --- he mopobilohu booliyo* dia melenggang ke sana-ke mari memamerkan bajunya.

da:yu

da:yu-da:yu lamban *po:karaja:liyo* --- caranya bekerja lamban

de 1. huruf D *capuyimao --- bongou* harap dicap D kelapaku

2. nanti --- *hama:umayi lo:mbu u otohila:mu* besok kuambil yang kau sukai

deawata tulang belikat *o lamuo to --- li Ija* ada nyamuk di tulang belikat si Ija

debo 1. tetap *wutatiyo bunggili dabo tiyo --- tilolimomayi le Sabari lo u mopiyohu* saudaranya kikir tetapi ia tetap diterima oleh Sabari dg baik

2. juga *tiyo mola lonika oli Janulohulu --- manu : rungi* dia kawin dg Janulohulu, juga orang dari langit

de:bo:lo tiba-tiba --- *woluwo hutiya ngoayu ma lohutumayi suwara* tiba-tiba ada sebatang rotan mengeluarkan suara.

dede

dede:lo diambil (khusus ijuk dari batangnya) *dunula ma --- lo wamilo* ijuk akan diambil dari batangnya dengan parang.

modede mengambil ijuk dari batangnya *ti pa:pa mo:nao ode bungo lo waolo mao -- danula* ayah memanjat ke pohok pohon karena enak mengambil ijuk dari batangnya.

dedeo

dede:dea 1. ikut serta, termasuk di dalam *te Adi --- to parakara boyito* si Adi termasuk dalam perkara itu

2. jalan sambil bergandengan *timongoliyo --- ode pa:tali* mereka jalan bergandengan ke pasar

de-deo 1. sementara ditarik *wadala boyito bolo --- lohuwalinga:mola* kuda itu tinggal ditarik ketika kembali kesana

2. terjuntai *podehu botiya yinggilamao ngoputu sababu ---* gorden ini keluarkan (potong) sebab terjuntai

dedeolo ditarik *sapi ma --- ode pangimba* sapi akan ditarik ke sawah

modedeo menarik *sapi la:tiya di:la --- wonu to u motaodu* sapi saya tidak menarik kalau di tempat yg mendaki *di:la mopiyohu wonu mootapu ta:lawa --- to tawu* tidak baik kalau mendapat kesalahan mengikutkan orang lain

dedeto

dedetolo disentuh *wawaiyo didu mowali ---* badannya sudah tidak bisa disentuh

modedeto menyentuh *tiyo hiyambola --- mo:he de:bolo mohama* dia, sedangkan menyentuh takut apalagi mengambil

dedilo kurang ajar *di:la boti:o --- u:ti* jangan terlalu kurang ajar nak

de:duluwo dua sen *doyi --- didu o haraga masa:tiya* uang dua sen sudah tidak berharga sekarang

dee tidak (kepada yg sebaya) ---, *wau di:la mo:nao* tidak, aku tidak mau pergi

deheto laut *ka:pali da:da:ta hilayahe to ---* kapal banyak berlayar di laut

dehito

dede:hita saling menyambar *timongoliyo ma --- to yita:to debo odelo buliya duluwo* mereka sudah saling menyambar di atas seperti dua ekor elang

modehito melewar, menyambar *maluo huhuwa, ti:mayi buliya ma* --- ayam supaya diusir, itu ke mari elang akan menyambar

dehu sejenis ikan laut, besarnya sama dengan ikan terbang *tola di:la mao taliya, bo potalimayi* --- ikan kebos jangan dibeli, belilah ke mari ikan 'dehu'

dede:huwa 1. tidak sama rata *pa:to bala bo* --- patok pagar tidak sama rata (tingginya)

2. tidak tepat waktu, terundur-undur *ti Kerkring layito --- po: munggatiyo* kapal laut Kerkring selalu terundur-undur waktu berangkatnya

dehuliyo buah yg masak di pohon dan jatuh tanpa kita ketahui *oyile --- utiye pa:pa* mangga masak di pohon ini ayah

dehuwolo dijatuhkan *doyi wohi li ma:ma di:la mowali* --- uang diberikan ibu tidak bisa dijatuhkan

ilodehuwa kejatuhan, kejatuhan air mani karena bermimpi *wa:tiya --- lo polopeni ola:ngo* saya kejatuhan pulpen kemarin *wonu ma --- uyito tuwotiyo ma bohu lo tawu* kalau sudah keluar mani ketika bermimpi itu tandanya sudah akil balik

modehu jatuh *wonu mopiyaata bongo poodaha bolo* --- kalau memanjat kelapa hati-hati jangan sampai jatuh

de:hu

de:de:hu 1. sementara menekan *botu --- to ku:rungi lo maluo* batu sedang menekan kurungan ayam

2. sedang tertekan *wamila helolohulo bo --- kasi* parang yg sedang di cari hanya tertindis kas

de:helo ditekan, ditindis *ku:rungi lo maluo musi --- asali maluo di:la moolahi* kurungan ayam mesti ditindis agar ayam tidak lepas

de:hiyo 1. penekannya *boyito ---* itu penekannya.

2. yg berikutnya *te Udi ta mohuhula wawu ti Ija ---* si Udin yg sulung dan Ija yg berikutnya.

ilode:he 1. tertindis *uluu lo walaiyo loboli sababu --- la:tiya* tangan anaknya patah sebab tertindis oleh saya

2. terlampaui (dalam soal pengetahuan dsb) *te Mosipadi --- la:tiya po:ngotota:liyo* Mosipadi saya lampaui pengetahuannya

mode:hu menindis *waudi:la mowali ---sababu botu mobubuheto bintaou* aku tidak boleh menindis sebab batu berat kuangkat

dehupo bahagian badan di atas kemaluan *tiyo ilotinggodeu to --- dia* tertendang olehku di atas kemaluan

dei daki --- *to wawao da:da:ta wonu di:la molihu* daki di badan banyak kalau tidak mandi

deito

dei-deito sedang menyala *tohe onggo* --- lampu masih menyala

mopodeito menyalakan *dumodupo musi --- tulu* pagi mesti menyalakan api

popodeitolo dinyalakan *tohe ma --- asali bele moba:ngo* lampu akan dinyalakan supaya rumah terang

de:keni

de:keniyolo dekking (dalam permainan bola kaki atau perdagangan agar lolos dalam pemeriksaan) *tiyo --- wawu yio ta mopomaso lo bali* dia dekking dan kau yg memasukkan bola *tiyo musi --- wonu di:la, ba:rangi di:la lumuwalo* dia mesti dekking kalau tidak, barang tidak akan keluar

mode:keni mendeken *de wau ta --- oliyo, yio ta popomaso* nanti aku yg mendekking padanya, engkau yg memasukkan (bola ke gawang *pale botiya delowamao ode sa:ngi de wau ta --- olomu* beras ini bawalah ke Sangir nanti aku yg mendeken kau (maksudnya berusaha agar keluar dari pelabuhan dst)

deki 1. loteng *balimu ma pilomaiu-*

mola ode --- bolamu sudah kulemparkan ke loteng

2. bahagian atas saluran air *mo:nao ode pangimba mowali bo nao-nao to tudu lo* --- pergi ke sawah boleh hanya berjalan di atas saluran air

dekiyalo dipasang lotengnya *beleu ma* --- rumahku akan dipasang lotengnya

modeki 1. memasang loteng *wa:tiya lo:mbu* --- *bele le Sule* saya besok memasang loteng rumah si Sule

2. menghalangi (dalam permainan bola keranjang) *wonu wau ta* --- *oliyo, tiyo di:la mookoni* kalau aku yg menghalangi dia, dia tidak bisa bergerak

deli

deli-deli lain *tiyo* --- *te:ya* dia lain di sini

tawu deli orang asing *woluwo* --- *to Hulontalo* ada orang asing di Gorontalo

delito

delitalo dijilat *hula lo ti:a to titi:du musi* --- gula madu di leper mesti dijilat

modelito menjilat *masa:tiya tawu ma hito:ta:wa* --- sekarang orang sudah pandai menjilat

delo

delo-delo sedang membawa *wau* --- *buku ode sikola* aku sedang membawa buku ke sekolah

delo:lo dibawa *kado ma* --- *ode pangimba* karung akan dibawa ke sawah.

modelo 1. membawa *wau* --- *buku wonu ma ode sikola* aku membawa buku kalau akan ke sekolah

2. mengarak pengantin dari rumah perempuan ke rumah laki-laki dan kembali lagi ke rumah perempuan *debo moosusa* --- *oli bule:ntiti* menyusahkan juga mengarak pengantin

delomo

delomo ayu hutan *to* --- *woluwo hitumula bolongga* di hutan sedang tumbuh labuh

modelomo dalam *bulotu botiya ma i:i:demota ode u* --- perahu itu pelan-pelan ke tempat yg dalam

poodelomolo didalamkan *huwango* --- *wonu mopomulo lo lambi* lubang didalamkan kalau menanam pisang

deluhu bahagian daging kelapa yg manis, lapisan pertama daging kelapa --- *bongo mo:lingo* lapisan pertama daging kelapa manis

deluhelo 1. dikeluarkan lapisan yg manis pd daging kelapa *wonu modangata bongo di:la lipata* --- kalau mengukur kelapa jangan lupa mengeluarkan lapisan atasnya

2. dibajak (untuk pertama kali) *lo:mbu bo onggo* --- *ile:ngi* besok kebun baru dibajak untuk yg pertama kali

deluo

deluolo diskop *bowuntu musi* --- *lo sikopu* tahi mesti diskop dg skop

modeluo menyekop *dihimi, de wau ta* --- pegang, nanti aku yg menyekop

dembelango

dembe-dembelango bulat telur dan pipih *ku:kisiu bo lowali* --- kikisku hanya jadi bulat telur dan pipih

dembengo

dembengolo dilempar --- *lo botu asali batade tumeteo* dilempar dg batu agar kambing lari

modembengo melempar *wau mo:he* --- aku takut melempar

dembingo

dembi-dembingo sedang melekat *poo ta mayito* --- pengumuman sedang melekat

dembingalo dilekati --- *lo tangi asali dumembingo* dilekati dg getah agar melekat

modembingo merekat *lemu gaga pomake* --- lem baik dipakai untuk merekat.

dembolo

dembolalo didempul --- *bulotu huwa-huwango de wolo seni* mendempul perahu yg berlubang dengan seng

dembulo sumbangan ala kadarnya yg diberikan kepada anggota masyarakat yg kebetulan mengalami kedukaan

dimana penyumbang tidak mengharapkan balasan *ami lopowoluwomota lo -- to pate li Ita* kami memberikan sumbangan ala kadarnya untuk kematia Ita

deme kotoran serupa bedak pd badan bayi yg akan berubah jadi eksim kalau tidak diobati --- *botiye de hua wunema wonu di:la mowali kukudu* kotoran berupa bedak pd bayi ini segera diobati, kalau tidak akan menjadi kudis

denelo

dene-denelo sedang bersandar *tiyo lotitambanga to duwa, dihutotobuo wawu --- to batango waolo* dia duduk kangkang pd mayang muda enau, memegang tombak dan sedang bersandar pd batang enau

motidenelo menyandarkan diri *lapato monga mowali* --- sesudah makan boleh menyandarkan diri

denge

denge-denge sementara menebal (mis. daki di badan) *walaumu bo --- lo dei, nte mao lihuyi* anakmu ini menebal dakinya, coba mandikan.

motidenge menebal *tudu lo lamari helapuyi wonu di:la peyahuo ma* --- bahagian atas lemari supaya dilap kalau tidak abu akan menebal

dengengo

denge-dengengo 1. sementara berdiang *Pau, ma lohi:hewo yio --- aliheo naolo Pau, sudah lama* engkau cepat pergi, berdiang.

2. sedang dibahang mis. ikan *dipo ponga uponula onggo* --- jangan ku makan dulu ikan masih sedang dibahang

dengengolo dibahang *tola gaga* --- ikan kebos baik dibahang

modengengo membahang *wonu --- di:la boti: wohi:tulu* kalau membahang jangan terlalu diberi api

dengeto

denge-dengeto sudah digigit *wau lootapu dambu* --- aku mendapat jambu yg sudah digigit

dengetalo digigit *oyile mowali --- wonu di:la o pito* mangga boleh digigit kalau tidak ada pisau

modengeto menggigit *wadalamu --- di:la tihuta te:ye* kudamu menggigit jangan ikat di sini

denggito

denggi-denggito sedang terkikis *bani lo rasipedeu onggo --- to porok* ban sepedaku masih terkikis di porok

me:denggito terkikis *poodaha kasiliyo --- to me:seli* hati-hati jangan sampai kasnya terkikis di mesel

denggu-denggu aneis (semacam bumbu) *tapili --- asali debo gaga lamitiyo* taruhlah aneis agar baik rasanya

denggulo

dede:nggula saling bersinggungan untuk sesaat lalu berpisah dan bersinggungan lagi dst *ta hitaeya to oto bolo --- lo lunggongo* orang yg naik oto sudah saling bersinggungan kepala

me:denggulo kena, tersinggung *wonu tae-tate to oto poodaha lunggongumu --- to lunggongo tawu* kalau naik oto hati-hati jangan sampai kepalamu tersinggung kepala orang lain

de:ntengi dendeng *susa mololohe --- to pa:tali* susah mencari dendeng di pasar

denulo

denulao-denulao bergoyang-goyang (kepala karena mengantuk) *wa:tiya --- tae-tae to oto sababu moduyuduto* kepala saya bergoyang-goyang ketika naik oto karena mengantuk

depao

depa-depao dalam keadaan pipih *ping ge senimu ma lowali --- tanu ilode:he lo buluwa* piring sengmu sudah menjadi pipih barangkali tertindis dg peti

depito

depe:pita saling mengantar *to puwasa ami --- ku:kisi* pd bulan puasa kami saling mengantar kukis

depitolo diantar *buku bilulota ma* --- buku yg dipinjam akan diantar

modepito mengantar *tulade botiye, wonu di:la to rasipede wau di:la*

--- *surat* ini, kalau tidak naik sepeda aku tidak mau mengantar

de:po

de:de:po sedang terkatup (mata) *matoliyo ma --- tanu ma motuluhu* matanya sudah terkatup barangkali akan tidur

depuhu

depu-depuhu sedang bertudung *ila ma --- mao ponga:lo* nasi sudah bertudung, pergilah makan.

depuhelo ditudungi, ditutupi *ua:lo ma lolutu musi* --- nasi yg sudah masak mesti ditudungi *openu mole: to debo --- wonu wutato ta lohutu u ta:ta:lawa* meskipun buruk tetap ditutupi kalau saudara yg membuat kesalahan

modepuhu menutupi *tiyo motota --- ilo:miskiniliyo* dia pandai menutupi kemiskinannya

de:puhu tudung saji *ua:lo ma lolutu depuhi lo* --- makanan yg sudah masak tutupi dg tudung saji

depula dapur *tiyo turusi ode --- mola molumbila tohe* dia segera ke dapur untuk memasang lampu.

detohu

deto-detohu sedang bermuat *tiyo luntu-luntu to wadala wawu --- ua:loliyo* dia sedang menunggang kuda dan sedang bermuatkan makanannya

detohelo dimuati *oto ma --- lo pale* oto akan dimuati dg beras

modetohu 1. memuat *oto lami U ---, di:la oto limongoli* oto kami yg memuat bukan oto kamu

2. makan *uh . . . te Dula moowali* --- wah si Dula kuat makan

detolo

detololo dipecahkan (biasanya kutu kepala) *utu motapumayi musi* --- kutu yg diketemukan mesti ditindis kan

modetolo memecahkan *oluliya, wonu --- utu,* puas, kalau memecahkan kutu

detoo

m- detoo rapat --- *bongo pilomulomu* rapat kelapa yg kau tanam

detu

detumolo dijahit *talalamu di:la ori kiyau* --- celanamu yang kuriki tidak dapat dijahit

modetu menjahit *ma lohi:hewo tiyo motota* --- sudah lama dia pandai menjahit

ta mo:detuma tukang jahit *moosusa olami to ka:mbungu botiya diya:lu* -- yang menyusahkan kami, di kampung ini tidak ada tukang jahit

deupo

deupolo ditangkap *ta mo:taowa to ka:mbungu boyito wonu di:la hua --- ma moosusa to raiyati* pencuri di kampung itu kalau tidak segera ditangkap akan menyusahkan rakyat

modeupo menangkap *pulisi mo:he ---, sababu tiyo o pisikulu polisi* takut menangkap sebab dia mempunyai pistol

de:uyito 1. baru itu *mayilaba laputiyo --- orasa:liyo* sudah terlalu nakalnya baru itu dia rasa

2. yakni yaitu *u hemoosusa oliyo, --- tiyo mongongoto* yg menyebabkan dia susah (dia sakit) penyakitnya

dewo sembah, kecintaan *bo uyito --- ode e:ya* hanya itu kecintaan kepada Tuhan.

meidewo menyuruh bujuk *tali:ye de --- bolo moinao* menyuruh anak ini nanti harus dibujuk baru mau pergi

dewumo

dewu-dewumo sedang terkatup mis. luka *ma silanangi hila:u sababu paliliyo ma* --- sudah senang hatiku sebab lukanya sudah terkatup.

deyingo

dede:yinga saling berkamput mis. kain yang tidak cukup *booliyo bo* --- bajunya hanya saling berkamput

deyingalo dikombinasikan, disambung dg warna atau bahan lain *kalau* tidak, tidak akan cukup

de:yito baru kali itu *tiyo --- lohutu karaja* barangkali nanti dia membuat pesta.

dibalaka belakang *ti haji bilo-bilohe ode* --- pak haji sedang melihat ke belakang

didi 1. hujan --- *moosu:buru huta*

hujan menyuburkan tanah
2. kain tutup kepala yg dibagi-bagikan oleh keluarga yag berduka pd upacara adat pemakaman (biasanya yg melaksanakannya adalah keluarga bangsawan atau yg meninggal adalah pembesar). Kain yg dibagi-bagi itu berwarna putih, baru, berukuran satu meter. Orang yg menerimanya adalah pejabat atau yg dianggap wajar menerimanya. *ami loposadiya --- to pate li jogugu* kami menyediakan tutup kepala pd upacara pemakaman jogugu

didi daa hujan lebat *ami ilodungga lo --- to dalalo* kami ditimpa hujan lebat di jalan

didi himeya-meyamuhe hujan rintik-rintik, hujan kecil-kecil tidak membuat basah *--- odiye di:la moobata* hujan rintik-rintik begini tidak menyebabkan basah

didi hipele-peleya hujan rintik-rintik, bijinya sudah agak besar dan bisa menyebabkan basah *tiyo lo:nao to* --- dia pergi ketika hujan rintik-rintik

didi kiki hujan yg bijinya tidak terlalu besar dan biasanya lama *uwalo mongopanggola di:la mowali mo:nao to* --- menurut orang-orang tua tidak bisa berjalan pd waktu hujan kecil dan lama

didi lo ta bolu hujan rintik-rintik ketika matahari bersinar dan biasanya tidak keras *uwalo mongopanggola --- molele lota mate* menurut orang-orang tua hujan yg jatuh sementara matahari bersinar memberitahukan bahwa ada orang yg akan meninggal

didiyolo dididihkan *wu:wate ma* --- besi akan dididihkan

modidi mendidih *wu:wate --- wonu patuwalo* besi mendidih kalau dipanaskan *--- wonu onggo woluwo* (ungk) mendidih kalau masih ada (maksudnya untuk meyakinkan seseorang bahwa yg diminţanya sudah tidak ada)

polodidi musim hujan *--- masa: tiya dipo po:nao* musim hujan sekarang jangan dahulu pergi

didingga lesung *pale lobuola to* --- beras ditumbuk di lesung

didipo
- **didipalo** diteliti atau diawasi pelaksanaan sesuatu karena ragu-ragu jangan sampai diambil atau disembunyikan *ta hepopolayuhe lo pale paralu* --- orang yg menganginkan padi perlu diawasi
- **modidipo** meneliti atau mengawasi *walae Sabi botiye moowali --- olo ta to hihilinga li pa:paliyo* anak si Sabi kuat mengawasi orang yg bekerja di gilingan ayahnya

didu tidak *ti Bui Bungale --- lohuwalinga ode Mongonu* Bui Bungale tidak kembali lagi ke Bolaang Mongondouw
- **didu boti:** tidak terlalu *paliu --- mongongoto* lukaku tidak terlalu sakit lagi
- **didu:luwo** sudah tidak ada *u helolohumu* --- yg engkau cari sudah tidak ada
- **diduu** tidak ada *ti ma:mamu debo ma* --- ibumu tetap sudah tidak ada

diengo
- **didi:enga** saling menolak dg bahu *ta mo:lohuluwa yito bohuliyo* --- orang yg berkelahi pertama saling menolak dg bahu dahulu
- **diengolo** ditolak dg bahu *to buli, openu ta leidamango debo ta* --- dalam permainan bola kaki, meskipun laki-laki besar tetap ditolak dg bahu.
- **modiengo** menolak dg bahu *te Adi pomakeyamao to bali sababu tiyo moowali* --- si Adi harap turut dalam permainan bola kaki karena dia kuat menolak dg bahu

dihe kera --- *turusi piya-piyaatolo* kera segera memanjatlah

dihimo
- **didi:hima** saling berpegangan *ami --- wonu mobalango* kami saling berpegangan kalau menyeberang
- **didihima** tempat pegang *hu:lude ma didu o* --- jembatan sudah tidak ada tempat memegang.

dihimalo dipegang *ta mongongoto wonu timihulo musi* --- orang sakit kalau berdiri mesti dipegang

dihu

dihu-dihu sedang memegang *wau --- tuladu* aku sedang memegang surat

dihumalo dipegang *ta mongongoto wonu mobongu paralu* --- orang sakit kalau bangun perlu dipegang

modihu memegang *ta:wunu botiya wa:tiya ta --- pangimba li pa:pa* tahun ini saya mengerjakan sawah ayah

di:ka panggilan kepada ayam untuk makan --- *kur . . . kur . . . kurayam . . . . .* datang makanlah

di:kili zikir --- *to tihi ilodulahe* zikir di mesjid kesiangan

modi:kili berzikir *wau mo:nao ode tihi huyi mota* --- aku pergi ke mesjid malam untuk berzikir

dila lidah *tiyo di:la mowali monga sababu o pali to* --- dia tidak bisa makan sebab ada luka di lidah

di:la 1. tidak *sipati:liyo debo --- ilubaliyo* sifatnya tetap tidak diubahnya 2. ciumlah (imp) *tiyo* --- dia ciumlah

di:lalo sudah tidak *timongoliyo mohutato --- lohuwalinga ode Mongonu* mereka bersaudara sudah tidak kembali lagi ke Bolaang Mongondodouw.

dile isteri atau suami --- *li Ija yilate ola:ngo* suami si Ija meninggal kemarin --- *le Dula ma lotutu* isteri si Dula sudah melahirkan

didi:leya hidup sebagai suami-isteri *timongoliyo dipo pee:ntamao lopa:te ya ngohi:layaa lou* --- mereka belum pernah bertengkar selama mereka hidup sebagai suami-isteri

motolodile suami-isteri *woluwo ta --- o walaa ta buwa ngota* ada sepasang suami-isteri mempunyai seorang anak perempuan

dilito

dili-dilito tergunting *boomu ma --- bolo modetu* bajumu sudah digunting tinggal menjahit

dilitolo digunting untuk kemudian akan dijahit *omoluwa boou --- kapan* bajuku akan digunting

modilito menggunting *wau dipo --- sababu onggo mongongoto* aku belum menggunting sebab masih sakit

di:lo

di:di:la saling mencium *ta titilantahe --- mololayita* orang yg bertunangan selalu saling mencium

di:lolo dicium *ti' pi:i humoyongo wonu* --- bayi perempuan menangis kalau dicium

modi:lo mencium *mowali --- olo ta lonto pohajiya* boleh mencium orang yg dari tanah suci

diloduo penganan bagi orang yg baru disunat. Penganan itu terbuat dari pisang mentah yg dilumatkan lalu dicampur dg terigu dan lemak, diberi bumbu kemudian dibakar *tama yilapato tilu:naltyo boyito aliheo wohi:mota* --- orang yg baru disunat itu segera berikan penganan 'diloduo'

dilolodua berbunyi buh (bunyi sesuatu yg jatuh atau bunyi orang yg dipukul dg tangan di belakangnya *a:ti bo --- tiyo yilumbademu* kasihan, hanya berbunyi buh . . . . dia, kau pukul

dilu:wari luar *te Lahamudin to --- hemongaluhe soali boyito* si Lahamudin sedang mencakar soal itu di luar

diminggu minggu *ami --- talu-talu mo:nao ode Marisa* kami minggu depan pergi ke Marisa

dimuka muka *ti haji bilo-biloho ode* --- pak haji sedang melihat ke muka

dinamo dinamo --- *lo rantpedeu didu tumohungo* dinamo sepedaku tidak berputar lagi

dingingo dinding *bulongaliyo mu pilopodudulilyomota to* --- telinganya didekatkannya ke dinding

dingi-dingingo terdinding *beleu mu* --- rumahku sudah terdinding

dingingolo diberi dinding *beleu lo:mbu .* --- *wawu ngo:nu huloalo* rumahku besok diberi dinding dan lusa ditempati

modingingo mendinding *bele le Hama bolo* --- rumah si Hama tinggal mendinding

dingo sejumlah uang (dahulu f 10 bagi anak raja) yg dibagi-bagi kepada saudara-saudara pihak pengantin perempuan pd upacara peminangan *to o:nggosi botiye ma maso-maso* --- dalam ongkos ini sudah termasuk 'dingo'

dini

dini-dini terlarang *mongilu bohito* --- *to isilamu* minum tuak terlarang dalam agama Islam

diniyolo dilarang *ta mopa:teya paralu* --- orang yg berkelahi perlu dilarang

modini melarang *polisi mo;he* --- *oliyo sababu tiyo o ijini* polisi takut melarang padanya sebab dia ada izin

diniyohu 1. lendir *wambao* --- *u hepotuoltyohuyi* kebanyakan lendir yg dia muntahkan

2. bubur tepung rumbia yg dicampur dg gula aren (biasanya untuk makanan bayi) *lola:nga odiya bo mongu* --- *saruangi* sore hari seperti ini enaknya kalau hanya makan bubur tepung rumbia

modiniyohu licin *poopiyohu mo:nao ode pa:tali sababu dalalo* --- baik-baik pergi ke pasar sebab jalan licin

dinta denda *dini-dini lumawodu te:ye, wonu yio debo lumawodu, yi yio maotapu* --- terlarang lewat di sini, kalau engkau tetap lewat di sini maka engkau mendapat denda

di:o

di:alo diberi kayu api --- *lo palemba asali hua molutu* diberi kayu api dg pelepah kelapa agar segera masak

modi:o memberi kayu api (supaya menyala) *wonu di:la o ayu tantu di:la mowali* --- kalau tidak ada kayu tentu tidak bisa menyalakan api

diolomo

modiolomo gelap *ma* --- *u:ti dildu pokalu:wari* sudah gelap nak tak usah lagi keluar

dipa:lo dipipihkan (sejenis makanan yg dibungkus dg daun lalu dimasak tanpa air tetapi ditindis dg periuk sehingga menjadi pipih) *tola boyito ola:tiya bo* --- ikan kebos itu, untuk saya hanya dimasak pipih

dipan dipan *wa:tiya lopolahuli* --- *duluwo* saya memesan dua buah dipan

dipo belum *wau* --- *mo:nao* aku belum mau pergi

dipo:luwo belum ada *tawu* --- *to pa:tali* orang belum ada di pasar

dipo:lumao belum ada biarpun satu --- *uponula iloayilau* belum ada biarpun satu ikan yg terkail olehku

dipoo belum ada (jawaban atas pertanyaan) *ma woluwo?* --- sudah ada? belum ada

di:po belum (untuk menjawab pertanyaan apakah sesuatu sudah dibuat atau belum) *ma yilonga yio?* apakah engkau sudah makan? Jawab --- belum

dipulato

modipulato licin *yio di:la po:nao dalalo* --- engkau tidak usah pergi, jalan licin

di:ti generasi sekarang --- *masa:tiya didu:lu ta motota lo ilo:wa lo ka:mbungu boyito* generasi sekarang tidak ada yg tahu tentang kejadian kampung itu

di:ti lo sapi gembala sapi *olongiya o* --- *limo lota* raja mempunyai gembala sapi lima orang

di:ti wali-wali mowali orang yg sudah dewasa dan sementara diteliti untuk diserahi tugas *masa:tiya didu huli-huli u mololohe* --- sekarang sudah tidak berlaku mencari petugas baru dg jalan menelitinya lebih dahulu

diata tempat yg sunyi bersemak-semak kurang didatangi orang *tiyo tiliyangiyo ode* --- *wawu lapatao mota pilateliyo* dia dipanggilnya ke tempat yg sunyi dan kemudian dibunuhnya

diya

hemopodiya-diya sikap hendak (memukul, mengambil dsb) *tou diyo ma* --- *momutao, de:bolo woluwo suwara tuwawu lootingoheyi* ketika dia bersikap hendak membelah tiba-

dia bersikap hendak membelah tiba-tiba ada satu suara berbunyi

diyaa tidak ada *taluhtyo bottya mayi-labatutu wolangiyo amula --- ula-wultyo* airnya terlalu jernih tidak ada campurannya

diyadeo

didi:yadea pergi *tomongoli ma --- ode uto:nu* kamu akan pergi ke mana

diya-diyadeo terjumbai *boohyo bo --- to huta mayilaba hayatyo* bajunya terjumbai sampai di tanah, terlalu panjang

diya:luwo tidak ada, tidak berada *tiyo yinawo motu:lungi olo ta --- dia* suka menolong orang yg tidak berada *tiyo --- to sikola* dia tidak ada di sekolah

diyambango langkah *monte:yamao bo limo lo --- dari* sini hanya lima langkah

diya-diyambango sedang melangkah *walauu ma --- anakku* sudah melangkah

modiyambango melangkah *ti pa:pa ma mowali --- ayah* sudah boleh melangkah

diyoto

diyo-diyoto (sementara) jalan cepat *ti kaka --- ode pa:tali* kakak (sementara) jalan cepat ke pasar

do ke (kata depan) *wa:tiya mo:nao --- pa:tali* saya pergi ke pasar

doko-doko sejenis kue yg terbuat dp ubi atau pisang, dicampur dg gula aren, dibungkus dg daun pisang lalu dikukus *tiyo bo ohila meetali --- dia* hanya suka menyuruh belikan kue 'doko-doko'

doku dokter *ta mongongoto musi delo:la ode oli --- orang* sakit mesti dibawa ke dokter

doku-doku sementara tidak jalan karena rusak (kenderaan) *otou --- otoku* (sementara) tidak jalan karena rusak

dokuku

doku-dokuku diam karena sakit (untuk burung-burungan) *malua bottya bolo --- tanu ma mate* ayam ini tinggal berdiam diri barangkali akan mati

dola

dola:lo ditunggui lalu ditahan *timo-ngoltyo --- to u modiolomo* mereka ditunggui di tempat yg gelap

modola menunggui dan menahan *wa:tiya ta --- oli mongoliyo* saya yg menunggui dan menahan mereka

do:mbeti dompet *doybmu tuwanga to --- uangmu* isilah di dompet

dombo pisang sale *to Clyanjur da:da:ta --- hepotalilyo* di Cianjur banyak pisang sale dijual

dombo:lo dibuat pisang sale *lutu lo pagata gaga --- pisang* sepat baik dibuat pisang sale

modombo membuat pisang sale *de woluwo lutu bolo ti ma:ma --- nanti* ada pisang barulah ibu membuat pisang sale

domino domino *diilo ito moyitohu --- mari* kita bermain domino

do:nggarati dongkrak *mopoaaltya lo --- wonu oto mo:nao ode u molamingo* menyediakan dongkrak kalau oto pergi ke tempat yg jauh

do:nggaratiyalo didongkrak *oto monaa to dalalo musi --- oto* yg rusak di jalan mesti didongkrak

donggo masih *tou boyito Hulontalo bo --- oayuwa* pd waktu itu Gorontalo masih hutan

do:nggolo masih, lagi *ami --- mohile* kami meminta lagi

dosi dos *ka:piru woluwo to --- kapur* ada di dos

doyi uang *wau didu o --- potalila ua:lo* aku tidak ada uang untuk pembeli makanan

doyisi orang Jerman *tou boyito --- wawu Japangi lola:wani Sokutu* pd waktu itu Jerman dan Jepang melawan Sekutu

dua doa *ito mohile --- ode allahu taala* kita minta doa kepada Allah

dua:lo didoakan, upacara doa *walao --- mootapu ptyohu* anak didoakan mendapat kebaikan *walauu --- lo:mbu* anakku dibuatkan upacara doanya besok

modua mendoakan, membuat upaca-

ra doa *wau layito --- potala yio mootapu potunu* aku selalu mendoakan semoga engkau mendapat petunjuk *ami lo:mbu --- bele le Suru* besok kami membuat upacara doa bagi rumah si Suru

du:bulu dobel *ma lowali --- u hilamaliyo* sudah menjadi dobel yg diambilnya

du:du:bulu memakai dobol *asili --- asali mototoheto* tamya dipakai dobel agar kuat

du:buluwalo didobelkan *bili:ngaliyo paralu ---* hubungannya perlu didobelkan

dudamala

modudamala melengket mis. bencah *huta lo pangimbau --- susa padeolo* tanah sawahku melengket susah dibajak

dudangata kukuran *wa:tiya dipo modangato sababu --- dipo:lu* saya belum mau mengukur sebab kukuran belum ada

dudayahu seser (sejenis alat penangkap ikan, terbuat dp benang yg dibuat berjala, bentuknya bulat telur, biasanya dipergunakan untuk menangkap udang atau ikan kecil) *mayilate pope:huliyo sababu ma loa:ntulu --- hepohalaliyo* sudah mati mata pencahariannya sebab sudah hancur seser yg dipergunakannya untuk menangkap ikan

dudehu

dude-dudehu sudah dibersihkan (biasanya dg kuda-kuda atau pacul) *pa:nggu ma ---* halaman rumahku sudah dirumputi

dudehelo dirumputi *pa:ngo --- lo ii asali moberesi* halaman dirumputi dg kuda-kuda agar menjadi bersih

modudehu merumputi *lapatao --- wa:tiya ma mo:nao* sesudah merumputi saya akan pergi

dudelo bawaan *--- le Abu mobubuhe-to* bawaan si Abu berat

dude:tolo sawan, penyakit mati-mati ayam *ta --- di:la mowali molihu to duluta* orang berpenyakit sawan tidak bisa mandi di sungai

dudetu jarum *--- hamamayi wau ma modetu* ambilah jarum aku akan menjahit

duduata semut merah (biasanya bersarang di tanah) *to masa lo Japangi wonu ta motao tihutoliyo to ---* pd masa Jepang kalau orang mencuri dilkat di sarang semut

duduhu sejenis bangau kalau terbang berbunyi kok . . . kok warna bulunya putih tetapi leher agak kuning *o be:leya lo --- to wawohe boyito* ada sarang burung bangau di buluh Jawa itu

dudu:keke mengangkat orang dg kaki sambil tertelentang *poodaha yio bo hama:liyo lo ---* hati-hati engkau jangan sampai diambilnya dg kaki sambil tertelentang

dudulaa besar *hungo lo oylle li kaka wambao ---* buah mangga kakak kebanyakan besar

ta ududulaa orang dewasa *potihuloa lo --- utiyetempat* duduk orang-orang dewasa ini

du:dula:he 1. bertindisan *pingge --- to para-para* piring bertindisan di para-para

2. turun-temurun *timongoliyo lomarenta lipu botiya ---* mereka memerintah negeri ini turun temurun

du:duli dodol *--- ngointa mootolu olau* dodol segera membosankan padaku

dudulo

dudulalo didekati *sapi Bali susa sababu molulengo* sapi Bali susah didekati sebab menanduk

modudulo mendekati *wau mo:he --- olo ta yingo-yingo* aku takut mendekati org yg sedang marah

duduo

dudualo 1. palulah (dg tukul) *ma le:pasi paku, ---* sudah tertancap paku, palulah

2. ditiru *--- karaja moptyohu* ditiru pekerjaan baik

3. diikuti *to:nu u po:naowaliyo musi ---* ke mana dia pergi mesti diikuti

moduduo 1. memalu *dihimi paku, de wa ta ---* peganglah paku

nanti aku yg memalu
2. meniru *wonu ma moga:mbari layito te Adi --- ga:mbari lo tawu* kalau akan menggambar selalu si Adi meniru gambar orang lain
3. ikut *wumbadi tiyo wonu bolo* --- pukullah dia kalau ikut

du:duo tukul ---, *ma ngo:lo huyi hololohu lamitukul,* sudah berapa hari kami mencari

du:dupa
modu:dupa pagi-pagi sekali *yio po: naomayi de onggo --- asali di:la otola: lami* engkau datanglah pagi-pagi sekali agar tidak tertinggal oleh kami

dudupo
dudupolo mengalami ketindisan (sementara tidur kemudian merasa ada orang menindis sehingga kadang-kadang kita tinggal mendengkur) *wau mo:he motuluhe tutuwawu sababu bolo* --- aku takut tidur sendirian sebab jangan-jangan ketindisan

dudutaa gobek (pelumat sirih pinang) *wau ma momama hama:mayi* --- aku akan makan sirih ambillah gobek

due panggilan kepada orang yg belum dikenal nama (biasanya anak-anak) --- *boyito doyimu* nak, itu uangmu

duhelo dada *ta hibilohe ma hilimela lo* --- orang yg sedang melihat sudah berdebar dada

duhengo
duhengalo ditambah *taluhiyo --- wawu lapatao a:hulo* airnya di tambah dan kemudian dikocok
moduhengo menambah *wau monga poo:luwo* --- aku makan, dua kali menambah

duhi 1. duri *limu o* --- pohon lemon ada duri
2. sejenis tumbuhan seperti bayam tetapi durinya keras *poodaha yio me:dutaa to* --- hati-hati jangan engkau terinjak pd tumbuhan berduri
duhi lo butu pelangi --- *o:ntonga wonu ma lapato didi* pelangi kelihatan kalau sudah hujan

duhu darah *wa:tiya bo ohila mongilu* --- saya hanya suka minum darah
duhuwalo berdarah *ngointa* --- *wonu opontodeu* cepat berdarah kalau terpotong olehku
ilohuluta lo duhu tanah tumpah darah *Hulontalo --- di:la ta olipatau* Gorontalo tanah tumpah darah tidak akan kulupakan
moduhu bele upacara doa rumah dg memercikkan darah (biasanya pd tiang-tiang rumah) *onggo pitu huyi ti pa:pa ma --- bohu* tujuh hari lagi ayah akan membuat upacara doa rumah baru)
mopolihu lo duhu mandi sesudah haid atau sesudah melahirkan
yio musi --- wonu lapato dulahu: lo engkau harus memandikan darah sesudah haid

duhuto penyakit urat karena banyak bekerja berat *odungga lo --- u:ti, di:la boti: pokaraja* kena penyakit urat nak jangan terlalu bekerja berat

duito arang *didu podudulo --- ma mola opadeta lo --- boomu* jangan dekat arang nanti kena arang bajumu

dulahu 1. siang *ma ---, bongulo* sudah siang, bangunlah
2. matahari *diya:lu --- di:la pohilade pale* tidak ada matahari jangan menjemur padi
3. hari --- *Isinini ti pa:pa molu: na ole Hamu* hari Senin ayah membuat pesta sunat bagi si Hamu
dula-dulahu dalam keadaan haid *wau di:la mowali mokasti sababu* --- aku tidak boleh bermain kasti sebab dalam keadaan haid
dulahe lingga-linggatayi matahari sedang naik, pukul 8 – 9 *bo heli --- ti pa:pa ma woluwo* baru kira-kira pukul 8.30 ayah sudah ada
dulahe lo ilingao matahari baru rembang, kira-kira pukul 14 --- *ami le:dunggamayi* kira-kira pukul 14 kami tiba
dulahe lo panggatayi matahari baru naik, kira-kira pukul 8.30 *timongoliyo momaso le ka:ntori de ma* --- mereka masuk kantor nanti

sudah pukul 8,30

dulahe to tau pukul 12 --- *bongo boyito le:mbahu* pukul 12 kelapa itu tumbang

ilodulahe kesiangan *abuhu* --- *to oyile* kelelawar kesiangan di pohon mangga

modulahu jatuh *oyile to kado botiye* --- *wonu bo odiye ti:hutiyo* mangga di karung ini jatuh kalau hanya begini ikatannya

polodulahe musim kemarau *to* --- *yilalumao ali lami lohengu* pd musim kemarau yg lalu sumur kami menjadi kering

popodulahu:lo dibiarkan (menyala) sampai siang *tohe botiye u* --- lampu ini yg akan dibiarkan menyala sampai siang

ta dulahu gadis *yio botiye* --- *di:la o woli:to* engkau ini gadis yg tidak ada malu

dulamayo sebangsa mangga, harum kalau sudah masak --- *to bele ma lopulito* mangga 'dulamayo' di rumah sudah habis

dulanga bak mandi yg terbuat dp batang kapuk, panjangnya 1½ m yg diberi berlubang segi empat di tengah *poopoluwamao* --- *boyito wau ma molihu* penuhkan 'dulangan' itu aku akan mandi

dulatao-dulatao berjalan ke sana-ke mari tidak diketahui apa maksudnya *ti ko:ntolo bo* --- *hemohimu oliyo* Kontroler ke sana-ke mari sedang kami menunggu padanya

dulo mari --- *ma mao bilohento harata tilola:mao li pa:pa* mari akan kita lihat harta yg ditinggalkan ayah

dulolo marilah --- *ma mo:mo* marilah akan pergi

dulodahu serambi rumah *bunga yilohimumola pilopodutuu to* --- bunga yg kau berikan kuletakkan di serambi

duloduo

dulo-duloduiyo bunyi yg timbul akibat pukulan pd belakang badan *bo* --- *hebuntungoliyo te Adi* hanya berbunyi buh . . . buh si Adi dipukulnya

dulohu pengaduan *ma woluwo* --- *ie Adi to ka:ntori* sudah ada pengaduan si Adi di kantor

da:du:lohuwa saling mengadukan *ma lohi:hewo timongoliyo* --- sudah lama mereka saling mengadu

mopodulohu mengadu *wau mo:he* --- *wonu diya:lu sakusi* aku takut mengadukan kalau tidak ada saksi

da:lohupa musyawarah *Wadipalapa lolo-duwo olongiya mohutu* --- Wadipalapa mengundang raja mengadakan musyawarah

dulopa

ilodulopaliyo dapat diketahuinya (mis dari tindak-tanduk dsb) *ti-kakamu* --- *bo moyingo* kakakmu dapat diketahuinya marah

moodulopo dapat mengetahui *tiyo mo:naomayi poodaha bolo* --- *olanto bunggili* dia datang ke sini hati-hati jangan sampai dapat mengetahui kita kikir

dulopo

dulopolo diselam *hulawa lodehu to dutula musi* --- emas yg jatuh di sungai mesti diselam

modulopo menyelam *dulo ito mota* --- *simeni yilumodua to mo:toro* mari kita pergi menyelam semen yg tenggelam di motor (laut)

da:lopulu 20 *woluwo bongo* --- ada kelapa 20 biji

duloto tiang rumah *ayu boyito mopiyohu pohutu* --- kayu itu baik dibuat tiang rumah

dulo-duloto tenang *tawu* --- *masa: tiya sababu o ua:lo* rakyat tenang sekarang sebab ada makanan

dulu 1. kertas berwarna yg biasa dipakai untuk layang-layang *potalimayi* --- *pohutu ya alanggaya* belilah kertas berwarna dibuat layang layang

2. haluan *bulotu bibi:mota to* --- *sababu hulilyo maheotuwanga lo taluhu* perahu berarti haluan sebab lunasnya sudah kemasukan air

3. pelana (kuda) --- *lo wadala botiya musi ma moganti* pelana kuda ini mesti akan diganti

dulu-dulu (sementara) diperam *lambimu onggo* --- pisangmu (yg mentah) masih sementara diperam

duluwalo diperam *lambi wonu* --- *hua molutu* pisang kalau diperam segera masak

modulu memeram --- *lambi de musi tulubepo huwango* memeram pisang mesti dibakar dulu (lubang tempat memeram)

du:lude

modu:lude ikut campur *di:la mowali* --- *to parakara lo tawu* tidak bisa ikut campur dalam perkara orang

duludu tulang kering *o pali to* --- *odiye u:ti, de mopoodaha* ada luka di tulang kering begini nak, mesti berjaga betul-betul

duluduo banjir yang sifatnya seketika *bongou lopulita le:lihu lo* --- kelapaku habis dihanyutkan oleh banjir seketika

du:luhu 1. bantuan ala kadarnya baik dari Pemerintah maupun dari masyarakat sehubungan dg upacara penobatan raja --- *popoyimoamayi to yiladiya* bantuan supaya dikumpulkan di istana

2. kehamilan yg mengandung air *de mopopaopomayi* --- *bolo tiyo motutu* nanti turun dulu air baru dia melahirkan

du:du:luhu sementara meminggir *ope nu boli* --- *debo ta hiluwataliyo wau* meskipun meminggir tetap aku ditubruknya

dulungo tujuan *pootulide* --- luruskan tujuan

dulutuli juru tulis *pa:pa, ti* --- *ma lo:nao* ayah, juru tulis sudah pergi

du:luwa

modu:luwa membela *wau* --- *wonu yio mopobilohu u momate to wutatuu* aku membela kalau engkau memperlihatkan sikap hendak memukul saudaraku

duluwo dua *tiyo ma lowali olongiya to lipu* --- dia menjadi raja pd dua negeri

duluwo lo u limo lo pohalaa sebutan untuk Gorontalo yg maksudnya dua kerajaan yakni Gorontalo dan Limboto serta lima keluarga yakni

1. keluarga Suwawa
2. keluarga Gorontalo
3. keluarga Limboto
4. keluarga Boalemo
5. keluarga Atinggola

dumalo 1. rumput danau (hidup di dalamnya) *pohamamayi* ---*bo pobala* ambillah rumput danau untuk pagar penangkap ikan

2. kue yg bentuknya seperti rumput danau *ti ma:ma motota mohutu* --- ibu pandai membuat kue 'dumalo'

dumangga lari ke sana-ke mari dan menyalak (anjing) *apula bo* --- *tentu moo:bo tawu* anjing lari ke sana-ke mari sambil menyalak tentu mencium orang (pencuri)

dumango

dudu:manga saling mendatangi *to ka:mbungu ami wambao* --- di kampung selalu saling mendatangi dumangolo didatangi (karena membuat pesta) *nika lo walaiyo paralu* --- perkawinan anaknya perlu didatangi

modumango mendatangi *ito sama-sama lo:mbu* --- *ode nika li ija* kita sama-sama mendatangi perkawinan ija besok

dumbaya ikan sepat (ikan air tawar yg berasisik keras) *wonu taluhe modaa* --- *da:da:ta hamuntu* kalau banjir banyak ikan sepat yg menyusuri arus ke udik

dumbato

dudumbata batu asahan *wamilumu mota dumbata to* --- parangmu pergi asah di batu asahan

dumbatolo diasah *wamila mohulango paralu* --- parang yg majal perlu diasah

modumbato mengasah *wonu wau ta* --- *pito boyito ngointu molalito* kalau aku yg mengasah, pisau itu segera tajam

po:dumbata batu asahan *hama:mayi* --- *podumbatala wamilo* ambillah batu asahan untuk tempat mengasah parang

dumbela besar-pipih dan tidak bermodel (manusia) *ta buwa --- ta nilikaliyo* perempuan besar badan, pipih dan tidak bermodel yg dikawininya

du:mbulo

du:du:mbulo sementara diberi kayu api banyak sehingga menyala baik atau apinya tidak akan mati *tulu mayito onggo* --- api masih ada berkayu api sehingga belum mati

dumbiliota keadaan sesaat sesudah hujan yg agak lama dan karena itu dianggap angker *di:la po:nao to --- o lati* jangan berjalan sesudah hujan yg agak lama, ada setan

dumodupo pagi *onggo --- te Ahamadi ma lopoahu to ralyatiliyo leidede dunula* masih pagi Ahamadi sudah menyuruh rakyatnya untuk mengambil ijuk dari batang pohon enau

didi:modupa:mola pagi berikutnya --- *tiyo yilate* pagi berikutnya dia meninggal

dumoo

dumoolo diambil (sesuatu dari parit atau piring dg jalan kelima jari tangan terbuka) *uponula to tanggi musi --- bolo odeupa* ikan di parit mesti di tangkap dg lima jari sehingga tertangkap

modumoo mengambil (dg lima jari terbuka) *te Adi wambao bo --- uponula to tanggi* si Adi hanya menangkap ikan dg lima jari terbuka di parit

dumulo

dumu-dumulo dalam keadaan muka menyentuh sesuatu sambil merunduk *tiyo lodehu* --- dia jatuh dg muka lebih dahulu menyentuh tanah

me:dumulo kena pd sesuatu dg muka lebih dahulu *walaumu poodaha* --- anakmu hati-hati jangan sampai kena sesuatu dg muka lebih dahulu

dumumu

dumumuwolo dibalut dg kain sehingga tertidur (bayi) *te u:ti musi --- asali hua motuluhu* si buyung mesti dibalut agar segera tidur

dunalihe capung --- *otohila lo peyapata* capung dimakai oleh burung gereja

dungalo

dunga-dungalo sementara tinggal, mengawasi *wau --- olo ta hepo karajawa pangimba* aku mengawasi orang yg sedang bekerja sawah

dungalalo ditinggali, ditempati *openu susa, Huluntalo debo* --- meskipun susah, Gorontalo tetap dijadikan untuk tempat tinggal

modungalo tinggal, mengawasi *wonu bo --- Hulontalo di:la ta mootoduwo u mopiyohu* kalau hanya tinggal di Gorontalo tidak menikmati kebaikan

dunge

dungemao-dungemao mengangguk-angguk *loo:ntomao karaja:u ti Ko:ntolo ma* --- melihat pekerjaanku Kontroler sudah mengangguk-angguk (kepala)

dungga

dudungga:ya pembicaraan, persetujuan --- *lamyia:tiya di:la odiye* pembicaraan kami bukan begini

dudu:dudungga:ya selalu bertemu *wau layito --- wole Dula* aku selalu bertemu dg Dula

ilodungga: kena, ditemui --- *lo ambala yilutao didingga yio* (sumpah) semoga engkau kena penyakit lepra --- *lamiya:tiya tiyo bo mota to topu* kami temui dia hanya di tempat perjudian

le:dungga tiba *timongoliyo --- lo huta ngopita* mereka tiba pd sebidang tanah

lo:dungga:ya 1. bertemu *tiyo ma mola --- wolo walaiyo* dia bertemu dg anaknya

2. bersetubuh *ta heli lonikamao boyito tantu --- ohuyi* orang yg baru kawin itu tentu bersetubuh tadi malam

dunggo

dunggo-dunggo duduk sambil mengecilkan badan karena sakit atau dingin --- *yilongola yio ma* --- mengapa engkau duduk jongkok sambil mengecilkan badan

du:nggolo moga-moga --- *o u:muru*

yio u:ti moga-moga umur panjang kau nak

dungito gigi --- *walauu ma to:lo botu* gigi anakku sudah tiga biji

du:ngo 1. daun *bele lo ta lolai botiya bo wato-watopo du:ngo hutiya* rumah laki-laki itu hanya beratapkan daun rotan

2. teratai *bunga lo --- gaga* bunga teratai indah

dungohu

dungo-dungohu sedang mendengar *walauu --- olo ta hemongadi* anakku sedang mendengar orang yg sedang mengaji

dungohelo didengar *lo:mbu --- wolo tametiyo* besok didengar apa jawabannya

modungohu mendengar *kira'-kira wonu bo ito ta momarenta diya: humao ta* --- kira-kira kalau hanya anda yg memerintah tidak ada satupun yg mendengar

moodungohu dapat mendengar *bulongaliyo ma* --- telinganya sudah dapat mendengar

dungoto

dungo-dungoto sementara berlapis (daun bersama-sama penutup periuk agar nasi segera masak) *ila ma lohi: hewo --- kira-kira ma lolutu* nasi sudah lama berlapiskan daun penutup periuk kira-kira sudah masak

dungotalo penutup periuk dilapisi dg daun agar nasi cepat masak *ila --- asali hua molutu* nasi ditutupi dg daun bersama-sama penutupnya agar cepat masak

motidungoto melapisi (badan dg kain tebal) --- *asali patu hua mola:hu* melapisi badan dg kain tebal agar panas badan segera turun

dungu

dungu-dungu sementara merunduk *mo:nao te:ye de musi --- wonu di:la me:teduo* berjalan di sini mesti merunduk kalau tidak terantuk

motidungu merunduk *ami parakisa: liyo musi* --- kami diperiksanya mesti merunduk

ti dungu-dungu si yes-men, menurut *raiyati da:da:ta ta ma lowali* --- rakyat banyak yg sudah menjadi si penurut

du:nito sembilu *ngongotiyo yito bo delo heilitola lo* --- sakitnya seperti diiris dg sembilu

duniya dunia *huhutu to --- poopiyohe* perbuatan di dunia supaya diperbaiki

du:nu bintang Timur *ti --- ma woluwo ma mowali momunggato* bintang Timur sudah ada sudah boleh berangkat

dunula ijuk *onggo dumodupo te Ahamadi ma leidede* --- masih pagi si Ahamadi sudah menyuruh ambil ijuk dari batang pohon enau

duolo bagi *ito modua* --- *ta ma lopo:wate* kita berdoa bagi orang yg sudah meninggal

duololo dipijit (dg asal-asal pd tempat yg sakit) *deawatamu mongongoto mowali* --- tulang belikatmu yg sakit boleh dipijit

duomo

duo-duomo mendung *hulungo ma --- aliheo naolo* langit sudah mendung cepat pergilah

duoto

duo-duoto tenang *tiyo ma --- sambelo didu pobuluhuto* dia sudah tenang sudahlah jangan lagi ribut

dupa

dupa:lo ditempa *pito mohi:hewo* --- pisau lama ditempa

modupa menempa *do musi sadisadiya bohu da:da:ta, wonu ma* --- mesti menyediakan banyak bara kalau akan menempa

ta mo:dupawa tukang besi *meedupa ii delowa ode* --- menyuruh tempat kuda-kuda bawalah ke tukang besi

dupapa

dupa-dupapa duduk tanpa kerja *onggo dumodupo bo --- te:ye u:ti* masih pagi hanya duduk di sini nak

dupi papan --- *gaga podingingo* papan baik untuk pendinding

dupito

dupi-dupito sedang dipanasi dg badan sendiri (bayi) *te u:ti motuluhu de musi* --- si buyung tidur mesti

dipanasi dengan badan
dupitolo dipanasi dg badan sendiri *te u:ti wonu mohuhulo musi* --- si buyung kalau dingin mesti dipanasi dg badan
modupito memanasi dg badan *wau di:la --- olo walaumu* aku tidak mau memanasi dg badan bagi anakmu

dupoto angin, napas --- *ti:ti:o mowali mopolayuhu pale* angin sedang bertiup kita boleh menganginkan padi *tiyo belautilomota ma didusu* --- dia tutupi saja sudah tidak ada napas

duriya durian *kola lo --- guga a:lola lola:ngo* kolak dp durian enak dimakan sore hari

dusa dosa *to ka:pali boyito bo --- u motapu* di kapal itu hanya dosa yg diperoleh
dusa:lo dikatai (karena tidak turut perintah dan yg dinasihati kebenaran celaka) *ta di:la modungohu paralu* --- orang yg tidak mau mendengar (nasihat) perlu dikatai

dusi buku sapi yg pipih (istilah permainan judi yg mempergunakan buku sapi) *wau bata-bataru to* --- aku bertaruh pd buku sapi yg pipih

du:singi lusin *ngo:lo --- ptogge bilulotamu* berapa lusin piring yg kau pinjam

dutalo topan --- *u loohuwanga bongo boyito* topan yg menumbangkan kelapa itu
du:tala saling memukul *ta:tiya me --- lo ba:alo* mereka sudah saling memukul dg kepalan tangan
dutalalo dipukul *tiyo --- lo ba:alo wonu moyingo* dia dipukul dg tangan kalau marah
modutalo memukul *wau di:la --- atubu tiyo o pito* aku tidak mau memukul sbab dia mempunyai pimu

dutau
duta-dutao terinjak *yio bo --- to ayu moptupo* kayu hanya terinjak pd kayu yg lapuk
dutaalo diinjak *uuta mongongoto mowali* --- kaki yg sakit boleh diinjak
modutao menginjak *ma:ma de wa:tiya ta* --- bu, nanti saya yg menginjak

duto dingin *wau di:la monga wonu bo --- lo ila* aku tidak mau makan kalau hanya nasi dingin (sisa nasi semalam)
moduto 1. makanan yg sudah disimpan semalam *ila ma --- pilo poa:mu oltyo* nasi sudah dingin yg kau beri makan padanya
2. ubi atau pisang yg tidak terlalu keras dan juga tidak terlalu lembek sesudah dimasak *kazubi --- odtye a:lola dumodupo bo mootuluhu* ubi yg tidak terlalu keras begini kalau dimakan pagi hanya menyebabkan suka tidur

dutolo
dudu:tola saling menyayangi, tidak mau berpisah (baik dalam kesenangan maupun dalam kesusahan) *tiyo openu boli nuu debo --- wolo dilelityo* dia meskipun sumah tetap tidak mau berpisah dg suaminya
dutolalo ditahan (sakit, derita) *openu boli wolo:lo ngongotiyo debo ma* --- meskipun bagaimana sakitnya tetap akan ditahan
modutolo menahan (sakit, derita) *yio, wonu mota te:to mota* --- engkau, kalau di sana akan banyak menahan derita

dutongo kain tutup kepala (melingkar di kepala) *ma bilohela panggola tiyo wonu ma paka-paka* --- sudah kelihatan tua dia kalau sudah memakai lingkaran tutup kepala
duto-dutongo sementara memakai lingkaran tutup kepala *tiyo --- lo:nso ode nika le Sabi* dia memakai lingkaran tutup kepala pergi ke pesta si Sabi
2. sedang terpikul, sedang menindis --- *to olau ngoa:ami* terpikul padaku semua *wau --- meja* aku sedang menindis meja
dutongolo ditekan *asali mo:ntoo musi --- lo wu:wate limo lo pu:lo kilo* agar tertekan ke bawah mesti ditekan dg besi lima puluh kg
modutongo menekan *hull:mao, de*

wau ta --- biarkan, nanti aku yg menekan

dutu upacara mengantar harta (beberapa hari sebelum perkawinan) *omoluwa --- le Sabi* kapan si Sabi mengadakan upacara mengantar harta (kepada pengantin perempuan)

dutu-dutu terletak *putito --- to meja* tahu terletak di meja

dutuwolo diletakkan, difhentikan *hula ti --- to tudu lo meja* gelas diletakkan di atas meja *ma --- u motilantahe oli Ija* akan diputuskan (dihentikan) bertunangan dg si Ija

modutu 1. mengantar harta (kepada pihak pengantin perempuan) *tiyo ma --- wawu hulala talu-talu monika* dia akan mengantar harta dan bulan depan akan kawin

2. berhenti *tiyo ma --- u hamo: nsomayi* dia akan berhenti (untuk) datang ke mari

mopodutu meletakkan *ti ta:ta --- lo pinggo* kakak perempuan meletakkan piring

dutula sungai *wau mota molihu to* --- aku pergi mandi di sungai

duwa belolok, mayang enau yg masih muda yg biasa disadap orang *wau ma lotitambanga to* --- aku duduk kangkang di belolok

duwalo daka (ijuk atau daun pisang dan buluh atau papan yg dipakai untuk mengalas tanah timbunan pd kubur agar mayat tidak tertindis dg tanah) *boyito talilo pohutu* --- itu buluh untuk dibuat daka

duwango

duwango bongo mayang kelapa *bongo ayi-ayita to* --- buah kelapa melekat pd mayangnya

duwayahu

duwa-duwayahu condong, rembang (matahari) *tiyo lo:nao de ma dulahe* --- dia pergi setelah matahari sudah condong

du:wayita

du:du:wayita dalam keadaan berpandangan tangan sambil berlilitan tangan di bahu *mo:nao to dalalo di:la mowali* --- berjalan di jalan tidak boleh saling berpandangan badan sambil berlilitan

mo:du:wayita berpandangan badan --- *to dalalo mootopotala* berpandangan badan di jalan mencelakakan

duwayo bangau *woluwo --- motolohiyalo ma hitombotamayi* ada sepasang bangau suami-isteri sedang terbang kemari

duwiwi belibis *wau loodungohe --- hitombota ohuyi* aku mendengar belibis sedang terbang tadi malam

duwo nike *oliya wuwa-wuwatio huyida wonu ma sambo lo* --- nuri berteriak pd waktu malam kalau sudah musim nike

duyuduto

moduyuduto mengantuk *oto lohu: wata sabahu supiri ma* --- oto bertubrukan karena sopir sudah mengantuk

duyungo kapuk *ka:tulu tuwawu mowali tuwangala lo --- du:lo kado* kasur sebuah dapat diisi dg dua karung kapuk

ea
moea lincah *to Sabi* --- *mokaraja* si Sabi lincah bekerja

ebi
ee:biya tidak lurus --- *piloga: risimu* tidak lurus caramu menggaris

edu
eduwolo digerakkan ke muka (pantat ketika sedang memasukkan penis ke lubang vagina) *mohule wonu di:la* --- *di:la sanangi* bersetubuh kalau pantat tidak digerakkan ke muka tidak senang
mongedu menggerakkan (pantat ke muka) *wadala* --- *mototoo* kuda menggerakkan pantatnya (ketika bersetubuh) cepat

ee
ee:lo diayak --- *asali modulahumayi u hiwantohe to delomiyo* diayak agar jatuh yg terselip di dalam
mongee mengayak *wawaumu mowali motohidu tou ma lapato* --- *pale* badanmu menjadi gatal setelah mengayak padi

ego kera --- *motota:daa mopiyaato* kera pandai sekali memanjat

e:la
e:e:la teringat *debo ta* --- *olau u pilohutumu* aku tetap teringat padamu apa yg kau buat
e:lalo diingat *budi lo tawu musi* --- budi orang mesti diingat
moe:la mengingat, memperingati *yio amu didu* --- *budi lo tawu* engkau sudah tidak mengingat budi orang *lo:mbu ami* --- *olo ta lopo:wate* besok, kami memperingati orang yg sudah meninggal (biasanya dg sajian)
poe:la peringatan *utiye bo* --- *olo ta hitumula* ini hanya peringatan bagi orang yg masih hidup

ele:hiya 1. hindari --- *u mo:dungga: ya woliyo* hindari bertemu dg dia 2. sia-siakan *tou ma me:dunggamao di:la bo* --- *ti Ija* kalau akan tiba di sana jangan hanya sia-siakan si Ija

elengge
ele-elenggengiyo berdencing *beleki botiya bo* --- *uyito tuwotiyo di:la o tuwa* belek ini hanya berdencing itu tandanya tidak berisi didingga elengge lesung berbunyi (lesung yg anaknya kalau titumbukkan berdencing) *mongobohu lo tawu wonu molobua pale to* --- *hisuma:ngatiya* para pemuda kalau menumbuk padi di lesung berbunyi, bersemangat

elenggengo
ee:lenggenga berbunyi *doyi to delomo beleki* --- uang di dalam blek berbunyi
popoelenggengolo dibunyikan *doyi to delomo beleki* --- uang di dalam belek dibunyikan

elepo:nu meskipun --- *boli odito yio debo po:naomota* meskipun begitu engkau tetap ke sana

eleto
moeleto apak (rasa makanan yg tidak enak lagi karena sudah lama) *ku:kisi botiya ma* --- *kira-kira ma lohi:hewo* kukis ini sudah apak barangkali sudah lama

eluto keris (yg disisipkan pd pinggang pengantin laki-laki dalam upacara nikahnya) *ma woluwo etango bolo* --- sudah ada ikat pinggang mas, tinggal keris

embe
embe-embe dalam keadaan peot *e:mberi* --- *didu mowali potali* ember rusak tidak boleh dijual
moembe menjadi peot *e:mberi* --- *wonu opaiya lo botu* ember menjadi rusak kalau kena batu

e:mberi ember *taluhu tuwa-tuwanga to* --- air terisi di ember

embeto lih. Embe

embu
embu-embu dalam keadaan rambut terurai dan tidak disisir *huwoumu* --- *nte delo mao hiyidi* rambutmu terurai dan tidak disisir, coba sisirlah

e:nggade sampai (dalam ukuran) --- *le:ya tayadumu* sampai disini bahagianmu
ee:nggade tidak banyak tetapi me-

madai *pale dileloumayi bo* --- beras yg kubawa tidak banyak

popoe:nggadulo dicukupkan *didu:luwo uwe:wo, utiye ma* --- tidak ada yg lain, ini akan dicukupkan

enggengo

engge-enggengo dalam keadaan mata tinggi (a.l. karena panas tinggi) *walaumu ma ---, hua delowa ode oli doku* anakmu sudah mata tinggi, (sangat panas) segera bawa ke dokter

mopoenggengo mata tinggi *poodahawa walaumu wonu mopatu bolo* --- jaga baik-baik anakmu jangan sampai kalau panas akan mata tinggi

e:nggila miskram *yio ---, wonu momuduo* engkau miskram kalau memangku (anak) hamil

e:ngonti tadi *didingga --- lapatao ma hilamaliyomayi* lesung tadi kemudian diambilnya (ke mari)

entadu

entadelo dilihat dg teliti *pilito musi --- wonu ma motulidu* garis mesti dijihat dg teliti apakah sudah lurus

mongentadu melihat dg teliti *huli: mao, de wau ta* --- biarkan, nanti aku yg melihat dg teliti

entelo

entelalo dimarahi, dilarang *to mohama oyile paralu* --- orang yg mengambil mangga perlu dilarang *tiyo wonu ma --- ma mopobilohu u mola:wani* dia kalau akan dimarahi sudah memperlihatkan sifat melawan

mongentelo memarahi, melarang *tiyo didu ma wumbadi, ma cu:kupu yio* --- dia tidak usah dipukul, sudah cukup engkau memarahi

e:ntiye lih e:ngonti

entudu orang yg besar pantatnya dan menjorok kebelakang *talayito tae-tae to bulotu mowali* --- orang yg selalu naik perahu (apalagi kalau perahu kecil) menjadi pantat menjorok ke belakang

epao mengkal, buah yg belum berisi mis. buah padi *lambi --- dipo mao luwode* pisang yg buahnya belum berisi jangan dulu ditebang

eputo pukat *ta:lala --- te:ya wawu uponula mola lami:mayi* pasang pukat di sini dan ikan supaya dihusir dari sana

esi es *tiyo di:la mao wohiya mongilu* --- dia jangan diizinkan minum es

etango ikat pinggang dari perak atau emas (biasanya dipakai oleh pengantin laki-laki dalam upacara nikahnya) *ti bule:ntiti lai pake-pake* --- pengantin pria sedang memakai ikat pinggang emas

ee:tanga saling menyepak *lotolu hepoyitohe lo bali timongoliyo ma* --- bosan bermain bola kaki, mereka sudah lalu menyepak

etangalo disepak, ditendang *bali --- ode gol* bola ditendang ke gol

mongetango menyepak, menendang *wadalau ---, di:la poliba:ya moli tubiyo* kudaku menyepak, jangan berjalan lewat pantatnya

eti-eti bermaksud *ota:wau tiyo o --- mole:to* aku tahu engkau bermaksud tidak baik

etu

etumao-etumao bergoyang, tidak pas betul *pa:toõ bala bo ---, muli taduli* patok pagar masih bergoyang timbun lagi

etuwolo digoyang *pa:too ma lototo heto didu mowali* --- patok sudah kuat tidak bisa digoyang

e:ya Tuhan *ti ba?pu ma losukuru ode* --- nenek bersukur kepada Tuhan

motolo e:ya mementingkan suatu urusan *wolo u motapumu te:to, de yio wambao bolo --- lo karaja boyito* apa yg kau dapat di situ sehingga engkau selalu mementingkan pekerjaan itu

eyambu 1. bulir padi yg tidak berbuah *pohamamayi --- bo pohepide lumungo* ambillah bulir padi yg tidak berbuah untuk pengalas sangkar ayam

2. alat penangkap ikan yg berjala, bentuknya bulat, biasanya dipergunakan untuk menangkap ikan kecil *--- mowali pohama uponula to dutula* 'eyambu' boleh dipakai untuk penangkap ikan di sungai

eyango
mosyango langsing *ta buwa nika: liyo gaga boli* --- perempuan yg akan dinikahinya cantik dan langsing

eya:ngga tuan (raja atau panglima militer) *ti* --- *to hulala talu-talu mo: momayi ode ka:mbungu bottya* tuan, bulan depan akan datang di kampung ini

eyapo
eya-eyapo dalam keadaan kempes (perut) *mpiu ma* --- *ombongtyo mbabu bo tihu-tihuta to huoyota mohengu* mpiku sudah kempes perutnya karena sedang terikat pd rumput yg kering

popoeyapolo dikempeskan (perut) *ombongo* --- perut dikempeskan

eyenggamo gonone (binatang kecil yg hidup di bulu ayam apabila ayam itu sedang mengeram) *di:la poyi-tohe to tibawa lo lumungo bolo otontangamayi lo* --- jangan bermain di bawah sangkar ayam nanti kejatuhan kutu ayam

eyi panggilan, seruan, ajakan kepada siapa saja yg telah dikenal maupun yg belum asal orang itu sebaya dg kita --- *tantu yio ta lopomahula: mola botu bottya* hei, barangkali engkau yg melemparkan batu ini ke sana --- *mayi ponga:lo* hei, datang makanlah

gade

gade-gade sementara digadaikan *ngante-ngantetu* --- *mana:tiya* antingantingku sementara digadaikan sekarang

mopogade menggadaikan *wau mo:he* --- *lo hualimo bottye* aku takut menggadaikan cincin ini

popogade:lo digadaikan *karabu la:tiya ma* --- subang saya akan digadaikan

gadeya pegadaian *galangiu ma lohi:hewo mota to* --- gelangku sudah lama di-pegadaian

gado-gado gado-gado --- *to waro li ta:ta gaga daa* gado-gado di warung kakak perempuanku enak sekali

gaga baik, enak, cantik, sedap, gagah *ta dulahu boyito* --- gadis itu cantik *wadalaltyo* --- *kudanya* gagah *otou* --- otoku baik *gado-gadoltyo* --- gado-gadonya enak

ga:hari kecewa --- *wau wolo loiyaltyo* aku kecewa pada perkataannya

gaji gaji *pulito hulalo wau mololimo* --- akhir bulan aku menerima gaji

gajiyalo digaji *ta mokaraja musi* --- orang bekerja mesti digaji

mopogaji memberi gaji *wau* --- *limo lo hetuto ngohuyi* aku memberi gaji lima ratus rupiah sehari

galangi gelang *tiyo ma meetali oli ma:maliyo* --- dia akan menyuruh ibunya untuk membeli gelang

gala-galangi sedang memakai gelang *openu ode pa:tali tiyo* --- meskipun ke pasar dia memakai gelang

galangiyalo dipakaikan gelang *wonu ode nika ti lja paralu* --- kalau ke pesta perkawinan lja perlu dipakaikan gelang

mohigalangi memakai gelang *yio wonu ode nika di:la lipata* --- engkau kalau ke pesta jangan lupa memakai gelang

galante tirai (yg terbuat dp pelepah daun enau atau buluh yg dibelah kecil-kecil sepanjang 2 m lalu dianyam dipergunakan untuk menahan sinar matahari) *pakeyi* --- *asuli dulahu to delomiyo di:la botl:mopatu* pakaikan tirai agar sinar matahari tidak terlalu panas di dalam

galapeya ikan kering yg diasapi terkepit dg bilah buluh putih *potubulo* --- *wonu uponula mobata diya:lu* manak saja ikan 'galapeya' kalau ikan bamh tidak ada

galeda

galeda:lo digeledah *beleliyo* --- *pololohela bomu* rumahnya di geledah untuk mencari bom (di dalamnya)

mogaleda menggeledah *ami mota* --- *beleliyo* kami pergi menggeledah rumahnya

galenggo pakaian adat Gorontalo khusus untuk perempuan terutama dipakai pd upacara pemakaman *yio molobungo di:la lipata momake* --- engkau pergi memakamkan jangan lupa memakai 'galenggo'

ga:mbangi gampang --- *uyito, odito loiya lo dihe* gampang itu demikian kata kera

ga:mbari gambar --- *bottye wonu cilettyaliyo lo u me:la lebe lopiyoheo* gambar ini kalau dicetnya dg warna merah lebih bertambah baik

ga:mbariyolo digambar *beleliyo mowali* --- rumahnya boleh digambar

moga:mbari menggambar *to sikola* --- *u polahiu* di sekolah, menggambar yg kuhindari

ga:mbele gambir *to:nu* --- *wau ma momama* mana gambir aku akan makan sirih

gambusi gambus *te Adi motota mokuti* --- si Adi pandai memetik gambus

genapu genap *ma* --- *to oliyo to:to:nulala u mole:to* sudah genap padanya segala sesuatu yg tidak baik

mopoganapu menggenapkan *wau* --- *limo lo kado* aku menggenapkan lima karung

ganggu

gangguwolo diganggu *tiyo moyingo wonu* --- *tou tu:tu:luhu* dia marah kalau diganggu ketika sedang tidur

moganggu mengganggu *onggo dumo-*

dupo yio ma --- mohile doyi masih pagi engkau sudah menggánggu minta uang

ganji ganco (alat para buruh untuk mengangkat barang) *buru-buru to milango hipakeya --- pohiyo limongoliyo uluu* para buruh di pelabuhan memakai ganco penolong tangan mereka

ganjo:lo diganco *kado --- lapatao pota:lolo* karung diganco kemudian didukung

ganti

ganti-ganti sudah berganti *u pileetuladiyo ma lulu-luluto wawu ma* --- yg disuruhnya tulis sudah terhapus dan sudah berganti

gantiyalo diganti *watopo beleu ma --- lo seniatap* rumahku akan diganti dg seng

moganti berganti, menggantikan *wau ma --- lo palipa* aku akan berganti dg sarung *wau ta ma --- oliyo* aku yg akan menggantikan padanya

gara

gara:lo digertak, dipermainkan *tiyo moyingo wonu* --- dia marah kalau dipermainkan --- *moli olowala* digertak dari sebelah kanan

mogara menggertak, mempermainkan *wau --- de wolo pito* aku menggertak nanti dg pisau *tiyo moowali --- olo ta poo-poo:yo* dia kuat mempermainkan orang yg sedang diam

garai gelar (apabila seorang pembesar meninggal maka biasanya ia diberikan gelar oleh para pengatur adat. Gelaran yg diberikan disesuaikan dg karya selama ybs bekerja untuk negara. Oleh karena itu ada pembesar yg mendapat gelar ti huheputo (= sibantal) karena selama bertugas pemebsar itu terlalu malas) *ti Wuleya tou ma yilatemota lootapu --- te moulintapo* Camat begitu ia meninggal mendapat gelar si 'Teliti'

garata gertak *yilongola yio ma tilumeteo, uyito bo* --- mengapa engkau lari, itu kan hanya gertak

ga:ga:ratawa saling menggertak *ta molangga layito* --- orang bermain silat selalu saling menggertak

garata:lo digertak *tiyo --- bo moii* dia digertak hanya tertawa

mogarata menggertak *tiyo motota ---, yio di:la paralu mo:he* dia pandai menggertak, engkau tidak perlu takut

gareja gereja *timongoliyo timi-timiidu Ahadi mo:nao ode* --- mereka tiap-tiap hari Minggu pergi ke gereja

gariri

gari-gariri sedang berjalan melingkari *tiyo layito --- to kota* dia selalu mengelilingi kota

gaririyalo dikelilingi *kota paralu* --- kota perlu dijalani sekelilingnya

ga:risi garis *popodutuwa to --- huwangiyo* letakkan di garis lubangnya

ga:risiyalo digaris buku --- *bi:hiyo* buku digaris pinggirnya

moga:risi menggaris *pootulide wonu* --- luruskan kalau menggaris

garo kue garo (sejenis kue yg terbuat dp tepung, bentuknya bulat atau bulat telur, digoreng dan kemudian dicampur dg cairan gula) --- *di:la mowali a:lo lo mongo panggola sababu mototoheto* kue garo tidak bisa dimakan orang-orang tua sebab keras

garo:lo 1. dicampur mis. kacang dg cairan gula *hua --- wonu ma lolutu* segera dicampur kalau sudah masak

2. digarok (sela-sela padi sehingga rumputnya musnah) *asali di:la hua otolode lo huoyoto, pangimba de hua* --- agar tidak segera ditumbuhi rumput, maka sawah harus segera digarok

mogaro 1. mencampur *tiyo ta ma --- ku:kisi* dia yg akan mencampur kue (dg gula)

[2. menggarok --- *pangimba ramerame sanangi* menggarok sawah secara beramai-ramai senang

gaso 1. gaco (karet yg terpilih atau kelereng yg terpilih untuk dipakai sebagai alat untuk mengalahkan lawan dalam permainan karet atau ke-

lereng) *gorou ma lopu lopulitolomao, ma:tiya bolo* --- karetku sudah habis sama sekali, ada tinggal gaco

2. kedok, rahasia pribadi *tiyo poopoo:yo sababu ota:wau to* --- dia diam sebab kuketahui kedoknya

gate

gate-gate 1. sedang tersangkut *alanggayau* --- *to oyile* layang-layangku sedang tersangkut di pohon mangga

2. kancing logam (mis. yg dipakai pd celana) *boomu potali:mayi* --- *res'leyiting wawu uunti* untuk bajumu supaya dibelikan kancing logam, restleiting dan kancing

gate:lo digaet *panyaki amandel biyasaliyo bo* --- penyakit amandel biasanya hanya digaet

gepe

gepe-gepe 1. sedang terkepit *tehilo* --- *lo talila du:lo putu pitate* sedang terkepit dg dua potong buluh

2. jepitan (rambut perempuan, terbuat dp kawat) *huwoumu pakeyi* --- rambutmu pakaikan jepitan

gepe:lo dikepit *dinginga tehilo paralu* --- dinding bambu perlu dikepit

mogepe mengepit *wau di:la mowali* --- *tutuwawu* aku tidak bisa mengepit sendirian

ginti kendi (tetapi agak kecil) --- *lopoo tiluwangaliyo taluhu* kendi pecah diisinya dg air

gisiperi gisper (kepala ikat pinggang yg terbuat dp logam) *baniu ma didu o* --- ikat pinggangku sudah tidak ada gisper

goba gobang (uang gobang) *doyi* --- *susa lolohulo* uang gobang susah dicari

goda

goda:lo digoda *mongololai ga:mbangi* --- kaum pria mudah digoda

mogoda menggoda *wau mo:he* --- *olo ta o hiyalo* aku takut menggoda orang yg ada suami (atau isteri)

gode gemuk *ta* --- *odiye susa mo:nao to beca* orang gemuk begini susah pergi dg beca

gohu gohu (campuran udang, rica, tomat yg tidak dimasak atau popaya yg dicampur dg rica lalu diberi cuka) *di:la ponga:* --- *wonu o panyaki to ombongo* jangan makan gohu kalau ada penyakit di perut

goi

goiyolo dicopet *doyiliyo* --- *sababu mayilaba so:mbongiliyo* uangnya dicopet sebab dia terlalu sombong

mogoi mencopet *poobilohe.tiyo, po:li ma* --- *doyi* perhatikan baik-baik dia karena akan mencopet uang

ta mo:goiya tukang copet *to Banteng da:da:ta* --- di lapangan Banteng banyak tukang copet

gola gola (pencuri atau pemenggal kepala manusia) *tiyo di:la mo:he lo* ---*dia* tidak takut/pencuri

golopi celana golpi *wau yilohiya li Bupati* --- *mohelu duluwo* aku diberikan Bupati dua celana golpi

golo-golopi sedang memakai golpi *ti pa:pa* --- *ode ka:ntori* ayah memakai golpi ke kantor

golopiyalo dipakaikan golpi *tiyo ode sikola musi* ---dia ke sekolah mesti dipakaikan golpi

mohigolopi memakai golpi *wau onggo* --- *yimayipo* aku masih akan memakai golpi, tunggu dulu

golopiya kisi-kisi jendela *pakeyi* --- *janelamu asali gaga bilohelo* pakaikan kisi-kisi jendelamu agar indah kelihatan

gopu gop *ma* --- *ju* sudah gop, pak

gopuwolo digop *bolo ngopita duwa ma* --- tinggal selembar kertas berbiji dua akan digop (dalam permainan domino)

mogopu menggop *popola:helomayi olemu lima dobol, de wau ta* --- turunkan saja lima doblomu, nanti aku yg menggop

gora tumbuhan atau buah *gora* --- *de pomudea to hula wonu di:la mopaato* gora nanti dicelupkan pd gula kalau tidak rasa pahit

goro karet (karet mainan) *ngo:lo ngodosi* --- berapa satu dos karet (mainan)

goroba gerobak *bongomu detohelo to* --- kelapamu muatkan saja di gerobak

goso

goso-goso tergosok *kamejamu ma* --- *lo sabongi* kemejamu sudah tergosok dg sabun

goso:lo digosok *talalamu ma* ---, *hamalomayi sabongi* celanamu akan digosok, ambillah sabun

mogoso menggosok *wau ta ma* --- *kulambu* aku yg akan menggosok kelambu

gowa gua *to masa lo Japangi wonu ma woluwomayi hiko:ki ami ma tumetea ode* --- pd masa Jepang kalau akan ada ke mari pesawat terbang kami akan lari ke gua

gula-gula gula-gula *wau bo lootapu paraseni* --- aku hanya mendapat persen gula-gula

gurita gurita *te u:ti pakeyilomao* --- si buyung supaya dipakaikan saja gurita

guri-gurita sedang memakai gurita *te u:ti ma* --- si buyung sudah memakai gurita

gurita:lo dipakaikan gurita --- *asali mowali ukikio ombongiyo* dipakaikan gurita agar menjadi kecil perutnya

mohigurita memakai gurita *wau de musi* --- *sababu ombonguu mongongoto* aku mesti memakai gurita sebab perutku sakit

guru guru *ami pilohileya li* --- *doyi sababu to dulahu Sahutu talu-talu mo:nao ode Lombongo* kami dimintai guru uang sebab hari Sabtu depan pergi ke Lombongo

guruwolo dipelajari *noga:ami u mopiyohu musi* --- semua yg baik mesti dipelajari

moguru berguru, mempelajari *ti ba:puu tilumuwoto oay:awa* --- *u mowali ka:bali* neneku masuk ke dalam hutan berguru agar menjadi kebal

mopoguru mengajar --- *lola:ngo bo me:ntulongo* mengajar sore hanya timbul rasa ngantuk

H

haraba panggilan kepada nenek perempuan orang Arab *kabaya li --- utiye, di:la mao pomakeya* kebaya jangan pakai nenek ini

habari khabar *hinta wolo:lo ---* bagaimana kabar

haba-habari tersiar kabar *ma --- Walanta ma mayi to Jawa* tersiar khabar bahwa Belanda sudah ada di Jawa

habariyolo ditanyakan *ti kaka --- wonu ma woluwo* kakak ditanyakan belum sudah ada

mohabari menanyakan, minta khabar *wa:tiya bo mayi --- wonu ito moowalimola to karaja boyito* saya datang hanya untuk minta khabar apakah anda bisa datang di pesta itu

polohabari masa sas-sus (masa tersiar khabar yg kebanyakannya bohong) *di:la boti: heluwala huyi, --- masa:tiya* jangan terlalu banyak keluar malam masa sas-sus sekarang

tuladu habari surat khabar *ilo:pateliyo ma woluwo to ---* kematiannya sudah ada di surat khabar

habi:bi panggilan kepada nenek laki-laki bangsa Arab *ti --- ilolihita lo oto sababu lomutu dalalo* nenek tertindis dg oto karena memotong jalan

habu-habu sejenis tumbuhan yg buahnya seperti semangka, baik dibuat sayur *--- musi pakeyala para-para asali momungo da:da:ta* habu-habu mesti dipakai para-para agar berbuah banyak

habusi orang Habsyi *tanu bo --- yio botiye* barangkali hanya orang Habsyi kau ini (maksudnya orang yg sulit diatur)

hadisi hadith *diya:lu to --- ta bo mopuwasa to:lo huyi* tidak ada dalam hadith orang yg hanya berpuasa tiga hari

hadiya hadiah *te Bulita lootapu --- mopiyohu* si Bulita mendapat hadiah yg baik

hadiya:lo dihadiahi *to:nu ta no: moro satu ---* siapa tg dapat nomor satu mendapat hadiah

haga

haga-haga tertegun *tiyo bolo --- loo:nto walaiyo lodehu* dia tinggal tertegun melihat anaknya jatuh

haji bulan Haji, orang yg sudah haji *hulala talu-talu ma ---* bulan depan sudah bulan Zulhijah *ti --- mo:naomayi* pak haji datang ke sini

mohaji naik haji *makusuduliyo mobala:jaripo hake:kati lou ---* maksudnya belajar dahulu hakekat naik haji

hake:kati hakekat *makusuduliyo mobala:jaripo --- lou mohaji* maksudnya belajar dahulu hakekat naik haji

haki peniti kawat *kabayamu pakeyi --- asali di:la mohuo* kebayamu pakaikan peniti agar tidak terbuka

haki-haki sedang memakai peniti *-- tuheta di:la modehu* memakai peniti sehingga tidak jatuh

hakiyalo dipakaikan peniti *boo --- asali di:la mohuo* baju dipakaikan peniti agar tidak terbuka

haki:mu hakim *ti --- hemokaraja to pengadilan* hakim bekerja di pengadilan

haku 1. hak *--- lo tawu di:la bolo mao hama* hak orang jangan diambil 2. kemaluan *te Sudi bilotoo iloruhata lo bali to ---* Sudin pingsan kena bola di kemaluannya

motolohaku mengaku mempunyai hak *yilongola yio --- to u di:la uwolemu* mengapa engkau mengaku mempunyai hak pd sesuatu yg bukan hakmu

hala

mohala mencari ikan *--- to hu:ngo deheto da:da:ta u tame:lo* mencari ikan di tengah laut banyak yg harus ditangkis

pilohala alat-alat penangkap ikan *tiyo ma lowali susa sababu --- hepotumultyo ma lorusa* dia sudah menjadi susah karena alat-alat penangkap ikan untuk penyambung hidupnya sudah rusak

ta mo:halawa nelayan *--- musi o boluto nelayan* mesti mempunyai perahu

hala-hala hala-hala (campuran semen, kapur, pasir yg biasa dipakai untuk memesel) *ta mo:me:seliya ma hipoo: yonga sababu --- ma lopulito* tukang mesel sudah diam sebab hala-hala sudah habis

halabolu tegalan *binte to pa:tali, binte lo* --- jagung di pasar, jagung hasil tegalan

halaboluwolo ditanami dg tanaman musim *ile:ngi ma* --- kebun akan ditanami dg tanaman musim

mohalabolo menanam (dg tanaman musim) *ami tiliayo li Kaputi* --- kami diundang Kaputi menanam (dg tanaman musim)

halahadi gergaji *putuwolo lo --- asali ngointa* dipotong dg gergaji agar cepat

halahadiyolo digergaji *ba:laki musi* --- balok mesti digergaji

mohalahadi menggergaji *susadaa --- loheto bongo* susah sekali menggergaji kelapa tua

halale 1. halal *a:lalo utiye sababu lotapu lo u* --- makanlah ini sebab didapat dg cara halal

2. lebih baik *wonu ma odiye susaliyo --- ma mate* kalau sudah begini susahnya lebih baik mati saja

halantuyi

hala-halantuyi terbalik (mis. botol, mulutnya ke bawah) *bu:tulu ma* --- botol sudah terbalik

popohalantuyiyolo dibalikkan *bu:tulu onggo --- sababu onggo oyinulo* botol perlu dibalikkan sebab masih ada minyak

halati gelas *wau mohile taluhe ngo* --- aku minta air satu gelas

hale tabiat *timi-timiidu dulahu di:la bo mopu:lota ta mopo:wate sababu o:le :to --- lo olongiya* tiap-tiap hari bukan saja 10 orang yg meninggal karena kejelekan tabiat raja

ohale berkelakuan tidak baik, pencuri, penanduk *te Sudi di:la mao tolimowa sababu* --- si Sudin jangan diterima sebab berkelakuan tidak baik (pencuri) sapi boyito --- *yio di:la pododula:mota* sapi itu penanduk (dsb) engkau jangan mendekat

hali:pa halifah *tou boyito --- U:mara ta pare-parenta* pada waktu itu khalifah Umar yg sedang memerintah

halma halma *dulo ito moyitohu* --- mari kita bermain halma

haluwa halwa (sejenis kue yg terbuat dp ubi yg diiris halus, digoreng lalu diaduk dg gula merah) *bo --- u tilalimu* hanya kue halwa yg kau beli

hama

hama:lo 1. diambil, diterima *bukuu ma mota* --- bukuku akan pergi diambil *tolobalangiyo ma* --- pinangannya akan diterima

2. diundang *tiyo olo debo* --- dia juga tetap diundang

mohama 1. mengambil, menerima *wau mota --- buku* aku pergi mengambil buku *ti Ija debo ma --- tolobalangiyo* Ija akan menerima pinangannya

2. mengundang *to nika li Ida ami --- oli Bupati* pd perkawinan si Ida kami mengundang Bupati

ta mo:hamawa pencuri --- *ma ilodeupaliyo* pencuri sudah tertangkap

hamisi 1. hari Kamis *to --- talu-talu ami mo:nao* pd hari Kamis depan kami pergi

2. tidak halal (mis. tidak bekerja baik menerima gaji) *doyi --- di:la boti: sanangi pobalanja* uang yg didapat tanpa kerja keras tidak baik dibelanjakan

hando handuk, perut besar hewan yg seperti handuk *wonu molihu di:la lipata* --- kalau mandi jangan lupa handuk --- *lo sapi gaga pohutu coto* perut besar sapi yg seperti handuk baik dibuat soto

hangato

hanga-hangato sedang menumpang *timongoliyo bo --- to beleu sababu ilopobuwa lo bele* mereka hanya menumpang di rumahku sebab kebakaran rumahnya

ilohangata keuntungan, hasil dari menghemat *ngolihu --- to gaji*

ngohula seribu rupiah hasil menghemat dari gaji sebulan

mohangato menumpang termasuk makan *wau to bele limongoliyo bo --- ila limongoliyo* aku di rumah mereka hanya untuk menumpang tinggal dan makan

hanggao tidak berisi mis. padi karena kena penyakit *pee:nta botiya paleu bo lowali* --- kali ini padiku hanya jadi tidak berisi

hangi penahan (balok sepotong atau batu yg khusus disediakan untuk menahan roda oto apabila terjadi kemacetan pd pendakian) *to:nu --- oto ma towu-towuli* mana penahan roda oto sudah mundur

hangiyalo ditahan *oto ma towu-towili paralu* --- oto yg sudah mundur (mis. dalam pendakian) perlu ditahan

mohangi menahan *oto boyito ma momaso to yilito wonu ito di:la hua* --- oto itu akan masuk jurang kalau anda tidak segera menahan (bolanya dg kayu sepotong atau batu)

hanta gantang (ukuran takaran di Gorontalo satu gantang delapan cupak = 12, 1 (satu cupak 1½ l) *podelomayi --- pale ma peetonggadu* bawalah gantang, padi akan disuruh takar

ha:ntai pd mula ceritanya --- *tiyo yito lo:nao ode oli kakamu ohila mobulota doyi* pd mula ceritanya dia ini pergi kepada kakakmu ingin meminjam uang

hantalo

hanta-hantalo dalam keadaan dibunyikan genderang *ti ko:ntolo nao-nao* --- Kontroler sedang berjalan sambil dibunyikan genderang

hantalolo dibunyikan genderang mis. karena upacara adat *tou mulo:lo wonu walao olongiya mate musi* --- pada waktu dahulu kalau anak raja meninggal mesti diupacarakan dan dipukul genderang.

hantaleya tambahan pd samping kiri atau kanan rumah tempat menyimpan hasil panen *bele le Supu ma pilihutuwaliyo* --- rumah si Supu sudah dibuatkannya tambahan

ha:ntamu

ha:ntamuwolo dihantam --- *wonu di:la modungohu* dihantam kalau tidak mendengar

moha:ntamu menghantam *yio --- oliyo de tiyo wule-wuleya* engkau menghantam padanya nanti kalau dia membelakang

haintanga kerampang (bahagian badan antara pantat dan kemaluan --- *lo talalau ma lobua* kerampang celanaku sudah terbuka

hanti

hantiyalo diejek mis. mengangkat sesuatu yg tidak bisa diangkatnya *bilohento, asali tiyo didu motiso: mbongi to:nu u karaja:liyo musi* --- kita lihat, agar dia tidak berlaku sombong lagi maka mana yg ia kerjakan mesti diejek

mohanti mengejek *wau di:la --- sababu tiyo mo:mateya* aku tidak mau mengejek sebab dia pemukul

ha:pali hafal *ma --- olau tametiyo* sudah hafal padaku jawabannya

ha:ha:pali terhafal *sabari dipo yintuwa, dipo --- tametiyo* sabar jangan duhu tanya, belum terhafal jawabannya

ha:paliyolo dihafal *rumus musi* --- rumus mesti dihafal

moha:pali menghafal *lola:ngo wau --- sojara* sore aku menghafal sejarah

hapato bulu roma *bo hitihela --- moo:nto oliyo hepate:liyo* berdiri bulu roma melihat dia sedang dipukul *amu di:la bibita hapatuu* tidak berdiri bulu romaku (maksudnya tidak takut sedikitpun)

haraga harga --- *lo bongo ma loonika oliyo* harga kelapa sudah menyebabkan dia kawin

moharaga menghargai *tali:ye motota --- to tawu* laki-laki ini pandai menghargai orang

haramu haram *loyi --- to ta Isilamu* babi haram bagi orang Islam

harapu sangka, kira --- *la:tiya mota mongayilo* saya kira pergi mengail

ha:rapuwolo diharap *ito --- mo:*

naomola anda diharap ke sana moha:rapu mengharapkan *wau ma didu* --- *oliyo mohuwalingayi* aku sudah tidak mengharapkan padanya untuk kembali

harata harta --- *musi ma tayadulo* harta mesti akan dibagi

harneti harnet (jala rambut perempuan untuk menahan kundai) *huwouu wonu di:la pakeyala* --- *di:la mopiyohu* rambutku kalau tidak dipakai harnet tidak baik

has 1. gas *nte wohi* --- *asali tumeteo* coba berikan gas agar lari
2. utama *ma sipati* --- *oliyo uyito* sudah sifat utama baginya itu
3. kain khas (pembalut luka) *palimu pakeyi* --- *asali di:la tambiya lo langa* lukamu pakaikan khas agar tidak dihinggapi lalat
4. baik *potalimayi da:gingi* --- belilah daging baik

ha:sili pajak *wau dipo loma:yari* --- aku belum membayar pajak

hata tebu air (batangnya berua seperti tebu, berlubang di dalam, biasa diambil untuk tangkai joran) *wau loo:nto be:leya lo dinggota to* --- aku melihat sarang burung pipit di tebu air

ha:tamu khatam (tutup membaca Qur'an) *lo:mbu* --- *lo kuruani to tihi* besok khatam Qur'an di mesjid
ha:tamuwolo dikhatam (apabila telah selesai membaca 30 jus Al-Quran biasanya diadakan khatamnya. Disamping itu di rumah pengantin perempuan sering diadakan upacara khatam Qur'an yg diadakan pd malam perkawinan di mana pengantin perempuan duduk di pelaminan) *ti btule: ntiti buwa popohulo:alomayi to puade ma* --- pengantin perempuan supaya didudukkan di pelaminan akan dikhatam
moha:tamu menghatam *ami ma* --- *kuruani lo:mbu* kami akan menghatam Qur'an besok

hatango 1. tempat insang ikan *tuwohe moli* --- cocoklah melalui tempat insang
2. sesuatu yg melengkung yg menyebabkan sesuatu dapat dikaitkan mis. pd ujung mata kail *mato lo oayilo musi o* --- mata kail mesti ada joroknya

ha:tibi khatib *wolo:lo utiye, bolo ngopeemola jumaati wawu ti* --- *dipo:luwo* bagaimana ini, sebentar lagi sembahyang jum'at dan khatib belum ada

hawa:tiri khawatir *yio di:la* --- *loponao oliyo tutuwawu?* apakah eng kau tidak khawatir menyuruh dia pergi sendirian?
hawa-hawa:tiri dalam keadaan khawatir *wau ma* --- *sababu tiyo bolo:nao tutuwawu* aku sudah khawatir sebab dia hanya pergi sendirian

hawu rokok *wa:tiya mohile* --- saya minta rokok

hayao
haya-hayao panjang *bateu* --- *di:la mowali pomake* batikku panjang tidak boleh dipakai
mohaha:yaa menjadi berpanjang-panjang mis. perkara *parakara botiye poodaha bolo* --- perkara ini jaga jangan sampai berkepanjangan
poohayaolo diperpanjang *wonu limbu-limbuo musi* --- kalau pendek mesti diperpanjang

hayato
ha:yata pesta laga (ayam) *tomongomongobuwa lo:naomayi mayi lomilohe* --- *lo maluo* sampai-sampai kepada perempuan datang melihat pesta laga ayam
haha:yata sedang berlaga *maluo ma* --- ayam sudah berlaga
moha:yata berlaga *otohila lo malua botiye wambao bo* --- kesukaan ayam ini hanya berlaga
mopoha:yato menyabung (ayam) *karaja:liyo ngohuyi-ngohuyi wambao bo* --- *maluo* pekerjaannya tiap hari hanya menyabung ayam
popoha:yatolo disabung *maluumu mopiyohu* --- ayammu baik disabung

he:bati hebat --- *belelíyo* hebat rumahnya

hebilo

hebilolo digayung dg keras karena di tempat yg dangkal atau berumput --- *u:ti asali hua lumuwala:mota to milango botiya* didayung dg keras nak agar segera keluar dari pelabuhan ini

huhebilo buluh yg dipakai untuk mendayung perahu di tempat dangkal atau yg berumput *di:la lipata modelo --- sababu lumawodu u o dumalo* jangan lupa membawa pendayung buluh sebab melewati tempat yg ada rumput danau

he:bu

he:he:bu dalam keadaan besar mis. daun pintu *bo --- pintu boyito tou ma le:pasimota* kelihatan besar pintu itu setelah terpas

heda

heda:lo dieja, diucapkan *hurupu --- ngobotu-ngobotu* huruf diucapkan satu-satu

moheda mengeja *amu --- tiyo dipo motota* mengejapun dia belum pandai

heduo

poheduiyo ditawarkannya dg keras *sapatu boyito --- olau bo wau di:la mohama* sepatu itu ditawarkannya dg keras padaku tetapi aku tidak mau mengambil

he:hea permufakatan untuk membuat sesuatu --- *limongoliyo ma lowali loohutuwa odiye* permufakatan mereka yg menyebabkan jadi begini

mohe:hea bermufakat, saling mengajak *ami --- mohutu u mopiyohu* kami bermufakat untuk membuat yg baik

heheto

hehe-heheto sedang menetes *yiyohu la:tiya ma ---* air liur saya sudah menetes

hehetaloo ditetesi *mato me:la --- lo bintang tuju* mata merah ditetresi dg obat mata bintang tujuh

mopoheheto menetesi, meneteskan *mo:nao ode popa:teya yingga bo ta --- duhu* pergi ke pertempuran hanya orang yg ingin meneteskan darah (nya)

hehu

mohehu merampas *timongoliyo wonu ma didu o ua:lo ma --- dudelo lo tawu* mereka kalau sudah tidak ada makanan akan merampas bawaan orang

pohehu 1. orang yg biasa merampas (biasanya di tempat sunyi) *wau mo:he sababu bolo mo:dungga:ya wolo --- to oayuwa* aku takut sebab jangan sampai bertemu dg perampas di hutan

2. benalu --- *moopate pilomulo ilotumulaliyo* benalu menyebabkan kematian tumbuhan yg ditempatinya

heita rakit *ami mohutu --- wonu taluhe daa* kami membuat rakit kalau banjir

hele udang --- *lo deheto dudulaa* udang laut besar-besar

he:lemu helem, topi *tou ti pa:pa lo: naomola yilohiyaliyomayi --- tuwawu* pd waktu ayah ke sana diberikannya sebuah helem

he:he:lemu memakai helem *ti pa:pa ode ka:ntori ---* ayah ke kantor memakai helem

mohihe:lemu memakai helem *wonu mopatu dulahu musi ---* kalau panas matahari mesti memakai helem

helidu setuju *ami ma ---* kami sudah setuju

helili

he:he:liliya berkeliling *ma lohi: hewo tiyo --- te:to* sudah lama dia berkeliling di situ

heliliyolo dijalani sekelilingnya *lipu ma --- pololohela ta nika:lo* negeri akan dikelilingi untuk mencari orang yg akan dikawini

mohe:liliya berkeliling *lo:mbu ami --- to kota* besok kami berkeliling di kota

helumo sepakat *ami ma --- tiyo monika* kami sudah sepakat dia kawin

he:luma permufakatan *mopiyohu --- to ka:mbungu lami* baik permufakatan di kampung kami

mohe:luma bersepakat *raiyati --- mohutu hu:lude* rakyat bersepakat membuat jembatan

popohelumolo dibuat agar sepakat

raiyati --- *mohutu sikola* rakyat dibuat sepakat untuk membuat sekolah

heluto

hehe:luta saling menarik *diniyamao walaumu boyito* --- laranglah anak mu itu saling menarik

helutolo ditarik *bani dihu-dihu oliyo* --- ikat pinggang yg sedang dia pegang ditarik

moheluto 1. menarik *too:tutuwa* --- *asali mobunggato* betul-betul menarik agar tercabut

2. (dari kd 'waluto') menjagai anak sambil mengajaknya bermain *wau dipo mo:nao sababu onggo* --- *oli Ati* aku belum mau pergi sebab masih menjaga adik Ati

he:mati hemat *musi* --- *asali mowali kaya* mesti hemat agar menjadi kaya

henengo

hene-henengo dalam keadaan besar perut karena kekenyangan *tiyo ma bolo* --- *tanu ma lobutuhu* dia sudah besar perut barangkali sudah kenyang

he:ngeta pertikaian --- *limongoliyo dipo lopulito* pertikaian mereka belum habis

hehe:ngeta sedang bertengkar *onggo dumodupo timongoliyo ma* --- masih pagi mereka sudah bertengkar

mohe:ngeta bertengkar *timongoli wumbade li pa:pa wonu* --- kamu dipukul ayah kalau bertengkar

henggeo walang sangit *tilapulo pale lowali ngoidi sababu mayilaba da:ta lo* --- hasil padi menjadi sedikit karena terlalu banyak walang sangit

he:ngo awan *ito ma lumawodu* --- kita akan melewati awan

hengu kering *mayilaba* --- *lo ayu boyito* sudah terlalu kering

henguwalo dikeringkan *bongo ma* --- *dapatao bolo potali* kelapa akan dikeringkan kemudian baru dijual

mohengu kering *ayu* --- *gaga podi:o* kayu kering baik untuk kayu api

henteo

hehe:ntea saling punjing *timongoliyo* --- *to huhutu mole:to* mereka saling gunjing pd perbuatan buruk

mohenteo menggunjing *di:la mopiyohu* --- *to tawu* tidak baik menggunjing orang

he:ode sabungan *dulo ito mota momilohe* --- *lo maluo* mari kita pergi melihat sabungan ayam

mohe:ode menyabung *ngohuyi-ngohuyi tiyo wambao bo* --- tiap-tiap hari dia hanya menyabung (ayam)

heodu

heo-heodu sedang terikat *maluu* --- *to bangga* ayamku sedang terikat di bangku

heodulo diikat *malua botiye* --- *to uato meja asali di:la moolahi* ayam ini diikat di kaki meja agar tidak lepas

moheodu mengikat *wa:tiya* --- *de musi wolo tali* saya mengikat nanti mesti dg tali

hepi

hepiyolo diletuk *modaha binte di:la mopulito wulodu batangiyo* --- menjaga jagung tidak habis dimakan ulat maka batangnya mesti diletuk (dilipat)

mohepi meletuk *wau* --- *uluuu* aku meletuk tanganku (jari-jarinya)

hepu tebu air (L. saccharum spontaneum) *buulu luu-luuto to delomo* --- rusa sedang berbaring di dalam rumpunan tebu air

he:rani 1. heran *wau* --- *moo:nto kalakuwaniliyo* aku heran melihat kelakuannya

2. sejenis tumbuhan yg berbatang lembek, tinginya + 1 m, daunnya kesat, berbau keras kalau digosok, biasa diambil untuk obat kudis *pohamamayi* --- *pohunema kukudu* ambillah daun 'heran' untuk pengobat kudis

hetutó ratus *di:la bo* --- *doyi ila:liyo* bukan saja ratus uang yg dimakannya

mohetuto seratus *wohi:mayi wau doyi* --- berilah aku uang seratus rupiah.

heuto
heu-heuto sementara tertutup *sikola onggo* --- sekolah masih sementara tertutup
heutalo ditutup *pintuliyo musi* --- pintunya mesti ditutup
moheuto menutup *to kira la:tiya ti ne:ne di:la mowali* --- *sababu pintu boyito mototolo* pd perkiraan saya nenek tidak bisa menutup sebab pintu itu sesak

hewolo
hewulao-hewulao bergoyang-goyang mis. patok pagar yg tidak keras tambunannya *pa:too bala bo* --- *muli tambuli* patok pagar bergoyang-goyang tambun kembali
hewulolo digoyang *batango oyile* --- *hungoliyo musi modulahumayi* batang mangga digoyang, buahnya pasti jatuh
mohewulo menggoyang *wau di:la moowali* --- *bungo lo bongo* aku tidak bisa menggoyang pangkal tumbuhan kelapa

hewuwango
hewu-hewuwango sedang melolong *apula tunu-tunuhe oli mongoliyo ma* --- anjing yg mengikuti mereka sudah melolong
mohewuwango melolong *apula, wonu huyi* --- anjing, kalau malam melolong

heyi
heyiyolo dipindahkan *sabari botu onggo* --- sabar, batu perlu dipindahkan dulu
moheyi pindah, bergerak dari tempat semula *ami di:la* --- *openu popoheyiyoliyo* kami tidak akan pindah meskipun disuruhnya pindah *taetae to rasipede wonu mo:dungga: ya wolo oto musi* --- naik sepeda kalau bertemu dg oto mesti meminggir *poodaha bolo* ---*to gat risi* hati-hati jangan sampai bergerak dari garis
popoheyiyolo dipindahkan, disuruh pindah *ta hulo-huloa to beleu ma* --- orang yg menempati rumahku akan disuruh pindah

he:yida
he:he:yide dalam keadaan tidak segaris *bo* --- *piloga:risimu* hanya dalam keadaan tidak segaris caramu menggaris
mohe:yide tidak segaris *poodaha bolo* --- *dudutu lo salawaku* hati-hati jangan sampai tidak segaris letak balok

heyidu
heyi-heyidun bersisir, dalam keadaan bersisir *walauu* --- *mo:nao ode sikola* anakku bersisir pergi ke sekolah
heyidelo disisir *huwoo musi* --- *wonu ma lolihu* rambut mesti disisir kalau sudah mandi
moheyidu menyisir *yimayipo, tiyo bolo* --- tunggu dulu, dia tinggal menyisir

he:yiya 1. permainan pindah-pindah (biasanya pd papan atau karton dg garis-garis. Pada titik-titik tertentu diletakkan biji permainan itu. Cara bermain hanya memindah-mindahkan biji tsb *tiyo layito bo heodu ngga: u to* --- dia selalu hanya kutemui dalam permainan pindah-pindah
2. sumbangan pd waktu ada pesta dg harapan memperoleh balasan *to ka:mbungu lami tawu wambao dede: pita* --- *wonu bolo woluwo ta monika* di kampung kami orang saling mengantarkan sumbangan kalau ada yg kawin

hiba hiba *huta botiye* --- *li ma:ma olau* tanah ini hiba ibu kepadaku

hida:ya hidayah *potala mootapu* --- *monto allahu taala* moga-moga mendapat hidayah dari Tuhan

hidi
hidi-hidi bermanja-manja *te u:ti* --- *to oli papa:liyo* si buyung sedang bermanja-manja pd ayahnya
hidiyalo manja *walao wa:tiya* --- anak saya manja
mopohidi memanjakan *ti ba:pumu ta* --- *olemu* nenekmu yg memanjakan padamu

hi:du
hi:dulo ditarik *ayu boyito dulolo ma* --- *ode yita:to* kayu itu marilah akan ditarik ke atas

mohi:du 1. menarik *di:la yio ta pilarenta:liyo* --- bukan engkau yg disuruhnya menarik
2. menderita penyakit asma *aliheo naolo, wonu di:la huyimao yio* --- ayuh cepat pergi, kalau tidak malam nanti kau akan menderita penyakit asma

hi:hede
hi:hi:hede berbeda *kalakuwani limongoliyo* --- kelakuan mereka berbeda
mohi:hede berbeda *poodaha --- tumba lo boomu* hati-hati jangan sampai berbeda kombinasi bajumu

hi:hewo lama *ma sambe --- lou yima-yima* sudah terlalu lama sedang menunggu
hihi:hewomao makin lama, makin . . . . *tou ma --- ti Buá Bungale ma didu lohuwalingo Mongonu* lama kelamaan Bui Bungale sudah tidak kembali lagi ke Bolaang Mongondouw
mohe:hewo lama --- *mohima oliyo he:monga* lama menunggu padanya sedang makan Hihi

hihilinga gilingan *delowamao pale botiya odee* --- bawalah padi ini ke gilingan

hi:hiya iri hati *mowali --- oli mongoliyo, yio lotali boo, bo ta ngota ta pilotaliyamu* jadi iri hati antara mereka, engkau membeli baju, hanya seorang yang kau belikan
hihi:hiya dalam keadaan iri hati *tiyo layito --- wolau* dia selalu iri hati dg aku
mohi:hiya iri hati *tiyo --- wolanto* dia iri hati dg anda

hihilo
mopohihilo menggosokkan *tiyo --- kukudiyo to me:seli* dia menggosokkan kudisnya di mesel
popohihilolo digosokkan *wonu motohidu --- to u moalato asali oluliya* kalau gatal digosokkan pd barang yg kesat agar puas (tawar gatal nya)

hi:hita persaingan *mohutu u mole:to masa:tiya ma lowali* --- membuat yg tidak baik, sekarang sudah menjadi persaingan
mohi:hita bersaing *polahuliumayi ole mu di:la mopiyohu --- to u mole:to* kupesankan padamu tidak baik bersaing dalam hal yg tidak baik

ihitinga rambut yg tumbuh pd kiri-kanan kepala, yg pada laki-laki biasanya dicukur *wau hili:diyo to* --- aku ditarīknya di rambut pinggir *wau bo delo ta binta bintaa to --- yima-yima oliyo heoporasiyoliyo* aku seperti orang ditarik rambut pinggir sedang menunggu padanya sedang dioperasi

hihito
hihi-hihito tergosok *rasipedemu ma* --- sepedamu sudah tergosok
hihitalo digosok *rasipede onggo --- dipo mao taeyi* sepeda dīlap duhu jangan dulu dinaiki
mohihito menggosok, melap *wau onggo --- kamar mandi* aku akan menggosok kamar mandi duhu

hi:hito penggosok *to kamar mandi woluwo* --- di kamar mandi ada (batu) penggosok

hiko:ki sebutan untuk pesawat terbang pd zaman Jepang *ti:mayi --- poo:yolo* ke mari pesawat terbang, diamlah

hila
hila:mu keinginanmu *yingga --- u lo:nao* ha . . . keinginanmu untuk pergi
ilohila berkeinginan, suka *to dulahe tuwawu olongiya --- longalupo* pd suatu hari raja berkeinginan berburu

hilala:dua moga-moga --- *yio hua mootapu walao* moga-moga engkau segera mendapat anak

hilapu khilaf *wa:tiya ta --- di:la ito* saya yg khilaf bukan bapak/ibu

hilawadu
hilawadulo disambung, diminta penjelasan *u di:la boti: mopatuto paralu* --- yg tidak begitu jelas perlu diminta penjelasan (lagi)
mohilawadu menyambung (pembicaraan) --- *tahe liyonto e:ngonti, tiyamanto tanu di:la satuju* menyambung kata-kata bapak tadi barang-

kali bapak tuan tidak setuju

hilawo hati *bolo pomilohulo bolo woluwo ta mo:tuhatawa to delomo* --- melihatlah, moga-moga ada yg berkenan di hati

hihilawo sendiri *patujuliyo mo:nao ode beleliyo lo* --- *to Ayula* maksudnya pergi ke rumahnya sendiri di Ayula

hihi:lawowa saling mencintai *te Dude wawu ti Dudi ma* --- si Dude dan si Dudi sudah saling mencintai

mohilawo bernapas *wau onggo* --- aku bernapas duhu

motohilawo suka, cinta *wau* ---, *bo tiyo di:la mohuto* aku cinta tetapi dia tidak mau

ohilawo 1. ada hati *tiyo* --- *to bate boyito* dia ada hati pd batik itu

3. cepat tersinggung *tiyo* --- *ngoididia* cepat tersinggung

hile

hihile permintaan *ma piloposa:mbewomao lo babu* --- *li ne:ne* sudah disampaikan babu permintaan nenek

mohile minta, meminta *wau* --- *taluhu* aku minta air

pohile:lo diminta *boo botiya ma* --- baju ini akan diminta

ta mo:hileya peminta-minta *ti payituwa ma lowali* --- orang tua itu sudah menjadi peminta-minta

hileyiya upacara hari ketiga, ketujuh dst sesudah seseorang meninggal dunia *ta to pahamu lo muhamadiya didu mohutu* --- *wonu woluwo ta mate* orang yg berfaham Muhammadiyah tidak membuat upacara hari ketiga dst kalau ada yg meninggal

hilimuta

hili-hilimuta sedang menangis tersedu-sedu *loo:ntomao walaiyo ma yilate tiyo ma* --- melihat anaknya sudah meninggal diapun menangislah tersedu-sedu

hilingo

hilingolo digiling *binte mohengu susa* --- jagung kering susah digiling

mohilingo menggiling *me:mangi wonu* --- *binte mohi:hewo* memang kalau menggiling jagung, lama

hilola:be sesuatu yg besar dan luas yg jatuh pd suatu tempat sehingga menimbulkan bunyi yg sering menakutkan *seni lodehumayi bo mayi* --- *to tibawa* seng yg jatuh hanya berbunyi . . . bah . . . di bawah

himba domba' *wau di:la biyasa monga da:gingi lo* --- aku tidak biasa makan daging domba

himbalo

hihimba-himbala bergerombol-gerombol (biasanya binatang) *boyi bo* --- *monga binte lami huyimao* babi bergerombol-gerombol makan jagung kami pd waktu malam

himbungo

hi:mbunga persekutuan dalam pertanian dg pembagian hasil yg merata *ami lopotihulo* --- *tuwawu* kami mendirikan suatu persekutuan

himbungolo dihimpun *timongoliyo* --- *to u mopotihulo tihi* mereka dihimpun untuk mendirikan mesjid

mohimbungo menghimpun (tenaga dan pikiran) *ito musi* --- *patuju lilimongoliyo* kita mesti menghimpun maksud mereka

himuudu tanda atau alamat yg menyatakan bahwa seseorang tidak lama lagi akan meninggal *wau ma loo: nto* --- *ohuyi* aku sudah melihat tanda akan meninggal semalam

hina hina *wau* --- *mo:dungga:ya woliyo* aku hina bertemu dg dia

hina:lo dihinakan *tiyo de* --- *to dimuka lo ta: da:da:ta* dia nanti dihinakan di muka orang banyak

mohina menghinakan *di:la mowali* --- *to tawu* tidak boleh menghinakan orang

hmonga mui ca iu (air kental seperti susu yg keluar dari lubang telinga) --- *mohutode daa* mui ca iu busuk sekali

hinta 1. bagaimana --- *wolo:lo habari kaka* bagaimana khabar kakak

2. moga-moga --- *bo tiyo ta mo: naomayi* moga-moga hanya dia yg datang

hintalabu

hinta-hintalabu sedang menyala ber-

kobar-kobar *tulu ma --- to bele le Ka:simu* api sudah menyala berkobar-kobar di rumah si Kasim

hi:ntinga pertengkaran (anak-anak) *yito-he botiye u mowali --- oli mongoliyo* permainan ini yg menjadi pertengkaran antara mereka

mohi:ntinga bertengkar, mengganggu orang lain sehingga menangis *wutatumu moowali, ---wolo walauu* saudaramu sering mengganggu anakku

hi:po

hi:palo ditiup *tulu --- asali dume-ito* api ditiup agar menyala

mohi:pa duyungo menganggur *karaja :liyo bo ---* kerjanya menganggur

mohi:po meniup *mopulito napasi --- tulu* habis napas meniup api

his ucapan menghardik *--- yio di:la po:naomayi* his, engkau tidak usah datang

hisabu

hisabuwoliyo dihisab *ito botiya mola --- to dulahe mo:mo:li* kita ini akan dihisap di belakang hari

hisiyari ikhtiar *mo:nao to oloyihi tuwawu lo ---* berjalan di sebelah kiri salah satu ikhtiar

mohisiyari berikhtiar *to duniya ito wambao bo ---* di dunia kita hanya selalu berikhtiar

hitari gitar *to ba:ngo hulalo gaga mokuti ---* pd waktu terang bulan enak memetik gitar

hito:ngani hitungan *soali lo --- boyito kira-kira mayilaha totoliyo* soal hitungan itu barangkali sudah terlalu sulit

hiyala

mohiyala makan, kuat makan ikan *toduwola --- ju* silakan makan pak/bu *walauu moowali --- upo-nula* anakku kuat makan ikan

hiyalo suami atau isteri *tou ma me: dunggamayi --- monto ka:nto:ri musi hua tiyangola monga* ketika tiba suami dari kantor mesti segera diajak makan

hihi:yala hidup sebagai suami isteri *ma lohi:hewo timongoliyo ---* sudah lama mereka hidup sebagai suami isteri

hi:yala kehidupan sebagai suami-isteri *--- limongoliyo lala:yita papa;teya* kehidupan mereka sebagai suami-isteri selalu bertengkar

mohi:yala hidup bersuamikan atau hidup beristerikan *wau didu mohuto --- woliyo* aku tidak mau lagi bersuamikan atau beristerikan dia

hiyambola sedangkan *--- tiyo debo longohi doyi* sedangkan dia memberikan uang

hiyango 1. celah *yiladupaliyo to --- di ngingo* diintipnya melalui celah din ding

2. kesempatan, lowongan *potala to u ngo:lo huyimola botiya wau mootapu ---* moga-moga dalam beberapa hari ini aku mendapat kesempatan

mopohiyango 1. melewatkan melalui celah-celah *susa --- hiyo to dinginga botiya* susah melewatkan lidi pd dinding ini

2. mencari lowongan, mencari kesempatan *susa --- wakutu to kosibukan odiya* susah mencari lowongan sibuk pada waktu seperti ini

hiyanta ceroboh (tidak hati-hati menjaga sesuatu benda sehingga rusak, dicuri orang dsb) *ami di:la he:rani tiyo pilotaowa, sababu tiyo ---* kami tidak heran dia kecurian, sebab dia ceroboh

pohiyanta berlaku ceroboh *di:la bolo --- to Jakarta* jangan berlaku ceroboh di Jakarta

hiyapo penyakit muntah cacing *to olami --- bo hunemoliyo lotangi lo tumbango* pd kami penyakit muntah cacing hanya diobati dg getah pohon rumbia

hiyo 1. lidi *pohamamayi --- pohutu a:ato* ambillah lidi untuk dibuat se-sapu

2. pajak in natura yg biasanya ditarik oleh Pemerintah 1/10 dari hasil kotor *ta:wunu botiya kapala dipo lohimoa ---* tahun ini kepala kampung belum mengumpulkan pajak tanaman

hiyongo

hihi:yonga saling menangisi *tou ma*

le:dunggamota to milango ta titi: lantahe botiya ma --- setelah tiba di pelabuhan orang yg bertunangan itu sudah saling menangisi

hiyo-hiyongo sedang menangis *ma lohi:hewo tiyo* --- sudah lama dia (sedang) menangis

hiyongalo ditangisi *mohile doyi to oli pa:pa de musi* --- meminta uang pd ayah nanti ditangisi

humoyongo menangis *ti ma:ma'* --- *moe:lamayi oli pa:pa* ibu menangis terkenang pd ayah

mopohiyongo menyebabkan orang lain menangis *ti kaka motota daa* --- kakak pandai sekali menyebabkan orang lain menangis

hobi hobi, kegemaran --- *le Suru monga lalampa* kegemaran si Suru makan lemper

hobowu gedung (biasanya sekolah) *botutela boyito mota dutu-dutu to* --- batu tembok itu sedang terletak di gedung

homu hom, karet penghapus *lututola lo* --- *asali di:la mowali moyitomo* dihapus dg hom agar tidak menjadi hitam

hotel hotel *tiyo lotitola to* --- *mopulu huyi* dia tinggal di hotel selama 10 hari

howa

mohowu bangkrut, pailit *ngointa* --- *da:hangi wonu mopobuli* segera bangkrut dagangan kalau memberi kredit

hualimo cincin --- *hulawa mahale* cincin emas mahal

hua-hualimo sedang memakai cincin *ti ta:ta* --- kakak perempuan sedang memakai cincin

hualimowalo dipakaikan cincin *ta monika paralu* --- orang yg kawin perlu dipakaikan cincin

mohihualimo memakai cincin *ode sikola di:la paralu* --- ke sekolah tidak perlu memakai cincin

huato

hua-huato terbuka *bo:lulo ka:yiniu ma* --- bungkusan kainku sudah terbuka

huatalo dibuka *u bolu-bolu botiye de* --- *to dimuka li ma:ma* yg terbungkus ini nanti dibuka di hadapan ibu

momuato membuka (bungkusan) *yinggi, de wau ta* --- keluar, nanti aku yg membuka

huayadu bibit padi *wa:tiya moluwala pale limo lo hanta to olanto bo pohutu la:tiya* --- saya membeli lima gantang padi pd bapak hanya akan saya jadikan bibit

hua-huayadu sedang terbuang, berserakan *pale tilaliumayi ma* --- beras yg kubeli sudah berserakan

huayadulo dibuang, diserakkan *malita didu pomake mowali* --- Marica yg sudah tidak dipakai boleh dibuang

mohuayadu menyebarkan padi untuk bibit *omoluwa timongoli* --- kapan kamu menyebar padi (yg bakal dijadikan bibit)

hu:bulo nama seorang yg dianggap keramat di Gorontalo. Kuburannya dianggap keramat, terletak di Kec. Tapa Kab. Gorontalo *ti* --- *tala ngota:liyo lo 'wali' to Hulontalo* Hu:bulo salah seorang wali di Gorontalo

hu:deta 1. kudeta *dipo lohi:hewo, to Walanta lowali* --- belum lama, di negeri Belanda terjadi kudeta 2. perkelahian. *lolayade bongo u lowali* --- *lomongoliyo* membagi pohon kelapa yg menjadi sebab perkelahian mereka

mohu:deta berkelahi *ta leikikia boyito moowali* --- anak laki-laki ini kuat berkelahi

hu:du ujung *sapiu mota pololohimayi* --- *patodu* carikan ujung tebu (biasanya yg masih ada daunnya) untuk sapiku

hudungu gedung *loa:ntulu* --- *bilomuwaliyo* hancur gedung dibomnya

huee

hue-huee dalam keadaan terbuka (bungkusan) *me:mangi ma* --- *bo:luliyo ma:ma* memang sudah terbuka bungkusannya,

huee:lo dibuka, diamuk *hele bolubolu lo ombulo ga:mbangi* ---

udang yg terbungkus dg daun nibung gampang dibuka ombongiyo --- *wonu tiyo mola:wani* perutnya diikat kalau dia melawan

mohuee menjadi terbuka *wau mo: he modelo hele boyito bolo --- to hu:ngo dalalo* aku takut membawa udang itu sebab jangan-jangan terbuka di tengah jalan

huhebu pintu *ti ma:ma hulo-hulou to tili lo* --- ibu sedang duduk dekat pintu

huheli

huhe-huheli sedang beristirahat *tou tiyo --- de:bolo ilo:ntongaliyomao buulu hipohu:nganga* pd waktu dia sedang beristirahat, tiba-tiba terlihat olehnya rusa yg sedang berkelahi

mohuheli beristirahat *wau --- jamu sapulu* aku beristirahat jam sepuluh

huhelo

huhelao-huhelao gemetar *ti ba:pu ma --- moluladu* nenek gemetar menulis

huhelolo dijolok (dg jalan menggerak-gerakkan cabang atau rantingnya) *asali da:da:ta oyile modulahumayi, musi* --- agar banyak mangga yg jatuh mesti dijolok (dg jalan menggoyang cabangnya)

huhemo 1. ketam *otohila:u --- yilalango* kusukai ketam bakar

2. sejenis penyakit yg disebabkan oleh guna-guna, rasanya seperti digigit ketam *aliheo delowa ode oli Kamani, --- utiye* segera bawa kepada Kamani, penyakit guna-guna ini

huheputo bantal peluk *potalimayi duyungo bo poluwanga* --- belilah kapuk untuk pengisi bantal peluk

mohihuheputo memakai bantal peluk *wau dilini li dokuteri --- wonu motuluhu* aku dilarang dokter memakai bantal peluk kalau tidur

huheto

huhetalo dicuci mis. piring *pingge ma ---, yimoalomayi* piring akan dicuci, kumpulkan saja

mohuheto mencuci, membersihkan kemaluan (khusus untuk perempuan) *pingge boyito bolo* --- piring itu tinggal mencuci *tiyo mongili lolo-yili bo di:la* --- dia buang air kecil tetapi tidak mencuci (kemaluannya)

huheyidu sisir (baik sisir kepala maupun sisir sawah) *hama:mayi --- wau ma moheyidu* ambillah sisir aku akan menyisir

huhu kayu yg berfungsi menghubungkan bubungan dg bentul bahagian atas, kayu ini tempat melekatkan lata *ayu pohutu --- de u motulidu* kayu yg dibuat 'huhu' nanti yg lurus

huhulango sulung (anak) *te Adi --- walauu* si Adi anak sulung anakku

huhulihe usungan *tiyo ma yilate, aliheo posadiyayi* --- dia sudah meninggal, cepat sediakan usungan

huhulihe lo huwa usungan kecil yg sifatnya simbolis yg dibawa dimuka usungan sebenarnya. Usungan ini diberi hiasan dg daun kelapa yg masih kuning dan kerangkanya terbuat dp buluh kuning. Orang yg membawa usungan ini berjalan ke kiri dan ke kanan mendahului usungan sebenarnya. Pelaksanaan seperti ini hanya pd upacara pemakaman raja atau pembesar *wau he:rani diya:lu --- to pateliyo* aku heran tidak ada usungan simbolis pd upacara kematiannya

huhulo dingin *walaa botiya ma hedaha limongoliyo to* --- anak itu dijaga mereka dari rasa dingin

huhulolo dijolok (dg jalan menggoyang-goyang cabang pohon yg akan diambil buahnya) --- *asali hungo lo oyile da:da:ta modulahumayi* dijolok (dg jalan menggoyang cabang) agar buah mangga banyak yg jatuh

huhuloliyo 1. kedinginan (mis karena diserang malaria) *tiyo --- wonu monga oyile* dia kedinginan kalau makan mangga

2. dijoloknya (dg jalan menggoyang cabang) *oyile ma --- asali da:da:ta hungoliyo modulahumayi* mangga akan dijoloknya (dg jalan menggoyang cabang) agar banyak

buahnya yg jatuh
mohuhulo dingin *bu:burumu ma -- mota a:lalo buburmu* sudah dingin, pergi makan saja
popohuhulo:lo didinginkan *bu:buru --- bolo a:lolo* bubur didinginkan (dahulu) baru dimakan

huhuloko kerek (pengangkat barang-barang berat di kapal) *tiyo yilate ilode:he lo ---* dia meninggal tertindis kerek

huhulongo sejenis rumput (biasanya diambil untuk makanan sapi atau kuda, tumbuh di serokan atau pinggir danau, batangnya bermiang --- *ngo:lo ngobuhu* rumput 'huhulongo' berapa satu ikat

huhuntingo gunting *ka:yini musi huntingalo lo ---* kain mesti digunting dg gunting

huhuo
huhuolo dipukul (dg telapak tangan) --- *to deawata asali mopoo:yo* dipukul di tamparan nyamuk agar diam
mohuhuo memukul (di belakang dg telapak tangan) *wonu wau ta --- tiyo musi mohuwa lo duhu* kalau aku yg memukul, dia mesti muntah darah

huhutu perbuatan *tiyo o --- mole:to* dia mempunyai perbuatan yg tidak baik

hu:huwa
mopohu:huwo memancang (mempertunangkan sejak kecil) *tiyo di:la mohutu wonu bo --- wolo walaumu* dia tidak mau kalau hanya memancang dg anakmu

huidu gunung --- *musi taodulo* gunung mesti di daki

hukede tempat buang ludah *ti ne:ne wonu momama monula lo milama to ---* nenek kalau makan sirih membuang ludah sirih di tempat buang ludah

hukulo lih. Hutulo

huku:mani hukuman *makusudu limongoliyo olongiya botiya ma mootapu ---* maksud mereka raja itu akan mendapat hukuman

hula 1. gula *ti ma:ma pilodelowaumola --- ngokilu* ibu kubawakan sekilo gula
2. bulan *tou ma u:muru wolomo --- mahaluku botiya debo otutu manusiya* setelah berumur enam bulan makhluk itu ternyata tetap manusia
3. putih *ta pilotutuliyomayi bo ---* anak yg dilahirkannya hanya putih (albino)

hu:laa bendul (balok di atas pondamen di mana pd balok itu bertumpu balok-balok tegak lurus) --- *de ayu mototoheto* bendul nanti kayu yg kuat

hula:biyo
hula:hula:biyo bunyi keras yg sampai ke telinga kita mis. bunyi orang menyanyi dari tempat yg jauh karena mempergunakan alat pengeras suara yg baik *suwara li ka:li to tihi bo mayi --- to bele lami* suara pak kadhi di mesjid berbunyi keras di rumah kami

huladedu beronhitis *walaiyo ilodungga lo ---* anaknya kena beronhitis

hulahi:lu kurang ajar *walaa --- musi a:jariyolo* anak yg kurang ajar mesti diajar

hulalo 1. bulan *ma woluwo ---, ma mowali mo:nao* sudah ada bulan, sudah boleh pergi
2. haid *hulala yilalumao wau di:la lootapu ---* bulan lalu aku tidak mendapat haid
hulala bula:bula:ngayi bulan yg sementara terbit *dipo po:nao wonu ---* jangan dulu pergi kalau bulan sementara timbul
hulala tilamaanaha gerhana bulan *wonu --- da:da:ta ta hepongokoa beleki* kalau gerhana bulan banyak orang yg memukul belek

hulalu
hulalulo dibangun *payu limo to talu lipu ---* berdasarkan pancasila negara dibangun

hula:lude
hu:hu:lalude dalam keadaan bertindisan *pingge to para-para ---* piring di para-para dalam keadaan bertindisan

mohu:lalude bertindisan *boou poodaha* --- bajuku hati-hati jangan sampai bertindisan

hulango 1. dukun (yg biasa menolong perempuan yg melahirkan) *ma woluwo tuwoto potiyangilomayi* --- sudah ada tanda akan melahirkan, panggilkah dukun

2. penyakit bergaris-garis pd betis *goso:la lo malita wonu bo* --- digosok dg daun merica kalau hanya penyakit bergaris-garis di betis

3. tanah yg pecah-pecah akibat panas atau gempa *to pangimba da:da:ta* --- *wonu mayilaba patu* di sawah banyak tanah pecah-pecah kalau terlalu panas

4. kental *tabuliyo mayilaba* --- kuahnya terlalu kental

hulante seperangkat bahan yg dipersiapkan pd upacara tertentu dalam kehidupan seseorang *woluwo ma sadi sadiya* --- *lo huntingo* sudah ada tersedia seperangkat bahan upacara gunting rambut

hulantingo kata kasar, kata mengumpat *ti ta:ta tiladiya:liyo* --- kakak perempuan diumpatnya dg kata 'hulantingo'

hulao putik *bo heli* --- *dipo mao hama* baru putik jangan dulu di ambil

momulao memutik *oyile lami ma* --- mangga kami akan memutik

hulapa buluh tipis yg berwarna putih (L. schizostachyum blumei) *beleliyo bo wato-watopo du:ngo* --- rumahnya hanya beratapkan daun buluh putih

hulato garam *ma didu:luwo* --- *ma:ma* sudah tidak ada garam bu

hula-hulato berbumbu *uponula boyito ma* --- ikan itu sudah berbumbu

hulatalo 1. diberi bumbu *uponula* --- *lo ramba-ramba mohengu* ikan diberi bumbu dg rempah-rempah kering

2. diberi makan (biasanya merica karena kurang ajar) *tadi:la modungohu paralu* --- *lo malita tunggiliyo* orang yg tidak mau mendengar perlu diberi makan mulutnya

momulato 1. memberi bumbu *huli: mao, de ti ma:ma ta* --- biarkan nanti ibu yg memberi bumbu

2. memberi makan (rica) *wau ta* --- *oliyo wonu tiyo debo laputalo* aku yg memberi makan dia dg merica kalau dia masih tetap nakal

hulawa emas *hualimou* --- cincinku emas

hulawu benih (untuk jadi telur atau anak) *ta buwa boyito onggo o* --- *tuheta tiyo onggo hemotutu* perempuan itu masih ada benih sehingga dia masih melahirkan

hule kata kasar untuk suami atau isteri *ti mao* --- *li Ito* ini suami si Ito

hule li:lo kata kasar (umpatan) --- *lo uwodiya kurang* ajar dg yg begini ini

mohule bersetubuh *tiyo ma didu moowali* --- *sababu ma panggola* dia sudah tidak bisa bersetubuh karena sudah tua

huleleto

huleletolo dikerjakan tergesa-gesa *mo karaja batonu di:la mowali* --- mengerjakan beton tidak boleh tergesa-gesa

huli bahagian bawah, bahagian kaki --- *lo ulongo ma hi lumuwango* bahagian bawah periuk sudah jadi berlubang

huli-huli 1. retak *ulonga botiya ma* --- periuk ini sudah retak

2. dalam keadaan terlepas *sapi la: tiya* --- *to padengo* sapi saya sedang terlepas di padang hilalang

3. ada pada *ma* --- *to tawu u momite* sudah ada pada (semua orang) sifat menggunjing

4. memakai *beleliyo ma* --- *janela* rumahnya sudah memakai jendela

huliyolo dirahasiakan *u pilohutumu ma* --- *to ta da:da:ta* yg kau buat akan dirahasiakan pd orang banyak

lohuli 1. retak *olunguu ma* --- periukku sudah retak

2. sampai --- *te:to ro:mbukiya lo olongiya wolo mongowalaiyo* sampai di situ rembukan raja d:

anaknya

momuli 1. merahasiakan *yio di:la mowali* --- *oli ma:ma to:to:nulala u ma lowali* engkau tidak bisa merahasiakan pd ibu segala sesuatu yg telah terjadi

2. melepas *ti pa:pa onggo mola* --- *sapi to huidu* ayah pergi melepas sapi di gunung

mopohuli memasang *wau ma* --- *lo janela lo:mbu* aku akan memasang jendela besok

huliato gonone (binatang kecil yg biasa tinggal di baju) *wawauu motohidu hedengeta lo* --- badanku gatal digigit gonone

hulihu

hulihulo diusung *ta yilate ma* --- orang meninggal akan diusung

momulihu 1. mengusung *poopiyohe* ---, *a:ti* baik-baiklah mengusungnya, kasihan

2. mengeluarkan sisiknya (dari kd 'bulihu') *pohamamayi pito, upònula boyitò de wau ta* --- ambillah pisau, ikan itu nanti aku yg mengeluarkan sisiknya

hulilame

huli-hulilame menyala keras (api) *tulu* --- *iloto:he lo yinulo huta* api menyala keras dikenai minyak tanah

hulimamango

mohulimamango mengigau *wau layito wonu huyi* --- aku selalu kalau malam, mengigau

hulimatango

mohulimatango gembung perut mis. makan mangga yg mengkal *ombonguu* --- *yilonga oyile* perutku gembung makan mangga

hulimayango

mohulimayango pusing *openu* --- *tiyo debo nao-nao* meskipun pusing dia tetap berjalan

hu:linggila perselisihan *lohama booliyo u lowali* --- *oli mongoliyo* mengambil bajunya yg menyebabkan perselisihan mereka

hu:hu:linggila sedang berselisih *ti Ija* --- *woliyo* si Ija sedang berselisih dg dia

mohu:linggila berselisih *wau modaha bolo* --- *woliyo* aku menjaga jangan sampai berselisih dg dia

hulinta besar *malua* --- *u taliyolo* ayam besar yg dibeli

huliyaliyo 1. hilir, Selatan *bulotu boyito ma mota to* --- perahu itu sudah ada di hilir

2. dia lepas (dari kd 'huli' *karaja: liyo bo ma* --- pekerjaannya akan dia lepas

hulodu 1. bodoh *walaiyo ma sambe* --- anaknya terlalu bodoh

2. tebal *dupi boyito sambe* --- *tuheta susa halahadiyolo* papan itu terlalu tebal sehingga susah digergaji

mohulodu 1. bodoh *tiyo* --- dia bodoh

2. tebal *de dupi* --- *pomake te:ya* nanti papan tebal yg dipakai di sini

hulolo luka pd mata sehingga tidak bisa melihat, biasanya mata itu kelihatan putih *tiyo* --- *wau di:la mohama tolobalangiyo* dia buta (mata) aku tidak mau menerima pinangannya

hulontalo Gorontalo (orang daerah, bahasa) kata ini mungkin berasal dari nama sebuah kerajaan yg bernama Hulontalangi yg terdiri dari kata 'huntu-huntu' yg berarti tinggi dan 'langi-langi' yg berarti tergenang. Jadi tanah yg tinggi yg disekelilingnya digenangi air. Nani Wartabone seorang tokoh daerah Gorontalo mengatakan bahwa kata itu mungkin berasal dari kata 'huluwa lo tola' yg berarti tempat berkumpulnya ikan sedangkan ada orang yg mengatakan kata itu mungkin berasal dari kata go round telu yg berarti pergi mengelilingi telu --- *lipu otolianguu* Gorontalo negeri yg kucintai

hulo:nu hari panas *ma odiya* --- *lo dulahu, dipo po:nao* sudah begini panasnya, jangan dulu pergi

mohulo:nu tengah hari *openu boli* --- *tiyo ma mo:nao* meskipun tengah hari dia akan pergi

hulonuto

hulo-hulonutiyo bunyi hujan yg sebentar lagi akan turun di tempat sendiri tetapi di tempat lain sudah turun *dipopo:nao didi ma* --- jangan dulu pergi, hujan sebentar lagi akan turun di sini

huloo

hulo-huloo sedang duduk *yio ma lohi:hewo* ---, *aliheo pokaraja:lo* engkau sudah lama duduk, cepat bekerjalah

huloalo diduduki *beleu ma mowali* --- rumahku sudah boleh diduduki

mopohuloo 1. menyuruh duduk, menyilakan duduk, mendudukkan *wau di:la* --- *oliyo sabahu tiyo di:la motota moharaga to tawu* aku tidak mau menyilakan dia duduk sebab dia tidak pandai menghargai orang 2. menggadaikan *wonu di:la* --- *hulawa diya:lu u mowali wohiumayi* kalau tidak menggadaikan emas tidak ada yg dapat kuberikan

hulopao

hulo-hulopaiyo berbunyi pak . . . pak mis bunyi jagung yg dimakan hewan pd waktu malam, *ma* --- *binte tantu ma woluwo boyi* jagung sudah berbunyi . . . pak . . . barangkali sudah ada babi

huloto kasar, kata kasar, perbuatan kasar *tiyo* --- dia kasar *loiya* --- *musi ta:lalo bolo odungohe lo ta ukekei* kata kasar (mis. menyebut kemaluan) mesti dijaga jangan sampai terdengar oleh anak-anak

hulotoo nyamuk kecil (gatal sekali digigitnya) --- *da:da:ta wonu lola:ngo* nyamuk kecil banyak kalau petang hari

hulotupo

hilolotupa kena dan berbunyi puk . . . . bali *tilepaliyo bo mota* --- *to gol* bola yg ditendangnya kena dan berbunyi puk . . . . di gawang

hulo-hulotupiyo kena beruntun *ma didu otameya limongoliyo sababu bali bo mayi* --- *to oli mongoliyo* sudah tidak tertangkis lagi oleh mereka sebab bola kena beruntun di daerah mereka

hulotuwa sejenis rumput (menjalar, batang dan daunnya mengandung air, biasa diambil untuk obat. Bentuk daunnya bulat telur dan suka hidup di tempat yg basah --- *ulawuwa wolo alawahu lapatao bolo iilolo* 'hulotuwa' dicampur dg kunyit kemudian baru dikikis

hulu pusat, pegangan (mis. pd parang) *te:ya* --- *lo lipu lo Hulontalo* di sini pusat negeri Gorontalo

hu:lude jembatan *buluwa bo tilu:tyo to walungo* --- peti hanya disembunyikannya di bawah jembatan

huludu bahagian atas, udik, *musi to* --- *dutula botiya woluwo upo ma hemomungo* mesti di hulu sungai ini ada sebatang 'upo' yg sedang berbuah *tiyo o kukude to* --- *wulingo* dia ada kudis di bahagian atas hidung

hulu-huludu sedang meniti *ta* --- *dipo mao gangguwa, bolo modehu* orang yg sedang meniti jangan dulu diganggu, jangan sampai jatuh

momuludu meniti *waupo ta* --- aku dulu yg meniti

huluhelo

hulu-huluheliyo sedang gemetar (sing *wau* --- *lo:dungga:ya wolo tulidu* aku gemetar bertemu dg ular

hulubuhu

hulu-huluhubiyo bunyi kenderaan yg bermuatan banyak (bunyi itu mis. kita dengar kala kita berada di bawah jembatan) --- *oto lumawode to hu:lude, bo moo:he* berbunyi keras oto melewati atas jembatan, menakutkan

huluhuo

hulu-huluhuiyo bunyi guntur yg terdengar di kejauhan --- *bulonggodu kira-kira o didi to tilayo* berbunyi (terdengar dari kejauhan) guntur kira-kira ada hujan di udik

hululo

hulu-hululo bundar *meja botiya* --- meja ini bundar

hululolo digulung *bola ma* --- *to kareta* benang akan digulung dj gelendong

momululo menggulung, membuat jadi bundar *wau ta* ---, *wawu yio*

ta polinanga aku yg membundarkan dan kau yg menggoreng (kue) *bola boyito, de wau ta* --- benang itu nanti aku yg menggulung

hu:lunga melakukan suatu pekerjaan bersama-sama oleh seluruh anggota masyarakat mis. membuat bendungan *wau di:la momo:nao ode* --- *sababu mongongoto* aku tidak mau pergi bekerja bersama-sama karena sakit

mohu:lunga berkerumun *yilongola timongoli ma* --- *te:ye* mengapa kamu akan berkerumun di sini

hulungo langit *beleliyo bo wato-watopo* --- rumahnya hanya beratapkan langit

huluo telur busuk *putita di:la pilomotaliyo bo mowali* --- telur yg tidak ditetasi hanya menjadi telur busuk

hulupilo lorong *monto dalala daa, ito moli* --- *sambe ode bele* . dari jalan raya kita meliwati lorong sampai ke rumah

huluto sabut *pohamamayi tapu lo* --- *pomayide bowuntu* ambillah daging sabut untuk menyeka tahi

hulutolo 1. mengandung sabut mis. mangga *oyile botiye* --- mangga ini mengandung sabut

2. ditarik ke air (perahu) *bulotu onggo* --- *dipo tae* perahu ditarik ke air dahulu, jangan dulu naik

me:huluto tergelincir *me:seli modipulato, poodaha* --- mesel licin, hati-hati jangan sampai tergelincir

momuluto 1. mengeluarkan sabut (dari buahnya) *huli:mao bongo boyito, de wau ta* --- biarkan buah kelapa itu, nanti aku yg mengeluarkan sabutnya

2. menarik ke air (perahu) *bulotu boyito mobubuheto de ito du:lota ta* --- perahu itu berat nanti kita berdua yg menariknya ke air

3. mengobati dg jalan guna-guna *wonu di:la ti ne:ne ta* --- *di:la moluli ngongotumu* kalau bukan nenek yg mengobati (dg guna-guna) tidak akan sembuh penyakitmu

huluu sejenis ikan danau, ada yg berwarna kemerah-merahan dan ada pula yg hitam --- *du:lo hetuto ngotuwohu* ikan huluu' dua ratus rupiah satu cucuk

huluwa tempat berkumpulnya ikan pd sero *lamiye ode* --- *uponula boyito* usir ke tempat berkumpulnya, ikan itu

humaya seperti, umpama *tiyo lo:lito* --- *odelo luwanti onggo tumolodupopo* dia malu seumpama cacing masuk dulu ke dalam tanah

mo:humayawa serupa *damangiyo* -- *wolo sapitu* besarnya serupa dg sapi ku

pohumaya:lo diumpamakan *lantingiyo mowali* --- *to olobu* malasnya dapat diumpamakan seperti kerbau

humbuyungo

humbu-humbuyungo rindang *ka:yini ma mota tilu:iyo to ayu* --- kain disembunyikannya pd pohon yg rindang

humopoto kencur *du:ngo* --- *motiti-bo:la daa* daun kencur berbau keras

humoto

humotolo ditangkap (ikan mis. di paris dg tangan saja) *uponula boyito mowali* --- ikan itu boleh ditangkap dg tangan saja

mohumoto menangkap ikan tanpa alat *karaja:liyo ngohuyi-ngohuyi bo* --- pekerjaannya tiap-tiap hari hanya menangkap ikan

hu:mulo tempat mengikatkan tali pd hidung kerbau, alat itu terbuat dp sepotong buluh *buwatulo olobu tihuta to* --- tali ijuk kerbau ikatkan pd tempat ikatannya (di lubang hidung kerbau)

humu:o dengung, bunyi *odungohe te:ya* --- *oto* terdengar di sini dengung an oto

humu-humu:o sedang mendengung *kapal udara ma momunggato* --- kapal udara akan berangkat sedang mendengung

huna 1. guna *uyito -- lo u yio nao-nao* itu gunanya engkau ikut sama-sama.

2. laba *wau lootapu* --- *timo lo pulu* aku mendapat laba 50 rupiah

hu:nganga

mohu:nganga berkelahi (hewan) *poodoha sapi botiye* --- jaga jangan sampai sapi ini berkelahi

hungayo pasir *tiyo lohama* --- *polambuliyo huwango* dia mengambil pasir ditimbunkannya pd lubang

hunggalao
hungga-hunggalao sedang menangis keras sambil meronta-ronta *walaiyo ma* --- *tilola:liyo* anaknya sudah menangis meronta-ronta dia tinggalkan

hunggango
hunggangolo ditumpahkan *taluhu* -- *to bunga* air ditumpahkan di bunga
momunggango menyiram, menumpahkan *wonu wau ta* ---, *de moba-mobatalomao bungo lo bunga* kalau aku yg menyiram nanti basah amat pangkal pohon bunga

hunggo **pelepah** daun pisang *ti pa:pa meehama* --- *bo pohutuliyo tu: wohu uponula* ayah menyuruh ambil pelepah daun pisang untuk dibuatnya pencucuk ikan

hunggoloo
hunggo-hunggoloo sedang mengerok (bunyi orang yg tidur nyenyak) *po:tuluhiyo* --- caranya tidur mendengkur (berbunyi)

hunggungo **ingus** *tongutamao* --- *walaumu boyito* keluarkan ingus anakmu itu

hungo 1. jamur *to bungo lo lambi da:da:ta* --- di pokok pohon pisang banyak jamur
2. buah --- *lo bongou da:da;:ta* buah kelapaku banyak
3. gerakan pancingan waktu bermain silat *bo heli* --- *uyito tiyo dipo mopobilohu tota:liyo molangga* itu baru gerakan pancingan dia belum memperlihatkan kepandaiannya bermain silat
hungo lo ayu buah-buahan *to pa:tali da:da:ta* --- di pasar banyak buah-buahan
momungo berbuah *oyileu ma* --- manggaku akan berbuah

hu:ngo 1. tengah *to* --- *dalalo tiyo ilopulita lo ua:lo* di tengah jalan dia kehabisan makanan
2. bubungan (rumah dsb) *tarakuku lotitiluntu to* --- burung tekukur bertengger di bubungan
3. alat untuk bahan bubungan *yio mota potalimayi* --- engkau pergi belikan alat (seng) untuk dijadikan bubungan
4. beduk (yg terbuat dp sepotong batang kayu biasanya batang nangka yg panjangnya 2 m, diberi berlubang di tengah kemudian digantungkan di muka rumah kepala kampung untuk sewaktu-waktu dibunyikan kalau kepala kampung ingin mengumpulkan rakyatnya) *olongiya leeluwode langge pohutuliyo* --- raja menyuruh tebang nangka untuk dibuat beduk

hungola:o biji pohon enau yg sudah hitam --- *to Hulontalo diya:lu hunaliyo* biji enau yg sudah hitam di Gorontalo tidak ada gunanya

hungolawa cengkih *to nika, me:dunggamayi mongobuwa mulo-mulo wohiya liyo* pd pesta perkawinan, perempuan yg baru tiba, lebih dahulu diberikan cengkih

hungoloalata pars (warna) *tiyo boo-boo lo u* --- dia mengenakan baju yg berwarna pars

hungololoyo sejenis kue (terbuat dp ubi, atau tepung terigu atau tepung beras. Bentuknya bulat seperti kelereng diisi dg campuran kelapa kukur dan gula merah lalu digoreng) *wa: tiya motali* --- *mopu:lo botu* saya membeli kikis sepuluh biji

hungoto
hungo-hungoto sedang mendengus karena sakit atau ada sesuatu yg kurang disenangi) *tiyamamu* --- *hemonga u tilubumu* ayahmu mendengus makan apa yg kau masak *tiyo* --- *bo yilohiyamu ngoidi* dia mendengus karena kau hanya memberi sedikit

hunta buah teratai *to hu:ngo bulalo da:da:ta* --- di tengah danau banyak buah teratai

huntalabu
hunta-huntalabu sedang berkobar (api) *tulu ma* --- *iloto:he lo yinulo huta api* sudah berkobar

tersiram minyak tanah

huntao biji kacang hijau yg keras *wau di:la motali kaca ijo botiye sababu da;da:ta u* --- aku tidak mau membeli kacang hijau ini sebab banyak yg keras

huntingo

hunti-huntingo tergunting, sudah diupacarakan gunting rambutnya *te u:ti ma* --- si buyung sudah diupacarakan gunting rambutnya

huntingalo digunting, diupacarakan gunting rambut *huwoa haya-hayao paralu* --- rambut panjang perlu digunting

mohuntingo menggunting, membuat upacara gunting rambut *ka:yinimu de ti ma:ma ta* --- bajunu nanti ibu yg menggunting *ami ahadi* --- *ole u:tikami* hari Minggu membuat upacara gunting rambut bagi si buyung

huntita besar perut (karena penyakit cacing atau penyakit lain *ombongo walaiyo* --- *tanu da:da:ta luwanti* perut anaknya gendut barangkali banyak cacing

huntu pematang *be:leya lo udu biyasaliyo woluwo to* --- sarang tikus biasanya ada di pematang

huntu-huntu sedang tertumpuk *da: da:ta ayu* --- *to pa:tali* banyak kayu sedang tertumpuk di pasar

huntuwolo ditumpukkan *hungo lo bongo bo* --- *te:ya* buah kelapa hanya ditumpukkan di sini

ngopohuntuwa satu tumpuk, satu onggok *ayu bo lowali* --- kayu hanya jadi satu onggok

hunusa hunsa, banci *ta* --- *di:la mowali mongi:mamu* orang hunsa tidak bisa mengimami (dalam sembahyang)

huo

huo-huo terbuka *pintu ma* --- pintu sudah terbuka

huo:lo dibuka *pintu ma mowali* --- pintu sudah boleh dibuka

huolo ngango sirih pinang dan sejumlah uang yg disediakan sebelum upacara peminangan dimulai *di:la momata bi:salawa wonu diya:lu* --- tidak jadi pembicaraan kalau tidak ada sirih pinang dan sejumlah uang

momuo 1. membuka *wau ta* --- *buluwa boyito* aku yg membuka peti itu

2. membangunkan (dari kd 'puo') *tiyo wumbadeu wonu wau ta* --- *oliyo* dia kupukul kalau aku yg membangunkannya

huoyoto rumput *wulodu to* --- *da:da:ta* ulat di rumput banyak

hupa

mohupa 1. kempes --- *bani lo oto wonu me:tuhata to paku* kempes ban oto kalau kena paku

2. memberati orang dg kata-kata yg kurang enak *tiyo moowali* --- *to tawu* dia kuat memberati orang dg kata-kata yg kurang enak

hupao

me:hupao tertubruk *otomu moembe wonu* --- *to to batango bongo* otomu peot kalau tertubruk di pohon kelapa

hupeto

huhu:peta berdesak-desakan, sesak *tiyo didu mao tacya sababu amiya: tiya ma* --- dia jangan lagi dinaikkan sebab kami sudah berdesak-desakan

hupe-hupeto sedang terjepit *piittuu* --- *talila du:lo pita* pintuku terjepit dg dua bilah buluh

hu:peto pengepit *pohutu* --- *de musi talilo* dibuat pengepit nanti buluh

hupetolo dikepit, dijepit *dingingo de* --- *asali mowali mototoheto* dinding (biasanya dp pitate) mesti kepit agar menjadi kuat

mohupeto mengepit *bolo* --- *u:ti, ami ta ma lodingingo* tinggal mengepit nak, kami yg telah mendinding (nya)

huruma korma *wonu ma puwasa da: da:ta* --- kalau sudah bulan puasa banyak korma

hurumati hormat *bo* --- *ode olemu uyito* itu hanya hormat padamu

hu:hu:rumatiya saling menghormati *ami* --- kami saling menghormati

hurumatiyolo dihormati *ta mohuhula*

musi --- yg sulung mesti dihormati

hurupu huruf --- *wolo uyito* huruf apa itu

o hurupu ada huruf, tahu membaca *to kado* --- di karung ada huruf *ti payituwa di:la* --- orang tua tidak tahu membaca

huta tanah *ito layito huta-hutaa to* --- kita selalu menginjak tanah

huta delita tanah kerdil --- *didu mowali pomulowalo* tanah kerdil tidak bisa lagi ditanami

huta-hutanga lenso *wulato seka:la lo* --- keringat diusap dg lenso

hutao

huhutaa kesek *tou dipo momaso lo bele uato musi pomayide to* --- sebelum masuk rumah kaki mesti digosokkan di kesek

hutaalo diinjak *uati ma:ma wonu ma huyi musi* --- kaki ibu kalau sudah malam mesti diinjak

hute penyakit pegal-pegal *tiyo ilodungga lo* --- *sababu ma lolamingo u nilaoliyo* dia kena pegal-pegal karena sudah jauh yg dijalaninya

hutihu keladi yg berbahaya dimakan karena beracun *to polodulahe da: da:ta ta bolo heponga:la* --- *pd* musim kemarau banyak orang yg tinggal makan keladi beracun

hutiya rotan *to bi:hu dutula woluwo tumu-tumulo* --- dipinggir sungai sedang tumbuh rotan

be:ntungo hutiya daging rotan --- *mowali polihuto* daging rotan boleh untuk pengikat

hutiya tohiti rotan kecil-kecil --- *mowali pohutu pantango* rotan kecil boleh dibuat tali jemuran kain

huto gelang (yg biasa dipakai di pergelangan kaki anak-anak untuk menolak bahaya?) *te u:ti pake-pake* --- *to uatiyo* si buyung memakai gelang di kakinya

mohuto mau *tiyo di:la* --- *monga* dia tidak mau makan

hutodu busuk *ma sambe* --- *pate lo maluo* terlalu busuk bangkai ayam

mohutodu busuk *bowuntu musi* -- tahi mesti busuk

hutolo penyakit gondok (bengkak di leher) *ti Ija ma o* --- *sababu lotutu* Ija sudah kena penyakit gondok karena melahirkan

hutoo

huto-hutoo sedang bermuka masam *tiyo* --- *bo yilohiyau ku:kisi ngobotu* dia bermuka masam karena hanya kuberi sebiji kukis

hutu pelir, tes-tes *tiyo bilotoo sababu ilopaiya lo bali to* --- dia pingsan sebab kena bola di pelir

hutu-hutu 1. terbuat *alanggayamu ma* --- layang-layangmu sudah terbuat

2. dikebiri *sapiu ma* --- sapiku sudah dikebiri

mohutu membuat *ti pa:pa motota* --- *alanggaya* ayah pandai membuat layang-layang

pohutuwolo dibuat *belemu ma* --- rumahmu akan dibuat

hu:tua

mohu:tua berkelahi atau bermain dg jalan tarik-menarik *ta u kekei botiye wambao bo* --- *to tudu lo koyi* anak-anak ini hanya suka berkelahi di atas dipan

hutuba khotbah *aliheo po:nao ode tihi, bolo ngopeemola ma* --- cepat pergi ke mesjid, sebentar lagi khotbah akan mulai

hutuba:lo dikhotbahkan *ma wakutu ma mowali* --- sudah waktu sudah boleh dikhotbah (sembahyang Jum'at)

mohutuba berkhotbah *to:nu,ta* --- siapa yg berkhotbah

hutuhu

hutu-hutuhu sedang terletak (kain dan biasanya tidak dilipat) *ka:yinimu ti:mao bo* --- *to amongo* itu bajumu hanya terletak tidak dilipat di tikar

le:hutuhulomola tiba-tiba terduduk karena tidak berdaya *tou le:dunggamayi tiyo bolo* ---, *kira-kira ma lolamingo unilaoliyo* ketika dia tiba, ia terduduk barangkali sudah jauh yg ditempuhnya.

hutulo

hutulalo disimpul (diikat yg mudah dilepaskan) *bu:huta botiya bo* ---

asali ga:mbangi uadelo ikatan ini hanya disimpul agar mudah dilepaskan

hutu-hutulo sedang tersimpul *ti: hutiyo bo* --- ikatannya hanya tersimpul

hu:tulo simpulan *ti:mao* --- itu simpulan

hu:hu:tula sedang saling tersimpul sehingga sulit diuraikan *bola botiya ma* --- *bo moongongota nyawa mohinggi* benang ini sudah saling tersimpul sehingga menyakitkan hati untuk mengeluarkannya **mohu:tula** menjadi tersimpul mati *bola botiye poodaha* ---*benang* ini hati-hati jangan sampai tersimpul mati

hutungo kusta *timongoliyo nga:nga:laa ilodungga lo* --- mereka sekeluarga kena penyakit kusta

hutuo ikan tandipang *wau ohila monga* --- aku suka makan ikan tandipang

hutupo

me:hutupo kena, tertubruk *otomu poodaha* --- *to bungo lo bongo* otomu hati-hati jangan sampai tertubruk di pokok pohon kelapa

hututo

hututao-hututao lari atau berjalan yg tidak teratur kecepatannya *otomu* --- *kira-kira masinaliyo ma moganti* otomu tidak stabil larinya (sebentar cepat, sebentar lambat) kira-kira mesinnya akan diganti

hutuwa padi yg telah menguning (di sawah) *tiyo ma iyo-iyomo sababu paleliyo ma* --- dia sudah tersenyum sebab padinya sudah menguning

huu buku-buku *tiyo hilumoyongo sababu ilopaiya lo botu to* --- dia menangis sebab kena batu di buku-buku

huumo

huu-huumo sedang terkatup mis. mulut *wadala boyito di:la mowali monga sababu* --- *ngangoliyo* kuda itu tidak boleh makan sebab terkatup mulutnya

popohuumolo dikatupkan *ngangoliyo* --- *asali tiyo di:la mowali momuo rahasiya:mu* mulutnya dikatupkan supaya dia tidak bisa membuka rahasiamu

huwa

mohuwa muntah *tiyo* --- *lo duhu wonu wumbadeu* dia muntah darah kalau kupukul

huwabu

mohuwabu menguap (karena lapar atau mengantuk) *moo:lito onggo dumodupo ma* --- memalukan masih pagi sudah menguap

huwahe sejenis burung danau (besarnya seperti bangau, warna bulunya hitam, kalau dikejar masuk ke dalam air) ---*momaso lo taluhu wonu wanelalo* burung 'huwahe' masuk ke dalam air kalau dikejar

huwali kamar *olongiya ma lomasomao lo* --- raja masuk kamar

huwali lo bohu kamar yg disiapkan untuk pengantin laki-laki di rumah perempuan tempat mengganti pakaian pd upacara nikah mereka *ti bule: ntiti lai wonu ma moganti, toduwo: mao ode* --- pengantin pria kalau akan berganti pakaian dipersilakan ke kamar khusus untuknya

huwali lo humbiyo kamar khusus untuk pengantin perempuan di rumah perempuan yg berfungsi tempat mengganti pakaian dan tempat beristirahat sebentar sebelum kedua pengantin itu dibolehkan oleh adat untuk berkumpul dalam satu kamar *ti bule:ntiti buwa mayito to* --- pengantin perempuan ada di kamar khusus untuknya

huwalo

huwalolo diangkat sedikit atau dicabut (pisang) *pohamamayi pakeke sababu walao lambi boyito ma* --- ambillah linggis sebab anak pisang itu akan dicabut

mohuwalo cuci tangan *tou dipo monga musi* --- sebelum makan mesti cuci tangan

huwangee ketiak *wulipa lodengeta* --- *lo olongiya* lipan menggigit ketiak raja

huwango lubang, kubur *hama:pomao*

baliliyo sababu lodehu to --- tolong ambil dulu bolanya sebab jatuh di lubang walauu du:lota ma *to* --- anakku dua orang sudah di kubur (meninggal)

huwangalo dilubangi *beleki lo susu* --- *asali susu tutumoloheyi* blek susu dilubangi agar susunya mengalir

huwa:ngango (dari kata huwango yg berarti lubang dan ngango yg berarti mulut) kata, bicara *di:la pooda:ta* --- jangan banyak bicara

lohuwango roboh, tumpang *bongo* --- *sababu dutalo*kelapa tumbang karena topan

huwao

huwaalo diteriaki, dipanggil *ta naonao di:la mowali* --- orang yg sedang berjalan tidak boleh diteriaki

mohuwao meneriaki *di:la yio ta* ---, *de wau* bukan engkau yg meneriaki, nanti aku

huwato

huwatolo diangkat *ua:lo ma* --- *sababu ma lolutu* makanan akan diangkat sebab sudah masak *tiyo ma* --- *mowali*

kapala sababu moolohu boli motota dia akan diangkat menjadi kepala kampung sebab rajin dan pandai

mohu:wata bertubrukan *rasipedeu po odaha bolo* --- sepedaku hati-hati jangan sampai bertubrukan

mohuwato mengadakan perjalanan jauh dg jalan kaki *ti pa:pa wonu diya:lu moolabuto, lo:mbu* --- *ode Uwanengo* ayah kalau tidak ada halangan, besok mengadakan perjalanan dg jalan kaki ke Kwandang

momuwato 1. mengangkat *wonu ma woluwo ua:lo, de ma wau ta* --- *ode meja* kalau sudah ada makanan nanti aku yg mengangkat ke meja

2. menubruk *yio di:la polawode moli dimuka lo sapi, sababu sapi boyito* --- engkau jangan lewat di muka sapi, sebab sapi itu menubruk

huwayo buaya *to butaiyo woluwo* --- di sungai ada buaya

huweya alat yg berfungsi memintal benang pd alat pemintal benang *ombulo gaga pohutu* --- nibung baik dibuat pemintal

huwodu hingus --- *mopanggelo* hingus asin

hiluwodu kena dingin sehingga berhingus *wau* --- *lo:nao wolemu* aku menjadi berhingus pergi dg kau

huwodulo berhingus terus-menerus *lonto Hulontalolomao tiyo ma lowali* --- sejak dari Gorontalo dia sudah menjadi berhingus terus-menerus.

huwolo tanah, orang, bahasa Buol *Hulontalo ti:ti:hede wolo* --- *Gorontalo* bertetangga dg daerah Buol

huwololo dijual murah dan banyak (ikan) *uponula botiya ma* --- *podaha bolo ma mowali mohutodu* ikan ini akan dijual murah untuk menjaga jangan sampai menjadi busuk

huwongo

huwongolo dibelah mis. buah kelapa *ma:ma, bongo ma* --- bu, kelapa akan dibelah

momuwongo membelah *ami* --- *bongoliyo lo:mbu* kami membelah kelapanya besok

huwoto daging pd pangkal gigi (pd gigi geraham) *tiyo di:la mowali monga sababu o pali to* --- dia tidak bisa makan sebab ada luka pd pangkal gigi

huwoo rambut --- *la:tiya moyitomo* rambut saya hitam

hiluwoa menjadi mmabuk *tiyo* --- *longilu bohito* dia mabuk minum tuak

huwo-huwoo sedang mabuk *ta* --- *di:la bolo duduli* orang yg sedang mabuk jangan dekati

huyi 1. malam *de* --- *wau mo:nao* nanti malam aku pergi

2. hari *limo* --- *wau nao-nao to dalalo* lima hari aku berjalan di jalan

huyi daa larut malam *potuluhulo, ma* --- *uyito* tidurlah, itu sudah larut malam

ngohuyi-ngohuyi tiap-tiap hari *wau*

ode sikola --- aku ke sekolah tiap-tiap hari

ohuyi tadi malam *ami pilotaowa* --- kami kecurian tadi malam

ohuyiya kemalaman *hua po:naolo u:ti, bolo ma* --- *to dalalo* segera pergi nak, jangan sampai akan kemalaman di jalan

timi-timiidu huyi tiap-tiap malam *timongoliyo* --- *mo:nao ode korsusu* mereka tiap-tiap malam pergi ke kursus

to:mutaa lo huyiliyo tengah malam *ti ta:ta* --- *piloteteo lami ode ruma saki* kakak perempuan tengah malam kami bawa ke rumah sakit tunuhu **ohuyi** kemarin malam *tiyo yilate* --- dia meninggal kemarin malam

huyooto rumput yg masih hijau *to pa:ngo beleliyo da:da:ta* --- di halaman rumahnya banyak rumput

hu:yula gotong royong *wau di:la mo:nao ode* --- *wonu pakusa:mu* aku tidak mau pergi ke gotong royong kalau kau paksa

mohu:yula bergotong royong *mokaraja pangimba wonu di:la* ---, *paya* mengerjakan sawah kalau tidak secara gotong royong, payah

iba:dati ibadah *momite to tawu moorusa* --- menggunjing orang merusakkan ibadah

motoloiba:dati mengerjakan segala sesuatu yg bertalian dg ibadah *tiyo na lolilihu motao, masa:tiya wambao bolo* --- dia sudah jera mencuri, sekarang selalu mengerjakan segala sesuatu yg bertalian dg ibadah

iba:rati ibarat *wungguli botiya hilala: dua mowali* --- *olo tahitumula* ceritera ini semoga menjadi ibarat bagi orang yg hidup

ibi

ii:biya tidak lurus, tidak segaris *piloga:risimu bo* --- caramu menggaris tidak segaris

mopoibi mencibirkan orang (dg jalan membengkok-bengkokkan mulut *walaumu wumbadeu wonu* --- *walauu* anakmu kupukul kalau mencibir anakku

ibili:si iblis *wau dipo pee:ntamao loo: nto* --- aku belum pernah melihat iblis

i:bodu

i:bodelo dipanggil *ta hemopiyaata bongo di:la mowali* --- orang yg sedang memanjat kelapa tidak boleh dipanggil

moi:bodu memanggil *me:mangi wonu* --- *oliyo musi daa-daa* memang kalau memanggilnya mesti keras-keras

ibuto

ibu-ibuto dalam keadaan keriput mis. keadaan muka karena sudah tua *putongi li ba:pu ma* --- pipi tetek sudah keriput

ida waktu idah (bagi seorang perempuan yg ditinggalkan suami karena cerai. Pada masa itu ybs belum dibenarkan menerima suami) *tiyo dipo mowali mololimo hiyalo sababu onggo* --- dia belum bisa menerima suami karena masih dalam keadaan idah

idingo tiras (kain kecil yg tidak dapat dipergunakan, sisa-sisa kain yg digunting untuk bahan baju) *pohamamayi* --- *polihuta bo:lu lo paliliyo* ambillah tiras untuk pengikat pembalut lukanya

idi-idingolo dipotong-potong kecil (kain) *ka:yini botiya didu mowali* --- *sababu ma motupo* kain ini sudah tidak bisa dipotong-potong kecil sebab sudah lapuk

mongidingo memotong kecil (kain) *ka:yini botiya ma motupo, wonu* --- *musi opi-opiyo* kain ini sudah lapuk, kalau memotong kecil mesti pelan-pelan

i:du nama sejenis rumput (biasa diambil untuk sayur, menjalar di atas tanah, batangnya mengandung air, daunnya sebesar mata uang logam lima rupiah) *tiyo biyasa monga* --- dia biasa makan sayur 'i:du'

i:i:du sedang beringsut mis. siput *tiyo bolo* --- *sababu ma pepeo* dia tinggal beringsut (kalau pindah) karena sudah lumpuh

i:dulo dipindahkan dg jalan mengingsut mis. peti yg berat *buluwa botiya mayilaba buhetiyo lebe baye bo* --- peti ini terlalu berat lebih baik dipindahkan dg jalan mengingsut

mongi:du memindahkan dg jalan mengingsut --- *kasi boyito paya daa* memindahkan kas itu payah sekali

i:e tidak tahu (kata jawaban kepada seseorang yg sebaya dg kita atau lebih muda dp kita) *ma to:nu tiyo* mana dia --- jawabannya -- --- tahu eh

ihilasi ikhlas *tiyo* --- *longohi olemu* dia ikhlas memberikan padamu

ii kuda-kuda *wonu modudelu* --- *de musi tonggo-tonggo* kalau merumputi dg kuda-kuda mesti berjongkok

hemoii sedang tertawa *ti ma:ma* --- ibu sedang tertawa

hemongii sedang menggigit, sedang menyengat *tolomo* --- *uatuu* semut sedang menggigit kakiku

i:ihe kikisan, parutan *mota pohulotayi* --- *bo pongiiile kasubi* pergi pinjam ke mari parutan untuk memarut ubi

iihulo dikikis, diparut *kasubi --- tou dipo pohutu onte-onte* ubi diparut dulu sebelum dibuat onde-onde

mongiihu mengikis, memarut *poodaha paliyalo uluumu wonu yio ---* hati-hati jangan sampai luka tanganmu kalau engkau memarut

iilapo bulu mata *di:la bolo pomunggata --- sababu moorusa mato* jangan mencabut bulu mata sebab merusakkan mata

iilo

iilolo dikikis *bani lo rasipede --- tou dipo pambolalo* ban sepeda dikikis dulu sebelum ditampal

mongiilo mengikis *wau ta --- wawu yio ta momambolo* aku yg mengikis dan kau yg menampal (ban sepeda)

i:ilo pengikis, kikis-kikis *ke:mbesi rasipedeu, pobulotopomayi ---, bo ma pambolau* kempes sepedaku, pinjam dulu pengikis sebab akan kutampal

iiloo geli *sambe --- wawauu wonu wapololiyo* geli sekali badanku kalau dipijitnya

moiiloo geli (mis perasaan badan pd waktu sedang dipijit sedangkan badan tidak biasa dipijit sehingga badan meliuk-liuk), gatal (kata kasar yg ditujukan kepada perempuan) *wawauu --- wapololiyo* badanku geli dipijitnya *ta buwa tanu ---, ma bolo u huloto hetangguloliyo* perempuan ini barangkali gatal sebab banyak kata kasar yg diucapkannya

iimbu sembelit, perut yg sakit sekali *sambe --- lo ombonguu* perutku sakit sekali

moiimbu sembelit, perut yg sakit sekali mis. orang yg berpenyakit desentri *ombongo ta o desentri ---* perut orang ada penyakit desentri sakit sekali

iitidale i'tidal (duduk antara dua sujud waktu sembahyang) *ilodungga:u mao tiyo ma lonto ---* kutemui dia sudah dari i'tidal

iitikadi iktikad *--- wonu mole:to, batanga topotala* iktikad kalau buruk, badan celaka

iito

iitalo dikikis mis. perkakas sepeda yg akan dicet *tou dipo cetiyalo, tulalo rasipede musi ---* sebelum dicet, tulang sepeda mesti dikikis

mongiito mengikis *ti basi wonu --- de wolo kortas pasir bas kalau* mengikis nanti dg kertas pasir

i:ito pengikis, kikis-kikis *pobulotimayi --- bo pongiituu bani lo rasipede pambolalo* pinjamlah pengikis untuk pengikis ban sepeda yg akan ditampal

ijini izin *tiyo lohile --- to olongiya* dia minta izin pd raja

ijiniyalo diizinkan *tiyo --- mo: nao* dia diizinkan pergi

iko

ikowalo diikuti *huhamaliyo ---* pen dapatnya diikuti

ila nasi *tiyo di:la mowali monga ---* dia tidak bisa makan nasi

ilale jarak *to dimuka lo beleliyo woluwo --- to:lo bungo* di muka rumahnya ada jarak tiga pohon

ilalo

ilalowalo dipertimbangkan, dikaji, ditinjau *onggo --- wonu ma mowali motolobalango* ditinjau dulu apakah sudah bisa meminang

ila-ilalolomao mentang-mentang *--- misikini boli mayi heloiya:liyo* mentang-mentang miskin dikatainya lagi

mongilalo mempertimbangkan, mengkaji, meninjau, menujumkan *tiyo mowali --- olo ta lala:minga* dia bisa menujumkan orang yg jauh

i:langi kurang, kalah *haraga:liyo onggo mowali ---* harganya masih boleh kurang

ili:langi kalah, banyak menderita rugi *tiyo --- to topu* dia kalah bermain judi

ilapo

ilapao-ilapao berkedip-kedip *tiyo bo moosa:yangi, bolo matoliyo u ---* dia hanya menyebabkan rasa sayang, tinggal matanya yg berkedip-kedip

ilato kilat *ohuyi ma sambe diolomiyo, piyohiyo woluwo --- mootinela*

dalalo tadi malam terlalu gelap, untunglah ada kilat yg dapat menerangi jalan

hiila-ilata berkilat-kilat *i:ntani pake-pake oliyo bo --- otuhata lo mato lo dulahu* intan yg dipakainya berkilat-kilat kena sinar matahari

ila:to famili *tiyo mowali --- la:tiya* dia jadi famili saya

ile

ilemao-ilemao mengangguk-angguk, bergerak-gerak mis karena kurang kuat ikatannya atau kurang padat tambunannya *ti buwa wonu --- uyito tuwotiyo tiyo mololimo* perempuan kalau mengangguk-angguk itu tandanya dia menerima (lamaran atau perasaan hati kita) *pa:too bala bo --- tantu di:la motadulo* patok pagar bergerak-gerak tehtu kurang kuat tambunannya

ile:ngi kebun *kasubi hitumula to ---* ubi sedang tumbuh di kebun

ilimu ilmu *--- da:da:ta motapu to sikola* ilmu banyak didapat di sekolah

ilingo

ilingao-ilingao bergerak ke kiri-ke kanan mis. karena kurang kuat tambunannya *pa:too bala bo --- tantu di:la motadulo* patok pagar bergerak ke kiri-ke kanan tentu kurang kuat tambunannya

imilingo gentar *di:la --- wau mola:wani oliyo* tidak gentar aku melawan padanya

ilito

ili-ilito teriris *ku:kisi ma ---* kukis sudah teriris

ilitolo diiris *sa:yori ma ---, to:nu pito* sayur akan diiris mana pisau

mongilito mengiris, daun kelapa yg mulai terbuka (kelapa umur 2 tahun) *--- pito molalito ngointa* mengiris dg pisau tajam, cepat *bolo ngopeemao hongo botiye ma ---* sebentar lagi kelapa ini akan terbuka daunnya

ilomata karya *to duniya musi mohutu da:da:ta ---* di dunia mesti membuat banyak karya

iloto

moiloto oleng, banyak bergerak (orang yg suka mendapat perhatian) *bulotu kikia odiye ---* perahu kecil begini oleng *walaiyo ---* anaknya banyak gerak (suka diperhatikan)

imala imlah *ma --- utiya didu hito:ngani* sudah imlah sekarang bukan lagi hitungan

imala:lo diimlahkan *didu tuladulo bo ma ---* tidak ditulis lagi, hanya akan diimlahkan

i:mamu imam *ti --- ta moponika oli momgoliyo* imam yg mengawinkan mereka

i:mamuwalo diimami *ta motabiya musi ---* orang sembahyang mesti diimami

mongi:mamu mengimami *diya:lu ta --- oli mongoliyo motabiya* tidak ada orang yg mengimami mereka sembahyang

i:mani iman *ode Jakarta wonu di:la mototoheto --- lebe baye di:la po.nao* ke Jakarta kalau tidak kuat iman lebih baik jangan pergi

imato

ima-imato sedang mengawasi *wau --- olo ta hepokarajawa* aku sedang mengawasi orang yg sedang bekerja

imatowalo diawasi *ta ukekei masa:tiya musi ---* anak-anak sekarang mesti diawasi

mongimato mengawasi *wau susa --- walaumu* aku susah mengawasi anakmu

imbihu sebelah (arah) *beleliyo --- uto:nu* rumahnya sebelah mana

imiito pegal *uato musi --- wonu monto po:naowa* kaki mesti pegal setelah berjalan

imitasi imitasi *hualimoliyo bo ---* cincinnya hanya imitasi

imu

hiimu-imuwa bergerak-gerak mis. ulat pd bangkai *wulode to pate lo maluo bo ---* ulat pd bangkai ayam bergerak-gerak

indo indo *tiyo lonika ---* dia kawin dg indo

inggidu 1. sampai *taluhe daa --- bu-*

ngolopa banjir (tingginya) sampai paha

2. sejak *tiyo yilonga* --- *lo:naomayi* dia makan sejak datang di sini

inggimo

inggimolo dikelim (mis. baju yg agak panjang dilipat sedikit bahagian bawahnya lalu dijahit sehingga akan pas betul) *boomu botiye mayilaba hayaiyo, musi* --- bajumu ini panjang sekali, mesti dilipat (di bawahnya)

monginggimo mengelim *ti Pau di:la mohuto* --- *boo boyito* si Pau tidak mau mengelim baju itu

ingidu

ingi-ingidu sedang terjerang *ulongo ma* --- periuk sudah terjerang

ingidulo dijerang *ulongo ma* --- *pohamalomayi tulu* periuk akan dijerang ambillah api

i:ngo

i:i:ngo dalam keadaan bengkak (mata karena menangis) *matoliyo* --- *tanu dilengeta lo walihuwa* matanya bengkak barangkali disengat lebah

inta

hemopointa-inta sedang mengedip-ngedipkan (mata) *tiyo mongongoto bolo matoliyo u* --- dia sakit tinggal matanya yg berkedip-kedip

hiinta-intawa berkelip-kelip, berkilau-kilauan *booliyo* --- bajunya berkilau-kilauan

i:ntani intan *du:ngiyo wawu hungoliyo hinta-intawa debo odelo* --- daunnya dan buahnya berkilau-kilauan seperti intan

intibu

intibulo diambil sedikit-sedikit *kopi ma bolo* --- *oliyo ma mao hiluayadiyo* kopi yg tinggal diambil sedikit-sedikit olehnya dia buang

intilo penyakit urat karena terlalu bekerja keras atau jatuh tergantung dsb *yio ma mao lomintaa buluwa boyito ti da ma lootapu* --- engkau pergi mengangkat peti itu, ini kan kau sudah mendapat penyakit urat

imintilo menderita penyakit urat --- *momintaa buluwa boyito* menderita penyakit urat *m*engangkat peti itu

intopo

ii:ntopa saling mengisap *ta buwa wawu ta lolai to pelem* ---*to dila* perempuan dan laki-laki pd film saling mengisap di lidah

into-intopo sedang mengisap *te u:ti* --- *dop* si buyung sedang mengisap dop

intopalo diisap *gula lo ti:a gaga* --- gula madu enak diisap

mongintopo mengisap *walihuwa* -- *hula monto bunga lo bongo* lebah mengisap gula dari bunga kelapa

intumo luka pd kiri kanan mulut --- *mowali wunemola lo tangi lo bintalo* luka pd kiri kanan mulut boleh diobati dg getah jarak

intupo

iintupo sumpitan *teteiyo ma odelo* --- larinya sudah seperti sumpitan

intu-intupo lari cepat sekali *teteo wadala yiyila:pita* --- lari kuda yg sedang berlomba cepat sekali

ipito

ii:pita selalu di badan tidak mau berpisah (anak-anak) *yio yio wambao bolo* --- *wolau* engkau selalu bersama badanku

ipitolo dikepit diketiak *modelo buku duluwo ta, bo* --- *mowali* membawa dua buah buku hanya boleh dikepit

mo:ngipita pencuri *poopilohe ta lolai botiye sababu tiyo* --- lihat baik-baik laki-laki ini sebab dia pencuri

mongipito mengepit *tiyo di:la* --- *sababu huwangeeliyo mongongoto* dia tidak bisa mengepit sebab ketiaknya sakit

ipungo

ipu-ipungo tidak menurut bentuk yg sebenarnya, sempit *talalamu* --- celanamu sempit

isa waktu sembahyang isa *potabiyalo, ma* --- utiya sembahyanglah, sudah waktu isa sekarang

isa:rati isyarat *wau lootapu* --- *di:la mowali modudulo* aku mendapat isya

rat tidak boleh mendekat

isilamu Islam *ta* --- *di:la mowali monga boyi* orang Islam tidak boleh makan babi

peeisilamu disuruh sunat *walao wa:tiya ma* --- anak saya akan disuruh sunat

isinini Senin *tiyo mo:nao to dulahu* --- dia pergi pd hari Senin

isiriki seterika --- *boyito tuwangilomao bohu* seterika itu isi saja dg bara

isi-isiriki (sudah) diseterika *kamejamu ma* --- kemejamu sudah diseterika

isirikiyolo diseterika *boomu onggo* --- *dipo ma pomakeya* bajumu diseterika dulu jangan dulu dipakai

mongisiriki menyeterika *wulatalo wo nu* --- berkeringat kalau menyeterika

ita panggilan kepada perempuan yg telah bersuami yg kulitnya kelihatan hitam *ti Ita ma ode uto:nu* ita' akan ke mana

itihadi kebijaksanaan *utiye bolo* --- ini tinggal kebijaksanaan

ito 1. bapak, tuan, ibu, anda *wonu sanangi* --- *ma toduwo la:tiya molamela sama-sama wolo wa:tiya* kalau bapak senang saya undang untuk makan bersama-sama saya 2. kita *lebe baye* --- *moloduwo oli ka:li* lebih baik kita mengundang pak kadhi

iyomo

iyo-iyomo tersenyum, sedang tersenyum *tiyo ma* --- *loo:nto paleliyo ma hutuwa* dia sudah tersenyum melihat padinya yg sudah menguning

iyopo

iyo-iyopo menyala kecil (lampu) *tohemu ma* --- *kira-kira ma didu o yinulo* lampumu tinggal menyala kecil barangkali sudah tidak ada minyak

popoiyopolo dikecilkan nyalanya *tohe* --- *asali di:la hua mopulito yinuliyo* lampu dinyalakan kecil agar tidak segera habis minyaknya

ja:bu puisi Gorontalo, lebih banyak bersenandung *mo:lolo moodungohe* --- rindu kalau mendengar senandung Gorontalo

ja:ja:bu sedang bersenandung *ti ma:ma* --- *mopotuluhe ole u:ti* ibu bersenandung menidurkan si buyung

moja:bu bersenandung *wau di:la motota* --- aku tidak tahu bersenandung

jaga awas --- *yio, ti:mayi tiyo* awas engkau, dia ke mari

ja:hili jahil *yio* ---, *yilongola buku ma mao gila-gila:risiyamu* engkau jahil, mengapa buku telah kau garis-garis

jakati zakat *ami longohi* --- *ode tihi* kami memberikan zakat ke mesjid

jakati:yalo dikeluarkan zakatnya *harata musi* --- harta mesti dikeluarkan zakatnya

mojakati mengeluarkan zakat *heloiya:liyo tiyo* --- *pale limo lo kado* dia katakan dia mengeluarkan zakat lima karung beras

jaksa jaksa *walaiyo ma lowali* --- anaknya sudah menjadi jaksa

jala-jala bilah buluh atau pilar papan yg dipasang bersilang atau tegak lurus pd rumah (di jendela, di pintu atau di muka pd rumah buluh atau rumah papan) *janelaliyo pakeyala* --- jendelanya dipakai 'jala-jala'

jalamba bilah buluh atau pilar papan yg dipasang tegak lurus pd pagar atau pd rumah *balau pakeyau* --- pagarku kupasangkan 'jalamba'

jalena

jale-jalena jalan-jalan *tiyo wambao* --- *sababu di:la o karaja* dia selalu jalan-jalan karena tidak ada pekerjaan

mojalena berjalan, pelesir tanpa maksud *tiyo moowali* --- dia kuat pelesir

jalo marah, kemarahan *wau mootapu* --- *wonu mota:lawa mokaraja* aku mendapat marah kalau salah bekerja

jalo-jalo sedang marah sambil bicara *ti ma:ma ma* --- *lod:nto mao hula lohuayadu* ibu marah-marah melihat gula terbuang

jalowalo dimarahi *ta ta:ta:lawa karaja:liyo paralu* --- orang yg salah-salah pekerjaannya perlu dimarahi

mojalo memarahi *potala tiyo di:la* --- *yio loodehu doyi* moga-moga dia tidak memarahi engkau karena menjatuhkan uang

jama:ati jamaah *lapato ngadi* --- *ma lohuwalingo* sesudah pengajian jemaah kembali

jama-jama:ati berjemaah *ta hepotabiyawa to tihi* --- orang yg sedang bersembahyang di mesjid berjemaah

jamani zaman --- *masa:tiya tawu ma ku:rangi ta o wolito* zaman sekarang manusia sudah kurang yg mempunyai rasa malu

jamu 1. jamu *pongilu* --- *asali mowali se:hati* minumlah jamu agar menjadi sehat

2. jam *wau ode sikola* --- *tuju* aku ke sekolah jam tujuh

janda janda *tiyo ma* --- dia sudah janda

janela jendela *beleu dipo o* --- rumah ku belum ada jendela

jangga jangkar *ito ma lumayahu botulalomayi* --- kita akan berlayar naikkan saja jangkar

janji perjanjian, janji, ajal *wonu ma me:dungga* --- *diya:lu mao ta mowali mola:wani* kalau sudah tiba ajal tidak ada satupun yg bisa melawan

ja:njiya perjanjian --- *musi layito e:la:lo* perjanjian mesti selalu diingat

jaja:njiya saling berjanji, *berjanji tiyo* --- *wolau mo:naomayi* dia berjanji dg aku datang ke mari

japangi bangsa, tanah Jepang *to hotel Molati woluwo* --- *du:lota* di hotel Melati ada dua orang Jepang

jarangga jarangga (perahu yg agak besar yg biasanya diperlengkapi dg mesin untuk menjalankannya) *te Ahamadi lobahayangi wolo raiyatiliyo to* --- *mehelu wahu* si Akhmad pesiar dg rakyatnya pd delapan buah jarangga

jasa jasa *mopoopiyohe tihi tala tuwawuliyo* --- memperbaiki mesjid salah satu jasa

jasadi jasad *to dulahe mo:mo:li* --- *mola yimooliyo* pd hari akhir jasad akan dikumpul (kan)

jata jatah *ami dipo lololimo* --- *lo pale* kami belum menerima jatah beras

jati kayu jati --- *gaga pohutu lamari* jati baik dibuat lemari

jawa Jawa (orang, tanah, bahasa) *timongoliyo ma mola to* --- mereka sudah berada di Jawa

jawewe

jawe-jawewe dalam keadaan majnun (mis. memakai pakaian yg serampangan, ada yg terlipat ada yg terkunci dsb) *walaiyo bo* --- *odey sikola* anaknya majnun ke sekolah

je ya (jawaban kepada orang yg betul-betul dihormati) ---, *wa:tiya ma mo:nao mota* ya, saya akan ke sana

je:jeri

jeje:jeri berjejer *mopomulo lo kasubi musi* --- menanam ubi mesti berjejer

je:jeriyolo dijejerkan *patuluti ma* --- *to tudu lo meja* potlot akan dijejerkan di atas meja

mopoje:jeri menjejerkan *de wau ta* --- nanti aku yg menjejerkan

jeketi jeket *tae-tae to mo:toro musi momake* --- naik motor mesti memakai jaket

jeke-jeketi (sedang) memakai jaket *ti pa:pa* --- *momilohe pelem* ayah memakai jaket pergi menonton film

mohijeketi memakai jeket *wau musi* --- *wonu mo:nao huyi* aku mesti memakai jaket kalau berjalan malam

jene:weli jenever *tiyo mo:ngilluma* --- tiyo peminum jenever

jina jinah *tiyo walao* --- dia anak zinah

mojina berzinah --- *pootapulala dusa* berzinah menyebabkan dosa

jinaka

mojinaka memukul, menyiksa, mencelakakan orang *yio di:la mowali mao* --- *oliyo* engkau tidak bisa menyiksa dia

jini jin *tiyo otuwanga lo* --- dia kemasukan jin

jiniyalo djobati dg jalan mempergunakan kekuatan jin *olo ta to ka:mbungu ngongoto bo* --- bagi orang desa penyakit hanya djobati dg kekuatan jin

jiwa jiwa *to belemu ngo:lo* --- di rumahmu berapa jiwa

jiyara ziarah --- *ode ku:buru onggo hepohutuwo limongoliyo* ziarah ke kubur masih mereka laksanakan

mojiyara berziarah *yio wonu mo:nao ode Hulontalo di:la lipata* --- *ode ku:bulu li ba:pu* engkau kalau ke Gorontalo jangan lupa berziarah ke kuburan tetek

jo ya ---, *de ma pohutuwomao la:tiya* ya, nanti akan saya buat

jodo jodoh *ta buwa boyto ta* --- perempuan itu yg jadi jodoh

jogugu jogugu (salah satu jabatan pamongpraja pd zaman Belanda) *ti* --- *di:la moyingo* jogugu tidak marah

jojo

jojo:lo selalu ditanyakan, selalu diminta mis. hutang *paralu* --- *u piloja:njiyaliyo* perlu diminta terus apa yg dijanjikannya

mojojo menagih terus, menanyakan terus *ti:mayi po:li tiyo mayi* --- *bilolimu* itu dia ke mari, datang menagih hutangmu

joki joki (penunggang kuda dalam perlombaan kuda) --- *lo wadalau mohata* joki kudaku kurus

joli satu petak kecil (sawah) *bolo du:lo* --- *u dipo tilotobi mongoliyo* tinggal dua petak yg belum mereka sabit

ju pak *wolo uyito* --- apa itu, pak

jumaati Jum'at *to dulahu* --- *olongiya yilate* pd hari Jum'at raja meninggal

jumba *jumba tiyo pake-pake* --- *ode tihi* dia memakai jumba ke mesjid

jumba-jumba (sedang) memakai jumba *ti i:mamu mohutuba* --- imam berkhotbah sedang memakai jumba

jumula jumlah *u hilamaliyo* --- *daa* yg diambilnya jumlah besar

jumu-jumula (sudah) dijumlah *haraga lo ka:yinimu ngoa:ami ma* ––– harga kainmu semua sudah dijumlah

jumula:lo dijumlah (kan) *ma ––– biloli wonu ma ngo:lo* akan dijumlahkan hutang kalau sudah berapa

mojumula menjumlah *tiyo layito mota:lawa* ––– dia selalu salah menjumlah

ju:ngunu ceroboh *ta ––– di:la mao tiyanga* orang ceroboh jangan diajak

juraga juragan *to:nu ––– lo mo:toro boyito* mana juragan motor laut itu

jus jus (pd Qur'an) *ma ngo:lo ––– kuruani pilongadimu* sudah berapa jus Qur'an yg kau baca

juwara juara *sikolau u lowali ––– to bali* sekolahku yg jadi juara dalam pertandingan bola kaki

ka kata panggilan (dipakai sebelum nama sebenarnya bagi mereka yg sudah berhak dipanggil kakak) *ti ––– Suru ma lonika* kak Suru sudah kawin

kaaba ka'bah *motabiya musi talu-talu ode ––––* bersembahyang mesti menghadap ke ka'bah

kaade kakak yg adik (panggilan kakak kepada seseorang yg paling adik di antara mereka bersaudara) *ti ––– dipo:luwo* 'kaade' belum ada

ka:bali kebal *tiyo hemoguru u mowali ––––* dia sedang berguru untuk menjadi kebal

kabaya kebaya *––– li ma:ma ma ila lo titio* kebaya ibu sudah dimakan kakarlak

kaba-kabaya (sedang) memakai kebaya *ti ma:ma ––– ode nika* ibu memakai kebaya ke pesta nikah

kabaya:lo dipakaikan kebaya *ta ode nika paralu ––––* orang yg kepesta nikah perlu dipakaikan kebaya

mohikabaya memakai kebaya *wau ––– ode nika li Ija* aku memakai kebaya ke pesta nikah si Ija

kabel kabel *––– lo rasipedeu tilao lo tawu* kabel sepedaku dicuri orang

kabilo

kabi-kabilo robek sedikit, *boou ma ––– ngopita* bajuku sudah robek sedikit sepenggal

kabilolo dirobek sedikit, dicubit sedikit *molamita ku:kisi de ––– ngopita* merasa kukis nanti dicubit sedikit

mokabilo robek sedikit *poodaha boou ––––* hati-hati jangan sampai baju ku robek sedikit

kabiri kebiri *woluwo batade ––– potalilityo* ada kambing kebiri dijual

kabiriyolo dikebiri *batade wonu moowali mohengobu paralu ––––* kambing kalau kuat menyetubuhi kambing betina perlu dikebiri

kabito

kabi-kabito sedang terkait *alanggayau ––– to ayu* layang-layangku sedang terkait di pohon

kabitolo dikait *alanggaya tambe-tambe di:la piyaatolo bo ––––* layang-layang yg sedang tersangkut tidak dipanjat tetapi hanya dikait

mongabito mengait *wonu wau ta ––– ngointamola* kalau aku yg mengait, cepat

kabu prajurit *tou o:odito woluwo ––– ngota ma yilapalao ode bele boyito* demikianlah ada seorang prajurit sesat ke rumah itu

kabuli 1. hasil kabuli (nasi yg dimasak dan dicampur dg lemak dan daging kambing) *wau wonu monga ––– ngointa mooyo buloou* aku kalau makan nasi kabuli segera bosan leherku

2. terkabul *hihilemu ––––* permintaanmu terkabul

kaca 1. kacang *––– mohetuto ngoli:teri* kacang seratus rupiah seliter

2. kaca *janela lo beleu ––––* jendela rumahku dp kaca

kacapi kecapi *tiyo motota moyitohu ––––* dia pandai bermain kecapi

kacuu kacu (sals pd leher pandu) *pandu musi pake-pake ––––* pandu mesti memakai kacu

kadaa kakak yg besar badannya *ti ––– ta lodelo roda* 'kadaa' yg membawa roda

kadango

hikada-kadanga robek-robek *tiyo boo boo lo u ––––* dia sedang memakai baju yg robek-robek

kadangolo dirobek *boo di:la otohilawo mowali ––––* baju yg tidak disukai boleh dirobek

mokadango robek *talala ––– wonu me:kabita to paku* celana robek kalau terkait di paku

mongadango merobek *de wau ta ––* nanti aku yg merobek

kadato keraton *walauu daha-daha ––––* anakku sedang menjaga keraton

kadera kursi *te Abunawasi ma pilopohuloi pa:ha to ––––* si Abunawas disuruh duduk oleh penjaga istana di kursi

kado karung *palemu tuwanga to ––––* beramu isilah di karung

kadondong kedondong *ta opupuluwa motohilawo monga ––––* orang yg mengidam suka makan kedondong

kaduwa kakak yg kedua dari mereka bersaudara *ti --- longalupo* 'kaduwa' pergi berburu

kaha:ndaki kehendak *wa:tiya mo:nao lo:mbu wonu woluwo --- lo e:ya* saya pergi besok kalau ada kehendak Tuhan

kahaya kakak yg tinggi badannya *ti --- dipo yilonga* 'kahaya belum makan'

kahu

kahuwolo digaruk *motohidu --- sanangi* gatal, digaruk senang

mongahu menggaruk *otohideliyo, wambao bo --- u otohila:liyo* kegatalan, hanya menggaruk yg disukainya

ka:hu

ka:hulo dikocok (nasi di periuk) *ila to ulongo hua --- bolo ma otolode lo u mopobu* nasi di periuk segera dikocok untuk menjaga jangan sampai hangus

monga:hu mengocok *amu --- yio di:la motota* mengocokpun engkau tidak tahu

ka:hyo tidak mendapat nomor (dalam perlombaan) *wau --- to yila:pita* aku tidak mendapat nomor dalam perlombaan lari

kaita kakak yg hitam badannya *ti --- ma monga* 'kaita' akan makan

ka:jangi kajang (tikar yg terbuat dp silar untuk menutupi perahu atau tempat berjualan yg sifatnya sementara untuk melindungi diri dari kehujanan atau kepanasan) *di:la lipata --- wonu mota mohala* jangan lupa kajang kalau pergi menangkap ikan

kaka kakak *wa:tiya mo:nao woli ---* saya pergi dg kakak

kakali 1. kekal *potabiya, popuwasa, di:la --- to duniya* bersembahyanglah, berpuasalah, tidak kekal di dunia

2. selalu *tiyo --- ta mola:wani* dia selalu yg melawan

kakatuwa burung kakatua, alat pencabut paku yg seperti *kakaktua --- li pa:pa motota mobisala* burung kakatuwa ayah pandai berbicara *boyito --- pomahuta paku* itu kakak tua pencabut paku

kakiyasi

kaki-kakiyasi sedang lari-lari anjing *wau --- ode pa:tali* aku lari-lari anjing ke pasar

mokakiyasi berlari anjing *dulolo ito --- to didi odiya* marilah kita berlari anjing pd hujan seperti ini

kakubanti sejenis permainan dg jalan membantingkan siku atau kaki pd waktu duduk *to:nu ta loohama to --- boyito* siapa yg menang dalam permainan baku banting itu

mokakubanti bermain baku banting (siku atau kaki) *dulo ito ---* mari kita bermain baku banting

kakudu

kakudelo digali *tanggi ma ---* parit akan digali

mongakudu menggali *poposadiya: lomao sikopu, de tiyo ta ---* sediakan saja skop nanti dia yg menggali

ka:kusi kakus *mongili musi to ---* buang air besar mesti di kakus

kala-kala kue kala-kala (terbuat dp ubi yg diiris-iris dicampur dg tepung lalu digoreng) *to puwasa ti ma:ma wambao bo mohutu ---* pd bulan puasa, ibu selalu membuat kue 'kala-kala'

kalamu klam (buluh atau kayu yg dipakai untuk pemaku pintu) talilo *mowali pohutu ---* buluh boleh dibuat klam

kala-kalamu terpalang *pintu ma --- yio didu mowali momaso* pintu sudah terpalang, engkau tidak boleh masuk

kalamuwalo dipalang, diklam *pintu dipolo uunti mowali bo ---* pintu yg belum ada kunci boleh hanya dipalang

mokalamu memalang, mengklam *di:la lipata --- pintu wonu ma motuduhu* jangan lupa memalang pintu kalau akan tidur

kalanji keranjang *ta mo:pololohe uponula, uponula bo tuwangoliyo to ---* orang yg menjajakan ikan, ikan hanya diisi di keranjang

kalari permainan kelari (dua, tiga anak laki-laki berbanjar menjaga garis masing-masing jangan sampai di lewati). Yg lewat ditepuk, dan kalau dapat menepuk maka yg menjaga garis berganti lagi) *lapatao moyitohu bali ito moyitohu* --- sesudah bermain bola kaki kita bermain 'kelari'
mokalari bermain kelari --- *mootapu wulata da:da:ta* bermain kelari mendapat keringat banyak

kalasi 1. kelas *bukuu ilotola:u to* --- bukuku tertinggal di kelas
2. kelasi (kapal) *tiyo* --- *lo ka:pali* dia kelasi kapal
hikala-kalasiya berkelas-kelas *ta to ruma saki* --- orang di rumah sakit berkelas-kelas

kalepa
kalepa:lo dijelajahi, dijalani *mololohe ilimu ngoa:ami lipu paralu* --- mencari ilmu semua negeri perlu dijelajahi
mokalepa menjelajahi, menjalani *diya :lu karaja:liyo bo* --- *wonu to uto:nu ta hepotopuwa* tidak ada pekerjaannya hanya menjelajahi di mana orang yg sedang berjudi

kali
mokali-kali mengali, perkalian *tiyo dipo motota* --- dia belum pandai mengali

ka:li kadhi *ti* --- *ta moponika oli mongoliyo* pak kadhi yg mengawinkan mereka

kalima dua kalimat syahadat (dalam Islam) *amu* --- *di:la ota:waliyo* sedangkan dua kalimat syahadat dia tidak tahu
kalima:lo diucapkan dua kalimat syahadat *ta ma he:mate musi* --- orang yg sementara berjuang melawan maut perlu diucapkan dua kalimat syahadat
mokalima mengucapkan dua kalimat syahadat *ta momaso isilamu bohuliyo* --- orang yg masuk agama Islam pertama mengucapkan dua kalimat syahadat

kalimbo kakak yg pendek badannya *ti* --- *ohila mongilu* 'kálimbo' suka minum

kalipusu karpus (menutup kepala bayi) *posadiyalo* --- *sababu mayimbiyimbidu u motutu* sediakan saja karpus sebab sudah dekat saat melahirkan
kali-kalipusu memakai karpus *walaiyo* --- *dileloliyo ode ruma saki* anaknya memakai karpus dibawanya ke rumah sakit
mohikalipusu memakai karpus *walaumu musi* --- *wonu tiyangomu* anakmu mesti memakai karpus kalau kau ajak

kaluhu
kalu-kaluhu bergaris *bukumu ma* --- bukumu sudah bergaris
kaluhulo digaris, digores *asali buku boyito didu hama:liyo* --- *ngopita* agar buku itu tidak diambilnya lagi maka yg sehelai digores
mongaluhu menggores *bo* --- *u otohila:liyo* hanya menggores yg disukainya

kalu:wari
mokalu:wari keluar *ami ma mowali* --- kami sudah boleh keluar

ka:ma qamat (waktu akan sembahyang) *eyi, tihulolo ma* --- hei berdirilah, sudah qamat
ka:ma:lo diazankan (bayi yg baru lahir) dan orang yg selesai dibaringkan di liang lahat) *ta heli potutuliyomayi musi* --- bayi yg baru dilahirkan mesti diazankan

ka:mari kamar *bukumu woluwo to* --- bukumu ada di kamar

kambadi frambusia di kaki *mongongoto* --- *me:hutaa to bobutu* sakit frambusia terinjak di batu

kambaya benang yg dipintal bukan dg mesin (pd zaman Jepang) --- *masa:tiya ma didu:luwo* benang yg dipintal tanpa mesin sekarang sudah tidak ada

ka:mbungu kampung *to* --- *tuwawu woluwo ta nga:laa pitu* pd suatu kampung ada satu keluarga yg terdiri dari tujuh orang

kameja kemeja *wau pilaraseniyaliyo* --- *tuwawu* aku dipersennya sebuah kemeja
kame-kameja (sedang) memakai ke-

meja *openu to bele wau debo* ––– meskipun di rumah aku tetap memakai kemeja

kameja:lo dipakaikan kemeja *te Sudi monto pliihuwa musi* ––– si Sudi selesai mandi mesti dipakaikan kemeja

mohikameja memakai kemeja *ode sikola musi* ––– ke sekolah mesti memakai kemeja

kamiri kemiri *u yiloni pakeyala* –––, gaga yg dipanggang (ikan) dibumbui dg kemiri, enak

kamuda kakak yg muda *ti* ––– *mo: nao wolemu* 'kamuda' pergi dg kau

kamudi kemudi *to:nu ta to* ––– *lo mo:toro botiya* siapa yg memegang kemudi motor (laut) ini

kamudiyalo dikemudikan *bulotu musi* ––– *asali di:la moba:ba:leya* perahu mesti dikemudikan agar tidak berbelok-belok

kamudiyolo disepak dg tumit (dalam permainan sepak raga) *bali la:la:ayi bo* ––– *yingga mohuwalinga.mota* bola yg melayang ke mari hanya disepak dg tumit, bola itu akan kembali dg sendirinya

mokamudi 1. mengemudikan *oditomota yio, wau ta* ––– ke sana engkau, aku yg mengemudikan

2. menyepak dg tumit *tiyo motota daa* ––– dia pandai sekali menyepak dg tumit

kamumu warna kemumu *booliyo* ––– bajunya berwarna kemumu

kanari kenari (buahnya dan juga pohon nya) *dinggota luntu-luntu to* ––– burung pipit sedang bertengger di pohon kenari

ka:ndasi

ka:ka:ndasi terkandas *ka:pali* ––– *to patinu* kapal terkandas di karang

kanji kanji *potubumayi* ––– *pokanji sipereyi* masaklah kanji untuk penganci sperei

kanjiyolo dikanji *boomu ma* ––– bajumu akan dikanji

mokanji menganji *wau dipo* ––– *sababu dulahu bo duo-duomo* aku belum mau mengaji sebab hari mendung

kantango

kanta-kantango robek *boomu ma* ––– bajumu sudah robek

kantangolo dirobek *karatasi didu mowali pomake, mowali* ––– kertas yg tidak bisa dipakai lagi, boleh dirobek

mongantango merobek *u otohila:mu wambao bo* ––– *karatasi* yg kau sukai hanya merobek kertas

kantawu

kantawu:wolo dicincang, menggaruk, diambil dg paksa *momate to tawu cu:kupu* ––– memukul orang cukup digaruk

mongantawu mencincang (mis. anjing yg makan bangkai ayam) *apulamu ma* ––– *malua yilate* anjingmu akan mencincang ayam mati

monga:ntawu pemakan orang *di:la po:nao tutuwawu sababu to oayuwa woluwo* ––– jangan berjalan sendirian sebab di dalam hutan ada pemakan orang

kanto kangkung ––– *tumumula to taluhu* kangkung hidup di air

ka:nto:ri kantor *tiyo ma pilopokaraja: liyo to* ––– *lo Walanta* dia telah di pekerjakan di kantor Belanda

kanuta kotor (muka anak-anak yg kotor karena tidak mandi apa lagi kalau berhingus) *te Udi* ––– *nte delo mao peelombinga* si Udin kotor (mukanya) coba suruh mandikan

kapa

motikapa berlaku sombong *yio di:la mowali* ––– *to u di:la uwolemu* engkau tidak bisa berlaku sombong pd barang yg bukan kepunyaanmu

kapala kepala (pasukan, gerombolan, kampung) *di:la mowali hidelowa wolo-wolo wonu di:la o tulade monto* ––– tidak boleh membawa apa-apa kalau tidak ada surat dari kepala kampung *tiyo* ––– *lo ta hepotaowa kasubi te:to* dia yg bertindak sebagai kepala yg mencuri ubi di situ

kapala angi kepala angin *walaumu* ––– anakmu kepala angin

kapala batu kepala batu *ta* –––

di:la mootapu esi anak yg kepala batu tidak mendapat es

ka:pali kapal *wau motitae to --- ode Jakarta* aku naik kapal (laut) ke Jakarta

kapende kakak yg pendek badannya *ti --- mongongoto* kapende' sakit

ka:piru kafir *le:dunggamao to Jakarta tiyo ma lowali* --- setelah tiba di Jakarta dia sudah menjadi kafir

kapiya ikan terbang --- *tinanga:lo gaga* ikan terbang digoreng enak

ka:puru kapur *ami pilohileya lo guru* --- kami dimintai guru kapur

kaputengi kapten *wau --- lo ka:pali* aku kapten kapal

kaputi kakak yg putih badannya *te --- hemobaca* 'kaputi' sedang membaca

karabu subang (perhiasan wanita yg ditusukkan pd telinga) *wau pilotaliya lI ma:ma --- ngopari* aku dibelikan ibu satu par subang

kara-karabu (sedang) memakai subang *ti ma:ma bo --- lo u mura* ibu hanya memakai subang yg murah

mohikarabu memakai subang *wau --- wonu mo:nao ode nika* aku memakai subang kalau pergi ke pesta nikah

karadusu kardus, karton *deki lo beleu pileepakeu* --- dek rumahku kusuruh pakai karton

karaja kerja, pekerjaan *ngohuyi-ngohuyi --- lo wato botiya bo moloalupa buulu* tiap-tiap hari pekerjaan budak itu hanya berburu rusa

karaja:lo dikerjakan *u pilopoahuliyo ma* --- yg disuruhnya akan dikerjakan

mokaraja bekerja *tiyo ma mayi --- lo:mbu* dia akan datang bekerja besok

ka:rana mempunyai sifat monopoli (terutama anak-anak) *walaiyo* --- anaknya mempunyai sifat monopoli

karani kerani (kapal) *tiyo --- lo mo:toro Lamana* dia kerani motor Lamana

karatasi kertas *tiyo ma mao lohamamayi --- ngopita* dia pergi mengambil selembar kertas

karcis karcis *to oto masa:tiya musi ma momake* --- di oto sekarang sudah harus memakai karcis

kareta 1. kereta api *wau motitae to --- ode Bandung* aku naik kereta api ke Bandung

2. gelondong (gulungan benang) *bola to --- mahale* benang di gelendong, mahal

karuniya karunia *uyito --- lo Allahu Taala ode oliyo* itu karunia Tuhan kepadanya

ka:sari kasar *karaja:liyo* --- pekerjaannya kasar

ka:ka:sariya berkasar-kasaran (terutama dalam permainan bola kaki *yitohi mongoliyo bo* --- permainan mereka hanya berkasar-kasaran

ka:sariyolo mengandung sifat kasar, dikasari *di:la mao poyitohe woliyo, tiyo* --- jangan bermain dg dia, dia mengandung sifat kasar *to bali la:wani musi* --- dalam permainan bola kaki lawan mesti dikasari

moka:sari main kasar *yio di:aa mowali* --- engkau tidak boleh main kasar

kasatu kakak yg kesatu di antara mereka bersaudara *ti --- di:la mo:nao* 'kasatu' tidak mau pergi

kasi kas *te Abunawasi pileetuwangiyo to* si Abunawas disuruhnya isi di dalam kas

kasopa hitam (kulit manusia) *walaumu* --- anakmu hitam

kastu:ri kesturi *bo:liyo ma odelo bo:lo* --- baunya seperti bau kesturi

kasubi ubi kayu *wau di:la monga* --- aku tidak mau makan ubi kayu

kasumba kesumba *masa:tiya ma ku:rangi tawu momake* --- sekarang sudah kurang orang memakai kesumba

kasumba:lo diwarnai dg kesumba *bola ma --- lo u me:la* benang akan diwarnai dg kesumba warna merah

katamu ketam *to:nu* --- *pokatamu dupi* mana ketam untuk pengetam papan

kata-katamu (sudah) diketam *dupi ma --- bolo mopopasi* papan sudah diketam tinggal memasang

katamuwolo diketam *ma lohengu, ma mowali --- dupi boyito* sudah kering, sudah boleh diketam papan itu

mokatamu mengetam *wau didu mowali* --- aku sudah tidak bisa mengetam

kati kati (ukuran takaran, mata uang) --- *masa:tiya didu hepomakeliyo* kati sekarang tidak dipakai

katimu ketimun --- *pohutu sa:yori gaga* ketimun dibuat sayur enak

katinggi kakak yg tinggi *ti --- ta mongoloto* 'katinggi' yg memotong

katenga kakak yg tengah dari mereka bersaudara *wa:tiya mohile hawu* --- saya minta rokok 'katenga'

ka:to

ka:tao-ka:tao mengais ke sana-ke mari (ayam) *maluo ma* --- ayam sudah mengais-ngais

ka:tolo dikais *puputa to walungo depula paralu* --- sampah di bawah dapur perlu dikais

monga:to 1. mengais *maluo wonu di:la* --- *di:la mootapu ua:lo* ayam kalau tidak mengais tidak mendapat makanan

2. (dari kd 'a:to') menjangkau *di:la mowali --- u to u molamingo* tidak bisa menjangkau yg jauh

ka:tulu kasur *sanangi motuluhe to* --- senang tidur di kasur

katu:mbali ketumbar *maluu lomutita to delomo* --- ayamku bertelur di dalam pohon ketumbar

katuwa ketua *tiyo --- lo parteyi* dia ketua partai

katu-katuwa mengetuai *tiyo tu --- to ta lomo:nggari toko le Udi* dia yg mengetuai orang yg membongkar toko si Udin

katuwa:lo diketuai *rapat musi* --- rapat mesti diketuai

motikatuwa bertindak sebagai ketua *otohila:liyo wambao bo* --- keinginannya hanya bertindak sebagai ketua

kawa 1. kawat --- *lo elektirisi lobu: bu:nto* kawat listrik putus-putus

2. penusuk rambut *huwouu moee wonu di:la pakeyau* --- rambutku terurai kalau tidak kupakaikan penusuknya

3. telegram *tiyo ma lawolala --- potala hua mobitemayi* dia akan dikirimi telegram moga-moga segera berlayar ke mari

kawa:lo dikirimi kawat *tiyo ma --- asuli ma mobitemayi* dia akan dikirimi telegram agar akan berlayar ke mari

mokawa mengirim telegram *wau mo:nao ode kota mota --- ode walauu* aku pergi ke kota pergi mengirim telegram kepada anakku

kawali kakak yg adik di antara mereka bersaudara *po:naolo yio woli* --- pergilah engkau dg 'kawali'

ka:wali

ka:ka:wali (sedang) mengawal, dikawal *wau --- oliyo* aku sedang mengawal padanya *tiyo --- wonu mokumisi* dia dikawal kalau mengadakan inspeksi

ka:wani

hika:ka:waniya berkawan-kawan *tola to bulalo* --- ikan kebos di danau berkawan-kawan

kawasa kuasa *ti ma:ma di:la --- modaha walaumu* ibu tidak kuasa menjaga anakmu

kawoo

kawo-kawoo sedang melolos (mis. mengambil sesuatu pd saku) *wau ---popojiu, mololoñe uunti* aku sedang melolo sakuku mencari kunci

kawoolo dilolo *sabari popoji onggo --- potala woluwo doyi* sabar saku dilolo dulu semoga ada uang

mongawoo melolo *di:la mopiyohu --- hihilawo doyi to popoji li pa:pa* tidak baik melolo sendiri uang di saku ayah

kawusu kaus, perut besar sehingga kuat makan *ode tana lapa mowali momake* --- ke tanah lapang boleh memakai kaus ombonga --- *da:da:ta tuwangiyo* perut yg besar banyak isinya

kawu-kawusu (sedang) memakai kaus

ti pa:pa --- *ode tana lapa* ayah memakai kaus ke tanah lapang

kawuto

kawutolo dikais (mis. kuda atau anjing) *hungayo mowali* ---*lo uato* pasir boleh dikais dg kaki

mongawuto mengais *walao wadalamu ma motota* --- anak kudamu sudah pandai mengais

kaya kaya *woluwo ta da:hangi ngota* --- ada seorang pedagang kaya

kayidingo

kayi-kayidingorobek *boou ma* --- *le:kayita to paku* bajuku sudah robek tersangkut di paku

kayidingolo dirobek *karatasi ga:m bangi* --- kertas gampang dirobek

mokayidingo robek *ka:yini ma motupo bo heli okoreya ngoldi ma* --- kain yg sudah lapuk baru terpegang sedikit sudah robek

kayilabanga jagung muda yg jarang jarang bijinya pd tongkol *binte* --- *di:la mao laheya* jagung muda yg jarang-jarang bijinya jangan direbus

ka:yini kain, baju *babu botiya ma lohehuma* --- babu itu merendam kain

ka:ka:yini memakai baju *de e:ngontiye tiyo* --- *lo u mopiyohu* nanti tadi dia memakai baju yg baik

mohika:yini memakai kain, memakai baju *tiyo di:la mohuto* --- dia tidak mau memakai baju

kayito

ka:ka:yita saling mengait *alanggaya lami ma* --- layang-layang kami sudah saling mengait

kayi-kayito (sedang) tersangkut *alanggayau* --- *to oyile* layang-layangku sedang tersangkut di pohon mangga

kayitolo dikait *alanggaya tambetambe to lambi mowali bo* --- layang-layang yg tersangkut di pohon pisang boleh hanya dikait

mongayito mengait, merenda *de wau ta* --- *sababu molanggato tlotambeya lo alanggayamu* nanti aku yg mengait sebab tinggi tempat layang layangmu tersangkut *tiyo motota* --- *wu:mbato meja* dia pandai merenda alas meja

kea kotor, tidak baik ---, *di:la mao koreya* kotor, jangan korek

kebo sumbing *bi:hu walaiyo* --- bibir anaknya sumbing

kecap kecap *di:la mopiyohu monga wonu diya:lu* --- tidak makan kalau tidak ada kecap

kedeleyi kedelei *ti pa:pa lolude lo* --- ayah menanam kedelai

keju keju *ami biyasa monga:la* --- kami biasa makan keju

keke 1. jangan --- *u:ti, di:la pootanggula ole Hemuto* jangan nak, jangan menyebut nama Hemuto 2. tahi bayi *payidipomao* --- *le u:ti boyito* keluarkan dulu tahi si buyung itu

mokeke buang air besar (bayi) *te u:ti ma* --- si buyung akan buang air besar

keke:i kecil-kecil *potalimayi hutiya* --- belilah rotan kecil-kecil

kekelo

keke-kekelo ada bekas gigitan *oyile ma* --- mangga sudah ada bekas gigitan

kekelalo digigit --- *ngoldi potala ma molutu* digigit sedikit moga-moga sudah masak

mongekelo menggigit *ti ba:pu didu mowali* --- tetek sudah tidak boleh menggigit

kekengo

kekengolo mempunyai sifat kurang ajar *ta buwa botiye* --- perempuan ini mempunyai sifat kurang ajar

ke:keri keker --- *li pa:pa ma lorusa* keker ayah sudah rusak

ke:keriyalo dikeker *onggo molamingo milango musi ma* -- masih jauh pelabuhan sudah harus dikeker

moke:keri mengeker *wau ta* --- aku yg mengeker

keketo

keketalo digigit --- *u:ti wonu ohila morasa ma molutu* digigit nak kalau ingin merasa apakah sudah masak

mongeketo menggigit *yio di:la podudula:mota ode wadala boyito sababu tiyo* --- engkau jangan mendekat pd kuda itu sebab dia menggigit

kela-kela alat-alat penangkap ikan *--- le Sabi ma lorusa* alat-alat penangkap ikan si Sabi sudah rusak

mokela-kela mencari ikan (di danau atau di laut) *ti pa:pa wonu huyi --- ayah*, kalau malam mencari ikan

kelemu

kele-kelemu (sudah) terklim *kasi lo otou ma --- kas* otoku sudah terklim

kelemuwolo diklim *kasi lo oto mohuo musi --- kas* oto yg terbuka mesti diklim

mokelemu mengklim *ti basi wonu ---, mopiyohu* bas kalau mengklim, baik

kelengeto

ke:ke:lengeta berbunyi mis. rumah yg akan rubuh *tanu ma mohuwango bantalo botiya sababu ma ---* barangkali akan rubuh dangau ini sebab sudah berbunyi

keleti klet *ti Ija yilohiyau --- tuwawu* si Ija kuberikan klet satu

kele-keleti (sedang) memakai klet *ti ma:ma --- to bele* ibu memakai klet di rumah

mohikeleti memakai klet *to bele wau bo ---* di rumah aku hanya memakai klet

keleyaata

ke:ke:leyaata bunyi gemerisik mis. bunyi bengkarung berjalan di daun kering *buliyaata --- to du:ngo talila mohengu* bengkarung berbunyi di daun buluh kering

kelo

kelo:lo ditokok (dipukul atau diamuk tanpa diketahuinya) *ta naonao to dalalo mowali ---* orang yg sedang berjalan di jalan boleh ditohok

mokelo menokok *timongoliyo biyasa --- olo ta hinaowa* mereka biasa menokok orang yg sedang berjalan

kema kemah *ti:mola --- lami* sana kemah kami

mokema berkemah *ami mao --- to Isimu* kami pergi berkemah di Isimu

ke:mbesi kempes *bani lo rasipedeu ma ---* ban sepedaku sudah kempes

ke:ke:mbesi sedang kempes *rasipedeu ---* sepedaku sedang kempes

keneti knek *tiyo --- lo oto Angkasa* dia knek oto Angkasa

kepu

kepuwolo dikep (rambut digunting rata pd bahagian belakang) *huwoo wa:tiya bo ---* rambut saya hanya gunting kep

kero kero *yio motuluhe to --- to dimuka* engkau tidur di kero di muka

kerson pohon kerson *hungo lo --- mowali a:lolo* buah kerson boleh dimakan

ketengkas ketengkas (sepeda) *--- lo rasipedeu ma hilumuwango* ketengkas sepedaku sudah berlubang

kewungo

kewu-kewungo bengkok *wu:wate botiya bo ---* besi ini hanya bengkok

kewungolo dibengkokkan *wu:wate susa ---* besi susah dibengkokkan

mongewungo membengkokkan *susa --- wu:wate* susah membengkokkan besi

keyabo kue keyabo' (terbuat dp tepung diberi isi campuran kelapa yg diparut dg gula merah lalu dibungkus dg daun pandan berbentuk segi tiga lalu direbus atau dikukus) *wau ohila monga ---* aku suka makan 'keyabo'

keyamo

keyamo:lo dikorek (dg kelima-lima jari) *keleti botiya ma mowali ko: toro wonu ---* klet ini akan menjadi kotor kalau dikorek

kibilati kiblat *motabiya musi talu-talu ode ---* sembahyang mesti menghadap ke kiblat

kikiloo geli *sambe --- wawauu wonu wapololiyo* geli sekali badanku kalau dipijitnya

mokikiloo geli *ombonguu --- odedeta lo uluumu* perutku geli kena tanganmu

kikino kecil *sapimu bo ---* sapimu hanya kecil

kikio kecil *bu:tulu --- u hama:mayi* botol kecil yg diambil ke mari

kilo kilo, kilogram *ma du:lo --- u nilaou* sudah dua km yg kujalani *wau lotali hula to:lo ---* aku membeli gula tiga kg

kimono kimono *wau momake --- wonu ma motuluhu* aku memakai kimono kalau akan tidur

kin kin (permainan kin) *da:da:ta ta hipo-yitohe lo --- to pa:tali* banyak orang bermain kin di pasar

kina kina *mala:riya wunemola lo ---* malaria diobati dg kina

ki:ntali kintal *--- le tato:nu uyito* kintal siapa itu

kiper 1. kiper, penjaga gawang *yio bek, wau ---* engkau bek aku kiper 2. balok penghubung antara sudut rumah dg bubungan *ayu yipilo mopiyohu pohutu ---* kayu besi baik dibuat kiper

kira kira, sangka *--- la:tiya tiyo ma yilate* sangka saya dia sudah meninggal

kira-kira kira-kira, barangkali *hi:hewo lo liluhe boyito --- ngopee ngoja-mu* lama gempa bumi itu kira-kira hampir sejam

kiyayi kiyai *walaiyo ngota ---* anak-nya seorang kiyai

koango kering dan keras, bakhil *sambe --- ayu boyito* terlalu kering dan keras kayu itu *sambe --- li kaka-mu* terlalu bakhil kakakmu

mokoango kering dan keras, bakhil *talila botiye ma --- tuheta didu mowali butaolo* buluh ini kering dan keras sehingga sulit dibelah

kobongo

kikobo-kobonga gunting yg tidak rata (ada yg digunting rata di kepala dan ada yg panjang sehingga mentertawakan kalau dilihat) *huntingo huwoumu bo ---* gunting rambut-mu tidak rata

kobo-kobongoliyo dicotok-cotoknya *lambiu di:la mao dutuwa te:to bo-lo --- lo maluo* pisangku jangan ditaruh di situ jangan sampai di-cotok-cotok ayam

kobungo

kobu-kobungo jari kaki yg tertancap ke dalam tanah karena berjalan di jalan yg licin *mo:nao to u modi-pulato uato musi ---* berjalan di tempat yg licin kaki mesti ditancap-kan ke dalam tanah

koda orang yg banyak uang *ti --- ma motali oto* 'koda' akan beli oto

kodak kodak, alat pemotret *boyito --- pote:keni oli mongoliyo* itu kodak untuk pemotret mereka

ko:dakiyolo dipotret *dipo po:nao onggo ---* jangan dulu pergi di potret dulu

kode kode *tiyo ma lo:nao sababu ma lootapu ---* dia sudah pergi sebab sudah mendapat kode

kodi kodi, dua puluh buah *hama:mayi bate du:lo ---* ambillah batik dua kodi

kodo kemaluan *tiyo biloloo ilopaiya lo botu to ---* dia pingsan kena batu di kemaluan

kodoo pendek *ta nilikaliyo ta ---* orang yg dikawininya pendek

kodo-kodoo dalam keadaan pendek *wumbutipo taliliyo sababu bo ---* sambung lagi talinya sebab hanya pendek

kodupo

kodu-kodupo dalam keadaan kecil mis. jenis jika dingin membekam *wutiliyo --- sababu mohuhulo* jenisnya dalam keadaan kecil sebab dingin

kohengo tegang, keras mis. rotan yg kering *hutiya mohengu ma sambe ---* rotan kering sudah terlalu tegang

mokohengo keras, tegang *u --- ga:mbangi moputu* yg tegang gam-pang putus

koi menyentuh (dalam permainan batu-batuan kecil oleh anak-anak pe-rempuan) *--- yio* menyentuh eng-kau

mokoi-koi bermain koi-koi *ma:ma, wa:tiya --- lapatao momuhuta bunga* bu, saya bermain koi-koi kemudian menyiram bunga

ko:kaa kendaraan usang *rasipelle --- ta hepotali* sepeda usang kok dijual

koka:lu pengocok (biasanya terbuat dp

besi atau kayu) *ila ma mopobu, pohamamayi* --- *ma ka:hulo* nasi akan hangus ambillah pengocok, akan dikocok

koki koki *tiyo* --- *lo ka:pali* dia koki kapal

kokio

koki-kokio be:kerja tidak cekatan karena enggan atau karena belum tahu *yilongola mokaraja bo* --- mengapa bekerja tidak cekatan

koko kata ganti nama (dipakai kepada orang yg telah dikenal atau sebaya. Posisi kata ini berada di belakang *ma wolo utiye* --- sudah apakah ini, nak atau dik

kokobu buah yg masih muda (biasanya mangga) *oyile boyito dipo mao hama sababu onggo* --- mangga itu jangan dulu diambil sebab masih muda sekali

koko-kokobu (sedang) menggigit *tiyo bolo* --- *bi:hu loo:nto walaiyo ilolihita lo oto* dia tinggal menggigit bibir melihat anaknya tertindis oto

kokobulo digigit, diambil keuntungan banyak *bo* --- *bi:hu moo:nto kalakuwaniliyo* hanya digigit bibir melihat kelakuannya *tiyo bunggili, wonu motali ba:rangi paralu* --- dia kikir, kalau membeli barang perlu diambil keuntungan banyak (darinya)

mongokobu menggigit, mengambil keuntungan banyak *tiyo ohila* --- *nte wohiyamota oliyo oyile boyito* dia suka menggigit coba berikan padanya mangga itu *tiyo moowali* ---*wonu potaliyalo* dia kuat mengambil keuntungan kalau membeli padanya

koko:ci kecil (manusia) *dileliyo bo* --- isterinya kecil

koko:dula keadaan sapi atau orang yg membawa sesuatu yg berat sehingga kelihatan sulit sekali membawa *roda wuntudemayi sababu sapi ma* --- roda supaya ditolak sebab sapi sudah sulit menarik

kokole bubur milu muda yg dicampur dg gula aren *potalimayi pahangga wawu binte ma:yuhu bo pohutu* --- belilah gula aren dan milu muda untuk dibuat 'kokole'

kokolo:a keroncongan *ombonguu ma* --- *ma bitiyolo* perutku sudah keroncongan, sudah lapar

kokoo

koko:koa saling mengetuk *ta hepora:patiya boyito ma* --- orang yg sedang berapat itu sudah saling mengetuk

kokoolo diketuk *pintu ma mota* --- *potala timongoliyo ma mobongu* pintu akan diketuk moga-moga mereka akan bangun

mongokoo mengetuk *yio di:la mowali* ---, *sababu timongoliyo onggo hituluhe* engkau tidak boleh mengetuk sebab mereka masih tidur

pongokoo pengetuk, pemalu *boyito paku pohamamayi* --- itu paku ambillah pengetuk

ko:koo pengetuk, pemalu *botiya* --- ini pemalu

kokoto

kokotolo digigit, diambil keuntungan banyak *bola* --- *potala moputu* benang digigit dg keras moga-moga putus *tiyo* --- *wonu mayi motali to olau* dia diambil keuntungan banyak kalau datang membeli pada ku

mongokoto menggigit, mengambil keuntungan banyak *wonu wau ta* --- *bola boyito musi moputu* kalau aku yg menggigit benang itu mesti putus *tiyo moowali* --- *di:la mao potali to oliyo* dia kuat mengambil keuntungan banyak jangan beli padanya

kokotrek kokotrek (permainan sembunyi-sembunyian khusus untuk laki-laki kecil) *dulo ito moyitohu* --- mari kita bermain

mokokotrek bermain kokotrek *ami* --- *wonu ba:ngo hulalo* kami bermain 'kokotrek' kalau bulan terang

kokoyi benjol pd pantat sehingga berjalan seperti jalan itik *tiyo o* --- dia ada 'kokoyi'

kokoyonga sejenis alat angkutan (terbuat dp kayu, tidak beroda, biasa

dipergunakan untuk mengangkut hasil kebun dari gunung-gunung atau tempat yg sulit didatangi roda) *mota pohamalo --- wonu roda di:la mowalimola* pergi ambil saja 'kokoyonga' kalau roda tidak bisa ke sana

kol sayur kol *bo potubulo ---* masak saja kol

kola kolak *potalimayi kasubi wawu pahangga bo pohutu ---* belilah ubi dan gula aren untuk dibuat kolak

kola-kola seperangkat buah-buahan yg biasa dibawa dg usungan pd waktu mengantar harta kepada pihak keluarga pengantin perempuan *ami modepita --- lo:mbu* kami mengantar 'kola-kola' besok

koli koli, bantal *ba:rangiu du:lo ---* barangku dua koli

kolikiliu eksim *tiyo ilodungga lo ---* dia kena eksim

koliyoo gerakan *ngoa:ami --- ota: waliyo* semua gerakan dia ketahui koliyoolo digerakkan diusut *raiyati --- mohutu tihi* rakyat digerakkan membuat mesjid

mokoliyoo bergerak *ta ma yilate didu ---* orang yg sudah meninggal tidak bergerak lagi

mongoliyoo menggerakkan *raiyati hipoo:yonga sababu diya:lu ta ---* rakyat diam sebab tidak ada yg menggerakkan

kolo-kolo:iyo keroncongan *ombonguu ma ---* perutku sudah keroncongan

kolokobu buah kelapa yg masih muda belum ada dagingnya *dipomao tuhiya bongo boyito sababu onggo ---* jangan dulu jolok kelapa itu sebab masih muda belum ada dagingnya

kolo-kolokobiyo bunyi sesuatu yg kita makan mis. kalau kita makan kerupuk *kurupu --- a:lolo* kerupuk berbunyi kalau dimakan

kolokudu

kolo-kolokudiyo bunyi mis tikus yg ada di dalam peti *udu to kasi ---* tikus di dalam kas berbunyi

kolombengi kue 'kolombengi' *ta opupuluwa di:la motohilawo monga --* perempuan yg sedang mengidam tidak suka makan kolombengi

kolomu klom, sandal kayu *mo:nao ode tihi mowali momake ---* pergi ke mesjid boleh memakai klom

kolo-kolomu (sedang) memakai klom *ti pa:pa --- ode tihi* ayah memakai klom ke mesjid

mohikolomu memakai klom *wau bo ---* aku hanya memakai klom

kolongo

hikolo-kolonga belang-belang (nike) *duwo --- duwo li nona* nike belang-belang nike si nona

kolongoto

kolo-kolongotiyo bunyi pd waktu kita makan sesuatu yg keras mis. makan ketam *monga huhemo musi ---* makan ketam mesti berbunyi

kolopu klop, pemis *doyitu ---* uangku klop

koluwanga famili *tolobalangiyo hilama lo --- lo ta buwa* pinangannya diterima pihak famili perempuan

kombinasi kombinasi *booliyo bo ---* bajunya hanya kombinasi

ko:ko:mbinasiya berkombinasi *boo boyito --- lo u moyidu* baju itu berkombinasi dg warna hijau

komu

komuwolo diaduk-aduk dg jari-jari tangan (oleh anak kecil bukan karena perintah tetapi karena nakal) *tirigu ma tilatoumao di:la mowali --- u:ti* terigu yg telah kuaduk tidak boleh diaduk dg jari tangan lagi buyung

konde konde, kundai *huwoumu musi pakeyala --- asali gaga bilohelo* rambutmu mesti dipakaikan kundai agar indah kelihatan

konde-konde (sedang) memakai kundai *ti Ija --- ode nika* si Ija memakai kundai pergi ke pesta perkawinan

kone

kone:lo disentuh (di badan karena bernapsu) *ta buwa boyito, mowali ---* perempuan itu boleh disentuh

mokone menyentuh *yio di:la mowali --- tilantahuu* engkau tidak menyentuh (badan) tunanganku

konepe konefer *huwoumu pakeyi* --- *asali gaga bilohelo* rambutmu pakaikan konefer agar indah kelihatan

konga dedak beras untuk makanan ternak *wau lotali konga popoa:u wadalau* aku membeli dedak beras untuk makanan kudaku

konga-konga dalam keadaan gundul (kepala) *tiyo* --- *sababu o kukudu* dia dalam keadaan gundul sebab ada kudis

konike kelereng *dulo ito moyitohu* --- mari kita bermain kelereng

koniyoo gerakan *ngoa:ami* --- *ota: wau* semua gerakan kuketahui

koniyoolo digerakkan *kasi mobubuheto didu mowali* --- kas yg berat tidak boleh lagi digerakkan

mokoniyoo bergerak *raiyati* --- *wonu woluwo ta momarenta* rakyat bergerak kalau ada yg memerintah

kono:bolo knobol (sepatu bola kaki) *sapatu lo bali hipakeya* --- sepatu bola kaki memakai knobol

konopu knop --- *lo booliyo ma yile:nggi* knop bajunya sudah hilang

kino-konopu (sedang) memakai knop *openu boli* --- *booliyo debo mohuo* meskipun memakai knop, bajunya tetap terbuka

konopuwalo dipakaikan knop *kamejamu musi* --- *asali di:la mohuo* kemejamu mesti dipakaikan knop agar tidak terbuka

ko:ntangi kontan *wau motali* --- aku membeli kontan

to ko:ntangiya kontan, terang-terangan *wau motali de* --- aku membeli nanti kontan *wau mobisala* --- aku berkata terang-terangan

konti biji kemaluan perempuan *eyi, pohitalala asali di:la o:ntonga to* --- hai, pakailah celana agar tidak kelihatan biji kemaluan

konti li:lo kata kasar ---, *ma loosusa u pilohutuliyo* kurang ajar, sudah bikin susah yg diperbuatnya

ko:ntolo kontroleur *woluwo* --- *ngota lomarenta to Hulontalo* ada seorang kontroleur memerintah di Gorontalo

kontupo

kontu-kontupo dalam keadaan mengecil mis. kuncup bunga yg baru keluar dari tampuknya *bunga botiya onggo* --- *kira-kira de lola:ngo mohuo* bunga ini masih mengecil kira-kira nanti sore akan terbuka

kopango

kopangolo dicotok, ditadah *ba:rangi momasomayi paralu* --- barang yg masuk perlu ditadah

molopango mencotok *maluuu didu* --- *kira-kira ma mate* ayamku tidak suka lagi mencotok kira-kira akan mati

kopi kopi *wau ma mongilu* --- aku akan minum kopi

kopor kopor *wonu mobite musi modelo* --- kalu berlayar mesti membawa kopor

koporasi koperasi *ami hituwanga to* --- kami anggota koperasi

kore

kore:lo dikorek *tiyo* --- *to wawao asali moyilimayi* dia dikorek di badan agar berpaling ke mari

mokore mengorek *tiyo ta ma* --- *parakara boyito* dia yg akan mengorek perkara itu

kori nuri --- *li pa:pa motota mobisala* nuri ayah pandai berbicara

koro:o

koro:olo dikeruk, digaruk mis. sawah yg berumput *pangimba musi* --- *asali mo:inggi huoyoto* sawah mesti digaruk agar rumput keluar

mokoro:o mengeruk, menggaruk *ami di:la o tembo* --- *pangimbamu* kami tidak ada waktu menggaruk sawahmu

koroyo sejenis permainan anak laki-laki dg mempergunakan buah silar atau kelereng *walauu wambao bo moyitohu* --- anakku hanya selalu bermain 'koroyo'

koroyo:lo dikeroyok *tiyo mowali* --- dia boleh dikeroyok

mokoroyo bermain 'koroyo' *ngohuyi ngohuyi tiyo bo* --- tiap-tiap hari dia hanya bermain 'koroyo'

ko:songi kosong *ilodungga:liyomao bung go ma* --- ditemuinya perian sudah kosong

kosu bekas bisul di kepala, tidak berambut dan kelihatan putih *tiyo o* --- dia ada bekas bisul di kepala

kota kota *ti pu:tiri lo:nao ode* --- sang puteri pergi ke kota

kotongi semacam kaus singlet tetapi terbuat dp kain putih atau belacu *wau pilodilita li ma:ma* --- *tuwawu* aku dijahitkan ibu sebuah 'kotongi'

koto-kotongi (sedang) memakai kotongi *tiyo mola momadeo* --- dia pergi membajak memakai 'kotongi'

ko:toro kotor *boo boyito ma* --- baju itu sudah kotor

kou kata pengganti nama yg dipergunakan kepada perempuan yg telah kita kenal atau sebaya dg kita *ma ode uto:nu yio* --- akan ke mana engkau, puteri

kowango kurus *sapimu ma sambe* --- sapimu sudah terlalu kurus

mokowango kurus (biasanya untuk hewan) *yilongola sapimu ma* --- mengapa sapimu sudah kurus

kowungo bengkok *bo kawa* --- *uyito* hanya kawat bengkok itu

kowu-kowungo dalam keadaan bengkok *hutiya boyito bo* ---, *ganti: mayi* rotan itu bengkok, gantilah

koyi ranjang *pooberesiyamao* ---, *wau ma motuluhu* bersihkan saja ranjang, aku akan tidur

koyingo pendek ekor *tete* --- *u moowali monga* kucing yg pendek ekor yg kuat makan

koyingalo dipukul dg benda kecil mis. cemeti *ta na:kaliyolo paralu* --- anak nakal perlu dipukul

koyininii semut besar yg berwarna hitam, hidup di pohon *wau dilengeta lo* --- aku digigit semut hitam

koyito

koko:yita saling mengorek (di badan) *timongoliyo* --- mereka saling mengorek

koyitolo dikorek --- *to bulonga asali moyili tiyo* dikorek di telinga agar dia berpaling

mongoyito mengorek *tiyo moowali* --- *wonu to ujiyan* dia kuat mengorek kalau waktu ujian

kuba dinding beberapa kuburan *o tulidu to delomo* --- ada ular di dalam 'kuba'

kubi 1. sumbing *walaiyo ngota* --- anaknya seorang sumbing

2. kubik *hungayo boyito ma du:lo* --- pasir itu sudah dua kubik

kubiyolo diukur menurut kubik *botu huntu-huntu ma* --- batu yg tertumpuk akan diukur menurut kubik

kubingo

kuku:binga saling mencubit *timongoliyo ma* --- mereka sudah saling mencubit

kubingolo dicubit --- *wonu di:la modungohu* dicubit kalau tidak mendengar

molubingo mencubit *tiyo* --- *de to putongi* dia mencubit nanti di pipi

ku:buru kubur *tambulo* --- *botiya ma piloporata limongoliyo* timbunan kubur itu sudah mereka ratakan

ku:ku:buru terkubur *ti ne:ne* --- *te:to* nenek terkubur di situ

ku:buruwolo dikuburkan *ta yilate ma mowali* --- orang yg meninggal sudah boleh dikuburkan

kuda-kuda tempat menggergaji atau menadah kayu *susa mopota ayu to* --- susah meletakkan kayu di atas kuda-kuda

kudisi kudis *walauu o* --- anakku ada kudis

ku:dungi kudung *ti ma:ma mo:nao ode nika pake-pake* --- ibu pergi ke pesta nikah memakai kudung

ku:ku:dungi (sedang) memakai kudung *ti ma:ma* --- ibu sedang memakai kudung

ku:dungiyalo dipakaikan kudung *tiyo ode tihi paralu* --- dia ke mesjid perlu dipakaikan kudung

mohiku:dungi memakai kudung *wau mo:nao musi* --- aku pergi mesti memakai kudung

kudurati kodrat *wolo* --- *lo ɛ:ya, tilolimoliyo hihileu* dg kodrat Tuhan diterimanya permintaanku

kukuda:ku kotek *di:la odungohe* --- *lo malua boyito* tidak terdengar kotek ayam itu

kuku-kukuda:ku sedang berkotek *ma*

lua ma --- tantu ma lomutito ayam yg sudah berkotek tentu sudah bertelur

mokukuda:ku berkotek *malua --- musi woluwo u moo:he oliyo* ayam berkotek mesti ada yg menakutkan padanya

kukudu kudis *walaiyo ilodungga lo ---* anaknya kena kudis

kukudelo disisiki (ikan) *uponula ma ---, to:nu pito* ikan akan disisiki mana pisau

mongukudu mengeluarkan sisik (nya) *huli:lomao, te ti ma:ma ta ---* biarkan saja nanti ibu yg mengeluarkan sisiknya

kukuhu

kukuhulo dikeluarkan sehingga keluar yg melekat *ulongo musi --- tou dipo huhetalo* periuk mesti dikeluarkan sisa-sisa nasi yg melekat sebelum dicuci

kukuo

kukuao-kukuao tertawa tetapi tidak kedengaran bunyi *tiyo bo --- loodungohe wunggulimu* dia tertawa mendengar ceritamu

kukupito pengepit *molenehe binte musi sadi-sadiya ---* membakar jagung mesti tersedia pengepit

kukusa dandang, kukusan *taluhe botiya pilatuwaltyo to ---* air ini dipanaskannya di dandang

kukuyuu kokok (ayam jantan) *wonu ma subu ito ma moodungohe --- lo maluo* kalau sudah subuh kita akan mendengar kokok ayam

moku:kuyuu berkokok *malua ma --- uyito tuwotiyo ma dulahu* ayam sudah berkokok itu tandanya sudah siang

kulambu kelambu *koyi musi pakeyala ---* ranjang mesti dipakaikan kelambu

kula-kulambu (sedang) memakai kelambu *bo hulala botiya koyimu ---* hanya bulan ini ranjangmu memakai kelambu

kulambuwalo dipakaikan kelambu *hulunggela le u:ti paralu ---* buaian si buyung perlu dipakaikan kelambu

ku:lamu kolam, bak mandi *taluhe to --- bo ngoidi* air di bak mandi hanya sedikit

kulee

kulee:lo dibongkar *boo tuwa-tuwanga to lamari --- pomilohela kamejau* baju yg terisi di lemari dibongkar untuk melihat kemejaku

mongulee membongkar *di:la mao wohiya tiyo --- ka:yiniu* jangan izinkan dia membongkar kainku

kuli kuli *potiyangimayi --- momintaa kasi* panggillah kuli untuk mengangkat kas

kuliyaato

kuliyaatolo dicari sisa-sisa (makanan dsb) *ayu bolo --- potala mootubu* kayu tinggal dicari sisa-sisa moga-moga cukup untuk memasak

monguliyaato mencari sisa-sisa *wonu di:la ---, di:la mootubu* kalau tidak mencari sisa-sisa (kayu) tidak bisa memasak

kuloyingo

kuloyingolo dikorek *boomu di'la mowali layito --- sababu ma mowa li moko:toro* bajumu tidak boleh selalu dikorek sebab akan menjadi kotor

kulubi pantat *tiyo o bohe to ---* dia ada bisul di pantat

kulupa:ni uang *wau ma didu o ---* aku sudah tidak ada uang

kumando

kumando:lo dikomando *timongoliyo de musi --- bolo mokaraja* mereka nanti dikomando baru bekerja

mokumando komando *wau ta --- di:la yio* aku yg komando, bukan engkau

ku:mbaniya kompeni, tentara *wonu di:la --- pate:u tiyo* kalau bukan tentara, kupukul dia *wau tahu-tahu doyi lo ---* aku sedang menyimpan uang kompeni

kumedi komidi, filem *tawu omo-omolu motohilawo daa momilohe ---* orang dahulu suka sekali melihat komidi

kumisi komis (salah satu jabatan pd zaman Belanda) *ti --- mobite* komis berlayar

kumisiyolo diperiksa, diinspeksi *u*

kilaraja:mu ––– *lo:mbu* yg kau kerjakan diinspeksi besok

mokumisi menginspeksi *tiyo* –––, *de ka:ka:wali* dia menginspeksi nanti dikawal

kuni panggilan kepada perempuan yg telah bersuami yg kuning warna kulit badannya –––, *wa:tiya dipo yilonga* 'kuni' saya belum makan

ku:nu qunut (malam turunnya kitab suci Al-Qur'an) *huyi lo* ––– *ami mo:nao ode Limutu* malam qunut kami pergi ke Limboto

moku:nu bermalam qunut *ami* ––– *ode Talaga* kami bermalam qunut ke Telaga

kupei

kupeiyolo ditiru, dilihat dg diam-diam pekerjaan teman mis. ujian di sekolah *hito:nganiliyo* ––– *potala tu:tu:hatawa* hitungannya ditiru moga-moga benar

mokupei meniru, melihat dg diam-diam *tiyo wonu di:la* ––– *di:la mootapu anam* dia kalau tidak meniru diam-diam tidak mendapat nilai enam

kupito

kupi-kupito terkepit *botu* ––– *to uatuu* batu terkepit di kakiku

kupitolo dikepit (dg dua jari atau dua bilah buluh) *luwanti to tutubiyo de musi* ––– cacing pd pantatnya nanti dikepit

mokupito mengepit *o:o, yio ta* ––– ya, engkau yg mengepit

ku:rangi kurang *haraga:liyo didu* ––– harganya tidak kurang lagi

ku:ku:rangi agak kurang ––– *tawu to pa:tali* agak kurang orang di pasar

ku:rangiyalo dikurangi *gajiliyo ma* ––– gajinya akan dikurangi

ku:rapu

ku:rapuwolo dikelontang (dijemur di panas matahari, biasanya di atas rumput, kain itu sendiri sering-sering dibasahi) *kulambu de* ––– *asali mowali moputio* kelambu nanti dikelontang agar menjadi putih

kuringo

hikuri-kuringa bergerigi *ku:kisiliyo* ––– kukisnya bergerigi

kuruani Qur'an, kata untuk meyakinkan seseorang agar percaya apa yg kita katakan *u heloiya li haji woluwo to* ––– yg dikatakan pak haji ada di dalam Qur'an –––, *di:la wau ta lohama* benar, benar, bukan aku yg mencuri

kurubani korban *da:da:ta ta* ––– *to popa:teya* banyak yg korban pd peperangan

kurubaniyolo dikorbankan, dipotong pd hari raya id.adlia *mopotihulo a:gama openu boli harata* ––– menegakkan agama meskipun harta dikorbankan *sapi boyito u* ––– sapi itu yg akan dipotong pd hari raya id. adha

kurupu kerupuk *monga ila, di:la lipata monga* ––– makan nasi jangan lupa makan kerupuk

kusiri kusir *to:nu ta* ––– *lo bendi botiya* siapa kusir bendi ini

kusi-kusiri bertindak sebagai kusir *tiyo ta* ––– *bendi* dia yg kusir bendi

kusiriyalo dikusir *bendi musi* ––– *wonu di:la mohu:wata* bendi mesti dikusir kalau tidak bertubrukan

mokusiri bertindak sebagai kusir *wau ta* ––– *bendimu* aku yg bertindak sebagai kusir untuk bendimu

kuti

kutiyolo dipetik, dilentik ––– *to uluu wonu mokore* dilentik di tangan kalu mengorek *hitari botiya gaga* ––– gitar ini baik dipetik

mokuti memetik (gitar dsb) *lapatao moyitohu, tiyo ma* ––– *hitari* setelah bermain, dia akan memetik gitar

kuu sejenis kue (terbuat dp tepung, bentuknya bulat telur, isinya kelapa yg telah diparut lalu dicampur dg gula aren dan kemudian dikukus. Kue ini tidak dibungkus, hanya dialas dg daun pandan pd waktu memasak) *tiyo potali:mayi* ––– dia supaya dibelikan kue 'kuu'

kuwasi kuas *wau ma moceti, to:nu* ––– aku akan mencet, mana kuas

kuwasiyalo dikuas *dupi hihitapo,*–

bolo --- papan dilap dulu, baru dikuas

kuwitansi kuitansi *mololimo doyi de wolo* --- menerima uang nanti dg kuitansi

kuyuo

kuku:yua saling menggelitik (saling mengorek di perut sehingga tertawa) *timongoliyo* --- mereka saling menggelitik

kuyuolo digelitik *mopoii oliyo de musi* --- membuat dia supaya tertawa nanti digelitik

monguyuo menggelitik *wau mo:he* --- *oliyo* aku takut menggelitik padanya.

laanati laknat *uyito ma --- lo allahu taala* itu sudah laknat Allah

labito sisa *hama:mayi --- ila:liyo* ambillah ke mari sisa nasinya

labi-labito berlebih *hayaiyo --- te:ya* panjangnya berlebih di sini

olabita ada sisa, lebih *pale potala --- beras* moga-moga ada sisa *tilapuliyo du:lo kado ---* pendapatannya dua karung lebih

labiya tepung rumbia, tepung pd kulup penis atau lubang vagina) *raiyati ma pilarenta:liyo mololohe ---* rakyat diperintahkannya untuk mencari sagu *ta ma tilu:na ma didu: luwo --- to wutiliyo* laki-laki yg sudah disunat sudah tidak ada lagi tepung pd kulup penisnya

labongo penyakit gigi (gigi menjadi hitam-hitam dan berlubang terutama pd anak-anak) *dungitiyo --- sababu moowali monga gula-gula* giginya hitam berlubang sebab kuat makan gula-gula

laboto

labo-laboto lebih pandai, lebih panjang dsb *tiyo ta --- to hito:ngani to kalasiliyo* dia yg lebih pandai dalam berhitung di kelasnya

lala:bota tidak sama (tinggi dsb) *patuwodu balamu ---* patok pagarmu tidak sama tinggi

moolaboto melebihi *timongoliyo di: la --- po:ngotota li pu:tiri* mereka tidak melebihi pengetahuan sang puteri

labu 1. labu (sejenis tumbuhan menjalar, buahnya dapat dibuat sayur) *wau mohutu sa:yori lo ---* aku membuat sayur dp labu

2. tepung (beras atau milu) *ma didu: luwo ---, pohutu bu:buru le u:ti* sudah tidak ada tepung untuk dibuat bubur si buyung

3. saluran air (terbuat dp buluh, panjang 2 atau 3 meter, dilubangi, dipasang antara bak mandi dan sumur) *--- ma loputu* saluran air sudah putus

labuto

labutolo dihalangi (dg tangan mis. bola yg melayang dalam permainan bola basket) *bali la:la:ayi --- asali di:la tunggula ode musu* bola yg melayang dihalangi agar tidak sampai kepada musuh

moolabuto menghalangi, halangan *wonu diya:lu u --- wau lo:mbu mope:hu ayu* kalau tidak ada halangan besok aku mencari kayu

ladi

ladi-ladi dalam keadaan tegak lurus *wau yilo:he le hele ma ---lo bu: sungiliyo* aku takut kepada udang yg sudah tegak lurus kumisnya

ladungo alat untuk mengetahui apakah balok sudah tegak lurus *basi mopotihulo salawaku pake-pake ---* bas mendirikan balok rumah yg tegak lurus memakai 'pelurus'

laci laci *--- lo mejau ma lorusa* laci mejaku sudah rusak

lahe

lahe-lahe sementara direbus *binte onggo ---* jagung masih sementara direbus

lahe:lo direbus *kasubi musi --- bolo a:lolo* ubi kayu mesti direbus sebelum dimakan

molahe merebus *ami bolo --- lombi wonu opulita lo pale* kami tinggal merebus pisang kalau kehabisan makanan

lahepo

hilahe-lahepa bermacam-macam *bo --- hungo lo ayu to pa:tali* bermacam-macam buah-buahan di pasar

lahepa apa saja *di:la bolo --- u pohutuwolo* jangan apa saja yg dibuat

laheto

lahetolo diambil (buah yg ada di pohon dan dalam jumlah banyak) *hungo lo dambu hua mopulito wonu layito ---* buah jambu segera habis kalau selalu diambil

molaheto mengambil *tiyo ta heo: ntonga la:tiya --- dambu boyito* dia yg saya lihat mengambil buah jambu itu

lahi

lahi-lahi 1. sedang dalam pelarian *tiyo ma lohi:hewo ---* dia sudah lama dalam pelarian

2. kurang *dupi botiya* --- *to ukuran* papan ini kurang dari ukuran
molahi melarikan diri, kurang (dari ukuran) *wau* --- *wonu pate:liyo* aku melarikan diri kalau dipukulnya *dupi poodaha* --- *to ukuran* papan hati-hati jangan sampai kurang dari ukuran
moolahi lepas *wadalamu* --- *wonu di:la mopiyohu ti:hutiyo* kudamu lepas kalau tidak baik ikatannya
polahi pelarian (pd zaman Belanda karena takut membayar pajak) *to oayuwa onggo da:da:ta* --- di hutan masih banyak pelarian
popolahiyolo diusir *ta hita:mbatiya to beleu ma* --- *wonu di:la moma:yari* orang yg bertempat tinggal di rumahku akan diusir kalau tidak membayar

la:hiri dhahir *bo* --- *odito di:la ota: wa u ba:tini* hanya dhahir begitu tidak diketahui yg batin

lahu lagu, suara --- *la:tiya moo:lolo* suara saya membuat rindu
lahu-lahu berlagu *te Hulahulapi moi: bode uponula* --- si Hulahulapi memanggil ikan berlagu
lahuwolo dilagukan *mongadi de musi* --- mengaji nanti dilagukan
molahu 1. melagukan *tiyo motota* --- dia pandai melagukan
2. menyimpan (dari kd 'tahu') --- *ngoidi-ngoidi asali moohaji* menyimpan sedikit-sedikit agar bisa naik haji
olahu mempunyai suara merdu *tiyo* --- dia mempunyai suara merdu

la:hu turun (imp), *aliheo* --- cepat turun
la:hulo turunlah, diturunkan *didi ma yilo:ti,* --- hujan sudah berhenti, turunlah *haraga:liyo ma* --- harganya akan diturunkan
mola:hu turun *dulolo ito ma* --- marilah kita akan turun
popola:hulo diturunkan (baik biasa maupun dalam upacara yg mempergunakan guna-guna) *huraga:liyo ma* --- harganya akan diturunkan *ta moyitohu bali paralu* --- orang yg akan bertanding bola kaki perlu diturunkan dg guna-guna

lahuo
lahualo disembur *tiyo* --- *lo taluhu asali didu moo:nto* dia disembur dg air agar tidak bisa lagi melihat

lahuto
hilahu-lahuta tercabut di sana-sini sehingga tidak indah kelihatan *sapewomu ma* --- topimu sudah tercabut di sana-sini
lahutalo dicabuti *malua botiye ma* --- ayam ini akan dicabuti
lahutolo ditarik dg cepat *palipa boyito wonu di:la wohiliyo,* --- sarung itu kalau tidak diberikannya, ditarik
lopolahuto melarikan diri (untuk hewan) *wadalau ma* --- kudaku sudah melarikan diri
molahuto membului, mencabuti *malua boyito, de wau ta* --- ayam itu, nanti aku yg membului

lai laki-laki *tiyo* --- *mopiyohu* dia laki-laki ganteng
lai-lai laki-laki, perempuan yg kelaki-lakian *diya:lu ta* --- *to beleu* tidak ada laki-laki di rumahku ti *Siti* --- si Siti kelihatan seperti laki-laki
mongololai kaum bapak *huhuloa lo* --- *te:ya* tempat duduk kaum bapak di sini
ta lolai laki-laki --- *botiya ma tilanggulaliyo te Ige* laki-laki itu dinamainya si Ige
ulai laki-laki, jantan *du:lota* --- dua orang laki-laki

laito nyala --- *tohe ma didu o:ntonga* nyala lampu sudah tidak kelihatan
hilai-laita gemerlapan *hulawa to hungayo bilohela* --- emas di pasir kelihatan gemerlapan
mopolaito menyalakan *turusi ti ma:ma* --- *tulu* segera ibu menyalakan api
popolaitolo dinyalakan *tulu ma* --- api akan dinyalakan

laiya tua dan berani serta besar (beruk) --- *lo dihe moowali mohehu* beruk besar dan berani kuat berampas

laka bahagian macis yg menyebabkar terbakar *malelangou didu o* --- macisku sudah tidak ada bahagian yg menyebabkan terbakar

lako teraju (tempat mengikatkan benang yg menghubungkan tangan dan layang-layang) *yio lota:lawa lolihuta bola to* --- engkau salah mengikatkan benang pd teraju

laku muka, rupa --- *li kaka ilopulotia lo latao* muka kakak terpercik lumpur *yio poponika:u olo ta di:la o* --- engkau kukawinkan dg orang yg tidak ada rupa

lakuliyo rupanya, warnanya, kekuatannya *wolo:lo* --- *lo ta buwa boyito* bagaimana rupanya perempuan itu *siimu gaga* --- citmu indah warnanya *to:nu* ---, *hepoleleliyo mowali bintaoliyo* mana kekuatannya dikatakannya boleh diangkatnya

lala nanah *tolo-tolohu* --- *to boheliyo* sedang mengalir nanah di bisulnya

la:la

la:la:la sedang telanjang *bilohipo, walaumu ma* --- lihat dulu, anakmu sudah telanjang

mohila:la bertelanjang *tiyo* --- *openu boowamao* dia bertelanjang meskipun sebelumnya dipakaikan baju

la:laa keluarga (orang tua dg anak-anak, juga untuk hewan) *maluuu woluwo du:lo* --- ayamku ada dua keluarga

lalabu pasang naik *wonu ohila molihu, yimayipo* --- kalau suka mandi tunggu dulu pasang naik

lalahu kuning *booliyo ma sambe* --- bajunya kuning sekali

lala-lalahu (sedang) menguning *popaya ma* --- *to wohutiyo* popaya sudah menguning di pohonnya

molalahu kuning *wawohe botiya wawohe hulawa lakuliyo* --- buluh itu buluh emas warnanya kuning

montolalahe agak kuning *pohamamayi sii* --- ambillah cat yg agak kuning

la:langa tempat gulung benang (bagi pecandu layang-layang, berbunyi kalau [illegible]atar) *bolanu lilinga to* --- benangmu gulunglah pd tempat gulung benang

lalango air hujan yg tergenang sedikit *didi bo lowali* --- hujan hanya jadi genangan air sedikit

lalangolo dibahang (ikan atau pisang yg dimasak di abu) *uponulau bo* --- ikanku hanya dibahang

molalango membahang *tola boyito de ti ma:ma ta* --- ikan kepos itu, nanti ibu yg membahang

la:layu

mola:layu menjauh (halangan, kesulitan) *potala* --- *u hile:le:ta* semoga menjauh yg tidak baik

popola:la:yuwoliyomao dijauhkannya *hilala:dua* --- *to:to:nulala u mootopotala* semoga dijauhkan Tuhan segala sesuatu yg mencelakakan

lale daun kelapa yg masih muda (biasanya diambil untuk hiasan dalam upacara) *pohamamayi* --- *pohutuwala atupato* ambillah daun kelapa muda untuk pembungkus ketupat

lale-lale tegak lurus (mis. parang yg terhunus dan diangkat ke atas) *wau yilo:he sababu tiyo ma* --- *lo wamilo* aku takut sebab dia sudah menghunus parang

lalilo

lalilolo dipindahkan *sapi ma* --- *sababu te:to ma didu o ua:lo* sapi akan dipindahkan sebab di situ sudah tidak ada makanan

molalilo memindahkan *sapi boyito, yio ta* --- sapi itu, engkau yg memindahkan

lalio

lalialo digali, dicuit (mis. kotoran telinga) *mongotota wolo u tuwatuwanga to kado, yi* --- *lo hiyo* mengetahui apa yg terisi di dalam karung, kita cuit dg lidi

molalio menggali, mencuit *wau ta* ---, *asali da:da:ta hula tumoloheyi* aku yg mencuit agar banyak gula yg mengalir keluar

lalito tajam *pito boyito ma sambe* --- pisau itu terlalu tajam

molalito tajam *wamili kaka* --- parang kakak tajam

lalo rakus *walaiyo ma sambe* --- anaknya terlalu rakus
lalo bakawu rakus sekali *yio botiye ma* --- engkau ini sudah rakus sekali
olalowa rakus *to:nu ta* --- *di:la tiyangou* siapa yg rakus tidak kuajak

lalu kanci pd kain katun yg baru *ka:yini moputia botiye onggo bohu sababu o:nggo o* --- kain putih ini masih baru sebab masih ada kanji

la:lunga pekuburan raja-raja *bunga lo milate da:da:ta to* ---*bunga* kemboja banyak di pekuburan raja-raja

lamahu kebaikan, kemeriahan *uyito mowali* --- *nika* itu menjadi kemeriahan nikah
molamahu cantik, perangai baik *tiyo monika olo ta* --- dia kawin dg gadis cantik

lamari lemari *mayito polopenimu bo to* --- ada pulpenmu hanya di dalam lemari

lambango
lambangalo dilangkahi *tanggi boyito mowali* --- parit itu boleh dilangkahi
molambango melangkahi *wonu bo tanggi me:pito, wau mowali* --- kalau hanya parit yg sempit, aku boleh melangkahi

lambato
lambatolo dirampas (dg paksa karena meminjam menyakitkan hati) *rasipede pake-pake oliyo boyito wonu paralu* --- sepeda yg sedang dipakainya kalau perlu dirampas
molambato mengambil, merampas *nao:naolomola tiyo mola* --- *rasipedeliyo* pergilah ia mengambil sepedanya dg paksa

lambe
lambe-lambe terkulai *tiyo ma biliti, bolo* --- dia sudah lapar, tinggal terkulai

lambi pisang (pohonnya dan buahnya yg belum masak) *de:bolo ma yiltyiliheyi* --- *ngobungo* tiba-tiba hanyutlah sebatang pohon pisang
lambi lo awusttraliya pisang Australia
lambi lo ayabo pisang nbon
lambi lo ayu pisang tanduk
lambi lo batawe pisang Betawi
lambi lo butota pisang ofu (buahnya bulat-bulat)
lambi lo hulontio pisang gapi
lambi lopagata pisang cepatu
lambi lo susu pisang susu (sepat sekali kalau masih mentah)
lambi lo tahulimito pisang Jawa
lambi lo wuwe pisang kalap (masih pendek sudah berbuah)

lambu benang sisa yg dipotong pd ujung kain tenunan, benang cemeti *pakeyilo* --- *sababu bola diya:lu* pakaikan saja sisa benang tenunan sebab benang tidak ada *lopobu* --- *lo bu:bouu* terbakar benang cemetiku

lambuto rambut pendek pd betis, pubis atau pd hewan *hu:hu:layaa* --- *uluuliyo* panjang-panjang rambut pd tangannya
lambutalo mengandung banyak rambut, berambut *mahaluku botiya bo odelo udu,* --- makhluk itu seperti tikus, berambut

lamemeto
molamemeto cepat *tiyo* --- *mohinta to tawu* dia cepat melayani orang

lami
lamiyalo diusir (hewan) *sapi boyito wonu di:la* ---, *ma mopulito binte* sapi itu kalau tidak diusir, akan habis jagung
molami mengusir *yio di:la mo:he* --- *sapi boyito?* apakah engkau tidak takut mengusir sapi itu?

lamingo jauh *sambe* --- *ka:mbungu boyito* terlalu jauh kampung itu
lala:minga saling berjauhan *beleliyo* --- *wolo bele lami* rumahnya berjauhan dg rumah kami
molamingo jauh *tokoliyo* --- *monte:ya* tokonya jauh dari sini

lamito
lamitalo dirasai mis. masakan yg masih ada di kuali *tabuliyo* --- *wonu ma o watingo* kuahnya dirasai kalau sudah ada garam
molamito merasai *ta mongongoto*

di:la mowali --- orang sakit tidak boleh merasai

olamita terasa (bumbu pd masakan) *watingiyo dipo* --- garamnya belum terasa

lamuo nyamuk *wonu ma lola:ngo ma da:da:ta* --- kalau sudah petang sudah banyak nyamuk

lamuto merah muda *kamejaliyo wambao u* --- kemejanya kebanyakan yg merah muda

montolamuta agak merah muda *keletiliyo* --- kletnya agak merah muda

lanengo

lanengolo diusir (biasanya untuk hewan) *boyi* --- *ode oayuwababi* diusir ke dalam hutan

molanengo mengusir *wau mo:he* --- *sababu sapi boyito molulengo* aku takut mengusir sebab sapi itu penanduk

langga silat *dulo ito moyitohu* --- mari kita bermain silat

lala:nggawa merenta-renta *ta buwa kikina boyito ma* --- *to huta di:la mohuto lombingaliyo* anak perempuan itu sudah merenta-renta di tanah tidak mau dinandikannya

molangga bersilat, merenta *tiyo ma mototo* --- dia sudah pandai bersilat *di:la bolo* --- *tiyo, wonu punguwolo?* apakah tidak merenta dia, kalau diikat?

la:nggamu sifat monopoli *tiyo* --- dia mempunyai sifat monopoli

langganan langganan *wau* --- *lo Kompas* aku langganan Kompas

langgango cabang buluh *amu* --- *ma piloopulitiyo* sedangkan cabang buluh telah dihabisinya

langgapa anai-anai *mola mongotolo musi delo-delo* --- pergi mengetam (padi) mesti membawa anai-anai

langgato tinggi *bongo boyito ma sambe* --- kelapa itu sudah terlalu tinggi

molanggato tinggi *hihileliyo* --- permintaannya tinggi

langgayi sesuatu yg agak tinggi mis. bendi *tiyo mo:he motitae to bendi* --- dia takut naik pd bendi yg tinggi

langga-langgayi telanjang (anak-anak) *walau* --- *molihu* anakku telanjang kalau mandi

langge nangka *sanangi monga* --- senang makan nangka

langge lo olooto nakgka biasa (kuning warnanya, yg muda biasa di ambil untuk sayur)

langge lo walanta nangka si-sik (buahnya hijau meskipun masak, bijinya hitam)

langgelo

langge-langgelo (sedang) menengadah *wau* --- *momilohe alanggaya* aku menengadah melihat layang-layang (yg sedang dilepas)

langgu

langguwalo diobati (dg berdoa, memakai guna-guna) *ngongoto lunggo ngumu wonu didu ma:ya, bo ma* --- sakit kepalamu kalau tidak sembuh, akan diobati dg guna-guna

langguwolo kena penyakit (penyakit itu akibat kita bermain atau ribut ribut di muka orang yg sedang makan) *tiyo ma* --- *wonu yio moyitohe to dimukaliyo wawu tiyo he:monga* dia kena penyakit kalu engkau bermain di mukanya dan dia sementara makan

molanggu mengobati (dg guna-guna) *toduwowamayi ti ba:pu* --- *ole u:ti* undanglah tetek untuk mengobati si buyung

langi penyakit pd kaki (tapak kaki menjadi berlubang-lubang) --- *ti kakamu dipo yile:nggi* penyakit langi kakakmu apakah belum hilang?

langi-langi sedang tergenang *onggo woluwo taluhu* --- *te:to* masih ada air sedang tergenang di situ

lango lalat, jengkal *poodaha ila:mu otambiya lo* --- hati-hati jangan sampai nasimu dihinggapi lalat *tanggalo ka:yini botiya bo mopu:lo* --- lebar kain ini hanya 10 jengkal

lango:lo mengandung banyak lalat, diukur dengan jengkal *ilamu ma* --- *nasimu* sudah mengandung banyak nyamuk ---, *bilohelo wonu ngo:lo langa* diukur dg jengkal, dilihat kalau berapa jengkal

langolo balok atau buluh yg menjadi tumpuan lantai pd rumah buluh atau rumah papan *popola:hemola tawuwe:wo wonu di:la --- ma moputu* undang turun orang lain kalau tidak balok tumpuan lantai akan putus

la:niya piring mangkuk *pohamamayi --- pohuhulowala lo taluhu* ambil lah piring mangkuk tempat mendinginkan air

lanta bekas luka akibat kena api atau tersiram air panas warnanya putih *oto:he lo taluhe lombu-lombula, wonu moluli mowali* --- tersiram air mendidih, kalau sembuh menjadi putih bekasnya

lantato

lantatolo dikeluarkan (dari tempat menjalarnya atau tempat melekatnya tanpa mempergunakan perkakas) *atetela otapu ma mowali* --- ubi jalar yg sudah berumbi sudah boleh dikeluarkan batangnya

molantato mengeluarkan *mopomulo atetela alapo susa, wonu bolo --- ga:mbangi* menanam ubi jalar susah, kalau tinggal mengeluarkan batang nya (kalau sudah berumbi) gampang

lantera lentera *bendi omo-omolu bo hipakeya --- wonu mo:nao huyi* bendi pd waktu dahulu hanya memakai lentera kalau berjalan pd waktu malam

lantingo malas *wutatumu ma sambe* --- saudaramu sudah terlalu malas

lantingalo malas *ta --- mowali pola:ngolo* orang malas menjadi lapar

lantio

lantialo dilompati *tanggi me:pito mowali* --- parit sempit boleh di lompati

lantolo sebangsa tumbuhan yg buahnya seperti kelereng dan boleh dipergunakan untuk merekat *dulo ito mololohe --- bo podembinga alanggaya* mari kita mencari 'lanto lo' untuk perekat layang-layang

lantongo

lanto-lantongo 1. beruntun, berturut-turut *yio ma --- lo:nao* engkau sudah berturut-turut pergi

2. sudah dikerjakan (balok jendela atau pintu dan tinggal memasang) *pintu ma --- bolo mopopasi* pintu, sudah dikerjakan tinggal memasang

lantongolo dikerjakan *janelamu ma --- kerangka jendelamu akan di kerjakan*

molantongo mengerjakan *pintu boyi-to wonu ti pa:pa ta --- mowali mopiyohu* pintu itu kalau yang mengerjakan menjadi baik

lantunga kandang hewan *sapiu hiulunga to* --- sapiku sedang terkurung di kandang

lantungo

lantu-lantungo sedang terapung *pu:tu ta limongoliyo bo --- to milango* bungkusan mereka hanya terapung di pantai

lao (imp) pergi, jalan *laliheo* --- cepat jalan

lao-lao sementara berjalan *ta --- huli:mao* yg sementara berjalan biar kan

mo:lao pergi, berjalan *wa:tiya ma* --- saya akan pergi

lapali

lapali:liyo lafalnya *di:la odito* --- bukan begitu lafalnya

molapali berkata *oditopo u mohile --- mobuloto di:la popobulotallyo* jangankan meminta, berkata meminjam tidak dipinjaminya

lapalo sesat *poodaha* --- hati-hati jangan sampai sesat

yilapalo sesat *tiyo* --- dia sesat

la:pata

mola:pata tembus *wonu butahuu musi* --- kalau kutembak mesti tembus

lapatao sesudah itu, kemudian *timo ngoliyo --- ma lopoahu to walai mongoliyo* kemudian mereka menyuruh kepada anak mereka

lapato selesai *debo ta --- u karaja: nto* tetap akan selesai apa yg kita kerjakan

poolapatolo diselesaikan *karaja ma* --- pekerjaan akan diselesaikan

lapeo

lape-lapeo terkulai *uluuliyo loputu, tl:mao bolo* --- tangannya patah,

ini tinggal terkulai

la:pisi rantang *to:nu* --- *poluwangala tabuliyo* mana rantang tempat mengisi kuah (ikan)

la:la:pisiya berlapis-lapis *timongoliyo hidahawa musu* --- mereka menjaga musuh berlapis-lapis

la:pisiyalo dilapisi *tutubu e:mberi huwa-huwango mowali* --- pantat ember berlubang boleh dilapisi

mola:pisi melapis --- *de musi mototoheto* melapis harus kuat

lapu lap-lap *diya:lu* --- tidak ada lap-lap

lapuwalo dilap, dilapis *rasipedeu onggo* --- sepedaku akan dilap *pintumu mowali* --- *lo dupi botiya* pintumu boleh dilapis dg papan ini

molapu 1. melap *wau ta* --- aku yg melap

2. melapisi *pintu boyito wonu wau ta* --- *mowali gaga* pintu itu kalau aku yg melapisi menjadi gagah

3. berumbi *atetelau bolo ngopee ma* --- ubi jalarku sebentar lagi akan berumbi

la:pungu tuna karya *tiyo ma lowali* --- *to Jakarta* dia menjadi penganggur di Jakarta

la:puru

la:puruwalo dilapor *timi-timiidu hulalo ha:sili musi* --- tiap-tiap bulan pajak mesti dilapiorkan

mola:puru melapor *(kan) hiyambola tiyo bolo tete-teteayi mayi* --- *bantayo boyito* sedangkan dia tinggal lari-lari datang melaporkan dangau itu

laputo

laputalo nakal, suka mengganggu *walaiyo* --- *anaknya* nakal

lasi

lasiyalo dilas --- *asali mowali mototoheto* dilas agar menjadi kuat molasi melas *ti pa:pa onggo* --- *oto* ayah melas oto lagi

lata peran (tempat melekatkan seng pd rumah) *ayu boyito gaga pohutu* --- kayu itu baik dibuat peran

latabu omong kosong *u heloiya:liyo ho* --- yg dikatakannya hanya omong kosong

latao lumpur *susa mo:nao to* --- susah berjalan di lumpur

lata-latao sawah yg sudah dikerjakan dan siap ditanami *yio bolo mohuduto sababu pangimba boyito ma* --- engkau tinggal menanam sebab sawah itu sudah dikerjakan

mopolatao mengerjakan (sawah sehingga berlumpur) --- *pangimba o a:ntingi susa* mengerjakan sawah yg ada rumput, susah

lati setan *walauu mo:he lo* --- anakku takut setan

lati-lati tergesa-gesa *yio ma bolo* --- *hemokaraja pa:ngo* engkau tergesa-gesa mengerjakan halaman rumah

lato segera *yio* --- *po:nao, bolo ma wunuhuliyo mayi* engkau segera pergi, jangan-jangan akan disusul ke sini

la:to 1. jerami (batang padi yg telah dikeluarkan buahnya) *pohamamayi* --- *bo polambula tanggi* ambillah jerami untuk penambun parit

2. polos *booliyo* --- bajunya polos

la:tolo dibawa *lombu ma* --- *wonu ma woluwo* tunas buluh akan dibawa kalau sudah ada

mola:to membawa *tiyo ta ma* --- *wonu ma woluwo* dia yg akan membawa kalau sudah ada

latu kelapa yg masih muda yg telah jatuh karena dirusakkan bajing atau kumbang *popoyimoa mao* --- *bo podi:o* kumpulkan 'latu' untuk kayu api

la:uto mengadakan hubungan kelamin sebelum menikah (perempuan) *ta buwa* --- *ta nika:liyo* perempuan yg bukan gadis lagi yg dikawininya

lawango lawa-lawa *bele didu o tawu me:mangi ma da:da:ta* --- rumah yg sudah tidak ada orang memang sudah banyak lawa-lawa

lawangalo dikeluarkan lawa-lawanya *bele musi layito* --- rumah mesti selalu dikeluarkan lawa-lawanya

molawango mengeluarkan lawa-lawa *nanti* dg sapu yg panjang

la:wani lawan *tiyo mololohe --- lo maluiyo* dia mencari lawan ayam nya

la:waniyalo dilawan, diobati dg guna-guna *tiyo mowali ---* dia bisa di lawan *ngongotiyo mowali ---* penyakitnya boleh diobati dg guna-guna

mola:wani melawan, mengobati dg guna-guna *te Palalu lopobilohu u ---* Palalu memperlihatkan sifat melawan *tiyo ta --- ngongotuu* dia yg mengobati penyakitku

lawato 1. jarang, jarak *pa:too bala botiya ma sambe ---* patok pagar ini sudah terlalu jarang *mowali pohutu odito ---* boleh dibuat begitu jarak

2. bahagian badan antara pergelangan tangan dan siku atau pergelangan kaki dan buku-buku atau bahagian antara dua buku mis. pada tebu atau buluh *--- ta huhu:layaa, huhu:layaa olo* bahagian badan antara pergelangan tangan dan siku pd orang-orang yg tinggi, panjang juga

molawato jarang *tiyo --- motutu* dia jarang melahirkan

lawo

lawololo dikirim *tuwangalomao, lo:m bu ---* isi saja, besok dikirim

molawo mengirim *ti ma:ma --- putito oliyo* ibu mengirim telur padanya

uyilawo kiriman *woluwo --- li pa:pa* ada kiriman ayah

lawodu

lala:wode tidak saling bertemu (kita ke sana dia ke mari) *tiyo bo --- wolaudia* hanya saling tidak bertemu dg aku

lawo-lawodu (sedang) lewat *tiyo --- to beleudia* sedang lewat di rumahku

lawodelo dilewati *tiyo mowali ---* dia boleh dilewati

polawodu guna-guna sehingga orang lain tidak bisa melihat atau kalau ditembak tidak akan kena *tiyo pake-pake ---* dia memakai guna-guna agar orang lain tidak bisa melihat

lawu

lawu-lawu tidak memakai baju sebelah atas *tiyo --- to bele* dia tidak memakai baju sebelah atas di rumah

mohilawu tidak memakai baju (sebelah atas) *tiyo wambao --- to beleliyo sababu mopatu* dia selalu tidak memakai baju sebelah atas karena panas (udara)

lawuka avonturir (dalam hal bertunangan) *taliyo --- lo mongobuwa* orang ini tukang avonturir cinta dg perempuan

lawuka:lo diminta *kaca ngoidi di:la mowali ---* kacang sedikit tidak boleh diminta

molawuka meminta, berlaku avonturir cinta *nte potali, layito bo ---* coba belilah, selalu hanya meminta *onggo bohu lo tawu tiyo moowali ---* ketika masih muda dia kuat beravonturir cinta

lawusala penganggur *wau di:la mopoa olo ta ---* aku tidak mau memberi makanan kepada penganggur

lawusala matungga penganggur terkutuk, penganggur yg paling jelek *tiyo ma lowali ---* dia sudah menjadi penganggur yg paling jelek

layahu layar *balasu gaga pohutu ---* kain belacu baik dibuat layar

laya-layahu *sementara dalam pelayaran ka:pali limongoliyo ma ---* kapal mereka sudah dalam pelayaran

lumayahu *berlayar, terbang atau jatuh di tempat jauh, hilang timongoliyo ma ---* mereka akan berlayar *poodaha --- alanggayamu wonu mobunto* hati-hati jangan sampai jatuh di tempat yg jauh layang-layangmu kalau putus talinya *beleu ma --- wonu wau di:la mooba: yari biloli* rumahku akan hilang kalau aku tidak bisa membayar hutang

polayahuliyo diasingkan (pd zaman Belanda orang yg mengamuk atau melawan Pemerintah, diasingkan ke tempat jauh dimana pesakitan itu di pekerjakan) *to masa lo Walanta ta mongamo ---* pd zaman Belanda orang mengamuk diasingkan

layango
polayangolo dibuang mis. sampah *puputa botiye ma* --- sampah ini akan dibuang

layi 1. bulu (sapi, burung-burungan) --- *lo tete di:la o re:keniya* bulu kucing tidak terhitung
2. tindak-tanduk *o:nuhe to* --- *ta mopiyohu* kentara pd tindak-tanduk orang yg baik
3. tangkai (kelapa *tapilamayi du:lo* --- *bongo hepi* lemparkan dua tangkai kelapa yg kau panjat

layilowumu warna pars *booliyo* --- bajunya pars

layio
layi-layio lebih (pandai, kaya dsb) *tiyo ta* --- *to po:ngotota* dia yg lebih dalam soal pengetahuan
polayio penataran *lo:mbu huo:liyo* --- *to sikolau* besok dibuka penataran di sekolahku

layito selalu *wau* --- *mobala:jari* aku selalu belajar
lala:yita selalu *tiyo* --- *mo:nao mayi* dia selalu ke sini

layo
layo-layo terjumbai, terkulai *uatiyo* --- *to bangga* kakinya terjumbai di bangku

layuhu tinggi *ile:ngi le Hemuto bala-bala lo ombulo* --- kebun si Hemuto berpagar dg pohon nibung yg tinggi
layu-layuhu (sedang) terbang *bu:rungi* --- *susa butahulo* burung yg sedang terbang susah ditembak
mopolayuhu menganginkan (padi gaba) *wau dipo* --- *wonu dipo:lu dupoto* aku belum mau menganginkan kalau belum ada angin

le 1. prefiks yg berarti ter ---*huloo* terduduk
2. kata sandang si *kado boyito ma pilopomaso* --- *sudi* karung itu sudah dimasukkan si Sudin *ti:mota bele* --- *Dula* sana rumah si Dula

leadu
lea-leadu rata (gigi yg sengaja dirata kan) *dungitiyo ma* --- giginya sudah diratakan
leadulo diratakan *dungitiyo ma mowali* --- giginya sudah boleh di ratakan
moleadu meratakan *(gigi) dungitiyo de wau ta* --- giginya, nanti aku yg meratakan

leato cekatan *walaiyo ma sambe* --- anaknya terlalu cekatan
moleato cekatan *tiyo* --- dia cekatan

lebe lebih --- *mopiyohu tiyo ta mo:nao* lebih baik dia yg pergi
lebe-lebe berlebih, lebih-lebih *hayaiyo* --- panjangnya berlebih *wungguli botiya potala mowali iba:rati olo ta hitu mula* --- *olo ta hepo marentawa to raiyati* ceritera ini moga-moga jadi ibarat bagi yg hidup lebih-lebih bagi yg memerintah rakyat
lebe baye lebih baik --- *walaa botiya ta ma olotolo* lebih baik anak ini yg akan dipotong
popolebe:lo dilebihkan *oliyo u* --- baginya yg dilebihkan

lebi lebai *to:nu ta* --- *to ka:mbungu mu* siapa yg lebai di kampungmu

ledu
ledumao-ledumao berjalan kentok *tiyo* --- *kira-kira uatiyo pali-pali* dia berjalan kentok kira-kira kakinya ada luka

lee
lee-lee dalam penyesalan *tiyo* --- *di:la lo:dungga:ya wolemu* dia dalam penyesalan tidak bertemu dg kau
molee menyesal *tiyo* --- *wonu walaiyo motao* dia menyesal kalau anaknya mencuri

le:geri leger rumah *tiyo tihu-tihula to* --- dia sedang berdiri di leger

lego
lego:lo dibuang, dilempar (muatan di kapal dari perahu ke kapal atau sebaliknya) *ba:rangi ma* --- *ode delomo palaka* barang akan dilempar ke dalam palka
molego membuang, melempar *wonu timongoliyo ta* --- *musi monusa* kalau mereka yg membuang mesti rusak

lehito
lehi-lehito sedang lewat *bo* ---

kaka, di:la mohepito hanya lewat kak, apakah tidak singgah?

molehito lewat *wau mo:he* --- aku takut lewat

lelato bekas pelepah daun pd kelapa *bongou ma o* --- kelapaku sudah ada bekas pelepah daunnya

lela-lelato (sedang) terkupas *ululiyo* --- *lodehu to rasipede* tangannya terkupas jatuh di sepeda

molelato mengelupas *huumu* --- *wonu me:dambao* buku-bukumu mengelupas kalau jatuh terjerembab

lele

lele-lele (sedang) terjulur (lidah) *dila lo apula bolo* --- *sabahu tilu meteo* lidah anjing terjulur keluar sebab lari

molele mengatakan, memberitahukan *wau bo mayi* --- *oliyo ma yilate* aku hanya datang memberitahukan bahwa ia sudah meninggal

lelenggela cerek *taluhu to* --- *bo ngoidi* air di cerek hanya sedikit

lelenggu

lelengguwolo dipukulkan di pinggir (pd lesung sehingga berbunyi dan menambah semangat menumbuk) *asa li di:la mo:ngolo molobuo, pee:nta pee.nta didingga musi* --- agar tidak lelah menumbuk padi, sekali-sekali lesung dipukul di pinggirnya

lelepaa belanga yg terbuat dp tanah liat (tempat menanak kopi) *tiyo lohamu* --- *pomutiyaliyo kopi* dia mengambil belanga tempat menanak kopi

leletuwa persendian *mongongoto* --- *wonu mo:ngolo* sakit persendian kalau lelah

leleyangi

lele-leleyangi (sedang) berkelana *to ta:wunu botiya tiyo wambao* --- pd tahun ini dia banyak berkelana

moleleyangi berkelana, merantau *wo nu* --- *di:la lipata ami* kalau merantau jangan lupa kami

lemba tanah pesisir pantai *ma da:da:ta* --- *nilaoliyo* sudah banyak tanah pesisiryg dijalaninya

le:mbani lembar *ta:tiye yiiohiyaliyo kara tasi du:lo* --- mereka diberinya kertas dua lembar

lembe potong (untuk tembakau) *wau pota:limayi tabaa du:lo* --- aku supaya dibelikan dua potong tembakau

lembetue belimbing asam *tiyo opupu luwa bo motohilawo lo* --- dia mengidam hanya suka belimbing asam

leme: kata sandang dipakai di muka nama panggilan bagi orang yg telah kawin, bapak, tuan *uyito bele* --- *Saripa* itu rumah pak Saripa

lemi

lemi-lemi berlebih *hayaiyo ngoidi* panjangnya berlebih sedikit

lemonade lemonade *olau* --- *du:lo bu:tulu* bagiku lemonade dua botol

lemu perekat *ami ilopulita lo* --- *to ka:nto:ri* kami kehabisan perekat di kantor

lemuwalo dilem *tuladu musi* --- *tou dipo lawololo* surat mesti dilem sebelum dikirim

molemu melem --- *lo tangi lo tumbango ngointamola* melem dg getah pelepah daun rumbia cepat

lengge

lengge-lengge lebih (tinggi, pandai) *walaiyo ta* --- *to hito:ngani* anaknya yg lebih pandai dalam soal hitungan

lenggota tingkat *du:lo* --- *u ma nilaonto* dua tingkat yg telah kita jalani

le:nggota tingkatan, hirarkhi *wonu momarenta to tawu musi motota lo* --- kalau memerintah orang mesti mengetahui hirarkhi

leningo pantun agam (isinya nasihat yg memberi kesadaran kepada pendengar bahwa pd suatu saat kita akan meninggal *poodungohe* --- *asali delo moholio huhutu:mu* dengarlah baik-baik pantun agama agar berubah kelakuanmu

lentengo terkurung (dalam permainan dekak-dekak) *yio ma mate* --- engkau akan mati terkurung

lentengolo ditarik ke bawah sehingga kepala penis yg tidak ada kulit kelihatan *wuti musi* ---

wonu mopooberesi labiyaliyo penis (berkuncup) kulupnya mesti ditarik ke bawah kalau membersihkan tepungnya

lentudu

lentudelo ditembak *ta mo:taowa paralu* --- pencuri perlu ditembak

molentudu menembak *openu pipi: uwa* --- *di:la ta moheyi buulu boyito* meskipun berulang-ulang menembak tidak akan bergerak pindah rusa itu

le:nyari mistar *boyito* --- *poga: risiya* itu mistar untuk penggaris

le:nyariyalo dimistar --- *asali di:la moke:wunga ga:risiliyo* dimistar agar tidak bengkok garisannya

mole:nyari menggaris *wau ta* --- aku yg menggaris

lepao

lepaolo dipipihkan (ikan yg di bungkus dg daun lalu dimasak di belanga tanpa air dan ditindis dg batu sehingga menjadi pipih) *uponulau bo* --- ikanku hanya dipipihkan

molepao memipih (kan) *yingontiye wau dipo* --- hari ini aku belum membuat ikan bungkus yg dipipih

lepato

lepa-lepato berlebih (air, sehingga tumpah dari piring atau melimpah dari pinggir sungai) *taluhu* --- *wau mo:he mobalango* air melimpah aku takut menyeberang

lele:pata lih. lepa-lepato

lepeto

lepe-lepeto dalam keadaan kelihatan biji pelir *tihula:mola sababu ma* --- *hutumu* berdirilah sebab sudah kelihatan pelirmu

lesi 1. les (tali yg menghubungkan antara kusir dg kekang pd bendi atau gerobak) *la:hupo, lobunto* --- turun dulu, putus les

2. patron (sepatu) --- *lo sapatu ma wo|uwo* patron sepatu sudah ada

3. tambahan pelajaran, les *wau di:la mo:nao ode* --- aku tidak mau pergi ke les

4. garis pinggir jalan --- *lo dalalumu di:la motulidu* garis pinggir jalanmu tidak lurus

lesiyalo diluruskan (pinggir jalan agar indah kelihatan) *poleleyamao dalalo musi* --- beritahukan bahwa jalan mesti diluruskan pinggirnya

molesi 1. meluruskan (pinggir jalan) *timongoliyo bolo* --- mereka tinggal meluruskan (pinggir jalan)

2. ikut les (pelajaran tambahan) *openu hemosikola di:la lipata* --- meskipun bersekolah jangan lupa ikut les

3. tercampur baik (adonan kue) *tirigu ma* ---, *yio bolo moma: hati* terigu sudah tercampur baik, engkau tinggal memahat

letao

lele:taa terlampau banyak (ikan) *uponula to pa:tali bo* --- ikan di pasar terlampau banyak

le:teri leter, huruf *yio* --- *wolo* engkau huruf apa

le:teriyolo dileter dg indah *spanduk musi* --- spanduk mesti dileter dg baik

mole:teri meleter, menulis dg indah *te Idu motota* --- si Idrus pandai meleter dg indah

leto sapu tangan *ami lootapu* --- *to* --- *to dalalo* kami mendapat sapu tangan di jalan

le:to 1. keaiban ---, *di:la mowali tu:olo* keaiban tidak boleh disembunyikan

2. dp itu *wuwe–womao* --- *timongoliyo olo hipohalawa* lain dp itu mereka juga mencari ikan

le:le:ta saling mengaibkan *mohutato di:la mowali* --- bersaudara tidak boleh saling mengaibkan

le:le:to dalam keadaan mengidam, dalam keadaan payah *dileliyo ma* --- isterinya sudah mengidam

le:tolo diaibkan *wutato di:la mowali* --- saudara sendiri tidak boleh diaibkan

mole:to buruk, tidak baik *tuladiyo* --- tulisannya buruk

letu

letumao-letumao bergerak-gerak seperti gerakan persendian *uluuliyo*

--- tangannya bergerak-gerak ke atas-ke bawah

leyao penyakit pd bayi dimana badan nya selalu meliuk *walaumu pee-wapola sababu o* --- anakmu suruh urut sebab ada penyakit 'meliuk'

leyin lin, garis, jurusan *otomu --- ode uto:nu* otomu ke jurusan mana *tiyo ta modaha --- wonu ito moyitohu poli* dia yg menjaga garis kalau kita bermain volley

li si *bele --- Ija* rumah si Ija

lia kutu busuk *--- to kaderamu da:da:ta* kutu busuk di kursimu banyak

liawao sebangsa pohon (tingginya sama dengan mangga, batangnya biasa di ambil untuk papan, warna kayunya kuning) *woluwo --- to ile:ngiu* ada pohon 'liawao' di kebunku

liba:ya

moliba:ya berjalan *ami --- to dalala mopiyohu* kami berjalan di jalan baik

libudu

libu-libudu (sedang) melilit *tilidu --- to tango lo ayu* ular sedang melilit di cabang pohon

molibudu meliliti *a:wasi tulidu ma --- awas*, ular akan melilit

lihito

lihitolo digilas *huli:mao --- asali mate* biarkan, digilas agar mati

molihito menggilas *ma yilapato lomi pide botu, bolo ---* sudah selesai menyusun batu (di jalan) tinggal menggilas

polihito stom-wals, pelindis *mokaraja dalalo de musi woluwo ---* menger-jakan jalan mesti ada pelindis

lihu ribu *wau bulotimayi doyi du:lo ---* pinjami aku uang 2000 rupiah

lihuwalo dimandikan *milate ma ---* mayat akan dimandikan

molihu mandi *aliheo, tiyo ma ---* cepat, dia akan mandi

po:lihuwa tempat mandi, kamar mandi *sabongi mayito to ---* sabun ada di kamar mandi

lihu-lihu 1. lintah *to pangimba da:da:ta ---* di sawah banyak lintah

2. bermandikan *ta buwa boyito --- lo hulawa* perempuan itu bermandikan emas

lihuto

lihu-lihuto lari cepat (sepeda) *tiyo --- ode kota* dia mengendarai sepeda dg cepat ke kota

lihutalo 1. dilarikan dg cepat (sepeda) *rasipede bohu mowali ---* sepeda baru boleh dilarikan dg cepat

2. dimarahi *ta laputalo paralu ---* orang nakal perlu dimarahi

molihuto melarikan dg cepat (sepeda) *ti kaka moowali ---* kakak kuat melarikan sepeda dg cepat

lile: kata sandang dipakai mendahului kata panggilan perempuan yg telah bersuami *kabaya --- Hadi* kebaya ibu Hadi

liliala

lili-liliala sedang digodok (daging sebelum dibumbui biasanya direbus dahulu sehingga menjadi lunak) *da:gingi onggo ---* daging masih sementara direbus

liliala:lo direbus (daging) *da:gingi tou dipo hulatalo musi ---* daging sebelum dibumbui mesti direbus (dahulu)

moliliala merebus (daging) *susa --- da:gingi wonu di:la o ayu susah* merebus daging kalau tidak ada kayu

lilibu

lilibulo digulung mis. tikar *amongo ga:mbangi ---* tikar gampang di gulung

molilibu menggulung *amonga boyito, yio ta ---* tikar itu, engkau yg menggulung

li:lide sejenis judi (dg mempergunakan dadu lalu ditutup. Orang menebak nomor-nomor yg terdapat dalam dadu itu) *ngohuyi-ngohuyi karaja:liyo bo ode ---* tiap-tiap hari kerjanya hanya ke tempat judi

lilidu

lili-lilidu sedang terguling *mayito doromu ---* ada drom terguling

lilidulo digulingkan *modelo doromu bo ---* membawa drom hanya digulingkan

molilidu menggulingkan *susa* --- *doromu to u motaodu* susah menggulingkan drom di tempat yg mendaki

lilihu

molilihu jera *tiyo di:la ta* --- *motao* dia tidak akan jera mencuri

lililo

lili-lililo tergulung mis. tali *buwatulumu ti:mao* --- tali ijukmu ini tergulung

lililolo digulung *buwatulo ma* --- tali ijuk akan digulung

molililo menggulung *tali limo lo me:teri di:la mohi:hewo* --- tali 5 m tidak lama menggulung

lilimbuto

molilimbuto khawatir *wa:tiya* --- *moponao oliyo tutuwawu* saya khawatir menyuruh dia pergi sendirian

lilimelo

molilimelo berdebar --- *duhelo mohima oliyo hemotutu* berdebar dada menunggui dia sedang melahirkan

li:linga sejenis judi dg mempergunakan ayam sebagai alat (menyabung ayam) *tiyo bo mao to* --- dia hanya ada di tempat penyabungan ayam

lilingga bercahaya *onggo* --- *lo bayaliyo wonu otuhata lo dulahu* bercahaya mukanya kalau kena matahari

molilingga berkilat *rasipede bohu musi* --- sepeda baru mesti berkilat

lilinggu kelemayar (kalau dibunuh mengeluarkan cairan yg bercahaya) *wau mo:he lo* --- aku takut pd kelemayar

lilingo pusaran pd badan atau kepala *to lunggongiyo woluwo* --- *duluwo* di kepalanya ada dua pusaran

lili-lilingo bulat, melingkar *abongo bo* --- *to ombongiyo* kaskado melingkar pd perutnya

lilintola

molilintola rasa sakit (mis. luka yg bernanah) *pali o lala* --- *rasaliyo* luka yg bernanah sakit rasanya

lilio

liliao-liliao (sedang) menggerendeng (ayam jantan mengitari ayam betina karena ingin menaikinya) mendekat karena ada yang diinginkan *malua bange ma* --- *to tili lo u te:lo* ayam jantan menggerendeng di dekat ayam betina

lilito alat penangkap ikan (terbuat dp bilah buluh yg dianyam, dipasang tegak lurus di tepi danau) *ga:mbangi mohama uponula to* --- gampang mengambil ikan di dalam 'lilito'

liliulo keruh *taluhe boyito ma sambe* --- air itu sudah sangat keruh

moliliulo keruh *taluhe* --- *di:la mowali polihuwalo* air keruh tidak boleh dipakai untuk mandi

lilla:hi lillahi (kata untuk meyakinkan seseorang atas kata-kata kita) --- *di:la wau ta lohama* lillahi bukan aku yg mengambil

lilo bahagian yg dalam sekali pd sungai *sanangi molihu to* --- senang mandi di tempat yg dalam di sungai

liluhu gempa bumi *bongo ma hewulao-hewulao sababu* --- kelapa ber goyang-goyang sebab gempa bumi

lilungo

lilu-lilungo terlindung *buulu luuluuta to ta:mbati* --- rusa sedang berbaring di tempat yg terlindung

lilungalo dilindungi *huayadu musi* --- benih padi mesti dilindungi

molilungo melindungi *yio di:la* --- *u hepopota:liyamu?* apakah engkau tidak melindungi yg kau jual?

liluto tali kelesek (tali batang pisang yg telah kering) *mowali tihutola lo* --- boleh diikat dg tali kelesek

limato

limatalo dilimas *bulotu ma moahumo, aliheo hua* --- perahu akan tenggelam, cepat segera dilimas

molimato melimas *yio ta mobite, wau ta* --- *wonu bulotu ma otuwanga lo taluhu* engkau yg menggayung, aku yg melimas kalau perahu akan kemasukan air

limbato

lili:mbata berlimpah *taluhu ma* --- *to pangimba* air sudah melimpah di sawah

limbatiyo sebelahnya (tepi sebelah sungai atau danau) *sapimu mao*

tolimbatiyo sapimu ada di sebelah nya

limbatolo dipindahkan (hewan, biasanya ke tempat jauh) *tou ma pongotola sapi ma -- ode huidu* ketika musim panen sapi akan dipindahkan ke gunung.

molimbato memindahkan *pelelemao li pa:pa, sapi bo,iito, yio ta* --- ayah katakan, sapi itu, engkau yang memindahkan.

limbongo

limbo-limbongo pendek (orang) *wuta tumu* --- saudaramu pendek

limbue

lili:mbueya saling hadap (celana atau sarung yg dipakai tidak semesti nya) *tiyo pake-pake lo talala* --- dia memakai celana tidak semesti nya

limbue:lo dibalik *uponula lala-lalango de hua* --- *bolo ma mopobu* ikan yg sedang dibahang nanti segera dibalik jangan sampai akan terbakar

molimbue membalik *mopatu, de ti ma:ma ta* --- *uponula* panas, nanti ibu yg membalik ikan

limbungo pendek mis. tali *tali botiye ma sambe* --- tali ini sudah terlalu pendek

limbu-limbungo dalam keadaan pendek *talimu bo* --- *di:la mowali podedeo* talimu hanya pendek tidak bisa penarik

limbuo lih. Limbungo

limbuta jalan kaki *ami bo ma moli* --- kami akan berjalan kaki

tolimbuta jalan kaki *amiya:riya bo* --- *lo:nao ode huidu* kami hanya jalan kaki pergi ke gunung

limbuwoo

limbu-limbuwoo terurai (rambut) *tiyo tete-teteo bolo* --- *huwoo* dia lari dg rambut terurai

limehu tempat sunyi (banyak ditumbuhi buluh atau tumbuhan lain) *ami di:la moota:hangi mota to* --- kami tidak tahan di tempat yg sunyi

limelo berdebar, dug-dug *ma sambe* --- *duhelo hemohima oliyo* terlalu berdebar dada sedang menunggu padanya

mo:limelo berdebar *wau* --- *mohima oliyo heoporasiyoliyo* aku berdebar menunggu padanya sedang di operasi

limo lima *olau bongo* --- bagiku 5 buah kelapa

limo lo pulu 50

limo lo hetuto 500

limo lo lihu 5000

limo lo yuta 5000.000

limongoliyo mereka *asali* --- *debo manu:rungi* asal mereka juga dari langit

limu lemon *to:hi lo* --- *asali molotingo* siram dg lemon agar asam

limu bali lemon Bali

limu bongo lemon kelapa, besar besar

limu hula lemon manis

limu kapati lemon tipis

limu tutu lemon swanggi, berbenjol benjol

limu cuyi lemon cui, bulat seperti kelereng

lingga

lingga-lingga (sedang) mengkilat *bayaliyo bo* --- mukanya mengkilat

linggahu cepat, kecepatan --- *sapi di:la tu:tu:wawu wolo* --- *wadala* kecepatan sapi tidak sama dg kecepatan kuda *wadalau ma sambe* --- kudaku sangat cepat

lingga-linggahu (dalam keadaan cepat) cepat *tiyo ma bolo* --- *ode pa:talidia* cepat-cepat ke pasar

molinggahu cepat *wadalau* --- kuda ku cepat

li:nggari lingkaran (roda) --- *lo rodau ma loputu* lingkaran rodaku sudah putus

linggato matahari agak tinggi *ma sambe* --- *dulahu tiyo debo onggo tu:tu: luhu* sudah terlalu tinggi matahari dia tetap masih tidur

ilolinggata tidur kesiangan sampai matahari agak tinggi *tiyo didu lo: nao ode ka:nto:ri sababu* --- *tu:tu:luhu* dia tidak pergi lagi ke kantor sebab tidur sampai matahari agak tinggi

molinggato matahari agak tinggi (kira kira pukul 7.30) *ma ---, hua naolo* matahari sudah agak tinggi, segera pergi

linggelo liar *sapi boyito onggo ---* sapi itu masih liar

molinggelo liar *wadala --- susa deupolo* kuda liar susah ditangkap

linggilo

me:linggilo tergelincir *poodaha --- nao-nao to u modipulato* hati-hati jangan sampai tergelincir berjalan di jalan yg licin

linggitodihe kala lingkar, kaki seribu *motihululo --- wonu dedetolo* melingkarkan diri kaki seribu kalau disentuh

linggoboto lengkuas --- *mowali pohunema lolapo* lengkuas boleh untuk pengobat panau

linggobu baskom, jorok yg dalam pd piring *to oliyo wolulo ---* padanya ada baskom *taniyalomao to pingge ---* isi saja pd piring berjorok ke dalam

linggotu

hilinggo-linggotuwa tidak rata mis, jalan di sana-sini ada batu yg mencuat ke atas *dalala ode olemu bo ---* jalan ke rumahmu tidak rata

lingohu gemuk *batademu ma sambe ---* kambingmu sudah terlalu gemuk

molingohu gemuk *wadalau ma ---* kudaku sudah gemuk

lini lin (kain sepenggal yg dilekatkan pd baju atau pd rambut) *huwoiyo pake-pake ---* rambutnya memakai lin

lini-lini memakai lin *tiyo --- lo u me:la* dia memakai lin warna merah

liniyalo dipakaikan lin *walaumu --- lo u moyidu* anakmu dipakaikan lin warna hijau

mohilini memakai lin *wau musi ---* aku mesti memakai lin

lintidu urat *duhu da:da:ta lokalu:wari sababu --- loputu* darah banyak keluar sebab urat putus

lintidulo nafsu besar kepada perempuan *tiyo ---* dia mempunyai nafsu besar kepada perempuan

li:nto

moli:nto ikut situ *wau ma ---* aku akan ikut situ

lintomo ketuban *wonu ma lopota --- tawu ma motutu* kalau sudah pecah ketuban orang akan melahirkan

lintonga palang pd tangga, tingkat *pohamamayi talilo pohutu --- lo tuadu* ambillah buluh dibuat palang tangga *--- bohuliyo ma yilapato* tingkat pertama sudah selesai

liohu

lili:ohe terbuhul, melilit *woluwo tulidu --- to tango lo ayu* ada ular melilit di cabang pohon kayu

moli:ohe terbuhul tidak teratur sehingga sulit diuraikan *mayi bola botiye, bolo ma --- to olemu* mari benang ini, jangan sampai akan terbuhul tidak teratur padamu

lipa sebangsa tumbuhan yg daunnya diambil untuk rokok *botiya --- polotopolo* ini daun pembalut rokok, merokoklah

molipa tipis *dupi boyito bo ---* papan itu hanya tipis

lipa-lipa sarung *ti ba:pu pake-pake --- ode tihi* tetek memakai sarung ke mesjid

lipato

lipa-lipato (sedang) lupa *loiyaliyo ma ---* perkataannya sudah lupa

lipatolo dilupakan *tahuli li Ija di:la mowali ---* pesanan Ija tidak boleh dilupakan

moo:lipata pelupa *tiyo ---* dia pelupa

lipu negeri, negara *te Humolanggi ma le:dungga lo --- tuwawu* Humo langgi tibalah pd sebuah negeri

lita 1. telur kutu *dulo utuwaumayi yio, to lunggongumu da:da:ta ---* mari kuselisik engkau, di kepalamu banyak telur kutu

2. siapa (k. tanya yg tidak hormat) *boo --- utiya* baju siapa ini.

li:teri liter *wau tali:mayi pale du:lo ---* aku belikan beras dua liter

li:teriyolo ditakar dg liter *pale taliyolo mowali ---* beras yg dibeli boleh ditakar dg liter

liti kawat kecil mis. tali gitar *mota potalimayi --- poganti tali lo hitari* pergi beli ke mari kawat kecil pengganti tali gitar.

li:to pulau kecil di laut *to --- debo woluwo tawu* di pulau kecil di laut ada orang

litodu

litodulo dipilin (tali) *buwatula botiye ma ---* tali ijuk ini akan dipilin

molitodu memilin *buwatula boyito, yio ta ---* tali ijuk itu engkau yg memilin

litoto

lito-litoto (sedang) berlilit *ti ba:pu --- palipa ode dutula* tetek berlilit sarung ke sungai

litotalo dililiti *bulooliyo --- lo bate* lehernya dililiti dg batik

molitoto meliliti *--- de musi mototoheto* meliliti mesti kuat

liu

lili:uwa berbelok-belok *dalala ode Uwanengo ---* jalan ke Kwandang berbelok-belok

moliu 1. membelok *dalalo, ma --- te:to* jalan, akan membelok di situ 2. (dari kd 'tiu') mengurut dg siku *ti ma:ma, de wau ta ---* untuk ibi nanti aku yg mengurutnya dg siku

liwidu tali kelesek yg telah dipilin *pohamamayi liluto pohutu ---* ambillah tali kelesek akan dibuat tali di pilin

liwidulo dipilin (biasanya di atas paha) *bola pohutu lako musi ---* benang dibuat tali teraju mesti di pilin

moliwidu memilin, membuat tali di pilin *tiyo di:la motota ---* dia tidak pandai memilin

liyalo nakal (suka memegang dan merombak yg teratur) *walaiyo sambe ---* anaknya terlalu nakal

moliyalo nakal, pencuri *walaiyo moowali ---* anaknya kuat bernakal *tiyo ---* dia pencuri, dia nakal

liyango hiburan (bagi orang kedukaan) *--- walaiyo lo:mbu* hiburan bagi orang tua yg ditinggalkan anaknya, besok

liyangolo dihibur *ta opateya paralu ---* orang kedukaan perlu dihibur

moliyango menghibur *--- olo ta ilo pateya pootapulala pahala* menghibur orang yg kedukaan menyebabkan kita mendapat pahala

liyodu jejak (bekas tapak kaki) *ti:mao ---* ini jejak

liyongo lesung pipi *tilantahiyo o ---* tunangannya ada lesung pipit

lo 1. punya *wato --- olongiya* budak raja

2. asal *lambi --- Tapa* pisang asal Tapa

3. dengan *bulotu ma lopolu --- watingo* perahu sudah penuh dg garam

4. guna *hama:mayi tasi --- ka: yini* ambillah tas kain

5. oleh *bongo le:lihu --- taluhe daa* kelapa dihanyutian oleh banjir

6. untuk *doyi --- balanja ma lopulito* uang untuk belanja sudah habis

7. di atau pada *timongoliyo ma le: dungga --- bele* mereka sudah tiba di rumah

8. kepada *wau mo:he --- tomta: ra* aku takut kepada tentara

loadu

loadulo dibuka (mis. papan yg terpaku) *dinginga dupi ma ---, ma gantiyala lo botu* dinding papan akan dibuka, akan diganti dg batu

moloadu membuka (dinding yg terpaku), terbuka *--- dingingo, musi de wolo pakeke* membuka dinding mesti dg linggis *di:la boti: dudua bolo ma --- dingingiyo* jangan di pukul kuat, jangan-jangan akan terbuka dindingnya

lobe-lobe lobe-lobe *--- da:da:ta duhiliyo* lobe-lobe banyak durinya

lobungo

lobu-lobungo terkubur *ti:mao doyimu bo ---* ini uangmu hanya terkubur

lobungolo dikuburkan *ta mate musi ---* orang meninggal mesti di kuburkan

molobungo menguburkan, menghadi-

ri upacara penguburan *ami mola --- oli Siti* kami pergi menguburkan si Siti

lobuo

lobuolo ditumbuk *pale mohengu hua ---* padi kering segera ditumbuk

molobuo 1. menumbuk *pale boyito, yio ta ---* padi itu, engkau yg menumbuk

2. (dari kd. 'tobuo') menumbak *wonu wau ta --- musi tuhata* kalau aku yg menumbak mesti kena

lodungo

lodu-lodungo (sedang) terperosok di dalam lumpur *sapiliyo ---, susa dedeolo* sapinya sedang terperosok susah ditarik

loduo

lodu-loduo (sedang) terendam, tidak sadar *uatiyo --- to delomo taluhu* kakinya sedang terendam di dalam air *tiyo --- kira-kira ma mate* dia tidak sadar kira-kira akan mati

lohidu pantun (diucapkan mis. pd waktu menggembalakan sapi, berisi falsafah hidup dan mementingkan bunyi) *--- moo:lolo* pantun, memilukan hati

lohi-lohidu sedang berpantun *tiyo --- to hu:ngo padengo* dia sedang berpantun di tengah padang hilalang

molohidu berpantun *tiyo motota ---* dia pandai berpantun

lohori dhohor (waktu sembahyang) *ma ---, naolo* sudah dhohor, pergilah

molohori bersembahyang dhohor

wau ma --- aku akan bersembahyang dhohor

lohu-lohu agar rendah (tanah, lantai) *talohe botiya, bo --- te:ya* lantai (papan atau buluh) ini, agak rendah di sini

lohulo

molohulo markutu (menggerakkan otot agar anak atau kotoran keluar dari dubur atau lubang vagina) *wa: tiya ma ---saya* akan markutu

lo:huluwa perkelahian *ito mota momilohe --- to tana lapa* kita pergi melihat perkelahian di tanah lapang

molo:huluwa berkelahi *walaumu di:la poo:lata ---* anakmu jangan diajar berkelahi

lohumo

lohu-lohumo sedang berbisik *tiyo bo --- lopolele gajiliyo* dia hanya berbisik mengatakan gajinya

lohumolo dibisik *hiyambola --- odungoheliyo* sedangkan dibisik terdengar olehnya

molo:huma saling berbisik *di:la mowali --- to dimuka lo tawu* tidak boleh saling berbisik di muka orang

loiya kata, perkataan *di:la mao dungohi --- di:la otutu* jangan dengar kan kata yg tidak benar

loiya:lo dikatakan *di:la u odito u ---* bukan yg begitu yg dikatakan

moloiya mengatakan *--- u banari di:la pongola:liyo* mengatakan yg benar tidak diapa-apakannya

loji loji *omo-omolu woluwo --- tuwawu to Limutu* dahulu ada sebuah loji di Limboto

lolade piring *taniyamao to --- ila boyito* isi di piring nasi itu

lo:lade gelegar (balok penguat pd rumah tempat memakukan lantai loteng) *dipo:lu u pohutu ---* belum ada untuk dibuat gelegar

loladu

lola-loladu tersebar *habari ma ---, tiyo ta lotao* khabar sudah tersebar bahwa dia yg mencuri

loladulo diratakan, disebarkan *pale yiladelo musi ---* padi yg dipanaskan mesti diratakan

mololadu meratakan, menyebar *tinta --- modehu to karatasi mole:to* tinta menyebar kalau jatuh pd kertas yg tidak baik

lolahu

mololahu jatuh melalui sela-sela *polo penimu --- wonu duuwomu to talohu* pulpenmu jatuh melalui sela-sela kalau kau letakkan di lantai (buluh)

lolame

lola-lolame berkobar-kobar (api) *tulu ma --- iloto:he lo yinulo huta* api sudah berkobar-kobar kena mi-

nyak tanah

mololame menyala keras *tulu mololame wunu to:hela lo yiwulo huta* api akan menyala keras kalau disiram dg minyak tanah

lolangi

lola-lolangi sedang berenang *sanangi momilohe oliyo* --- senang melihat padanya sedang berenang

mololangi berenang *wau ma motota* --- aku sudah pandai berenang

lola:ngo sore, petang *tou ma --- babu botiya ma lohehuma ka:yini* ketika sore datang babu itu merendam kain

lolante

lola-lolante (sedang) layu *lambiu ma* --- pisangku sudah layu

mololante layu *bunga musi buhutalo, wonu di:la* --- bunga mesti disiram, kalau tidak layu

lolao kedatangan --- *la:ttiya bo mayi momilohe pale* kedatangan saya hanya untuk melihat beras

lolapo 1. panu --- *wunema lo linggo boto* panu obatlah dg lengkuas 2. atap rumbia *watopalo lo* --- diatapi dg atap rumbia

lolapalo dikeluarkan cabang atau daunnya dari pelepahnya *du:ngo tumbanga boyito ma* --- daun rumbia itu akan dikeluarkan dari pelepahnya

mololapo mengeluarkan cabang atau daun dari batang atau pelepahnya *talila boyito, yio bolo* --- buluh itu, engkau tinggal mengeluarkan cabang-cabangnya

lolawalo

mololawalo khawatir *wau --- molo la:mao oliyo tutuwawu* aku khawatir meninggalkan padanya sendirian

lolo 1. bibit (padi atau ketela rambat yg akan ditanam, panjangnya kira-kira 25 cm) *woluwo be:dengi bolo --- lo atetela u dipo:lu* bedeng sudah ada tinggal bibit ketela rambat yg belum ada

2. teras (bahagian batang kayu yg terdalam, keras sekali) *susa mohala-hadi ayu wonu ma me:dungga to* --- susah menggergaji kayu kalau sudah tiba pd teras (nya)

lolohu

lolohulo dicari *doyi mo:li musi* --- uang hilang mesti dicari

mololohu mencari *raiyati pilarenta: liyo --- labiya* rakyat diperintahkannya mencari sagu

lolombula buih *olongiya leetapi to dehelo sambe bolo --- u ilo:ntonga* raja menyuruh buang dilaut sehingga tinggal buih yg kelihatan

lolonguwa ikan danau yg kecil (biasanya tidak ditusuk lagi tetapi tinggal di bungkus) *di:la mao potali* --- jangan beli ikan danau yg kecil-kecil

lolonto biru lebam dan berkerut-kerut tidak menarik, kumal, kotor --- *lo ka:yini u yilohiliyo* kain kumal yg diberikannya

mololonto biru lebam dan berkerut-kerut kotor, kumal *oyile --- u mao tilaliliyo mayi* mangga yg biru berkerut yg dibelinya ke marir

loloo

lolo-loloo (sedang) terjumbai *mayuo tali* --- ada tali sedang terjumbai

loloolo diulur kebawah *tali ma* --- tali akan diulurkan ke bawah

pololoa penyakit salah urat (kemaluan yg rasanya akan jatuh) *di:la pomintaa u mobubuheto hulohuloo, odungga lo* --- jangan mengangkat yg berat sementara duduk nanti kena penyakit salah urat

lolowo pedis *dabu-dabumu ma sambe* --- sambelmu sudah terlalu pedis

mololowo pedis *wau didu mowali monga u* --- aku tidak bisa lagi makan yg pedis

loloyili air seni --- *le tato:nu u mohutode te:ya* air seni siapa yg busuk di sini

lombato

molombato rubuh (batang padi atau gerigi gergaji) *pale --- womu didi daa wawu dutalo* padi rubuh kalau hujan deras dan topan

lombingo

lombingalo dimandikan (anak-anak) *te u:ti ma* --- si buyung akan dimandikan

molombingo mandi *to:nu ta* --- *wokiyau patodu* siapa yg mandi kuberikan tebu

lombohi usus turun (L. rectum) *wonu mongili o:ntonga* --- *bo me:la* kalau buang air besar kelihatan usus turun itu merah

molombohi kata kasar untuk buang air besar *wau mao* --- aku pergi buang air besar

pololoa lo lombohi penyakit am beien *di:la pomintaa u mobubuheto bolo* --- jangan mengangkat yg berat jangan sampai kena penyakit ambeien

lombu tunas buluh (biasa dibuat sayur) --- *mowali a:lo lo sapi* tunas buluh boleh dimakan sapi

lo:mbu besok --- *wau mo:nao ode oayuwa* besok aku pergi kehutan

lo:lo:mbumola besoknya *amiya:tiya lo:nao* --- kami pergi besoknya

lombula

lombu-lombula sedang mendidih *talu he botiya ma* --- air ini sudah mendidih

mo:lombula mendidih *pohamamayi taluhe* --- ambillah air yg mendidih

lombuli pedagang kecil *tiyo* --- *lo uponula* dia pedagang ikan

lombu-lombuli (sedang) terbalik *kamejamu* --- kemejamu terbalik

lombuliyolo dibalik *ka:yini yila:yiladu mowali* --- kain yg sedang dikeriknglkan boleh dibalik

molombuli 1. membalik *dupi yila: yilade boyito musi ma* --- papan yg sedang terjemur itu mesti dibalik 2. berdagang, berjual beli *wonu di:la* --- *di:la mootapu rijiki* kalau tidak berdagang tidak mendapat rezeki

lombuto dimakan (oleh api) *harata: mu* --- *lo tulu wonu di:la jakatiyamu* hartamu akan dimakan api kalau tidak keluarkan zakatnya

molombuto hangus *di:la poyitohu tulu* --- *ba:rang* jangan bermain api, barang hangus

lomelo

lomelolo diubah, dipormak *talala ha: hayao ma* --- *mowali talala ngoputu* celana panjang akan diubah menjadi celana pendek

molomelo mengubah, membatalkan puasa *talalamu boyito, de wau ta* --- celanamu itu, nanti aku yg mengubah *wau ma* --- *sababu totoango ma didu ota:hangiya* aku akan membatalkan puasa sebab rasa haus tak tertahankan lagi

lomo

lomo-lomo terendam *uatuu* --- *to taluhu* kakiku terendam di air

lomoto

lolomoto mati lemas (di air) *ti Pau* --- Pau mati lemas

lomu

lomu-lomu berlumuran *bayaliyo* -- *lo duhu* mukanya berlumuran darah

lomuli sebangsa pandan (daunnya lebih lebar dari pandan biasa dan tinggi) *woluwo be:leya lo dinggota to* --- ada sarang burung pipit di pohon 'lomuli'

longango parat (rasa minyak kelapa yg sudah agak lama) *ma sambe* --- *yinulo* minyak (kelapa) terlalu parat

molongango parat *yinula botiye ma* ---, *wau di:la motali* minyak ini sudah parat, aku tidak mau membeli

longgabu

molonggabu bertambah besar (luka) *poodaha* --- *palimu* hati-hati jangan sampai bertambah besar lukamu

longgalo

longga-longgalo dalam keadaan sudah dibongkar, sudah rusak, mis. rumah karena akan diganti *hu:lude te:to ma* --- jembatan di situ sudah rusak

longgalolo dibongkar, dirusakkan *bele ma* --- *sababu ma gantiyalo* rumah akan dibongkar sebab akan diganti

molonggalo membongkar, merusakkan *ami* --- *pa:tali lo:mbu* kami

membongkar pasar besok

lo:nggari longgar *ma ––– bolaliyo* sudah longgar bolanya

lo:nggariyalo dilonggarkan *mayilaba totoliyo, ––– ngoidi* sudah terlalu keras, dilonggarkan sedikit

longgi keladi merah yg hidup di parit atau di sawah *pohamamayi ––– pohutu kola* ambillah keladi merah untuk dibuat kolak

longgito

longgi-longgito dalam keadaan terkilir, dalam keadaan lepas dari tumpuannya *uluuliyo ––* tangannya terkilir *wu:mbuta lo dupi bo ––* sambungan papan tidak bertumpu dg baik

molonggito terkilir, lepas dari tumpuannya *moyitohu bali poodaha bolo ––* bermain bola kaki hati-hati jangan sampai terkilir *wu:mbuta lo dupi poodaha ––* sambungan papan hati-hati jangan sampai lepas dari tumpuannya

longgo silat dg mempergunakan pisau *moo:he momilohe ––* menakutkan melihat permainan silat dg pisau

'onggu mimisen (penyakit keluar darah dari hidung) *walauu o ––* anakku ada penyakit mimisen

longgu-longgu 1. dalam keadaan berpenyakit mimisen *walaiyo ––* anak nya dalam keadaan berpenyakit mimisen.

2. kelihatan *rokumu ––* rokmu kelihatan

yilonggu kena penyakit mimisen *tiyo ––– sababu ilopaiya lo bali wulingiyo* dia kena mimisen sebab hidung nya kena bola

longiyo

molongiyo bau nasi yg sementara hangus di tungku *ila tudu-tuduma ––* nasi yg sedang terjerang sudah berbau

longito

longitao-longitao menggerakkan mulut dan muka karena sakit atau tidak setuju terhadap sesuatu *tiyo ––– tanu wolo u orasa:liyo* dia menggerakkan mulut dan muka barangkali apa yg dirasakannya

longu

longu-longu dalam keadaan patah (tetapi masih bersambung dan yg patah itu merunduk ke bawah) *lambimu ma ––* pisangmu sudah patah dan merunduk ke bawah.

longuwolo dipatahkan ke bawah, dibengkokkan ke bawah *tola hua ––– asali didu lumantio* ikan kebos segera dibengkokkan ke bawah (kepalanya) agar tidak melompat lagi.

molongu membengkokkan ke bawah, patah ke bawah *ngohuyi-ngohuyi keraja: liyo wambao bo ––– lambi* tiap-tiap hari pekerjaannya hanya membengkokkan pisang ke bawah *moluwode lambi poodaha ––– walaiyo* menebang pisang, hati-hati jangan sampai anaknya patah ke bawah.

longungu tengkuk (bahagian badan di belakang leher) *tiyo o kukude to ––* dia ada kudis di tengkuk

loni

loniyolo dipanggang (ikan) *tola boyito gaga ––* ikan kebos itu baik dipanggang

moloni memanggang *ti ma:ma de lo:mbu ––* ibu nanti besok memanggang

lonito

molonito bau enak ikan yg sedang di panggang *tanu upomula wolo u heloniyoliyo, ––* barangkali ikan apa yg sedang dipanggangnya, baunya enak

lontihi air seni perempuan *woluwo ––– to amongo* ada kencing di tikar

molontihi buang air seni *di:la tayango bolo ––– huyimao* jangan melompat jangan-jangan nanti malam kencing

lonto dari *ola:ngo tiyo ––– Bandung* kemarin dia dari Bandung.

lonto-lonto daging yang biru lebam akibat kena sesuatu *bungolopa:liyo ma ––– ilopaiya lo botuo* pahanya sudah biru legam kena batu.

lontungo bau apak (mis. bau pakaian yg basah karena keringat lalu hanya

dibiarkan begitu saja terlipat dan tidak dikeringkan) *kamejaliyo ma sambe* --- kemejanya sudah terlalu apak

molontungo bau apak *kamejamu mao yiladi, wonu di:la mowali* --- kemejamu supaya dikeringkan, kalau tidak menjadi apak baunya

lonuhu

lonu-lonuhu sedang melunjur (duduk atau berbaring dg kedua belah kaki diunjurkan ke depan) *tonta:ra boyito yilate* --- tentara itu mati sedang melunjur

lonuo

molonuo 1. jijik *wau* --- *moo:nto bowuntu* aku jijik melihat tahi 2. (dari kd. 'tonuo') memagari dg bilah buluhatau bilah kayu *bala ma bonto-bonto bolo* --- pagar sudah berpalang tinggal memasang bilah buluh

loo awalan yg bermakna menyebabkan atau dapat . . . *ja:njiyamu* ---*susa olau* perjanjianmu menyebabkan aku menjadi susah *wau* --- *loiya oliyo lo u mole:to* aku dapat mengatakan padanya dg kata yg tidak baik

loo-loo tersiar *habari:mu ma* --- *to ka:mbungu lami* khabarmu sudah tersiar di kampung kami

loopo

loo-loopo tersebar *polobiti ma* --- *to ka:mbungu boyito* kelaparan sudah tersebar di kampung itu

oloopaliyo kebagian *itolomao* --- *lo le:ta boyito* kitapun kebagian oleh kejahatan itu

lopa pelepah pohon rumbia atau enau *alanggayau le:tambe to* --- *lo waolo* layang-layangku tersangkut pd pelepah pohon enau

lopato

lopa-lopato terlepas *wau* --- *to parakara boyito* aku terlepas (tidak ikut) pd perkara itu

lopatolo dilepaskan (dari kaitannya, dari tumpuannya) *ba:laki onggo* ---, *dipo pakuyi* balok dilepaskan dulu, jangan dulu dipaku

molopato lepas, melepas (dari kaitannya, dari tumpuannya) *wau ma lo:ngolo hemomadeo, wau ma* --- aku sudah lelah sedang membajak, kau akan melepas (hewan dari bajak) *wonu mopowu:mbuto lo dupi poodaha* --- kalau menyambung papan hati-hati jangan lepas

lopo depa *hayaiyo to:lo* --- panjangnya tiga depa

lopo-lopo sampai (air) *taluhe boyito ma* --- *to bi:hu po:mbango* air itu sudah sampai di pinggir sungai sebelah atas

lopo:lo diukur dg depa *buwatula botiya ma* --- tali ijuk ini akan diukur dg depa

lo:po bis (kain yg ditempelkan atau kayu yg ditempelkan di pinggir baju atau dinding sehingga kelihatan indah) *boyito ka:yini pohutu* --- itu kain dibuat bis

lo:palo dipakaikan bis *keleti botiya musi* --- *asali gaga* klet ini mesti dipakaikan bis agar indah

motilo:po berdiri tegak lurus pd sesuatu agar tidak kelihatan *wonu wanelaliyo, wau* --- *to batango lambi* kalau dikejarnya akan berdiri tegak lurus pd rumpunan pisang

polo:po pembis *to:nu ka:yini* --- mana kain untuk pembis

lopohu

molopohu gemuk air, lunak di dalam *tiyo* --- dia gemuk air *ayu botiye* --- kayu ini lunak di dalam

lopu

molopu mati, kata kasar untuk meyakinkan seseorang atas perkataan kita *timongoliyo* --- *otuhata lo bomu* mereka mati (kalau) kena bom --- *wonu onggo woluwo* sungguh mati kalau masih ada

polopu masa kematian (masa di mana banyak orang yg meninggal, mis, karena wabah kolera) kata kasar karena jengkel, *ka:mbungu lami ilodungga lo* --- kampung kami menderita banyak orang yg meninggal ---, *pongola, wau di:la mokaraja* mampus (perduli), aku ti-

dak mau bekerja

lopuo pucuk (mis. kelapa yg bisa dimakan) --- *bongo mo:lingo* pucuk kelapa, manis

lopu-lopuo dalam keadaan patah pucuknya *bongou ma --- ila lo sapi* kelapaku sudah patah pucuknya dimakan sapi

molopuo patah pucuknya *di:la poyitohe to delomo binte --- wohutiyo* jangan bermain di dalam kebun jagung nanti patah pucuknya

lose lose (kamar atau tempat istimewa dalam pertunjukan) *wau lotali karcisi lo* --- aku membeli karcis lose

losi

losi-losi bebas, lowong *tiyo --- de mola gol* dia bebas (tidak ada yg menghalangi) sampai ke gol

losiyalo dibebaskan, dikendurkan, (tali dsb) *tawu --- mobotulo ka: pali* orang dibebaskan naik kapal *taliliyo --- asali di:la mobunto* talinya dikendurkan agar tidak putus

lotingo cuka *potalimayi --- polo:he dabu-dabu* belilah cuka untuk disiramkan pd sambel

molotingo asam *lamito bohita boyito bo ma ---* rasa nira itu sudah asam

loto lumbung (tempat mengisi padi atau jagung yg terbuat dp kulit buluh lalu dianyam) *paleu hituwanga to ---* padiku terisi di lumbung

lo:todu

molo:todu 1. ikan mentah yg sudah tidak bisa dimakan *uponula --- di:la mao taliya* ikan lama dan hampir busuk jangan dibeli

2. menggeliat (bayi) *te u:ti ma mowali ---* si buyung sudah boleh menggeliat

lotolo kuat (yg berhubungan dg kekuatan) *sapi boyito ma sambe ---* sapi itu sudah terlalu kuat

molotolo kuat *tiyo ---* dia kuat

lotongo guna-guna penjaga diri atau rumah *tiyo pololohimayi --- sababu ma mobite* dia supaya dicarikan guna-guna penjaga diri sebab akan berlayar

lotu

lotu-lotu terkumpul dalam satu tempat dan sesak *binteu bo --- to dulodehu* jagungku hanya tertumpuk di serambi

molo:tuwa berkumpul dan berdesakan *timongoliyo bo ma ---to ka:mari tuwawu* mereka akan berkumpul dan berdesakan pd satu kamar

lotungo kayu rebana yg bundar tempat melekatkan kulit *ayu botiya pohutu --- gaga* kayu ini dibuat lingkaran rebana, baik

lotuto

lotu-lotuto rusak pantatnya mis. lumbung *lotou ma --- didu mowali poluwangala pale* lumbungku sudah rusak pantatnya sudah tidak bisa untuk tempat mengisi padi

lotutolo dirusakkan bahagian bawah nya *e:mberiu ma --- poha ma:la tutubiyo* emberku akan dirusakkan bahagian bawah untuk diambil pantatnya

molotuto rusak atau merusakkan bahagian bawahnya *e:mberi ma --- wonu hetuwangamu botu* embermu akan rusak kalau kau isi dg batu *wonu bo tiyo ta ---, e:mberi boyito di:la ta ---* kalau hanya dia yg merusakkan, ember itu tidak akan rusak pantatnya

lowanga waktu nahas *de lo:mbu karaja: lo, sababu jamu botiya ---* nanti besok dikerjakan sebab jam ini 'nahas'

owohu ranum *lutu --- didu gaga a: lolo* pisang ranum sudah tidak enak dimakan

lowu runduk (badan atau batang padi yg berisi) *tiyo ---kira-kira o panyaki* dia (badannya) merunduk kira-kira berpenyakit

lowu-lowu (sedang) merunduk *paleu --- sababu otapu* batang padiku merunduk sebab ada isi

lo:yangi loyang *taluhu tuwangalo to ---* air isi saja di loyang

loyiyo sayur bayam *otohila:u ---*

kusukai sayur bayam

loyiyo duhi sebangsa bayam (durinya keras, batangnya ada yg hijau, dan ada yg merah) *poodaha yio me: dutaa to* --- hati-hati engkau jangan sampai terinjak pd bayam berduri keras

loyiyodiyo piring *ponga u:ti to* --- makanlah nak pd piring

loyode mangkuk *dileu. o* --- *du:lo du:singi* isteriku mempunyai dua lusin mangkuk

lo:yode

lo:lo:yode selalu bersama dan sering mengganggu (anak kecil) *yio u;ti wambao* --- *wolau, nte delo mao poyitohu* engkau nak selalu bersama dan mengganggu aku, coba pergilah bermain

loyor loyor (kain bayi yg dipergunakan untuk membungkusnya) *te u:ti ma popotuluhulo pohamamayi* --- si buyung akan ditidurkan ambillah loyor

loyoto

loyotolo digosok *minya rambu musi* --- *bolo pomake to huwoo* minyak rambut mesti digosok dulu (di tangan) kemudian baru dipakai di rambut

moloyoto menggosok *wau di:la mowali* --- *talala mohulode odiye* aku tidak bisa menggosok celana yg tebal seperti ini

luaa

lua-luaa terbuka jauh ke belakang (mis rumah) *beleliyo* ---*sambe u to dibalaka o:tonga* rumahnya terbuka sehingga yg di belakang kelihatan

luato

lua-luato sudah lepas dari lekatannya *poota dembi-dembinga to pa:pani ma* --- pengumuman yg melekat di papan sudah lepas

luatolo dikeluarkan (dari lekatannya) *poota botiye ma* --- *sababu ma di-du o huna* pengumuman ini akan dikeluarkan sebab sudah tidak berguna

moluato lepas, melepaskan (dari lekatannya) *otuhata lo didi karatasi dembi-dembinga botiye* --- kena hujan kertas yg sedang melekat ini, lepas *wau ta* --- *asali ngointa* aku yg mengeluarkan (dari lekatannya) agar cepat

lubibio lembek *oyile molutu daa, ma sambe* --- mangga yg ranum sekali, sudah terlalu lembek

molubibio lembek *di:la mao potali oyile* --- jangan beli mangga yg lembek

luboo

lubo-luboo dalam keadaan kendur *taliliyo* ---, *pantangi ngoidi* talinya kendur, tariklah sedikit

luboalo dikendurkan --- *ngoidi wo nu di:la tali ma mobunto* dikendurkan sedikit kalau tidak tali akan putus

luhe basah, kumal *doyi botiye na sambe* ---, *di:la mao hama* uang ini sudah terlalu kumal, jangan ambil

luhe-luhe (dalam keadaan) basah *tiyo onggo* ---, *dipo mao popobotula* dia masih basah jangan dulu disuruh naik

luheliyo yg busuk, kumal *bolo oyile* --- tinggal mangga yg busuk

moluhe basah, kumal, busuk *wau di:la mowali* --- *lo didi* aku tidak boleh basah dg hujan *wau di:la ma hama doyi* --- aku tidak mau mengambil uang yg kumal *oyile* --- *wau di:la motali* mangga busuk, aku tidak mau membeli

oluheya kebusukan *piyalatula bo* --- *to beleu* bawang hanya menjadi busuk di rumahku

luheme luka yg bersih (luka yg kita basahkan dg air sehingga keraknya hilang dan tinggallah daging yg merah yg kelihatan) --- *lo pali wunemola lo pagoda* luka yg bersih diobati dg pagoda

luhi lih. P.ugi

luhihio lunak, tidak keras, lapuk *dinginga boyito ma sambe* --- dinding itu sudah terlalu lapuk

moluhihio lunak, tidak keras, lapuk

ayu botiya ma --- didu mowali pomake kayu ini sudah lapuk tidak boleh dipakai

luhu

luhuwalo dikeramas, dicuci (rambut) *huwoa moaputo paralu* --- rambut yg kusut perlu dikeramas

moluhu berlangir, mencuci rambut *wau ma* ---, *to:nu bongo* aku akan mencuci rambut, mana kelapa

luhuto pinang *to wohuto* --- *woluwo be:leya lo dinggota* dipucuk pinang ada sarang burung pipit

luito

luitolo dikeluarkan (dari tempelannya) *poota botiya ma* --- pengumuman ini akan dikeluarkan

moluito lepas, mengeluarkan (dari tempelannya) *opipiu lo taluhu, poota dembi-dembinga botiye* --- terpercik air pengumuman yg sedang tertempel ini, lepas *o:o, poota boyito, yio ta* --- ya, pengumuman itu, engkau yg mengeluarkan

lulao

lulaalo dimasukkan (sesuatu pd lubang) ditusuk ke dalam *tulide to delomo wangopa mowali* --- *lo talilo* ular yg ada didalam liang lahat boleh ditusuk dg buluh

molulao menusuk ke dalam *wohiyamao, tiyo ta* --- berikan, dia yg menusuk ke dalam

lulato

molulato batang pohon yg lurus dan kurang cabangnya *pohamamayi talila* --- ambillah buluh yg lurus dan kurang cabang

lule

lule:lo ditumbuk (mis. rica untuk bumbu) *malita onggo* --- rica ditumbuk dulu

molule menumbuk *aliheo* --- *malita, ma yilapato kukudu uponula* cepat menumbuk rica, sudah selesai membersihkan ikan

po:luleya batu tumbuk *ti:mao malita to:nu* --- ini rica, mana batu tumbuk

luli daun pisang yg telah kering *uponulau bolulamao lo* --- ikanku bungkuslah dg daun pisang kering

luli-luli 1. bebas *tiyo* --- *to u ngoa:ami* dia bebas dalam semua hal

2. dalam keadaan dilepas (layang-layang) *alanggayau ti:mola onggo* --- layang-layangku, sana sedang dilepas

moluli 1. sembuh *ngongotumu ma* --- penyakitmu akan sembuh

2. melepas (layang-layang) *tiyo ma* --- *alanggaya* dia akan melepas layang-layang

oluliya tawar, rasa senang *u motohidu* --- *wonu kahuwolo* yg gatal tawar kalau digaruk

lu:liya

molu:liya menjadi lembek (mis. kacang bakar yg disimpan berhari-hari) mengendur mis. kemarahan *kacamu di:la tahuwa sababu mowali* ---, kacangmu jangan simpan sebab menjadi lembek *yingoliyo potala ma* --- kemarahannya moga-moga akan kendur

luludu

luludulo didorong sehingga jatuh atau rubuh *botu dutu-dutu to yita:to* --- *asali modehu to oliyo* batu yg terletak diatas didorong agar jatuh padanya

moluludu mendorong, rubuh *botu boyito mobubuheto, de wau ta* --- batu itu berat nanti aku yg mendorong (sehingga jatuh ke bawah) *botu susu:suniya* --- *wonu huloala to tuduliyo* batu yg tersusun rubuh kalau diduduki di atas

lulunggela buaian *te u:ti popotuluhemao to* --- si buyung tidurkan di buaian

luluntala tempat atau bangunan tempat mengolah kepingan rumbia sehing ga menjadi sagu. Pada tempat itu ada sumur dan tapisan *tumbanga tilaboa botiye delowalo ode* --- rumbia yg berkeping-keping ini bawalah ke tempat pengolahan

lulunte lembek, kumal *doyiliyo ma sambe* --- uangnya sudah terlalu kumal

molulunte lembek *bululutuhe wonu*

bolo ngoidi dupotiyo, ma --- balon kalau tinggal sedikit anginnya, sudah lembek

luluo 1. pohon beringin *to oayuwa da:da:ta* di hutan banyak beringin 2. disudu *hele di:la mao dutuwa te:to, bolo* --- *lo bibio* udang jangan diletakkan di situ, jangan-jangan disudu oleh itik

lulualo dibersihkan mis. botol atau bak mandi *bu:tulu ma* --- botol akan dibersihkan

moluluo 1. membersihkan (botol atau bak mandi) *aliheo* ---, *ma tuwangalo baki botiye* cepatlah membersihkan, akan diisi bak mandi ini 2. menyudu (itik) *bibiumu moowali* --- itikmu kuta menyudu 3. mencium atau menggauli dg penuh syahwat *hiyaliyo moowali* --- *sambe uyito moohata oli Pika* suaminya kuat menggaulinya sehingga itulah yg menyebabkan Pika menjadi kurus

lulupuhu

molulupuhu lemah mis. sudah dua hari belum makan *tiyo* --- *sababu ma du:huyi dipo yilonga* dia lemah sebab sudah dua hari belum makan

luluto

lulu-luluto (sudah) dihapus *poota tula-tulade to pa:pani ma* --- pengumuman yg tertulis di papan sudah dihapus

lulutolo dihapus *u tula:tulade to pa:pani ma* --- yg tertulis di papan akan dihapus

moluluto menghapus, terhapus *eyi, aliheo yio ta* --- hai, cepat engkau yg menghapus di:*la ta* --- *u tiluladuu* tidak akan terhapus yg kutulis

lumadu perumpamaan *loiyaliyo bo* --- *ode olanto* perkataannya hanya perumpamaan kepada kita

lu:mbata

molu:mbata menjelajahi *o:o, didu mowali yio* --- *to delomo ayu* ya, tidak boleh lagi engkau menjelajah di dalam hutan

lumbaya hutan kecil *ayu to* --- *bo kekeːino* kayu di hutan kecil hanya kecil-kecil

lumbe lembek *ta lai kikia botiye bo* --- anak kecil ini hanya lembek

lumbetao

lumbetaalo diinjak *uati ma:ma, wonu ma huyi musi* --- kaki ibu kaki ibu kalau sudah malam mesti diinjak

molumbetao menginjak *huyi ami gaga:ntiya* --- *uatiyo* malam kami bergantian menginjak kakinya

lumbiyato lekuk-lekuk pd pohon akibat bekas daun *bongou ma o* --- kelapaku sudah ada lekuk-lekuk

lumboyoto lemah-lembut *loiyaliyo ma sambe* --- katanya sudah terlalu lemah lembut

molumboyoto lemah lembut *ta yaliyali botiye watadeliyo* --- yg bungsu ini perangainya lemah lembut

lumungo sangkar (ayam) *to* --- *woluwo putita du:lo botu* di sangkar ada dua biji telur

lumuto lumut *ti:mola uponula hepo-nga:la* --- sana ikan sedang makan lumut

lunggabongo satem (kelapa muda yg sudah kering atau belahan tempurung yg masih bersama sabut) *pope: humayi* --- *bo podi:o* carilah satem untuk kayu api

hilungga-lunggabonga tidak rata mis. jalan aspal di mana batu masih banyak yg mencuat *dalala botiya bo* --- jalan ini tidak rata

lunggelo

lungge-lunggelo sedang dalam ayunan *walaumu mayito* --- anakmu sedang dalam ayunan

lunggelolo diayun (dalam buaian) *te u:ti ma* --- si buyung akan diayun

molunggelo mengayun *de manya-manyanyi wonu* --- *oliyo* nanti menyanyi kalau mengayun padanya

lunggongo kepala *tiyo di:la mo:he lo ta mo:hantawa* --- dia tidak pd orang yg biasa memenggal kepala (manusia)

luntayo ceroboh, kurang hati-hati *mayi laba* --- *tuheta boomu tilao lo tawu* terlalu ceroboh sehingga baju-

mu dicuri orang

lunta-luntayo dalam keadaan tidak hati-hati *tiyo bo --- harapuliyo diya:lu ta motao* dia hanya dalam keadaan tidak hati-hati, dikiranya tidak ada yg mencuri

luntu kata agak halus untuk vagina *wau loo:nto --- damango* aku melihat vagina yg besar

lulu:ntuwa saling bertindisan, saling menaiki *kasi --- te:to* kas bertindisan di situ

luntu-luntu (sedang) naik, hinggap, bertengger, agak tinggi *te Lahamudin ma --- to wadala* Lahamudin sudah naik kuda *tarakuku --- to bili:nga lo belemu* tekukur sedang bertengger di bubungan rumah mu *popodutuwamao to huta --* letakkan di tanah yg agak tinggi

luntuwalo dinaiki *wadala ma --- didu mao huliye* kuda akan dilepas jangan lagi dilepas

luo

luo:lo dicude, dikeluarkan dari tongkolnya mis. biji jagung *binte mohi: hewo ---* jagung lama dicude

moluo mencude *wau onggo --- binte* aku mencude jagung dulu

luobu kuku *bulotimayi pito bo pomatahe ---* pinjamlah pisau untuk pemotong kuku

luoyo lemah, lembek *ku:kisi boyito ma sambe ---* kuki itu sudah terlalu lembek

moluoyo lembek *sa:nggala --- ngointa mootolu* pisang goreng yg lembek segera membosankan

lupi

lupiyolo dilipat *boomu mayilo ma ---* bajumu, mari, akan dilipat

molupi melipat *--- pilipa ngonitamola* melipat sarung cepat

lutao

lutaolo ditusuk, ditumbuk *woluwo tulidu to delomiyo mayi ma ---* ada ular di dalamnya, mari akan ditusuk

molutao menusuk *pohamamayi talilo de wau ta ---* ambillah buluh, nanti aku yg menusuk

lutoo

lulu:toa berdesak-desakan *walaiyo --- to tudu lo koyi* anaknya berdesak-desakan dan saling menarik di atas dipan

lutoolo diramas *labu musi --- wolo taluhu* tepung mesti diramas bersama dg air

molutoo meramas *tirigu to:to:hu taluhe boyito, de wau ta ---* terigu yg bersiram air itu, nanti aku yg meramas

lutu pisang masak, masak *lapato monga musi monga ---sesudah* makan (nasi) mesti makan pisang *oyile botiye ma ---* mangga ini sudah masak

molutu 1. masak *pohamamayi oyile ---* ambillah mangga masak

2. (dari kd. 'tutu') menyusu *te u:ti dipo mowali ---* si buyung belum boleh menyusu

3. (dari kd. 'tutu') mencungkil *wau onggo --- bonggo* aku mencungkil kelapa dulu (kelapa untuk kopra)

luu

moluu terojok *keletu di:la mao de:hi bolo ---* kletku jangan ditindis, nanti terojok

luuto

luu-luuto sedang berbaring (sapi, kambing dsb) *ilodungga:liyomao buu lu --- to bi:hu dutula* ditemuinya rusa sedang berbaring di pinggir sungai

luwa campuran sirih, pinang, kapur dan gambir yg telah dimamah, warnya merah *tiyo padeti lo --- wonu humoyongo* dia, usapi dg 'luwa' kalau menangis

luwahu 1. tahi yg cair *--- tato:nu utiya* tahi cair siapa ini

2. gampang *hito:ngani boyito ma sambe ---* hitungan itu sudah terlalu gampang

3. longgar *bola lo rasipedeu ma sambe ---* bola sepedaku sudah terlalu longgar

moluwahu 1. menceret *wau wonu monga oyile me:nggo musi ---*

--- aku kalau makan mangga mentah mesti menceret

2. gampang *soali botiye --- olau* soal ini gampang bagiku

3. longgar *yintotoliyo bo ---, ganti:mayi* penyumbatnya longgar, gantilah

luwalo

luwalalo 1. keluarkan saja *ta kalakuwani mole:to, hua ---* orang yg kelakuannya buruk, segera dikeluarkan

2. dibeli *wonu mohuto ito ma --- bongo botiya* kalau bapak makan akan dibeli kelapa ini

moluwalo 1. mengeluarkan *di:la ga:mbangi --- olo ta o jasa* tidak gampang mengeluarkan orang yg ada jasa

2. membeli *amu molapali lou --- di:la ta popotaliyaliyo* sedangkan berkata ingin membeli tidak dijualnya

3. keras *da:gingi lo malua boyito ma ---* daging ayam itu sudah keras

luwamo jinak *maluumu ma sambe ---* ayammu sudah terlalu jinak **moluwamo** jinak *maluuu ---* ayam ku jinak

luwanti cacing *to polodidi --- lumu walayi monto huta* pd musim hujan, cacing keluar dari dalam tanah **luwantiyolo** berpenyakit cacing *walatiyo ---* anaknya cacingan

luwasi luas, izin, berkecukupan *ka: mariliyo ---* kamarnya luas wau *ma lootapu --- mo:nao* aku sudah mendapat izin untuk pergi *tiyo ma --- masa:tiya* dia sudah berkecukupan sekarang

luwatao berbencah *dalalo ma sambe ---* jalan sudah terlalu berbencah **moluwatao** berbencah *mo:nao to u --- uato musi kobu-kobungo* berjalan di tempat yg berbencah kaki mesti ditancapkan ke tanah

luwito runcing *patulutimu ma sambe --- ga:mbabgi moputu* potlotmu sudah terlalu runcing gampang patah **moluwito** runcing *patulutiu ---* potlotku runcing

luwodu

luwodulo ditebang *bongo to bi:hu dutula ma ---* kelapa yg ada di pinggir sungai akan ditebang

moluwodu menebang *bongo botiye musi ma ito ta ---* kelapa ini mesti sudah kitalah yg menebang

ma 1. sudah *tiyo* --- *lo:nao* dia sudah pergi
2. akan *wau* --- *moluladu* aku akan menulis

maade mamak yg adik *ti* --- *ma lotutu* 'maade' sudah melahirkan

malalumu maklum *ma* --- *olamiya: tiya* sudah maklum bagi kami

maamumu makmum (pengikut imam pd waktu sholat) --- *ma lobu:bari* makmum sudah bubar

maamuru makmur lipu limongoliyo a: mani boli --- negeri mereka aman dan makmur

maana makna *loiya boyito di:la o* ---, perkataan itu tidak ada makna

maapu maaf ---, *dipo poyingo* maaf, jangan dulu marah
maapuwolo dimaafkan *totala:liyo ma* --- kesalahannya akan dimaafkan
momaapu memaafkan *wau* --- *olemu* aku memaafkan engkau

maasiyati maksiat *masa:tiya ma da:da:ta* --- *hepohutuwo lo tawu* sekarang sudah banyak maksiat yg dibuat orang

madaa mamak yg besar badannya *uyito kabaya li* --- itu kebaya 'madaa'

madala wilayah, daerah *tiyo tauwa lo* --- dia kepala daerah

madodo menggagap *ti Salama* --- si Salma menggagap

maduwa mamak yg kedua (dari mereka bersaudara) *wohiyamota santale li* --- berikanlah sandal 'maduwa'

maengke tunangan *ma to:nu ti* --- mana tunangan (mu)

mahale mahal *kamejamu* --- kamejamu mahal

mahaluku makhluk *ito musi motoliango* --- kita mesti sayang kepada makhluk

maharibu magrib *uyito ma* --- itu sudah waktu magrib
momaharibu sembahyang magrib *dulolo ito* --- *sama-sama* mari kita sembahyang magrib sama-sama

maha:ru mahar *olongiya di:la lohile* --- raja tidak meminta mahar

mahaya mamak yg tinggi *wau mo:nao woli* --- aku pergi dg 'mahaya'

mahu
momahu menjadi lebih banyak (mis. eksim) *di:la ponga hele* --- *kukudumu* jangan makan udang nanti bertambah banyak kudismu

mailo
mai-mailo sedang bengkak *lunggongiyo* --- *ilotuhata lo botu* kepalanya sedang bengkak kena batu

maita mamak yg hitam kulitnya *toduwo:lo ti* --- *morijiki* silakan 'maita' makan

majala majallah *wau bulotimayi* --- aku pinjam majallah

majalisi majlis *uyito* --- *lo ta hito: ta:wa* itu, majelis orang orang pandai
maja-majalisi duduk ramai-ramai mis. makan *timongoliyo de* --- *wonu monga* mereka nanti ramai-ramai kalau makan
majalisiyolo disidangkan *parakara bo yito ma* --- *lo:mbu* perkara itu akan disidangkan besok

majanunu majnun, semborono *ta buwa* --- *di:la mopi:ohu nika:lo* perempuan semborono tidak baik dikawini

maju maju *karaja:liyo* --- pekerjaannya maju

maju:si majusi *yio botiye tanu bo* --- engkau ini barangkali hanya majusi

maka Mekah *tiyo lobite ode* --- dia berlayar ke Mekah

makiki mamak yg kecil ---, *mi ode uto:nu* 'makiki' hendak ke mana

makuni mamak yg kuning kulitnya *oli* --- *kabaya duluwo* untuk 'makuni' dua kebaya

maksudu maksud --- *limongoliyo olongiya ma mootapu huku:mani* maksud mereka raja akan mendapat hukuman

makuta mahkota (tutup kepala yg biasa dipakai oleh pengantin perempuan yg terbuat dp emas atau perak *tou lonika wau pake-pake* --- ketika kawin aku memakai mahkota

mala:ikati malaikat *to hulalo puwasa*

--- *motuhutayi ode duntiya* pd bulan puasa malaikat turun ke dunia

malao menangis *di:la --- u:ti* jangan menangis nak

mala-malao sedang menangis *walatiyo ma --- anaknya sudah menangis*

malariya malaria *tiyo ilodungga lo ---* dia kena malaria

malele

momalele meleleh *pahanggamu ma* gula arenmu akan meleleh

ma:li mamak yg bungsu *mato li --- ma lorusa* mata 'ma:li' sudah rusak

ma:lihe mahligai *tiyo lobotulo --- lo olongiya* dia naik mahligai raja

malili

mali-malili berbau *bungamu, huyi-mao ---* bungamu, kalau malam berbau

malimbu mamak yg pendek *wau mo: nao woli ---* aku pergi dg 'malimbu'

malita rica *ombonguu mongongoto monga ---* perutku sakit makan rica

maliyonu milyun *wonu di:la temeyi Jonu lolopu du:lo ---* kalau bukan pak Jon meninggal dua milyun

maluntaa

himalu-maluntaa bengkak-bengkak mis. keracunan *wawaiyo --- longa uponula molo:todu* badannya bengkak-bengkak makan ikan yg sudah lama

maluo ayam *ito monga --- huyi* kita makan ayam nanti malam

malua bangge ayam jantan

malua honggo ayam besar-besar

maluo huta ayam hutan

maluo lebi ayam lebai (sebangsa burung, besarnya seperti ayam, warna bulunya putih, biasa berteriak kalau ada perempuan hamil sebelum kawin)

malua moluluwola burung hantu

malua pute ayam serba putih (kaki, bulu dan paruhnya putih)

malua se:goni ayam Saigon, besar-besar

malua te:lo ayam betina

mama

momama makan sirih *wau ma ---, to:mu tembe wawu luhuto* aku akan makan sirih, mana sirih dan pinang *mo:mamawa* pemakan sirih *te Mosipadi ---* si Mosipadi pemakan sirih

ma:ma mak, ibu *yio pohuwalingolo ode oli ---* engkau kembalilah kepada ibu

mamango kata panggilan kepada orang yg sebaya atau lebih muda dari kita dan kita benci *eyi --- ma ode uto:mu* hai kurang ajar, akan ke mana

mambo mampu *wau didu --- mopo-sikola olemu* aku tidak mampu lagi menyekolahkan engkau

manasa besar (ayam yg baik sekali disabung) *malua --- dipo tantu moo-hama to he:ode* ayam besar belum tentu menang dalam sabungan

ma:nea penyakit *wau ilodungga lo ---* aku kena penyakit

mangga

momangga 1. mengutamakan *wau di:la mowali bo --- olemu* aku tidak bisa hanya mengutamakan engkau

2. (dari kd. 'bangga') menggonceng *wau di:la --- oliyo* aku tidak mau menggonceng padanya

manggabai ikan danau putih --- *ulawuwola lo binte biluhuta gaga a:lolo* ikan danau putih dicampur dg milu siram enak dimakan

manggata rumput hiasan (tingginya 3 a 4 cm di atas tanah, segera tumbuh kalau dipangkas) *to pa:ngo beleu da:da:ta ---* di halaman rumahku banyak rumput hiasan

mangginano orang Mindanao (terkenal sebagai pembajak) *lipu botiya daha: lo bolo maso: lo ---* negeri ini dijaga jangan sampai dimasuki orang Mindanao

manggo mangkuk *wunema boyito tuwa-tuwanga to ---* obat itu terisi di mangkuk

ma:nggungo lih. Wanggungo

mangi

mangi-mangi sombong *tiyo --- he-molele o oto* dia sombong sedang

mengatakan ada oto

mangilo benjol (pd kulit) *utiye ––– di:la bohe* ini benjol bukan bisul

mangi-mangilo dalam keadaan membenjol *to wawauu woluwo u ––– tanu bohe* di badanku ada yg membenjol barangkali bisul

mangiti tinta (yg diambil dari buah kaktus) *polopeniu tuwangilomao lo ––* pulpenku supaya diisi saja dg tinta

mangowa nafsu besar untuk memonopoli *ta ––– mootapu harata da: da:ta* orang yg bernafsu besar untuk memonopoli mendapat harta banyak

mangubi mawas *susa moo:nto ––* susah melihat mawas

manguru

mangu-manguru berkehendak *walaiyo ––– ohila meetali rasipede* anaknya berhenektan besar agar untuk menyuruh beli sepeda

mani mani, sperma *wonu motohi:lopo wuti poluwala lo ––* kalau bermimpi (mis. bersetubuh) penis mengeluarkan mani

mani-mani manik-manik *tiyo pake-pake ––– ode nika* dia memakai manik-manik ke pesta kawin

manimba

momanimba membersihkan, mengangkat (segala sesuatu kalau kita selesai mengerjakan sesuatu) *wau ma lokaraja, bolo ––* aku sudah selesai bekerja, tinggal mengatur alat-alat dan tempat pekerjaan

manja

momanja bergerak, merenta *tiyo butahe wonu ––* dia tembaklah kalau bergerak

mantali suci *to kira:u diya:lu ta ––* pd perkiraanku tidak ada yg suci

ma:ntayia kurang ajar *tanu bo ––– taliye-tiye* barangkali kurang ajar anak ini

manteha mentega *ami yilohiyaliyo ––– du:lo beleki* kami diberikannya dua belek mentega

mantili mantri, menteri *ti ––– mo: naomayi* menteri datang ke sini

manu:rungi manusia yg turun dari langit *asali limongoliyo debo ––* asal mereka juga dari langit

manusiya manusia *to Suwawa ma woluwo ––* di Suwawa sudah ada manusia

ma:nyo penis *te ––– ma turu-tunu* penis sudah menegang

marapo sial *ami ––* kami sial

mari:yamu meriam *omo-omolu to loji woluwo ––– tuwawu* dahulu di joli ada sebuah meriam

marni:ti burung martini (besarnya seperti merpati, warna bulunya hijau, suka makan buah beringin) *ti:mola ––– luntu-luntu to luluo* sana burung marniti sedang bertengger di pohon beringin

marosa gangguwan *to ka:nto:ri bo ––– u da:da:ta* di kantor hanya gangguan yg banyak

mama:rosawa saling mengganggu *timongoliyo layito ––* mereka selalu saling mengganggu

marosa:lo diganggu *ta tae-tate to rasipede di:la mowali ––* orang yg sedang naik sepeda tidak boleh diganggu

momarosa mengganggu *tiyo moowali ––* dia kuta mengganggu

mo:marosawa tukang ganggu *tiyo ––* dia tukang ganggu

marpati merpati *ami hibiyahe ––* kami sedang memelihara merpati

bunga marpati sebangsa benalu yg bunganya berbentuk seperti burung merpati, biasa diambil untuk obat gatal *pohamamayi ––– bo pohunema abongo* ambillah bunga merpati untuk pengobat kaskado

martelu martil *duduola lo ––– asali ngointa momaso* paku dipukul dg martil agar paku segera masuk

maruwae banyak (biasanya ikan) *uponula bo ––– to pa:tali* ikan banyak sekali di pasar

maruwasi marwas (tam-tam yg dipukul pd permainan zamrah) *wau motota mongokoa ––* aku pandai memukul marwas

ma:sa 1. waktu *to ––– lo Japangi susa ami* pd waktu Jepang kami

susah
2. masakan --- *di:la ota:wamu* masakan engkau tidak tahu
3. Kejar (dalam permainan kejar-kejaran) ---, ---, *wau di:la o wumbademu* kejar, ayuh kejar, aku tak terpukul olehmu
moma:sawa bermain kejar-kejaran *du lo ito --- to dutula* mari kita bermain kejar-kejaran di sungai

masahuru masyhur *tiyo --- to u motao* dia masyhur dalam soal mencuri

masarakat masyarakat *tiyo tawu lo ---* dia orang masyarakat

masa:tiya sekarang *wau susa ---* aku susah sekarang

masina mesin, tempat menggiling beras dsb *dileliyo pilotaliyaliyo --- tuwawu* isterinya dibelikannya sebuah mesin (jahit) --- lo otou ma lorusa mesin otoku sudah rusak *binteu ma mola to ---* jagungku sudah ada di gilingan
masina:lo digiling dg mesin *palento, lo:mbu ma ---* padi kita, besok akan digiling

maso (imp.) masuk *yio --- me:mulo* engkau masuk lebih dahulu
maso-maso termasuk *wau --- to ta longohi* aku termasuk pd orang yg memberi
maso:lo dimasukkan *tiyo --- to kulupu lami* dia dimasukkan pd klub kami
momaso masuk *wau ma --- ujiyan* aku akan masuk ujian

mata
momata jadi *ito --- mo:nao* kita jadi pergi

matango bengkak *wau ilodungga lo --- to ombongo* aku kena penyakit bengkak di perut
mata-matango sedang bengkak *matoliyo --- ilii lo walihuwa* matanya sedang bengkak disengat lebah
mo:matango membengkak *matomu di:la loyota, bolo ---* matamu jangan digosok, jangan-jangan membengkak

mate mati *lambiu ma ---* pisangku akan mati

ma:ti 1. sering *tiyo --- mo:naomayi* dia sering ke sini
2. ada *o:o, tiyo ---* ya, dia ada **ma:tiya** ada (pd atau dekat pd pembicara) *pitomu --- to olau* pisaumu ada padaku
ma:tiye ada (pd atau dekat orang yg diajak bicara) *pito boyito --- to olemu* pisau itu ada padamu

mato mata, kata bantu bilangan untuk benda yg bermata *tiyo ilotuhata lo hungayo to ---* dia kena pasir di mata *wau o pito du:lo ---* aku mempunyai dua bilah pisau
mato:lo mata keranjang *ti Ija ---* si Ija mata keranjang
mato lo dulahu matahari, Timur, *eyi, bongulo, ma woluwo ---* hai bangunlah, sudah ada matahari *tiyo talu-talu ode ---* dia sedang menghadap ke Timur

mawuludu maulid (nabi Muhammad s.a.w.) *dulo ito mo:nao ode ---* mari kita pergi ke upacara maulid

ma:ya lih. Waya.

mayana mayana (L. coleus atropureus) *hemolembedu, olau lo yilunemuu lo ---* sedang batuk, bagiku hanya kuobati dg mayana

mayango
maya-mayango sedang memakai suluh *wau --- tonu modiolomo* aku memakai sulut pd tempat yg gelap
momayango suluh *pohamamayi du:ngo bongo bo pohutu ---* ambillah daun kelapa untuk dibuat suluh

mayi 1. mari, ke mari *--- botiye pito* mari pisau ini
2. guna, buat, untuk *yio --- mp ngola* engkau untuk apa datang

mayilaba terlalu *lipu limongoliyo pareparenta to olongiya --- buheliliyo* negeri mereka diperintah oleh seorang raja yg terlalu berani

mayina mainan, kalung yg terbuat dp emas atau perak *tiyo pake-pake --- ode nika* dia memakai mainan ke pesta nikah

mayiro ikan laut mairo *--- gaga tinanga:lo* ikan mairo enak di go-

reng

mayito 1. ada (pd pembicara) *pito boyito --- to bele* pisau itu ada di rumah
2. sering *ode bele, te Dula --- me:naomayi, --- di:la* ke rumah, si Dula sering datang, sering tidak

mayituwa nenek, ibu, isteri, tunangan *oli --- ma woluwo kabaya odiye* untuk isteri, sudah ada kebaya macam begini

mayiyeti mayat *--- ma huli-hulihe: mota* mayat sudah diusung ke sana

ma:yoo lih. Wayoo

ma:yuhu lih. Wayuhu

ma:yuru 1. mayur (pasar yg bertugas mengumpulkan pajak pasar pd hari-hari pasar) *ito musi mongohi beya ode oli* --- kita mesti memberikan bea kepada mayur
2. pangkat mayoor (dalam tentara) *tiyo ma* --- dia sudah pangkat mayoor

meelo
mee-meelo sedang marah (tanpa bicara) *tiyo --- moo:nto olemu* dia sedang marah melihat engkau

meeti:ngga sombong (suka menyakitkan hati kalau dibujuk atau diberi sesuatu yg tidak menyenangkan hatinya) *tiyo ---, openu wohiyalo, di:la mohuto* dia sombong, meskipun di beri, tidak mau

meianto 1. mentang-mentang *--- ta o boo bohu, ma bolo hemolo moloiya to tawu* mentang-mentang mempunyai baju baru, sudah mengatangatai orang
2. suka dipuji *tiyo wambao* --- dia selalu suka dipuji

meja meja *bukuu dutuwamao to tudu lo* --- bukuku letakkan di atas meja

me:jangi sisiru (yg kecil, bentuknya bundar, biasa tempat meletakkan rempah-rempah atau jualan yg lain) *ramba-rambau hetuwangou to* --- rempah-rempahku kuisi di sisiru

me:la lih. Wela

melelango macis *hamamayi --- polumbila tohe* ambillah macis untuk menyalakan lampu

me:lito gerakan *uponula tubuwolo musi ramba:la lo* --- ikan yg dimasak mesti dibumbui dg gerakan

me:lu lih. Welu

me:mangi memang *--- di:la ponga lo akali* memang tidak masuk akal

me:mbidu lih. Wembidu

meme meme (sebangsa tumbuhan yg biasa diambil daunnya untuk mengharumkan kuah terutama kuah santan, daun tumbuhan itu bergaris kuning di tengahnya) *--- gaga polapi to u pilitode* 'meme' baik ditaruh pd kuah santan

me:ngahu lih. Wengahu

mengelo
menge-mengelo marah sambil berlagak *tiyo ma bolo ---, tanu wolo mooyingo oliyo* dia sedang marah sambil berlagak, barangkali apa yg menyebabkan dia marah

me:nggo lih. Wenggo

me:nulo lih. Wenulo

me:pito lih. Wepito

me:reki merek, cap *o:o, ma o --- 'kadomu* ya, sudah ada merek karung mu

meme:reki bermerek *buluwamu --- lo:lo* petimu bermerek dg apa
me:rekiyalo diberi merek *sabari, kado boyito onggo* --- sabar, karung itu diberi merek dulu
mome:reki memberi merek *kado boyito, de ti pa:pa ta* --- karung itu, nanti ayah yg memberi merek

me:seli mesel, lantai mesel *mopoo --- botiye wonu huloalo* pecah mesel ini kalau diduduki *walaumu mayiti hulo-huloa to* --- anakmu ada sedang duduk di lantai mesel
me:seliyolo dimesel *dingingiyo* --- dindingnya dimesel
mome:seli memesel *tiyo motota* --- dia pandai memesel

meya
meya-meya sedang membuih dan melimpah (nasu di belanga yg sedang mendidih) *ila:mu ma ---, hua a:he* nasimu sudah membuih, segera kocok

momeya membuih dan melimpah *bu: buru tudu-tudu dahayi bolo* --- bubur yg sedang terjerang jaga jangan sampai membuih

meyalo atau *wau* --- *yio ta mo:nao* aku atau engkau yg pergi

meyambola atau *uyito* --- *utiye, tu:tu:wawu olau* itu atau ini, sama bagiku

meyi kata panggilan kepada perempuan yg telah tua *maode uto:nu* --- akan ke mana 'meyi'

mi mi (sejenis makanan) *wau mohutu* --- aku membuat mi

mihirabu mihrab (tempat imam pd mesjid) *ti i:manu mongi: mamu to tihi musi to* --- imam mengimami di mesjid mesti di mihrab.

mika mika (sejenis logam yg jernih seperti kaca) *le:nyari* --- *di:la hua moputu* mistar mika tidak segera patah

mikai:lu malaikat mikail --- *tanggulo mala:ikati* mikail nama malaikat

milale tandan pisang sebelah atas *tiyo wohi:mao* --- *lo lambi* dia supaya diberi tandan pisang sebelah atas

milama air liur sirih-pinang *u me:la botiya di:la duhu bo* --- yg merah ini bukan darah tetapi kuah sirih (yg telah dimamah)

milango pelabuhan *te Humolanggi ma to ambahu otolopa lo* --- *lo Hulontalo* Humolanggi sudah di sebelah Barat pelabuhan Gorontalo

milate mayat --- *musi hua lobungolo* mayat mesti segera dikuburkan

mili (mil (laut), *mm ngo:lo* --- *lamingiyo* berapa mil jauhnya *ngo:lo* --- *hulodiyo* berapa mm tebalnya

milimao-milimao menggeleng-geleng kan kepala *ti pa:pa bo* --- *pilo-leleyaumao wau ohila meetali rasipede* ayah hanya menggeleng-gelengkan kepala ketika kukatakan aku ingin menyuruh belikan sepeda

miliki 1. milik *bongo te:to* --- *le A:li* kelapa di situ milik si Ali

2. gadis ybs *tolobalangunto,* --- *ta molantu* pinangan bapak, gadis ybs yg menentukan

mi:mbaru mimbar (di mesjid) *tou ti ha:tibi ma mobotulo* --- *didu mowali ta hibisa-bisalawa* pd waktu khatib akan naik mimbar tidak boleh lagi orang berbicara

mimilo tahi mata *ta o tohu mate musi da:da:ta* --- orang sakit mata mesti banyak tahi mata(nya)

mimito rewel, bertingkah *mongodulahu di:la mopiyohu da:da:ta* --- para gadis tidak banyak bertingkah

mimo:sa mimosa, puteri malu *malua boyito ma tete-tea:mota ode delomo* --- ayam itu sudah lari ke dalam rumpunan mimosa

minggalato

mingga-minggalato dalam keadaan kurus dan sakit-sakitan *ta o te: rengi, tutumuliyo ma bolo* --- orang yg berpenyakit tbc hidupnya tinggal kekurusan

minggulo melotot, terbelalak, terbuka lebar *matoliyo* --- matanya terbuka lebar (suatu kelainan jasmaniah)

minggu-minggulo dalam keadaan terbelalak *nte bilohi, mato li pa:pa ma* --- *moo:nto kalakuwanimu* coba lihat, mata ayah sudah terbelalak melihat kelakuanmu

mi:ngo

mi:mi:ngo dalam keadaan bengkak *matoliyo* ---, *kira-kira hilumoyongo ohuyi* matanya bengkak, kira-kira menangis tadi malam

mo:mi:ngo menjadi bengkak *dengota lo walihuwa me:mangi* --- disengat lebah memang menjadi bengkak

minya minyak wangi *tiyo pake-pake* --- *mao motilantahu* dia memakai minyak wangi pergi bertunangan

minya:lo diminyaki mis. as sepeda *ngopee-ngopee bola lo roda musi* --- sebentar-sebentar bola roda mesti diminyaki

mominya meminyaki *dipo mowali* --- *wonu bola lo roda onggo pasi pasi* belum boleh meminyaki kalau bola roda masih terpasang (pd

sumbunya)

mira lampu belakang (sepeda) *lopoo --- lo rasipedeu* pecah lampu belakang sepedaku

miri

miri-miri dalam keadaan miring *dingingiyo --- ode olowala* dindingnya miring ke kanan

mi:ringi gentar, terpengaruh *amu di:la --- hila:u moo:nto oliyo pahupahuta pito* tidak gentar hatiku melihat padanya sedang menghunus pisau

misikini miskin *timongoliyo ---* mereka miskin

mite gunjing, menggunjing *to mongobuwa u da:da:ta ---* pd perempuan yg banyak menggunjing

momite menggunjing *karaja:liyo wam bao bo --- to tawu* pekerjaannya lebih banyak hanya menggunjing orang

miyohu

miyoheo-miyoheo sedang menginginkan *wa:ttiya --- moo:nto oliyo hepotaliya li pa:paliyo talala* saya berkeinginan (juga) melihat padanya sedang dibelikan ayahnya celana

miyongo

miyo-miyongo terputar cepat (mis. gasing) *paiu ---* gasingku sedang terputar cepat

moomiyongo menyebabkan menjadi terpengaruh, menyebabkan menjadi tertegun seperti paku *ta buwa misikini ---* gadis yg miskin menyebabkan terpengaruh

moabalo gula aren yg pahit *di:la potali pahangga ---* jangan membeli gula merah yg pahit

moango (dari kd. 'ango') keluar, hilang (mis. dari uang yg diperoleh) *doyi to gajiliyo diya:lumao u ---* uang pd gajinya tidak ada yg hilang

moa:wala (dari kd. 'a:wala') pd akhirnya *yio --- lo u didu mootapu doyi* (kalau begini) engkau akhirnya tidak mendapat lagi uang

mobi kuat beranak *udu ---* tikus kuat beranak

mobo:lo bersin *wau layito ---* aku selalu bersin

mobubuola perasaan mulai lapar *wau ma ohila: monga sababu duheluu ma ---* aku sudah ingin makan sebab sudah ada perasaan mulai lapar

mobulilo tidak wajar *--- mota:meta wolo mongodulaa* tidak wajar bertengkar dg orang tua

moeyango lih. Eyango

mo:he lih. Wohe

mohetuto lih. Hetuto

mohibunta belum masak betul (nasi atau jagung yg sedang ditanak) *binte --- moongongota ombongo* jagung yg belum masak betul ditanak menyebabkan perut sakit

mohihilonu suam-suam kuku (air) *taluhe boyito ma mowali yilumomu sababu ma ---* air itu sudah boleh kau minum sebab sudah suam-suam kuku

mohintaluhu agak cair (telur yang tidak baik) *putita bottiye pohuwalingamota sababu ma ---* telur ini kembalikan sebab sudah agak cair

mohuhula tua, sulung *walauu ta --- tangguliyo ti Halahima* anakku yg sulung bernama Halahima

mohulo:nu lih. Hulo:nu

mohuwaliya

mohu-mohuwaliya sebelah-menyebelah mis. sepatu *sapatuu hama:mayi ---* sepatuku ambillah sebelah menyebelah

mola 1. kata penunjuk arah yg menunjukkan sesuatu yg agak jauh dari pembicara, arah hulu *tiyo --- to Tapa masa:ttiya* dia ada di Tapa sekarang, 2. pergi aliheo *--- hama:mayi* cepat, ambil kemari

moladu 1. Manado *tiyo mu lohi:hewo mao to ---* dia sudah lama di Manado

2. (dari kd. 'tadu') memotong *--- bongo de wolo wamila molalito* memotong kelapa nanti dengan parang yg tajam

mola:he:ngo sebangsa buah-buahan (tinginya sampai 25 m, buahnya bertangkai tiap-tiap biji seperti kelereng, dapat dimakan karena manis, buahnya hitam meskipun masih muda) *wau mo:he mopiyaata to --- sababu o toloma da:da:ta* aku takut

memanjat di pohon 'mola:he:ngo' sebab banyak semut

molaliyonu dinihari *onggo ––– tiyo ma nao-nao* masih dinihari dia sudah berjalan

molayu bahasa Melayu/Indonesia *wonu ––– wau dipo motota* kalau bahasa Melayu, aku belum pandai

molayuwolo di bahasa Melayukan *mobisala woliyo musi do ––* bercakap-cakap dg dia mesti di Melayu kan

momolayu berkata dalam bahasa Melayu *wau ––– bolt to uro:nu* aku berbicara dalam bahasa Melayu meski pun di mana

molentayapu sebangsa tumbuhan tinggi nya tidak lebih dari 3 m, daunnya bundar biasa dipergunakan untuk membungkus rempah-rempah di pasar, buahnya bundar *pohamamayi du;ngo ––– bo pomolu malita* ambillah daun 'molentayapu' untuk pembungkus rica

moli ikut, perg: melalui *ami ma ––– Tilamuta* kami akan melalui Tilamuta *ami ma ––– bulotu* kami akan pergi dg perahu

moli:mao ikut situ (arah samping pembicara) *poleleyamao, tiyo musi ––* katakan, dia mesti ikut situ

moli:mola ikut sana (arah Utara pembicara) *timongoliyo ––* mereka ikut sana

moli:mota ikut sana (arah Selatan Pembicara) *tiyo ma ––* dia akan ikut sana

moli:nto ikut kesitu (arah samping pembicara) *huli:lomao tiyo ma ––* biarkan dia akan situ

moli:ya ikut sini *tiyo di:la ––* dia tidak ikut sini

mo:li lih. Woli

molilintola lih. Lilintola

molilo tenang (air laut, air danau) *ka:pali di:la mobalevango wonu deheto ––* kapal tidak beroleng kalau laut tenang (tidak berombak)

mo:lilu lih. Wolilu

molimbuwahu bunyi yg otomatis keluar kalau kita selesai makan kenyang (biasanya apa yg baru kita makan terasa lagi di mulut) *wonu ma mobutuhu, musi ––* kalau sudah kenyang, mesti mulut berbunyi otomatis

molo prefik yg bermakna selalu *tiyo ––wahulu olami* dia selalu mengintip kami

mololahunga bertepatan *nikamu ––– wolo nika li Ija* perkawinanmu bertepatan dg perkawinan si Ija

mololayita selalu *tiyo ––– motali pale* dia selalu membeli beras

mololowango (dari kd. 'lolowango') pedis *ngango ––– wonu monga malita* mulut pedis kalau makan rica

molo:tingo sebangsa kadondong tapi buahnya asam *ombongulu mongongo to wonu monga ––* perutku sakit kalau makan kadondong asam

molowahu sebangsa tumbuhan (tinggi nya tidak lebih dari 15m bunganya berwarna kuning, pohon ini berguna untuk tempat ayam bertengger pd waktu malam) *maluuu wonu huyi popotuluhuu to ––* ayamku kalau malam kutidurkan di pohon 'molowahu'

mo:lu lih. Wolu

mo:lungo lih. Wolungo

momala kayu momala (di hutan, kayu ini yg tertinggi) *hu:ngo beleu pakeyau ––* bubungan rumahku kupakaikan kayu momala

momayango lih. Mayango

mo:mbungo rimbun *dulo ito motiwolunga to ayu ––* mari kita berteduh di pohon yg rimbun

momoto anak ikan (biasanya anak ikan kebos) *wonu woluwo ––– musi to tibawaliyo molu woluwo tola* kalau ada anak ikan mesti dibawahnya ada ikan kebos

monga makan *walaa botiya mayito di:la ––* anak itu adakalanya tidak makan

mongaheto ikan mas *walao ––– gaga tuwangola to akuwariwum* anak ikan mas baik diisi di akuarium

mongalimumuh berkumur *laparao monga musi ––* sesudah makan mesti berkumur

pongalimumuhu air untuk berkumur *to:nu taluhe* --- mana air untuk berkumur

mongarati mengerti, mempunyai guna-guna *wau ma* --- aku sudah mengerti

monggato
momonggato berangkat *omoluwa timongoli* --- kapan kamu berangkat

monggulolito sebangsa tumbuhan (L. canangium odoratum, tingginya tidak lebih dari 2m, cabangnya biasa diambil untuk pelentar burung, buahnya bertangkai, kalau sudah masak merah) *wau pololohimayi* --- *bo pongulayatuu* aku supaya dicarikan batang 'monggulolito' untuk bahan berdandan

monggumo mengumumkan (ucapan pd upacara adat) --- *ju, ti e ya:nggu ma me:dungga* mengumumkan, bahwa raja akan tiba

mongodulaa orang tua --- *la:tiya ma lihu-lihutayi to rasipede* orang tua saya sudah datan cepat dg sepeda

mongodulahu gadis-gadis *olongiya o walaa* --- *du:lota* raja mempunyai anak dua orang gadis

mongola apa, untuk apa, warna apa *wau di:la* --- *openu helo iya:liyo* aku tidak apa meskipun dikatainya *yio mayi* --- *te:ye* engkau datang untuk apa di sini *boo liyo u* --- bajunya warna apa

moniya
momoniya kata kasar untuk makan *yio di:la* --- apakah engkau tidak suka makan?

monto 1. dari (kata depan) *ka:pali boyito,* --- *Moladupo bolo ode Jawa* kapal itu dari Menado dulu kemudian ke Jawa
2. agak *laku lo booliyo* --- *welama* warna bajunya agak merah

moongo
momoongo datang menghirup udara di permukaan air dan segera masuk kembali (ikan) *uponula da:da:ta* --- *dulo mota ayilanto* ikan banyak datang menghirup udara di permukaan air, mari kita pergi memancing

moowali kuat *tiyo* --- *mokaraja* dia kuat bekerja

mooyo
momooyo penis yg menjadi besar karena digigit semut atau baru disunat *wuti* --- *wonu lapato tu:naliyo* penis membesar kalau selesai disunat

mopeyanta agak datar (atap) *watopiyo* --- *kira-kira mowali mo:puto* atapnya agak datar, kira-kira akan menjadi bocor

moponu mengasihi *e:ya tutu ta* --- Tuhan sendirilah yg mempunyai sifat kasih

morongo lampu minyak tanah yg terbuat dp botol lemonade *de momake lo* --- *asali di:la mate lo dupoto* nanti memakai 'morongo' agar tidak mati oleh angin

mota 1. kata penunjuk arah yg menyatakan agak jauh dari pembicara, arah hilir atau Selatan *batade mota to huliyaliyo* kambing itu ada di hilir
2. pergi --- *hama:mayi buku to oliyo* pergi ambil ke mari buku yg ada padanya

motawohu jauh *onggo* --- *u nao: lo* masih jauh yg dijalani

motoduto kayu lasi (untuk ramuan rumah) *beleu ayuliyo pakeyau* --- rumahku, kayunya kupakai kayu lasi

mo:toro motor (baik di darat maupun di laut) *tiyo tae-tae to* --- *ode kota* dia naik motor ke kota

motuidu tiap --- *ta mo:naomayi, pohileyaliyo doyi* tiap yg datang dimintainya uang

motu:yuhe beruntun *hulungo bolo diluo molomola wawu ilato bo* --- langitpun tiba-tiba menjadi gelap dan kilat beruntun

mowali boleh *yio* --- *mo:nao engkau* boleh pergi
mowaliliyo 1. dia boleh (kerjakan, buat, angkat dsb) *kasi boyito* --- *tutuwawu* kas itu boleh dibawanya sendirian
2. kemungkinan *tiyo* --- *ilolabuta* dia kemungkinan berhalangan

mo:wo lih. Wowo

muda muda, kata panggilan kepada perempuan yg telah bersuami dan muda di antara mereka bersaudara *tiyo onggo* --- dia masih muda *ti* --- *dipo yilonga* 'muda' belum makan

mue

mue-mue keadaan luka yg pinggirnya mengembang keluar *paliliyo bo* ---, *bo moo:he* lukanya pinggir nya mengembang keluar, menakut kan

muha:ramu bulan Muharam *ami de* --- *mo:nao* kami nanti bulan Muharam pergi

muhuli alangkah baiknya --- *bo yio ta lo:nao* alangkah baiknya kalau hanya engkau yg pergi

mu:juru mujur *ami* --- *lo:nao ode oliyo* kami mujur pergi kepadanya

mulayi mulai --- *to sa:ati botiya yio didu mowali moti lantahu* mulai saat ini engkau tidak boleh lagi bertunangan

mulayiyalo dimulai *karaja ma* --- pekerjaan akan dimulai

momulayi memulai *to:nu ta* --- *popa:teya, tiyo ta moohama* siapa yg memulai peperangan dia yg menang

muli kembali *te Ige ma* --- *lobisala* Ige berbicara kembali

momuli pergi tanpa izin *wonu tiyo ma mo:nao, wau ma* --- kalau dia akan pergi, aku akan pergi tanpa izin

muliya mulia *mongohi to tawu,* --- *u:ti* memberikan sesuatu (kepada orang), mulia nak

mulo 1. di muka, berjalan di muka *yio* --- engkau berjalan di muka

2. ditanam, tanaman *utiye* --- *le Suru* ini ditanam si Suru

le:mulo lebih dahulu *timongoliyo ma* --- *yilonga* mereka sudah lebih dahulu makan

lopomulo 1. menanam *wau* --- *lo lambiaku* menanam pisang

2. mendahulukan *ti ma:ma* --- *ole Dula losikola* ibu mendahulukan Dula untuk bersekolah

motimulo berjalan dimuka, lebih dahulu *wonu yio mo:he de wau ta* --- *momate oliyo* kalau engkau takut, nanti aku yg lebih dahulu memukul padanya

mulo:lo dahulu *tou* --- *taluhu deheto dipo mopanggelo* pd zaman dahulu, air laut belum asin

mumungo burung maleo *putito* --- *dudu:a* telur burung maleo besar-besar

mumuo remah (roti dsb) *bolo* --- *roti u yilohiliyo olau* tinggal remah roti yg diberikannya kepadaku

muna:piki munafik *tiyo* --- dia munafik

munggiyango sejenis ikan laut (besar dan dapat makan manusia) --- *mowali monga tawu* ikan 'munggiyango' bisa makan manusia

munggudu mengkudu (sejenis tumbuhan, tingginya tidak lebih dari 3m, batang nya yg di dalam berwarna kuning, buahnya bulat lonjong berlekuk-lekuk, baik untuk dibuat gasing) --- *gaga pohutu pai* mengkudu baik dibuat gasing

munggulo

munggu-munggulo sedang bengkak, sedang memberijol *bayaliyo* --- *ilotuhata lo botu* mukanya membengkak kena batu

mura murah *buku boyito bo* --- *haraga:liyo* buku itu hanya murah harganya

mopomura menjual murah *wonu* --- *da:da:ta ta motali* kalau menjual murah banyak orang yg membeli

muri murid *tiyo* --- *lo SMA* dia murid SMA

mu:ru mur --- *lo rodau ma diyaa* mur rodaku sudah tidak ada

mu:ruwalo dipakaikan mur *bola lo roda musi* --- *asali di:la mopahuto* bola roda mesti dipakaikan mur agar tidak lepas (dari asnya)

muruka murka, payah *wau* ---, *sababu tiyo didu mo:nao* aku payah, sebab dia tidak mau lagi pergi

momuruka membuat payah *tiyo moowali* --- *olau* dia kuat membuat aku payah

musala mushola *ami mao mongadi to*

--- kami akan pergi mengaji di musholla

musa:wara musyawarah *timongoliyo ma lotihuloo* --- mereka duduk bermusyawarah

musawara:lo dimusyawarahkan *mohu tu dalalo musi* --- membuat jalan mesti dimusyawarahkan

momusa:wara bermusyawarah *ami* --- *lo:mbu* kami bermusyawarah besok

musi mesti *to:to:nulala u pililoleliyo mayi* --- *tuhata* segala sesuatu yg dikatakannya mesti benar

mu:siki musik *to nikau woluwo* --- pd perkawinanku ada musik

mu:mu:siki musik sedang bermain *ngope-ngopeemola to be leliyo ma* --- tidak berapa lama di rumahnya musik sudah bermain

mustahil mustahil --- *di:la ota:wamu* mustahil engkau tidak tahu

musu musuh --- *daha:lo bolo momaso moli:ya* musuh dijaga jangan sampai masuk ikut sini

momusu memusuhi *yio di:la mowali* --- *oliyo* engkau tidak boleh memusuhi dia

mumu:suwa saling bermusuhan *timo ngoliyo ma lohi:hewo* --- mereka sudah lama saling bermusuhan

musuwolo dimusuhi *wonu paralu timongoliyo* --- kalau perlu mereka dimusuhi

mutiyara mutiara *susa mohama* --- *to deheto* susah mengambil mutiara di laut

mutungo

momutunga berjudi *tiyo layito bo* --- *uluuliyo to li:linga* dia selalu berjudi di penyabungan

mututu

momututu menjadi berbiji-biji seperti luti air *u iloto:he lo taluhe mopatu, poodaha:lo bolo* --- yg tersiram dg air dijaga jangan sampai jadi berbiji-biji

muulo

muu-muulo membenjol *bayaliyo ma* --- *le:pai to meja* mukanya sudah membenjol kena di meja

muyi tulang ekor ayam --- *lo maluo, gaga a:lolo* tulang ekor ayam, enak

mbaya-mbaya baling-baling --- *lo ka:pali uda:ra ma tohu-tohungo* baling baling kapal udara sudah berputar

mba-mbayanga terhuyung-huyung mis. karena lapar *tiyo nao-nao ma bolo* ---, *kira-kira mahiluwoa* dia berjalan terhuyung-huyung, kira-kira sudah mabuk

mbeleo

mbele-mbeleo sedang mengembik *batademu ma* --- *hepate: le Udi* kambingmu sudah mengembik di pukul si Udin

mo:mbeleo mengembik *di:la wohiya batademu* --- jangan berikan kambingmu mengembik

mbiyongo

mbiyo-mbiyongo sedang tidur mis. di kursi karena menunggu kenderaan *tiyo ma* --- *hemohima oto ode Isimu* dia sudah tidur sedang menunggu oto ke Isimu

me:mbiyongo tertidur *wau bo* --- *moodungohe pidatoliyo* aku hanya tertidur mendengar pidatonya

mboloo

mbolo-mboloo sedang melengu (sapi) *sapiu ma* ---, *tanu o ngo ngota lo ombongiyo* sapiku sudah melengu, barangkali sakit perutnya

mo:mboloo melengu *sapi bilango musi* --- *wonu mololohe walaiyo* sapi betina mesti melengu kalau mencari anaknya

mbu:i panggilan kepada perempuan yg disayangi, panggilan kepada isteri pembesar *odiyamayi* ---, *boyito ku:kisimu* kesini sayang, itu kukis mu *ti* --- *ma toduwo:la mola melo* ibu dipersilakan makan

nabi nabi *ito musi modungohe potunu lo* --- kita mesti mendengar petunjuk nabi

naga ular naga *wau mo:he bolo topango lo* --- aku takut jangan sampai dipagut ular naga

nagasari kue nagasari *to waro woluwo hepotaliliyo* --- di warung ada dijual kue nagasari

nahati kesulitan, halangan *u hepohutuwomu mowali* --- *tou naonao* yg kau buat menjadi halangan pd waktu sedang dalam perjalanan

nahu nahwu *tiyo motota lo* --- dia pandai nahwu

nahutu

nahu-nahutu sedang marah *onggo dumodupo tiyo ma* --- masih pagi dia sudah marah

naita nenek yg hitam kulitnya (kata panggilan) *ti* --- *ma lohi:hewo yilate* 'naita' sudah lama meninggal

najisi najis *tahihu tabiya batali wonu me:dutaa to* --- air sembahyang batal kalau terinjak pd najis

na:kali nakal *onggo* --- *lo walaiyo* betapa nakal anaknya

nakiki nenek yg kecil *toduwo:la odiya mayi* --- silakan kesini 'nakiki'

nakoda 1. nakoda (di kapal laut) --- *lo ka:pali Tomako ma yilate* nakoda kapal Tomako sudah meninggal

2. orang kaya *ti:mayi ti* --- sedang ke mari si orang kaya

na:na nenek, ibu ---, *wa:tiya potali:mayi boo*, ibu, saya supaya dibelikan baju

nanati nenas *wau mohile* --- aku minta nenas

na:nawau aduh ---, *tu:lungiyo* aduh, tolonglah

nangga

nangga-nangga sedang kangkan *tiyo hemongili* --- dia sedang buang air besar dalam keadaan kangkang

na:nti nanti (kata ancaman) *yio* ---, *de me:dunggamola wumbadeu* engkau ya, nanti, kalau sampai di sana akan kupukul

nao (imp). pergi, jalan *eyi*, --- hei, jalan

mo:nao pergi *wa:tiya* --- *ode Uwanengo* saya pergi ke Kwandang

nao-nao (sedang) berjalan *te Adi* --- *to patu lo dulahu* Adi sedang berjalan di panas matahari

nao:lo didatangi *tiyo de ma* --- dia nanti akan didatangi

naolo pergilah, berjalanlah *lihuo* --- *onu di:lohiyo ma mo:nao* cepat pergi, kalau tidak dia akan pergi

po:naowalo tempat yg akan dijalani, alaat yg dipakai untuk berjalan *to:nu u* --- *mana* tempat yg akan dijalani *poposadiya:lomao u* --- sediakan saja alat yg dipakai untuk berjalan

napasi napas *tiyo ma didu o* --- dia sudah tidak ada napas

monapasi bernapas *to delomo biyos kop susa* --- di dalam bioskop susah bernapas

napi

menapi menapikan *wonu ma mohaji musi ma* --- *u ngoa:ami* kalau akan naik haji mesti sudah menapi kan semua

napiyolo dinapikan *ma me:mbidu u mate ma* --- *u ngoa:ami* sudah dekat meninggal maka akan dinapi kan segala sesuatunya

napu (nap (sepeda) --- *lo rasipedeu ma lorusu nap* sepedaku sudah rusak

na:raka neraka *dahayi koluwarga:mu to tulu lo* --- jagalah keluargamu pd siksa api neraka

na:sa

na:na:sa kentara, kelihatan --- *te:ya ta hepogantiya ka:yini* kentara dari sini orang yg sedang ganti pakaian

nasa:ra Nasrani *te:to woluwo ta isilamu wawu woluwo olo* --- di situ ada orang Islam dan ada juga orang Nasrani

nase:hati nasihat *ngoa:ami* --- *lo tawu-tawuwa:lo ma yi lipatiyo* semua nasihat semua orang sudah dilupa kannya

monase:hati menasehati *ami bo* --- *olemu* kami hanya menasihatimu

nase:hatiyalo dinasihati *tiyo di:la ta modungohu openu ma pipi:uwa*

--- dia tidak akan mendengar meskipun sudah berulang-ulang dinasihati

nasip nasip *ilo:kaya yito bo wantowantohe to* --- kekayaan hanya terselip pd nasip

nat nat, antara (batu yg satu dg batu yg lain pd dinding batu atau pondamen batu) *wohi:mao* --- *te: to* berikan nat di situ

nee nenek *ti* --- *ma yilonga?* apakah nenek sudah makan?

neka

moneka bermain kelereng (permainan kelereng yg dimainkan oleh anak laki-laki minimum dua orang dan max. 4 orang. Permainan ini mem pergunakan tiga lubang dimana setiap pemain berusaha menyelesaikan sampai hitungan 10. Kelereng selalu dimasukkan pd lubang yg tersedia) *dulo ito* --- mari kita bermain kelereng

ne:kati nekat *ta mo:taowa biyasaliyo ma* --- pencuri biasanya sudah nekat

ne:ku kucing --- *hemonga udu* kucing sedang makan tikus

ne:ne nenek *u:muru li* --- *ma pitu lo pu:lo ta:wunu* umur nenek sudah 70 tahun

neneo kurang ajar *ti Siu pilateliyo, sababu mayilaba* --- Siu dipukul, sebab terlalu kurang ajar

nenealo mempunyai sifat kurang ajar *tiyo* --- dia kurang ajar

nenge

hemoponenge-nenge sedang mencibir-cibir *tiyo* --- *olau* dia sedang mencibir-cibir padaku

nenge-nenge dalam keadaan sombong *tiyo ma bolo* --- *hemomarenta dia* sudah dalam keadaan sombong memerintah

ne:nte aduh ---, *yilongola ma lowali odiye* aduh, mengapa sudah menjadi begini

niimati nikmat *da:da:ta* --- *lo e:ya to manusiya* banyak nikmat Tuhan pd manusia

nika nikah, pesta perkawinan --- *ma sah* nikah sudah sah *wau mo:nao ode* --- aku pergi ke pesta perkawinan

monika nikah, kawin *wau ma* --- aku akan kawin

nikaliyo hari perkawinannya, isterinya atau suaminya *to* --- *da:da: ta tawu* pd hari perkawinannya banyak orang *tanu* --- *ta buwa boyito* barangkali isterinya perempuan itu

nika:lo dikawini *ta* --- *musi ta o a:gama* orang yg akan dikawini mesti orang yg ada agama

poponika:lo dikawinkan *tiyo ma* --- dia akan dikawinkan

niyati niat *tou dipo mokaraja wolowolo musi mopomulopo lo* --- sebelum bekerja apa-apa mesti mendahulukan niat

moniyati berniat *ami* --- *mo:nao ode Tabulo* kami berniat pergi ke Tabulo

ninkyatiya saling berniat dalam soal kriminil *timongoliyo* --- *wonu mo:dungga:ya mo:lo:huluwa* mereka saling berniat, kalau bertemu akan berkelahi

noda noda --- *to boo me:nggi* noda di baju bisa hilang

no:lo nol *tiyo lootapu* --- *to hito: ngani* dia mendapat angka nol pd berhitung

no:no:lo gemuk *tiyo ma* --- *masa:tiya* dia sudah gemuk sekarang

no:moro nomor *ami ma ilopulita lo* --- kami kehabisan nomor

no:morowalo diberi nomor *kadou musi* --- karungku mesti diberi nomor

nona nona *ti* --- *ma ode uto:nu* nona akan ke mana

no:ngao-no:ngao asal kerja *po:karaja: liyo bo* --- caranya kerja asal asal

nononga penyakit telinga (keluar seperti susu dari lubang telinga) *walaiyo o* --- anaknya ada penyakit telinga

no:nu panggilan kesayangan kepada anak laki-laki yg masih kecil *odiyamayi* ---, *boyito sa:nggalamu* kesini nak, itu pisang gorengmu

noo

noo

noo-noo sedang duduk *to:nu u mookayawa, onggo dumodupo bo ma — wawu hemolotopo* mana yang menyebabkan jadi kaya, masih pagi sudah duduk sambil merokok.

nota nota *tiyo wohi:mota — u di:la mowali mo:nao* dia supaya diberikan nota bahwa ia tidak boleh pergi.

monota mencatat *di:la lipata — biloli lo tawu* jangan lupa mencatat hutang urang.

nota:lo dicatat *pale momasomayi musi* — beras yang masuk mesti dicatat.

nou panggilan kesayangan kepada perempuan, biasanya yang masih kecil *di:la poyitohu pito* — jangan bermain pisau nak.

noyi noit (besi sepanjang 25 cm yang ditusukkan pada ujung balok rumah sebelah bawah) *wu:wate botiya putu-putuwolo pohutu* — besi ini dipotong-potong untuk dibuat noit.

nuko kata panggilan kepada perempuan atau isteri — *boyito batemu* 'nuko' itu batikmu.

nula

monula makan ikan *wau monga ma:ti: di:la* — aku makan sering tidak makan ikan.

nu:ngo berjalan tidak hati-hati sehingga sering tertubruk atau terantuk *yio ma odelo boyi* — engkau sudah seperti babi kesasar.

nu:nu:ngo dalam keadaan berjalan tidak hati-hati sehingga sering terantuk *tiyo ma bolo — tuheta le:hu paa to batango oyile* dia berjalan tidak hati-hati sehingga tertubruk di batang mangga.

nunuo keremus (kotoran pada muka, biasanya anak-anak) *walaumu ma o —, nte delo mao sekayi* anakmu sudah keremus, coba pergi lap.

nuri burung nuri *wau loodeupa* — aku menangkap nuri.

nu:ru nur, cahaya, petunjuk Tuhan, tanda bahwa akan mati *tiyo potala inootapu* — dia, moga-moga mendapat petunjuk Tuhan *wonu ma inoo:nto — uyito tuwotiyo ma mate* kalau akan melihat nur, itu tandanya akan meninggal.

ngadi

mongadi mengaji *woluwo ta onggo — salawati* ada yang masih mengaji salawat.

ngaku

mongaku mengaku *tiyo di:la moluto* — dia tidak mau mengaku.

pongaku jaminan — *la:tiya bo ti kaka* jaminan saya hanya kakak.

pongakuwalo dipastikan *ma mowali — tiyo mo:naomayi* sudah boleh dipastikan dia ke mari.

poponga: kuwolo disuruh berjanji *tiyo musi —, didu mowali mo:nao wonu di:la mohintu* dia mesti disuruh berjanji, tidak boleh pergi kalau tidak minta izin.

nga:laa sekeluarga *timongoliyo — sanangi* mereka sekeluarga senang.

nga:nga:laa seluruh keluarga — *ma peeulungo* seluruh keluarga akan disuruh kurung.

ngalao

ngala-ngalao sedang menangis (biasanya anak-anak) *tiyo wohi:mota sa:nggala asali ma moberenti u* — dia supaya diberi pisang goreng agar berhenti sedang menangis.

ngamo

mongamo mengamuk *ta — musi ulungoliyo to tutupa* orang yang mengamuk mesti dikurung di tutupan.

ngamo:lo diamuk *ta mohehu tilantahu, paralu* — orang yang merampas tunangan perlu diamuk.

pongamo' mengamuklah, alat untuk mengamuk — *wonu yio barani* mengamuklah kalau engkau berani *boyito pito — wonu yio di:la mo:he* itu pisau pengamuk kalau engkau tidak takut.

ngango mulut *wau di:la mowali monga sahabu o pali to* — aku tidak bisa makan sebab ada luka di mulut.

hemopongango-ngango 1. (sedang) menganga-nganga *tiyo yilumoduo sambe lou bolo* — dia tenggelam sehingga tinggal menganga-nganga.

2. kaget, terheran-heran *ti:lolivo — loodungohe walaivo ilolihita lo oto* ibunya kaget mendengar anaknya tertindis dengan oto.

motingango menganga *ne:ne, — asali o:ntonga wolo u to ngango* nenek, mengangan agar kelihatan apa yang ada di dalam mulutnya.

ngante-ngante anting-anting *tiyo pakepake — oda nika* dia memakai anting-anting ke pesta perkawinan.

mohingante-ngante memakai anting-anting *to bele di:la paralu* -- *di* rumah tidak perlu memakai anting-anting.

ngaro

mongaro marah *tiyo -- wonu hama:u bukuliyo* dia marah kalau kuambil bukunya.

ngata

mongata mengharapkan, mengira orang lain yang akan membuat *ti pa:pa ota:wau di:la bo -- olemu moma:yari biloli boyito* ayah, aku tahu tidak hanya mengharapkan engkau dalam hal membayar hutang itu.

ngata-ngata (sedang) mengharapkan, mengira orang lain yang akan membuat dsb *wau bo -- olemu modelomayi u pilolahuliliyo* aku hanya mengharapkan padamu untuk membawa apa yang dipesannya.

ngawuo ngeong -- *tete odungohe to:ya* ngeong kucing kedengaran di sini.

ngawu-ngawuo sedang mengeong *te-teu ma -- tanu ma bitiyolo* kucingku sudah mengeong barangkali sudah lapar.

ngeleto

ngele-ngeleto (sedang) menangis untuk anak kecil *walaiyo po:li ma -- tanu bitiyolo* anaknya kembali sudah menangis, barangkali lapar.

ngente

mongente tertawa, menangis (bayi) *wutatumu moowali* -- saudaramu kuat tertawa *yilongola walaumu moowali* -- mengapa anakmu kuat menangis.

ngente-ngente (sedang) menangis, tertawa *walaiyo -- ilii lo tolome* anaknya menangis digigit semut *ti ta:ta -- loodungohe wunggulimu* kakak perempuan tertawa mendengar ceriteramu.

ngii

ngii-ngii bohengo marah sekali *ti pa:pa -- moo:nto kalakuwani le Adi* ayah marah sekali melihat kelakuan si Adi.

ngingi

mongingi jengkel, kurang hati (terhadap suatu hal karena berat, mencekik leher dsb) *tiyo -- wonu layito ahulamu* dia jengkel kalau selalu kau suruh.

ngi:o

mo:ngi:o menangis (bayi atau anak kecil karena sakit) *walauu -- tanu woluwo u o rasa:liyo* anakku menangis barangkali ada yang terasa olehnya.

ngi:ngi:o sedang menangis, sedang mengerang walauu -- ongongota lo dungitiyo *anakku mengerang kesakitan giginya.*

ngiti

mopongiti membuka mulut sedikit hanya gigi yang kelihatan antara dua bibir *cvi. di:la mowali -- to tawu odito* hai, tidak boleh mencibir orang seperti itu.

ngiti-ngiti dalam keadaan terbelah sedikit, merekah mis. durian *bani lo rasipedemu ma --, hua detuma* ban sepedamu sudah merekah, segera jahit.

ngiya-ngiya sejenis serangga yang mempunyai sungut panjang suaranya keras, sering berbunyi pada waktu hujan (L.monochamus notatus) *wonu ma didi ma wuwa-wuwatio* -- kalau sudah hujan sudah berbunyi 'ngiya-ngiya'.

ngiyoo

ngiyo-ngiyoo sedang berbunyi, sedang berciap *rasipedemu ma -- tanu ma woluwo u lorusa* sepedamu sudah berbunyi barangkali sudah ada yang rusak *walao maluuu ma -- hemololohe oli:loliyo* anak ayamku sudah berciap sedang mencari induknya.

ngiyoto

ngiyo-ngiyoto sedang marah (dengan menggerak-gerakkan geraham) sesak *ti pa:pa -- loodungohe olemu lo:nao ode deheto* ayah marah mendengar engkau pergi ke laut *talalaliyo ma --* celananya sesak.

ngoa:ami semua -- *bele hebilotuliyo* semua rumah dinaikinya.

ngoidi sedikit *tiyo olo lodelomayi ua:lo* -- dia juga membawa makanan sedikit.

ngointa cepat *olongiya -- lohehula to watoliyo* raja cepat menyuruh budaknya.

ngointi lih. **ngoidi.**

ngokowari 25 sen, 15 menit *haraga:liyo bo* — harganya hanya 25 sen *onggo — tiye ma woluwo* 15 menit lagi dia sudah ada.

ngokuluo sedikit mis. gula *hulau bolo — didu mowali popobulotoumayi* gulaku tinggal sedikit tidak bisa kupinjamkan.

ngo:lo berapa *ma — ta:wunu u:muruliyo* sudah berapa tahun umurnya.

ngo:ma tula *ami mo:nao* — kami pergi tula.

ngo:ngo lih. wongo.

ngongoto sakit, penyakit *tiyo o* — dia ada penyakit — *hilawo di:lo ota:wamu* sakit hati, engkau tidak tahu.

mongongoto sakit *ti Ida* — Ida sakit.

ngo:nu lusa *tiyo mulayi mosikola* — dia mulai bersekolah lusa.

ngo:ngo:numola lusanya — *tiyo ma woluwo* lusanya dia sudah ada.

ngopee sedikit, sebentar *to kira:u bolo — dupiliyo* kukira tinggal sedikit papannya *tiyo bolo —ma mate* dia sebentar lagi akan mati.

ngope-ngopeemola sejurus kemudian — *tiyo ma woluwo* sejurus kemudian dia sudah ada.

ngopitatalau 50 sen *haraga:liyo* — harganya 50 sen.

ngopohi:ya lain, kecuali *bo ka:yini — u tilalimu* hanya kain lain yang kau beli — *lou tiyo mo:naomayi* kecuali kalau dia datang.

ngota seorang *diya:lumao — ta yilohiyaliyo* tidak ada seorangpun yang diberinya.

ngowa lih. wowa.

nguluo

ngulu-nguluo sedang mengerang *tiyo ilo-ilo:nuwalomoa* — sababu ongongota lo dungito *dia semalam-malaman mengerang sebab kesakitan gigi.*

ngu:o

ngu:alo **direngeki, diminta** dengan **sangat** bate boyito ma —to oliyo potala wohiliyo *batik itu akan direngeki padanya moga-moga dia berikan.*

ngu:ngu:o merengek *tiyo malo ola:ngolomao — meetali rasipede* dia sejak kemarin merengek menyuruh belikan sepeda.

nggayi

nggayimao-nggayimao berjalan sambil pantat bergerak ke kiri ke kanan seperti jalan itik *tiyo — kira-kira o bohe to tutubu* dia berjalan sambil pantatnya bergerak ke kiri-ke kanan barangkali ada bisul di pantat.

nggilingo

nggilingao-nggilingao miring ke kiri-ke kanan mis. pada waktu kita akan naik perahu kecil yang sedang diam *wau mo:he motitas, ti:moto ti kaka — to bulotu* aku takut naik, sana kakak miring kiri miring kanan di perahu.

nggoba benang yang talinya agak besar, biasanya gelendong ukuran no.8 *potalinayi bola* — belilah benang no.8.

nggowu bongkok *ta panggola hiyasaliyo ma* — orang yang sudah tua biasanya bongkok (badannya).

nggowu-nggowu dalam keadaan bongkok *ti ba:ba ma bolo* — tetek sudah dalam keadaan bongkok.

ntalengo

montalengo berjalan (biasanya tanpa tujuan) *ngohuyi-ngohuyi karaja:liyo wambao bo* — tiap-tiap hari kerjanya hanya ngeluyur.

ntale-ntalengo ngeluyur *onggo dumodupo, tiyo ma* — masih pagi dia sudah ngeluyur.

ntali ayuh, mari — *ito moyitohu bali* mari kita bermain bola kaki.

ntawubu

ntawu-ntawubu *dalam keadaan rubuh beleliyo ma — ilode:he lo bongo lohuwango* rumahnya dalam keadaan rubuh tertindis kelapa yang tumbang.

ntayango

montayango menggantung(kan) *upo-nula boyito de wau ta* — ikan itu nanti aku yang menggantungkan.

ntaya-ntayango tergantung *upiyamu* — kopiahmu tergantung.

ntayangolo digantung(kan) *mavilo tohe botiye, ma* — mari saja lampu ini, akan digantungkan.

ntayidu

ntayi-ntayidu dalam keadaan miring *depula lami ma — ilode:he lo popaya*

dapur kami sudah miring tertindis pepaya (yang tumbang).

nte coba, akh — *mola bilohi wonu wolo u hemobisala boyito* coba pergi lihat kalau apa yang sedang berbicara itu —, *wau di:la mo:nao* akh, aku tidak mau pergi.

ntewungo remah, sisa makanan *yio bolo monga* — engkau tinggal makan sisa.

ntilohu juling *walaiyo, ngota* — anaknya, seorang juling.

ntoi setengah juling *tiyo dipo ntilohu, bo heli* — dia belum juling, baru setengah juling.

ngo:ngo

motinto:ngo berhenti *wonu nao-nao di:la wohiya tiyo* — kalau sedang berjalan jangan izinkan dia berhenti.

nto:nto:ngo sedang berhenti *alihe'o, oto onggo* — cepat, oto masih sedang berhenti.

nto:pa jagung berbiji-biji yang direbus dengan kapur *biyasa liyo ta hepokarajawa pangimba, bo motohilawo monga* — biasanya orang yang sedang mengerjakan sawah, hanya suka makan jagung biji yang direbus bersama kapur.

ntuyi

ntuyimao-ntuyimao berjalan ke sana-ke mari sambil mengangkat ekor (burung) *bu:rungi boyito wonu nao-nao, bo* — burung itu kalau berjalan selalu mengangkat ekor.

nya:mani nyaman, sehat *tiyo ma — masa:tiya* dia sudah sehat sekarang.

nya:nya:mani dalam keadaan nyaman *ti kakau ma — masa:tiya* kakakku sudah nyaman sekarang.

nyanyi

manyanyi nyanyian *utiye di:la — bo pa:ntungi* ini bukan nyanyian, hanya pantun.

momanyanyi bernyanyi *tiyo bo — polu-poluhuo, wonu mokaraja paya* dia hanya bernanyanyi nomor satu, kalau bekerja, payah.

nyawa nyawa *openu — lumayango, a:gama debo popotihu lolo* meskipun nyawa melayang agama tetap dibangun.

nyenye

moponyenye mencibir (dengan jalan menggerakkan mulut dan sering mengeluarkan lidah) *tiyo layito — olau* dia selalu mencibir padaku.

nyomo

nyomo-nyomo terendam *uatiyo—to taluhu* kakinya terendam di air.

nyonya nyonya *ti — ma toduwo:la molamelo* nyonya diundang makan.

nyoo

nyoo-nyoo (sedang) duduk *yio ma lohi:hewo —, alihe'o pokaraja:lo* engkau sudah lama sedang duduk, cepat bekerjalah.

poponyoo:lo didudukkan *tiyo — to kadera asali ma mopoo:yo* dia didudukkan di kursi agar akan diam.

nyora isteri pembesar *ti — ma woluwomayi, toduwo:lo timihulo* 'nyora' akan tiba, silakan berdiri.

o ada, mempunyai *tiyo ma o* — dia sudah mempunyai rumah *tiyo — pali to butiyoto* dia ada luka di betis.

oabu

oa-oabu sedang terbuka (sayap) *mopiyohu butahulo bu:rungi, wonu — polopiiyo* baik ditembak burung, kalau terbuka sayapnya.

oa:hu lih. a:hu.

oalo

mongoalo mekar *bunga boyito ma* — bunga itu akan mekar.

mooalo terbuka (dari gulungannya) *tali lili-lililo poodaha* — tali yang sedang tergulung hati-hati jangan sampai terbuka.

oa-oalo sedang terbuka *li:lila lo buwatulo ma* — gulungan tali ijuk sudah terbuka.

oalolo dibuka (dari gulungannya) *sabari, tali onggo* — sabar, tali dibuka dulu.

oapo

mongoapo meraba, melakukan perbuatan mesum pada malam hari dengan jalan mendatangi kamar gadis dengan tujuan ingin menggauli gadis itu padahal gadis ybs tidak mengetahui sebelumnya perbuatan itu *wonu ma ohila: monika, ponikalo, bo di:la bolo* — kalau sudah suka kawin, kawinlah, tetapi jangan meraba malam hari.

oapao-oapao meraba-raba *ta pitoa boyito ma — hemololohe tu:nggudiyo* orang buta itu sudah meraba-raba mencari tongkatnya.

oapolo diraba *oyile to delomo kado onggo* — mangga di karung diraba dulu (kalau masih ada).

oato

mongoato membuka ikatan *tali ma lohu:lula boyito, mayi de wau ta* — tali yang sudah saling terikat itu, mari nanti aku yang membuka.

oatolo dibuka *tali botiye de hua — sababu ma polihuto* tali ini nanti segera dibuka sebab akan dipakai untuk pengikat.

oayabu kipas-kipas *mo:nao ode nika musi sadi-sadiya* — pergi ke pesta perkawinan mesti tersedia kipas-kipas.

oayilo kail *pohamalo —, ito ma mota mongayilo* ambillah kail, kita akan pergi mengail.

oayito pengait, galah *ti:mola alanggaya, pohamamayi —, ma ayitonto* sana layang-layang, ambillah pengait akan kita kait.

oayuwa hutan *Hulontalo tou boyito onggo* — Gorontalo pada waktu itu masih hutan.

obeng obeng *momahuta sikurupu mowali pakeyala* — mencabut sekerup boleh dipakai obeng.

o:bo

moo:bo mencium (bau) *wau — malua yilate* aku mencium bau ayam mati.

oci oci (nama ikan laut, yang kecil-kecil) — *gaga tinanga:lo* ikan oci enak digoreng.

ode ke (kata depan) *timongoliyo — tete wawu apula* mereka seperti kucing dan anjing (selalu berkelahi).

odi:mola 1. ke sana (arah udik atau Utara) *tiyo ma* — dia sudah ke sana. 2. beginilah *bo — wungguli lo duwo* hanya beginilah ceritera tentang nike.

odito begitu, demikian *openu —, ito debo mo:nao* meskipun begitu, kita tetap pergi.

odiya begini —, *wonu yio mohuto, lebe baye bo naolo* begini, kalau engkau mau, lebih baik pergilah.

odiyamao ke situ (arah samping) *wa:tiya onggo* — saya kesitu dulu.

odiyamayi ke sini, ke mari — *Pika, boyito sa:nggalamu* ke mari Pika, itu pisang gorengmu.

odiyamola ke sana (arah udik atau Utara) *amiya:tiya onggo* — kami ke sana dulu.

odiyamota ke sana (arah hilir atau Selatan) *ito ma* — kita akan ke sana.

odiye begitu, begini (seperti yang diinginkan oleh orang yang diajak berbicara) *o:o,delomiyo ma mowali* — ya, dalamnya sudah boleh begini.

o:heya kaget, terbangun *te u:ti poodaha — tu:tu:luhu* si buyung, hati-hati jangan terbangun ketika tidur.

ohulo sedangkan, sebaiknya, bahkan — *tiyo ma motota* sedangkan dia sudah pandai — *bo yio ta lo:nao* sebaiknya hanya engkau yang pergi.

ohuto

mongohuto menyadap *ti payituwa po:li ma* — tetek kembali akan pergi *menyadap.*

ohutalo disadap *walola boyito ma mowali* — pohon enau itu sudah boleh disadap.

ta mo:ngohuto tukang sadap *ti pa:paliyo* — ayahnya tukang sadap.

uohuto pisau sadap — *musi pito molalito* pisau sadap mesti pisau yang tajam.

ohuu (dari kd. 'huu') ada buku-buku mis. tebu *patodu* — tebu ada buku-buku.

moohuu cepat, keras *teteiyo* — larinya cepat — *dupoto* keras, angin.

ohuuwolo dikerjakan dengan cepat *di:la mowali — momahuta paku* tidak boleh dikerjakan dengan cepat mencabut paku.

ohuuwo yang punya *wau ta — lo bele boyito* aku yang punya rumah itu.

ojo

mongojo melumatkan (campuran terigu, gula dan telur) *yio ta —, openu de wau ta moma:kari ku:kisi boyito* engkau yang melumatkan, biarlah nanti aku yang membakar kue itu.

ojo:lo dilumatkan *tirigu botiya ma mowali* — terigu ini sudah boleh dilumatkan.

olabu

olabeo-olabeo berkibar *bandera — hepoyitohu dupoto* bendera berkibar dipermainkan angin.

ola:he kalah, dikalahkan *tiyo di:la — to u mo:lohuluwa* dia tidak kalah dalam hal berkelahi.

ola:ngo kemarin *ami lokaraja bele* — kami mengerjakan rumah kemarin.

olimo lima (urutan pada waktu menghitung sesuatu) *ma* — sudah hitungan yang kelima.

olimoliyo kelima *ta — yilate* yang kelima, meninggal.

oliya burung nuri yang hijau warna bulunya *ti:mota — hiponga:la binte* sana nuri sedang makan jagung.

oliyoo

mooliyoo bergerak *kasi boyito di:la — openu hebintao lo ta du:lota* kas itu tidak bergerak meskipun diangkat oleh dua orang.

oliyoolo digerakkan *raiyati paralu* — momongu tihi rakyat perlu digerakkan membangun mesjid.

oo:liyoa bergerak-gerak *tiyo dipo lotuluhu, ti:mota lulunggela onggo* — dia belum tidur, sana buaian masih bergerak-gerak.

olo 1. potong (kata bantu bilangan untuk yang bisa dipotong mis. kayu) *wau lootapu bongo mopu:lo* — aku mendapat batang kelapa 10 potong. 2. pada, bagi — *tawuwe:wo ma didu:luwo* bagi orang lain sudah tidak ada.

olami olo+ami pada kami — *ma lopulito* pada kami sudah habis.

olamiya:tiya olo+amiya:tiya pada kami (hormat) *buku odito debo woluwo* — buku yang begitu, ada juga pada kami.

olanto olo+klitika nto pada ibu, pada bapak, pada kita *Dula, —, uwodito ma lopulito* Dula, pada kita yang begitu sudah habis.

olau olo+wau pada aku *binte boyito — openu bo mopulu* jagung itu, bagiku meskipun hanya sepuluh.

ole olo+le pada si (laki-laki) — *Dula tuwawu* untuk Dula satu.

olemu olo+klitika mu pada kau *uyito* — itu untukmu.

oli olo+li untuk, bagi si (perempuan) *punguta botiye — Siti ma yilo:li* kundai ini, untuk Siti sudah hilang.

olobu kerbau *ti:mota — tambo-tambo* sana kerbau sedang berkubang.

olohu rajin *tiyo ma sambe* — dia sudah terlalu rajin.

moolohu rajin *ta — ngointa mootapu piyohu* yang rajin segera mendapat kebaikan.

olomo enam (urutan menghitung) *dipo — re:kenimu* belum enam rekenanmu.

o:lomiyo keenam *ta* -- *ma mao to Moladu* yang keenam sudah ada di Menado.

olongalo

moolongalo meminta, merengek *tiyo* -- *ohila: meetali rasi pede* dia merengek supaya dibelikan sepeda.

olongalalo diminta, direngek *wonu o:tongaliyo bate botiye, ma* -- *to olemu, lapatao ma wohi oliyo* kalau akan dilihatnya batik ini, maka akan diminta padamu dan kemudian diberikan kepadanya.

olongiya raja *ti Bui Bungale, wombu lo* -- *lo Mongonu* Bui Bungale adalah cucu raja Bolaang Mongondouw.

olongo lorong *me:dunggamola te:to,yio ma moli* -- tiba di sana, engkau akan melalui lorong.

mongolongo memotong *bongo boyito, yie bolo* -- kelapa itu, engkau tinggal memotong.

olongolo dipotong *batango bongomu, de lo:mbu mao* -- batang kelapamu, nanti besok dipotong.

oloto

mongoloto memotong, menyembelih *malua boyito, de ti pa:pa ta* -- ayam itu, nanti ayah yang menyembelih.

olo-oloto terpotong, sudah disembelih *maluo ma* -- ayam sudah disembelih.

olotolo dipotong, disembelih *mayi boti: kanto, ma* -- mari kangkung ini, akan dipotong-potong.

olowala kanan *uluuliyo* -- *u o kukudu* tangannya yang kanan yang ada kudis.

oloyihi kiri *tiyo lobale ode* -- dia belok ke kiri.

oluliya rasa tawar, rasa senang *wonu kahuwolo,* -- *u motohidu* kalau digaruk, rasa senang yang gatal.

olunggu

olu-olunggungiyo kedengaran bunyi dari dalam (mis. kelapa yang sudah tua, kalau digoyang-goyang, kedengaran airnya yang di dalam) *bongo mopiyohu musi* -- buah kelapa yang baik mesti berbunyi dari dalam (kalau digoyang).

oluwo dua (urutan hitungan) *re:kenimu ma* --rekenanmu sudah dua.

oluwoliyo kedua *ta* -- *ma lobite* yang kedua sudah berlayar.

oma oma, nenek perempuan *ti* -- *ma molamelo* nenek akan makan.

o:ma terjangkau *di:la* -- *la:tiya buku to tudu lo lamari* tidak terjangkau oleh saya buku yang ada di atas lemari.

moo:ma cukup, sampai, dapat menjangkau *tali botiye* -- tali ini cukup.

ombito

moo:mbita 1. menular *ambalo wuta* -- cacar menular.

2. bergoncengan *timongoliyo* -- *to rasipedeu* mereka bergoncengan di sepedaku.

ombi-ombito (sedang) melekat, hinggap *buwahanga* -- *to tango lo langge* kumbang sedang melekat di cabang nangka.

ombitolo digonceng *tiyo* -- *to rasipedeu* dia akan digónceng di sepedaku.

ombodaa hamil *dileliyo ma* -- isterinya sudah hamil.

ombongo perut, hamil, batang yang membesar karena sebentar lagi buah akan ke luar *walauu ilopaiya lo botu to* -- anakku kena batu di perut *pale lami ma* -- padi kami sudah akan berbuah (batangnya sudah besar) *batadeu ma* -- kambingku sudah hamil.

lootapu ombongo hamil sebelum nikah secara resmi *ti Sisi* -- Sisi, hamil sebelum kawin secara resmi.

ombu perut besar karena penyakit *ta o* -- *susa mo:nao* orang yang besar perut tetapi berpenyakit, susah berjalan.

ombulo nibung *ile:ngi le Hemuto balabala lo* -- *layuhu* kebun si Hemuto berpagarkan pohon nibung yang tinggi.

ome

mongome mengorak sedikit helaian daun kelapa dari pelepahnya dalam proses membuat atap daripada daun kelapa *wau motota* -- *du:ngo bongo* aku pandai mengorak helaian daun

kelapa (untuk dijadikan atap).

ome:lo diorak sedikit *du:ngo bengo boyito ma* ---, *didu mao hama* daun kelapa itu akan dibuat atap, jangan lagi diambil.

omoluwa kapan --- *yio ode lipu lo Walanta* kapan engkau ke tanah Belanda.

omo-omolu 1. kapan --- *tiyo lobite* kapan dia berlayar.

2. dahulu *timongoliyo ma mola lohintu ja:njiya* --- mereka pergi menanyakan perjanjian yang dahulu.

omo-omolumao 1. kapan ke sana (arah) --- *tiyo ode Moladu* kapan dia ke Menado.

2. dahulu *dipo:lu utiye* --- belum ada yang begini dahulu.

omo-omolumayi kapan datang --- *ti kakamu* kapan datang kakakmu.

omo-omolumola kapan ke sana --- *tiyo ode Jawa* kapan dia ke Jawa.

omo-omolumota kapan ke sana (arah hilir) --- *tiyo ode Tabulo* kapan dia ke Tabulo.

omu 1. oom, paman *ti --- ma monga* oom akan makan.

2. rujak kelapa muda, rujak daging kelapa muda *lola:ngo sanangi mongilu* --- sore, senang minum rujak daging kelapa muda.

omuwolo dibuat rujak (daging kelapa muda) *popiyaatayi ulimu bo* --- panjatlah buah kelapa muda untuk dibuat rujak.

omuto gora mawar (buahnya kecil dan merah) --- *gaga pohutu ruja* gora mawar baik dibuat rujak.

o:nema terasa *wonu:pitilola te:ya,* --- *to uto:nu* kalau dipijit di sini, terasa di mana?

o:nemo

loo:nemo payah, membutuhkan tenaga banyak *hiyalilo --- lomongu oliyo sababu tiyo bilotoo* suaminya payah membangunkan padanya sebab dia pingsan.

onggingo

onggingao-onggingao selalu dalam keadaan kaget *te u:ti --- wonu mopatu* si buyung selalu dalam keadaan kaget kalau panas.

onggo 1. masih *hinte --- woluwo* jagung masihda.

2. betapa --- *lalo lo wutatuma botiye* betapa rakusnya saudaramu ini.

3. dulu, lagi *yimayipo, wau --- molihu* tunggu dulu, aku mandi dulu.

4. perlu *wau --- mohika:yini, bolo mo:nao* aku perlu memakai baju dulu, baru pergi.

onggolongo

onggolongalo ditahan sedikit (mis. les kuda yang sedang lari) *wadala botiye wonu mayilaba ohuuliyo, musi* --- kuda ini kalau sudah terlalu cepat, mesti ditahan sedikit.

umonggolongo menjadi pendek *sii botiya wonu yilademao, kira-kira* --- cit ini kalau dijemur, kira-kira menjadi pendek.

onggomo

onggomolo digenggam *kopi boyito musi --- asali di:la modulahu* kopi itu mesti digenggam agar tidak berjatuhan.

o:nggosi ongkos, uang belanja *wau ma lootapu --- ode Jawa* aku sudah mendapat ongkos ke Jawa.

mongo:nggosi mengongkosi *wau didu --- olemu to sikola* aku tidak mau lagi mengongkosimu di sekolah.

o:nggosiyalo diongkosi, dibelanjai *hiyalo wawu walao musi* --- isteri dan anak mesti diongkosi.

onggungo

onggungalo diselimuti *te u:ti --- asali di:la otuwanga lo huhulo* si buyung diselimuti agar tidak kemasukan dingin.

onggu-onggungo (sedang) menutupi badan *tiyo --- sababu mohuhulo* dia menutupi badannya karena dingin.

onte-onte onde-onde *wau hemonga* --- aku sedang makan onde-onde.

o:nto

moo:nto melihat *wau ma --- masa:tiya* aku sudah bisa melihat sekarang.

o:o:nto terlihat *uatiyo --- te:ya* kakinya terlihat di sini.

o:ntonga kelihatan *beleliyo di:la --- te:ya* rumahnya tidak kelihatan di sini.

ontu

mongontu mengetam padi (padi yang diketam itu ialah buah batang-batang padi yang tumbuh kembali setelah disabit) *wau mola --- pale to pangimba* aku pergi mengetam (sisa-sisa padi yang tumbuh kembali setelah disabit) di sawah.

o:o ya (dipakai kepada yang sebaya) --- *banari*, ya, benar.

oodu

mongoodu memeluk, mendekap *tiyo wonu wumbadelo layito* --- dia kalau dipukul selalu mendekap.

oo:ode berpelukan *timongoliyo* --- mereka berpelukan.

oodelo dipeluk, didekap *te u:ti wonu huyi musi* --- si buyung kalau malam mesti didekap.

oo-oodu sedang memeluk *wau --- to oli ma:ma, wonu wumbadeliyo* aku berpeluk pada ibu kalau dipukulnya.

oola:nga sehari-harian *ami --- hipodahiawa sikola* kami sehari-harian menjaga sekolah.

oomolo jepit-jepit untuk mencabut janggut yang baru tumbuh *wau ohila momunggata danggu hitumula, to:nu* --- aku ingin mencabut janggut yang tumbuh, mana jepit-jepit.

oo:nuwa semalam suntuk *timongoliyo --- bo hipoyitohe lo domino* mereka semalam suntuk hanya bermain domino.

oopo sebangsa burung buas (pemakan ayam atau jenis burung yang lain dan biasanya menangkap mangsa pada waktu malam) *maluumu di:la popoluatuwa te:to, sababu woluwo* --- ayammu jangan tenggerkan di situ, sebab ada burung 'oopo'.

ooyo

moooyo rasa tidak ada nafsu makan lagi sebab makan yang berminyak *buloou ngointa --- wonu monga baje* leherku cepat rasa tidak bernafsu kalau makan nasi pulut merah.

opa opa, kakek laki-laki ---, *wa:tiya mohile doyi* opa saya minta uang.

opato empat (urutan menghitung) *ma --- re:keniu* sudah empat rekenanku.

o:patiyo kecmpat *ta ---, sama totametiyo* yang kecmpat sama jawabannya.

openu meskipun --- *tiyo mongongoto debo kilaraja:liyo u pilopoahuu* meskipun dia sakit tetap dikerjakannya yang kuperintahkan.

opitu tujuh (urutan menghitung) *uyito ma* --- itu sudah tujuh.

opituliyo ketujuh *ta --- ma dokuteri* yang ketujuh sudah dokter.

opiyo

opi-opiyo pelan-pelan *butaa --- o tawu to delomiyo* belahlah pelan-pelan ada orang di dalamnya.

oporasi operasi *ma --- li Siti masa:tiyu* sudah operasi si Siti sekarang.

mongoporasi mengoperasi *dokuteri to:nu ta --- oliyo* dokter mana yang mengoperasi padanya.

oporasiyolo dioperasi *musi ma --- ngongotumu botiye* mesti akan dioperasi penyakitmu ini *gorombolan te:to paralu* --- gerombolan di situ perlu dioporasi.

o:poro

mongo:poro mengopor --- *bali to dimuka lo musu di:la odito* mengopor bola di muka musuh bukan begitu.

o:o:perowa saling mengoperkan *ta lotao ngante-ngante ma --- wolo tamani:liyo* orang yang mencuri anting-anting sudah saling mengoperkan dengan temannya.

oporo:lo dioperkan *bali boyito --- ode ole Dula* bola itu dioperkan kepada Dula.

opsi *opsi tiyo* --- dia opsi.

moopsi berdagang dengan cara opsi --- *ode Moladu, sanangi* beropsi ke Menado, senang.

opulu sepuluh (urutan menghitung) *re:keniliyo ma* --- rekenannya sudah sepuluh.

opululiyo kesepuluh *ta --- ta buwa* yang kesepuluh perempuan.

opupuluwa mengidam *ta --- biyasaliyo rupa-rupalomao u otohila:liyo* yang mengidam biasanya bermacam-macam yang disukainya.

ota benteng --- *to Uwanengo ma loa: ntulu* benteng di Kwandang sudah hancur.

ota-ota:mao tidak baik (rupanya, bentuknya, warnanya dsb) tidak diketahui *yio ma popunika:u olo ta di:la --- lakuliyo* engkau akan kukawinkan dengan orang yang tidak baik rupanya *di:la --- de:bolo ma woluwo tiyo* tidak diketahui tiba-tiba dia sudah ada.

ota:wa tahu *di:la --- la:tiya* saya tidak tahu.

mo:ota:wa saling mengetahui, saling mengerti *ami --- to patuju* kami saling mengetahui pada tujuan.

otili belut --- *modipulato wawaiyo* belut licin badannya.

otiyo sembilan (urutan menghitung).

otiyoliyo kesembilan *ta --- mao to Jakarta* yang kesembilan ada di Jakarta.

oto oto *ami lotitae to* --- kami naik oto.

otodu benang penggaris *bola botiye --- di:la mao hama* benang ini benang penggaris, jangan diambil.

mongotodu menggaris dengan benang penggaris *poodaha mota:lawa --- sababu mowali bibi:nggewunga tota:o ba:laki* hati-hati jangan sampai salah menggaris dengan benang penggaris sebab akan bengkok-bengkok tadahan balok.

otodelo digaris *tou dipo motada ba:laki, mulo-mulo musi* --- sebelum menadah balok, lebih dahulu mesti digaris (dengan benang penggaris).

otolo

mongotolo mengetam (padi) *ami ma* --- kami akan mengetam.

otololo diketam *pale boyito ma mowali* --- padi itu sudah boleh diketam.

otolopa Barat *tiyo ma to* --- dia sudah di Barat.

otolu tiga (urutan menghitung) *bo re:keni --- sambelo* hanya rekenan tiga, sudahlah.

otoluliyo ketiga *ta --- debo di:la mohuto* yang ketiga juga tidak mau.

otongo

mongotongo menahan *wau di:la --- olo ta mo:nao* aku tidak menahan orang yang pergi.

otongalo ditahan *teteo wadalamu mayilaba ohuuliyo, paralu lesiliyo* --- lari kudamu terlalu cepat, perlu lesnya ditahan.

otutu benar --- *u heloiya:mu* benar yang kaukatakan.

owalu delapan (urutan menghitung) *bo re:keni ---, tiyo yilate* hanya rekenan delapan, dia meninggal.

owaluliyo kedelapan *ta --- yilate* yang kedelapan meninggal.

oyile mangga *alanggayau tambe-tambe to* --- layang-layangku tersangkut di pohon mangga.

oyile du:duli mangga dodol.

oyile huluto mangga yang bersabut dagingnya.

oyile kokobu mangga muda, batunya belum keras.

oyile kuwini mangga kuini (harum dan manis).

oyile lo maluo organ yang berbentuk seperti mangga pada perut ayam.

oyinta satu (urutan menghitung) *uyito bo heli* --- itu baru satu.

oyodu

mongoyodu mengiris *wonu --- poodaha me:oyode to uluu* kalau mengiris hati-hati jangan sampai teriris pada tangan.

oyo-oyodu teriris *da:gingi ma ---, bolo moramba* daging sudah teriris, tinggal membumbui.

oyodulo diiris *sabari, kanto onggo* --- sabar, kangkung diiris dulu.

oyohu

motioyohu berenang --- *ode u modelomo asali delo sanangi* berenang ke tempat yang dalam agar agak senang.

oyo-oyohu sedang berenang *ti:mola uponula* --- sana ikan sedang berenang.

o:yohu dicintai, disukai *ti Ija ma --- lo ta bohu lo tawu* Ija sudah disukai pemuda.

mo:yohu mencintai, menyukai *tiyo ma --- oli Ija* dia sudah menyukai si Ija.

oyoto sesuatu yang mengecil karena lama atau kena matahari *bo --- talilo u yilohimu* hanya buluh yang mengecil yang kau berikan.

mooyoto mengecil *talita muda --- wonu yila-yiladu* buluh muda mengecil kalau terjemur.

paa ayah *ti* --- *ma woluwo* ayah sudah ada.

paade ayah yang adik (dari mereka bersaudara, kata panggilan *hinta wolo:lo habari* --- bagaimana khabar 'paade'.

paango

paa-paango sedang lapar dan haus *timongoliyo mota* --- *to tana lapa* mereka sedang lapar dan haus di tanah lapang.

paato pahit *wunema boyito ma sambe* --- obat itu sudah terlalu pahit.

mopaato pahit *kina* --- kina pahit.

pabeya pelabuhan *ka:pali duluwo to* --- kapal dua di pelabuhan.

pa:biriki pabrik *ami lomongu* --- *lo halati* kami membangun pabrik gelas.

pa:bole pahat (alat tukang kayu, pipih matanya dan kayu pegangannya) *huwangi lo* --- *asali ngointa* lubangi dengan pahat agar cepat.

pa:boleyalo dilubangi dengan pahat *ayu odiye de* --- kayu yang begini nanti dilubangi dengan pahat.

pada perut *walaiyo ilopaiya lo botu to* --- anaknya kena batu di perut.

padaki 1. sejenis kanci yang diberi baubauan *boomu kanji yola lo* --- *asali mo:nu* bajumu dikanci dengan 'padaki' agar harum.

2. sejenis rumput (daun kesat, baunya keras) --- *mowali pohunema kukudu* rumput 'padaki' boleh untuk pengobat kudis.

padamala lampu tanah liat (minyaknya minyak kelapa, dipakai pada zaman Jepang) *to Japangi da:da:ta ta bo hepo toheya lo* --- pada zaman Jepang banyak orang yang hanya memakai lampu 'padamala'.

padedeo

pade-padedeo terjuntai *palipamu* ---, *nte bintaamola* sarungmu terjuntai, coba tarik ke atas.

pa:pa:dedea saling mengajak *timongoli ma* --- *ode uto:nu* kamu sudah saling mengajak ke mana.

padengo ilalang *tulidu da:da:ta to delomo* --- ular banyak di dalam ilalang.

padeo

momadeo membajak *ile:ngimu de ti pa:pa ta* --- kebunmu nanti ayah yang membajak.

pade-padeo sudah dibajak *pangimbanto ma* --- sawah kita sudah dibajak.

padeolo dibajak *pangimba boyito ma* --- sawah itu akan dibajak.

popadeo bajak *wonu ma woluwo* --- *ma padeolo* kalau sudah ada bajak, akan dibajak.

ta mo:madea tukang bajak *gaji lo* --- *ma lobotulo* gaji tukang bajak sudah naik.

padeto

momadeto mencat *ngo:lo sewuwa liyo, wonu yio ta* --- berapa sewanya kalau engkau yang mencat.

padetalo dicat *dingingo beleu ma* --- dinding rumahku akan dicat.

pade-padeto 1. sudah dicat *sikola lami ma* --- sekolah kami sudah dicat.

2. terkikis (mis. ban sepeda pada foroknya) *la:hupo, bani lo rasipede ma* --- turun dulu, ban sepeda sudah terkikis.

pa:deto kuas *wonu momadeto musi sadiya:po* --- kalau mencat mesti disediakan lebih dahulu kuas.

paduli peduli *tiyo didu* --- *to atu:rangi* dia tidak peduli lagi pada aturan.

momaduli memperdulikan *tiyo didu* --- *to tawu* dia tidak lagi memperdulikan orang.

paduliyolo diperdulikan *ta mohimelu musi* --- orang menegur mesti diperdulikan.

pa:pa:duliya saling memerdulikan *ami layito* --- selalu saling memedulikan.

padungo

padu-padungo dalam keadaan mudung te Adi lodehu --- si Adi jatuh dalam keadaan mudung (kepala yang lebih dahulu).

paeda faedah *di:la pootapulala* --- *u hepohutuwomu* tidak mengakibatkan faedah yang kau buat.

paee busuk (air kencing anak-anak) *ma sambe* --- *lo loloyili lo walaumu* terlalu busuk kencing anakmu.

mopaee busuk (bau kencing anak-anak) *loloyili to antango --- bo:liyo* kencing pada kain bayi busuk baunya.

paengke kekasih (yang priya) *to:nu ti --- li Ija* mana kekasih si Ija.

pager pagar (tidak beruang) *wau --- masa:tiya* aku tidak beruang sekarang.

pagula kata panggilan kepada laki-laki yang telah beristeri *uyito ile:ngi li --- itu* kebun 'pagula'.

pa:ha polisi kerajaan, polisi penjaga tutupan *wonu yio molahi, poodaha o:ntonga lo ---* kalau engkau melarikan diri, hati-hati jangan sampai terlihat oleh penjaga tutupan.

pahala pahala *yio mootapu --- wonu mopuwasa* engkau mendapat pahala kalau berpuasa.

pahamu faham *tiyo lo:dunggaya:po wolo haji ngota ta --- to haji* dia bertemu dulu dengan seorang haji yang faham akan soal haji.

pahangga gula aren *ulawuwolo lo --- asali mowali mo:lingo* dicampur dengan gula aren agar menjadi manis.

momahangga membuat gula aren *to huidu da:da:ta ta motota ---* di gunung banyak yang tahu membuat gula aren.

pahangga:lo dibuat gula aren *bohita bohu gaga ---* nira yang baru baik dibuat gula aren.

pa:hati pahat (baik untuk kain maupun untuk kue) *tirigu ma tato-tato, to:nu ---* terigu sudah diadon, mana pahat.

moma:hati memahat *ku:kisi boyito yio ta ---, wau ta moma:kari* kukis itu engkau yang memahat, aku yang membakar.

pa:hatiyalo dipahat *wonu tirigu ma lolesi, ma ---* kalau terigu sudah tercampur baik, akan dipahat.

pahaya bapak yang tinggi (kata panggilan) *ti:mao walai ---* ini anak 'pahaya'.

pahi sejenis ikan laut yang kesat seperti pasir badannya *ami loohama --- ola:ngo* kami menangkap ikan 'pahi' kemarin.

pahito

pahitolo dilibatkan *to parakara boyito, tiyo ---* pada perkara itu, dia dilibatkan.

pahu ruangan di antara loteng dan atap, bahagian sebelah atas loteng *alanggayau mola to ---* layang-layangku ada di loteng.

pa:hu

moma:hu tidak mengaku, mengingkari *moo:he olau, tiyo bolo ---* menakutkan aku, jangan-jangan dia tidak mengaku.

pa:hulo tidak diakui *to:nu u loiya: liyo, ---* mana yang dikatakannya, tidak diakui.

poma:hu ingkar *di:la --- wonu yio ta lotao* jangan ingkar kalau engkau yang mencuri.

pahulo

pahulao-pahulao longgar (mis. sepatu pada kaki) *sapatumu --- to olau* sepatumu longgar padaku.

pahuto

momahuto 1. mencabut, menghunus *wonu wau moyingo, wau ---* kalau aku marah, aku menghunus (pisau). 2. pergi dahulu dan biasanya tanpa izin *to karaja odiye, wonu ma lo: ngolo, ma mowali ---* pada pesta begini, kalau sudah lelah, sudah boleh mencabut diri.

pahutolo dicabut *dungita mongongoto paralu ---* gigi yang sakit perlu dicabut.

pai 1. gasing *wau pilohutuwa li pa:pa ---* aku dibuatkan ayah gasing. 2. mata kaki *tiyo ilotuhata lo botu-to ---* dia kena batu di mata kaki.

momai melempar *wau mo:he --- beleliyo* aku takut melempar rumahnya.

paiyolo dilempar *poo:pitu ---. kira-kira ma mate bu:rungi boyito* tujuh kali dilempar, kira-kira akan mati burung itu.

papa:iya berlemparan *timongoliyo ma --- lo botu* mereka sudah berlemparan dengan batu.

palli penjaga mesjid *to tihi boyito*

woluwo --- *ngota* di mesjid itu ada seorang penjaga.

paita batu nisan *ku:buru li Ita dipo o* --- kubur Ita belum ada batu nisan.

paja:gulu selalu dipergunakan, selalu disuruh *wau ta* --- *to nikamu* aku yang selalu disuruh pada perkawinanmu.

pajala alat penangkap ikan di laut (panjangnya sampai 40 m, terbuat dp benang yang dibuat seperti jala) tiyo hulo-huloo, hemolipohe --- *dia sedang duduk, sedang memperbaiki benang 'pajala'.*

pajongge sejenis tarian daerah (biasanya ditarikan pd malam perkawinan di rumah pengantin perempuan) *ami lohuto tari* --- *oli Gubornur* kami menunggu dg tari pajongge pd Gubernur.

paka

paka-paka ditepuk *'te u:ti motuluhu de* --- si buyung tidur nanti ditepuk.

paka:lo ditepuk *de* --- *bolo motuluhu* nanti ditepuk baru tidur.

paka:kasi 1. perkakas --- *lo beleu ma pilotaliu* perkakas rumahku sudah kujual.

2. paru-paru dan jantung *wonu mongolota sapi yio, olau* --- kalau menyembelih sapi engkau, untukku paru-paru dan jantungnya).

pakansi liburan *to* --- *ami mo:nao pi:li ode oli ne:ne* pd liburan, kami kembali pergi kepada nenek.

pakato tanah curam (biasanya hanya batu) *diya:lu u tumumula to* --- tidak ada yg bisa hidup pd tanah curam berbatu.

pake pakaian pengantin --- *ma wluwo* pakaian pengantin sudah ada.

momake memakai *wau openu didu* --- *sapatu* aku meskipun tidak memakai sepatu lagi.

pakeyalo dipakaikan *tiyo* --- *lo u moyidu* dia dipakaikan dg yg berwarna hijau.

papa:keya hidup sebagai suami isteri *timongoliyo onggo* --- mereka masih hidup sebagai suami isteri.

pomake dipakai, disetubuhi *ayu botiye mowali* --- kayu ini boleh dipakai *ta buwa wonu lala:yita* --- *mowali mohata* perempuan kalau selalu disetubuhi menjadi kurus.

pakeke linggis *pohamamayi* --- *pohuwale lambi* ambillah linggis untuk penggali anak pisang.

pake:yangi 1. pakaian *uyito* --- lo Dula itu pakaian si Dula.

2. sesuatu yg lazim *momite to tawu ma lowali* --- *lo ta ngoa:ami* menggunjing orang sudah menjadi sesuatu yg lazim pd semua orang.

pakiki pak cik (yang badannya kecil) ti --- o dile duluwo *'pakiki' ada isteri dua.*

pakiri fakir *ta* --- *onggo da:da:ta to Hulontalo* yg fakir masih banyak di Gorontalo.

pakio pak kecil badannya (kata panggilan) *ti* --- *homopota:liya lo kamate* 'pakio' berjualan tomat.

paku 1. paku *pakuyi lo* --- *asali mototoheto* pakulah dg paku agar kuat.

2. palang (pintu atau jendela) *talilo mowali pohutu* --- *lo pintu* buluh boleh dibuat palang pintu.

3. selalu --- *yio ta moobulu a:turuwolo* selalu engkau yg perlu diatur lagi.

4. sayur paku *to tanggi da:da:ta* di parit banyak sayur paku.

5. pak *potalimayi malelanga du:lo* --- belilah macis dua pak.

momaku 1. memaku *wau ta* --- aku yg memaku.

2. mamalang(i) *pintu boyito, de wau ta* --- pintu itu nanti aku yg memalangi.

pakuwalo 1. dipaku *seni musi* --- seng mesti dipaku.

2. dipalang *wonu huyi, pintu musi'* --- kalau malam pintu mesti dipalang.

papa:kuwa berlangganan, selalu dia yg disuruh, selalu sesuatu yg dipergunakan *ami* --- *to uponula woliyo* kami berlangganan ikan dg dia.

pomaku pemaku, alat untuk palang *to:nu u* --- *dingingo* mana untuk pemaku dinding *boyito u* --- *pintu* itu untuk pemalang pintu.

pakuni pak kuning (kata panggilan) *ti ––– o walao* 'pakuni' ada anak.

pakusa terpaksa *tiyo bolo ––– lo:nao* dia tinggal terpaksa pergi.

momakusa memaksa *harapumu openu yio ta –––, tiyo mohuto* kau kira meskipun engkau yg memaksa, dia mau?

pakusa:lo dipaksa *openu di:la mohuto, ma –––* meskipun tidak mau, akan dipaksa.

papa:kusawa dipaksa dg keras *wau ––– mobulota doyi, bo di:la yilohiyaliyo* aku memaksa dg keras meminjam uang tetapi tidak diberinya.

pakuweli tembilang (alat untuk menadah batu atau tanah. Matanya yg satu seperti mata pacul sedang yg lain runcing) *ta mokaraja dalalo de wolo –––* yg mengerjakan jalan nanti memakai tembilang.

pakuweliyalo dipakaikan tembilang *wuwaata musi de –––* akar mesti (dicabut) dg tembilang.

pal pal, tiang *yio hua potitidihu to –––* engkau segera berpegang di tiang (dalam permainan).

pala pala *wau onggo lootapu ––– du:lo botu* aku masih mendapat dua biji pala.

paladu tapak (tangan atau kaki) *––– uatuu mongongoto* tapak kakiku sakit *di:la obo:wa to ––– u hituwatuwawuwa* (ungk.) tidak tercium pd tapak (tangan) segala sesuatu yg akan terjadi.

ilopaladu beruntung, nasib baik *tiyo ta –––* dia yg beruntung.

palaka palka *ami lotuluhe to tudu lo –––* kami tidur di atas palka.

palapudu mainan anak laki-laki yg terbuat dp seruas cabang buluh yg dibuat seperti pompa sepeda sedangkan pelornya adalah biji ketumbar atau daun rumput *dulo ito mohutu –––* mari kita membuat 'palapudu'.

palato

mopalato sakit hati *––– nyawau moo:nto kalakuwaniliyo* sakit hatiku melihat kelakuannya. merawat karena sakit *tou tiyo longongoto, wau ta lowali susa –––* ketika dia sakit aku yg menjadi susah merawat(nya).

po:palatolo dibuat agar sakit hati *tiyo –––* dia dibuat agar sakit hati.

palau makanan yg diantar pd orang yg kedukaan *depi tamao ––– to ta ilopateya boyito* antarlah makanan kepada orang yg kedukaan itu.

pale padi atau beras *wa:tiya mohile –––* saya minta beras.

mohipale biji jagung yg dimasak tetapi belum masak betul *binte onggo ––– dipo mowali a:lolo* jagung belum masak betul, belum bisa dimakan.

pale pulu beras pulut.

palebohu puisi Gorontalo yg diucapkan pd waktu upacara adat terutama pd upacara perkawinan. Isinya nasihat kepada kedua mempelai *––– biyasaliyo popodungohuliyo wonu bolo woluwo ta monika* 'palebohu' biasanya diperdengarkan kalau ada yg kawin.

pälele sogokan *tiyo kira-kira de mohilo –––* dia barangkali nanti meminta sogokan.

palelevalo disogok *mongu:rusi bisileyi wonu di:la –––* paya mengurus beslit kalau tidak disogok, payah.

palepe tanah di lembah *––– di:la mowali padeolo* tanah di lembah tidak boleh dibajak.

palepelo sambungan rumah (biasanya tempat menyimpan hasil tanah) *binte botiya tahuwamao to –––* jagung ini simpanlah di sambungan rumah.

pali 1. luka *––– odiye bo peetunggio* luka yg begini hanya disuruh suntik. 2. pal (ukuran jarak) *beleliyo mola to ––– sambila* rumahnya di pal sembilan.

pali-pali ada luka *tiyo––– to uluu* dia ada luka di tangan.

paliyalo kena luka *poodaha ––– wonu moyitohu pito* hati-hati jangan sampai luka kalau bermain pisau.

pa:li pa:pa+yali-yali, bapak yg adik (kata panggilan) *wau de monga woli –––* aku nanti makan dg 'pa:li'.

palidu percikan air hujan seperti pasir

(mis. yg datang dari arah cucuran atap) *o ---, di:la huloa: te:ye* ada percikan air hujan, jangan duduk di sini.

palihara

momalihara memelihara *ami ta ma --- oliyo* kami yg akan memelihara padanya.

palihara:lo dipelihara *pilomulo musi ---* tanaman mesti dipelihara.

pa:pa:liharawa hidup seperti suami-isteri meskipun belum menikah secara resmi *timongoliyo ma lohi:hewo ---* mereka sudah lama hidup seperti suami isteri meskipun belum menikah secara syah.

palihito 1. pelindis, stom-walls *bulotimayi olami ---* pinjamkan pd kami pelindis.

2. bola, rodanya (mis. pd roda) *--- roda moiusa wonu detohela da:da:ta* bola roda roda rusak kalau dimuati banyak.

palidati bulan Jumadil-akhir *ta monika to hulalo ---, ku:rangi* orang kawin pd bulan Jumadil-akhir, kurang.

palilingo bulatan kertas minyak *wau mohile dulu, bo pohutuu ---* aku minta kertas tipis, hanya kubuat bulatan.

mopa:lili:nga berkeliling *kawa to bala ma ngopee ---* kawat pd pagar sudah hampir berkeliling.

palimbu bapak yg pendek (kata panggilan) *dile li --- ma woluwo* isteri 'palimbu' sudah ada.

palingo dipalingkan *potala --- lo allahu taala to:to:nu lala u mole:to* moga-moga dipalingkan Allah segala sesuatu yg tidak baik.

mopalingo berpaling *hila:liyo di:la --- openu to kota damango* hatinya tidak berpaling meskipun di kota besar.

palipa sarung *to puwasa da:da:ta ta motali ---* pd bulan puasa banyak orang yg membeli sarung.

mohipalipa memakai sarung *ode tihi musi ---* ke mesjid mesti memakai sarung.

pali-palipa (sedang) memakai sarung *ti pa:pa --- ode tihi* ayah memakai sarung ke mesjid

palipa apoto sarung tenunan daerah.

palipa padunggala sarung Donggala, halus.

palipa palayeka sarung plekat.

pa:lita arisan *doyi boyito bolo poluwanga ---* uang itu tinggal untuk pengisi arisan.

palito

mopa:lita berkeliling *tawu hepomilohe bali --- to tana lapa* orang yg sedang menonton bola kaki berkeliling di tanah lapang.

palitolo dikelilingi *ile:ngi timiidu huyi musi ---* kebun tiap malam mesti dikelilingi.

pa:lo umpan *dulo ito mololohe ---* mari kita mencari umpan.

pa:lalo diumpan *udu mowali --- lo uponala* tikus boleh diumpan dg ikan.

palongo lengah *tiyo kira-kira bo ---* dia kira-kira hanya lengah.

momalongo melupakan, melengahkan *sipati:liyo layito --- to:to:nulala u polahuli* sifatnya selalu melupakan segala sesuatu yg dipesan.

palongolo dilengahkan, dilupakan *biloli to tawu di:la mowali ---* hutang pd orang jangan dilengahkan.

palu, palu *boyito --- pomake to rapat* itu palu dipakai di rapat.

momalu memalu (bertindak sebagai dirigen) *tiyo di:la mowali ---* dia tidak bisa memalu.

paluwolo dipalu *ta momanyanyi musi ---* orang menyanyi mesti dipalu.

palu-palu mok *wau mohile taluhe du:lo ---* aku minta air dua mok.

palumba

momalumba merintangi (biasanya dg tali) *--- sapi di:la odiye* merintangi sapi bukan begini.

palumba:lo dirintangi (dg tali di mana dua orang memegang tiap-tiap ujung tali itu) *sapi susa---*sapi susah dirintangi (dg tali).

paluneta

pilaluneta tiba-tiba muncul atau timbul *.iyo ma lohi:hewo tinutinulopo, lapatao bo --- le bi:hu dutula* dia sudah lama menyelam,

kemudian hanya timbul di pinggir sungai.

pa:lusi sia-sia, tidak dibayar --- *bulemu* sia-sia kelelahanmu.

paluto

mopaluto lewat, lepas, meninggal *tiyo poobilohe, bole ma* --- dia supaya dilihat baik-baik, jangan sampai sudah lewat *bola lo aanggaya poodaha* --- *to uluumu* benang layang-layang hati-hati jangan sampai lepas dari tanganmu *wonu bolo* --- *walauu, pate:u yio* kalau sampai meninggal anakku, kubunuh engkau.

pa:luto

moma:luto membujuk *susa* --- *olo ta unge* susah membujuk yang masih bayi.

pa:lutolo dibujuk *tiyo* --- *lo gula-gula asali mopoo:yo* dia dibujuk dg gula-gula agar diam.

pam fam *tiyo* --- *wole* dia fam apa.

pama paman *bongo li* --- *utiye* kelapa paman ini.

pa:mani paman (kata panggilan) *ti* --- *ma lo:nao* paman sudah pergi.

pamarenta pemerintah *raiyati debo lootapu wubode lonto* --- rakyat juga mendapat pertolongan dari pemerintah.

pambelengo

papa:mbelenga terhuyung-huyung *tiyo ma* --- *sababu ma loohuu longilu bohito* dia sudah terhuyung-huyung sebab sudah terlalu banyak minum nira.

pambolo

momambolo menampal, mencukupkan *wau motota* --- *wonu bani mobo:coro* aku tahu menampal kalau ban bocor *wonu doyiliyo di:la cu: kupu, wau ta* --- kalau uangnya tidak cukup, aku yg mencukupkan.

pambolalo ditampal, dicukupkan *bani lo rasipede mobo:coro musi hua* --- ban sepeda yg bocor mesti segera ditampal.

pa:mbolo penampal *to:nu* --- mana penampal.

pamendangan alat kerajinan wanita, berbentuk lingkaran, biasanya terbuat dp daging rotan *wonu mokarawo musi memake* --- kalau membuat kerawang mesti memakai 'pamendangan'.

pamili famili *tiyo* --- *lami* dia famili kami.

pampele pelindung, spat bor --- *lo rasipedeu ma hilumuwango* spat bor sepedaku sudah berlubang.

pana panah *wau motota mohutu* --- aku pandai membuat panah.

momana memanah --- *to delomo taluhu de momake kaca mata* memanah di dalam air nanti memakai kaca mata.

pana:lo dipanah *bu:rungi olo mowali* --- burung juga boleh dipanah.

pandu pandu *masa:tiya ma da:da:ta* --- sekarang sudah banyak pandu.

panga delapan *butaamao* --- belahlah delapan.

pange par, pasangan *tiyo masa:tiya ma o* --- dia sekarang sudah ada pasangan.

momange menemani *to:nu ta* --- *oliyo mo:nao* siapa yg menemani padanya pergi.

papa:ngeya sama-sama (berbaju yg sama dsb antara dua orang) *ami* --- *to boo moyidu* kami sama-sama memakai baju hijau.

pomange yg dijadikan pasangannya *to:nu ta* --- *walaumo* siapa yg dijadikan pasangan anakmu.

pangga lukisan panah asmara *to duhelo alanggaya botiya'pakeyimao* --- di dada layang-layang ini supaya digambar lukisan panah asmara.

panggalo pasang mis. sapi *sapiu ma du:lo* --- sapiku sudah dua pasang.

momanggalo 1. **mengikat (biasanya dg rotan)** *ayu boyito, yio bolo* --- kayu itu, engkau tinggal mengikat.

2. merangkap *lala:yita tiyo ta* --- *u karaja:liyo* selalu dia yg merangkap yg dikerjakannya.

panggalolo 1. diikat *talila delo:la lo roda musi* --- buluh yg dibawa dg roda mesti diikat.

2. dirangkap *karaja mohe:lo mowali* --- pekerjaan ringan boleh dirangkap.

papa:nggala berteman *tiyo* ---

wolo ta mo:taowa dia berteman dg pencuri.

pomanggalo pengikat *to:nu hutiya* --- mana rotan untuk pengikat.

pa:nggangi

moma:nggangi memanggang *uponula boylto, ma ami ta* --- ikan itu kami yg akan memanggang.

pa:nggangiyolo dipanggang *malua boyito bo* --- ayam itu hanya dipanggang.

pa:pa:nggangi sedang dipanggang *uponula* --- ikan sedang dipanggang.

pa:nggati pangkat *harapumu* --- *u bilohe lo tawu* kau kira pangkat yg dilihat orang.

panggato

mopanggato agak tinggi *tiyo* --- *wole Dula* dia agak tinggi dari Dula *yio po:nao de ma dulahe* --- engkau pergi nanti matahari sudah agak tinggi.

pangge tangkai *pohamamayi wau pale du:lo* --- ambillah padaku padi dua tangkai.

momangge 1. mematahkan (dari cabangnya) *bunga poodaha morusa wonu* --- *bungaliyo* bunga hati-hati jangan sampai rusak kalau mematahkan bunganya.

2. mengeluarkan pisau (dari tangan orang yg mengamuk *tiyo motota* --- *pito to ta pahu-pahuto* dia pandai mengeluarkan pisau pd orang yg sedang menghunus pisau.

pangge:lo 1. dipatahkan (mis. bunga setangkai) *bunga* --- *mopiyohu asali di:la bo motango* bunga dipatahkan dg baik agar bukan cabangnya yg patah.

2. dikeluarkan (pisau dari tangan pengamuk) *pito ladi-ladi to ululiyo mowali* --- pisau yg terhunus di tangannya boleh dikeluarkan.

panggelo asin *mayilaba* --- *tuheta ti ma:ma loyingo* terlalu asin sehingga ibu marah.

mopanggelo asin *diya:lu watinga di:la* --- tidak ada garam yg tidak asin.

pa:nggeyango mayang --- *bongo wonu ma mohengu mowali podi:o* mayang kelapa kalau sudah kering boleh dipergunakan untuk kayu api.

panggi

momanggi menangkis (pisau dsb pd waktu diamuk) --- *pito musi ngointa* menangkis pisau mesti cepat.

panggiyolo ditangkis, dikeluarkan dari tangan *openu pito ladi-ladi debo ta* --- meskipun pisau sedang terhunus tetap ditangkis.

panggihu

me:panggihu tersentuh *pingge botiye poodaha* --- piring ini hati-hati jangan sampai tersentuh.

papa:nggihe saling menyentuh mis. piring *wonu pingge ma* --- *musi ma woluwo u mopoo* kalau piring sudah saling menyentuh mesti sudah ada yg akan pecah.

panggito

momanggito menyiduk mis. menyiduk pomade dg telunjuk *wonu* --- *openu bo ngoidi, wonu di:la minya raabu ma hua mopu* kalau menyiduk biarlah hanya sedikit, kalau tidak pomade akan segera habis.

panggitolo diciduk *minya rambu li kaka openu oyingowaliyo debo ta* --- pomade kakak meskipun dimarahinya tetap diciduk.

panggoba pawang tani *mola to huidu wonu molude musi mohi ntupo to* --- di gunung kalau menanam jagung mesti bertanya dulu kepada pawang tani.

panggohu tongkol --- *binte gaga pongahu* tongkol jagung baik untuk penggaruk (badan).

panggola tua *de:bolo woluwo ta* --- *ngota ma botu-botulayi* tiba-tiba ada seorang tua naiklah.

mongo panggola kaum tua ---, *te:to mota ta:mbatiliyo* kaum tua di sana tempatnya.

panggolo

mopa:nggola terikat (mis. sapi pd pokok kayu tempat dia diikat *sapimu poodaha* --- *to bungo lo ayu* sapimu hati-hati jangan sampai terikat-ikat pd pokok kayu.

papa:nggola sedang terikat (meling-

kar-lingkar sehingga binatang sudah tidak bebas mencari makanan) *batademu ma ––– to batango oyile* kambingmu sudah terikat melingkar-lingkar pd batang pohon mangga.

panggu

mopanggu enggan *bolo to:nu ta di:la ––– la:tiya* siapa yg tidak enggan kepada saya.

panggulo

momanggulo menempa dg kayu sepotong atau tukul *tiyo ta mowali* ––– dia yg bisa menempa.

panggulalo ditempa, dipukul dg kayu sepotong *pakuliyo onggo moluwahu, musi onggo* ––– pakunya masih longgar, mesti dipukul lagi.

papa:nggula saling bersentuhan *ami ––– lo lunggongo to oto* kami saling bersentuhan kepala di oto.

pa:nggulo pemukul, penempa (alat) *boyito ––– asali tumolodupo patoo* itu pemukul agar masuk ke dalam patok.

pangimba sawah *ka:pali, –––, bongo, musi ma tayadulo* kapal, sawah, pohon kelapa, mesti akan dibagi.

momangimba mengerjakan sawah *wau mulayi arabaa ma* ––– aku mulai hari Rabu akan mengerjakan sawah.

mo:mangimbawa petani sawah *tiyo* ––– dia petani sawah.

pangimba:lo dikerjakan (sawah) *huta boyito mowali* ––– tanah itu boleh dikerjakan menjadi sawah.

pa:ngo halaman (rumah dsb) ––– *belu ma bere-beresi* halaman rumahku sudah bersih.

pangulu penghulu *dulo ito mo:nao ode oli ––– wonu yio ohila: mobubua: ya* mari kita pergi kepada penghulu kalau engkau ingin bercerai.

panguto busuk (bau kambing jantan yg banyak menyetubuhi lawannya) *batade botiye dedeamota, ma sambe* ––– kambing ini tarik ke sana, sudah terlalu busuk.

mopanguto busuk *batade lai musi* ––– kambing jantan mesti busuk.

pani tukang *potiyangayi* ––– panggillah tukang.

momani mengerjakan seperti tukang *ngohuyi-ngohuyi karaja:liyo wambao bo ––– beleki* tiap-tiap hari kerjanya hanya mengerjakan seperti tukang kepada blek-blek.

paniyolo dikerjakan (sehingga sering masih bisa dipergunakan) *kadera ma lorusa botiya mowali* ––– kursi yg rusak ini boleh diperbaiki.

panita pandai dan menarik pd waktu bercakap-cakap (biasanya dikatakan kepada anakkecil) **walauu** ––– anakku cekatan berbicara.

panja kata panggilan kepada orang yg tinggi badannya *utiye badi li* ––– ini badik kepunyaan 'panja'.

panji panci *boyito ––– poluwangi taluhu* itu panci untuk tempat mengisi air.

panjiji kecil *sapiliyo* ––– sapi.ya kecil.

panjura pancuran (air) *dulo ito mota molihu to* ––– mari kita pergi mandi di pancuran.

pantala kikir *ta ––– oyingowa lo tawu* orang yg kikir dimarahi orang.

pantango tali jemuran, tali untuk meluruskan sesuatu *yiladi to ––– asali di:la moko:toro* jemurlah di tali jemuran agar tidak kotor *molesi dalalo de musi pakeyala* ––– meluruskan pinggir jalan mesti dipakaikan tali pelurus.

momantango menarik *paya wonu sapi didu ––– to u motaodu* payah kalau sapi sudah tidak menarik pd pendakian.

pantangalo ditarik, diluruskan dg tali pelurus *wonu tiyo mobotulo to tuadu, paralu uluuliyo* ––– kalau dia naik tangga, perlu tangannya ditarik *mohuduto musi ––– asali pale di:la bibi:nggewunga* menanam padi mesti diluruskan dg tali pelurus agar padi tidak akan bengkok-bengkok.

papa:ntanga saling menarik *susa wonu to u motaodu sapi* ––– susah kalau di pendakian sapi saling menarik.

pantete alat untuk membawa pasir atau batu (biasanya terbuat dp buluh yg dianyam) *podelo ––– wonu mo-*

hama botu bawalah 'pantete' kalau mengambil batu.

pantisi

pantisiyolo dilelang *hualimo didu otolotaliyo botiya ma* --- cincin yg tidak tertebus lagi olehnya akan dilelang.

pantongo

me:pantongo tertancap *bilohi, pito botiya wonu pomaiumota musi* --- lihat, pisau ini kalau kulempar ke sana mesti tertancap.

mopantongo curam *huidu --- moo:he po:naowalo* gunung curam, menakutkan dilalui.

panto-pantongo sedang tertancap *pitou mayito --- to batango lambi* pisauku ada sedang tertancap di batang pisang.

pa:ntungi pantun *wonu ma ba:ngo hulalo, ito ma moodungohe* --- kalau sudah bulan terang, kita akan mendengar pantun.

pa:pa:ntungi sedang berpantun *to:nu ta --- boyito* siapa yg sedang berpantun itu.

pantungo hulu (pisau atau parang) *ti:mao --- wamilo* ini hulu parang.

momantungo membuat dan memasang hulu (pisau dsb) *tiyo motota* --- dia pandai membuat dan memasang hulu.

pantungalo dibuatkan dan dipasang hulunya *wamiluu ma --- lo tunge* parangku akan dibuatkan dan dipasangkan hulu dp tanduk.

pantu-pantungo sudah terpasang hulunya *wamilumu ma* --- parangmu sudah terpasang hulunya.

pomantungo bahan yg dipergunakan untuk hulu *talilo mowali* --- buluh boleh dipergunakan untuk bahan hulu.

panyaki penyakit *tiyo dipo mosikola sababu o* --- dia belum bisa bersekolah sebab ada penyakit.

pa:o gagak *diya:lu --- u di:la moyitomo* tidak ada gagak yg tidak hitam.

pa:pa ayah ---, *wa:tiya mo:nao* ayah, saya ikut.

papadu rata *balaliyo gaga sababu* --- pagarnya indah sebab rata.

ngopilapadu sama tinggi *timongoliyo hiba:risiya bo* --- mereka sedang berbaris hanya segaris, sama tinggi.

pa:pani 1. papan tulis *to sikola da:da:ta* --- di sekolah banyak papan tulis. 2. gunting pendek, gunting prajurit *wau meehuntinga* --- aku menyuruh gunting prajurit.

papi papi, ayah *ti --- ma ode uto:nu* ayah akan ke mana.

papo tempat mengisi kapur bagi orang pemakan sirih *tilo pomamau tuwangamao to* --- kapurku untuk kumakan bersama sirih, isilah di tempatnya.

papo-papo penuh, sampai di pinggir bahagian atas (air) *taluhu ma --- to bi:hu pombango* air sudah sampai di pinggir sungai bahagian atas.

papu panas (ucapan anak kecil) *ma:ma,* ,--- ibu, panas.

para-para para-para *pingge pipide to* --- piring aturlah di para-para.

paracaya percaya *ta hidungohe di:la* --- orang yg sedang mendengar tidak percaya.

pa:paracayawa saling mempercayai *ami ma lohi:hewo* --- kami sudah lama saling mempercayai.

paracaya:lo dipercayai *loiyaliyo paralu* --- katanya perlu dipercayai.

parakara perkara *di:la pohutu* --- jangan membuat perkara.

momarakara membuat perkara *tiyo mayi --- wonu sa:nggalaliyo ma a:lomu* dia datang membuat perkara kalau pisang gorengnya akan kau makan.

pa:parakarawa saling mengadakan perkara *timongoliyo --- to ile:ngi ngopita* mereka saling berperkara dalam tanah sebidang.

paraki prak, harga tiket (biasanya untuk kapal) *yio ma mo wali mobite sababu --- ma woluwo* engkau sudah boleh berlayar sebab ongkos tiket sudah ada.

momaraki membayar tiket *to ka:pali, ngoa:ami musi* --- di kapal, semua mesti membayar tiket.

parakisa

momarakisa memeriksa *haki:mu to:nu ta* --- hakim mana yg memeriksa.

parakisa:lo diperiksa *musi* --- *tou dipo mopodutu lo butoo* mesti diperiksa sebelum mengambil keputusan.

paralu perlu *ito* --- *mongohi budi to tawu* kita perlu memberikan budi kepada orang.

mo:maraluwa menghargai, memperdulikan *tiyo* --- *to tawu* dia mempunyai sifat suka menghargai orang.

paramadengi permadani *tambadudu lo ta monika a:a:lasi lo* --- pelaminan orang kawin beralaskan permadani.

paramata permata *tiyo lootapu* --- *ngobolinggo* dia mendapat permata satu tempayan.

parangi anak atau orang yg kuat menangis atau kuat marah *ti Ija mayilaba* --- *tuheta mohata* si Ija kuat marah sehingga kurus.

parangi:yolo mempunyai sifat kuat menangis atau kuat marah *walae Adi* --- anak si Adi mempunyai sifat kuat menangis.

parapu paraf *ma woluwo* --- *ito bolo mopali lo uluu* sudah ada paraf, bapak tinggal tanda tangan.

momarapu memaraf *wambao olo ito bo* --- bapak hanya tahu memaraf saja.

parapuwalo diparaf *tulade boyito onggo* --- surat itu diparaf dulu.

paraseni porsen *wau lootapu* --- aku mendapat porsen.

momaraseni memberikan persen *wonu mo:nao ode nika musi* --- kalau pergi ke pesta nikah mesti memberikan porsen.

paraseniyalo diporsen *ta mokaraja musi* --- yg bekerja mesti dipersen.

parenta perintah *utiye ma* --- ini sudah perintah.

momarenta memerintah *tiyo wambao bo* --- dia hanya tahu memerintah.

pare-parenta sedang memerintah *olongiya to:nu ta* --- *te:to* raja mana yg sedang memerintah di situ.

parenta:lo *diperintah* openu walai Bupati debo ta --- meskipun anak Bupati tetap diperintah.

parl par. pasangan *wau di:la o* --- *mo:nao* aku tidak ada pasangan untuk pergi.

pa:pa:riya sama, berpasangan *walaiyo* --- *to palipa* anaknya berpasangan dalam hal sarung.

pariya sayur 'pariya' (pahit rasanya) *di:la lipata motali* --- jangan lupa membeli sayur 'pariya'.

pariyasi variasi *hiyasan lo beleliyo o* --- hiasan rumahnya ada variasi.

parteyi partai, kelompok *tiyo maso-maso to* --- dia termasuk anggota partai *bongou du:lo* --- pohon kelapaku dua partai.

paruda alat tempat mengikis ubi *ma woluwo kasubi, bolo* --- *u dipo:lu* sudah ada ubi, tinggal alat pengikis yg belum ada.

momaruda mengikis pd 'paruda' *wonu* --- *poodaha uluumu paliyalo* kalau mengikis hati-hati jangan sampai tanganmu luka.

paru-paruda sudah dikikis *kasubi ma* --- ubi sudah dikikis.

paruda:lo dikikis *kasubi onggo* --- ubi dikikis dulu.

pasa petunjuk untuk mengetahui sesuatu (tempat, benda) *ga:mbangi mololohe beleliyo sababu wau ma o* --- gampang mencari rumahnya sebab aku sudah mempunyai petunjuk.

pasali persoalan mengenai *bo* --- *lo galangi u loohiyonga oliyo* hanya persoalan mengenai gelang yg menyebabkan dia menangis.

pasanga pasangan (pd roda atau bajak) *sapimu poo-poo:yo wonu to* --- sapimu diam kalau ada di pasangan.

pa:sangi

moma:sangi memasang (biasanya yg berhubungan dg judi) *wau* --- *loto* aku memasang loto.

pa:sangiyalo dipasang *tiyo ta* --- *to bek* dia yg dipasang di bek.

pasepa pembantu pd perjudian *tiyo bo* --- *to topu* dia hanya pembantu di perjudian.

pasi 1. pas, tepat ukuran *boomu* --- *to*

olau bajumu pas padaku.

2. pas jalan *wonu mobite musi o* --- kalau berlayar mesti ada pas jalan.

me:pasi terpas *kameja botiya potala* --- *to oliyo* kemeja ini moga-moga pas padanya.

pasi-pasi 1. terpakai, terpasang *koyi ma* --- *kulambu* dipan sudah terpasang kelambu.

2. bertepatan *wau* --- *woluwo* aku bertepatan ada

popopasiyolo dipaskan, dicoba kalau ukurannya tepat di badan *talalamu ma mowali* --- celanamu sudah boleh dipaskan.

popopa:siyolo 1. dibuat bertepatan *ito monga* --- *tiyo ma woluwo* kita makan dibuat bertepatan setelah dia ada.

2. dicukupkan *ua:lo botiya ma* --- *to oli mongoliyo mopu:lota* makanan ini akan dicukupkan pd mereka 10 orang.

paside:de

pasi-paside:de kelihatan sudah lelah *tiyo ma* --- *delo-delo pale ngokado* dia sudah kelihatan lelah sedang membawa sekarung beras.

pasisi hormat, mengakui *wau* --- *to po:ngotota:liyo* aku mengakui pd pengetahuannya.

pasisir pesisir, penumpang *da:da:ta* --- *li Tamako* banyak penumpang kapal Tamako.

pasiyari

mopasiyari pesiar *ngohuyi-ngohuyi tiyo wambao bo* --- tiap-tiap hari dia khanya pesiar.

pa:pasiyariya saling mendatangi *openu lala:minga, ito debo* --- meskipun saling berjauhan, kita tetap saling mendatangi.

pasiyariyolo didatangi *beleliyo ma* --- rumahnya akan didatangi.

pasiyeni pasien, penderita --- *da:da:ta to ruma sakit* pasien banyak di rumah sakit.

pasteyi pastei (piring seng yg bulat bentuknya dan agak besar) *taniya to* --- *asali tuheto* isilah di pastei agar pas.

pasu nasib *tiyo o* --- *mopiyohu* dia ada nasib baik.

pasumbi sula (alat untuk mengupas kelapa) *wonu yio mosumbi bongo to* --- *podaha ombongumu paliyalo* kalau engkau mengupas kelapa dg sula hati-hati jangan sampai perutmu luka.

patahu ekor, penghabisan *utiye* --- *wadala* ini ekor kuda.

momatahu memotong *huwoiyo boyito, de wau ta* --- rambutnya itu nanti aku yg memotong.

patahelo dipotong (karena terlalu panjang) *mayilaba hayaiyo,* --- *ngoidi* terlalu panjang, dipotong sedikit.

patahu danta antah yg masih bercampur dg padi pd peranginan *wau ta mohama* --- aku yg mengambil antah bercampur padi di peranginan.

pa:tali pasar *wau motali ramba-ramba to* --- aku membeli rempah-rempah di pasar.

patasi petasan *to puwasa da:da:ta ta moyitohu* --- pd bulan puasa banyak orang bermain petasan.

patato terang, jelas *ma sambe* ---, *tiyo ta lohama* sudah terlalu jelas bahwa dia yg mengambil.

momatato meminta penjelasan, mengolok dg kata-kata setelah seseorang berbicara *wau mota* --- *wonu wolo makusuduliyo* aku pergi meminta penjelasan apa maksudnya *u loiya: layito tiyo ta* --- yg kukatakan dia selalu yg mengolok-olokkannya.

mopatato jelas *ma* --- *olau* sudah jelas bagiku.

patatolo diminta supaya jelas *asali di:la tala mokaraja,u pomarenta:liyo musi* --- agar tidak salah kerja, yg diperintahkannya mesti diminta penjelasan.

pate bangkai *ti:mao* --- *lo boyi* itu bangkai babi.

momate memukul *wonu wau ta* --- *tlyo paya* kalau aku yg memukul, dia payah.

moopate 1. menyebabkan kematian *spiritus* --- *yilumolo* spiritus menyebabkan mati kalau diminum.

2. tidak sengaja memukul *di:la mowali bolo mao* --- *walaiyo* tidak boleh kalau sampai (meskipun tidak sengaja) memukul anaknya.

pate:lo dipukul *ta moliyalo paralu* --- anak nakal perlu dipukul.

pateda gelang (biasanya emas) *uyito* --- *li ma:ma* itu gelang ibu.

pa:teha fatihah *di:la lipata* --- *to tabiya* jangan lupa fatihah pd waktu sembahyang.

mobaca pa:teha membacakan doa di atas kubur orang yg telah meninggal *tiyo mowali* --- dia boleh membacakan doa di atas kubur (orang yg telah meninggal).

mopa:teha membaca fatihah *ta motabiya di:la ta moolipata* --- orang sembahyang tidak akan melupakan membaca fatihah.

patenga pak tengah (kata panggilan) *ti* --- *ma monga* 'patenga' akan makan.

pa:teya pertengkaran, peperangan, perkelahian *lolayade harata u lowali* --- *limongoliyo* membagi harta yg membuat mereka bertengkar.

mopa:teya bertengkar, berperang, berkelahi *arabi ma sadiya* --- Arab sudah siap berperang.

pa:pa:teya sedang bertengkar, sedang berperang, sedang berkelahi *arabi wawu israel masa:tiya* --- Arab dan Israel sekarang sedang berperang.

popa:teya peperangan *da:da:ta ta mopo:wate to* --- banyak orang yg meninggal pd peperangan.

pati

momati memacul, membelah kayu untuk kayu api *tiyo mowali* --- *asali wohi:mao doyi* dia bisa memacul asal berikanlah uang *tiyo olo mowali* --- *ayu podi:o* dia juga boleh membelah kayu untuk kayu api.

patiyolo dipacul, dibelah untuk kayu api *pa:ngumu musi ma* --- *sababu ma o huoyoto* halamanmu mesti akan dipacul sebab sudada rumput *ayu podi:o ma* --- kayu untuk kayu api akan dibelah, akan dikupak-kupak.

patihu karang *bulotumu ma me:huwata to* --- perahumu akan tertubruk di karang.

patinggi pak tinggi (kata panggilan) *walai* --- *ngota ma dokuteri* anak 'patinggi' seorang sudah dokter.

pato

papa:towa saling melihat (dari tempat yg berjauhan) *yilongola timongoli ma* --- mengapa kamu sudah saling melihat.

patowalo dilihat (biasanya dari tempat yg agak jauh) --- *te:ya asali o:ntonga u keke:wunga* dilihat dari sini agar kelihatan yg bengkok.

patodu tebu *wau potali:mayi* --- aku supaya dibelikan tebu.

patode lumbi tebu keras (ada yg batangnya berwarna hijau, yg kuning bergaris-garis coklat dan ada yg berwarna coklat. Tebu semacam ini biasanya diambil untuk upacara adat).

patola patola (semacam sayur yg pahit rasanya) --- *gaga pohutu sa:yori* patola enak dibuat sayur.

patoo tonggak *talilo mowali pohutu* --- buluh boleh dibuat tonggak.

momatoo menancapkan tonggak *ami onggo* --- *wonu ma me:dungga* kami masih menancapkan tonggak kalau tiba (dg perahu).

patoalo ditancapkan tonggak --- *te:ya asali ota:wa tihediyo* dipancangkan tonggak di sini agar diketahui batasnya.

pato-patoo sedang tertancap *pakeke ti:mota* --- linggis sana sedang tertancap.

patron pola, patron *modilita ka:yini de wolo* --- menggunting bahan baju nanti dg patron.

patu panas *taluhe boyito mayilaba* --- air itu terlalu panas.

mopatu panas, tersinggung *alangu-luwa onggo* --- bantal masih panas *tiyo* --- *wonu tohutaowamu* dia tersinggung kalau kau katakan mencuri.

papa:tuwa 1. seru (pertandingan) *ta hipoyitohe lo bali ma* --- *sanangi bilohelo* orang yg sedang bermain bola kaki sudah seru senang dilihat.

2. selalu (diurus, didatangi dsb)

mongo:rusi bisileyi musi de --- mengurus beslit mesti selalu didatangi.

patuwalo dipanaskan *taluhu onggo* --- air dipanaskan dulu.

patuhu pakis haji *pohamamayi* --- *bo poht:yasi dingingo* ambillah daun pakis haji untuk penghias dinding.

patuhuto tali penurun (dari atas pohon enau yg berfungsi untuk menurunkan perian saguer ke bawah) *bunggo lo bohito tihuta to* --- *lapatao la:helomayi* perian saguer ikatkan pd tali penurun dan kemudian turunkan.

patuju maksud *wa:tiya o* --- *mohile doyi* saya bermaksud meminta uang.

patumbu patok dp lidi sepanjang 10 cm pd permainan anak-anak atau judi *to delomo lilingo ta hipotopuwa woluwo* --- di dalam lingkaran orang yg sedang berjudi ada patok.

patuluti potlot *to:nu* --- *poga:mbari* mana potlot untuk penggambar.

pa:tuti patut *yio* --- *oyingowaliyo* engkau patut dimarahinya.

patuwodu patok pagar *alumbango gaga pehutu* --- kayu kelumpang baik dibuat patok pagar.

pau 1. nama perempuan *ti* --- *ma woluwo* Pau atau Fatmah sudah ada.
2. sayur paku --- *da:da:ta to tanggi* paku banyak di parit.
3. kata bantu bilangan untuk yg dapat diikat mis. rotan bahan pengikat *potalimayi hutiya du:lo* --- belilah rotan dua ikat.

pauwolo ditarik (biasanya di rambut) *ta molomoto, hua huwoiyo u* --- orang yg hanyut, rambutnya segera digenggam dan ditarik.

pawodu atap (baik yg terbuat dp daun rumbia maupun daun kelapa) *du:ngo tumbanga boyito ma pohutu* --- daun rumbia itu akan dibuat atap.

momawodu membuat atap *lapatao* ---, *ami ma mota moyitohu* setelah membuat atap kami pergi bermain.

pawodulo dibuat atap *du:ngo tumbanga onggo keke:i dipo mowali* --- daun rumbia yg masih kecil belum boleh dibuat atap.

pawuse pause, istirahat *lapatao* ---, *ami ma mo:nao* sesudah pause kami akan pergi.

paya payah *tiyo ma* --- dia sudah payah.

payadu rata *tuwanga to pingge* --- isilah pd piring rata.

payadu manggo piring tempat meletakkan mangkuk kalau disuguhkan pd tamu *taluhumu popohuhulowa to* --- airmu dinginkan pd piring mangkuk.

payama piyama *ti pa:pa o* --- *ngopari* ayah mempunyai satu par piyama.

mohipayama memakai piyama *to bele mowali bo* --- di rumah boleh hanya memakai piyama.

paya-payama (sedang) memakai piyama *ti pa-pa* --- *to bele* ayah memakai piyama di rumah.

payangga ikan payangga (sejenis ikan danau, kecil-kecil) *wau bo motali* --- aku hanya membeli ikan payangga.

payango ukuran (rumah di mana tonggak dipancangkan dsb) *utiye* --- *di:la mao piyitohe* ini ukuran jangan dibuat permainan.

momayango 1. suluh lih. **Mayango.**
2. menentukan dan meletakkan ukuran di mana akan dibangun sesuatu *ami lo:mbu ma* --- *bele le Adi* kami besok akan meletakkan ukuran untuk bangunan rumah si Adi.

payangolo ditentikan dan diletakkan ukuran (fundasi rumah yg akan dibangun) *hulala talu-talu belemu ma* --- bulan depan rumahmu akan diletakkan ukurannya.

payato

momayato 1. menjemur *ka:yini boyito ma bubo-buboo, yio bolo* --- kain itu sudah dicuci, engkau tinggal menjemur.
2. meratakan *bu:buru mopatu, de wau ta* --- bubur panas nanti aku yg meratakan (di piring).

payatalo dijemur, diratakan *ka:yini ma* --- *to pantango* kain akan dijemur di tali jemuran *bu:buru mopatu musi* --- bubur panas mesti diratakan.

payidu

me:payidu terjuntai di tanah ujungnya, terkikis *boomu* --- *sababu mayilaba hayaiyo* bajumu mencapai

tanah ujungnya sebab terlalu panjang.

momayidu membersihkan mis. tahi dg sabut *bowuntu pulu boyito, de wau ta* --- latak itu nanti aku yg membersihkan.

payidelo dibersihkan *bowuntu pulu de musi hua* --- latak mesti segera dibersihkan.

payisaka pustaka, patron *ma to:nu* --- *lo ku:kisi* mana pustaka kue.

momayisaka membentuk dg pustaka --- *botu tela de monga da:da:ta* membuat batu tembok nanti makan banyak.

payisaka:lo dikerjakan (de mempergunakan pustaka) *botu tela musi* --- batu tembok mesti dikerjakan dg pustaka.

payituwa bapak, tetek, suami, tunangan *ti* --- *ma ode uto:nu* bapak akan ke mana.

payu dasar --- *limo to talu lipu peihulalu* dg dasar lima di hadapan, negara kubangun.

payungo destar (kain tutup kepala, biasanya terbuat dp batik) *ti ba:pu layito pake-pake* --- tetek selalu memakai destar.

mohipayungo memakai destar *ti ba:pu* --- *wonu mo:nao* tetek memakai destar kalau pergi.

payu-payungo (sedang) memakai destar *ti ba:pu* --- *ode pa:tali* tetek sedang memakai destar ke pasar.

pedeto pesek (sebagai lawan hidung mancung) *wulingiyo* --- hidungnya pesek.

pe:di racun *potalimayi* --- *lo boyi* belilah racun babi.

mome:di meracuni *wau mo:he* --- *oliyo* aku takut meracuni padanya.

pe:diyalo diracuni *boyi ma da:da:ta, musi ma* --- babi sudah banyak, sudah harus diracuni.

pedu

pedumao-pedumao berjalan kentot (mis. karena ada luka di kaki) *po:naoliyo* --- *kira-kira o kukudu uatiyo* caranya berjalan kentot-kentot, kira-kira ada kudis di kakinya.

pee:nta 1. satu kali *wau bo* --- *mo:nao* aku hanya sekali pergi.

2. bersama-sama *ito mo:nao* --- *ode pa:tali* kita pergi bersama-sama ke pasar.

3. kali ini --- *botiye, tiyo didu moolahi* kali ini dia tidak lepas lagi.

pee:ntamayi lain kali --- *didu mowali mo:nao* lain kali tidak boleh lagi pergi.

pee:ntapo sekali lagi *ito* --- *moyitohu* kita sekali lagi bermain.

peeto

momeeto membuka (mis. sesuatu yg terbungkus dg daun) *u bolu-bolu boyito, de wau ta* --- yg terbungkus itu nanti aku yg membuka.

mopeeto terbuka, terbelah (bungkusan dg daun) *hele bolu-bolu poodaha* --- udang yg terbungkus hati-hati jangan sampai terbelah.

peetalo dibuka, dibelah (bungkusan) *inayi ma* --- *wonu wolo u bolu-bolu botiye* mari akan dibelah untuk mengetahui apa yg sedang terbungkus ini.

pega panggilan kepada laki-laki yg tidak diketahui namanya *ngo:lo haraga: liyo* --- berapa harganya bung.

pehe:to baru rasa (kata sindiran) *tiyo lodehu,* ---, *di:la modungohu* dia jatuh, baru rasa tidak mau mendengar.

pe:hu

mope:hu mencari *wau mao* --- *ayu* aku pergi mencari kayu.

pe:humolo dicari *u peelolohunto ma* --- yg anda suruh cari akan dicari.

pope:hu mata pencaharian *di:la mowali moloiya* --- *lo tawu* tidak boleh mengatai mata pencaharian orang.

pekaa dipukul *yio* --- *li pa:pa wonu moyitohu* engkau dipukul ayah kalau bermain.

pe:kao pukulan (biasanya dg barang yg pipih *yio mootapu* --- *wonu momai beleliyo* engkau mendapat pukulan kalaumelempar rumahnya.

peku

hemopopeku-peku sedang berbunyi

pek-pek *rasi-rasi pedeliyo ma* --- sepedanya sudah berbunyi pek-pek.

pele:hiya hindari *yio* --- *mo:dungga: ya woliyo* engkau hindari bertemu dg dia.

pe:leki pelek (sepeda) *rasipedeu magantiyala to* --- sepedaku akan diganti pd pelek(nya).

pelem filem *ami huyi momilohe* --- kami nanti malam menonton filem.

pelenggu

pele-pelengguliyo kena pd sesuatu dan berulang-ulang sehingga menimbulkan bunyi *bite ma* --- *to bulotu* gayung berulang-ulang kena di perahu sehingga menimbulkan bunyi.

pelenguto

pele-pelengutiyo hidung yg menderita pilek *tiyo* --- *ilotuwanga lo huhulo* hidungnya berbunyi kemasukan dingin.

pelepedu

pele-pelepediyo bunyi (mis. alat musik yg tidak normal) *torompetiu ma lorusa sambe tingohiyo ma* --- terompetku sudah rusak sehingga bunyinya sudah tidak normal.

pelesi stofles *ku:kisi tuwangamao to* --- kukis isilah di stofles.

peletao

pele-peletaiyo berbunyi pak-pak (bunyi orang yg sedang dipukul dg barang yg pipih) *te Dula bo* --- *hewumbadeliyo lo bani* Dula hanya berbunyi pak-pak sedang dipukulnya dg ikat pinggang.

peleto

mopeleto terbuka sedikit (mis. rok yg ditiup angin) *poodaha rokumu* --- *oti:a lo dupoto* hati-hati jangan sampai rokmu terbuka ditiup angin.

peletolo dibuka sedikit *sipereyi* --- *ngoidi, pomilohela uunti to tibawa lo koyi* sperci dibuka sedikit untuk melihat kunci yg ada di bawah dipan.

pe:letua

pe:pe:letua bunyi sendi tangan yg dipatah-patahkan *uluuu* --- tanganku berbunyi sendinya (dipatahkan).

peli 1. obat berbentuk pel *pongilu* --- *asali hua moluli* minumlah pel agar segera sembuh.

2. kain pel *to:nu* --- mana kain pel.

peliyalo dipel *ka:marimu onggo* --- kamarmu dipel dulu.

pe:lu

mopope:lu memberi minum *lapatoa monga ma hua* --- sesudah makan akan segera memberi minum (tamu-tamu).

pe:lumolo diberi minum *timongoliyo onggo* --- mereka diberi minum dulu.

pende kata panggilan kepada perempuan yg pendek badannya *ma ngo:lo walai* --- sudah berapa anak 'pende'.

peneng peneng *rasipedeu ma o* --- sepedaku sudah ada peneng.

pengeto pesek (sehingga kalau bicara banyak sengaunya) *ta* --- *bo mooii po:bisalaliyo* orang pesek mentertawakan caranya berbicara.

penggengo keriting (rambut) *huwoi Iba* --- rambut Iba keriting.

penggio

momenggio mengangkat sedikit (mis. memakai sarung pd tempat yg berair) *mo:nao to latao, palipa musi* --- berjalan di bencah, sarung mesti diangkat sedikit.

penggiolo diangkat sedikit (kain) *talala musi* --- *wonu mo:nao to latao* celana mesti diangkat sedikit kalau berjalan di tempat yg berbencah.

penggo pengkor *ta* --- *susa mo:nao* orang pengkor susah berjalan.

pe:ngito

pe:ngitalo disuapi *tiyo de* --- *bolo monga* dia nanti disuapi baru makan.

peni 1. pen, biji (mis. kemenangan) *tiyo ma lootapu* --- *limo* dia sudah mendapat lima pen.

2. pasak, sepotong kayu yg ditusukkan pd lobang untuk pengganti paku *boyito* --- *lo janela* itu pen jendela.

peniyalo dipakaikan pen *wu:mbuta lo salawaku musi* --- *asali mototoheto* persambungan balok mesti dipakaikan pen agar kuat.

pentadu pantai, pinggir danau atau laut

timongoliyo ma le:dungga lo --- mereka sudah tiba di pantai.

pe:ntalo

mome:ntalo lari *bilohimota sapiu bolo ma* --- tolong dilihat jangan sampai sapiku akan lari.

pentelo

pente-pentelo mengalir dg deras (mis. darah) *duhu bo* --- *to paliliyo* darah mengalir deras pd lukanya.

pentil pentil *rasipedeu ma didu o* --- sepedaku sudah tidak ada pentil.

pentuto buta *matoliyo* --- matanya buta.

pepato

momepato 1. melap *wau ta* --- *ko,yi* aku yg melap dipan.

2. melepaskan diri *daha:lo tiyo bolo* --- *to loiyaliyo* dijaga jangan sampai dia melepaskan diri dari perkataannya.

pepatalo dilap *ila to tudu lo meja onggo* --- nasi yg ada di atas meja dilap dulu.

pe:pato lap, lap untuk mengeluarkan semut bagi tukang panjat kelapa *ta mo:piyaata bongo musi pake-pake* --- tukang panjat kelapa mesti memakai lap.

pepedu kentot *po:naoliyo* --- caranya berjalan kentot.

pepehu

pepehelo dipukul (biasanya dg kayu) *wonu ta di:la modungohu paralu* --- kalau orang yg tidak mau mendengar perlu dipukul.

pepelo

momepelo memukul (mis. buah mangga yg susah dijolok, karena itu dipukul dan sering terpukul bersama daunnya) *hungo lo oyile boyito, de wau ta* --- buah mangga itu nanti aku yg memukul.

pepelalo dipukul (mis. buah mangga) *hungo lo olile mo:pa mowali* --- buah mangga yg rendah boleh dipukul.

pepeo pincang *walaiyo* --- anaknya pincang.

pepu 1. pep (lampu) --- *lo toheu ma lopoo* pep lampuku sudah pecah.

2. meleset (tebakan pd lotrei) **no:moromu bo** --- nomormu meleset.

perep peref, pinsil warna *wonu moga: mbari pakeyi* --- kalau menggambar pakailah peref.

pereyi libur, lowong (mis. tidak ada kendaraan sehingga kita bisa membelok) *masa:ttya ami* --- sekarang kami libur *yio mowali mobale sababu to dibalaka* --- engkau boleh membelok sebab di belakang lowong (tidak ada kendaraan).

peri ver --- *lo oto gaga pohutu wamilo* ver oto baik dibuat parang.

pesi pes (ukuran kain, 42½ yard) *u moputio du:lo* --- yg putih dua pes.

peta petak *pangimbau bolo du:lo* --- sawahku tinggal dua petak.

petao

ilopetaa tertindis *tiyo yilate* --- *to ota dia*

mopetao menjadi pipih *wonu olihita lo oto musi* --- kalau tergilas oto mesti menjadi pipih.

petaolo diinjak sehingga menjadi pipih --- *asali ota:wa tuwangiyo* dipipihkan agar diketahui apa isinya.

peti pet *pulisi pake-pake* --- polisi memakai pet.

mohipeti memakai pet *pulisi musi* --- *wonu moba:risi* polisi mesti memakai pet kalau berbaris.

peti-peti (sedang) memakai pet *ti kapala* --- kepala kampung sedang memakai pet.

pe:tu reumatik *tiyo ilodungga lo* --- dia kena penyakit reumatik.

pe:tua

mope:tua terkilir *uatumu poodaha* --- *me:tedua to patuwodu* kakimu hati-hati jangan sampai terkilir kalau terantuk pd patok.

pewuo bengkok (kaki atau tangan) *uata* --- *di:la mowali popela bali* kaki bengkok tidak boleh menyepak bola.

peyahuo abu jalan --- *moorusa mato* abu jalan merusakkan mata.

peyahuolo mengandung abu *mejamu* --- mejamu mengandung abul.

peyanta 1. tambahan rumah buluh tempat meletakkan lumbung tempat menyimpan hasil tanah *to ––– lo bele woluwó binte hitahuwa* di tambahan rumah ada jagung sedang tersimpan.

2. agak datar *watopo beleliyo sambe ––– tuheta mobo:coro* atap rumahnya terlalu datar sehingga bocor.

peyapata burung gereja *huyimao ––– mayi motuluhe te:ya* malam hari burung gereja datang tidur di sini.

peyapato

mopeyapato agak kering (mis. kain jemuran) *ka:yini bo heli ––– dipo mowali yimoolo* kain baru agak kering belum boleh dikumpul.

peyapuo

mopeyapuo membersihkan rumput di sela-sela tanaman (mis. jagung) *huoyota ma da:da:ta to binte, yio ta ––* rumput sudah banyak di tanaman jagung, engkau yg membersihkan.

peyaputo

peyaputalo 1. dimakan secara tidak teratur *wonu monga di:la mowali bo ––* kalau makan tidak boleh makan tidak teratur.

2. dipukul dg cepat *tiyo ––– wonu mola:wani* dia dipukul dg cepat kalau melawan.

peyi kata panggilan kepada laki-laki yg sudah tua *ti ––– ma mo:nao* 'peyi' akan pergi.

pidato pidato *ma ––– li Bupati uyito* sudah pidato Bupati itu.

mopidato berpidato *wau ––– te nikaliyo* aku berpidato pd perkawinan.

pida-pidato sedang berpidato *tiyo ta ––* dia yg sedang berpidato.

pidelo

momidelo mengobati penyakit (biasanya dg guna-guna) *ngongoto lunggongumu, ti ne:ne mowali ––* sakit kepalamu nenek boleh mengobatinya dg guna-guna.

pidelalo diobati (dg guna-guna) *ngongoto lunggonga odiye bo ––– mowali* sakit kepala seperti ini hanya boleh diobati dg guna-guna.

piduduto penegasan *loiya botiye bolo ––– loiya omo-omolu* pembicaraan ini tinggal penegasan pembicaraan yg dahulu.

momiduduto menegaskan, memperkuat *wa:tiya bo mayi ––– ja:njiya ola:ngo* saya hanya datang untuk memperkuat perjanjian kemarin.

pidudutalo ditegaskan lagi, diperkuat *ja:njiya ola:ngo de musi ––* perjanjian kemari mesti diperkuat lagi.

pihito tepi lantai yg di luar dinding *pito mayito dutu-dutu to ––* pisau sedang terletak di tepi lantai.

momihito mencubit *putongiu, tiyo layito ta ––* pipiku, dia selalu yg mencubit.

pihitolo dicubit *wonu humoyongo, ––* kalau menangis, dicubit.

pi:i panggilan kesayangan kepada anak atau bayi perempuan*uyito teyi li ––* itu teh 'puteri'.

piili tabiat, perangai *ta o ––– mopiyohu otoliangan lo tawu* yg mempunyai tabiat baik disayangi orang.

piita kikir *tiyo kaya boli ––* dia kaya dan kikir.

piki:rangi pikiran, pendapat *uyito ––– mopiyohu* itu pendapat yg baik.

momiki:rangi berpikir, memikirkan *susa ––– hito:ngani botiye* susah memikirkan hitungan ini.

piki-piki:rangi sedang berpikir, sedang memikirkan *wau ––– wonu wolo patujuliyo* aku memikirkan kalau apa tujuannya.

piki:rangiyolo dipikir(kan) *hihilento onggo ––* permintaan anda dipikirkan dulu.

pi:kulu pikul (ukuran takaran) *pale bo lowali du:lo ––* beras hanya jadi dua pikul.

momi:kulu memikul *bo to:lo pi:kulu, yio ta ––* hanya tiga pikul, engkau yg memikul.

pi:kuluwolo dipikul *pale ma ––* beras akan dipikul.

pila-pila sayap *––– lo ka:pali ma lorusa ngotuwali* sayap pesawat sudah rusak sebelah.

pilalango

pila-pilalango berlinang (air mata) *dili:liyomao uluu lo mongodulaaliyo wolo u --- mato* diciumnya tangan orang tuanya sambil berlinang air mata.

pilatu pilar (tempat memakukan dinding pd rumah papan atau rumah buluh) **ayu botiya gaga pohutu** --- kayu ini baik dibuat pilar.

pili

momili memilih *de wau ta --- binte gaga* nanti aku yg memilih jagung baik.

piliyolo dipilih *ayu taliyolo musi* --- kayu yg dibeli mesti dipilih.

pilito garis *yio potihutaa to* --- engkau injak di garis.

momilito menggaris *de wau ta --- asali di:la mobi:nggewunga* nanti aku yg menggaris agar tidak bengkok.

pilitalo digaris *bi:hu buku poluladelo musi* --- pinggir buku tempat menulis mesti digaris.

pi:lu dongeng *wungguliliyo bo* --- ceriteranya hanya dongeng, omong kosong.

pinda

mopinda pindah *ami ma* --- kami akan pindah.

pinda:lo dipindahkan *guru mo: mateya paralu* --- guru pemukul perlu dipindahkan..

pingge piring *ila a:lolo musi taniyola to* --- nasi yg dimakan mesti diisi di piring.

pingge botu piring batu.

pingge linggobu piring yg lekuknya agak dalam.

pingge payadu piring yg lekuknya tidak dalam.

pingge seni piring seng, piring email.

pinggilo

mominggilo membawa atau mengambil lebih dari satu sekaligus (mis. piring) *modelo pingge di:la mowali* --- membawa piring tidak boleh lebih dari satu.

pinggilolo dibawa atau diambil lebih dari satu *pingge botiya mowali ---, nte bilohi* piring ini boleh dibawa lebih dari satu, coba lihat.

pipi:nggila berjalan atau diletakkan berdekatan betul sehingga berdempetan *timongoliyo hinaowa* --- mereka sedang berjalan berdempetan.

pi:nggiri pinggir *wau ma to --- debo ta hiluwataliyo* aku sudah di pinggir tetap ditubruknya.

pinggulo pangkal daun pinang yg lebar baik dibuat kapas, dan kalau sudah kering biasa diambil untuk pengipas api di dapur --- *gaga pohutu oayabu* pangkal pelepah daun pinang baik dibuat pengipas.

pingi berdempet *yio di:la mowali monga lutu* --- engkau tidak boleh makan pisang berdempet.

pini kapas *milate musi pakeyaliyo* --- mayat mesti dipakaikan kapas.

pintalo 1. tali ijuk (untuk pengikat pagar dsb) *boyito --- polihuta bala* itu tali ijuk pengikat pagar.

2. selesai, jelas *bi:salawa ola:ngo ma* --- pembicaraan kemarin sudah selesai dan jelas.

pi:ntari pintar *walaumu* --- anakmu pintar.

pintu 1. pintu (rumah, tokoh, dsb) *beleu ma huli-huli* --- rumahku sudah memakai pintu.

2. kemaluan wanita *ta potutuliyo ma to* --- bayi yg akan dilahirkan sudah di kemaluan.

pioo belum terbuka (kalau kemaluan laki-laki maka yg belum disunat) *susa molu:na olo ta wutiliyo* --- susah menyunat anak yg kemaluannya belum terbuka.

ploto sulit dilalui (hutan lebat) *oayuwa ---, moo:he po:naowalo* hutan lebat, menakutkan dilalui.

pipa pipa (baik untuk tempat mengalirkan air maupun untuk tempat mengisap rokok) --- *lo taluhu ma yinto-yintotolo botu* pipa air sudah bersumbatkan batu *ti pa:pa ma molotopo, to:nu* --- ayah akan merokok, mana pipa.

pipidu

momipidu menyusun mis. batu *ami ta ma lodelomayi botu, timongoli bolo* --- kami yg sudah membawa

batu, kamu tinggal menyusun.

pipidulo disusun *botu lo dalalo ma --- to dalalo* batu untuk jalan akan disusun di jalan.

pipi:pide sedang bersanding *ta lonika ma ---* yang kawin sudah bersanding.

pipio

momipio memercik(i) *ka:yini isirikiyola boyito, yio ta ---* kain yg akan diseterika itu, engkau yg memerciki (dengan air).

mopopipi-pipio menggelepar-gelepar *malua ilolotiyo bolo ---* ayam yg dipotongnya tinggal menggelepar-gelepar.

pipialo diperciki *ka:yini kilanji wonu ma isirikiyolo musi onggo --- lo taluhu* kain berkanji kalau akan diseterika mesti diperciki dulu dg air.

pomipiiyo diletisnya (mis. tangan yg kepanasan tercelup di air panas) *ululiyo --- sababu le:lomo to taluhe mopatu* tangannya diletisnya sebab tercelup di air panas.

pipiya

mohama pipiya isteri yg suka disetubuhi laki-laki lain yg bukan suaminya *ti ma:maliyo me:mangi biyasa ---* ibunya memang biasa disetubuhi laki-laki lain yg bukan suaminya.

pira:sa firasat *wau ma lootapu --- tuheta di:la lo:nao* aku sudah mendapat firasat sehingga tidak pergi.

pirimani firman *amaliya --- lo e:ya* amalkan firman Tuhan.

piri:wili firiwil (sepeda) *--- lo rasipedeu ma lopeo* firiwil sepedaku sudah pecah.

pisikulu pistol *pulisi lomahuta ---* polisi mencabut pistol.

pita 1. pita (mesin tik sb) *masinau ma didu o ---* mesin ketikku sudah tidak berpita.

2. lembar, kata bantu bilangan untuk yg berlembar-lembar *boyito karatasi du:lo ---* itu kertas dua lembar.

pitamin vitamin *pongilu --- asali mowali molingohu* minumlah vitamin agar menjadi gemuk.

pitana fitnah *--- di:la mao dungohi* fitnah jangan dengar.

momitana memfitnah *di:la mopiyohu --- to tawu* tidak baik memfitnah orang.

mo:mitanawa tukang fitnah *ta --- mowali tuwango na:raka* tukang fitnah menjadi isi neraka.

pitana:lo difitnah *asali hua modehu to pa:nggatiliyo, yi bo ---* agar segera jatuh dl pangkatnya, hanya difitnah.

pitango belahan, bahagian, bahagian kecil *ti:mao --- dupi* itu bahagian kecil dari papan.

momitango 1. membelah (kayu) *ayu podi:a boyito, yio ta ---* kayu untuk kayu api itu, engkau yg membelah.

2. mengambil dari yg sebiji (mis. kukis) *wonu --- openu bo ngoidi sababu ku:kisi bo ngobotu* kalau mengambil biarlah hanya sedikit sebab kue ini hanya sebiji.

3. mengatai orang sekampung dg menyebutkan nama kampungnya *wonu yio --- huta lami kalau engkau mengatai kami sekampung,* kami amuk.

pitara fitrah *ta mopuwasa musi mongohi ---* orang berpuasa mesti memberikan fitrah.

momitara memberikan fitrah *di:la lipata --- wonu mopuwasa* jangan lupa memberikan fitrah kalau berpuasa.

pitara:lo diberikan fitrahnya *mongodulaa musi ---* orang tua harus diberikan fitrahnya.

pitate lih. **Tehilo.**

pitilo

momitilo memijit, memeras *ti ma:ma motota ---* ibu tahu memijit.

pitilolo dipijit, diperas, *dicekik* uata mongongoto mowali *---* kaki sakit boleh dipijit *--- to buloo asali mate* dicekik di leher agar mati.

ta mo:mitila tukang pijit, tukang urut *to ka:mbungu lami woluwo ---* di kampung kami ada tukang pijit.

pito pisau *boyito --- pongolota maluo* itu pisau penyembelih ayam.

pito lo ake pisau lipat.

pito lo meja pisau roti.

pitodu

momitodu membuat ikan dg kuah santan, (menetesi (mata dsb) dg daun-daunan yg lebih dahulu dilumatkan dg tangan *ti ma:ma --- ngontiye* ibu membuat ikan dg kuah santan hari ini.

pilitode masakan ikan dg kuah santan (nama masakan ikan) *wau monga u --- di:la u yilalango* aku makan ikan kuah santan dan bukan yg dibahang.

pitodelo 1. dibuat masakan menjadi masakan berkuah santan *tola dilengengo gaga* --- ikan kebos yg dipanggang kering baik dibuat masakan berkuah santan.

2. ditetesi *tohumato musi* --- *lo tabu lo luhuta ma:yuhu* mata merah mesti ditetesi dg kuah pinang muda.

pitodulo dipilin (mis. kain cucian sehingga ke luar airnya) *ka:yini biluboa musi* --- kain dicuci mesti dipilin.

pitolo ujung benang pd sarung yg ditenun *pakeyilo* --- *wonu diya:lu bola* pakai saja ujung benang sarung yg ditenun kalau tidak ada benang.

pitoo buta *tiyo di:la moo:nto sababu* --- dia tidak bisa melihat sebab buta.

motipitoo memejamkan mata *wau* --- *wonu ma butahuliyo* aku memejamkan mata kalau ditembaknya.

pitoto

momitoto memperketat *ti ma:ma* --- *olami tou mo:nao wolo mongololai* ibu memperketat kami ketika pergi bersama laki-laki.

pitotalo diperketat, diikat dg kuat *tiyo* --- *to u ngoa:ami* dia diperketat dalam segala hal *lungroare* --- *lo hande wonu mongongoto* kepala diikat kuat dg handuk kalau sakit.

pitu tujuh *wau yilohiyaliyo bongo* --- *lo botu* aku diberinya tujuh biji kelapa.

poo:pitu tujuh kali *wau longili ma* --- aku berak sudah tujuh kali.

pituwa tafsiran --- *mole:to di:la mao hama* tafsiran buruk jangan ambil.

momituwa membuat tafsiran *tiyo layito* --- *mole:to u loiya li ma:ma* dia selalu menafsirkan buruk yg dikatakan ibu.

pituwa:lo ditafsirkan *loiya lo ta ududulaa paralu* --- perkataan orang-orang besar perlu ditafsirkan.

piu

momiu melipat --- *ka:yini molipa de poopiyohulo* melipat kain tipis nanti baik-baik.

pipi:uwa berulang-ulang *tiyo ma* --- *ode pa:tali* dia sudah berulang-ulang ke pasar.

piuwolo 1. dilipat *ka:yini ma lohengu, ma mowali* --- kain sudah kering, sudah boleh dilipat.

2. didatangi kembali *muli* --- *potala doyhu ma wohiliyo* didatangi kembali lsemoga uangku akan diberikannya.

piya 1. bawang putih *di:la lipata motali* --- jangan lupa membeli bawang putih.

2. rupiah *haraga:liyo* --- *mopulu* harganya sepuluh rupiah.

piyato panjatan *to* ---*bongo pee:nta botiya, paya ami* pd panjatan kelapa kali ini, kami payah

mopiyaato memanjat *wutatuu yali-yali motota* -- saudaraku yg bungsu pandai memanjat

pi:yaato alat untuk memanjat (dililitkan pd kaki ketika akan memanjat) *tiyo mo:he mopiyaato wonu di:la wolo* --- dia takut memanjat kalau tidak dg alat pemanjat.

piyaatolo dipanjat *bongomu ma mowali* --- kelapamu sudah boleh dipanjat.

ta mo:piyaata bongo tukang panjat kelapa *ti pa:paliyo* --- ayahnya tukang panjat kelapa.

piyara

pi:pi:yarawa berlaku seperti suami-isteri meskipun belum menikah sah *timongoliyo ma lohi:hewo* --- mereka sudah lama hidup seperti

suami-isteri.

piyara:lo dipelihara *apula boyito ma pohile: latiya bo ma* --- anjing itu akan saya minta, akan saya pelihara.

piyo

momiyo membujuk *wau di:la* --- *oliyo* aku tidak mau membujuk padanya.

piyo:lo dibujuk *ta ukikina hiyo-hiyongo mowali* --- *lo gula-gula* anak kecil yg sedang menangis boleh dibujuk dg gula-gula.

piyohu baik, kebaikan --- *tawu di:la mowali pohi:hiyalo* kebaikan orang tidak boleh diiri.a

mopiyohu baik, indah *dinginga boyito onggo* --- dinding itu masih baik.

pipi:yohe tidak bermusuhan *masa: tlya ami ma* --- sekarang kami sudah tidak bermusuhan.

piyohiyo untunglah, kebaikannya --- *ti kaka woluwo* untunglah kakak ada *yuingga uyito* ---, *ito bo mosukuru* yah itu kebaikannya, kita hanya bersyukur.

poopiyohulo diperbaiki *dinginga lo-rusa musi* --- dinding rusak mesti diperbaiki.

pi:yoota panik, kalang kabut *piki:rangiu ma sambe* --- pikiranku sudah terlalu kalang kabut.

mopi:yoota kalang kabut *piki:rangiu* --- *moe:la kalakuwani* pikiranku kalang kabut mengingat kelakuannya.

poa

mopoa memberi makan *susa* – *olo ta da:da:ta* susah memberi makan orang banyak.

poa:lolo diberi makan *ta tiloduwo musi* --- orang yg diundang mesti diberi makan.

popoa bahan untuk pemberi makan *pale ngokado u* --- *oli mongoliyo* beras sekarung untuk pemberi makan pd mereka.

poahu perintah *yilongola* --- *li ma:ma di:la dilungohemu* mengapa perintah ibu tidak kau dengar.

mopoahu memerintah, menyuruh *wau ma* --- *oliyo* aku akan menyuruh padanya.

pobole menanam padi tidak pd musim-nya *biyasaliyo tila pulo* --- *di:la da:da:ta* biasanya hasil tanaman padi tidak pd musimnya tidak banyak.

pobu

mopobu 1. terbakar *bele* --- *wonu oto:he lo yinulo huta* rumah terbakar kalau tersiram dg minyak tanah.

2. kata untuk meyakinkan seseorang terhadap kata kita ---, *wonu onggo woluwo* sungguh kalau masih ada.

pobu lo ila kerak nasi *teteu biyasa monga* --- kucingku biasa makan kerak nasi.

pobuwolo dibakar *tokoliyo* --- *wonu mopomahale lo ba:rangi* dibakar tokonya kalau menjual barang mahal.

podehu gorden (baik untuk pintu maupun untuk jendela) --- *lo pintuu lopobu ohuyi* gorden pintuku terbakar tadi malam.

podongo pendek dan gemuk *sapiu* --- sapiku pendek dan gemuk.

pohapa jerawat *da:da:ta* --- *to bayaliyo* banyak jerawat di mukanya.

po:he lih. **wohe.**

pohehu 1. perampok *to oayuwa biyasa-liyo o* --- di hutan biasanya ada perampok.

2. benalu *to batango ayu da:da:ta* --- di batang kayu banyak benalu.

po:hongi 1. pokok, kapital --- *bo mopu:lo lihu* pokok hanya Rp 10.000,00.

2. kemaluan *dahayi* --- *bolo deupoliyo* jagalah kemaluan jangan sampai dipegangnya.

momo:hongi memberi pokok *wau ta* --- *ole Dula* aku yg memberi pokok pd si Dula.

po:hongiyalo diberi pokok, dipokoki *tiyo ma* --- *asali mohuwa lingayi* dia akan diberi pokok asal kembali.

po:po:hongi berpokokkan *bo* --- *lo u motulidu sambe ma lowali kaya* hanya berpokokkan kejujuran sehingga menjadi kaya.

pohu empulur rumbia atau empulur batang silar di mana dari empulur itu

dapat diperoleh sagu *to polodulahe da:da:ta ta hipohamawa --- pohama:liyo labiya* pd musim kemarau banyak orang yg mengambil empulur (silar atau rumbia) tempat diambil sagu.

pohutata sepupu *tiyo mowali --- la:tiya* dia menjadi sepupu saya.

pohutu 1. (dari kd. 'Hutu') dibuat --- *wolo uyito* dibuat apa itu.

2. tata upacara adat daerah --- *lo ta ilopateya tata:lawa wolo --- to meeraji* tata upacara adat pd orang kematian berlainan dg tata upacara adat pd mi'raj.

pohuwalowa kebokan --- *tuwangilomao taluhu* kebokan supaya diisi air saja.

pohuwawaa lih. **Wawao.**

poi

mopoi terkilir pd pangkal paha, patah pd pangkal paha (layang-layang) *yio --- wonu me:huluto* engkau terkilir pd pangkal paha kalau terpeleset *alanggaya ---, tombotiyo miri-miri* layang-layang yg patah pangkal pahanya, terbangnya miring.

poku mengecewakan (orang) *yio bo ---* engkau hanya mengecewakan.

polahi lih. **Lahi.**

pola:ngo lapar *ma sambe --- ombongo* perut terlalu lapar.

pola-pola:ngo dalam keadaan lapar *bo heli jamu sambila wau ma ---* baru jam sembilan aku sudah lapar.

pola:ngolo lapar *tiyo ma ---* dia sudah lapar.

polantungo pelampung --- *oayilo wonu ma koko:niyoa uyito tuwotiyo pa:lo ma hidengeta lo uponula* pelampung kail kalau sudah bergerak itu tandanya umpan sudah digigit ikan.

polauto suntung *sina motohilawo daa monga ---* orang Cina suka sekali makan suntung.

pole:e

mopole:e sudah tidak mau (makan, beka dsb karena sakit hati atau yg dikehendakinya tidak sesuai dg yg diinginkannya) *tiyo --- wonu u otohila:liyo di:la tu:rutiyalo* dia sudah tidak mau kalau yg diinginkannya tidak dituruti.

mo:pole:eya mempunyai sifat mudah tersinggung atau kecil hati sehingga tidak mau lagi diberi dsb *ta --- susa tumumulo* orang yg mempunyai sifat mudah tersinggung susah untuk hidup.

poli 1. empelas (tumbuhan yg berdaun kesat) *ito mohamadu:ngo -- pohihitunto bangga* kita mengambil daun empelas untuk penggosok bangku.

2. permainan volley *lola:ngo ito moyitohu --* sore kita bermain volley

po:li lagi, kembali *ami --- ta yilohiyaliyo* kami lagi yg diberinya *wolo --- u hepolelemu* apa kembali yg kau beritahukan.

poliyama bintang *bolo --- u hemootinela olami hinaowa huyi* tinggal bintang yg menerangi kami sedang berjalan malam.

poliyoto

poli-poliyoto sedang berdendang pa - ha.

polodeto cucuran atap *woluwo olo pohohehu motita:mbati to ---* ada juga benalu yg bertempat tinggal di cucuran atap.

polodu 1. tebal *oayuwa --- u yilawodeliyo* hutan tebal yg dilewatinya.

2. bodoh *walaiyo onggo --- to hito:ngani* anaknya masih bodoh dalam berhitung.

lopolodu 1. tertutup semua *dingingiyo ma ---* dindingnya sudah tertutup semua.

2. lunas *biloliy ma ---* hutangku sudah lunas.

polohone permohonan *wau mopomaso lo --- mowali guru* aku memasukkan permohonan untuk menjadi guru.

polohungo sebangsa tumbuhan yg biasa diambil untuk hiasan, daunnya berwarna-warna *te Wadipalapa leilolohe wawohu wawu ---* Wadipalapa menyuruh cari betung dan 'polohungo'.

polohungo moyito Mnd. **mayana**

(daunnya untuk obat batuk).

pololoa penyakit salah urat (terasa kemaluan akan jatuh) *di:la pomintaa u mobubuheta tonggo-tonggo u:ti sababu bolo* --- jangan mengangkat yg berat sementara berjongkok nak, sebab jangan sampai kena penyakit salah urat.

pololohu

mopololohu menjajakan *te Hulahu-lapi ilahulaliyo* --- *watingo* Hulahu-lapi disuruhnya menjajakan garam.

pololohulo dijajakan *asali da:da:ta ta motali musi* --- agar banyak yg membeli mesti dijajakan.

polo:mbuo murka setan, setan (kata cacian karena jengkel) -- *yilongola bele ma pilaimu* setan, mengapa rumah telah kau lempari. **po:lomo**

po:lomo guna-guna untuk tetap meni-durkan orang yg tidur (pd pencuri) *ta mo:taowa pake-pake* --- *sambe ta tu:tu:luhu di:la o:heya* pencuri me-makai guna-guna 'po:lomo' sehingga orang tidur tidak terjaga.

polo:ntulo suruhan untuk pulang *wonu to karaja bolo ma mongilu kopi uyitc tuwotiyo ma* --- kalau pd pesta sudah ada suguhan kopi itu tandanya sudah suruhan untuk pulang.

mopolo:ntulo menyuruh pulang atau pergi *ti ma:ma layito hua* --- *olami wonu nao:mayi lami* ibu selalu segera menyuruh kami pualng kalau kami kunjungi.

polo:ntulolo disuruh kembali *timo-ngoliyo wonu ma lohi:hewo musi hua* --- mereka kalau sudah lama pasti segera disuruh kembali.

poloo asap *wonu o* --- *musi o tulu to delomiyo* kalau ada asap mesti ada api di dalam.

polo-poloo dalam keadaan marah *tiyo ma* --- *loodungohe loiyamu* dia sudah marah mendengar perka-taanmu.

polo-polopaliyo gemetar *tiyo* --- *sababu mohuhulo* dia gemetar sebab dingin.

polopalo alat mainan laki-laki (terbuat dp buluh seruas, dibuat seperti mulut buaya, cara memainkannya dg jalan menabuhkan pd buku-buku atau pd buah kelapa muda) *bubolo gaga pohutu* --- buluh kering di rum-punnya baik dibuat 'polopalo'.

polopeni to:nu --- poluladuu mana pulpen untuk penulis.

polopio sayap *bu:rungi di:la mowali tumomboto wonu di:la o* --- burung tidak bisa terbang kalau tidak ada sayap.

polopitolo rasa dingin (mis. karena sakit malaria) *wonu o mala:riya musi ngopee-ngopee* --- kalau ada pe-nyakit malaria mesti sebentar-sebentar merasa dingin.

polopu mati (kata kasar karena marah) *ah* ---, *yilongola ma dilelomumayi* ah 'mati', mengapa engkau bawa ke mari.

polotao

polotaolo dibanting-banting, dijulur-julur (mis. karung yg masih ada sisa beras, mulutnya diarahkan ke bawah kemudian digoyang-goyang) *kado boyito* --- *asali modulahumayi pale to delomiyo* karung itu dijulur-julur agar jatuh beras di dalam.

polotio 1. pulse *tiyo onggo tumu-tumulo sababu* --- *onggo woluwo* dia masih hidup sebab pulse masih ada.

2. pukulan *yio mootapu* --- *wonu mo:nao* engkau mendapat pukulan kalau pergi.

polotialo 1. dipukul *tiyo* --- *wonu laputalo* dia dipukul kalau nakal.

2. panas sekali (matahari) *bo* --- *dulahu, ito dipo mo:nao* matahari panas sekali, kita belum mau pergi.

po:po:lotia berbunyi tik-tik (mis. bunyi rumah yg akan rubuh) *bele ma* --- *kira-kira akan rubuh.*

poloto

me:poloto terpelanting *ta mohulima-yango matoliyo, ga:mbangi* --- orang yg pusing-pusing gampang terpelanting.

polotodu hasta *tiyo o abonga to* --- dia ada kaskado di hasta.

polu empedu --- *mopaato* empedu, pahit.

lopolu 1. penuh *bulotu ma* --- *lo*

taluhu perahu sudah penuh dg air.
2. lunas *biloliu ma* --- hutangku sudah lunas.

polu-polu dalam keadaan penuh, berlumuran *ge:teli* --- *lo taluhu* cerek penuh dg air *lakuliyo* --- *lo duhu* mukanya berlumuran darah.

poluli 1. benang (untuk melepas layang-layang) *to:nu u* --- *alanggaya* mana benang untuk melepas layang-layang. 2. dibiarkan *tiyo di:la mowali* --- *mo:nao tutuwawu* dia tidak boleh dibiarkan berjalan sendiri.

polulo api unggun, tempat pembakaran rumput-rumputan atau kotoran halaman *to oayuwa, wonu huyi ami mohutu* --- di hutan, kalau malam kami membuat api unggun *polopeniu bo mota lotapuumayi to* --- pulpenku hanya kutemui di tempat pembakaran rumput.

momolulo membakar rumput-rumputan *poopiyohe yio* --- *sababu dupoto udaa* baik-baik engkau membakar rumput sebab angin kencang.

polulalo dibakar (rumput dsb) *puputo ma huntu-huntu, ma mowali* --- rumput sudah bertumpuk, sudah boleh dibakar.

polumbungo berjenis tumbuhan yg dapat dijadikan patok pagar *pohamalo* --- *pohutu pa:too bala* ambillah 'polumbungo' untuk dijadikan patok pagar.

poluo belahan pohon enau yg biasa dibuat jembatan *hu:lude lo* --- *do:la mohi:hewo* jembatan dp belahan pohon enau tidak lama.

po:lutube tempat membakar kemenyan, dupa dsb yg terbuat dp tanah liat **bohu tuwangamao** to --- bara isilah di tempat pembakaran kemenyan.

polutuo

polu-polutuo maju, nilai yg lebih dari teman lain *tiyo ta* --- *to kalasiliyo* dia yg maju di kelasnya.

pomahulo

pomahulolo dibuang, dilempar *udu yilate musi* --- *ode u molamingo* tikus mati mesti dibuang di tempat jauh.

pomama tempat menyimpan sirih, pinang dan kapur *wau ohila:momama to:nu* --- aku suka makan sirih, mana tempatnya.

pomanggiya tempat panggang ikan *wau mohutu u yiloni, to:nu* --- aku membuat ikan panggang, mana tempat panggang ikan.

po:mantowa pusat dahi *momutahe buulu musi to* --- menembak rusa mesti di pusat dahi(nya).

pomba pompa *bani lo rasipedeu ke:mbesi, to:nu* --- ban sepedaku kempes mana pompa.

momomba memompa --- *bani lo oto debo mohi:hewo* memompa ban oto lama juga.

pomba:lo dipompa *rasipede dipo mao luntuyi, onggo* --- sepeda jangan dulu dinaiki, dipompa dulu.

pombango tepi sungai *tiyo wunu-wunuhe to bi:hu* --- dia mengikuti pinggir sungai.

pombolo alat penangkap ikan yg terbuat dp bilah buluh yg dianyam lalu ditaruh di pinggir danau --- *da:da:ta hita:la to bi:hu bulalo* 'pombolo' banyak terpasang di pinggir danau.

pombolu kura-kura *to balangga botiya tumu-tumulo* --- *motolohiyalo* di tobat itu hidup sepasang kura-kura.

pomboyongo pelan, lamban *po:karaja:liyo* --- caranya bekerja lamban.

pomingguta bantahan (perasaan tidak senang, merasa panas atau pusing bagi perempuan yg baru melahirkan) *yio o dungga lo* --- *wonu heli lotutumao joowali mooliyoo* engkau akan menderita perasaan tidak enak kalau baru melahirkan sudah kuat bergerak

pomoloto

mopomoloto membanting (batang padi sesudah disabit atau kain yg sementara dicuci) *pale ma le:totobu, bolo* --- padi sudah disabit, tinggal membanting.

pomolotolo dibanting *pale ma le:pa:cari ma mowali* --- padi sudah tersusun, sudah boleh dibanting.

po:molota tempat membanting (padi atau kain) *pale ma le:pa:cari, bo*

dipo:lu --- padi sudah tersusun, tetapi belum ada tempat untuk membanting.

pone rambut sebelah depan yg dipotong pendek lalu diurai ke bawah (sampai dahi untuk perempuan) *huwoiyo pohutuwamao* --- rambutnya supaya dibuat model 'pone'

pongee dikibaskan (sehingga ke luar apa yg terselip di dalam kain itu) *kamejamu de* --- *potala woluwo uunti modehumola* kemejamu nanti dikibaskan semoga ada kunci jatuh (dari kemeja itu).

ponggito

moponggito lepas (dari tumpuannya, dari sambungan dsb) *poodaha wu:mbuta lo ayu botiye* --- hati-hati jangan sampai sambungan kayu ini lepas.

ponggi-ponggito dalam keadaan lepas (dari tumpuan atau sambungannya) *dupi wuntudemayi ngoidi sababu onggo* --- papan supaya ditolak sedikit sebab masih lepas (dari tumpuan atau sambungannya).

ponggo iblis yg kerjanya mengambil jantung orang *ta ma mate musi daha:lo sababu bolo nao:mayi lo* --- orang yg akan meninggal mesti dijaga sebab jangan-jangan didatangi 'ponggo'.

momonggo mengambil jantung, minum telur sendiri (ayam) *ponggo bayasaliyo* --- *de ma molaliyonu* 'ponggo' biasanya mengambil jantung nanti dinihari *maluuu layito* --- *putitiyo* ayamku selalu minum telurnya sendiri.

mo:monggowa orang yg memelihara iblis yg biasa mengambil jantung orang, ayam yg biasa minum telurnya sendiri *tinaduka ilodungoheu* --- 'naduka' kudengar memelihara iblis yg biasa mengambil jantung orang.

ponggo:lo diambil jantungnya *ta ma mate ga:mbangi* --- orang yg akan meninggal gampang diambil jantungnya.

pongintolo seban-seban (perasaan sulit sekali buang air kecil) *olau* --- *bo peihutauu to tiyombu lo uato* bagiku seban-seban hanya kusuruh injak pd ibu jari kaki.

pongola 1. biarkan *ah* --- *ta di:la modungolu* akh biarkan orang yg tidak mau mendengar.

2. untuk apa --- *u hilamamumayi* untuk apa yg kau ambil ke mari.

3. apa boleh buat *bolo mao* --- *ta didu lodungohu* apa boleh buat orang yg tidak lagi mendengar.

pongola:liyo 1. diapakannya *bolo po:naolomola, yio di:la* --- ke sana saja, engkau tidak diapakannya.

2. disuruhnya buat apa --- *yio lo:naomayi* disuruhnya buat apa engkau ke mari.

ponii paniki (sebangsa kelelawar yg kecil biasanya masuk pd gulungan daun pisang) *lola:ngo woluwo* --- *hitombo-tombota* petang hari ada paniki sedang terbang ke sana ke mari.

po:nisi vonis, putusan hakim *tiyo ma to tutupa sababu ma woluwo* --- dia sudah di tutupan sebab sudah ada vonis.

ponta pandan *bu:buru tapili* --- *asali mo:nu* bubur taruhlah pandan agar harum.

pontalengo ngeluyur, berjalan *Ija, di:la* --- Ija, jangan ngeluyur *ngongoto uato* --- *me:nggi* sakit kaki hanya berjalan hilang.

pontihu angsuran *doyi botiye bo heli* --- *u omo-omolu* uang ini baru angsuran barang yg dulu.

momontihu 1. memecahkan sedikit (mis. telur mentah yg akan diminum) *putita boyito, de wau ta* --- *asali di:la mopoo* telur itu nanti aku yg .

2. membayar sedikit (hutang) *biloli boyito, wau mola* --- *asali yio mo:nao* hutang itu, aku pergi bayar asal engkau pergi (juga).

mopontihu pecah sedikit *pingge mopoo poodaha* --- piring pecah hati-hati jangan sampai pecah sedikit.

pontodu

momontodu memotong *talila to bungoliyo, de wau ta* --- buluh di rumpunnya, nanti aku yg memotong.

pontodulo dipotong *mo:dungga:ya wolo tulidu wambao olo* --- bertemu dg ular pokoknya dipotong saja.

popo:ntode saling memotong, saling menetak dg parang *timongoliyo ma* --- mereka sudah saling menetak.

pontolo tirai, perintang, dinding pemisah antara kamar satu dg yang lain *dinginga b tiya* --- dinding ini dinding pemisah.

momontolo melerai, membuat rintangan --- *olo ta hipo:lohuluwa di:la mowali mo:he* melerai orang yg sedang berkelahi tidak boleh takut --- *dulodehu bo pakeyala ka:yini* membuat rintangan pd ruangan dalam hanya dipakai kain.

pontolalo dilerai, dibuatkan rintangannya *ta hipo:lohuluwa musi* --- orang yg sedang berkelahi mesti dilerai -- *te:ya asali di:la o:ntonga ta hiponga:la* dipakaikan tirai di sini agar tidak kelihatan orang yg sedang makan.

pontuhu tumpul (mis. pinsil) *patulutimu ma sambe* --- potlotmu sudah terlalu tumpul.

mopontuhu patah sedikit (pinsil) *patuluti botiye ma* --- *wonu hepolobuumu meja* pinsil ini akan patah sedikit kalau kau tusukkan di meja.

pontulo 1. kentut --- *tato:nu ma odiye hutodiyo* kentut siapa yg sudah terlalu busuk ini.

2. uang kembali (karena membayar dg uang besar) *boyito* --- *doyimu* itu kembalian uangmu.

mopontulo 1. kentut *to kalasi di:la mowali* --- di dalam kelas tidak boleh kentut.

2. pecah (mata) --- *matomu wonu opaiya lo botu* pecah matamu kalau kena batu.

ponu air mata *tolo-tolohu* --- *wonu humoyongo* mengalir air mata kalau menangis.

poo pecahan *utiya* --- *lo pingge* ini pecahan piring.

mopoo pecah *pingge musi* --- *wonu odehuwa lo botu* piring mesti pecah kalau kejatuhan batu.

poo:lo dipecahkan *wonu monga putito musi* --- kalau makan telur mesti dipecahkan (dahulu). 'diajar

poo:lato diajar *wau* --- *li kaka motitae to rasipede* aku diajar kakak naik sepeda

mopoo:lato belajar *wau ma* --- *motitae to rasipede* aku akan belajar naik sepeda.

poo:latolo diajar, dibiasakan *tiyo ma* --- *motitae to rasipede* dia akan diajar naik sepeda *modutolo paralu* --- menderita perlu dibiasakan.

poolo sini dulu *Dula,* --- Dula, sini dulu.

poota pemberi tahuan, pengumuman *ma woluwo* --- *ti bule:ntiti lai ma woluwomayi* sudah ada pemberitahuan bahwa pengantin laki-laki akan ke mari.

poo:yo diam, *lebe baye* --- *wonu di:la ota:wa* lebih baik diam kalau tidak tahu.

poo-poo:yo sedang diam *ta dulahu botiya ma* --- gadis itu sudah diam.

popadeo lih. **Padeo.**

popalo

mopopalo pecah (mis. buluh) *talilo* --- *wonu ode:he lo bongo ngoayu* buluh pecah kalau tertindis dg sepohon kelapa.

popalolo dipecahkan, dibelah-belah menjadi balok rumah (batang kelapa) *hulapa ma* --- *sababu ma pohutu tehilo* buluh putih akan dipecahkan sebab akan dibuat pitate.

popaluwa tungku (terbuat dp tanah liat yg dapat diangkat ke mana-mana) *popotuduwalomao to* --- *sababu tihengo o tuwa* jerangkan saja di 'popaluwa' sebab tungku ada isi.

popao

momopao menuangkan, mengeluarkan *taluhe tuwa-tuwanga to doromu, de ti kaka ta* -- air yg terisi di drum, nanti kakak yg mengeluarkan.

mopopao ke luar (dari tempatnya mis. beras dalam karung) *pale tuwa-tuwanga to kado poodaha* ---

beras yg terisi di dalam karung, hati-hati jangan sampai ke luar.

popaolo dikeluarkan *u tuwa-tuwanga to kado boyito ma* --- yg terisi di dalam karung itu akan dikeluarkan (dg jalan mulut karung ke bawah lalu digoyang-goyang).

popati pacul *modudehe: pa:ngo gaga wolo* --- membersihkan halaman, enak dg pacul.

popato bungkil, ampas kelapa *to Moladu, --- hepopoa:.iyo boyi* di Manado, bungkil diberi makan pd babi.

popaya popaya --- *gaga a:lolo* pepaya enak dimakan.

pope tidak ada uang.

popo

popo-popo rambut perempuan yg dipotong pendek pd bahagian belakang *huwoi Pau* --- rambut si Pau dipotong pendek sebelah belakang.

popoji saku *doyiliyo hetuwangoliyo to* --- uangnya sedang diisinya di saku.

popoka botol lemonade atau yg sejenisnya *potalimayi yinulo to* --- belilah minyak pd botol lemonade.

popoli sikap, gelagat ---*le Dula mootoliango* sikap si Dula menimbulkan sayang

popoloto sakit sekali *sambe --- u pomahutaliyo duhi to batanga* sakit sekali ketika dicabut duri pd badan **mopopoloto** sakit sekali *ngongoto u tu:naliyo* --- sakit ketika disunat sakit sekali.

popolulu bundar, sejenis kue (bentuknya bulat, terbuat dp ubi jalar yg direbus lebih dahulu lalu dicincang kemudian dicampur dg gula merah lalu digoreng) **olau di:la sa:nggala bo** --- untukku bukan pisang goreng tetapi kue 'popolulu'.

popotilo lapun (jerat burung, biasanya terbuat dp cabang buluh) --- *ta:lala te:ya sababu te:ya dalalo bulu wito* lapun dipasang di sini sebab di sini jalan burung 'buluwito'.

popoto

momopoto memotong puncaknya mis. beluntas pagar sebab sudah panjang *balunta lo bala de wau ta* --- beluntas pagar nanti aku yg memotong puncaknya.

popotalo dipotong *balunta lo bala boyito ma huhu:layaa musi ma* --- beluntas pagar itu sudah panjang-panjang mesti akan dipotong.

porangko perangko *potalimayi --- sababu wau ohila molawo tulade ode oli Siti to Jakarta* belilah perangko sebab aku ingin mengirim surat kepada Siti di Jakarta.

porbani porban *pali musi pakeyala* --- luka mesti dipakai perban.

porbaniyalo diporban *pali musi --- asali di:la tambiya lo langa* luka mesti diperban agar tidak dihinggapi lalat.

porawat perawat *walauu ngota* --- anakku seorang perawat.

pore indah, tangkas, baik *yio* --- engkau tangkas *boomu* --- bajumu indah.

poro lubang kecil dalam permainan kelereng *konikeu ma to* --- kelerengku sudah di lubang.

porok forok sepeda, garpu --- *lo rasipedeu ma gantiyau* forok sepedaku akan kuganti.

porsis persis --- *ti pu:tiri hemongaato* persis sang puteri sedang menyapu.

posi pos (polisi dsb) *to --- woluwo pulisi ngota hulo-huloo* di pos ada seorang polisi sedang duduk.

posiyolo diposkan *tuladumu mayi ma* --- suratmu mari akan diposkan.

pota

lomota lo tinggalahu memekik keras *ta buwa botiya ma --- sambe dileliyo ilo:heya* perempuan itu memekik dg keras sehingga suaminya terbangun.

momota 1. memikul di pundak *ti kaka mowali --- bongo ngokado* kakak boleh memikul kelapa sekarung.

2. menetas, beranak (untuk jenis burung-burungan) *maluuu ma---* ayamku akan menetas.

3. membuat sambel *ti ta:ta ta --- dabu-dahu* kakak perempuan yg

membuat sambel.
4. memecahkan mis. rica dsb *kamate boyito, de wau ta* --- tomat itu, nanti aku yg memecahkan.

pota-pota 1. sedang memikul *ti kaka* --- *pale* kakak sedang memikul beras.
2. sudah dibuat *dabu-dabu ma* --- sambel sudah dibuat.
3. sudah dipecahkan *tamate ma* --- tomat sudah dipecahkan.

pota:lo 1. dibuat *dabu-dabu onggo* --- sambel dibuat dulu.
2. dipecahkan *malita ma* --- rica akan dipecahkan.

pota:lolo dibawa, dipikul *bongo ma* --- kelapa akan dipikul.

po:tabaa tembakau bekas isapan orang pemakan sirih, besarnya seperti kelereng --- *li ne:ne bolo hidutu dutuwalomao* bekas tembakau isapan nenek terletak di mana-mana.

potala semoga *mohile dua* --- *tu:lungiya lo e:ya* meminta doa semoga ditolong Tuhan.

po:tanga perempatan *timi-timiidu* --- *lo dalalo peipopontayangaliyo lpa: pani* tiap-tiap perempatan jalan disuruh gantungkannya papan tulis.

potangahu dibawa lari *uponula botiye poodaha* --- *lo apula* ikan ini hati-hati jangan sampai dibawa lari oleh anjing.

pota-potangahu sedang membawa, sedang dibawa *apula* --- *bongo* anjing membawa (menggonggong) kelapa *bongo ma* --- kelapa sudah dibawa (digonggong).

poti cerek *taluhu tuwangalomao to* --- air isi saja di cerek.

potilahu pecahan botol, beling *to du:luhu bala da:da:ta* --- di pinggir pagar banyak beling.

potilo

momotilo menjerat *dulo ito mota* --- *tarakuku* mari kita pergi menjerat burung tekukur.

potilalo dijerat *tarakuku mowali* --- tekukur boleh dijerat.

potio

momotio mengutik (tangan seseorang dikutik dg jari-jari tangan) *wonu wau ta* --- *musi mongongoto* kalau aku yg mengutik mesti sakit.

potiolo dikutik *tiyo* --- *to uluu asali mo:he* dia dikutik di tangan agar takut.

potiti kakarlak *sii odiye a:lo lo* --- cit begini dimakan kakarlak.

poto potong *ngo:lo* --- *ba:rangimu* berapa potong barangmu.

momoto memotong (dari penghasilan) *yio po:li ma* --- *ngo:lo* engkau kembali akan memotong berapa.

poto:lo dipotong *pee:nta botiya gajimu dipo* --- kali ini gajimu belum akan dipotong.

potohe kunang-kunang *wonu ma huyi woluwo* --- *hitombo-tombota* kalau sudah malam ada kunang-kunang beterbangan.

po:toheto rumput keras (biasa diambil untuk dibuat sapu) *pohamamayi* --- *pohutu a:ato* carilah rumput keras untuk dibuat sesapu.

poto:ngani potongan, model *talalamu di:la o* --- celanamu tidak ada model.

potongo pantangan *uyito* --- *ngongotumu* itu pantangan penyakitmu.

potonungo petugas kerajaan yg bertugas dalam bidang kemakmuran *ta mate uru:sani lo* --- orang meninggal urusan 'potonungo'.

potu 1. tiang yg agak besar dan pendek berfungsi menahan lantai pd rumah papan *bongo mowali pohutu* --- kelapa boleh dibuat tiang rumah yg pendek.
2. benjol (pd kepala besarnya seperti kelereng) *tiyo o* --- *do:lo botu* dia ada benjol (di kepala dua biji).

potuli 1. kawat atau tanduk tempat mengikatkan tali pd kelawan sapi atau kerbau *kawa odiya gaga pohutu* --- *lo sapi* kawat begini baik dibuat 'potuli' sapi.
2. (dari kd. 'tuli') *mohe:* engkau membalaslah, mengapa hanya taut.

pouwalaa kemenakan *tiyo* --- *la:tiya* dia kemenakan saya.

pouwama paman *ti badaa --- la:tiya* 'badaa-' paman saya.

po:wate

mopo:wate meninggal *ngohuyi-ngohuyi di:la bo mopu:lota ta ---* tiap-tiap hari tidak hanya sepuluh orang yg meninggal.

poyisi ember besar yg berbentuk bulat telur *talube boyito tuwangalomao to ---* air itu isi saja di 'poyisi'.

poyonggi pinggang *wau o nongota to ---* aku ada penyakit di pinggang.

poyoo

poyo-poyoo dalam keadaan parau *wau dipo mowali momanyanyi sababu onggo ---* aku belum boleh menyanyi sebab masih dalam keadaan parau.

puade puadei, pelaminan *ti bule:ntiti ma pipi:pide to ---* pengantin sudah bersanding di pelaminan.

pudeo

motipudeo duduk tidak teratur di lantai atau di tanah *ma:tiya u karaja:lo, yio u:ti bo ---* ada yg dikerjakan, engkau nak hanya duduk.

pomudeo disentuhkan ujungnya (mis. sepotong roti pd gula) **rotimu de onggo --- to hula** rotimu perlu disentuhkan lagi di gula.

pudi sejenis bahan untuk obat (bentuknya seperti karang warnanya hitam) **mota potalimayi --- bo pehutu wunemo** belilah 'pudi' untuk dibuat obat.

puduo acara menjemput kedua pengantin menuju rumah pengantin laki-laki, acara pelantikan menjadi camat dsb *lapatao palebohu turusi ma ---* sesudah acara nasihat dalam bentuk puisi kepada kedua mempelai segera acara jemputan.

momuduo menggendong *wau di:la moowali ---* aku tidak bisa menggendong.

puduolo digendong *te u:ti hiyo-hiyongo musi --- asali mopoo:yo* si buyung yg sedang menangis mesti digendong agar diam.

pui

pui-pui mengangkat pantat *ti:mota bo tato:nu ta --- lo mato lo tutubiyo* sana hanya siapa yg mengangkat pantatnya.

pujuo

puju-pujuo segulung kecil (kundai perempuan) *pungutiyo bo ---* kundainya hanya segulung kecil.

puka alat penangkap ikan di laut (terbuat dp benang, berjala-jala, panjangnya sampai 50 m) *--- moohama uponula da:da:ta* 'puka' bisa menangkap ikan banyak.

pukako penakut *buheli to be:leya, --- to popa:teya* berani di kandang sendiri, takut di pertempuran.

pukao

momukao melabrak (dg kata-kata) *tiyo moowali --- to tawu* dia kuat melabrak orang dg kata-kata.

pukaalo dilabrak *tiyo de --- to hu:ngo tawu asali moberenti momite* dia nanti dilabrak di tengah orang banyak agar berhenti menggunjing.

pulanga gelaran yg diberikan oleh Bate-bate pd saat penobatan menjadi Camat dst *wuleya lo lipu dipo lootapu --- dipo mowali mololimo wolo-wolo monto raiyati* Camat yg belum memperoleh 'pulanga' belum boleh menerima apa-apa dari rakyat.

pulati

hipula-pulatiya berserakan tidak teratur *boomu bo --- bajumu* berserakan.

pulawuwolo kabur (mata) *matoliyo ma ---* matanya sudah kabur.

pulayango menganggur *te Dula onggo ---* dula masih menganggur.

pule

hepule:liyo sedang diganggunya dg bermacam-macam permintaan *ti ma:-maliyo ma -- sambe u hekaraja:liyo ma tidu motu:hatawa* ibunya sedang diganggunya sehingga apa yg dikerjakannya sudah tidak benar.

mopule marah, jengkel *ti pa:pa --- wonu ma pohileyala wolo-wolo onggo dumodupo* ayah marah kalau akan dimintai apa-apa masih pagi.

pulepe

hipule-pulepeya (sedang) berserakan

ku:buru to ka:mbungu --- kubur di kampung berserakan.

puli balui, tidak ada yg kalah tidak ada yg menang, kembali pokok *maluuu bo* --- *to he:ode* ayamku balui di penyabungan *ba:rangiu* --- barangku kembali pokok saja.

pulingo lilip (kotoran, insekta, pasir yg masuk mata) *matoliyo o* --- matanya ada lilip.

pilulingo mata yg kena lilip *tiyo hiyo-hiyongo sababu* --- dia sedang menangis sebab kelilipan.

pulisi polisi *ti:mota* --- *daha:daha dalalo* sana polisi sedang menjaga jalan.

pulito penghabisan *tiyo* --- *walao* dia penghabisan anak.

lopu:lita akhirnya, berakhir *ti payi-tuwa* --- *tamberu* orang tua itu berakhir dg mati.

momulito mencari sisa-sisa *ayu di-duu, mowali bolo* --- kayu sudah habis boleh tinggal mengambil sisa-sisa.

mopulito habis *taluhu ali botiya di:la ta* --- air sumur ini tidak akan habis.

pulitiyo akhirnya, ujungnya *parakara boyito lowali wolo:lo* --- perkara itu menjadi bagaimana akhirnya *patode boyito, olau* --- tebu itu, bagiku ujungnya.

puliyato

hipuli-puliyata sedang menggelepar (ikan di dalam air) *tola* --- *to balangga* ikan kebos menggelepar di kolam.

pulo warna keputih-putihan *wadalau* --- kudaku keputih-putihan.

pu:lo 1. dosa *yio mootapu* --- *wonu mota:meta woli ma:mamu* engkau mendapat dosa kalau bertengkar dg ibumu.

2. utama *utiyo* --- *ua:lo* ini makanan utama.

pulotio percikan *uyito bo* --- *taluhu* itu hanya percikan air.

mopulotio memercik *duhu* --- *wonu di:la tangguwalo* darah memercik kalau tidak dirintangi.

pupu:lotia sedang memercik *didi* --- *modehu to huta* hujan memercik jatuh di tanah.

puloyi 1. pluit *hi:pi lo* --- *suali odungoheliyo* bunyikan pluit agar terdengar olehnya.

2. lipatan pd celana panjang laki-laki atau rok wanita yg berfungsi mengindahkan *rokuu poluduyimao* --- rokku supaya dibuatkan lipatan.

pulu puluh *doyima ngo:lo* --- uangmu berapa puluh.

mopulu sepuluh *bukiai bolo* --- bukuku tinggal sepuluh.

poo:pulu sepuluh kali *wau ma* --- *yilonga* aku sudah sepuluh kali makan.

pulubila petugas keamanan kerajaan *to ma:lihe lo olongiya woluwo* — di istana raja ada 'pulubila'.

puluto

momuluto 1. mengambil (dg jalan mempergunakan kelima jari) *tiyo molonuo* --- *bowuntu* dia jijik mengambil tahi.

2. mengobati dg guna-guna (tangan diletakkan pd yg sakit, kemudian seperti gaya membuang kotoran, yg sakit itu diobati) *ngongotuma botiye, de ti ne:ne ta* --- penyakitmu ini, nanti nenek yg mengobati (dg guna-guna).

3. (dari kd. 'luluto') mengeluarkan sabut *bongo boyito, de wau ta* --- kelapa itu, nanti aku yg mengeluarkan sabutnya.

pulutolo 1. dikeluarkan (dg tangan) *bowuntu ma* --- tahi akan dikeluarkan.

2. diobati dg guna-guna *ngongotumu mowali* --- penyakitmu boleh diobati dg guna-guna.

puluwa sungguh, kandung *tiyo walao* --- *la:tiya* dia anak kandung saya.

pu:nani tidak mempunyai apa-apa lagi *tiyo ma* --- *masa:tiya* dia sudah tidak mempunyai apa-apa lagi sekarang.

punga

mopunga ke luar (mis. lading perahu) *bulotu* --- *me:huwata to patoo*

perahu ke luar ladingnya kalau tertubruk pd patok.

pungga tidak berekor (burung-burungan) *malua boyito* --- ayam itu tidak berekor.

pungga-pungga dalam keadaan kelihatan pantat *tiyo tu:tu:luhu* --- dia sedang tidur dalam keadaan kelihatan pantat.

pungge

momungge memetik, mematahkan tangkai, patah *poodaha* --- *wonu yio mohama bunga* hati-hati jangan sampai patah kalau engkau mengambil bunga *tiyo di:la motota* --- bayam dia tidak pandai mematahkan batang ayam.

pungge:lo dipatahkan *wohutiyo* --- *asali ma mowali da:da:ta tangoliyo* pucuknya dipatahkan agar menjadi banyak cabangnya.

punggoyi tungkai (tulang ekor) *tiyo o kukude to* --- dia berkudis di tungkai.

punggoyongo

hipunggo-punggoyonga keriting *huspiyo* --- rambutnya keriting.

punggulo sisa yg kecil-kecil mis. jagung *bolo* --- *binte u yilo-hiliyo olau* tinggal jagung yg kecil yg diberikannya padaku.

mumunggulo memotong ujungnya *tali boyito, de ma wau ta* --- tali itu nanti aku yg memotong ujungnya.

punggulalo dipotong ujungnya *tali botiya mayilaba hayaiyo,* --- *ngoïdi* tali ini terlalu panjang, dipotong sedikit ujungnya.

pu:ngo antah, tidak ada famili *tulawotamao* --- *to pale boyito* pilihlah antah pd beras itu *wau bo odelo* --- *to ka:mbungu limongoliyo* aku tidak mempunyai famili di kampung mereka.

pungu

momungu mengikat --- *olo ta mo:taowa de musi mototoheto* mengikat pencuri mesti kuat.

punguwolo diikat *batade ma* --- *lapatao ma olotolo* kambing akan diikat kemudian dipotong.

pupu:nguwa mengurusi sesuatu sehingga tidak bisa ke mana-mana *wau ma* --- *wolo walauu sambe ma didu hemoopasiyari* aku sudah sibuk dg anakku sehingga tidak sempat lagi pesiar.

punguto 1. sanggul --- *moee wonu motibalato* sanggul terurai kalau berguling.

2. ikatan --- *kado di:la mototoheto* ikatan karung tidak kuat.

puntingo biji kemaluan wanita *walaiyo hiyo:hiyongo sababu ilopaiya lo botu to* --- anaknya sedang menangis sebab kena batu pd biji kemaluannya.

puntingo buloo anak tekak *puntingo hule* kata kasar untuk memaki.

puntiyala puntianak *wau mo:he lo* --- aku takut pd kuntilanak.

pu:nungo

mopu:nungo meninggal *da:da:ta po:li ta* --- *wonu ma polodulahe* banyak kembali orang meninggal kalau sudah musim kemarau.

puo kayu-kayu yg mengalir bersama-sama dg air bah *morusa hu:lude otapode lo* --- rusak jembatan tersumbat kayu-kayuan yg mengalir bersama air bah.

momuo membangunkan *wau di:la* --- *oliyo* aku tidak mau membangunkan padanya.

mopuo bangun, terjaga *tiyo di:la ta* --- *openu hekahuwola to uatiyo* dia tidak terbangun meskipun digaruk di kakinya.

puo:lo dibangunkan *openu bo heli le:tuluhe:mola, tiyo debo ma* --- meskipun baru tertidur, dia akan dibangunkan.

pupudu sisa (biasanya makanan) *bolo* --- *ila u yilohiliyo* tinggal sisa nasi yg diberikannya.**momupudu**

momupudu mengambil sisa-sisa *ayu tola:mumao, de wau ta* --- kayu yg kau tinggalkan nanti aku yg mengambil sisa-sisanya.

pupudulo diambil sisa-sisanya *openu bolo ngoidi, ayu botiya debo ma* --- meskipun tinggal sedikit, kayu ini akan diambil sisa-sisanya.

pupuhu biji-biji di badan akibat suar terutama pd anak-anak *buyuhudi lo pu:puru wonu bo* --- taruhkan pupur kalau hanya biji suar.

pupuo

mopu:pua berkerumun *timongoliyo ma* --- *sambe ami mo:he* mereka berkerumun sehingga kami takut.

pupu-pupuo sedang berkerumun *tawu* --- *to ta ilolihita lo oto* orang sedang berkerumun pd orang yg tergilas oto.

pu:puru pupur, bedak *wau momake* --- *ode nika* aku memakai pupur ke pesta nikah.

mohipu:puru memakai pupur *to bele di:la paralu* --- di rumah tidak perlu memakai pupur.

pu:puruwalo dipakaikan pupur *tou dipo mo:nao, tiyo onggo* --- sebelum pergi, dia dipakaikan pupur dulu.

puputo sampah (kertas, rumput dsb) *dutula botiya bo hepola pila limongoliyo* --- sungai itu hanya tempat mereka membuang sampah.

pura-pura pura-pura *tiyo* --- *tu:tu:luhu* dia pura-pura tidur.

puru api penyakit bintil-bintil kecil dan berisi air --- *hua peetunggia* 'puru api' segera suruh suntik.

pusaka pusaka *uyito huta* --- itu tanah pusaka.

puta

moputa silau *di:la* --- *matomu moo:nto puputa ma odiye da:taliyo?* apakah tidak silau matamu melihat sampah yg sudah terlalu banyak begini?

pu:tari

momu:tari memutar *tiyo mowali* --- *sikurupu lo rasipede* dia bisa memutar sekerup sepeda.

pu:pu:tari sedang memutar, sedang berputar, sedang diputar *te Dula* --- *rasipede ode Limutu* Dula memutar sepeda ke Limboto *pelem boyito* --- to Kota filem itu diputar di kota.

pu:tariyolo diputar *openu mototolo, sikurupu boyito debo ta* --- meskipun keras, sekerup itu tetap diputar.

putato penyakit mencret untuk bayi *moo:he* --- *'ta unge* menakutkan mencret bayi.

momutato 1. mencret (bayi) *ta unge wonu pobutuwa lo dungito musi* --- bayi kalau tumbuh gigi mesti mencret.

2. ke luar akarnya (dari benih mis. benih padi) *pale wonu ma du:huyi whu-wahumo musi ma* --- padi gaba kalau sudah dua hari terendam mesti akan ke luar akarnya.

mopu:tata saling menyemburi air (upacara adat yg berlaku apabila seorang gadis untuk pertama kali mendapat haid. Pemuda-pemuda berkumpul di rumah sang gadis dg membawa 'pu:tato' yakni alat seperti pompa sepeda yg terbuat dp seruas buluh kering. Para pemuda menyemburi sang gadis yg berada di dalam sebuah kamar hingga akhirnya meminta ampun karena kedinginan) *sanangi* --- *to dutula* senang saling menyemburi air di sungai.

putatalo disemburi *tolomo* --- *lo yinulo huta asali mopo:wate* semut disemburi dg minyak tanah agar mati.

pu:tato lih. **'Mopu:tata'.**

putio putih *olau* --- *putito* bagiku putih telur.

moputio warna putih *kameja* --- *ngointa moko:toro* kemeja putih cepat kotor.

pu:tiri puteri (anak atau isteri raja) *ti* ---, *banta lo olongiya lobahayangi* puteri anak raja pesiar.

putito telur *pongilu* --- *asali mowali molingohu* minumlah telur agar menjadi gemuk.

putita lumbi telur lembek.

putiya balam (burung putih kira-kira besarnya sama dg ayam) *to Hulontalo onggo woluwo* --- di Gorontalo masih ada burung balam.

putu 1. jantung --- *lo sapi gaga tinanga:lo* jantung sapi enak digoreng.

2. potongan *pohamamayi* --- *lo*

ayu pode:hu ambillah potongan kayu untuk penindis.

momutu memotong *ayu boyito, de wau ta* --- kayu itu ranti aku yg memotong.

moputu putus *ti:lantahe limongoli poodaha* --- pertunangan kamu hati-hati jangan sampai putus.

ngoputu 1. sepotong *boyito olemu patode* --- itu untukmu sepotong tebu.

2. tidak sampai (pd tujuan dsb) *tawu lo Limutu bo lohuli to u* --- orang Limboto hanya sampai setengah jalan.

putuwolo dipotong *sabari, patodu onggo* --- sabar, tebu dipotong dulu.

putungo 1. jantung pisang --- *mowali a:lolo* jantung pisang boleh dimakan.

2. kulup venis yg belum dipotong (pd laki-laki) --- *wutimu yinggiloliyo wonu tu:naliyo* kulup venismu dikeluarkannya kalau disunat.

putuo

me:putuo jatuh dg kepala lebih dahulu, ujungnya menyentuh sesuatu *yio mate wonu modehu* --- engkau mati kalau jatuh dg kepala lebih dahulu *rodamu majuwa sababu talilo ma* --- rodamu majukan sebab ujungnya akan menyentuh (sesuatu).

putu-putuo 1. tersentuh (ujungnya) *talilo* ---, *rodamu majuwamota* buluh tersentuh ujungnya, rodamu supaya dimajukan.

2. jatuh dg kepala lebih dahulu *tiyo lodehu* --- dia jatuh dg kepala lebih dahulu.

3. pembicaraan atau kata yg tajam dan mengenai seorang *loiyamu* --- perkataanmu tajam dan hanya mengenai seseorang.

putu:sani keputusan *mongopulubila ma lohama* --- para penjaga keamanan kerajaan mengambil keputusan.

momutu:sani memutuskan --- *parakara odiye di:la ga:mbangi* memutuskan perkara begini tidak gampang.

putu:saniyolo diputuskan *parakara limongoli ma* --- perkara kamu akan diputuskan.

pu:tuta bungkusan dp kain --- *botiya dilutuliyopomao to bi:hu pombango* bungkusan kain itu diletakkannya dulu di pinggir sungai.

pututo

momututo membungkus dg kain --- *musi de pootohetolo* membungkus dg kain mesti kuat.

pututolo dibungkus *ka:yini ma* --- *lapatao ito ma mo:nao* kain akan dibungkus kemudian kita akan pergi.

puwayo 1. bisul kecil pd pinggir mata *te Adi o* --- si Adi ada bisul kecil di pinggir matanya.

2. semua kata kasar *uyito di:la* --- *bo poe:la ode olemu* itu bukan kata kasar hanya peringatan bagimu.

momuwayo memaki dg kata kasar *walao di:la mao a:jariya lo u* --- anak jangan diajar dg memaki dg kata kasar.

puwayo:lo dimaki dg kata kasar *tiyo di:la moyingo openu* --- dia tidak marah meskipun dimaki dg kata kasar.

puwasa puasa *utiya hulalo* --- ini bulan puasa.

mopuwasa berpuasa *ito musi* --- kita harus berpuasa.

puwasa:lo dipuasakan *ngoa:ami musi* --- semua mesti dipuasakan.

pu:yoota kacau *ma sambe* --- *lo piki:rangiu* --- *moe:la oliyo* pikiranku kacau mengingat padanya.

pu:pu:yoota dalam keadaan kacau *tiyo onggo* --- *lo walaiyo* dia masih kacau dg anaknya.

puyu

momuyu mengganggu (dg meminta apa-apa) *onggo dumodupo tiyo ma* --- *olau* masih pagi dia sudah mengganggu padaku.

puyuwolo diganggu *tiyo di:la mowali* --- dia tidak boleh diganggu.

puyuhu

puyu-puyuhu tanaman yg hidup tidak subur *bongou ma* --- kelapaku sudah hidup tidak subur.

rabana rebana *tingohu --- dungo-dungoheyi te:ya* bunyi rebana terdengar di sini.

rabuwa

rabu-rabuwa sedang berlabuh *ka:pali woluwo ---* kapal sedang berlabuh.

ra:cuni racun *poodaha yio bo monga ---* hati-hati jangan sampai engkau hanya makan racun.

rahamati rakhmat *potala ba:rangi botiya mowali --- olanto* semoga barang ini menjadi rakhmat bagi kita.

raiyati rakyat *--- waheolo momongu tihi* rakyat diajak membangun mesjid.

raka rakaat *isa wopato ---* isya empat rakaat.

ramba

ramba-ramba rempah-rempah *tiyo mota lotali ---* dia pergi membeli rempah-rempah.

ramba:lo dibumbui *uponula ma ---* ikan akan dibumbui.

rambuta rambutan *to huidu da:da:ta ---* di gunung banyak rambutan.

rame ramai *tawu --- to pa:tali* orang ramai di pasar.

rame-rame ramai-ramai *dulo ito momintaa ayu ---* mari kita mengangkat kayu beramai-ramai.

rame:lo mempunyai sifat suka ramai *tiyo ---* dia mempunyai sifat suka ramai.

ramidi

moramidi mengusahakan *susa --- doyi ngolihu* susah mengusahakan uang seribu rupiah.

ramidiyolo diusahakan *--- openu bo ngolihu* diusahakan meskipun hanya seribu rupiah.

rante rantai (sepeda atau perhiasan wanita) *--- lo rasipedeu ma lobunto* rantai sepedaku sudah putus.

mohirante memakai rantai (perhiasan) *wau --- ode nika* aku memakai antai ke pesta nikah.

rante-rante terikat dg rantai, memakai rantai (perhiasan) *tamo:taowa --- ode tutupa* pencuri terikat dg rantai ke tutupan *ti ma:ma --- ode nika* ibu memakai rantai ke pesta nikah.

ranteyalo diikat dg rantai, dipakaikan rantai (perhiasan) *apulamu ma ---* anjingmu akan diikat dg rantai *tiyo ode nika musi ---* dia ke pesta nikah mesti dipakaikan rantai.

rapat rapat *to --- yilalumao, yio diya:lu* pd rapat yg lalu engkau tidak ada.

morapat berapat *gaga --- huyi* baik berapat malam.

ra:patiyalo dirapatkan *totala:mu ma ---* kesalahanmu akan dirapatkan.

rapoti raport, laporan *to --- lo walaiyo da:da:ta u ne:la* pd buku raport anaknya banyak angka merah *de Sahutu ---* nanti hari Sabtu laporan (biasanya dari kepala kampung kepada Camat).

rasa payah *wau --- wonu di:la o dovi* aku payah kalau tidak ada uang.

morasa merasakan *wau --- ku:ki-siliyo* aku merasakan kukisnya.

po:ngorasa firasat *tiyo o ---* dia mempunyai firasat.

rasa:lo dirasai *susa wawu u sanangi debo ---* susah dan yg senang tetap dirasai.

rasipede sepeda *tiyo lotitae to --- ode Isimu* dia naik sepeda ke Isimu.

rata rata *dalala te:to ---* jalan di situ rata.

rata-rata rata-rata, dalam keadaan rata *--- bo mohetuto tilapuliyo ngohuyi* rata-rata hanya seratus rupiah pendapatannya sehari *dalalo ma ---* jalan sudah rata.

ra:wati

mora:wati merawat *susa ---olo ta hidiyalo* susah merawat orang manja.

ra:watiyalo dirawat *tiyo ma --- to bele* dia akan dirawat di rumah.

rayi dugaan *bo --- dabo tiluhata* hanya dugaan tetapi benar.

morayi menduga *di:la ga:mbangi --- no:moro modehu* tidak gampang menduga nomor yg jatuh (dalam lotrei).

rayiyolo diduga *tameto hito:ngani mowali ---* jawaban hitungan boleh diduga.

reda reda *wau ma ---, tiyo mo:nao* aku sudah reda dia pergi.

redi ucapan ketika akan memukul bola

badminton *tou dipo mohumbade bali lo batminton musi monguwatiopo* --- sebelum memukul bola badminton mesti berteriak dulu 'redi'

rego

regomao-regomao beraksi (dg jalan meliuk-liukkan badan) *tiyo --- to taluu* dia beraksi di hadapanku.

re:keni berhitung *tiyo di:la o* --- dia tidak tahu berhitung.

more:keni menghitung *tiyo ma motota* --- dia sudah pandai menghitung.

re:keniyolo dihitung *bongo li pa:pa ma* --- pohon kelapa ayah akan dihitung.

rekesi permohonan, rekes *ami lopomaso* --- *ode oli Bupati* kami memasukkan permohonan kepada Bupati.

reketi reket *wau ma moyitohu tenis, to:nu* --- aku akan bermain tenis, mana reket.

rela rela *ami ma --- tilola:liyo* kami sudah rela ditinggalkannya.

poporela:lomao supaya direlakan saja *u hilamaliyo* --- yg diambilnya supaya direlakan saja.

remi remi (sejenis permainan kertas) *dulo ito moyitohu* --- mari kita bermain remi.

remu rem --- *lo rasipedel ma lorusa* rem sepedaku sudah rusak.

moremu mengerem *to u tuhu-tuhuto musi* --- di tempat yg menurun mesti mengerem.

remuwalo direm *tawu ma ohuwata wonu di:la* --- orang akan tertubruk kalau tidak direm.

renda renda *wau motali --- pobisiu keletiu* aku membeli renda kubiskan pd kletku.

renda-renda memakai renda *booliyo* --- bajunya memakai renda.

rente rente, bunga uang *ngo:lo --- lo doyimu* berapa bunga uangmu.

repetisi repetisi, ulangan *wau dipo moyitohu sababu lo:mbu* --- aku belum mau bermain sebab besok ulangan.

resa-resa tempat memasak kue (terbuat dp seng dan berlubang-lubang di bawah) *bulotimayi --- ma potubuwala doko-doko* pinjamlah 'resa-resa' akan dipakai memasak 'doko-doko'.

rete

rete-rete berderet *langge bo --- to bi:hu dalalo* nangka berderet di pinggir jalan.

reyi baris, leret *kasubiu du:lo* --- ubiku dua leret.

reyi-reyi berderet *bongo --- to ile:ngi fe Dula* pohon kelapa berderet di kebun si Dula.

rie

rie-rie melihat dg sigap *wadalau bo ---, gaga bilohelo* kudaku melihat dg sigap, baik dilihat.

rijibu bulan Rajab *tiyo monika to* --- dia kawin pada bulan Rajab.

rijiki rezeki --- *lo tolomo di:la mao motapu lo udu* rezeki semut tidak akan didapat tikus.

morijiki makan *toduwo:la* --- *ba:pu* silakan makan tetek.

riki

moriki mengusahakan --- *ole Dula onggo woluwo to bele* mengusahakan si Dula masih ada di rumah.

rikiyolo diusahakan (sebelum sesuatu berlaku) *parakara:mu --- dipo:lu ti Jakisa Jula, ma parakisa:lo* perkaramu diusahakan sebelum ada jaksa Jula, akan diperiksa.

riri:kiya mengerjakan sesuatu pekerjaan dg cepat karena orang akan membawa hasil pekerjaan itu *ami ma bolo --- sababu ti Bupati mobite* kami sudah 'baku riki' sebab Bupati akan berlayar.

ri:misi rimis (uang logam ½ sen) *tou boyito wau bo o gaji limo lo* --- pd waktu itu aku hanya mempunyai gaji lima rimis.

ringgi ringgit (2½ rupiah) *haraga:liyo limo* --- harganya lima ringgit.

riwa:yati riwayat *uyito -- le tato:nu* itu riwayat siapa

moriwa:yati meriwayatkan *ti ba:pu motota --- o nga:laa limo ngoliyo* tetek pandai meriwayatkan kekeluargaan mereka.

riwa:yatiyalo riwayatkan *ilo:wali lo parakara b' ito ma* --- kejadian

perkara itu akan diriwayatkan.

riya ria, bangga *piita wawu* --- *diya:lumao u mopiyohu* kikir dan ria tidak ada yg baik.

robo lipatan kain untuk mengindahkan baju *rokumu pakeyala* --- rokmu dipakai lipatan.

roda roda *lambimu detohelo to* --- pisangmu muatkan saja di roda.

roku rok *ti Pau pake-pake* --- *ode sikola* Pau memakai rok ke sekolah.

mohiroku memakai rok *openu to bele paralu* --- meskipun di rumah perlu memakai rok.

roku-roku (sedang) memakai rok *ti Pau* --- *to bele* Pau memakai rok di rumah.

ro:mbukiya rembukan, permusyawaratan *molayade upango ma lowali* --- *limongoliyo* membagi harta sudah menjadi rembukan mereka.

moro:mbukiya berembuk *ami onggo* --- *wiliyo* kami berembuk dulu dg dia.

rо:mbukiyolo dirembuk *patujumu onggo* --- *woli ma:ma* maksudmu dirembuk dulu dg ibu.

ronggo alat tukang mesel yg berfungsi meratakan dinding terbuat dp papan *wau ma molaapo, to:nu* --- **aku** akan menampal (dinding dg mesel), mana 'ronggo'.

moronggo meratakan dg 'ronggo' *taapa boyito, de wau ta·* --- tampalan itu nanti aku yg meratakan.

ronggowalo diratakan *taapo dingingo musi* --- *asali mowali rata* tampalan dinding mesti dipakaikan 'ronggo' agar menjadi rata.

ronu

moronu mengelilingi *ami mota* --- *toko to kota* kami pergi mengelilingi toko-toko di kota.

ronuwolo dikelilingi *lo:mbu* --- *to:to:nulala toko lo hulawa* besok dikelilingi semua toko emas.

roti roti *yio ponga:lo* --- engkau makan roti saja.

ro:yali royal *wutatumu* --- saudaramu royal.

rugi rugi *wau* --- *mopotali odito* aku rugi menjual begian.

ruja rujak *popaya gaga pohutu* --- popaya baik dibuat rujak.

moruja membuat rujak *wau* --- *popaya* aku membuat rujak dp popaya.

ruja:lo dibuat rujak *nanati olo mowali* --- nenas juga boleh dibuat rujak.

rukunu rukun *mohaji maso-maso to* --- *lo Isilamu* naik haji termasuk rukun Islam.

rukuu rukuk (dalam sembahyang) *tou ma* --- *oluwoliyo, tiyo le:balato* ketika rukuk yg kedua dia terbanting.

rumbu-rumbu barang kelontong *tiyo hemopota:liya lo* --- dia menjual barang-barang kelontong.

rupa rupa, warna *gaga* --- *lo sii boyito* indah warna cit itu.

hirupa-rupawa bermacam-macam *uponula to pa:tali* --- ikan di pasar bermacam-macam.

ngorupa serupa, sewarna *kamejaliyo bo* --- kemejanya hanya serupa.

rupiya rupiah *haraga:liyo* --- *mopulu* harganya Rp 10,00.

rusa

morusa rusak *rasipedemu poodaha* --- sepedamu hati-hati jangan sampai rusak.

rusa:lo dirusakkan *polopeniliyo ma* --- pulpennya akan dirusakkan.

rusu

morusu menyerang *lapatao timongoliyo ma* --- *oli Siti* kemudian mereka akan menyerang si Siti.

ruru:suwa saling menyerang *timongaliyo ngopee-ngopee* --- mereka sebentar-sebentar saling menyerang.

rusuwolo diserang *de lo:mbu* --- *ta hetilantahe li pa:pamu* nanti besok akan diserang orang yg sedang dicintai bapakmu.

saabani bulan Sa'ban *da:da:ta ta tonggonika to* --- banyak orakawin pd bulan Sa'ban.

sa:ati saat *mulayi to --- botiya yio didu mowali mo:nao* mulai saat ini engkau tidak boleh lagi pergi.

sababu sebab *tiyo di:la losikola --- mongongoto* dia tidak bersekolah sebab sakit.

sabari sabar, tunggu *ta --- otoliango e:ya* orang sabar kasihan Allah --- *dipo po:nao* tunggu, jangan dulu pergi.

mosabari bersabar *wau ma* --- aku akan bersabar.

sabariyolo disabarkan *openu pilateliyo ma* --- meskipun dipukulnya akan disabarkan.

sa:belo sabel (parang panjang untuk penebas rumput) *wau molimbalata huoyoto, to:nu* --- aku menebas rumput mana sabel.

sabi 1. sejenis benang (berwarna-warna, dipakai untuk menyuji) *potalimayi --- postjiu* belilah benang sabi untuk kupakai menyuji.

2. arit (pemotong padi atau rumput) *boyito --- mola polotobulo* itu arit, pergi memotong padi saja.

sabongi 1. sabun (untuk mandi atau pencuci) *boyito ---, pomoboolo* itu sabun, mencuci saja.

2. sejenis kue (terbuat dp ubi kayu yg diparut, bentuknya bulat panjang, diisi dg pisang lalu digoreng) *tiyo di:la mohuto monga* --- dia tidak mau makan kue 'sabongi'

3. sejenis tumbuhan (buahnya bulat-bulat, kalau direndam berbuih seperti sabun) *dinggota luntu-luntu to* --- burung pipit sedang bertengger di pohon 'sabongi'

sabu

mosabu menyambung (orang sembahyang kalau kita datang terlambat) *wonu odungga:mota timongoliyo ma hipotabiya wa, ito bolo* --- kalau diketemukan mereka sudah bersembahyang, kita tinggal menyambung.

sabuwa tempat tinggal, tenda *mola to* --- *woluwo binte mopu:lo kado* di rumah ada jagung sepuluh karung.

sadaka sedekah *uyito* -- *li ne:ne* itu sedekah untuk nenek.

mosadaka memberi sedekah *to puwasa, di:la lipata* --- pd bulan puasa jangan lupa memberi sedekah.

sadaka:lo diberi sedekah *ta ma lobule lo karaja musi* --- orang yg sudah lelah bekerja mesti diberi sedekah.

sadelo

sasa:dela sedang berlomba (khusus gasing) *pai lami ma* --- gasing kami sudah berlomba.

sadiya siap, sedia *timongoliyo ma --- mota:luwa wolo pulisi* mereka sudah siap berhadapan dg polisi.

mosadiya bersedia, membuat persediaan *ito --- ua:lo, timongo liyo mo:naomayi* kita menyediakan makanan, mereka ke mari.

sadi-sadiya tersedia *ua:lo ma* --- makanan sudah tersedia.

sadiya:lo disediakan *ua:lo ma --- sababu ito ma monga* makanan akan disediakan sebab kita akan makan.

sagela galapeya (ikan yg diasapi lalu dikepit dg belahan buluh putih) *diya:lu uponula, bo ponga:lu* --- tidak ada ikan, makan saja 'galapeya'.

sagoo endapan (minyak kelapa atau kopi yg ada di dasar) *yinula botiya bolo ---, didu mowali pokaraja* minyak ini tinggal endapan, tidak boleh lagi dipakai untuk bekerja.

sah sah *totameta botiya di:la* --- jawaban ini tidak sah.

saha:bati sahabat *tiyo --- la:tiya* dia sahabat saya.

sasaha:batiya bersahabat *ami ma lohi:hewo* --- kami sudah lama bersahabat.

saha:dati sahadat *tuwoto ta Isilamu dungohela to* --- tanda orang Islam didengar pd sahadat (dua kalimat sahadat).

sahihi sahih, benar *loiyamu* --- perkataanmu benar.

sahutu hari Sabtu *wau mo:nao* --- aku pergi hari Sabtu.

sairi 1. syair *to mawuludu ma odungohento* --- pd maulud nabi Muhammad akan kita dengar syair.

2. sair (mimpi, peSistiwa dsb yg

ditafsirkan oleh penebak loto) *amu ta lodehu to rasipede ma liwali* --- hanya orang yg jatuh dari sepeda sudah menjadi sair.

saiya syair yg diucapkan pd waktu seseorang meninggal *tapateliyo di:ya:lu* --- pd kematiannya tidak diucapkan syair.

sakaji

ilosakajiya keasyikan *wau* --- *hemomilohe bali* aku keasyikan sedang menonton bola kaki.

sakalele

saka-sakalele sedang marah-marah *tiyo ma* --- *loodungohe ha bari boyito* dia sudah marah-marah mendengar khabar itu.

sakali pukulan sekali *yio mootapu* --- *wonu moyitohu* engkau mendapat pukulan sekali kalau bermain.

saki tersinggung *wau* --- *yiloiyaliyo* aku tersinggung dikatainya.

sasa:kiya saling memarahi *timongoliyo ma lohi:hewo* --- mereka sudah lama saling memarahi.

sakulati 1. warna soklat *potalimayi tetoron* --- belilah tetoron soklat.

2. tumbuhan soklat *to ile:ngi le Dula woluwo* --- di kebun Dula ada tumbuhan soklat.

sakusi saksi *yio mowali* --- *to parakara boyito* engkau menjadi saksi pd dperkara itu.

mosakusi menyaksikan, menjadi saksi *wau onggo* --- *pale heto nggaduliyo* aku menyaksikan dulu beras yg sedang ditakarnya.

sakusi:yalo disaksikan *musi* --- *ta hipokarajawa pangimba* mesti disaksikan orang yg sedang mengerjakan sawah.

sal 1. sadel sepeda dsb *rasipedeu ma didu o* --- sepedamu sudah tidak ada sadel.

2. sal (tempat orang sakit di rumah sakit) *tiyo to* --- *di:la to ka:mari* ia di sal tidak di kamar.

salabaya banci *tiyo* --- dia banci.

sala:daa pegawai syara' *ti* --- *ta moponika oli mongoli* pegawai svara' yg menikahkan kamu.

salaku kesempatan *wau di:la mootapu* --- *motiyanga oliyo mobite* aku tidak mendapat kesempatan mengajak padanya berlayar.

salakuliyo perangainya, keadaannya *wonu ma motapu* --- *ga:mbangi mopoteteo mo:toro botiya* kalau akan diketemukan keadaannya gampang melarikan motor ini.

sala:mati selamat *potala* --- *sambe to Moladu* semoga selamat sampai di Manado.

moposala:mati menyelamatkan *wau onggo* --- *oliyo to sikola* aku masih menyelamatkan padanya bersekolah.

sala:matiyolo diselamatkan (disunat atau dibaiat) *te u:ti ma* --- *lo:mbu* anakku akan diselamatkan (untuk disunat) besok.

salamu salam *popotu:nggulamao* --- *le Dula ode oliyo* sampaikan salam si Dula untuknya.

mosalamu memberi salam *ta* --- *musi tuliyalo* orang memberi salam mesti dibalas.

salamuwolo diberi salam *openu tiyo yingo-yingo debo ta* --- meskipun dia sedang marah tetap diberi salam.

sala:sa hari Selasa *to* --- *nikaliyo* pd hari Selasa nikahnya.

sala:tani Selatan *mantahu* --- *iloahuma limongoliyo* sebelah Selatan tempat mereka tenggelam.

salawaku balok (untuk ramuan rumah) *ayu botiya gaga pohutu* --- kayu ini baik dibuat balok (untuk rumah).

salawati selawat, berjabat tangan *woluwo ta onggo mongadi* --- ada orang yg masih mengaji 'selawat' *wau tilo limoliyo to* --- aku diterimanya berjabat tangan.

sa:lehe saleh *ta* --- *otoliango tawu* orang saleh disayangi orang.

sale:ntangi selendang *wonu kaba-kabaya musi pake-pake* --- kalau memakai kebaya mesti memakai selendang.

mohisale:ntangi memakai selendang *ti ma:ma layito* --- *wonu ode nika* ibu selalu memakai selendang kalau ke pesta nikah.

sale:ntangiyalo dipakaikan selendang *wonu kaba-kabaya paralu* --- kalau memakai kebaya perlu dipakaikan

selendang.

sa:lini

mosa:lini menyalin *de lo:mbu wa:tiya* --- sojara nanti besok saya menyalin sejarah.

sa:liniyolo disalin *tulade boyito musi* --- surat itu mesti disalin.

salop salap (obat) *bohemu wunema lo* --- bisulmu obati dg salap.

sama sama *wa:tiya* --- *woliyo* saya sama dg dia.

sama-sama bersama-sama *toduwo:lo ito morijiki* --- *wolo wa:tiya* silakan bapak bersantap bersama-sama dg saya.

samanaka lamtoro *batade biyasaliyo monga du:ngo* --- kambing biasanya makan daun lamtoro.

samangga semangka --- *gaga pohutu sa:yori* semangka enak dibuat sayur.

samawuda penyakit samawuda (sejenis penyakit yg menimpa gadis). Gadis yg dihinggapi penyakit itu berbuat tidak dalam keadaan sadar dan sering berteriak bahkan lari-lari tanpa tujuan) *wutatiyo ta buwa ma ilodungga lo* --- saudaranya yg perempuan sudah kena penyakit 'samawuda'.

sambako pohon cempaka, bunganya harum *bunga* --- *mo:nu* bunga pohon cempaka harum.

sa:mbali sambal (popaya atau buluh muda yg diiris-iris lalu dimasak dg santan) *popaya gaga pohutu* --- popaya enak dibuat sambal.

mosa:mbali membuat sambal *ti ma:ma bo* --- *ngopeemao* ibu hanya membuat sambal sebentar sore.

sa:mbaliyolo dibuat sambal *lombu olo gaga* --- buluh muda enak juga dibuat sambal.

sambange cambang *ti kakau o* --- kakakku ada cambang.

sambe 1. sehingga *tiyo lotu:lungi to tawu* --- *upangiyo lopulito* dia menolong orang sehingga hartanya habis.

2. cukup *ma* --- *wau lonase:hati* sudah cukup aku menasihati.

3. sampai *bo* --- *te:to u ota:wa la:tiya* hanya sampai di situ yg saya ketahui.

moposa:mbewo menyampaikan *wa::tiya bo* --- *lo ama:nati* saya hanya menyampaikan amanat.

poposa:mbe:lo disampaikan *amana:ti lo tawu musi* --- amanat orang mesti disampaikan.

sambe uyito itulah sebabnya --- *wau didu longohi olemu doyi* itulah sebabnya aku tidak memberi lagi uang padamu.

sambe:langi sampiran *pakeyala* --- *asali di:la o:ntonga ta hiponga:la* dipakaikan sampiran agar tidak kelihatan orang yg sedang makan.

sambelo sudah juga ---, *wau didu moyitohu* sudah juga aku tidak mau lagi bermain.

sambila sembilan *wau dapa* --- aku mendapat angka sembilan.

sambilote sejenis rumput (daunnya pahit sekali) *pohamamayi du:ngo* --- *poleyapu tutu asali tiyo didu molutu* ambillah daun 'sambilote' pengusap kepala totok agar dia tidak menyusu lagi.

sambo batai *bali pilopomasomu* --- bola yg kau masukkan batal.

sambulaka

mosambulaka melabrak (dg kata-kata) *tiyo oyingowa lo tawu sababu moowali* --- dia dimarahi orang sebab kuat melabrak.

sambulakalo dilabrak --- *to hu:ngo tawu asali moberenti momite to tawu* dilabrak di tengah orang banyak agar berhenti menggunjing orang.

sanangi senang *wonu ito* --- *toduwo la:tiya ito morijiki* kalau bapak senang saya undang bapak bersantap.

sangaja dicemooh *tiyo di:la mo:lito openu* --- dia tidak malu meskipun dicemooh.

sa:nggala pisang goreng --- *mopatu gaga a:lalo lola:ngo* pisang goreng panas enak dimakan waktu sore.

mosa:nggala membuat pisang goreng *lola:ngo ito* --- sore kita membuat pisang goreng.

sa:nggalalo dibuat pisang goreng *lutu lo pagata gaga* --- pisang gapi baik dibuat pisang goreng.

sa:ngi orang atau daerah Sangir *ti*

pa:paliyo --- ayahnya orang Sangir.

mosa:ngi menyepak dg tumit (pd permainan sepak raga) *tiyo motota* --- dia pandai menyepak dg tumit.

santale sandal *wau momake* --- *ode ka:kusi* aku memakai sandal ke kakus.

mohisantale memakai sandal *ode tihi openu bo* --- ke mesjid biarlah hanya memakai sandal.

santa-santale (sedang) memakai sandal *ti:mota ti ma:ma* --- sana ibu sedang memakai sandal.

sapa:ati safaat *potala mootapu* --- *wonu mosadaka olemu* semoga mendapat safaat kalau memberi sedekah padamu.

sapae ampas kopi sesudah air kopi diminum *pomaiyalomao, bolo* --- *uyito u:ti* buang saja, tinggal ampas (kopi) itu nak.

sa:pari bulan Syafar *wau* --- *mobite* aku bulan Syafar berlayar.

sapatu sepatu *wau o* --- *du:lo pari* aku mempunyai sepatu dua pasang.

mohisapatu memakai sepatu *ode sikola musi* --- ke sekolah mesti memakai sepatu.

sapa-sapatu (sedang) memakai sepatu *ti pa:pa* --- *ode ka:nto:ri* ayah memakai sepatu ke kantor.

sapewo copeo, topi *to patu lo dulahu musi momake* --- di panas matahari mesti memakai topi.

mohisapewo memakai topi *mo:nao to patu lo dolahu musi* --- berjalan di panas matahari mesti memakai topi.

sape-sapewo (sedang) memakai topi *ti pa:pa* --- *ode ka:nto:ri* ayah memakai topi ke kantor.

sapi sapi *da:da:ta* --- *olotoliyo to buka lo haji* banyak sapi dipotong pd hari raya id.adha.

sapi anggolo sapi Benggala, besar-besar.

sapi bali sapi Bali, ganas.

sapili penjaga penjara *tiyo lohintu to* --- *lapatao bo tilumeteo* dia minta izin kepada penjaga penjara kemudian dia hanya melarikan diri.

sapu lih. **Capu.**

sapu:kali pukulan *yio mootapu* --- *wonu moyitohu* engkau mendapat pukulan kalau bermain.

sapu:kaliyalo dipukul *openu walao tato:nu debo* --- meskipun anak siapa tetap dipukul.

sapulu sepuluh *tiyo lootapu* --- *to hito:ngani* dia mendapat angka sepuluh pd berhitung.

sa:rai sarat *detohiyo ma* --- muatannya sudah sarat.

sasa:rai dalam keadaan sarat *detohu rodamu ma* --- muatan rodamu sudah dalam keadaan sarat.

sarani orang Serani *to Hulontalo bo ngoidi* --- di Gorontalo hanya sedikit orang Serani.

sa:rati syarat *da:da:ta* --- *lo u momaso IKIP* banyak syarat untuk masuk IKIP.

saraweta sepotong kain untuk membungkus sesuatu *pohamamayi* --- *pomututala pale* ambillah 'saraweta' untuk pembungkus beras.

sare:yali sereyal, Rp 1,60 *dutuyimao doyi* --- letakkan uang satu reyal.

saronde tarian (yg ditarikan pd malam perkawinan di ru mah pengantin perempuan, malam mana disebut malam 'mopotilantahu' yg berarti mempertunangkan) *dulo ito momilohe olo ta molapi* --- mari kita melihat orang menari 'saronde'.

sate sate *batade gaga pohutu* --- kambing baik dibuat sate.

mosate membuat sate *ami dipo* --- *huyi* kami belum membuat sate sebentar malam.

sate:lo dibuat sate *da:gingi botiya ngoa:ami* --- daging ini semua dibuat sate.

satuju setuju *ti pu:tiri di:la* --- sang puteri tidak setuju.

satujuwalo disetujui *ngoa:ami hihilemu* --- semua permintaanmu disetujui.

saturu seteru *tiyo* --- *la:tiya* dia seteru saya.

mosaturu berseteru *yilongola yio ma* --- *oliyo* mengapa engkau akan berseteru dg dia.

sasa:turuwa saling berseteru *ami mā lohi:hewo* --- kami sudah lama saling berseteru.

saupo

sau-saupo sedang memakai (kopiah yg sebahagian besar masuk ke kepala atau memakai sepatu yg longgar) *ti:mota te Supu* --- *upiya* sana Supu sedang memakai kopiah (yg sebahagian besar masuk ke kepalanya).

sawusu saus (sate, ikan dsb) *to:nu* --- *lo sate* mana saus sate:

sawuwali bulan Syawal *ami mopinda de* --- kami pindah nanti bulan Syawal.

saya ya (jawaban ya oleh perempuan) --- *ma karaja:lo* ya akan dikerjakan.

sa:yangi sayang --- *yio diya:lu* sayang engkau tidak ada.

sa:yori sayur *to:nu* --- *pilolahuliu* mana sayur yg kupesan.

sea kotor, tidak baik *ku:kisi boyito* ---, *di:la mao hama* kukis itu kotor, jangan diambil.

se:be ayah *ti* --- *moyingo* ayah marah.

se:geli segel, kertas segel *tuladu hutamu ma to* --- surat tanahmu sudah ditulis dalam kertas segel.

se:hati sehat *tiyo ma* --- *masa:tiya* dia sudah sehat sekarang.

sese:hati dalam keadaan sehat *tilo-la:mumao tiyo ma* --- sepeninggalmu dia sudah dalam keadaan sehat.

se:he syekh *mola to Maka musi nao-nao wolo* --- di Mekah mesti berjalan dg syekh (waktu naik haji).

seka

moseka menyeka, membersihkan badan dg jalan melap badan saja *yio ta* --- *rasipede li kaka* engkau yg menyeka sepeda kakak *wau bo* --- aku hanya menyeka (badan saja).

seka:lo diseka *sabari, meja onggo* --- sabar, meja diseka dulu.

seke

moseke menghitung *ti pa:pa ma* --- *doyi luwaloliyo* ayah akan menghitung uang yg dikeluarkannya.

seke-seke:lo dihitung *onggo* --- *wonu ngo:lo doyi luwalolo* dihitung dulu kalau berapa uang (yg akan) dikeluarkan).

seku

seku-seku 1. lari dg mengendarai kuda secara cepat *tiyo ma* --- *to wadala ode lHulontalo* dia sudah lari dg cepat bersama kuda ke Gorontalo. 2. sebangsa rumput yg diambil untuk obat pencahar *pongilu* --- *wonu mototola bowuntu* minumlah 'seku-seku' kalau tahi keras.

selengi

moselengi membawa dg mempergunakan tangan dari dua orang *ami di:la mowali* --- *pale to kado boyito* kami tidak bisa membawa beras di karung itu.

selengiyolo dibawa (dg tangan dari dua orang) *wonu mobubuheto musi* --- kalau berat mesti dibawa (dg tangan dari dua orang).

selepao

sele-selepaiyo berbunyi pak-pak (bunyi yg diakibatkan oleh pergesekan antara dua benda yg pipih mis. tangan yg dipukulkan pd paha sementara lari) *ululiyo* --- *tou tiyo tete-tetео* tangannya berbunyi pak-pak ketika ia sedang lari.

seleyi selei *roti pakeyala* --- *gaga* roti dipakaikan selei enak.

sema-sema sema-sema (buluh atau kayu yg dipasang melintang pd perahu agar perahu tidak karam) *bulotu o* --- *di:la ga:mbangi lumoduo* perahu yg mempunyai sema-sema tidak gampang tenggelam.

sembo musim *bolo ngopeemao* --- *lo didi* sebentar lagi musim hujan.

senggu buku sapi yg berlekuk (istilah dalam permainan judi yg mempergunakan buku sapi) *wau bata–bataru to* --- aku bertaruh pa 'senggu'.

seni seng, uang sen *watopo beleliyo* --- atap rumahnya seng *doyi* --- *paya lolohulo masa:tiya* uang sen payah dicari sekarang.

seno seno *tiyo* --- *tuheta loiyaliyo tata:lawa* dia sinting sehingga perkataannya salah.

senter senter *mo:nao to u modiolomo*

musi momake --- berjalan di tempat yg gelap mesti memakai senter.

sepa bola untuk sepak raga (terbuat dp rotan yg dianyam) *boyito* ---, *mota poyitohulo* itu bola sepak raga, pergi bermain saja.

mosepa bermain sepak raga *dulo ito* --- mari kita bermain sepak raga.

se:peli

mose:peli menghitung (biasanya uang) *ti ma:ma ma* --- *wonu ngo:lo doyi wohiliyo* ibu akan menghitung kalau berapa uang yg akan diberikannya.

se:peliyolo dihitung *doyiliyo ma* --- uangnya akan dihitung.

sepu sef, kepala kantor *tiyo* --- *lo bangi* dia kepala bank.

seri

moseri bermaksud (untuk menyukai) *wau* --- *oliyo sababu gaga* aku bermaksud mencintainya sebab cantik.

seriyolo dimaksud, dicintai *ta buwa* --- *musi ta gaga* gadis yg dicintai mesti yg cantik.

sewuwa sewah *uyito* --- *lo bele* itu sewa rumah.

mosewuwa menyewa *ami* --- *oto tuwawu mo:nao ode Limutu* kami menyewa sebuah oto pergi ke Limboto.

sewuwa:lo disewa *ta mokaraja musi* --- orang bekerja mesti disewa.

seyi

seyi-seyi dalam keadaan miring, tidak lurus *ga:risiliyo* --- garisnya tidak lurus.

sia

sia-sia dalam keadaan mengangkat siku sehingga kelihatan ketiak *di:la mopiyohu* --- *to hu:ngo tawu* tidak baik mengangkat siku sehingga kelihatan ketiak di tengah orang (banyak).

sida 1. lingkaran rotan yg sebelah dalam pd robana *to:nu hutiya pohutu* --- *lo rabana* mana rotan pembuat 'sida' robana.

2. kencang (perut) *didu ponga, ombongumu ma* --- jangan lagi makan, perutmu sudah kencang.

sidaku cawat (bagi wanita yg haidh) *ta dulahu wonu dula-dulahu musi pake-pake* --- gadis kalau sedang haid mesti memakai cawat.

sidu kertas bergambar segi empat pd kartu brits *tapilalo olemu* --- buanglah untukmu 'sidu'.

sihiri sihir --- *di:la mao paracayayi* sihir jangan dipercayai.

sii cit *boyito* --- *pohutu kabaya* itu cit dibuat kebaya.

sijudu sujud *pasi-pasi lonto* ---, *tiyo le:banti* persis dari sujud, dia terbanting.

sijuju

mosijuju menagih terus menerus *wau mola* --- *biloli le Supu* aku pergi menagih terus menerus hutang Supu.

sijujuwolo ditagih terus menerus *wonu di:la* --- *biloli boyito didu ba:yariyaliyo* kalau tidak ditagih terus menerus hutang itu tidak dibayarnya lagi.

sikapu ketam papan *pohamamayi* --- *pokatamu dupi* ambillah ketam pengetam papan.

mosikapu mengetam *oo:la:nga wau bo* --- *dupi* seharian aku hanya mengetam papan.

mosikapu mengetam *oo:la:nga wau bo* --- *dupi* seharian aku hanya mengetam papan.

sikapuwolo diketam *dupi hua* --- papan segera diketam.

sikele juling *matoliyo* --- matanya juling.

sikisa siksa, siksaan *bo* --- *u lotapuu lo:nao ode Jakarta* hanya siksaan yg kuperoleh pergi ke Jakarta.

mosikisa menyiksa *mootapu dusa* --- *sapi* mendapat dosa menyiksa sapi.

siki-sikisa tersiksa *tiyo* --- *hemodaha watutiyo to ruma saki* dia tersiksa sedang menjaga saudaranya di rumah sakit.

sikisa:lo disiksa *tiyo* --- *asali mongaku* dia disiksa agar mengaku.

siko:dopu sepatu *tiyo, pake-pake* --- *ode ka:nto:ri* dia memakai sepatu ke kantor.

sikola sekolah *te Kasimu motota to* --- Kasim pandai di sekolah.

ana sikola murid-murid --- *ma lobunggalo* anak sekolah sudah ke luar.

mosikola bersekolah *wau lo:mbu ma* --- aku besok akan bersekolah.

sikola:lo dipelajari *tota musi* --- kepandaian mesti dipelajari.

siko:pongi skopong (kartu bergambar seperti pohon pd kartu brits) *to olau* --- *du:lo pita* padaku dua lembar skopong. **jsikopu**

sikopu skop *bulotimayi* --- *bo pohutuwala tanggi* pinjamilah skop untuk pembuat parit.

mosikopu menyekop *akmi ta* --- *wawu timongoli ta modelo huta* kami yg menyekop dan kamu yg membawa tanah.

sikopuwolo diskop *mopobotulo hungayo ode delomo pondamen bo* --- memasukkan pasir ke dalam pondamen hanya diskop.

siku siku (alat tukang kayu yg berbentuk siku-siku) *boyito* --- *pomilohela wonu motulidu* itu siku untuk melihat kalau lurus.

sikuci 1. sekoci mesin jahit --- *lo masinau ma lorusa* sekoci mesin jahitku sudah rusak.

2. motor laut *ami lotitae to* --- *ode ka:pali* kami naik sekoci ke kapal.

sikurupu sekerup --- *lo rasipedeu ma lodehu* sekerup sepedaku sudah jatuh.

sikurupuwalo dipakaikan sekerup *wu:mbuta lo ayu musi* --- *asali mowali mototoheto* sambungan kayu mesti dipakaikan sekerup (dg baut) agar menjadi kuat.

siliba

mosiliba tidak masuk (sekolah, kantor) *tiyo* --- *sababu mongongoto* dia tidak masuk sekolah sebab sakit.

silita cerita *uyito bo* --- *dipo ota:wa wonu otutu* itu hanya cerita belum diketahui kalau benar.

mosilita bercerita, berbicara *tiyo moowali* --- dia kuat berbicara.

sili-silita sedang bercerita, sedang bercakap-cakap *ma tiyangolo bo onggo* --- akan diajak masih bercakap-cakap.

silita:lo diceritakan *ngoa:ami ma* --- *to oli ma:ma* semua akan diceritakan kepada ibu.

sili:wiri

moposili:wiri menyuguhkan dg jalan sliwir *mopotamelo to nikamu bo* --- memberi makan pd perkawinanmu hanya dg cara sliwir.

simeni semen *me:seli pake-pake* --- *mohi:hewo* mesel yg memakai semen tahan lama.

simesi smes (dalam permainan volley atau badminton) *moo:to* --- *le Rudi yio tantu mohinggolabu* melihat smes si Rudi engkau tentu tercengang.

mosimesi menyemes *to poli tiyo moowali* --- pd permainan volley dia kuat menyemes.

simesiyolo dismes *bohuliyolomao tiyo musi* --- pd permulaannya dia mesti dismes.

simu:kulu sarapan *to:nu ila lo* --- *le Dula* mana nasi sarapan si Dula.

mosimu:kulu sarapan *wau onggo* ---, *wulatipo* aku sarapan dulu, tunggulah.

sina orang Cina *to Hulontalo da:da:ta* --- di Gorontalo banyak orang Cina.

sina:pangi senapan *buulu musi butahula lo* --- rusa mesti ditembak dg senapan.

sineyi

mosineyi mensnei (mendumpul sambungan tulang (sepeda) yg rusak *lo:mbu wau* --- *tulalo rasipede le Adi* besok aku mensnei tulang sepeda si Adi.

sineyiyalo disnei *tulalo rasipede loputu mowali* --- tulang sepeda yg patah boleh disnei.

singala

mosingala meminta dg mendesak *tiyo ma* --- *meetali rasipede* dia akan meminta menyuruh belikan sepeda.

singala:lo diminta *rasipede boyito ma* --- *potala wohiliyo* sepeda itu akan diminta semoga diberikannya.

singgolongo lekukan yg melingkar pd

venis *puti musi o* --- venis mesti ada lekukan yg melingkar.

singgulango majal *wamila boyito ma sambe* --- parang itu terlalu majal.

mosinggulango majal *wamila* --- *susa pomontedu* parang majal susah untuk pemotong.

sipa 1. tempat biji jagung pd gilingan *to:nu* --- *lo hihilinga* mana tempat biji jagung gilingan.

2. seng yg melilit pd kas barang *pohamamayi* --- *polihuta kasi lo sabongi* ambillah 'sipa' pengikat kas sabun.

sipani span, kuat *ti:hutiyo ma* --- ikatannya sudah kuat.

mosipani menguatkan --- *kasi lo roda lobua de musi du:lota* menguatkan kas roda yg terbuka mesti dua orang.

sipaniyalo diketatkan *tiyo* --- *to u mohika:yini* dia diketatkan dalam soal berpakaian.

sipatana batas *uyito* --- *lo hutaliyo wawu huta lami* itu batas tanahnya dan tanah kami.

sipati 1. sifat *yinggilamao* --- *di:la mopiyohu* keluarkan sifat yg tidak baik.

2. batas *uyito* --- *lo hutau* itu batas tanahku.

sipeni lemari kecil (tempat menyimpan ikan atau pakaian anak-anak) *ka:yinimu mao to* --- kainmu ada dispen.

sipereyi sprei (kain alas tempat tidur) *koyi lami layito pake-pake* --- dipan kami selalu memakai sprei

siponu jembatan atau bendungan kecil yg terbuat dp beton *tiyo hulo-huloa to* --- dia sedang duduk di 'siponu'.

siri

mosiri-siri memberi, meroyalkan *tiyo bo* --- *lo dòyi li pa:paliyo* dia hanya meroyalkan uang ayahnya.

sirikaya 1. sejenis kue (bahannya terigu, gula, santan yg dicampur air pandan, telur kemudian diaduk lalu dibakar) *wau ohila: monga* --- suka makan kue 'sirikaya'.

2. pohon 'sirikaya' (bijinya seperti biji nangka) *topa:ngo beleliyo wo-luwo* --- *du:lo bungo* di halaman rumahnya ada dua pohon 'sirikaya'.

sirita lih. **Silita.**

si:ropu sirop *mohulo:nu, mongilu* --- *gagass, tengah hari, minum sirop enak.*

sisa sisa *uyito bolo* --- *lo ila:liyo* itu tinggal sisa nasinya.

sisi tanda biologis yg menyatakan seseorang dapat mendatangkan nasib baik atau tidak mis. letak para dsb *tiyo mowali nika:lo sababu o* --- *mopiyohu* dia bisa dikawini sebab mempunyai sisi yg baik.

sita

mosita menyita *pulisi ma* --- *beleliyo* polisi akan menyita rumahnya.

sita:lo disita *beleliyo ma momata* --- rumahnya sudah jadi disita.

siya-siya sia-sia *yio bo* --- *monasi:hati oliyo* engkau hanya sia-sia menasihati padanya.

soda soda *poodaha yio bo mooyilu* --- hati-hati engkau jangan sampai hanya minum soda.

sodo lih. **Kodo.**

so:goki sogokan *wonu di:la o* --- *di:la karaja:liyo* kalau tidak ada sogokan tidak dikerjakannya.

so:gokiyalo disogok *bisileyimu hua karaja:liyo wonu* --- beslitmu segera dikerjakannya kalau disogok.

sohuru waktu sahur (pd bulan puasa) *wonu ma* --- *tiyo ma mobongu* kalau sudah waktu sahur dia akan bangun.

mosohuru makan sahur *todùwo:lo ma* --- silakan makan sahur.

so:ko sejenis penyakit pd pisang gapi (pisang gapi yg berpenyakit ini daging buahnya akan menjadi hitam, daunnya menjadi kuning semua) *lambimu ma* --- *luwodelo* pisangmu sudah berpenyakit 'so:ko', tebanglah.

so:kongi

so:kongiyalo disokong *tiyo* --- *momongu tihi* dia disokong membangun mesjid.

soloni **solo-soloniliyo**

solo-soloniliyo gemerincing (bunyi minyak kelapa apabila kita menggo-

reng sesuatu) *wonu ito molinanga, yinulo* --- kalau kita menggoreng, minyak gemerincing.

solopu 1. slop (alas kaki) *wau momake --- ode tihi* aku memakai slop ke mesjid.

2. slof (bungkusan rokok yg terdiri dari 10 bungkus) *wau lotali hawu du:lo* --- aku membeli rokok dua slof.

mohisolopu memakai slop *wau --- sababu bo mopasiyari* aku memakai slop sebab hanya pesiar.

solopuwalo dipakaikan slop *tiyo bo --- sababu bo ode bele lo tamani:liyo* dia hanya dipakaikan slop sebab hanya ke rumah temannya.

solote slot *pintu musi pakeyala* --- pintu mesti dipakaikan slot.

solo-solote (sedang) memakai slot *buluwamu dipo* --- petimu belum memakai slot.

soloteyalo dipakaikan slot *buluwa musi --- asali di:la huo:lo tawu* peti mesti dipakaikan slot agar tidak dibuka orang.

soloyor sleyer (pakaian pengantin wanita yg serba putih) *ti bule:ntiti buwa pake-pake* --- pengantin wanita memakai sleyer.

so:mbari pohon sombar *to dimuka lo sikolau woluwo --- ngobungo* di muka sekolahku ada sepohon sombar.

so:mbongi sombong *tiyo* --- dia sombong.

soso:mbongi dalam keadaan sombong *tiyo --- tae-tae to mo:toro* dia dalam keadaan sombong sedang naik motor.

somu

mosomu menjelujur (menjahit pelan dg jarum kain yg sementara dijahit agar tidak akan salah pd waktu akan menjahit dg mesin) *wau --- bisikapu le Adi lo:mbu* aku menjelujur jas si Adi besok.

somuwolo dijelujur *bisikapumu ma* --- jasmu akan dijelujur.

soo

mosoo menyetubuhi *wau mo:he --- oliyo* aku takut menyetubuhi padanya.

sope rumah di atas perahu (bagi suku Bajo) *bodu bo hipotuluhe to* --- orang-orang Bajo hanya tidur di rumah di atas perahu.

sopi sopi (sejenis minuman keras) *tiyo layito mongilu* --- dia selalu minum 'sopi'.

sopo botol kecil tempat kapur (bagi orang pemakan sirih) *tilo onggo woluwo to* --- kapur masih ada di 'sopo'.

sopu sop (sejenis masakan ikan) *wau bo monga* --- aku hanya makan sop.

mosopu 1. membuat masakan sop *lo:mbu ti ma:ma* --- besok ibu membuat sop.

2. membersihkan (emas, perak dsb dg sejenis cairan sehingga mengkilat kembali) --- *hulawamu mohi:hewo* membersihkan emasmu lama.

sopuwolo 1. dibersihkan *hualimou ma --- asali onggo mowali motilango* cincinku akan disop agar bercahaya lagi.

2. dibuat sop malua *kikia odiye gaga pohutu* --- ayam kecil begini baik dibuat sop.

soroga sorga *moiba:dati potala momaso lo* --- beribadatlah semoga masuk sorga.

so:roi sogokan, suap *tiyo mo:lato monga* --- dia biasa makan sogok.

moso:roi menyuap *ma biyasa masa:tiya* --- sudah biasa sekarang menyuap.

so:roiyalo disuap *tiyo de* --- dia nanti disuap.

so:rongi sorong *yio* --- engkau sorong.

moso:rongi sorong, menyorong *susa --- kasi damango* susah menyorong kas besar.

so:rongiyolo disorong *lamari --- sababu ma huhu:peta* lemari disorong sebab sudah sesak.

soso susut(nya) *ngokilo --- lo palemu* sekilo susut berasmu.

mososo (me)susut) *pale tiibongo --- wonu ma mohi:hewo* padi susut kalau sudah lama.

sowe sowe, langkar kiri *di:la lootapu*

doyi, --- tidak mendapat uang, sowe.

stagen stagen (ikat pinggang wanita kalau memakai batik) *wonu momake bate ode nika musi momake* --- kalau memakai batik ke pesta nikah mesti memakai stagen.

subingo bibir yg terbelah sebelah atas *bi:hiyo* --- bibirnya terbelah sebelah atas.

subu waktu subuh *ma* ---, *bongulo* sudah subuh, bangunlah.

mosubu bersembahyang subuh *molaliyonu ami* --- dinihari kami sembahyang subuh.

su:buru subur *lambù* --- pisangku subur.

sujada sujada, alat tempat sembahyang (terbuat dp kain atau beledu) *boyito* --- *wonu motabiya* itu sujada kalau bersembahyang.

suji suji, yg disuji --- *li lja*, *gaga* yg disuji lja, gagah.

mosuji menyuji --- *sipereyi*, *mohi:hewo* menyuji sperei, lama.

sujiyolo disuji sperei, *gaga wonu* --- *sperei*, indah kalau disuji.

suka keinginan *uyito* --- *limongoliyo* itu keinginan mereka.

suka-suka semena-mena *yilongola yio mohutu* --- *olau* mengapa engkau berbuat semena-mena padaku.

su:kali susah *wau* --- *di: la o doyi* aku susah tidak ada uang.

su:su:kali bersusah hati *wau* --- *moo:nto oliyo mongongoto* aku bersusah hati melihat padanya sakit.

sukuru syukur --- *yio ma woluwo* syukur engkau sudah ada.

mosukuru bersyukur *wau* --- *lootapu doyi* aku bersyukur mendapat uang.

sukuruwolo disyukuri *wonu mootapu rijiki musi* --- kalau mendapat rezeki mesti disyukuri.

suluta judul seni 'turu:nani' turunan yg dilagukan pd upacara perkawinan anak pembesar *wonu to nika lo walao olongiya musi* --- *u lahuwolo* kalau pd perkawinan anak raja mesti 'suluta' yg dilagukan.

sumala kelewang --- *wawu bituo u hidelowa oli mongoliyo* kelewang dan keris yg mereka bawa.

suma:ngati semangat, bersemangat *muli o* --- *wonu mootapu doyi* bersemangat lagi kalau mendapat uang.

sumbi

mosumbi menguliti (kelapa dg sula) *bongo buyito, de wau ta* --- kelapa itu, nanti al:u yg menguliti.

sumbiyolo dikuliti *bongomu ma* --- kelapamu akan dikuliti.

sumbuo omong kosong *ja:njiyamu* --- janjimu omong kosong.

su:nati sunat *tabiya* --- *u hetabiya:liyo* sembahyang sunat yg sedang disembahyanginya.

mosu:nati bersembahyang sunat *me:dungga to tihi musi* --- tiba di mesjid mesti bersembahyang sunat.

sungato gigi yg berlapis (gigi depan) *tou loiimalo ilota:wau tiyo bo* --- ketika tertawa kuketahui bahwa giginya berlapis.

sunga-sungato 1. dalam keadaan gigi berlapis *dungitiyo* --- giginya dalam keadaan berlapis.

2. merokok *oola:nga tiyo* --- *hawu* seharian dia merokok.

su:ntali sundal *ti:mota ta buwa* --- sana perempuan sundal.

mosu:ntali melacur (diri) *karaja:liyo bo* --- pekerjaannya hanya melacur.

sunti sunting (seperangkat pakaian pengantin wanita yg terbuat dp satein ada yg merah muda, hijau dsb, dilekati dg kertas perak dan pd rambut pengantin ditusukkan beberapa penggal kawat emas) *bule:ntiti buwa pake-pake* --- pengantin perempuan memakai 'sunting'.

supe

supe-supe duduk dan kelihatan lemah *yilongola ma bolo* --- *u:ti* mengapa sudah duduk dan kelihatan lemah, nak?

supiri sofir *tiyo ta* --- *lo oto Lis*, dia yg sofir oto Li.

surambe serambi (rumah) *tiyo hulohuloa to* --- dia sedang duduk di serambi.

suriki fitnah *uyito bo* ---, *di:la mao*

dungohi itu hanya fitnah, jangan dengar.

mosuriki memfitnah *di:la mopiyohu* --- tidak baik memfitnah.

mo:surikiya tukang fitnah *tiyo* --- dia tukang fitnah.

surubani sorban *ti ba:pu ode tihi pake-pake* --- tetek ke masjid memakai sorban.

suru-surubani (sedang) memakai sorban *ti ba:pu* --- *wonu mo:nao ode tihi* tetek memakai sorban kalau pergi ke mesjid.

susa susah *tiyo yinawo motu:lungi olo ta* --- dia suka menolong orang susah.

susi sus (kata panggilan kepada perempuan) *ti* --- *ma ode uto:nu* sus hendak ke mana.

susu susu *pongilu* --- *asali mowali molingohu* minumlah susu agar menjadi gemuk.

su:sungi rantang, susunan *ila:u tuwangalomao to* --- nasiku isi saja di rantang --- *oluwoliyo uwolau* susunan yg kedua kepunyaanku.

mosu:sungi menyusun *wau ta* --- *buku to lamari* aku yg menyusun buku di lemari.

su:sungiyolo disusun *lo:mbu ma* --- *bukumu* besok akan disusun bukumu.

sute

mosute main sut *dulo ito* --- *lo goro* mari kita bermain sut dg karet.

suwara suara *woluwo* --- *tuwawu lootingoheyi* ada satu suara berbunyi ke mari.

suwasa suasa (sejenis logam mulia) *hualimoliyo* --- cincinnya suasa.

suwayi kiap (kayu penahan yg berfungsi atau menguatkan balok rumah agar tidak miring atau tidak mudah roboh *talilo mowali pohutu* --- buluh boleh dibuat kiap.

mosuwayi memasang kiap --- *bele de da:da:ta tawu* memasang kiap pd rumah mesti banyak orang.

suwayiyalo dipakaikan kiap *wonu di:la hua* --- *ma mohuwango belemu* kalau tidak segera dipakaikan kiap akan roboh rumahmu.

ta 1. kak (kata yg dipergunakan untuk memanggil kakak perempuan, ditempatkan pd awal nama sebenarnya sebagai kependekan dari kata 'ta:ta' yg berarti **kakak** perempuan *ti* --- *Pano ma ode uto:nu* kak Pano akan ke mana?
2. orang --- *mo:nao ma toduwo:lo* orang pergi diundang (naik).
3. yang *tiyo* --- *molanggato to kalasi lami* dia yg tinggi di kelas kami.
4. akan *di:la* --- *mohi:hede lakuliyo* tidak akan berbeda warnanya.
5. dapat *tiyo di:la* --- *mootonea delomo deheta boyito* dia tidak akan dapat menduga dalamnya laut itu.

taaluku takluk *tiyo ma* --- *olau* dia sudah takluk padaku.

taapo
molaapo menampar (dg tapak tangan) atau menampal (dinding atau lantai dg semen) *wonu wau ta* --- *tiyo musi humoyongo* kalau aku yg menampar, dia mesti menangis *dinginga boyito, de wau ta* --- dinding itu, nanti aku yg menampal.
taapolo ditampar, ditampal *tiyo* --- *wonu di:la modungohu* dia ditampar kalau tidak mendengar *dingingumu ma hua* --- dindingmu akan segera ditampal.
tata:apa saling memukul (dg tapak tangan) *timongoliyo* --- *to bungolopa* mereka saling memukul di paha.

ta:apo tamparan *yio mootapu* --- *wonu humoyongo* engkau dapat tamparan kalau menangis.

ta:ati taat *taliye* --- *daa to tabiya* laki-laki ini taat sekali bersembahyang.

ta:ato tali ikat celana dalam (biasanya terbuat dp kain atau benang yg besar) *talalaliyo lodehu sababu malobunto* --- celananya jatuh sebab sudah putus ikat celana dalamnya.

tabaa 1. tembakau *susa molotopo wonu di:la o* --- susah merokok kalau tidak ada tembakau.
2. omong kosong *ja:nfiyaliyo bo* --- janjinya hanya omong kosong.
tabaa lo bunggo tembakau yg terisi pd perian kecil.
tabaa lo lembe tembakau berpenggal-penggal.
tabaa lo tantala tembakau yg dikeringkan pd tempat pengeringan.
tabaa lo tinombu tembakau Tinombu (dari Sulawesi Tengah).
tabaa sek tembakau sek.

tabi tabik (ucapan pd waktu minta jalan atau pd waktu menyerahkan apa-apa kepada seseorang) --- *ju, wa:tiya mohile dalalo* tabik pak, saya minta jalan.
tabi-tabi terpaut *wau onggo* --- *le u:ti tuheta dipo mo:nao* aku masih terpaut pd si buyung sehingga belum mau pergi.
tata:biya saling terpaut *ami openu lala:minga debo* --- kami meskipun saling berjauhan tetap saling terpaut.

tabi:ati tabiat *ta o* --- *mole:to di:la mootapu karaja* orang yg bertabiat buruk tidak mendapat pekerjaan.

tabibo omongan --- *lali:ye di:la ta opulitiyo* omongan laki-laki ini tidak akan habis-habisnya.
motabibo mengomong, rewel *tiyo moowali* --- dia kuat ngomong.

tabito
molabito 1. mengait *pohumanayi kokayito de wau ta* --- ambillah pengait nanti aku yg mengait.
2. menenung (menentukan siapa yg mencuri dsb dg guna-guna) *molantu to:nu ta lotao, de wau ta* --- menentukan siapa yg mencuri, nanti aku yg menenung.
tabitolo 1. dikait *alanggaya tambe-tambe ma* --- layang-layang tersangkut akan dikait.
2. ditenung *ta mo:taowa boyito ma* --- *lo u moopate* pencuri itu akan ditenung dg yg mematikan.
tata:bita saling berkaitan (mis. benang layang-layang yg ada di udara) *alanggayanto ma* --- layang-layang kita sudah berkaitan.

tabiya sembahyang --- *limo lo wakutu di:la mowali huliyalo* sembahyang lima waktu tidak boleh dilepas.

motabiya bersembahyang *ami layito --- sama-sama* kami selalu bersembahyang bersama-sama.

tabiya:lo disembahyangkan *milate onggo --- to tihi* mayat disembahyangkan dulu di mesjid.

tabo 1. lemak *potalimayi --- lo sapi* belilah lemak sapi.

2. enak *onggo --- lo malua boyito* betapa enak(nya) ayam itu.

motabo enak *malua te:lo ---* ayam betina enak.

tata:bowa saling menyayangi *timongoliyo ma lohi:hewo ---* mereka sudah lama saling menyayangi.

tabodu

molabodu menghalangi *sapi tete-teteo, de wau ta ---* sapi yg sedang lari nanti aku yg menghalangi.

tabodelo dihalangi *sapi boyito --- te:ya* sapi itu dihalangi di sini.

tata:bode saling menghalangi *ami hipoyitohe ---* kami bermain saling menghalangi.

tabongo 1. sejenis tumbuhan (daunnya berwarna agak coklat, diambil sebagai obat) *pohamamayi --- polombinga oliyo* ambillah 'tabongo' untuk memandikan padanya.

2. sejenis penyakit jagung yg disebabkan oleh ulat sehingga biji jagung menjadi hitam-hitam *binteu ilodungga lo ---* jagungku kena penyakit 'tabongo'.

taboo

molaboo mengambil empulur pohon sagu dg penatuk *batango tumbanga boyito de wau ta ---* batang rumbia itu nanti aku yg menakuk.

tabo-taboo tersangkut *mato lo oayi-lumu' bo --- to wuwaata* mata kailmu hanya tersangkut pd akar.

taboto

le:taboto terhalang *u nilao ngoa:ami ---* yg didatangi semua terhalang.

tabu kelapa muda, kuah kelapa, kuah *poluhimayi --- pohutu omu* jolok-lah kelapa muda dibuat rujak(om) *mo:lingo --- lo bongo moloheto* manis kuah kelapa yg sudah tua *--- lo uponula lohuayadu* kuah ikan tumpah.

molabu menaruh kuah (pd nasi) *tiyo di:la --- ila:liyo* dia tidak menaruh kuah pd nasinya menghasilkan kuah *duwa boyito bolo ngopeemao ---* mayang enau itu sebentar lagi menghasilkan kuah (nira).

tabuwalo diisi dg . . . (mis. lampu) *hama:lomayi tohe ma ---* ambillah lampu akan diisi (dg minyak tanah) disiram dg kuah *wonu monga ila di:la lipata ---* kalau makan nasi jangan lupa disiram dg kuah.

tabulihi tablih (penerangan agama Islam) *dulo ito mola modungohe ---* mari kita pergi mendengar tablih.

tabulo empangan *ma le:lihu ---* tanggi sudah hanyut empangan parit.

molabulo mengempang *tanggi boyito, de wau ta ---* parit itu nanti aku yg mengempang.

tabulalo di empang *taluhe boyito ma --- te:ya asali ga:mbangi ode pangimbau* air itu akan di empang di sini agar gampang ke sawahku.

tabuto

mota:butamola kalau boleh menyelingi (pembicaraan) *--- u heloiya:nto, kira-kira tiyo ma woluwo* menyelingi yg bapak katakan kira-kira dia sudah ada.

tata:buta selalu menyelingi (pembicaraan) *taliye:tiye wambao --- to bisala lo ta ududulaa* anak ini selalu menyelingi pembicaraan orang-orang tua.

ta:buwa perempuan *walaiyo ngota ---* anaknya seorang perempuan.

taci kakak perempuan *ti --- ma woluwo* 'taci' sudah ada.

tada

motada 1. menadah, menampung *wau u:ntungi wonu --- pale* aku menguntung kalau menadah beras.

2. mengupak (balok-balok yg akan dijadikan ramuan rumah) *susa --- yipilo* susah mengupak kayu besi.

tada:lo 1. ditadah (ditampung untuk kemudian dijual dg harga tinggi) *ba:rangi monto huidu --- lapatao mota potali to pa:tali* barang dari

gunung ditadah kemudian dijual di pasar.

2. dikupak *yipila boyito ma* --- kayu besi itu akan dikupak.

tadengo

tade-tadengo sedang berlabuh, sedang terletak, sedang berada, sedang berdiri *ka:pali ma* --- *to milango* kapal sudah berlabuh di pelabuhan *mari:yamu ma mayi* --- *to dimuka lo ka:nto:ri* meriam sudah berdiri di muka kantor.

tadi taji, susu ayam *maluuu ma o* --- ayamku sudah ada taji.

tadili penyakit kuning *tiyo ilodungga lo* --- dia kena penyakit kuning.

tadio ditanduk *poodaha yio* --- *lo sapi* hati-hati engkau jangan sampai ditanduk sapi.

moladio menanduk *sapiu* ---, *di:la mao duduli* sapiku menanduk, jangan dekati.

tadiya laknat, sumpah (agar orang lain yakin akan kata kita *yio mootapu* --- *wonu mota:meta woli ma:mamu* engkau mendapat laknat kalau bertengkar dg ibumu *demi allah tala tuwawu lo* --- demi Allah salah satu dari kata sumpahan *uyito di:la* --- *ode olemu, uyito bo dua* itu bukan kata cacian padamu, itu hanya doa.

motadiya menyumpah, bersumpah, mencaci *wau debo hepopotuludeliyo openu* --- aku tetap dituduhnya meskipun bersumpah *ti ne:ne layito* --- *wonu di:la dungohelo u popoahuliyo* nenek selalu mencaci kalau tidak didengar yg diperintahkannya.

tadiya:lo dicaci, dilaknat *tiyo* --- *asali hua mate* dia dilaknat agar segera mati.

tadu

moladu 1. kota Manado *tiyo mao to* --- dia ada di Manado.

2. memotong, menebas *tango lo langge boyito, de wau ta* --- cabang nangka itu nanti aku yg menebas.

taduwolo ditebas *du:ngo bongo molalahu ma* --- daun kelapa yg sudah menguning akan ditebas.

ta:dulahu ' gadis *walalyo ma* --- anaknya sudah gadis.

tadulo

moladulo menambus (memadatkan tanah patok dg tanah) *wonu* --- *tuwangi botu* kalau menambus isilah dg batu.

tadulalo ditambus *pa:too bala ma* --- patok pagar akan ditambus.

ta:dulo penambus *ti:mao* --- *huwango* ini penambus lubang.

tae

tae-tae (sedang) naik *wau* --- *to oto* aku sedang naik oto.

taeyalo dinaiki *otoliyo u* --- otonya yg dinaiki.

tagahu alat penangkap nike (terbuat dp benang yg direnda seperti nek pingpong) *wonu ma lapato mohama duwo* --- *ma yiladelo* kalau selesai menangkap nike, 'tagahu' akan dikeringkan.

tahalili tahlilan *moe:la ta lopo:wate, ami mohutu* --- mengingat orang-orang yg telah meninggal kami membuat tahlilan.

motahalili bertahlil *lapatao* ---, *ma modua* sesudah bertahlil akan berdoa.

tahaliliyalo ditahlilkan *tou ma me:tambulamota milate paralu* --- *to tudu lo ku:buruliyo* setelah tertambun mayat perlu ditahlilkan di atas kuburnya.

ta:hangi

mola:hangi menahan *oto boyito, de wau ta* --- oto itu nanti aku yg menahan.

ta:hangiyalo ditahan *ti:mayi oto, ma* --- sedang ke mari oto akan ditahan.

tata:hangi sedang ditahan *tiyo* --- *to ka:nto:ri lo pulisi* dia sedang ditahan di kantor polisi.

tahayulu tahyul --- *di:la mao paracayayi* tahyul jangan dipercayai.

tahe kata *bo du:lo* --- *u yilouyaliyo* hanya dua kata yg dikatakannya.

tahede kata panggilan kepada setan (kata pantang) ---, *to:nu ta lohama doyiu* 'tahede' siapa yg mengambil uangku.

tahehe gelambir (daging yg menjorok di bawah leher sapi atau hewan lain) *---lo sapi o abango* = gelambir sapi ada kaskado.

tahele sejenis rumput (biasa ditanam di tepi sungai untuk menjaga jangan sampai tanah pinggirnya longsor) *--- pomulowamao to bi:hu tanggi boyito, asali hutaliyo di:la motonggabu* 'tahele' tanamlah di pinggir parit itu agar tanahnya tidak longsor.

tahengo

molahengo mengikat (dg cara yg mudah dilepaskan) *tuade boyito, de wau ta* --- tangga itu, nanti aku yg mengikat.

tahengolo diikat *kasi lo roda lobua ma* --- kas roda yg terbuka akan diikat.

tahi jelatang *oyidenga lo --- motohide daa* tergosok dg jelatang gatal sekali.

tahio jinjing *boyito lutu du:lo* --- itu pisang dua jinjing.

tahiolo dijinjing *lutu botiye mayllo ma* --- pisang ini mari akan dijinjing.

tiiumahio salah urat (mis. karena akibat menjangkau yg di atas) *tiyo --- tuheta mongongoto duheliyo* dia salah urat sehingga sakit dadanya.

tahiya:tu tahyat (duduk akhir antara dua rakaat atau rakaat terakhir) *tabila li pa:pa bolo* --- sembahyang ayah tinggal tahyat.

tahu tahu *sanangi monga* --- senang makan tahu.

ie:ta:huwa bertepatan --- *mongodulaa la:tiya mota to Hulontalo* bertepatan orang tua saya berada di Gorontalo.

molahu 1. menyimpan *wau di:la --- doyimu* aku tidak mau menyimpan uangmu.

2. melagukan *di:la odito --- manyanyi botiye* bukan begitu melagukan nyanyian ini.

tahuwolo 1. disimpan *ila botiye didu mowali* --- nasi ini tidak boleh lagi disimpan.

2. diusahakan, dinantikan --- *tiyo mota to Hulontalo bolo hama:lo rasipedeliyo* dinantikan dia ada di Gorontalo barulah diambil sepedanya.

tata:huwa 1. saling menyimpan hati (apakah dendam, sayang dsb) *timongoliyo ma lohi:hewo --- to hilawo* mereka sudah lama saling mendendam.

2. bermain sembunyi-sembunyian *timongoliyo hipoyitohe* --- mereka sedang bermain sembunyi-sembunyian.

tahua 1. cepat *doyiliyo --- mota wohiya* uangnya segera pergi berikan.

2. moga-moga (kata kutukan) --- *yilate yio* semoga engkau segera meninggal.

tahuda sabda *uyito --- li Nabi* itu sabda Nabi.

tahudu kelulut (sejenis insekta yg dapat mengeluarkan kotoran yg dapat dipergunakan untuk merekat. Insekta itu bersarang pd liang kayu di mana liangnya itu ditutupinya dg gala-gala semacam damar yg dikeluarkannya sendiri) *beleki lohuo mowali sordeliyola lo* --- blek terbuka boleh disordel dg kelulut.

motahudu mendekat *timongoliyo kira-kira ma --- Isimu* mereka kira-kira sudah mendekat Isimu (dalam perjalanan itu).

tahudulo didekati, didatangi, dijumpai *ti Pau ma --- potala to oliyo woluwo bate gaga* Pau akan didatangi semoga padanya ada batik yg bagus.

tahuli pesanan *di:la lipata --- li ma:ma* jangan lupa pesanan ibu.

molahuli memesan *wau --- kameja to oliyo* aku memesan kemeja padanya.

tahuliyalo dipesan, diingatkan *te Adi --- di:la bolo po:nao ode Ancol* si Adi dipesan jangan sampai pergi ke Ancol.

tahulo

me:tahulo terpancang (sesuatu masuk ke dalam tanah atau lumpur *uatumu poodaha ---, sababu lataa boyito modudamala* kakimu hati-hati jangan sampai terpancang, sebab lumpur itu melengket.

tahu-tahulo (sedang) terpancang *pitomu bo --- to batango lambi* pisaumu sedang terpancang di batang pisang.

tailo

molailo menghemat (mempergunakan benda lain dan benda yang disayangi disimpan atau dikeluarkan sedikit-sedikit *wonu ami di:la --- binte, pale lami. hua mopulito* kalau kami tidak menghemat dg jalan makan jagung, beras kami segera habis.

tailalo dihemat *batangau to hu:yula boyito ma --- lo doyi* tenagaku pd gotong-royong itu akan dihemat (diganti) dg uang.

tajuwidi tajwid *tou mongadi poopiyohulo* --- pada waktu mengaji tajwidnya mesti baik.

takaburu tekebur *tiyo --- harapuliyo moohama* dia tekebur dikiranya menang.

motakaburu tekebur *di:la ---, bo tiyo musi mo:naomayi* bukan tekebur, tetapi dia pasti datang.

takaburuwolo ditekeburkan *tiyo mowali ---, mo:naomayi* dia boleh ditekeburkan, untuk datang.

takowa kemeja yg tidak mempunyai krah yg biasa pd upacara yg bersifat adat *wau mo:nao ode huntingo, hama:mayi boo* --- aku pergi ke pesta gunting rambut, ambillah baju 'takowa'.

tala salah *ti haji Buulu --- ngota:liyo lo wali to Hulontalo* haji Buulu salah seorang wali di Gorontalo.

mootala memukul, mengganggu, mengolok-olok anak atau orang sehingga mengakibatkan kesalahan *yio wumbadeu wonu --- walaiyo* engkau kupukul kalau menggganggu anaknya.

tala-tala salah, dalam keadaan salah *di:la --- mohile doyi oliyo sababu tiyo pouwalaau* tidak salah minta uang padanya sebab dia kemenakanku.

tata:lawa salah *huhutu:mu* --- perbuatanmu salah.

totala kesalahan *mongamo, --- daa* mengamuk, kesalahan besar.

talaa perak *ta:ubiyo lo bolinggo boyito* --- penutup kendi itu perak.

ngopita talaa Rp. 0,50 *haraga:liyo* --- harganya Rp. 0,50

talaalo disuapi (untuk jenis burung) *walao malua boyito musi --- wonu mongongoto* anak ayam itu mesti disuapi kalau sakit.

talabu

molalabu membakar (kalau milu biasanya dg kulitnya sekali) *binte ma:yuhe boyito, de wau ta* --- jagung muda itu, nanti aku yg membakar.

talabelo dibakar *lutu boyito --- gaga* pisang itu dibakar enak.

tala-talabu sedang dibakar *bintemu onggo* --- jagungmu masih dibakar.

talaki talak *bo heli --- bohuliyo* baru talak pertama.

talakiyolo ditalak *hiyala moongongota nyawa lebe baye* --- isteri/suami yg bikin sakit hati lebih baik ditalak.

talakini talkin *ami mohutu --- li ba:pu* kami membuat talkin untuk tetek.

motalakini membuat pesta talkin *wau mola --- to bele lo Dula* aku pergi bertalkin di rumah Dula.

talakiniyalo ditalkinkan *ta mate mati:mao* --- orang meninggal sering ditalkinkan.

talala celana *wau ma didu o* --- aku sudah tidak ada celana.

mohitalala memakai celana *openu boli to bele musi* --- mestipun di rumah mesti memakai celana.

talala haya-hayao celana panjang.

talala limbu-limbuo celana pendek.

talal ngoputu celana pendek.

talala to dciomiyo celana dalam.

tala-talala sedang memakai celana *te u:ti --- lo u me:la* si buyung sedang memakai celana merah.

talango silar yg sidah berbatang *ti:mota tarakuku luntu-luntu to* --- sana tekukur sedang bertengger di pohon silar.

talapo

me:talapo kena, kesasar *wonu yio momutahu poodaha* --- kalau engkau menembak hati-hati jangan sampai kesasar.

talato ujung buluh yg masih bercabang pendek iasa dibuat palang pagar *po-'homamayi* --- *pomonto bala* ambillah 'talato' untuk dibuat palang pagar.

tala-talato serong *popaimu bo* --- lemparanmu hanya serong.

ta:lawa persoalan *wa:tiya lootapu* --- *woliyo* saya mendapat persoalan dg dia.

ta:laliyo bedanya *huwoa botiya di-ya:lumao* --- *wolo huwoiyo* rambut ini tidak ada bedanya dg rambutnya.

tata:lawa salah, tidak normal *tiyo ma* --- *akali:liyo* dia sudah tidak normal akalnya.

tale santan kelapa *pongilu* --- *lo bongo wonu looyilu pe:di* minumlah santan kelapa kalau terminum racun.

ta:lele jerat (untuk binatang seperti rusa) *ta:lala* --- *te:ya sababu buulu hemoli:ya* dipasang jerat di sini sebab rusa biasa liwat di sini.

tali tali *buhutola lo* --- diikat dg tali

motali membeli *wau* --- *hawu* aku membeli rokok.

popota:liyalo dijual, diperdagangkan *malua boyito ma* --- *to pa:tali* ayam itu akan dijual di pasar.

taliylo dibeli *talilumu ma* --- *ngo-a:ami* buluhmu akan dibeli semua.

taliao

taliao-taliao banyak cincong lagi *ta-liye:tiye* --- *wohiyala doyi* anak ini banyak cincong lagi diberi uang.

talibu

tali-talibu serong *dudutu: lo ga:risi bo* --- letak garis hanya serong.

talihido tali hidung, keluan (untuk sapi atau kerbau) *potali mayi buwatulo pohutu* --- *lo sapi* belilah tali ijuk dibuat kelawan sapi.

taliio buluh *to ile:ngiliyo woluwo* --- *ngowuwaata* di kebunnya ada serumpun bambu.

talimunga tempat mengisi minyak kelapa yg terbuat dp buah bobo *yinuluu tuwangalomao to* --- minyakku isi saja di 'talimunga'.

talio

tata:lia tidak lurus *boomu* --- *de-tuliyo* bajumu tidak lurus jahitannya.

talipen tali ketanga (tali pengikat sapi pd roda atau bajak) --- *lo rodau ma lobunto* talipen rodaku sudah putus.

taliye laki-laki ini --- *ta lotao wadalau* laki-laki ini yg mencuri kudaku.

taliye:tiye laki-laki ini (tetapi agak jauh dari pembicara) *o:o* --- *ta lomate walaumu* ya, laki-laki ini yg memukul anakmu.

ta:lo

mota:lo tidak banyak dipakai, menjaga keras *ngongota odiye de* --- *to dupoto* penyakit begini nanti menjaga keras dari angin.

ta:lalo dipelihara, dijaga *ngongotiyo onggo* --- *to taluhu* penyakitnya masih perlu dijaga dari air.

talodu tuli *tiyo* --- *tuheta di:la odungoheliyo u yiloiyamu* dia tuli sehingga tidak terdengar olehnya apa yg kau katakan.

talohu lantai (biasanya terbuat dp bilah buluh) *ila wuwe:wo hepilomailiyo loli hiyango* --- nasi yg lain dibuangnya melalui celah-celah lantai.

ta:lolai laki-laki *walaiyo* --- *ngota* anaknya laki-laki seorang.

talomo kandungan *wonu ma wolomo hu-la* ---, *ombongo ma damango* kalau kandungan sudah enam bulan, perut sudah besar.

talu 1. muka *tiyo ilopaiya lo botu to* --- dia kena batu di muka.

2. lilin (gemuk yg dibuat oleh lebah) *boyito* --- *potohe* itu lilin untuk dibuat lampu.

lotitalu menghadap *tiyo* --- *ode otolopa* dia menghadap ke Barat.

mootalu menyebabkan jadi cantik atau ganteng *kameja botiye* --- *olemu* kemeja ini membuat engkau jadi ganteng.

talumayi berjalan ke mari *wau bi-la:yariyaliyo to ka:pali tou ma* --- aku diongkosinya di kapal ketika ke mari.

ta:ta:luwa berhadapan *bo tou* --- otoliangaliyo walaa botiya hanya ketika berhadapan disayanginya anak ini.

tilaluwa 1. dihadapi, diserang *tiyo-*

lomao ma --- li ta:tiye diapun sudah diserang mereka.

2. kemaluan *tiyo ilopaiya lo bali to* --- dia kena bola di kemaluan.

talubibio lembek *popayamu ma sambe* --- popayamu sudah terlalu lembek.

motalubibio lembek *lunggo ngota heli pilotutuliyomayi onggo* --- kepala anak yg baru dilahirkan masih lembek.

taludu

molaludu menjagai, tinggal dekat *wau --- olo ta hipongotola' pale lo:mbu* aku menjagai orang yg sedang mengetam padi besok.

taludelo dijagai *ta hipongotola pale musi* --- orang yg sedang mengetam padi mesti dijagai.

taluhu air *wakutu boyito Hulontalo onggo lomo-lomo lo* --- waktu itu Gorontalo masih terendam air.

taluhe daa banjir.

taluhe mohuhulo air dingin.

taluhe mopatu air panas.

taluhu tabiya air sembahyang.

taluo

molaluo menyiduk, menimba *taluhe to ulonga boyito, de tiyo ta* --- air di periuk itu, nanti dia yg menyiduk.

taluolo diciduk *taluhe to e:mberi ma* --- air yg ada di ember akan diciduk.

totaluo gayung, penyiduk *boyito beleki lo susu pohutu* --- itu blek susu dibuat gayung.

tamaa tamak *ta mohuhula watadeliyo* --- yg sulung tabiatnya tamak.

tamani teman *tiyo --- lami* dia teman kami.

tata:maniya berteman *mowali mo:taowa wonu --- wolo ta mo:taowa* jadi pencuri kalau berteman dg pencuri.

tamate tomat *ngo:lo --- ngoli:teri* berapa tomat seliter.

tamba 1. pohon asam jawa, pohon tamarin *hungo lo --- mo:lilu* buah pohon tamarin, asam.

2. tambah *bukumu --- ngo:lo* bukumu tambah berapa.

tambadudu pelaminan *ti bule:ntiti ma hthuloa to* --- pengantin sudah duduk di pelaminan.

tambala belang-belang *tapi --- uwolau* sapi belang-belang kepunyaanku.

tambalakada kodok *wonu ma didi ma hiwuwatia* --- kalau sudah hujan berteriaklah kodok.

ta:mbali tempeleng *yio mootapu --- wonu mo:nao* engkau mendapat tempeleng kalau pergi.

mola:mbali menempeleng *tiyo mo:he --- olau* dia takut menempeleng padaku.

ta:mbaliyalo ditempeleng *de --- bolo moberenti hipoyitohe* nanti ditempeleng baru berhenti bermain.

tambalo dicincang *batademu poodaha --- lo apula* kambingmu hati-hati jangan sampai dicincang anjing.

molambalo menguliti *batade boyito, ti ba:pu ta mongoloto wawu ito ta* --- kambing itu, tetek yg menyembelih dan kita yg menguliti.

tambalolo dikuliti *sapi ma --- to:nu pito molalito* sapi akan dikuliti mana pisau tajam.

tambaluda tempat ludah *tuomu pohuwawa to* --- muntahmu muntahkan di tempat ludah.

tambango

lotitambango duduk atau berdiri dg kaki kangkang *wau ma --- to tangi wawu ma hemolalua taluhu* aku berdiri kangkang di parit dan menyiduk air.

molambango melompat, melampaui *wonu bo tanggi boyito, tiyo moowali* --- kalau hanya parit itu, dia bisa melampaui.

tambangalo diduduki atau berdiri dg kaki kangkang *wadala ma --- lapatao ma popoteteolo* kuda akan diduduki kemudian disuruh lari.

tambao cacian *loiya boyito di:la dua ode olemu, bo* --- kata itu bukan doa padamu, tetapi cacian.

tambapade sejenis lebah (ganas sekali, membuat sarang di belukar tetapi tidak mengeluarkan madu *ti:mota be:leya lo --- di:la bolo duduli sa-*

na sarang 'tambapade' jangan dekati.

ta:mbati tempat, rumah *timongoliyo ma lololohe* --- *mopiyohu* mereka pergi mencari tempat yg baik.

tata:mbati (sedang) bertempat, tinggal *ami ma lohi:hewo* --- *to beleliyo* kami sudah lama tinggal di rumahnya.

tambayi ikan terbang --- *gaga dengengolo* ikan terbang baik diasapi.

tambe

tambe-tambe sedang tersangkut *ti:mola alanggayau* --- *to oyile* sana layang-layangku sedang tersangkut di pohon mangga.

ta:mbeya tempat handuk *ti:mao* --- *hepopotambeyala lo ta lala* ini tempat handuk tempat menyangkutkan celana.

tambelango lingkaran padi gaba yg baru diketam --- *ma lohuhu:wango* lingkaran padi gaba telah roboh.

tambe-tambelango (sedang) duduk bersila *ti kaka* --- *to delomo tihi* kakak sedang duduk bersila di dalam mesjid.

tamberu meninggal *lupu:lita ti payituwa ta* --- akhirnya si tetek yg meninggal.

tambi

molambi mengambil (ayam dg mempergunakan jerat) *wau mowali* --- *maluo* aku boleh menangkap ayam dg jerat.

tambiyalo ditangkap (dg jerat) *malua odito gaga* --- ayam begitu baik ditangkap dg jerat.

tambio 1. noda pd kain akibat getah pisang dsb *tangi lo lambi mowali* --- *me:uwola to kameja* getah pisang menjadi noda kena di kemeja.

2. emas atau perak yg dilekatkan pd kain pengantin *pake:yangi lo bule:ntiti hipakeya* --- pakaian pengantin memakai emas atau perak.

mootambio menyebabkan noda *tangi lo lambi* --- getah pisang menyebabkan noda.

tambialo dilekati dg emas atau perak *pake li bule:ntiti musi* --- pakaian pengantin mesti dilekati emas.

tambipio

tata:mbipia menggelepar-gelepar mis. ayam yg baru disembelih *ti:mota maluo ma* --- *heli ilolotiyomola* sana ayam sedang menggelepar-gelepar baru dipotongnya.

tambiya dihinggapi *poodaha ila bolo* --- *lo langa* hati-hati jangan sampai nasi dihinggapi lalat.

tambo kubangan, parit tempat pembuangan air *olobu tambo-tambo to* --- kerbau sedang berkubang di kubangan *o pombolu to* --- ada kura-kura di tempat pembuangan air.

tambola tambola (permainan pd pasar malam dg mempergunakan taruhan seperti bedak dsb) *yio di:la momai* --- apakah engkau tidak melempar tambola?

tambolo

molambolo menutupi *bulota huwa-huwanga boyito de wau ta* --- perahu yg berlubang itu nanti aku yg menutupi.

tambolalo ditutupi, ditampal, didumpul *bani lo rasipede ma huwa-huwango ma* --- ban sepeda yg berlubang akan ditampal.

ta:mbolo penampal, penutup *pohamamayi dupi pohutu* --- ambillah papan dibuat penutup.

tamboo

molamboo menyimpan (menumpuk *wonu* ---, *hihi:hewomao mowali kaya* kalau menyimpan (uang) lama-lama menjadi kaya.

tamboolo disimpan, ditumpuk *doyiu ma* --- uangku akan ditumpuk.

tamboto

molamboto menangkap, memegang sesuatu yg hanyut atau sesuatu yg melayang) --- *olo ta lolomoto di:la mowali mo:he* menangkap orang yg hanyut tidak boleh takut.

tambotolo ditangkap *ayu pohunggu bo* --- *to taluhe daa* kayu untuk kayu api hanya ditangkap pd waktu banjir.

tambulo tambunan *bolo* --- *u oo:nto to tudu lo ku:buru* tinggal tambunan yg kelihatan di atas kubur.

molambulo menambun, pandai menutupi ketiadaan *tayadumu mongakude ku:buru, de ami ta* --- bahagianmu menggali kubur, nanti kami yg menambun.

tambulalo ditambun, ditutupi *u diya:lu paralu* --- ketiadaan (uang dsb) perlu ditutupi (mis. dg meminjam dulu).

tambu-tambulo tertambun *ku:buru ma* --- kubur sudah tertambun.

ta:mburu tambur *to:nu* --- mana tambur.

ta:ta:mburu berjalan sambil dibunyikan tambur *timongoliyo hiba:risiya* --- mereka sedang berbaris dibunyikan tambur.

tambutio pucat *tiyo yilo:he, ma sambe* --- dia takut, sudah terlalu pucat.

motambutio pucat, keputih-putihan *ta monto ngongoto musi* --- orang yg baru sakit mesti pucat.

tambuwala empangan (pd sungai) *biyasaliyo to* --- *da:da:ta upanula* biasanya di empangan sungai banyak ikan.

tambuwala:lo di empang *taluhu* --- *asali tumolohe ode pangimbamu* air di empang agar mengalir ke sawahmu.

tame

molame menangkis, menyelamatkan *susa* --- *oliyo wonu mongongoto* susah menyelamatkan padanya kalau sakit --- *pito pahu-pahuto di:la odito* menangkis pisau yg terhunus bukan begitu.

tame:lo ditangkis, diselamatkan *wamila lala:ayi musi* --- parang yg melayang ke mari mesti ditangkis *ta hemoluwahu musi hua* --- orang yg mencret mesti segera diselamatkan.

tata:meya saling menangkis, sibuk *ti Atingola ma* --- *wole Palalu* Atingola sudah saling menangkis dg Palalu *wau* --- *wolo ta hepokarajawa pangimba* aku sibuk dg orang yg sedang mengerjakan sawah.

totame tangkisan *dutoli* --- *le Dula* rasailah tangkisan si Dula.

tamelo jamuan (pd pesta) --- *jam satu* jamuan jam satu.

mopotamelo menjamu makan (pd pesta) *ma* ---, *sambelo mongilu* akan menjamu makan, sudahlah minum.

tamelolo dijamu makan *ta tiloduwo to nika musi* --- orang yg diundang pd pesta nikah mesti dijamu makan.

tameo

molameo mengusahakan agar seseorang belum pergi, agar sesuatu belum terlambat *ami* --- *ti ma:ma onggo tumu-tumulo, harata ma tayadulo* kami berusaha ibu masih hidup, harta akan dibagi.

tame-tameo terburu-buru *tiyo ma* --- *sababu bolo ma otola: lo oto* dia sudah terburu-buru sebab jangan-jangan akan ketinggalan oto.

tameolo diusahakan *tiyo* --- *onggo woluwo to bele* dia diusahakan masih ada di rumah.

tameto jawaban *loodungohe* --- *odito, te Limonu taya-tayangolo* mendengar jawaban begitu, melompatlah Limonu.

molameto menjawab *tiyo di:la* --- *openu pipi:uwa heyintuwolo* dia tidak menjawab meskipun berulang-ulang ditanyai.

tametalo dijawab *ngoa:ami yiyintuliyo musi* --- semua pertanyaannya mesti dijawab.

tata:meta bertengkar, menantang dg mulut *tiyo layito* --- *woli ma:maliyo* dia selalu bertengkar dg ibunya.

tamolo

molamolo menampung *hula tolotolohe boyito, de wau ta* --- gula yg sedang mengalir itu, nanti aku yg menampung.

tamololo ditampung *pale tolo-tolohu* --- *lo bututu* beras yg sedang mengalir (dari karung) ditampung dg karung terigu.

ta:molo penampung *uyito* --- *didi* itu penampung hujan.

tamu tamu *wau lootapu* --- aku mendapat tamu.

tamuto

tamutao-tamutao memamah-mamah, mengunyah-ngunyah (biasanya tidak di tempat makan) *di:la mopiyohu* --- *to hu:ngo tawu* tidak baik me-

ngunyah-ngunyah di tengah orang banyak.

tanalapa tanah lapang *wadalau mola to* --- kudaku ada di tanah lapang.

tane tanda hitam atau yg kehitam-hitaman pd badan dan biasanya dibawa sejak lahir *tiyo o* --- *to poyonggi* dia ada 'tane' di pinggang.

ta:nga sejenis oase di padang rumput *sapinto mola hiluuta to* --- sapi bapak sedang berguling di oase padang rumput.

tangalo 1. pohon lolaro, kayu bakau *te Palalu bilubuiyo lo* --- Palalu dipukulnya dg kayu lolaro.

2. pantas (biasanya membuat susah) --- *yio ta loosusa olami* pantas engkau yg menyebabkan kami susah.

ta:ngata tempat gantung (pakaian) *kamejamu mao to* --- kemejamu ada di gantungan pakaian.

tangato

molangato menggantungkan *kameja boyito, de wau ta* --- kemeja itu nanti aku yg menggantungkan (pd paku atau pd gantungan).

tangatolo digantungkan *tasimu ma* --- tasmu akan digantungkan.

tangga tangga, kuda-kuda, pelindung waktu berjualan *pobulo tayi* --- *sababu ma odiya patu* pinjamlah tangga sebab terlalu panas.

tangga-tangga (sedang) kangkang *te u:ti hemongili* --- si buyung sedang berak kangkang.

tanggamao-tanggamao jalan satu-satu (anak kecil) *walauu bo heli* --- anakku baru jalan satu-satu.

tanggalo lebar(nya) *du:lo me:teri* --- dua meter lebar.

motanggalo luas *ile:ngiliyo* --- kebunnya luas.

tanggaluwa kayu penghubung antara kiper (sudut rumah) dg kiper yg lain pd· sebuah rumah *ayu botiya u pohutu* --- kayu ini yg dibuat 'tanggaluwa'

tanggango

tangga-tanggango dalam keadaan banyak cabang *talila botiye ma* --- buluh ini sudah dalam keadaan banyak cabang.

tanggelo

tangge-tanggelo (sedang) menengadah *apula* --- *olo ta hiponga:la* anjing sedang menengadah orang makan.

tanggi parit *to* --- *da:da:ta buoyo* di parit banyak siput.

molanggi membuat parit *ami* --- *u poliba:ya lo taluhu* kami membuat parit tempat air mengalir.

tanggiyalo dibuat parit, dilubangi *u poliba:ya lo taluhe ode dutula musi* --- yg dilewati air ke sungai mesti dibuatkan parit(nya).

tanggomo puisi Gorontalo yg berisi sejarah atau kejadian penting dalam masyarakat *dulo ito modungohe* --- mari kita mendengar 'tanggomo'

molanggomo 1. mengucapkan puisi 'tanggomo' wau mowali --- aku boleh mengucapkan puisi 'tanggomo'.

2. menampung dg kedua belah tapak tangan *taluhe tolo:tolohe boyito, de wau ta* --- air yg sedang mengalir itu nanti aku yg menampung.

tanggomolo 1. diceriterakan dalam bentuk 'tanggomo' *popa:teya botiye mowali* --- peperangan ini boleh diceriterakan dalam bentuk 'tanggomo'.

2. ditampung *duhu tolo-tolohu,* --- darah mengalir, ditampung.

tanggu

tanggu-tanggu (sedang) duduk atau berdiri sehingga sesuatu terhalang, menghalangi *tiyo* --- *to u po:naowalo* dis sedang menghalangi tempat yg akan dilalui.

tangguwalo dihalangi, dirintangi --- *te:ya asali di:la o:ntonga ta hiponga:la* dirintangi di sini agar tidak kelihatan orang yg sedang makan.

tanggubu tikar yg terbuat dp daun silar *beleu bo dingingola lo* --- rumahku hanya akan didinding dg 'tanggubu'.

tanggulo nama *to:mu* --- siapa nama.

molanggulo memberi nama, menyebut, memanggil *ami* --- *oliyo te Sila* kami memanggil dia Sila.

tanggulalo dinamai, disebut, dipanggil *tiyo* --- *te Adi* dia dinamai si Adi.

tanggungo

molanggungo membawa dg pundak mis. membawa buluh *talila boyito de wau ta* --- buluh itu nanti aku yg membawa.

tanggungolo dibawa *modelo talilo bo* --- membawa buluh hanya dibawa dg pundak.

tangguto

molangguto menyemburi *wadala boyito de wau ta* --- kuda itu nanti aku yg menyemburi (dg air).

tanggutalo disemburi --- *lo taluhu to matoliyo* disemburi dg air di matanya.

tata:ngguta saling menyemburi *timongoliyo ma* --- *lo taluhu* mereka sudah saling menyemburi dg air.

ta:ngguwayata

ta:ta:ngguwayata berguling dan meronta-ronta *walatyo ma* --- *sababu di:la lootapu sa:nggala* anaknya sudah berguling dan meronta karena tidak mendapat pisang goreng.

tangi getah, karet --- *lo lambi mootambio* getah pisang menyebabkan noda.

mototangiya mengandung getah, melengket *pale pulu wonu tubuwolo* --- beras pulut kalau dimasak melengket.

tangito

molangito membujuk *taliye:tiye de hemoobule* --- anak ini nanti melelahkan untuk membujuk(nya).

tangitao-tangitao banyak cincong lagi *wohiyala doyi onggo* --- diberi uang banyak cincong lagi.

tangitolo dibujuk *tiyo monga de* --- dia makan nanti dibujuk.

tango cabang *pohamamayi* --- *lo dambu* ambillah cabang jambu.

molango mengeluarkan cabang *wau di:la* --- *oyile* aku tidak mau mengeluarkan cabang mangga.

motango lepas cabang(nya) *oyile* --- *wonu heluntuwala to tangoliyo mangga* lepas cabangnya kalau dinaiki dicabangnya.

tango:lo dikeluarkan cabangnya *ayu botiya ma* --- *sa:balu ma hemo-opuyu kawa lo elektirisi* kayu ini akan dikeluarkan cabangnya sebab sudah mengganggu kawat elektris.

ta:ngowa perempatan *timi-timiidu* --- *lo dalalo wau moberenti* tiap-tiap perempatan jalan aku berhenti.

tangodu

tango-tangodu (sedang) tertahan, sedang tersangkut *talilo susa dedeolo, di:la ota:wa bo* --- buluh susah ditarik tidak diketahui hanya tersangkut.

tani

molani menyiduk (mis. nasi dari periuk) *ila boyito, de tiyo ta* --- nasi itu, nanti dia yg menyiduk.

ta:niya piring *to:nu* --- *polaniyala ila* mana piring tempat mengisi nasi.

taniyolo diciduk *ila ma* --- nasi akan diciduk.

tanipo

molanipo menyisipkan *watopa hihuwa-huwangu boyito, de wau ta* --- atap yg tiris itu nanti aku yg menyisipi.

tanipalo disisipi *watopa hihuwa-huwanga musi* --- atap yg tiris mesti disisipi.

tantala tempat men- jemur tembakau atau kopra yg terbuat dp buluh dibelah lalu dianyam *tabaa biyasaliyo heyiladeliyo to* --- tembakau biasanya dijemur di 'tantala'.

tantango kain bekas yg sudah robek *boyito* --- *pomayide bowuntu le u:ti* itu kain bekas yg robek untuk pembersih tahi si buyung.

tante tante *dipo:lu ti* --- *la:tiya* belum ada tante saya.

tantu tentu *tiyo* --- *mo:nao* dia tentu pergi.

molantu menentukan, memastikan *wau dipo mowali* --- *wonu ngo:lo u wohiu* aku belum bisa memastikan kalau berapa yg kuberikan.

tantu:wolo ditentukan, dipastikan *musi* --- *wonu omoluwa ito mulayi mokaraja* mesti ditentukan kalau kapan bapak mulai bekerja.

tanu barangkali --- *ito ta lohile* barangkali bapak yg meminta.

tanungo

molanungo memijit (hanya tempat yg sakit saja) *ti ne:ne mototota* --- nenek pandai memijit.

tanungalo dipijit *wuleya mongongoto mowali* --- belakang sakit boleh dipijit.

tanuo

molanuo memetik (mengeluarkan darah dg tanduk atau gelas) *wau mo:he momilohe olo ta* --- aku takut melihat orang mematik.

tanualo dipatik *ta hemongongota lunggongiyo mowali* --- orang yg sakit kepalanya boleh dipatik.

tao

motao mencuri *tiyo huyi* ---, *dulahu motuluhu* dia malam mencuri, siang tidur.

ta mo:taowa pencuri --- *ma ilodeupaliyo* pencuri sudah tertangkap.

taolo dicuri *ngoa:ami* --- semua dicuri.

taodu

motaodu mendaki *walu di:la mowali* --- aku tidak bisa mendaki.

tao-taodu sedang mendaki, mendaki *ti kaka ma* --- kakak sudah mendaki.

taodulo didaki *huide boyito susa* --- gunung itu susah didaki.

tapadu jantung ikan --- *opunula gaga a:lolo* jantung ikan enak dimakan.

tapa-tapadu rata *pomai* --- dilempar rata.

tapadulo dipotong rata *molimbalata huoyoto musi* --- menebas rumput mesti dipotong rata (dg tanah).

tapadudulo

tapa-tapadudulo duduk sambil memegang lutut dan kelihatan sedih *yilongola ma* --- mengapa sudah duduk bersusah hati.

tapahula tempat sirih terbuat dp emas *tonelo musi tuwangola to* --- mas kawin mesti diisi pd 'tapahula'.

tapalo

tapalalo bertambah (penyakit karena tidak hati-hati) *wonu yio molihú*, --- *patumu* kalau engkau mandi panasmu bertambah.

tapato

molapato meletakkan di atas *lambi boyito, de wau ta* --- pisang itu nanti akyg meletakkan di atas.

tapa-tapato (sedang) terletak di atas *lambi* --- *to tudu lo pahu* pisang sedang terletak di atas loteng.

tapatolo diletakkan di atas *ayu* --- *to yita:to pahu lo depula asali hua mohengu* kayu diletakkan di atas loteng dapur agar segera kering.

tapawululu sakit leher karena salah urat waktu tidur *mo:mangi mongongoto buloo wonu* --- memang sakit leher kalau salah urat waktu tidur.

tapi

molapi membuang, menjatuhkan, melemparkan *ka:pali udara mayi* --- bom kapal udara datang menjatuhkan bom.

tapi-tapi berbumbu, ber . . . *bu:buru dipo* --- *watingo* bubur belum dibuangi garam.

tapilolo dibuang *layi lo maluo* --- bulu ayam dibuang.

ta:pisi

mota:pisi menapis *mohi:hewo* --- *labiya* lama menapis sagu.

ta:pisiyolo ditapis *taluhe yilumolo musi* --- air diminum mesti ditapis.

tapiyaro cerai-berai *ta ukeke:ina ilotola: li:loliyo ma lowali* --- anak-anak yg ditinggalkan ibunya sudah jadi cerai-berai.

tapiyoka tapioka *kasubi biyasaliyo pohutu* --- ubi kayu biasanya dibuat tapioka.

tapo

molapo mengasapi --- *bongo, oo:nuwa di:la motuluhu* mengasapi kelapa, semalaman tidak tidur.

tapo:lo diasapi *bongo ma* --- *sababu diya:lu dulahu* kelapa akan diasapi sebab tidak ada matahari.

totapowa tempat mengasapi *bongo ma susu:sungi to* --- kelapa sudah tersusun di pengasapan.

ta:po antah *molobua pale,* --- *huayadulo* menumbuk beras, antah dibuang.

mola:po menampi *moongongota du-*

helo --- menyakitkan dada menampi.

ta:palo ditampi *pale --- tou ma lapatao lobuolo* beras ditampi sesudah ditumbuk.

tapodu

tapo-tapodu (sedang) tertahan *ngoa:-ami bulotu onggo --- to tambuwala* semua perahu masih tertahan di empangan.

tapu 1. daging *--- lo buulu guga tinanga:lo* daging rusa enak digoreng. 2. umbi, buah *da:da:ta --- lo* kasubi banyak umbi ketela pohon.

molapu 1. (dari kd. lapu) melap *wau ta ---* aku yg melap.

2. memberi umbi, berumbi *atetelau ma ---* ubi jalarku akan berumbi. 3. mencari (mis. jawaban hitungan) *ami ma lohi:hewo --- tuwango hito:ngani boyito* kami sudah lama mencari isi hitungan itu.

mootapu mendapat *wau ma---doyi* aku akan mendapat uang.

motapu dapat (dari hasil pencarian) *--- lami tameto hito:ngani boyito* kami dapat jawaban hitungan itu.

tapulolo dicari *--- po:nga:liyo* dicari caranya makan.

tilapulo pendapatan *da:da:ta --- wonu puwasa* banyak pendapatan kalau bulan puasa.

ta:pulu tuan (panggilan kepada raja) *di:la wotuto uyito ---, bo dupoto* bukan kentut itu tuanku, hanya angin.

taputo kafan *to:nu ka:yini pohutu ---* mana kain dibuat kafan.

molaputo mengafani *mliate bolo ---* mayat tinggal mengafani.

taputolo dikafani *milate musi ---* mayat mesti dikafani.

tapuwale kurang ajar (kata makian) *te --- dipo yilonga* si kurang ajar belum makan.

tarakuku tekukur *--- luntu-luntu to tango lo oyile* tekukur sedang bertengger di cabang mangga.

terali terali *potalimayi --- lo ratipede du:lo putu* belilah terali sepeda dua panggal.

tarapu kain bekas untuk melap piring pd waktu dicuci *wonu mohuheta pingge pakeyi ---* kalau mencuci piring pakaikan kain bekas untuk melapnya.

tarasi terasi *hele biyasaliyo pohutuliyo ---* udang biasanya dibuat terasi.

taratibu tertib, adat, sopan santun *taliye:tiye di:la o ---* laki-laki ini tidak sopan.

motaratibu memberitahukan, minta izin *debo --- wonu ma mo:nao* mesti minta izin kalau pergi.

tarawe tarwih (sembahyang pd bulan puasa) *ma --- u:ti, naolo ode tihi* sudah waktu tarwih nak, pergilah ke mesjid.

motarawe sembahyang tarwih *lapatao --- ami mongadi* sesudah sembahyang tarwih kami mengaji.

tare:kati tarekat *tiyo ahali to ---* dia akhli dalam tarekat.

taripu tarif *ngo:lo --- lo oto ode Isimu* berapa tarif oto ke Isimu.

tasawuwopu tasawuf *paralu mobalaja:ri lo ---* perlu belajar tasawuf.

tasi tas *hama:mayi --- lo bukuu* ambillah tas bukuku.

ta:ta kakak perempuan *ti --- ma yilonga* kakak sudah makan.

tatao keras (suara) *mayilaba --- ngangomu tuheta tiyo ilo:heya* terlalu keras suaramu sehingga dia terbangun.

motatao menjadi lebih lebar robekannya *kado boyito --- wonu poduduonu* karung itu bertambah lebar robekannya kalau kau banting.

tatapu tetap *yio --- yima:lo* engkau tetap ditunggu.

tati kanci untuk melabur benang tenunan *bola pakeyala --- asali mukohengo* benang dipakai kanci agar tegang.

ta:tiye mereka *--- ma lo:nao* mereka sudah pergi.

tato

molato 1. mengambil daun rumbia *wau ma --- du:ngo tumbango* aku akan mengambil daun rumbia.

2. membuat adonan *wau ma --- tirigu* aku akan mengadon terigu.

motato basah *depulamu* ---- *daa* dapurmu basah sekali.

tatodo 1. diambil (daun rumbia) *du:ngo tumbanga boyito ma mowali* --- daun rumbia itu sudah boleh diambil.

2. diadon *tirigu onggo* --- terigu diadon dulu.

ta:to karat *da:da:ta* --- *to wu:wate* banyak karat di besi.

tato:mu siapa --- *yio wawu lonto uto:nu* siapa engkau dan dari mana.

tau muka, kepala, dahi *to:mu* --- *wawu to:mu huli* mana kepala dan mana kaki.

ta:udaa kepala kampung *ma woluwo* --- sudah ada kepala kampung.

taubu

molaubu menutup(i) *ila boyito, de wau ta* --- nasi itu nanti aku yg menutupi.

taubelo ditutupi *ila musi* ---- *asali di:la tambiya' lo langa* nasi mesti ditutupi agar tidak dihinggapi lalat.

ta:ubu 1. tudung saji, penutup *boyito* ---, *polaubemota ila* itu tudu ng saji, tutupkan pd nasi.

2. balok lintang pd rumah *yipilo gaga pohutu* --- kayu baik dibuat balok lintang rumah.

taukeke anak-anak *da:da:ta* --- *hipoyitohe* banyak anak-anak bermain.

taulo

taulao-taulao bergerak-gerak (bergerak maju, pelan lagi dst). bendimu --- *moongongoto ombongo* bendimu bergerak maju, pelan lagi membuat perut sakit.

taupo

tau-taupo sedang dalam sarungnya (pisau atau parang) *pito* --- *di:la paralu moo:he* pisau dalam sarungnya tidak perlu menakutkan.

ta:upo sarung (pisau atau parang) *walito mowali pohutu* --- kulit boleh dibuat sarung pisau atau parang.

tauwa 1. kepala (pasukan, daerah dsb) *tiyo ta* --- *to popa:teya boyito* dia yg kepala dalam pertempuran itu.

2. nama salah satu musim hujan *didi lo* --- *me:mangi mootolo* hujan musim 'tauwa' memang membosankan.

tau-tauwa mengepalai *tiyo ta* --- *to oambuwa lami* dia yg mengepalai perkumpulan kami.

ta:wala suatu perjanjian antara dua orang untuk melakukan suatu pekerjaan di mana yg sepihak menyediakan tenaga sedangkan yg lain bahan --- *mati:mao di:la mowali paracaya:lo* 'ta:wala' sering tidak boleh dipercayai.

tawalo tawanan *wau lowali* --- *to popa:teya* aku jadi tawanan pd pertempuran.

molawalo menawan *susa* --- *olo ta barani* susah menawan orang berani.

tawalolo ditawan *ta i:langi to popa:teya* --- yg kalah dalam perang ditawan.

tawapu tawaf (salah satu syarat yg dikerjakan pd waktu naik haji) ---- *ma yilapato* tawaf sudah selesai.

ta:wari

mota:wari menawar *wau motota* --- aku pandai menawar.

ta:ta:wariya tawar menawar *ma lohl:hewo* --- *debo dipo loo:waliya* sudah lama tawar-menawar tetap belum putus harga.

ta:wariyalo ditawar *haraga polelelliyomayi musi* --- harga yg dikatakannya mesti ditawar.

tawela

motawela robek *boomu* --- *me:kayita to paku* bajumu robek terkait pd paku.

tawohu jauh *sambe* --- *u nao:lo* terlalu jauh yg akan dijalani.

motawohu jauh *onggo* --- *u nao:lo* masih jauh yg akan dijalani.

tawu orang, manusia *da da:ta* --- *to pa:tali* banyak orang di pasar.

tawu deli orang asing *ti:mota* --- sana orang asing.

tawu-tawuwa:lo semua orang *tiyo hemotu:lungi* --- dia menolong semua orang.

tawuwe:wo orang lain *diya:lu* --- *lo:naomayi* tidak ada orang datang ke sini.

tawuhidi tauhid *pootoheta* --- *ode allahu taala* kuatkan tauhid kepada

Allah.

ta:wunu tahun *wau du:lo --- to Jakarta* aku dua tahun di Jakarta.

tayadu bahagian *uyito ma --- maluo* itu sudah bahagian ayam.

molayadu membagi *harata limongoli de ti ka:li ta ---* harta kamu nanti kadhi yg membagi.

tayadulo dibagi *ile:ngiu ma ---* kebunku akan dibagi.i,

ta:yambululu kusut *ma sambe --- lo piki:rangiu* sudah terlalu kusut pikiranku.

mota:yambululu kusut, menjadi tersimpul satu dg yg lainnya mis. **benang bola poodaha** --- benang hati-hati jangan sampai tersimpul satu dg yg lain.

ta:ta:yambululu kusut, dalam keadaan tersimpul satu dg lainnya *bola --- susa uadelo* benang yg tersimpul satu dg yg lain sulit dilepaskan atau dibuka.

tayango jala *galangi lo --- de timohe* gelang jala nanti timah.

motitayango melompat *ami --- wonu timongoli moohama to bali* kami melompat kalau kamu menang dalam bola kaki.

tayangalo 1. ditangkap dg jala *uponula to dutula gaga ---* ikan di sungai baik ditangkap dg jala.

2. dilompati *tanggi ma --- sababu diya:lu hu:lude* parit akan dilompati sebab tidak ada titian.

tayiayam bunga tahi ayam *woluwo --- to dimuka lo sikolau* ada bunga tahi ayam di muka sekolahku.

tayiluwa cair sekali (lumpur) *dalalo ma lowali ---* jalan sudah cair sekali (tanahnya).

tayimantulu bunga tayimantulu (buahnya pars berbiji-biji seperti kelereng) *to dimuka lo belcu woluwo ---* di mukarumahku ada bunga tayimantulu.

tayiso senam (pd zaman Jepang) *lapato --- mao polihu* sesudah senam, pergi mandi.

motayiso bersenam *to ma:sa lo Japangi ta di:la --- mootapu tangalo* pd masa Jepang orang yg tidak bersenam mendapat pukulan dg kayu lolaro.

tayito mereka *weyi --- ta hidudua oli Muhammadi* hai mereka yg ikut Nabi Muhammad.

te si (kata sandang) *--- Adi hemolulaadu* si Adi sedang menulis.

teadu bengkok *dupi --- di:la mao pomakeya* papan yg bengkok jangan dipakai.

teduo dipukul dg jari kaki *--- li pa:pa wonu yio moyitohu* dipukul ayah dg jari kakinya kalau engkau bermain.

le:teduo terantuk *wau --- to tuwodu* aku terantuk pd patok pendek.

te:hengi tantangan *yio mootapu --- wonu ka:sari* engkau mendapat tantangan kalau kasar.

mote:hengi melawan, menantang *wau di:la --- u y iloiyamu* aku tidak menentang apa yg kau katakan.

te:hengiyalo dilawan, ditantang *loiya moongongota nyawa paralu ---* perkataan yg menyakitkan hati perlu ditantang.

tehilo pitate (kulit buluh atau kulit pelepah rumbia yg dianyam) *--- mowali podingingo* 'pitate' boleh untuk pendinding.

molehilo membuat pitate *pope:huli bo ---* mata pencahariannya hanya membuat 'pitate'.

tehilolo dibuat pitate *ma mowali --- wonu ma da:da:ta bintu lo lopa lo tumbango* sudah boleh dibuat pitate kalau sudah banyak kulit pelepah rumbia.

teki

moteki mengetik *wau ma --- tuladu* aku akan mengetik surat.

tekiyolo diketik *tuladumu ma --* suratmu akan diketik.

te:keni teken, foto *ti:mao --- li pa:pa* ini foto ayah.

mote:keni 1. mengopname *tde wau ta --* nanti aku yg mengopname.

2. menanda-tangani *wau onggo --- tuladu* aku menandatangani surat dulu.

te:keniyolo 1. diopname *timongoli ma ---* kamu akan diopname.

2. ditanda-tangani *tuladu ma* --- surat akan ditandatangani.

telé kemaluan wanita *to:nu mongobuwa ta di:la o* --- mana perempuan yg tidak ada kemaluan.

teleponu telpon *to beleliyo o* --- dirumahnya ada telpon.

moteleponu menelpon *te Ahamadi mota* --- *ode Hulontalo* Ahamadi pergi menelpon ke Gorontalo.

teléponuwolo ditelpon *onggo* --- *te Adi potala woluwo* ditelpon dulu si Adi semoga ada.

tedo kata penunjuk kelamin betina untuk burung-burungan *malua* --- *uwolau* ayam betina kepunyaanku.

teluo

telu-teluo serong *ga:risiliyo* --- garisnya serong.

temba

molemba meruntuhkan (onggokan pasir atau tanah) *hungayo boyito, de wau ta* --- pasir itu nanti aku yg meruntuhkan.

potemba-temba dipermainkan (biasanya oleh ombak) *timongoliyo* --- *lo buolo sababu masa:tiya sembo lo barlawo* mereka dipermainkan ombak sebab sekarang musim angin barat laut.

temba:lo diruntuhkan *hungayo huntu-huntu ma* --- pasir yg teronggok akan diruntuhkan.

tembe sirih *boyito* --- *pomama li ne:ne* itu sirih untuk nenek makan.

mohibotu lo tembe kulit badan yg kedinginan (kelihatan seperti biji sirih) *wawaiyo* --- *sababu mohuhulo* badannya kelihatan seperti biji sirih karena kedinginan.

tembedu batuk *lapatao patu ma* --- *u le:dungga oliyo* sesudah panas, batuk yg kena padanya.

molembedu batuk *tiyo huyimao* --- *dia nanti malam batuk.*

tembeto lih. **Tembedu.**

tembo waktu *wa:tiya wohi:mayi* --- saya berikan dulu waktu.

ilotembo lama *timongoliyo ma* --- *te:to* mereka sudah lama di situ.

tete:mbowa terundur-undur (waktu) *tiyo monika bo onggo* --- dia kawin tetapimasih terundur-undur.

temeyi pak (kata panggilan mendahului nama yg biasanya diambil dari nama kemenakan) --- *Ani mota toduwowamayi* pak Ani supaya diundang ke sini.

tenehu

molenehu membakar mis. jagung *binte boyito, de wau ta* --- jagung itu nanti aku yg membakar.

tenehulo dibakar *binte ma:huyu gaga* --- jagung muda baik dibakar.

tenga mak tengah *ti* --- *dipo:lu* mak tengah belum ada.

tenge gumba (tulang mencuat seperti tanduk pd kaki sapi, kerbau dsb) *sapiu pali-pali to* --- sapiku berluka di gumba.

tengge

motengge-tengge bermain jingkat-jingkat (anak perempuan) *Pau, dulo ito moyitohu* --- Pau, mari kita bermain jingkat-jingkat.

tengge-tengge berjingkat, permainan jingkat-jingkat *mo:nao de musi* --- *sababu tiyo mongongoto* berjalan mesti berjingkat sebab dia sakit.

te:nggedi buluh yg diberi berpatok kira-kira 0,50 cm dari atas tanah dipakai untuk berjalan-jalan sebagai permainan anak laki-laki *di:la poyitohu* --- *mootopo tala u:ti* jangan bermain 'te:nggedi' mencelakakan nak.

tenggelo

molenggelo memasang (maçi) *mayi, wau ta* --- mari aku yg memasang.

mote:nggela mengadu buku tangan (yg seorang mengepalkan tangannya sambil diam dan yg seorang menumbuk buku tangan tsb, demikian berganti-ganti) *adi, dulo ito* --- *Adi, mari kita bermain adu buku tangan.*

tenggelalo dipasang *melelango ma* --- macis akan dipasang.

tengge-tenggelo sedang berbunyi (arloji gantung) *ma* --- *jamu duwa* sudah berbunyi jam dua.

tenggolo

tenggo-tenggolo menegang (kemaluan laki-laki) *wutiliyo ma* --- kemalu-

annya sudah menegang.

tenggulo

molenggulo menyentuh *wau mo:he --- sababu tiyo mo:yingowa* aku takut menyentuh sebab dia pemarah.

tenggulolo disentuh *openu --- tiyo di:la moyingo* meskipun disentuh dia tidak marah.

tete:nggula saling menyentuh *ma mopoo pingge sababu ma ---* akan pecal, piring sebab sudah saling menyentuh.

tenilo alat untuk menampung air hujan antara dua ujung atap atau antara dua bahagian rumah *to wu:mbuta lo watopo musi pohutuwala ---* pd sambungan atap mesti dibuatkan 'tenilo'.

molenilo memasangkan *'tenilo'* ami bolo *--- kami tinggal memasang 'tenilo'.*

tenilalo dipasangkan 'tenilo' *motato tibawa wonu di:la ---* menjadi basah di bawah kalau tidak dipasang tenilo.

tenta kedai *mota potalimayi kopi to ---* pergi beli kopi di kedai.

tenteku pukulan *yio mootapu --- wonu laputalo* engkau mendapat pukulan kalau nakal.

tentelenga tupai *ti:mola --- tae-tae to palemba* sana tupai sedang bertengger di pelepah daun kelapa.

tentengo

tente-tentengo berguling-guling, berputar di atas tanah mis. bola roda *bola lo rodau ma ---* bola rodaku sudah berguling-guling.

te:ntengo sejenis permainan (terbuat dp rotan yg dibundarkan seperti bola sepeda), biasanya dimainkan oleh anak laki-laki) *boyito hutiya pohutuwamao --- ole Sipi* itu rotan buatkan 'te:nteng' buat Sipi.

tepu

motepu mengetik *ti Siti motota ---* Siti pandai mengetik.

tepuwolo diketik *tuladumu ma ---* suratmu akan diketik.

tera

motera melempar (biasanya dg benda bulat) *mayi wau ta ---* mari aku yg melempar.

tera:lo dilempar *popodutuwamota konikemu ma ---* letakkan kelerengmu akan dilempar.

te:reki olokan dg kata-kata atau gerak-gerik *bo --- ode olemu* hanya olokan kepadamu.

mote:reki mengolok *di:la mopiyohu --- to tawu* tidak baik mengolok orang.

te:rekiyolo diolok, diterek *te Adi --- li Siti* si Adi diterek dg Siti (maksudnya membawa Siti supaya adi sakit hati).

te:rengi t.b.c. *wonu moowali moyingo, yio mootapu ---* kalau kuat marah, engkau mendapat penyakit t.b.c.

te:rengiyolo berpenyakit t.b.c. *tiyo ---* dia berpenyakit t.b.c.

terete terete (seng atau mika yg biasa dipergunakan untuk menyalin minyak dari satu tempat mis, ke botol) *mohemi yinula ode bu:tulu musi momake ---* menyalin minyak ke botol mesti memakai 'terete'.

teri ter, belangkin *bongo sapuwala lo ---* kelapa dicap dg ter.

termos termos *taluhu tuwanga to ---* air isilah di termos

tesi test *--- lo:lo uyito* test apa itu.

motesi mengetes *wau onggo --- ole Dula* aku mengetest si Dula dulu.

tesiyolo ditest *ta momaso IKIP musi ---* yg masuk IKIP mesti ditest.

:ete kucing *--- monga:la udu* kucing pemakan tikus.

tete koyingo kucing yg pendek ekornya.

tete lo wonu musang.

tete paramadengi kucing belang, indah sekali warna bulunya.

teteo

mopoteteo melarikan *dahayi apula bolo --- tapu* jagalah anjing jangan sampai melarikan daging.

poteteo dilarikan *daha:lo bolo --- udu bongomu* dijaga jangan sampai dilarikan tikus kelapamu.

tete-teteo (sedang) lari *huli:mao tiyo ---* biarkan dia lari.

te:to di situ *udu woluwo ---* tikus ada di situ.

tete:tolo di situlah *du:tuwaliyo* --- letaknya memang di situlah.

te:ya di sini (dekat pembicara) *huwangi* --- lubangi di sini.

teyapu

moleyapu mengusap, menempeleng *ta* --- *uyito tuwotiyo motoliango* yg mengusap itu tandanya sayang **wau wonu moyingo musi** --- aku kalau marah mesti menempeleng.

teyapuwolo diusap, ditempeleng *ta mongongoto paralu* --- yg sakit perlu diusap.

teyato

moteyato telor (cara berbicara yg tidak normal mis. orang yg tidak bergigi) *po:bisalaliyo* --- caranya berbicara telor.

te:ye di sini (dekat orang yg diajak berbicara) *o:o,* --- *u pongakudela huwango* ya, di sini tempat menggali lubang.

teyi 1. teh *wau mongilu* --- aku minum teh.

2. si (kata penunjuk kelamin laki-laki) --- *Hasani puowa* si Hasan supaya dibangunkan.

ti 1. si (kata penunjuk kelamin perempuan) --- *Ija mamonika* Ija akan kawin.

2. ini (ada pd pembicara) -- *bo wolo* ini, hanya apa (barang yg ada pd pembicara diperlihatkan).

ti:a lebah (hitam warnanya, mengeluarkan madu) *tomboto wa:tiya debo odelo* --- *ngopoambuwa hilayuhe* bunyi saya terbang seperti sekawan lebah yg terbang.

tiato

motiato lepas dari lekatannya *poodaha* --- *karatasi pilo podembingumu* hati-hati jangan sampai lepas kertas yg kau lekatkan.

tiatolo dilepaskan dari lekatannya *ga:mbari dembi-demhi nga botiye ma* --- gambar yg melekat ini akan dilepaskan.

tiayo

motiayo meminta bantuan (kepada seseorang atau beberapa orang untuk mengerjakan sesuatu tanpa memberikan sewa) *mokaraja: pangimba musi* --- mengerjakan sawah mesti meminta bantuan.

tiayolo dimintai bantuan (biasanya hanya tenaga) *ti Pa:li* --- *mominda waro lo:mbu* Pa:li diminta bantuan untuk memindahkan warung besok.

tibawa bawah *woluwo wamilo to* --- *lo lamari* ada parang di bawah lemari.

tiba-tibawa kerendahan *huta botiya bo* --- tanah ini kerendahan.

tibu sebangsa tumbuhan berumpun (tumbuh di tepi sungai, tumbuhnya seperti padi) *to bi:hu dutula woluwo* --- dipinggir sungai ada 'tibu'.

tibulo

mopotibu-tibulo gembut (bergerak-gerak mis. ubun-ubun anak yg baru lahir) *yimbupululiyo* --- ubun-ubunnya gembut.

tida

potida-tidaliyo dipukulnya, dibanting-bantingnya *yio* --- *wonu momate walaiyo* engkau dipukulnya kalau memukul anaknya.

tidelomo di dalam (badan) *tiyo mopatu to* --- dia panas di dalam.

tidemolaloto cakar bebek, setawar-sedingin *bohe dembingi lo* --- *asali sanangi* bisul lekati dg cakar bebek agar senang.

tidenuwa langau (lalat yg besar-besar) *to pate lo maluo da:da:ta* --- pd bangkai ayam banyak langau.

tideo

mopotide-tideo tersedu-sedu *to Supu* --- *pilate le Supa* si Supu menangis tersedu-sedu dipukul si Supe.

tidi sejenis tarian daerah Gorontalo *utiya* --- *lo Hulontalo* ini tarian daerah Gorontalo.

ti:diyo apalagi, lebih-lebih --- *to Ka:ni ta di:la mowali a:turuwolo* lebih-lebih si Kani yg tidak bisa diatur.

ti:du

molidu: menyendok *ma mowali* --- sudah boleh menyendok.

ti:dulo disenduk *monga kola musi* --- makan kolak mesti disenduk.

tidumale kurang ajar (kata makian, kasar) ---. *yilongola gila:risiyamu* kurang ajar, mengapa kau garis.

tidupo 1. ulat pd paru-paru sapi atau kambing *to polantapo sapi woluwo* --- di paru-paru sapi ada ulat.
2. kata kasar untuk memaki, kurang ajar ---, *yilongola ma ila:mu* kurang ajar, mengapa kau makan.

tidu:wa sebangsa setan (konon kabarnya berlubang di belakang) ---, *biyasaliyo mo:nao mohulo:nu* setan berlubang biasanya berjalan tengah hari.

tie sebangsa tumbuhan yg bijinya biasa diambil oleh anak-anak untuk dibuat kalung.

tihedu birman, tetangga, batas *ma odungohe lo ta to --- u heloiya:mu* akan terdengar oleh tetangga apa yg kau katakan *to:nu --- hutamu* mana batas tanahmu.
titi:hede bertetangga *ami --- wole Dula* kami bertetangga dg Dula.

tihelo
tihe-tihelo berdiri (mis. rambut) *huwoo wadala* --- rambut kuda berdiri.

tihengo tungku *ulongo ma tudu-tudu to* --- periuk sudah terjerang di tungku.

tihi mesjid *wau motabiya to* --- aku bersembahyang di mesjid.
motitihi menyendiri, memisahkan diri *tiyo layito* --- dia selalu menyendiri.
tihi-tihi sendirian, terpisah dari kelompok *bele boyito* --- rumah itu terpisah dari kelompok rumah yg lain.

tihuhu suara --- *mayilaba udaa tuheta tiyo iilo:heya* suara terlalu besar sehingga dia terbangun.

tihulo
mopotihulo mendirikan, membangun *timongoliyo ma --- tihi* mereka akan mendirikan mesjid.
popotihulolo didirikan, dibangun *beleu ma* --- rumahku akan didirikan.
tihu-tihulo (sedang) berdiri, mengepalai, bertanggung jawab *tiyo ma lohi:hewo* --- dia sudah lama berdiri *to:nu ta --- to nika boyito* siapa yg bertindak sebagai kepala dalam pesta perkawinan itu.

tihuo abu dedak *wonu mola:pa pale --- tumomboto* kalau menampi beras abu dedak beterbangan.
tihualo dikeluarkan abu dedaknya *pale botiya dipo mao woloyi sababu onggo* --- beras ini jangan dulu dicuci sebab dikeluarkan dulu abu dedaknya.
tihu-tihuo 1. sudah dikeluarkan abu dedaknya *pale boyito ma* --- beras itu sudah dikeluarkan abu dedaknya.
2. lari cepat sekali *mo:toro luntu-luntu ole Dula ma* --- motor yg dinaiki si dDula sudah lari cepat.

tihuto
molihuto 1. mengikat *uluuu mongongoto, di:la mowali* --- tanganku sakit, tidak boleh mengikat.
2. (dari kd. 'lihuto') melarikan cepat (sepeda) *wau di:la mowali* --- aku tidak bisa melarikan sepeda dg cepat.
ti:huto pengikat *boyito* --- itu pengikat.
tihutolo diikat *pale to kado musi* --- beras di karung mesti diikat.

tiladu pohon silar *du:ngo* --- *mowali pohutu amongo* daun silar boleh dibuat tikar.

tilahu ikan oci *wau bo potali:mayi* --- untukku supaya dibelikan ikan oci.

tilaluwa lih. **Talu**.

tilamaanaha gerhana bulan *da:da:ta ta hipongokoa beleki wonu hulala* --- banyak orang memukul blek kalau gerhana bulan.

tilangge sejenis tumbuhan (L. lawsonia inermis, daunnya diambil para gadis untuk pengganti koteks) *pohamamayi du:ngo --- poceti luobu* ambillah daun 'tilanggo' untuk pengecet kuku.

tilango 1. cahaya, terang *alinguwa mo:nao ode tohe sababu moo:nto* --- kupu-kupu terbang ke lampu sebab melihat cahaya *tohe boyito ma sambe* --- lampu itu terang sekali.
2. (dari kd. 'tango') dipatahkan *oyilo ma --- la:tiya* mangga saya sudah patahkan.
motilango terang, bercahaya *tohue* --- lampuku terang.

tilantahu tunangan --- *musi otolianga* tunangan mesti disayang.

motilantahu bertunangan *mo:nao ode Limutu mola* --- pergi ke Limboto untuk bertunangan.

tila-tilantahu sementara bertunangan *tiyo ma* --- *masa:tiya* dia sudah sementara bertunangan sekarang.

tilapaulula malang, nasib lebai malang *nonao bo* --- perjalanan hanya malang.

tilayo utara, udik *didi bo mola to* --- hujan hanya di udik.

tile

molile melihat, menjenguk *tiyo lohintu mola* --- *oli yamoliyo* dia minta izin pergi menjenguk ayahnya.

tile:lo dilihat, dijenguk *ti ma:mamu ma mota* --- ibumu akan pergi dilihat.

tileyi kata panggilan yg mendahului nama jutukan bagi seseorang yg telah bersuami --- *Sata ma woluwo* bu Sata sudah ada.

tili nama sejenis buah-buahan (L. phyllantus acidus, pohonnya seperti belimbing asam, buahnya kecil-kecil seperti labu dan asam rasanya) *oyile titi:liya wolo* --- mangga berdekatan dg pohon 'tili'.

titi:liya berdekatan *sapiu* --- *wolo sapiliyo* sapiku berdekatan dg sapinya.

totili dekat *beleliyo* --- *lo tihi* rumahnya dekat mesjid.

tiliaya sirikaya (sejenis penganan yg terbuat dp santan yg dicampur dg telur dan gula merah lalu dikukus) *to puwasa ti ma:ma wambao mohutu* --- pd bulan puasa ibu selalu membuat sirikaya.

tilibu

mopotilibu menjulus *dileu* --- *oli Ija harapuliyo ti Ija ti lantahuu* isteriku menjulus kepada si Ija dikiranya si Ija tunanganku.

popotilibelo dijuluki *ta buwa kebo* --- perempuan terbelah bibirnya dijulusi.

tilihu tiang pokok (mis. pd layang-layang, buluh yg berdiri tegak lurus) *talila botiya gaga pohutu* --- *lo alanggaya* buluh ini baik dibuat tiang pokok layang-layang.

tilihula ukuran sekujur tubuh *delomo taluhe boyito du:lo* --- dalam air itu dua tinggi badan.

ti:liki

moti:liki menilik *mohi:hewo* --- *olo ta nika:lo* lama menilik orang yg dikawini.

ti:likiyolo ditilik *ta nika:lo musi* --- orang yg dikawini mesti ditilik.

tilo kapur *bolo hemohima* --- *wawu ma mulayiyalo mome:seli* tinggal menunggu kapur dan akan dimulai membuat mesel.

ti:lo ibu *timongoliyo ma didu o* --- mereka sudah tidak ada ibu.

ti:lo wuwatoo ibu tiri.

tilolo suguhan (adat Gorontalo apabila untuk pertama kali kedua mempelai berkunjung ke rumah keluarga mendapat suguhan berupa uang. Demikian pula Camat atau Bupati yg telah dinobatkan mendapat perlakuan demi kian apabila berkunjung kepada anggota masyarakat) *ma woluwo ti bule:ntiti bohu, aliheo hua wohi:mota* --- sudah ada pengantin baru, segera diberi suguhan.

tilombo:wato ikan bolu (terbuat dp lemak dicampur dg tepung lalu direbus latau dibakar) *ta tu:na:liyo biyasaliyo poa:loliyo lo* --- orang disunat biasanya diberi makan ikan bolu.

tilontola tembolok (tempat berkumpulnya makanan untuk sementara pd jenis burung-burungan) *malua ma lobutuhu o:nuhe to* --- ayam yg sudah kenyang kentara pd tembolok.

tiloo

moliloo mengerling (melihat dg ujung mata) *amu* --- *di:la mowali to ujiyan* mengerlingpun tidak bisa pd ujian.

tiloolo dikerling *ta dulahu boyito debo* --- *ngoidi-ngoidi* gadis itu dikerling juga sedikit-sedikit.

tilotoo nasi buluh *pale pulu gaga pohutu* --- beras pulut baik dibuat nasi buluh.

tilupo

tilu-tilupo dalam keadaan mata tinggi *wonu tiyo mopatu, matoliyo* ---

kalau dia panas, matanya tinggi.

timadu buluh seruas tempat minum nira *wau mongilu bohito du:lo* --- aku minum saguer dua 'timadu'.

molimadu menebas *wonu* --- *wamilo musi miri-miri* kalau menebas parang mesti miring.

timadelo ditebas *patode ngoa:ami ma* --- tebu semua akan ditebas.

timantahu letak, letak bertepatan *touto:nu* --- *belemu* di mana letak rumahmu *timongoliyo ma to* --- *Isimu* mereka sudah tepat berada di Isimu.

ti:mayi ada ke mari, berjalan ke mari, sorong ke mari *timongoliyo ma* --- mereka sudah ke mari *yio* --- *sababu ma bolo huhu:peta* engkau sorong ke mari sebab sudah berdempet.

timba timba, ember, penimba *susa ali di:la o* --- susah sumur tidak ada timba.

molimba menimba *diya:lu ta* --- *taluhu* tidak ada yg menimba air.

timba:lo ditimba *taluhu ma* --- air akan ditimba.

timbalato

molimbalato menebas (rumput-rumputan) *pohamalomayi wamilo, ami ma* --- ambillah parang, kami akan menebas.

timbalatalo ditebas *huoyoto ma* --- *sababy ma huhu:layaa* rumput akan ditebas sebab sudah panjang-panjang.

timbalo banyak dipakai, tanpa istirahat (kendaraan) *rasipedeu u lowali* --- sepedaku yg banyak dipakai.

ti:mbangi

moti:mbangi menimbang *ami ma* --- *bongo* kami akan menimbang kopra.

ti:mbangiyolo ditimbang *bongo dipo mowali* --- *sababu onggo mobata* kopra belum bisa ditimbang sebab masih basah.

timbato

motimbato melimpah sehingga ke luar dari tempat (mis. air dalam kendi tanpa penutup yg dibawa dg roda) *taluhe to bolinggo* --- *wonu bo delo:mu lo roda* air dalam kendi melimpah ke luar kalau hanya kau bawa dg roda.

timbeluto

timbe-timbeluto disimpul sentak (simpulan yg mudah dilepaskan) *ti:huto bonto lo bala boyito bo onggo* --- ikatan palang pagar itu masih disimpul sentak.

timbi: kata panggilan kepada orang yg sudah tua, dipakai mendahului namanya atau nama julukannya --- *Kasumi ma yilate* pak tua Kasumi sudah meninggal.

timbolodungo terperosok ke dalam lumpur *mo:nao to latao, poodaha* --- berjalan di lumpur, hati-hati jangan sampai terperosok.

timbo:lungo

motimbo:lungo kelindungan *potihuloa:mota to ta:mbati* --- supaya duduk di tempat yg kelindungan.

timbuayadu lempung, butirannya halus *ma sambe* --- *hula* sudah terlalu halus butiran gula.

motimbuayadu butirannya halus *huta te:to* --- tanah di situ butirannya halus.

ti:mbulu timbul --- *to wutatiyo u monga:kaliya* timbul pd saudaranya untuk menjadi penipu.

timi:mbulu timbul *yingga ma* --- *to oliyo u mo:nao* sudah timbul padanya untuk pergi.

timbulungo mumbang *di:la poyitohe to tibawa lo bongo, odehuwa lo* --- jangan bermain di bawah pohon kelapa, kejatuhan mumbang.

timbungo diruntuhkan (sesuatu yg teronggok) *poodaha* --- *le Kadi kado lo hula botiye* hati-hati jangan sampai diruntuhkan si Kadi karung gula ini.

motimbungo runtuh *pale* --- *wonu ma huntu-huntu* beras akan runtuh kalau sudah teronggok.

timbuwale serei *pohamamayi* --- *polapi tabuliyo* ambillah serei pembumbu kuah ikan.

time

molime mengambil air (dari sumur atau kolam) *wau onggo* --- *taluhu* aku mengambil air dulu.

time:lo diambil, ditimba *taluhu*

onggo --- air diambil dulu.

timenguto ikan babi *to deheto da:da;ta* --- di laut banyak ikan babi.

timiidu tiap --- *dulahu tiyo mootapu doyi* tiap hari dia mendapat uang.

timintulungo

potimintulungalo dibebankan padanya (semua kesalahan meskipun bukan dia yg salah) *tiyo ta* --- dia yg dibebani (semua kesalahan).

timo sering, adakalanya -- *mopulu u hama:liyo* sering sepuluh yg diambilnya.

ti:mo

moli:mo menyorong *di:la mowaliu* --- *doromu* tidak bisa hanya aku sendirian yg menyorong drom.

ti:molo disorong *doromu musi* --- drom musti disorong.

ti:moa sistim sumbang-menyumbang antara kaum muda-mudi pd waktu melaksanakan perkawinan *masa:tiya* ---*to Hulontalo debo onggo hulihuli* sekarang 'ti:moa' di Gorontalo masih berlaku.

timohe timah --- *biyasaliyo pasorodeliliyo* timah biasanya untuk penyordel.

ti:mola sana (arah Utara pembicara) --- *buulu tete-teteo* sana rusa sedang lari.

timongoli kamu (dalam pembicaraan kurang hormat) --- *ta lomai* kamu yg melempar.

timongoliyo mereka --- *di:la mo:nao* mereka tidak pergi.

ti:mota sana (arah Selatan pembicara) --- *sapimu* sana sapimu.

ti:muru Timur *mantahu* --- *belelliyo* sebelah Timur rumahnya.

tinanga

molinanga menggoreng --- *lutu ngointamola* menggoreng pisang cepat.

tinanga:lo digoreng *uponula ma* --- ikan akan digoreng.

tinawa mesiu *woluwo* --- *to pilori* ada mesiu di pelor.

tinepo kebijaksanaan *bolo* --- *ode olemu* tinggal kebijaksanaan padamu.

molinepo membijaksanai, menyelidiki *ami mola* --- *olo ta nika le Adi* kami pergi menyelidiki orang yg akan dikawini si Adi.

tinepolo diselidiki *ta nika:lo musi* --- orang yg akan dikawini mesti diselidiki.

tinggalahula rumput kaki kuda *pohamamayi* --- *pope:lu oliyo* ambillah rumput kaki kuda untuk diberiminum padanya.

tingga lih. **Yingga.**

tinggabu 1. sejenis penyakit? (perempuan yg telah bersuami yg tidak juga mendapat keturunan. Perempuan itu sering ada tanda-tanda akan hamil tapi tiba-tiba kandungan itu tanpa diketahui gugur) *dilelliyo o* --- isterinya ada penyakit 'tinggabu'.

2. tataran, kupakan (pd kayu) *ti:mao* --- *tantu woluwo ta yilumawode te:ye* ini tataran, tentu ada orang lewat di sini.

molinggabu membuat tataran, mengupak (kayu) --- *musi wolo wamila molalito* membuat tataran mesti dg parang tajam.

tinggabelo ditatar, dikupak sedikit *sabari, dipomao pasiya onggo* --- tunggu, jangan dulu dipaskan, dikupak dulu.

tinggalahu menangis atau berteriak keras sekali *tiyo pota-pota lo* --- *tou ti pa:paliyo yilate* dia menangis keras ketika ayahnya meninggal.

tinggawango alat penangkap ikan (terbuat dp buluh yg dibelah kecil-kecil sepanjang 2 m lalu dianyam) *wau onggo molalua uponula to* --- aku menyedok dulu ikan di 'tinggawango'.

tinggaya

motitinggaya menelentang *wonu parakisa: li doku musi* --- kalau diperiksa dokter mesti menelentang.

tingga-tinggaya (sedang) tertelentang *te u:ti ma lohi:hewo* --- si buyung sudah lama tertelentang.

tinggayango lih. **Tinggaya.**

ti:nggayi sama (kuat, kaya dsb) *timongoliyo* --- *buheli* mereka sama-sama berani.

tinggi panggilan kepada perempuan yg tinggi *oli* --- *ngokabaya* buat 'tinggi' satu kebaya.

tinggi-tinggi miring *dudutu: lo botu boyito bo* --- letak batu itu miring.

tinggodu tumit *tiyo o pali to* --- dia ada luka di tumit.

molinggodu memukul dg tumit *wau mo:he* --- *oliyo sababu tiyo buheli* aku takut memukul dia dg tumit sebab dia berani.

ti:nggodu pukulan dg tumit *yio mootapu* --- *wonu momate oliyo* engkau mendapat pukulan dg tumit kalau memukul padanya.

tinggodulo dipukul dg tumit --- *to hungo lo ombongo asali mate* dipukul dg tumit di perut sebelah bawah agar mati.

titi:nggode saling memukul dg tumit *di:la mao wohiya walaumu* --- *odito* jangan biarkan anakmu saling memukul dg tumit seperti itu.

tinggo:loo cekikan (biasanya di leher) *yio mootapu* --- *wonu lumuwalo* engkau mendapat cekikan kalau ke luar.

tinggo:loolo dicekik --- *to buloo asali didu monguwatio* dicekik di leher agar tidak berteriak lagi.

tinggolopu kasar untuk memaki *te* --- *po:li ma woluwo* si kurang ajar sudah ada lagi.

tinggulango lih. Singgulango.

tinggupo

mootinggupo menyebabkan tersedak --- *wonu mongilu taluhe bisa-bisala* menyebabkan tersedak kalau minum air sambil berbicara.

tilinggupo tersedak *wau* --- aku tersedak.

ti:ngo

oti:ngo terbersit (bunyinya di telinga) --- *lo bulongau u yiloiyamu ode oliyo* terbersit di telingaku yg kau katakan padanya.

ti:ti:ngo (sudah) terbersit *ma mayi* --- *to bulonga habari boyito* sudah terbersit di telinga kabar itu.

tingongo bau rambut yg agak busuk *wau moo:bo* --- aku mencium bau rambut yg agak busuk.

tingohu bunyi *wau loodungohe* --- *te:ya* aku mendengar bunyi di sini.

mootingohu berbunyi *tulaliu didu* --- serulingku sudah tidak berbunyi lagi.

tinilo upacara peringatan 40 hari sesudah seseorang meninggal. Pada saat itu akan diganti batu nisannya *ta mate musi pohutuwala* --- orang meninggal mesti dibuatkan peringatan 40 hari sesudah ia meninggal.

molinilo membaca atau melagukan syair pujian kepada seorang yg telah meninggal. Syair itu dilagukan ketika mengiringi batu nisan ke kubur pd upacara hari ke-40 sesudah ybs meninggal *ami ma* --- *oli Keke* kami akan melagukan syair pujian kepada Keke.

tinta tinta *polopeniu didu o* --- pulpenku sudah tidak ada tinta.

ti:ntao rotan yg dibelah kecil untuk pengikat atap rumbia atau atap daun kelapa *ami ma mohetopo, to:nu* --- kami akan mengatapi, mana rotan pengikat.

tintilo

motintilo menyeridit (mengupak sedikit mis. popaya untuk mengetahui apakah sudah matang atau belum) *popaya boyito, de wau ta* --- popaya itu nanti aku yg menyeridit.

tintilalo diserindit *asali ota:wa popaya ma molutu musi* --- agar diketahui popaya yg sudah masak mesti diserindit.

ti:ntilo sebangsa rumput (hidup di tempat berair, daunnya kesat, ada yg bisa dibuat tikar) *dulo ito mope:hu* --- *pohutu amongo* mari kita mencari 'ti:ntilo' untuk dibuat tikar.

tinu

molinu memotong sedikit pucuknya (mis. jagung untuk menjaga serangan ulat) *wau mota* --- *binte* aku pergi merundukkan jagung.

tinuwalo dipotong pucuknya, dirundukkan *binte musi* --- jagung mesti dirundukkan.

tinulopo

motinulopo menyelam *ito* --- *te:to* kita menyelam di situ.

tinulopolo diselam *hualimo lodehu to dutula ma* --- cincin yg jatuh di sungai akan diselam.

ti:o

ti:olo dipanggil (ayam) *malua poa:lo-lo musi* --- ayam yg akan diberi makan mesti dipanggil.

ti:ti:o sedang bertiup (angin) *dupoto ma* --- angin sudah bertiup.

tiohu sebangsa rumput yg biasa diambil untuk dibuat tikar (L.fimristylis globulosa) *potalimayi* --- *pohutu amongo* belilah 'tiohu' untuk dibuat tikar.

tiopo kapas *pohamamayi* --- *poseka paliliyo* ambillah kapas penyeka lukanya.

tipilo

molipilo 1. menyispkan *pito boyito de tiyo ta* --- pisau itu nanti dia yg menyisipkan.

2. berbuah (jagung) buahnya masih tersisip antara batang dan daun *binteu ma* --- jagungku akan berbuah.

tipilolo disisipkan *pito ma* --- pisau akan disisipkan.

ti:po penyakit bengkak *utiye di:la bohe bo* --- ini bukan bisul tetapi penyakit bengkak.

ti:palo dianginkan (mis. padi untuk memisahkan dari sekamnya) *pale ma* --- kpadi akan dianginkan.

ti:ti:po 1. (sedang) bengkak *uatiyo* --- kakinya bengkak.

2. (sedang) bertiup *dupoto* --- angin bertiup.

tipohu

molipohu memperbaiki jala atau alat penangkap ikan yg terbuat dp benang *tayanga boyito, de wau ta* --- jala itu nanti aku yg memperbaiki.

tipohelo diperbaiki (jala atau sebang-sanya) *tayanga lobunto musi* --- jala yg putus (benangnya) mesti diperbaiki.

tipoto berumput banyak *sambe* --- *pa:ngo beleliyo* terlalu banyak rum-put halaman rumahnya.

motipoto berumput banyak *ile:ngi-liyo* --- kebunnya berumput.

tipu

molipu memetik *didu mohi:hewo ami ma* --- *oyile* tidak lama lagi kami akan memetik mangga.

tipuwolo dipetik *popayamu ma mowali* --- popayamu sudah boleh dipetik.

tirigu terigu *potalimayi* --- *ngokilo* belilah terigu sekg.

tita siapa (kata tanya untuk orang yg kurang hormat) *yio* --- engkau siapa.

tita-tita syak, tidak begitu percaya *wau onggo* --- *ole Sira* aku masi syak kepada Sira.

titibu

titi-titibu jatuh atau melayang miring *pingge seni* --- *pilomai le Sira* piring seng melayang miring dilempar si Sira.

titidehu

motitidehu menjatuhkan (diri) *wau di:la mo:he* --- *to deheto* aku tidak takut menjatuhkan diri di laut.

titi:du senduk *wau monga musi momake* --- aku makan mesti memakai senduk.

ti:tihe sisiru *wonu mola:pa pale musi momake* --- kalau menampi beras mesti memakai sisiru.

titihu

molitihu menampi *pale boyito, ti ma:ma ta ma* --- beras itu, ibu yg akan menampi.

titihulo ditampi *lapatao lobuolo, pale ma* --- sesudah ditumbuk, beras akan ditampi.

titinggola rahat (alat untuk memintal benang) *ma susa mololohe* --- *masa:tiya* sudah susah mencari rahat sekarang.

titio kakarlak *kamejau ila: lo* --- kemejaku dimakan kakarlak.

molitio menyelisik (mencari kutu atau telurnya di kepala) *wau onggo* --- *oli ma:ma* aku menyelisik (rambut) ibu.

titialo diselisik *openu* --- *ngohuyi-ngohuyi debo da:da:ta utuliyo* mes-kipun diselisik tiap hari tetap banyak kutunya.

titi:pa embusan (alat untuk mengangin-

kan padi) *ma momake* --- *sababu dupoto diya:lu* akan memakai embusan sebab angin tidak ada.

tiu siku (pd badan) *tiyo o kukude to* --- dia ada kudis di siku.

moliu memijit dg siku *mongongota: wohuta mowali* --- sakit pinggang boleh dipijit dg siku.

tiwi

tiwiyolo dibujuk (anak kecil supaya diam) *tiyo de* --- *lo gula-gula* dia nanti dibujuk dg gula-gula.

tiwupo

tiliwupo segah, besing, kekenyangan *tiyo* --- *sababu yilonga: da:da:ta* dia kekenyangan sebab makan banyak.

tiya

motiya terbelah (rotan atau buluh) *hutiya poodaha* --- rotan hati-hati jangan sampai terbelah.

tiya:li hanya itu *yingga bo tiyo jodo* --- yah kebetulan hanya dia jodoh.

tiyamo ayah --- *le Kadi ma yilate* ayah Kadi sudah mati.

tiyamo wuwatoo ayah tiri.

tiyango diajak, dipanggil *timongoliyo* --- *lo olongiya* mereka diajak raja.

motiyango mengajak, memanggil *wau di:la* --- *olo ta laputalo* aku tidak mau mengajak orang yg nakal.

tiyangolo diajak *ngoa:ami* --- semua diajak.

tiyantahu bertepatan arah *timongoliyo ilorusa lo ka:pali to* --- *Tabulo* mereka kerusakan kapal bertepatan arah dg tabulo.

titi:yantahe berseberangan dan bertepatan *beleliyo* ---*wolo beleu* rumahnya berseberangan dg rumahku.

ti:ye:tiye anak perempuan ini, perempuan ini --- *ta loorusa pelesi* anak perempuan ini yg merusakkan stoples.

tiyo 1. dia --- *bisa-bisala* dia sedang berbicara.

2. sembilan *u:muruliyo ma* --- *lo hula* umurnya sudah sembilan bulan.

poo:tiyo sembilan kali *ma* --- *wau yilonga* sudah sembilan kali aku makan.

tiyombu kakek atau nenek --- *la:tiya onggo woluwo* kakek saya masih ada.

tiyombu lo ulu ibu jari tangan.

tiyombu lo uato ibu jari kaki.

to pd, di (kata depan) --- *pa:tali da:da:ta tawu* di pasar banyak orang.

toao sagar (lidi ijuk enau) *poodaha yio otunggoa lo* --- hati-hati engkau jangan sampai tertusuk sagar.

tobada bangsa Towala? (orang berani, jahat) *yio ma odelo* --- engkau sudah seperti bangsa Tobada.

to:bati

moto:bati bertobat *tiyo ma* --- *motao* dia akan bertobat mencuri.

tobongo ditumbak *uponula bo ma* --- *li pa:pa* ikan hanya akan ditumbak ayah.

molobongo 1. menumbak *uponula to balangga boyito, de wau ta* --- ikan di kolam itu, nanti aku yg menumbak.

2. (dari kd. 'kobongo') mematuk *maluuu didu* --- ayamku tidak mematuk lagi.

tobongolo ditumbak *tola lantu-lantunga odiye gaga* --- ikan terapung begini baik ditumbak.

totobongo tombak ikan *hama:mayi* ---, *wau mota molobonga uponula* ambillah tombak ikan, aku pergi menumbak ikan.

toboo noda hitam (disebabkan oleh hujan atau keringat pd baju sehingga kelihatan hitam dan tidak akan luntur lagi) *kamejaliyo ma o* --- kemejanya sudah ada noda hitam yg tidak akan luntur lagi.

tobuo ditumbak *boyi ma mola* --- *li pa:pa* babi akan ayah pergi tumbak.

molobuo 1. menumbak *boyi boyito, de tiyo ta* --- babi itu nanti dia yg menumbak.

2. (dari kd. 'tobuo') menumbuk *palemu, ami ta ma* --- padimu, kami yg akan menumbuk.

buolo ditumbak *poleleyamao, sapiliyo ma* --- *wonu hehuliyaliyo* katakan, sapinya akan ditumbak kalau dia lepas.

totobuo tombak (untuk sapi dsb) *mongalupo musi modelo* --- ber-

buru mesti membawa tombak.

tobuu kukis perahu (terbuat dp tepung, santan, gula lalu diisi pd daun pandan berbentuk segi empat dan terakhir dikukus) *gaga monga* --- enak makan 'tobuu'.

to:du

mopoto:du menimbulkan *tiyo po:li ma* --- *u mooyingo to tawu* dia akan menimbulkan kembali yg membuat orang marah.

to:to:du sedang kesakitan, sedang dianfal *biyongiyo ma* --- kegilaannya sedang dianfal.

todulo

motodulo mengok (mengeluarkan bunyi uk . . . uk karena tidak minum air yg cukup– *yio* --- *wonu monga di:la mongilu taluhu* engkau mengok kalau makan tidak minum air.

toduwo undang, undangan *wau lootapu* --- aku mendapat undangan *ito* --- *li pa:pa* anda bapak undang.

moloduwo mengundang, mempersilakan *de wau ta* --- *oli Balipa* nanti aku yg mengundang Balipa.

mootoduwo mendapat *potala* --- *rijiki* semoga mendapat rejeki.

toduwo:lo diundang, dipersilakan *tiyo mola* --- dia pergi diundang.

tohe lampu *paya opateya lo* --- *huyi* payah kematian lampu pd waktu malam.

tohe oayabu lampu dinding.

toheyalo dipakaikan lampu *bele, wonu huyi musi* --- rumah, kalau malam mesti dipakaikan lampu.

toheto kuat, keras, matang *ayu botiya ma sambe* --- kayu ini terlalu keras

hama:mayi --- **bongo** ambillah kelapa yg sudah matang.

mototoheto kuat, keras *ti:hutiyo ma* --- ikatannya sudah kuat.

pootohetolo dikuatkan, dikeraskan *ti:hutiyo musi* --- ikatannya mesti dikuatkan.

tohidu gatal *ma sambe* --- *wawao* sudah terlalu gatal badan.

motohidu gatal *abongiyo* --- kaskasdonya gatal.

tohilawo

motohilawo suka, cinta *te Ige ma piloti:mbuluwa lo u* --- Ige timbul rasa cintanya.

tohi:lopo mimpi *dileliyo lootapu* --- isterinya mendapat mimpi.

motohi:lopo bermimpi *ma ngo:lo huyi wau layito* --- *bina:tangi* sudah berapa hari aku selalu bermimpi mengenai binatang.

to:hu

molo:hu menyiram --- *limu to tabuliyo di:la mowali da:da:ta* menyiram lemon pd kuah ikan tidak boleh banyak.

to:helo disiram --- *lo taluhu asali bunga di:la mate* disiram dg air agar bunga tidak mati.

tohulimu sebangsa lemon tetapi buahnya tidak berkuah dan kalau sudah masak, buahnya berwarna merah *to dibalaka lo beleliyo woluwo* --- *ngobungo* di belakang rumahnya ada sepohon 'tohulimu'.

tohulo 'ikan yg sudah putih atau sudah lama, kata makian *wonu motali luponula, di:la potali* --- kalau membeli ikan yg sudah putih.

tohu:lo

tohu-tohu:lo sedang sakit *tiyo ma lohi:hewo* --- dia sudah lama sakit.

tohumato mata merah (penyakit mata) *tiyo ilodungga lo* --- dia kena penyakit mata merah.

tohungo putar, diputar *masina ma* --- *li ta:ta* mesin akan kakak putar.

molohungo memutar *masina boyito, de tiyo ta* --- mesin itu nanti dia yg memutar.

moto:hunga berputar *bola lo bendiu didu* --- bola bendiku sudah tidak berputar lagi.

tohungolo diputar *masina ma* --- mesin akan diputar.

toto:hunga (sedang) berputar *mbaya-mbaya lo ka:pali ma* --- baling-baling kapal sudah berputar.

tohupatu penyakit luti air *walauu ilodungga lo* --- anakku kena luti air.

toki

moloki mengetuk *pintuliyo de wau ta* --- pintunya nanti aku yg mengetuk.

tokiyolo diketuk ---, *wonu heuheuto pintu lo beleliyo* diketuk kalau tertutup pintu rumahnya.

toko toko *ti pu:tiri lotali --- to kota* sang puteri membeli toko di kota.

tola ikan kebos *oayiluu tilopango --- damango* kailku dicotok ikan kebos besar.

molola: meninggalkan *didu mohi:hewo wau ma --- oli mongoli* tidak lama lagi kau akan meninggalkan kamu.

tola-tola (sedang) tinggal *wau --- to beleliyo* aku tinggal di rumahnya.

tola:lo ditinggalkan *ngoa:ami harata debo ta* --- semua harta tetap akan ditinggalkan.

tolango endapan --- *wahu mopiyohu pongule huwoo* endapan abu dapur baik pencuri rambut.

mopotolango mengendapkan *mohi: hewo --- labiya* lama mengendapkan sagu.

popotolangolo diendapkan *labiya pohutu ku:kisi musi* --- sagu yg dibuat kue mesti diendapkan (dulu).

tolati penyakit serampa --- *masa:tiya nao:nao* serampa sekarang sedang berjangkit.

toli panggilan sehari-hari (bagi laki-laki atau perempuan yg telah berkeluarga. Nama panggilan itu diambil biasanya dari nama kemenakan. Mis. nama kemenakan Ratna, maka suami akan dipanggil temeyi Ratna dan isteri akan dipanggil tileyi Ratna *tiyo dipo o* --- dia belum ada nama panggilan sehari-hari.

toliango

motoliango sayang *ti ma:ma --- olo ta motota* ibu sayang kepada orang yg pandai.

toto:lianga bersayang-sayangan *walaiyo* --- anaknya bersayang-sayangan.

toli:ngiyo

toli-toli:ngiyo berdesing --- *to bulonga wonu wumbadeliyo lo ta:apo* berdesing di telinga kalau ditempeleng.

tolimo terima, diterima *yio ma --- li ma:ma* engkau akan ibu terima.

mololimo menerima *omoluwa yio --- gaji* kapan engkau menerima gaji.

tolimo:lo diterima *tolobalangiyo ma* --- pinangannya akan diterima.

tolintimo

hetolintimoliyo mulai sakit-sakit (mis. perempuan yg akan melahirkan) *pa:naolo ode ruma borsalin sababu ombongumu ma* --- pergilah ke rumah bersalin sebab perutmu sudah sakit-sakit.

tolitihu tangga anyaman (terbuat dp buluh yg dibelah lalu dianyam) --- *biyasaliyo pohutuliyo wonu bolo o karaja* tangga anyaman biasanya dibuat kalau ada pesta.

tolitio , sisik ikan *susa mohinggi* --- *tola* susah mengeluarkan sisik ikan kebos.

toliya gelembung air (penanda bahwa di bawahnya ada ikan kebos) *ti:mota* ---, *tobonga te:to* sana gelembung air tumbaklah di situ.

tolo selalu *tiyo --- wahula lami* dia selalu kami intip.

to:lo dg apa, melalui apa *yio --- ode HUlontalo* engkau dg apa ke Gorontalo.

to:lolo diputar (mis. gasing) *pai ma* --- gasing akan diputar.

to:to:lo sedang berputar *paiu ma* --- gasingku sudah berputar.

tolobalango pinangan *ami ma lopodungga lo --- oli Ija* kami sudah menyampaikan pinangan kepada Ija.

motolobalango meminang *ami ma* --- kami akan meminang.

tolobalangalo dipinang *potala mohuto ti Ija* --- semoga Ija mau dipinang.

tolobuliyo

tolo-tolobuliyo bunyi air (yg ke luar dari saluran kecil di pematang) --- *taluhu luwa-luwala monto bulu:la* berbunyi air ke luar dari saluran kecil di pematang.

tolodu

ilotolodeu aku yg lebih dahulu (selesai, sampai dsb) *tiyo --- to hito:ngani* dia kutinggalkan ketika mengerjakan hitungan.

moto:lode berlomba (lari, bekerja dsb) *ito* --- *ode pa:tali* kita berlomba ke pasar.

popoto:lodulo dilombakan *rodau* -- *to dulahu buka* rodaku dilombakan pd hari raya.

toto:lode sedang berlomba, sedang susul-menyusul *oto to dalalo* --- oto di jalan susul-menyusul.

tolodupo

popotolodupolo dilucupkan, dimasukkan ke dalam *paku ma* --- *to ayu* paku akan dilucupkan di kayu.

tolo-tolodupo terlucup, sedang tertancap *pito* --- *to batango lambi* pisau tertancap di batang pisang.

tolohuarus, arus birahi, nafsu birahi *susa bulotu bite:lo wonu mo:dungga:ya wolo* --- susah perahu digayung kalau bertemu dg arus *wonu di:la ota:hangiya* --- *popuwasa* kalau tidak tertahan nafsu birahi, berpuasalah.

motolohu kuat arusnya, deras mengalirnya *taluhu dutula* --- air sungai deras.

tolo-tolohu (sedang) mengalir *huwoiyo yililihiyo to taluhe* --- rambutnya dihanyutkannya pd air yg sedang mengalir.

tololo telan, ditelan *poodaha uunti botiye* --- *le u:ti* hati-hati jangan sampai kancing baju ini ditelan si buyung.

mololololo menelan --- *wunemo de wolo taluhu* menelan obat nanti dg air.

tololololo ditelan *openu mopaato, wunema boyito debo* --- meskipun pahit, obat itu tetap ditelan.

tolomo 1. semut *motohidu iiyo lo* --- gatal digigit semut.

2. ingat, diingat --- *li pa:pa u pilolahulimu* ayah ingat yg kau pesan.

mololomo mengingat *moongongoto* --- *olo ta bite-bite* menyebabkan sakit mengingat orang yg sedang dalam pelayaran.

tolomolo diingat *nase:hati li pa:pa ma* --- nasihat ayah akan diingat.

toto:loma saling mengingat *openu lala:minga ami debo ta* --- meskipun berjauhan kami tetap saling mengingat.

tolomodu hanya --- *bate u hama:mayi* hanya batik saja yg ambil ke mari.

tolongao sebentar (aku pukul, aku buang dsb) --- *wumbadeu yio* sebentar kupukul engkau.

tolonggalo keributan *di:la pohutu* --- *to delomo ka:mbungu* jangan membuat keributan di dalam kampung.

motolonggalo ribut, menyentuh (mis. air sehingga ikan lari) *bele* --- *tuheta tiyo di:la me:tuluhu* rumah ribut sehingga ia tidak tertidur

tolonggalalo dibuat keributan, disentuh *talahu* --- *asali uponula mo:li* disentuh agar ikan menghilang.

tolongo

tolongalo dibuat terus (apa yg dilarang) *u mobuluhuto* --- *asali tiyo moyingo* keributan dibuat terus agar dia marah.

tolontala lembek sedikit (tanda buah sudah agak masak meskipun belum baik dimakan) *langge onggo* ---, *popuduluwapomao* nangka masih sedikit lembek, peramkan dulu.

olontalo

motolontalo menjelujur (menjahit secara hati-hati dg jarum tangan pd sebuah baju sebelum dijahit secara final) *mobule* --- *boo mahale* melelahkan menjelujur baju yg mahal.

tolontalalo dijelujur *bisikapu tou dipo detumolo musi* --- jas sebelum dijahit mesti dijelujur dulu.

tolopalato

motolopalato merawat *paya* --- *oli pa:pamu* payah merawat ayahmu.

tolopalatalo dirawat *walaa mongongoto musi* --- anak sakit mesti dirawat.

tolopani usaha, akal *de da:da:ta* --- *wonu tumumula to Jakarta* nanti banyak usaha kalau hidup di Jakarta.

motolopani mengusahakan, merombak, membijaksanai *wau* --- *talali li pa:pa mowali uwole Dula* aku merombak celana ayah menjadi kepunyaan Dula.

tolopaniyolo diusahakan, dipikirkan,

dirombak, dibijaksanai *dupi botiya ma --- potala mowali pintu* papan ini akan dipikirkan semoga menjadi pintu.

tolopo

tolo-tolopo sedang masuk, berada d. dalam *ka:pali ---- to he:ngo* pesawat sedang berada di dalam awan.

tolotahu buluh satu meter atau lebih yg dipecah-pecah tetapi masih bersambungan satu dg yg lain sehingga kalau buluh tadi dibelah akan berbentuk empat persegi panjang yg biasanya dipergunakan untuk dinding *talila odiya gaga pohutu* --- buluh yg begini baik dibuat 'tolotahu'.

motolotahu membuat 'tolotahu' --- *de musi wolo wamila molalito* membuat 'tolotahu' nanti dg parang tajam.

tolotahulo dibuat 'tolotahu' *talila ngoa:ami bo* --- buluh semua hanya dibuat 'tolotahu'.

toloto sejenis penyakit padi (padi menjadi seperti terbakar) *pale lami ilodungga lo* --- padi kami kena penyakit 'toloto'.

motoloto menebus *hualimo to gadeya, de tlyo ta* --- cincin di pegadaian nanti dia yg menebus.

tolotalo ditebus *hualimo ma* --- cincin akan ditebus.

tolowaladu

motolowaladu membujuk, menghibur, memelihara *taliye layito ta moobule* --- anak ini yg selalu melelahkan untuk membujuknya.

tolu

motolu bosan *debo* --- *monga: kola* bosan juga makan kolak.

toluntungo

tolu-toluntungo (sedang) mudik (biasanya ikan) *duwo, bilohi* --- nike, lihat sedang mudik.

tolupito sejenis tumbuhan seperti lengkuas (buahnya kecil-kecil, kalau dimakan mengeluarkan bunyi seperti bunyi cecak) *o:o, woluwo* ---- *to ile:ngiu* ya, ada tumbuhan 'tolupito' dikebunku.

tolu-tolupito bunyi mulut seperti bunyi cecak (karena heran atau marah atas hasil sesuatu pekerjaan) *tiyo --- sababu karaja:mu tilala* dia membunyikan mulut seperti cecak sebab pekerjaanmu salah.

tomao tusuk, ditusuk *poodaha yio --- le Dula lo pito hati-hati engkau jangan sampai Dula tusuk dg pisau.*

molomao menusuk *wonu wau ta ---, tiyo mate* kalau aku yg menusuk, dia mati.

tomaolo ditusuk --- *lo pito asali mate* ditusuk dg pisau agar meninggal.

tomatango

motomatango menanti *te Adi, de ami ta* --- si Adi, nanti kami yg menantikan.

tomatangalo dinanti *onggo* --- *ngopee* dinanti dulu sebentar.

tomato sungkal, mata bajak *malorusa* --- *lo popadeuu* sudah rusak mata bajakku.

tomaya isyarat *ta bubu mobisala bo wolo* --- orang bisu bicara hanya dg isyarat.

tomaya:lo diisyaratkan *mobisala wolo ta bubu bo* --- berbicara dg orang bisu hanya diisyaratkan.

tombaha tembaga *pitou* --- pisauku tembaga.

tomba:lo umpan api *du:ngo bongo mohengu gaga puhutu* --- *tulu* daun kelapa kering baik dibuat umpan api.

tomba:o sebangsa gagak (biasa bersarang pd patok kayu yg telah mati) *mo:he* --- *mo:dungga:ya wolo buliya* takut burung 'tomba:o' bertemu dg elang.

tombe tempayan (tempat mengisi air, terbuat dp tanah liat, berbentuk seperti loyang) --- *tuwa-tuwanga taluhu* tempayan berisi air.

tombili 1. kiambang *mobuamao* --- *wonu bulotu ma lumawodu* terbuka rumpunan kiambang kalau perahu akan lewat.

2. sebangsa tumbuhan yg menjalar (L.caesalpinia crista, buahnya bulat, diambil untuk mainan laki-laki, batangnya berduri) *pohamamayi* ---

poyitohunto ambiliah 'tombili' untuk kita buat permainan.

mohitombili tidak ada arti, pandang enteng *timongoli bo biloheu* --- kamu hanya kulihat tidak ada artinya.

tombi:lu sabda, kata *utiye* --- *li nabi* ini sabda Nabi.

motombi:lu berkata, mengucapkan *wonu* --- *musi u moosanangi bulonga* kalau berkata mesti yg menyenangkan telinga.

tombilu:wolo diucapkan, diceriterakan *popa:teya boyito didu mowali* --- peperangan itu sudah tidak bisa diceriterakan.

tombipidu

motombipidu teliti *watadeliyo* --- tabiatnya teliti.

tombitango

tombitangolo disambung (dg kain lain yg bukan sewarna atau sekualitet) *pakusa* --- *sababu di:la lootuheto ka:yini* terpaksa disambung sebab kain tidak cukup.

toto:mbitanga bersambung, berbirman *booliyo* --- bajunya bersambung-sambung.

tombitoto

moto:mbitota terikat kuat *ti:hutiyo poodaha* --- ikatannya hati-hati jangan sampai terikat kuat.

tombolu

motombolu bosan sambil marah (dalam pekerjaan) *ti ta:ta ngointa* --- *wonu mokaraja: uponula* kakak perempuan segera bosan kalau mengerjakan ikan.

tombolutuo ulu hati *wonu ohila: motuo tantu* --- *heyi-heyi* kalau suka muntah tentu ulu hati bergeser.

tomboto terbang --- *wa:tiya debo odelo ka:pali uda:ra* terbang saya seperti kapal udara.

motomboto bertiup dg keras dan lama *masa:tiya* ---, *di:la mowali pobiteyalo* sekarang angin keras tidak bisa berlayar.

tombo-tomboto (sedang) terbang *marpati* --- merpati sedang terbang.

tombulao peringatan *olongiya lootapu* --- *lonto ba:te* raja mendapat peringatan dari kepala adat.

tombu:lu

motombu:lu memelihara, mengawasi *tiyo ta ma* --- *olemu* dia yg akan mengawasi engkau.

tombu:luwolo dipelihara, diawasi *a:dati musi* --- adat mesti dipelihara.

tombu:nga

lo:tombu:nga kena atau jatuh persis di tengah *botuliyo* --- *to lunggongo* pelor persis kena di tengah kepala.

tombuputo sampah *di:la pohutu* --- jangan membuat sampah.

tombutungo 1. tiras pengikat (alat kelamin laki-laki yg baru disunat) *to:nu* --- mana tiras pengikat.

2. kain yg digunting dan dilekatkan pd gabus yg sebentar akan ditancapkan di tanah pd keempat sudut kuburan orang yg baru dikuburkan *ku:buru lo ta heli yilobungiyo pake-pake* --- kubur orang yg baru dikuburkan memakai 'tombutungo'.

tombuwango dikatai (dg apa-apa yg telah diberikan kepada kita) *yio* --- *li Pau wonu mota:lawa woliyo* engkau dikatai si Pau kalau berselisih dg dia.

mo:mbuwango mengatai *di:la mowali* --- *openu mopa:teya* tidak boleh mengatai meskipun berselisih.

tombuwangolo dikatai (dg sesuatu yg pernah diberikan) --- *asali mopoo:yo bisa-bisala* dikatai agar berhenti berbicara.

tomele kuda-kuda (buluh atau kayu yg dipasang tempat berdiri atau duduk pd waktu mengerjakan sesuatu bangunan *mohutu* --- *wonu mokaraja: hudungu* membuat kuda-kuda kalau mengerjakan gedung.

tome-tomele bertempat tinggal *to:nu ta* --- *to belemu* siapa yg bertempat tinggal di rumalimu.

tomeo sebangsa bangau (agak besar dari bangau biasa, ada yg bulunya berwarna putih dan ada pula yg hitam) *to pangimba da:da:ta* --- di sawah banyak burung 'tomeo'.

tomeu bekal *wonu mobito musi modelo*

--- kalau berlayar mesti membawa bekal.

motomeu membawa bekal *--- wonu mota mohala* membawa bekal kalau pergi menangkap ikan.

tomeuwalo dibekali *tiyo --- wonu mobite* dia dibekali kalau berlayar.

tomi:mbihu tentang *--- pangimba te:to, ma tilaliu* tentang sawah di situ, sudah kubeli.

tomii

tomiyolo digendong (anak kecil, digendong pd pinggang dg kedua belah kakinya terjuntai) *te u:ti ---* si buyung digendong.

tomiyongo pengaruh, dipengaruhi *poodaha yio --- lo lati* hati-hati engkau jangan sampai dipengaruhi setan.

mootomiyongo menyebabkan terpengaruh *doyi --- to tawu motao* uang mempengaruhi orang untuk mencuri.

toto:miyonga bercintaan *te Dula ma --- woli Siti* si Dula sudah bercintaan dg Siti.

tomohu

tomohelo dibasahi (mis. orang yg panas dibasahi kepalanya dg air dingin) *--- wonu mayilaba patu* dibasahi kalau sudah terlalu panas (orang).

tomo-tomohu sedang dikompres *mayito --- lunggongiyo* ada sedang dikompres kepalanya.

tomoo

molomoo mengobati (biasanya dg obat yg cair yg ditaruh pd tempat yg sakit) *--- lotingo di:la mowali da:da:ta* mengobati dg cuka tidak boleh terlalu banyak.

tomoalo diobati, dibasahi *ngongoto lunggonga odiye mowali --- lo lotingo* sakit kepala begini boleh diobati dg cuka.

tomula buluh putih (buluhnya tipis, biasanya diambil untuk alat musik bambu) *--- da:da:ta to delomo ayu* buluh tipis banyak di dalam hutan.

tomulawa cbangsa kunyit (biasanya diambil untuk obat sakit dada atau penyakit kuning) *wonu ongongota lo duhelo mowali wunenola lo ---* kalau sakit dada boleh diobati dg 'tomulawa'

tomutaa tengah *de ma --- lo huyiliyo bolo riyo lohuwalingayi* nanti sudah tengah malam baru dia kembali.

tonelo mas kawin *--- ma woluwo* mas kawin sudah ada.

motonelo memberikan mas kawin *te Ahamadi musi --- hulawa pitu lo bolinggo* Ahamadi musi --- hulawa pitu lo bolinggo *Ahamadi mesti memberikan mas kawin tujuh kendi.*

tonelalo diberikan mas kawin *tiyo ma --- lo bele ngowale* dia akan diberikan mas kawin sebuah rumah.

tonemo

mootonemo bisa memahami *tiyo ma --- u yiloiyau* dia sudah bisa memahami apa yg kukatakan.

toneo

moloneo menduga (biasanya dalamnya air) *wau mowali --- delomo taluhu bulalo* aku bisa menduga dalamnya air danau.

toneolo diduga *taluhu dutula mowali* --- air sungai bisa diduga.

tongga

molongga menopang *--- bele ma mohuwango de tawu da:da:ta* menopang rumah yg akan rubuh nanti banyak orang.

tongga:lo ditopang *wonu di:la hua --- bele ma mohuwango* kalau tidak segera ditopang rumah akan rubuh.

tonggabu longsor, dilongsorkan *huta te:to ma --- li kaka* tanah di situ akan dilongsorkan kakak.

molonggabu melongsorkan (tanah atau pasir) *hungayo to huidu de wau ta* --- pasir di gunung nanti aku yg melongsorkan.

motonggabu longsor *ga:mbangi --- wonu bo ali huta* gampang longsor kalau hanya sumur tanah.

tonggabulo dilongsorkan *asali botu modehumayi, huta ---* agar batu jatuh ke bawah, tanah dilongsorkan.

to:nggade permainan saling memukul dg tapak tangan *dulo ito moyitohu ---* mari kita bermain 'to:nggade'.

moto:nggade bermain to:nggade *wau*

di:la mohuto --- aku tidak mau bermain 'to:nggade'.

tonggadu 1. takar, ditakar *palemu ma --- li kaka* berasmu akan kakak takar.

2. pd waktu --- *wonu me:dungga tiyo layito mohutu* parakara pd waktu tiba dia selalu membuat perkara.

molonggadu menakar *pale boyito, de ami ta* --- beras itu nanti kami yg menakar.

tonggadulo ditakar *pale li ne:ne ma* --- beras nenek akan ditakar.

tonggalao

lotonggalao menjadi banyak *sapiu ma* --- sapiku sudah menjadi banyak, berkembang biak.

tonggalaalo dipelihara (mis. ibu terhadap anaknya yg masih kecil) *walaa onggo unge musi* --- anak yg masih kecil mesti dipelihara.

tonga-tonggalao 1. (sedang) berkembang biak *patoduu ma* --- *masa:-tiya* tebuku sudah berkembang biak sekarang.

2. sedang memelihara (anak kecil) *ti Siti, ti ma:ma ta* --- si Siti, ibu yg sedang memelihara.

tongga:wao pukul, dipukul (biasanya dg anggota badan) *poodaha yio --- li Balipa* hati-hati engkau jangan sampai Balipa pukul.

motongga:wao memukul *wonu --- poodaha bolo mowali pepeo* kalau memukul, hati-hati jangan sampai menjadi lumpuh.

tongga:waolo dipukul *ta wawaa damango susa* --- orang badan besar susah dipukul.

tonggeyamo fatwa kadhi (tentang hari penghabisan bulan Syakban untuk sebentar menentukan hari pertama bulan Ramadhan) *tou mulo:lo, dipo mowali mopuwasa wonu dipo moodungohe* --- pd waktu dahulu, belum bisa berpuasa kalau belum mendengar fatwa kadhi.

tonggii lih. **tomii.**

tonggo 1. kata yg mendahului kata kerja yg menyatakan bahwa pekerjaan itu dikerjakan bersama-sama *amiya:tiya ma --- karaja* kami akan bekerja (bersama-sama).

2. jongkok *nte* --- coba jongkok.

tonggo-tonggo (sedang) berjongkok *ti:mota ti kakamu --- to topu* sana kakakmu sedang berjongkok di tempat judi.

tonggobi lih. **polopalo.**

tonggobu

motitonggobu menelungkup (duduk dg kedua belah kaki dilipatkan *de --- wonu popowuntuwaliyo lo kado mobubuheto* nanti menelungkup kalau akan dijunjungkannya karung berat (di kepala kita).

tonggo-tonggobu (sedang) menelungkup *wutaruu ti:mota* --- saudaraku sana sedang menelungkup.

tonggodu

lotonggodu sembuh sebentar (mis. kita kena penyakit muntah berak. Karena sesuatu obat, penyakit itu sembuh sebentar karena reaksi obat atau mungkin sembuh sama sekali) *ngongoto ombongiyo ma* --- sakit perutnya sudah agak sembuh.

tonggo-tonggodu lidah yg mengejang (karena akan meninggal) *wonu dila ma --- uyito tuwotiyo ma mate* kalau lidah sudah mengejang itu tandanya akan mati.

tonggolooo kodok yg besar (biasanya hitam) --- *de huyi monguwatio* kodok besar nanti malam baru berbunyi.

tonggu alat pembuka musyawarah dalam peminangan (fungsinya sebagai alat pembuka kata bagi pihak keluarga priya pd waktu peminangan. Juga dg adanya 'tonggu' ini diharapkan agar semua pembicaraan dalam peminangan menjadi rahasia antara kedua belah pihak. 'Tonggu' biasanya berupa uang Rp 25,00 yg diisi pd 'tapahula' dan kemudian dibawa dg baki yg beralaskan sutera. Tanpa 'tonggu' pembicaraan belum bisa dimulai) *mola motolobalango musi modelo* --- pergi meminang mesti membawa 'tonggu'.

tonggulalahe burung kuning (besarnya seperti tekukur) *to dulahe tuwawu*

woluwo --- *tombo-tombotayi* pd suatu hari ada burung kuning terbang ke mari.

tonggulalito

tonggulalitalo diruncingkan (mis. pinsil) *patulutimu mayi ma* --- pinsilmu, mari akan diruncingkan.

tongguli:pu burung pelatuk (besarnya seperti tekukur, matanya merah, warna bulunya hitam, sering membuat sarang pd batang kayu yg sudah mati) --- *pongolu hutahulo* burung pelatuk untuk apa ditembak.

tongguumo

tongguumalo diikat (mulut kuda atau sapi agar mudah dikendalikan atau kalau dipakai membajak sela-sela tanaman jagung, maka hewan itu tidak bisa memakannya) *modelo wadala musi* --- membawa kuda mesti diikat mulutnya.

tonguto buang, dibuang (hingus) *huwodiyo ma* --- *li kaka* hingusnya akan kakak buang.

molonguta: membuang hingus *wau onggo* --- *huwodu* aku membuang hingus dulu.

tongutolo dibuang (hingus) *huwode lolo-loloo musi* --- hingus yg sedang menjorok ke luar mesti dibuang.

toni p hidung *tiyo o* --- dia ada polip.

toniya usus --- *to delomo ombongo* usus di dalam perut.

tontalo 1. pegang, dipegang, raba, diraba *lambi ma* --- *li pa:pa pomiloheliyo u ma molutu* pisang akan ayah pegang untuk dia lihat mana yg sudah masak.

2. upacara 'tontalo' (upacara doa bagi seorang perempuan yg baru hamil untuk pertama sesudah kawin. Kehamilan yg diupacarakan itu berumur 7 atau 8 bulan. Selain berfungsi sebagai doa, juga sebagai pengumuman bahwa pasangan suami-isteri menikah tanpa hamil lebih dahulu) *lo:mbu* --- *walqe Suka* besok upacara 'tontalo' anak si Suka.

molontalo 1. mengadakan upacara 'tontalo' *didu mohi:hewo ami ma* --- *oli Siti* tidak lama lagi kami akan membuat upacara 'tontalo' bagi Siti.

2. memegang (dg memijitkan tangan pd yg dipegang itu) *oyile boyito, de wau ta* --- mangga itu nanti aku yg memegang (untuk mengetahui apakah sudah masak).

tontalolo 1. diadakan upacara 'tontalo' *ti Ija ma* --- Ija akan diadakan upacara 'tontalo' baginya.

2. dipegang *oyile ma* --- mangga akan dipegang.

tontango

motontango jatuh (sesuatu yg halus dari sela-sela mis. loteng *poodaha* --- *peyahua monto deki* hati-hati jangan sampai berjatuhan abu dari loteng.

tontato

motontato basah, membasahi *depula ma* --- dapur akan basah *dila mowali* --- *pa:ngo* tidak boleh membasahi (sehinggamenjadi cair) halaman.

tontatowalo dibasahi (sehingga menjadi bencah) *pa:ngo di:la mowali* --- halaman tidak bisa dibasahi (sampai berbencah).

tonto selalu --- *diniyolo mo:nao debo ta mo:nao* selalu dilarang pergi, tetap pergi juga.

tontolo cekik, dicekik, pegang, dipegang *poodaha yio* --- *le Adi to buloo* hati-hati engkau jangan sampai Adi cekik di leher.

molontolo mencekik, memijit, memegang *lutu lo sapi boyito, dewau ta* --- totok sapi itu nanti aku yg memijit.

tontololo dicekik, dipegang, dipijit --- *to batango boloo asali mate* dicekik di batang leher agar meninggal.

tontolomu kotor *ma sambe* --- *lo bahamu* terlalu kotor mukamu.

motontolomu kotor, mengotorkan *meja ma* --- meja sudah kotor.

tontolomuwolo dikotorkan *meja di la mowali* --- meja tidak bisa dikotorkan.

tontongo

molontonga: menatap *wau mo:he --- lakuliyo* aku takut menatap mukanya.

tontongalo ditatap, dilihat *di:la mowali bo --- ta ilopateya* tidak bisa hanya dilihat orang yg kedukaan.

toto:ntonga saling menatap *ami ma bolo --- loo:nto oliyo lodehu* kami sudah tinggal saling menatap melihat dia jatuh.

tontoo noda, titik *boomu o ---* bajumu ada noda.

molontoo memberi titik atau noda *di:la odito ---* bukan begitu memberi titik.

tontoalo diberi titik *--- duluwo* diberi titik dua.

tontoyoomo gelap sekali *ma sambe --- tuheta tiyo le:huwato* sudah terlalu gelap sehingga dia tertubruk.

motontoyoomo gelap *yio di:la po:-nao sababu ---* engkau tidak sah pergi sebab gelap.

tontuli pembalasan *yio mootapu --- wonu mohumbade oliyo* engkau mendapat pembalasan kalau memukul padanya.

molontuli membalas *wau ---, de to bele* aku membalas nanti di rumah.

tontuliyalo dibalas *ta mohumbadu musi ---* orang memukul mesti dibalas.

tontutupo simpai (rotan yg dianyam bersimpai untuk menjaga pegangan pisau atau parang supaya jangan terbelah *pa:ntungo wamilo musi mohutuwala ---* pegangan parang mesti dibuatkan simpai.

tontuwoto kulit dan ampas tebu *to pa:tali da:da:ta ---* patodu *di pasar banyak kulit dan ampas tebu.*

tontuwotalo dikeluarkan kulitnya (tebu) *patodumu mayi ma ---* tebumu kemarikan akan dikeluarkan kulitnya.

tonu ton (ukuran timbangan) *paleu du:lo ---* berasku dua ton *doyiu to:lo ---* uangku tiga ton.

to:nu mana, siapa *--- ta di:la mohuto, yinggimao* siapa yg tidak mau, ke luar *--- u piloja:njiyamu* mana yg kau janjikan.

to:nulo mana saja (tidak perlu memilih) *uponula la:tiya bolo ---* ikan saya mana saja.

tonuo pilar pagar (terbuat dp buluh yg dibelah seperti mistar, panjangnya 1 sampai 2 m) *utiya talila pohutu ---* ini buluh yg dibuat pilar pagar.

molonuo 1. membuat pilar pagar, (memagari dg bilah buluh) *wau ---* aku membuat pilar pagar *balamu bolo ---* pagarmu tinggal memasang pilar pagar.

2. (dari kd. 'lonuo') jijik *wau --- moo:nto bowuntu* aku jijik melihat tahi.

tonuolo dipasangkan pilar pagar *bala ma ---* pagar akan dipasangkan pilar pagar.

too sebangsa binatang yg hidup di sungai atau laut, berbisa *mongongoto iiyo lo ---* sakit digigit 'too'.

to:o tusuk, ditusuk *bulongaliyo ma --- li ta:ta* telinganya akan kakak tusuk.

molo:o menusuk (mis. telinga karena akan digantungkan anting-anting) *bulongamu, de wau ta ---* telingamu, nanti aku yg menusuk.

to:olo ditusuk *bulonga ma --- sababu ma popontayangala lo ngantengante* telinga akan ditusuk sebab akan digantungkan anting-anting.

toolo tolak, ditolak (dg kaki atau tumit) *yio wonu --- li kaka, kira-kira me:balato* engkau kalau kakak tolak kira-kira terbanting.

moloolo menolak *wonu tu:tu:luhu tiyo layito ---* kalau tidur dia selalu menolak.

toolalo ditolak *wonu ongongota lo ombongo ma:ti:mao bo --- to tutubu* kalau sakit perut sering hanya ditolak di pantat.

toto:ola kesulitan (mis. sapi yg menarik roda, di mana bola roda terlucup ke lumpur sehingga sapi sulit menarik) *sapiliyo ma --- salabu bola lo roda le:lodungo* sapinya sudah sulit menarik sebab bola roda terlucup.

to:omo gelang (pd pegangan pisau atau parang) *pa:ntungo wamilo musi pakeyala ---* pegangan parang mesti

dipakaikan gelang.

moloomo memakaikan gelang (pd pisau) *pitomu, de tiyo ta* --- pisaumu, nanti dia yg memakaikan gelang.

toomalo dipakaikan gelang *pa:ntungo pito musi* --- *asali di:la hua mopol* pegangan pisau mesti dipakaikan gelang agar tidak segera pecah.

toopu

moloopu 1. mengadakan upacara penobatan *wonu ma le:tatapu wuleya lo lipu, yi bate-bate ma* --- kalau sudah tetap Camat maka kepala adat akan mengadakan upacara penobatan.

2. memangku *wau di:la* --- *olo ta odiye damangiyo* aku tidak mau memangku anak yg begini besarnya.

toopuwolo dipangku *potala de ma* --- *bolo tiyo mopoo:yo* semoga nanti sudah dipangku barulah dia diam.

too:tutuwa benar-benar, sungguh *delo* --- *u piloja:nfiyamu* apakah benar yang kau janjikan?

topadu lembek (mudah putus) *tali boyito ma sambe* --- tali itu sudah mudah putus.

motopadu mudah putus, lembek *wantohu* --- jantung lembek.

topango cotok, dicotok *uponulamu poodaha* --- *lo maluo* ikanmu hati-hati jangan sampai ayam cotok.

molopango mencotok *maluuu didu* --- *ayamku sudah tidak mencotok.*

topangolo dicotok *bolo me:dutulomola musi hua* --- begitu diletakkan mesti segera dicotok.

topi sisir (untuk pisang) *potalimayi lutu du:lo* --- belilah pisang dua sisir.

lotopi tulang patah (karena jatuh atau tergelincir) *batadeu* --- *lodehu to dutula* kambingku patah tulangnya jatuh di sungai.

molopi memisahkan sisir pisang dari tandannya *lambi boyito, de wau ta* --- pisang itu nanti aku yg mengeluarkan sisir dari tandannya.

topiyolo dipisahkan (dari tandannya) *lambi tilibotumu ma* --- pisang yg kau tebang akan dikeluarkan sisirnya.

topingo kepingan (tanah yg dibajak atau dipacul) pohamamayi --- pomai maluo *ambillah kepingan tanah pelempar ayam*

hitopi-topinga berkeping-keping *bo* --- *duhu hepotuoliyo* hanya berkeping-keping darah yg dimuntahkannya.

topo 1. petak kecil (sawah) *pangimbaliyo bo du:lo* --- sawahnya hanya dua petak kecil.

2. selalu *tiyo layito ta* --- *wahula olami* dia selalu yg mengintip kami.

topole

motitopole bertopang-dagu *di:la mopiyohu* --- *onggo dumodupo* tidak baik bertopang-dagu masih pagi.

topo-topole sedang bertopang-dagu *ti:mota tiyo* --- sana dia sedang bertopang-dagu.

topolo

topo-topolo dalam keadaan tersumbat mis. kayu-kayuan pd mulut jembatan atau sedang banyak makanan yg ada di dalam mulut *ayu-ayuwa:lo ma* --- *to hu:lude* kayu-kayuan sudah tersumbat di jembatan *tiyo* --- *binte tuheta didu mowali mobisala* dia banyak jagung di mulutnya sehingga tidak bisa lagi berbicara.

topolodu sepat (mis. pisang susu yg belum masak betul) *lutu boyito ma sambe* --- pisang itu sepat sekali.

motopolodu sepat *lutu botiye onggo* --- pisang ini masih sepat.

topotala celaka *tae-tae to mo:toro poodaha* --- naik motor hati-hati jangan sampai celaka.

topu judi *utiye doyi lo* --- ini uang judi.

molopu melawan taruhannya *wau ta* --- *oliyo* aku yg melawan taruhannya.

motopu berjudi *ngohuyi-ngohuyi tiyo bo* --- tiap-tiap hari dia hanya berjudi.

topuliyo 1. taruhannya *ngo:lo* --- berapa taruhannya.

2. cara menempa peda dsb *mopiyohu* --- baik tempaannya.

tore

motore mudah patah, kurang minyaknya (kacang kulit) *dupi botiya ma* --- papan ini sudah mudah patah *potalimayi kacu* --- belilah kacang toreh.

toropo toropo (alat tukang mesel untuk memesel) *ta mo:me:seliya di:la mowali mokaraja wonu diya:lu* --- tukang mesel tidak bisa bekerja kalau tidak ada 'toropo'.

tota pandai *wutatiyo ma sambe* --- saudaranya terlalu pandai.

mongotota mengawasi *ma woluwo ta* --- *olo ta hipokarajawa* sudah ada yg mengawasi orang yg sedang bekerja.

motota pandai *tiyo* --- dia pandai.

otota:yimao ketahuilah --- *wau ta ohuuwo lo pangimba botiya* ketahuilah bahwa aku yg punya sawah ini.

po:ngotota pengetahuan, kepandaian, guna-guna *tiyo ma o* --- dia sudah punya guna-guna.

totaboo patil (khusus untuk mematil batang rumbia yg diambil sagunya) *hamalomayi* ---, *ami ma mola molaboo* ambillah patil kami akan pergi mematil.

totabu 'totabu' (campuran kayu cendana dan kayu-kayu yg lain yg harum baunya yg ditumbuk halus untuk mengharumkan pakaian) *popowobulimota lo* --- *sababu ma odiye hutodu ka:mari* bakarlah 'totabu' sebab kamar sudah terlalu busuk.

molotabu memotong, mencencang (memotong menjadi pasak-pasak kecil atau potongan kecil) *kasubi popoa bibio de wau ta* --- ubi kayu untuk makanan itik nanti aku yg mencencang.

totabulo dipotong, dicencang *kasubi popoa bibio ma* --- ubi kayu untuk makanan itik akan dicencang.

totahu retak, diretakkan *talilo ma* --- *li pa:pa* buluh akan diretakkan ayah.

molotahu meretakkan *talila pohutu dingingo, ti pa:pa ta ma* --- buluh untuk dibuat dinding, ayah yg akan meretakkan.

mototahu retak *talila botiye ma* --- *wonu ma hepoduduolo* buluh ini akan retak kalau sudah dibanting.

totahulo diretakkan *talilo ma* --- buluh akan diretakkan.

totaluo lih. **Taluo.**

totamo perian kecil yg menghubungkan antara tangki enau yg sedang disadap dan perian tempat menampung nira yg tergantung pd batang pohon enau *wonu ma puti-puti to* --- *uyito tuwotiyo duwa hemolabu* kalau sudah memutih di 'totamo' itu tandanya mayang enau sedang mengeluarkan nira.

totanggunga alat untuk membawa apa-apa di pundak *ta mo:pololohe ulongo biyasaliyo pake-pake* --- orang yg menjajakan periuk biasanya memakai buluh sepotong.

totangiya melengket (mis. lumpur) *sambe* --- *lo lataa te:to* terlalu melengket lumpur di situ.

mototangiya melengket *pale pulu* --- *wonu du:duliyolo* beras pulut melengket kalau dibuat dodol.

totao pukul, dipukul, banting, dibanting *poodaha walaumu* --- *le Sabi* hati-hati anakmu jangan sampai dipukul si Sabi *kado ma* --- *li kaka pohinggilaliyo pale to delomiyo* karung akan kakak banting untuk mengeluarkan beras di dalamnya.

molotao menetak, memukul *tiyo wonu* --- *de to wuleya* dia kalau menetak nanti di belakang.

totaolo ditetak, dipukul, dibanding *mongongoto wonu* --- sakit kalau ditetak.

tota:o patil (khusus untuk penadah kayu untuk ramuah rumah) *yio ta potadalo, boyito* --- engkau yg menadah saja itu patil.

totapo kupakan *pohamamayi* --- *oliye pohiulayato* ambillah kupakan mangga untuk dipakai berdandan.

molotapo mengupak *yipila boyito, de wau ta* --- kayu besi itu nanti aku yg mengupak.

totapalo dikupak *tou dipo katamu wolo, dupi musi* --- sebelum diketam, papan mesti dikupak dulu

totayowa pembawaan, cara melangkah *ta --- odito huli:mao* orang yg kpembawaannya begitu, biarkanlah *bilohi --- lo walaumu* lihatlah cara melangkah anakmu.

totio

toti-totio terangkat sedikit (mis. jahitan baju yg salah sehingga pd tempat tertentu ada kain yg terangkat) *boomu ---, lota:lawa detuliyo* bajumu terangkat sedikit, salah jahitannya.

totoango haus *ma sambe --- buloo* sudah terlalu haus.

mototoango haus *mo:nao to patu lo dulahu musi ---* berjalan di panas matahari mesti haus.

totobongo lih. Tobongo.

totobu sabit, disabit, potong, dipotong *palemu ma --- le Dula* padimu akan Dula sabit.

molotobu menyabit dg arit *lo:mbu ami ma ---* besok kami akan menyabit (padi).

totobulo disabit, dipotong *paleliyo ma ---* padinya akan disabit.

totobuo lih. **Tobuo.**

totoheto kuat, keras *ti:huto kado boyito ma sambe ---* ikatan karung itu sudah terlalu keras.

mototoheto kuat, keras *ti:hutiyo ma ---* ikatannya sudah keras.

totohunga jantera (alat untuk memintal tali ijuk) *ma mohutu pintalo, hama:mayi ---* akan membuat tali ijuk, ambillah jantera.

totoiya nama bintang (untuk menentukan apakah sudah tiba saatnya untuk menanam atau belum) *de ma o:ntonga --- bolo ito molude* nanti sudah kelihatan bintang 'totoiya' barulah kita menanam jagung.

totolo sukar *hito:ngani boyito ma sambe ---* hitungan itu sudah terlalu sukar.

mototolo sukar, terjepit keras, tersumbat keras *hito:ngani boyito --- oli mongoliyo* hitungan itu sukar bagi mereka *wa:ntolo bu:tulu --- tuheta di:la mowali pahutolo* penyumbat botol tersumbat keras sehingga tidak bisa dicabut.

toto-totolo sedang terjepit, sedang tersumbat *to walungo buluwa woluwo udu ---* di bawah peti ada tikus sedang terjepit.

totolu tiga *bongou bolo ---* kelapaku tinggal tiga biji.

poo:tolu tiga kali *wau yilumbadeliyo ---* aku dipukulnya tiga kali.

totombuluwa penguasa (dalam suatu daerah) *--- musi dungohelo* penguasa mesti didengar.

totonihe semua *--- u otohila:mu ma popowoluwoumayi* semua yg kau sukai akan kuadakan.

toto:nulala semua *--- u otohila:mu ma popowoluwoumayi* semua yg kau sukai akan kuadakan.

totonihe sigai (sebatang buluh tempat naik, biasanya pd pohon enau) *tiyo lobotula to --- mola mongohuto* dia naik pd sigai untuk menyadap.

totoo 1. cecak *to dingingo da:da:ta ---* di dinding banyak cecak.

2. rapat (antara pohon dan pohon dsb) *mayilaba --- bongo botiya terlalu rapat kelapa itu.*

mototoo 1. rapat *lambimu ---* pisangmu rapat.

2. selalu *tiyo --- mo:naomayi* dia selalu datang ke sini.

totopo

molotopo merokok *tiyo biyasa ---* dia biasa merokok.

totopalo diisap, diberi rokok *hawu bentul gaga ---* rokok bentul enak diisap *ta tiloduwo musi ---* orang diundang mesti diberi rokok.

tou pd waktu *--- boyito dipoo oto* pd waktu itu belum ada oto.

touto:nu di mana *pa:pa, --- te Hemuto* ayah di mana Hemuto.

to:wahu gabus pelepah rumbia *pohamamayi --- pohentola bu:tulu* ambillah gabus pelepah rumbia untuk penyumbat botol.

towango

motowango terbelah dua (mis. buah kelapa) *bongo --- wonu modehumayi monto wohuto bongo* buah kelapa terbelah dua kalau jatuh dari pucuk pohon kelapa

towangolo dibelah dua *bongo botiya*

ma --- buah kelapa ini akan dibelah dua.

towao

le:towao tertancap *pitou* --- *to batango lambi* pisauku tertancap di batang pisang.

towaolo ditusuk --- *lo pito asali mate* ditusuk dg pisau agar meninggal.

towohu bunyi, dibunyikan *hu:ngo ma* --- *li kaka* kentongan akan kakak bunyikan.

towo-towohu sedang dibunyikan genderang *asali ota:wa lo tawu woluwo ta yilate, hu:ngo musi* --- agar diketahui orang ada yg meninggal, maka kentongan mesti dibunyikan.

towoli tukaran *utiya* --- *lo doyimu* ini tukaran uangmu.

molowoli menukar *de ma wau ta* --- *pale li Siya* nanti aku yg menukar beras si Sia.

to:to:woliya bertukaran (mis. sepatu kanan terpas pd kaki kiri) *huhuli lo sapatumu bo* --- terpasangnya sepatumu hanya bertukaran.

towoliyalo ditukar *doyi ilopomakeya la:tiya ma* --- uang yg terpakai oleh saya akan ditukar.

towu

lotowu lepas dari tangkai (mis. biji padi sebab sudah tua) *paleu lopulito* --- *sababu diya:lu ta longotolo* padiku bijinya habis berguguran sebab tidak ada yg mengetam.

towuli

molowuli memundur kembali, memutar kembali *susa* --- *oto to dalala rame* susah memundurkan oto pd jalan ramai --- *bola lo rasipede tohu-tohungo debo susa* memutar kembali sepeda yg sedang berputar, susah juga.

motowuli kembali *wa:tiya ma* --- saya akan kembali.

towu-towuli sedang mundur *tiyo bisa-bisala wawu* --- dia sedang berbicara sambil mundur.

towuliyolo dimundurkan *sabari, oto la:tiya onggo* --- sabar, oto saya dimundurkan dulu.

toyi sebahagian dari tandan pisang (terdiri dari dua atau tiga sisir) *tayaduu to lambi boyito du:lo* --- bahagianku pd pisang itu dua bahagian.

to:yoa sesak *ma sambe* --- *lo tawu te:to* sudah terlalu sesak orang di situ.

toto:yoa dalam keadaan sesak (orang) *timongoliyo ma* --- *to tili lo milate* mereka sudah sesak di dekat mayat.

toyonga sudah ada tanda-tanda akan hamil *dileliyo ma* --- isterinya sudah ada tanda-tanda akan hamil.

toyongo putar, diputar *paimu ma* --- *li kaka* gasingmu akan kakak putar.

moloyongo memutar *paimu de wau ta* --- gasingmu nanti aku yg memutar.

toto:yonga berputar *tiyo lodehu* --- dia jatuh berputar.

toyongolo diputar *dupi lo meja botiya didu mowali* --- papan meja ini tidak boleh lagi diputar..

toyopo bungkusan kue (berbentuk seperti perahu, terbuat dp daun kelapa yg masih muda lalu dianyam) *ku:kisi botiya lapatao ma tuwangola to* --- kukis ini kemudian akan diisi di dalam bungkusan kue.

toyopu

moloyopu melumatkan *tiyo layito ta* --- *ku:kisi* dia yg selalu melumatkan kukis.

motoyopu menjadi lumat *ku:kisi lo manteha ga:mbangi* --- kukis yg banyak menteganya gampang menjadi lumat.

toyopuwolo dilumatkan *labiya onggo* --- *tou dipo pohutu bio* sagu dilumatkan dulu sebelum dibuat bubur.

toyuhuto

toyu-toyuhuto (sedang) berjatuhan, berluncuran *hungayo to huidu ma* --- pasir di gunung sudah berluncuran.

toyuhutolo diluncurkan *hungayo to huidu mowali* --- lo uato pasir di gunung boleh diluncurkan dg kaki.

toyungo payung. *posadiya* --- *bolo didiyalo* sediakan payung jangan-

jangan hujan.

mohitoyungo memakai payung *wonu didi musi* --- kalau hujan mesti memakai payung.

toyungalo dipayungi *milate hulihulihu musi* --- mayat yg sedang diusung mesti dipayungi.

toyuntulo

motoyuntulo meluncur, rubuh dari onggokan (mis. peti-peti yg bersusun) *buluwa botiya wonu yinggilolo u to tibawa, ma* --- *ngoa:ami* peti ini kalau dikeluarkan yg di bawah akan rubuh semua.

toyontulolo dirubuhkan *doromu huntu-huntu botiya ma* --- drom yg sedang bersusun ini akan dirubuhkan.

toyunuto berurut *sambe* --- *u bilisala:liyo* terlalu berurut yg dibicarakannya.

motoyunuto berurut *wunggululiyo* --- ceriteranya berurut.

toyutupo rasa mual, rasa ingin muntah (mis. orang mengidam) *mayilaba* --- *buloo tuheta wa:tiya di:la mongilu* terlalu rasa mual leher sehingga saya tidak mau minum.

tua

tua-tua sikap biawak yg sedang menunggu mangsa *yilongola yio ma* --- *debo odelo biyawao* mengapa engkau tiarap seperti laku biawak.

tuadu tangga *wau mobotulo pahu hama:mayi* --- aku naik ke loteng ambillah tangga.

tualo

motualo ingin cepat *ti pa:pa ma* --- *mo:nao* ayah sudah ingin cepat pergi.

tualalo dicepatkan *mokaraja bisikapu di:la mowali* --- mengerjakan jas tidak boleh dicepatkan.

tuapo penyakit kulit dua lapis (kulit terkupas-kupas) *te Sima o* --- si Sima ada penyakit 'tuapo'.

tubo 1. insekta sembah-sembah *ti:mao* --- *dembi-dembinga to dingingo* ini insekta sembah-sembah sedang hinggap di dinding.

2. sembah, sembahan *ti Wuleya di:la mootapu* --- *wonu bonggu-bongguto* Camat tidak mendapat sembahan kalau kepala tidak bertutup.

molubo menyembah *tiyo ma mota* --- *oli Wuleya* dia akan pergi menyembah Camat.

tubo:lo disembah *di:la ngoa:ami tawu* --- tidak semua orang disembah.

tubohu salak, disalaki (anjing) *wonu ode beleliyo, yio* ---*lo apulaliyo* kalau ke rumahnya engkau disalaki anjingnya.

motubohu menyalak *apulau didu* --- anjingku sudah tida menyalak.

tubu 1. sumbu (lampu) --- *lo toheu ma diduu* sumbu lampuku sudah tidak ada.

2. masakan *utiye* --- *li Ija* ini masakan si Ija.s,

motubu memasak *wau ma* --- aku akan memasak.

po:tubuwa alat memasak *mota bulotimayi* --- *lo ku:kisi li Siti* pergi pinjamlah alat memasak kukis si Siti.

tubu lo ila rempah-rempah kering (mis. pala, cengkeh dsb) *di:la mopiyohu motubu uponula wonu di:la pakeyala* --- tidak baik memasak ikan kalau tidak dipakai rempah-rempah kering.

tubuwolo dimasak *ila onggo* ---> nasi dimasak dulu.

tude ikan tongkol --- *gaga loniyolo* ikan tongkol dipanggang enak

molude 1. menanam jagung *omoluwa timongoli* --- kapan kamu menanam jagung.

2. menumbuk atau memukul dg kepalan tangan *wonu wau ta* --- *oliyo, cu:kupu pee:nta* kalau aku yg menumbuk padanya, cukup sekali.

tude:lo 1. ditanami jagung *ile:ngiu bo* --- kebunku hanya ditanami jagung.

2. dipukul dg kepalan tangan --- *to batango buloo asali moberenti u monapasi* dipukul di batang leher agar berhenti bernapas.

tudu 1. darats, timongoliyo loa:hu --- mereka mencapai darat.

2. atas *woluwo bukuu to* --- *lo lamari* ada bukuku di atas lemari.

motitudu menjadi agak tinggi *huta*

boyito hihi:hewomao ma --- tanah itu lama-kelamaan menjadi agak tinggi.

tudu-tudu 1. dalam keadaan agak tinggi (tanah) *sapimu to huta* --- sapimu ada di tanah yg agak tinggi.

2. sedang terjerang *mayito ulongo ila onggo* --- ada periuk nasi masih terjerang.

tugu tugu --- *woluwo to tana lapa* tugu ada di tanah lapang.

tuhata benar ---, *tala, lipu ta kawasa* benar, salah, pemerintah yg berkuasa.

mo:tuhatawa tepat *to:to:nulala u polelеliyo* --- segala sesuatu yg diberitahukannya tepat.

potuhata petunjuk *ti pa:pa pohileyala* --- ayah dimintai petunjuk.

tu:tu:hatawa dalam keadaan benar *u pilohutumu* --- yg kau buat benar.

tuhelo jolok, dijolok *oyile ma* --- *li ǩaka* mangga akan kakak jolok.

muluhelo 1. menjolok *oyile mopulito wonu tiyo ta* --- mangga habis kalau dia yg menjolok.

2. menanam padi di ladang *ta:wunu botiya ami bo* --- tahun ini kami hanya menanam padi di ladang.

pale lo tuhelo padi ladang.

tuhelolo 1. dijolok --- *lo talilo, uyito u moo:ma dijolok dg buluh, itu yg sampai.*

tuheta pantas, sehingga *tiyo woluwo* --- *tilantahiyo woluwo olo* dia ada sehingga tunangannya ada juga.

tuheto pas (mis. kain di badan) *talalamu* --- *to oliyo* celanamu pas padamu.

mootuheto cukup *pale boyito* --- *olanto ngohula* beras itu cukup bagi kita sebulan.

popotuhetolo dipaskan (apakah pas) *tou ma yilapato, boo musi* --- setelah selesai, baju mesti dipaskan.

popotu:hetolo dicukupkan *openu bo ngoidi debo ma* --- meskipun hanya sedikit tetap akan dicukupkan.

tutu:heta 1. pas *talalau* --- celanaku pas.

2. tidak apa, memadai *u yilohiliyo ma'* --- *to olau* yg diberikannya sudah memadai bagiku.

tuhi

moluhi menjolok *ma didu:huwo ta* --- sudah tidak ada orang yg menjolok.

tuhiyolo dijolok *popaya ma* --- *sababu ma molutu* popaya akan dijolok sebab sudah masak.

tutuhi galah, penjolok *pohamamayi* ---, *poluhi langge molutu* ambillah galah, penjolok nangka masak.

tuhingo sakit menusuk (di dada atau di perut) *wau ilodungga lo* --- *to duhelo* aku kena penyakit yg menusuk di dada.

tuhiyango 1. pasak kecil yg ditaruh di tanah dg harapan binatang kena pasak itu sehingga kakinya sakit *to u hepo:naowa lo boyi, ta:lala* --- di tempat yg dilewati babi, dipasang 'tuhiyango'.

2. bisul kecil (menusuk yg sering menyebabkan karena tertusuk pd benda kecil dan tajam) *wau di:la lowali lotuluhu ohuyi, sababu* --- *hemopotuhi-tuhi* aku tidak bisa tidur tadi malam sebab 'tuhiyango' menusuk.

tuhu bisul (di kepala anak kecil yg baru lahir) *walaiyo o* --- anaknya ada 'tuhu'.

tuhu-tuhu ke luar tandan (pisang) *lambiu ma* --- pisangku sudah ke luar tandannya.

tuhuto

motuhuto menurun ---, *motaodu bo ota:hangiyaliyo* menurun, menaiki tetap tertahan olehnya.

tuhu-tuhulo (sedang) menurun *timongoliyo ma* --- mereka sudah sedang menurun.

tuhuwalo sakit yg bertambah, kambuh *patumu poodaha* --- panas badanmu hati-hati jangan sampai kambuh.

tui

tui-tui kelihatan pantat pd waktu tidur *tiyo wonu motuluhu layito* --- *lo tutuhu* dia kalau tidur selalu kelihatan pantat.

tutu:iya tidur saling bertemu pantat *timongoliyo hituluhe bolo* --- mereka tidur dg pantat saling bertemu.

tujai 'tujai' (puisi yg biasa diucapkan pd upacara adat) *ohilawo modungohe* ---, *yimayi potala ti Porosiden mo:naomayi* ingin mendengar 'tujai', tunggulah semoga Presiden datang ke sini.

motujai mengucapkan 'tujai' *ti Ba:te po:li ma* --- Ba:te akan mengucapkan 'tujai' kembali.

tujaiyolo diucapkan 'tujai' *tolobalango musi* --- peminangan mesti diucapkan dalam bentuk 'tujai'.

tula rakus *mayilaba* --- *tuheta biluhuto* terlalu rakus sehingga ketulangan.

tuladu surat *poo:luwo wau lootapu* --- *lonto oliyo* dua kali aku mendapat surat dari dia.

mololadu menulis *wau didu mowali* --- aku sudah tidak bisa menulis

tuladulo ditulis --- *asali di:la olipata* ditulis agar tidak terlupa.

tulahu ikatan dinas *hiposikolawa boli hipootapula* --- bersekolah sambil mendapat tunjangan ikatan dinas.

mololahu mengganti (tanaman yg rusak di sela-sela tanaman yg masih hidup) *binte boyito de wau ta* --- tanaman jagung itu, nanti aku yg mengganti tanaman yg mati.

tulahelo diganti *pilomulo yilate musi* --- tanaman yg mati mesti diganti.

tutu:lahe selang-seling *binte wawu kasubi* --- *to ile:ngiu* jagung dan ubi kayu selang-seling di kebunku.

tulali seruling *wau motota mohi:pa* --- aku pandai meniup seruling.

tulalo tulang --- *tola botiya ma pileeyimoiyo* tulang ikan kebos itu disuruhnya kumpul.

tulango sugi (tulang yg tersisip antara sela-sela gigi) *wau onggo molalia* --- aku menggaet sugi dulu.

mololango mengeluarkan sugi *lapatao monga tawu musi* --- sesudah makan orang mesti mengeluarkan sugi.

tulangalo dikeluarkan sugi *dungito musi* --- *wonu lapato monga* gigi mesti dikeluarkan sugi sesudah makan.

tututangalo penyugi *hiyo n:owali po-hutu* --- lidi boleh dibuat penyugi.

tulapidu jalin, dijalin *huwoumu ma* --- *li ta:ta* rambutmu akan kakak perempuan jalin.

mololapidu menjalin (rambut atau tali) *huwoiyo, de wau ta* --- rambutnya nanti aku yg menjalin.

tutu:lapide terjalin *huwoiyo* --- rambutnya terjalin.

tulapo patahan kayu atau duri yg masuk daging kita karena terinjak dsb *mongongoto pomahutaliyo* --- sakit dicabutinya 'tulapo'.

tilulapo kena duri atau patahan kayu *wau* --- *sababu le:hu taa to duhi* aku kemasukan duri sebab terinjak pd duri.

tulawoo penyakit kuning-kuning (biasanya pd muka) *tiyo o* --- dia ada penyakit 'tulawoo'.

tulawoto pilih, dipilih *oyile po:li ma* --- *li Balipa* mangga kembali akan Balipa pilih.

mololawoto memilih *di:la wohiliyo ta* --- tidak diizinkannya orang memilih.

tulawotolo dipilih *boo pomake musi* --- baju yg akan dipakai mesti dipilih.

tulengo tanduk, ditanduk *poodaha yio* --- *lo sapi* hati-hati engkau jangan sampai sapi tanduk.

mololengo menanduk *sapiliyo* --- *wonu dudulalo* sapinya menanduk kalau didekati.

mololengo bermain *di:la mowali* --- *to tihi* tidak boleh bermain di mesjid.

popotudengolo disuruh berkelahi (sapi dsb) *dulo sapinto* --- mari sapi kita, kita suruh berkelahi.

tuli

motuli membalas *wau* --- *wonu wumbadeliyo* aku membalas kalau dipukulnya.

potuliyalo dibalas *tiyo di:la paralu* --- dia tidak perlu dibalas.

tutu:liya berbalasan *bu:ntunga limongoli ma* --- saling memukul dg kepalan tangan antara kamu sudah berbalasan.

tulidu 1. ular *wau mo:he lo* --- aku

takut ular.

2. lurus *sambe* --- *hutiya botiya* terlalu lurus rotan ini.

motulidu lurus *dalala te:ya* --- jalan di sini lurus.

pootulidulo diluruskan, diberi petunjuk supaya benar apa yg dikerjakan *ga:risimu paralu* --- garismu perlu diluruskan *po:bacaliyo moobule* --- caranya membaca melelahkan untuk menunjuki supaya benar.

tuli-tulidu dalam keadaan lurus *pohamamayi hutiya* --- ambillah rotan lurus.

tulingo tahi telinga *bulongamu o* --- telingamu ada tahi.

molulingo mengeluarkan tahi telinga *wau onggo* --- aku mengeluarkan tahi telinga dulu.

tulingalo dikeluarkan tahi telinga *bulonga musi* --- telinga mesti dikeluarkan tahi(nya).

tutulingo pengorek tahi telinga *(ha-mamayi* --- ambillah pengorek tahi telinga.

tulo

motitulo memperlihatkan kepala, sedang bahagian badan yg lain tersembunyi mis. dari jendela *tiyo* --- *to janela* dia memperlihatkan kepala melalui jendela.

tulo-tulo sedang melihat, sudah hampir meninggal *tiyo* --- *to janela* dia sedang melihat dari jendela *batanga ma* --- *wangopa, wawu huhutu onggo mole:to* diri sudah hampir meninggal, dan perbuatan masih buruk.

tulongo

tulongalo dipakaikan sepotong buluh pd leher kambing sehingga tidak bisa masuk kebun berpagar *batade musi* --- *wonu di:la, momaso lo ile:ngi* kambing mesti digantungkan kayu di lehernya, kalau tidak, masuk kebun.

tulo-tulongo (sedang) memakai kayu sepotong pd leher (kambing) *batadeu ma* --- kambingku sudah memakai kayu sepotong pd lehernya.

tulongo buluh atau kayu sepotong yg digantungkan pd leher kambing agar kambing itu tidak bisa masuk kebun yg berpagar *batademu pakeyi* --- kambingmu pakaikan 'tu:longo'

tuloo

moluloo menukar *doyiliyo, de wau ta* --- uangnya nanti aku yg menukar.

motu:loa bertukar *sapatumu poodaha* --- sepatumu hati-hati jangan sampai bertukar.

tuloalo ditukar *bukumu de ma* --- bukumu nanti akan ditukar.

tutu:loa saling bertukaran *rasipedemu* --- *wolo rasipede le Dula* sepedamu saling bertukaran dg sepeda Dula.

tulopo silau *ma sambe* --- *mato tuheta le:huwato* sudah terlalu silau mata sehingga tertubruk.

mootulopo menyilaukan *laku lo booliyo* --- warna bajunya menyilaukan.

tulu api --- *dei-deita to depula* api sedang menyala di dapur.

molulu membakar (di abu) *ami ma* --- *kasubi* kami akan membakar singkong.

ulu-tulu 1. sedang dibakar *kasubimu onggo* --- singkongmu sedang dibakar.

2. (sedang) marah *ti pa:pa ma* --- *loodungohe walae Dula ilolihita lo oto* ayah marah mendengar anak Dula tergilas oto.

tuluwolo dibakar *kasubi gaga* --- singkong enak dibakar.

tulubu

molulubu membakar (hanya bahagian luar saja) *ti:a boyito de ami ta* --- lebah (yg tergantung) itu nanti kami yg membakar.

tulubelo dibakar *ti:a hintayanga ma* ---, *pohama:la hulaliyo* lebah bergantung akan dibakar untuk diambil madunya.

tuludu

moluludu 1. menolak, mendorong *wau mo:he* --- *oliyo tihu-tihulo* aku takut mendorong dia sedang berdiri.

2. berjatuhan (mis. drom yg bersusun) *doronu ma* --- *wonu luntu-wantu to yita:lo* drum akan runtuh berjatuhan kalau kau naiki di atas.

tuludulo ditolak, didorong --- *ode dutula* ditolak ke sungai.

tutu:lude saling menolak (tentang tuduhan), saling mendorong *timongoliyo ma --- tomi:mbihu ta lomate ole Sabi* mereka sudah saling menolak tuduhan tentang siapa yg memukul si Sabi *timongoliyo ma --- ode delomo dutula* mereka sudah saling mendorong ke dalam sungai.

tuluhu

motuluhu tidur *tiyo moowali* --- dia kuat tidur.

po:tuluhe tempat tidur --- *ma aa:turu* tempat tidur sudah teratur.

tu:tuluhu sedang tidur *ti pa:pa ---, di:la pobuluhuto* ayah sedang tidur, jangan ribut.

tu:lungi pertolongan *wau lootapu --- to oliyo* aku mendapat pertolongan dari dia.

motu:lungi menolong *tiyo yinawo --- olo ta diya:lu* dia suka menolong orang yg tidak berada.

tu:lungiyalo ditolong *ta susa paralu ---* orang susah perlu ditolong.

tutu:lungiya saling menolong *ami layito ---* kami selalu saling menolong.

tulupatani fatamorgana *to patu lo dulahu o:ntonga to u molamingo --- hiwobula to dalalo* pd panas matahari kelihatan dari jauh fatamorgana sedang mengepul di jalan.

tuma:po tiba-tiba melayang ke bawah (layang-layang yg ketiadaan angin atau rusak di atas) *alanggayau layito ---* layang-layangku selalu melayang ke bawah.

tumba warna dasar --- *lo bate botiya u me:la* warna dasar batik ini yg merah.

tumbama:yu rumbia yg menjalar terus karena rumpunnya *yio botiye ma odelo ---* engkau ini sudah seperti rumbia yg menjalar terus (maksudnya tidak tenteram).

tumbango pohon rumbia *wau loo:nto udu to ---* aku melihat tikus di pohon rumbia.

tumbanga duhi rumbia yg berduri pelepahnya.

tumbanga tutu rumbia yg pelepahnya tidak berduri, sering pula disebut 'tumbanga lolomo'.

tumbao yang tidak diharapkan (hadir, dikerjakan dsb) --- *utiya kilaraja:liyo* ini yg tidak diharapkan, dikerjakannya.

tumbihe katak *to pangimba da:da:ta ---* di sawah banyak katak.

tumbilo

molumbilo membakar, memasang, menyalakan *tohe boyito, de wau ta ---* lampu itu nanti aku yg menyalakan.

tumbilalo dipasang, dibakar, dinyalakan *tohe ma ---* lampu akan dinyalakan *polulo ma ---* unggun akan dibakar.

tumbingo sesuatu yg mencuat ke luar pd badan atau pd batang pohon *to huu lo patodo musi woluwo ---* di buku tebu mesti ada 'tumbingo'.

tumbuo 1. batang ubi jalar yg ke luar dari umbinya sehingga kelihatan di atas tanah *wonu ma woluwo --- uyito tuwotiyo atetela ma otapu* kalau sudah ada 'tumbuo' itu tandanya bahwa ubi jalar sudah berumbi. 2. bau busuk dari dalam mulut *ta mo:lotopa mohutode daa ---* orang perokok busuk sekali bau mulutnya.

molumbuo mengasapi (mis. mulut untuk mengeluarkan ulat) *wau ma ---* aku akan mengasapi mulut, aku akan mengasapi badan (biasanya beberapa hari sebelum kawin agar keringat banyak ke luar).

tumbualo diasapi *dungita mongongota mowali ---* gigi yg sakit boleh diasapi.

tu:mbuta

motu:mbuta bersambung *ngongotumu ma --- wonu yio moyitohu* penyakitmu akan bersambung kalau engkau bermain.

tu:miti masakan tumis *elau bo ---* untukku hanya tumis.

molu:miti membuat masakan tumis *ti Ija motota ---* si Ija pandai membuat masakan ikan dg tumis.

tu:mitiyolo ditumis *uponula boyito bo ---* ikan itu hanya ditumis.

tumo kutu (pd sarung atau baju) *to tala-*

laliyo o --- dicelananya ada kutu.

tumonu mengulang kembali *huhunu:mu* --- *to walaumu* perbuatanmu mengulang kembali pd anakmu.

tumuluo timbul *u mopiyohu potala ma* --- *to hila:liyo* yg baik semoga akan timbul pd hatinya.

tumudu topang, ditopang *lambi ma mohuwango ma* --- *li kaka* pisang yg akan tumbang akan kakak topang.

molumudu menopang *lambi ma mohuwanga boyito, de tiyo ta* --- pisang yg akan tumbang itu, nanti dia yg menopang.

molungudu mengeluarkan bau badan (dg jalan mengasapi badan dg uap sementara badan terbalut atau terkurung, biasanya dilakukan oleh gadis yg menghampiri hari perkawinannya) *ta buwa ma monika paralu* --- perempuan yg akan kawin perlu 'mandi uap'

tu:mudu penopang --- *lambi ma diya:lu* penopang pisang sudah tidak ada.

tumudulo ditopang *lambi botiya de hua* --- *wonu di:la ma mohuwango* pisang ini nanti segera ditopang kalau tidak akan tumbang.

tumula tombong, bibit kelapa yg sudah ke luar beberapa helai daunnya --- *mo:lingo a:lolo* tombong manis dimakan *tiyo lodelo* --- *mola pomulo:liyo* dia membawa bibit kelapa yg sudah berdaun untuk ditanamnya.

tumulo

mopotumulo menghidupkan *susa* --- *pilomulo* susah menghidupkan tanaman.

potumulo bahan atau biaya hidup *pope:hu odiye mowali* --- pencaharian begini boleh untuk biaya hidup.

tumu-tumulo sedang hidup, sedang tumbuh *ta pilateliyo onggo* --- orang yg dibunuhnya masih hidup *bongou ma* --- kelapaku sudah tumbuh.

tu:mulo pertulaan *to:nu* --- *bola botiya* mana permulaan benang ini.

molumulo memulai *wau ta* ---, *yio ta mopoo:ombuto* aku yg memulai, engkau yg menyelesaikannya.

tumulalo dimulai *karaja lo belemu ma* --- pekerjaan rumahmu akan dimulai.

tu:na sunat, disunat *te Dula ma* --- *li Balipa* Dula akan Balipa sunat.

molu:na menyunat *ti Balipa ta mopiyohu* --- Balipa yg baik menyunat.

tu:na:lo disunat *onggo pitu huyi, tiyo ma* --- tujuh hari lagi, dia akan disunat.

tuneo batuk (untuk anak-anak) *walauu ilodungga lo* --- anakku kena batuk.

tu:ngo

mootu:nga memekakkan *tingohu roda nao-nao to dalalo* --- *bulonga* bunyi roda yg sedang berjalan di jalan memekakkan telinga.

tunge tanduk *sapiu ma o* --- sapiku sudah ada tanduk.

tu:nggala

motu:nggala menukarkan satu lawan satu (sepeda dg sepeda dsb) *wau yinawo mopotu:loo* --- aku ingin mempertukarkan satu lawan satu.

tunggayi

molunggayi mendatangi (biasanya dg maksud jahat) --- *mola momate oliyo bo tiyo diya:lu* mendatangi untuk membunuhnya tetapi dia tidak ada.

tunggayiyolo didatangi *he:ode to Tapa di:la mowali* --- sabungan ayam di Tapa tidak bisa didatangi.

tunggayila

hitunggayila panjang-panjang (kuku) *luobumu ma* --- kukumu sudah panjang-panjang.

tunggilo 1.mulut, paruh, *utiya* --- *bu:rungi* ini paruh burung.

2. ujung --- *pitou molalito* ujung pisauku tajam.

tunggio suntik, disuntik *yio ma mayi* --- *li mantili* engkau akan mantri suntik.

molunggio menyuntik, mengungkit *ti mantili ta* --- mantri yg menyuntik *parakara boyito, tiyo ta* --- perkara itu dia yg akan mengungkit.

tunggiolo disuntik, diungkit *ngongo-*

tumu musi --- penyakitmu mesti disuntik *parakara lo bongo ma* --- perkara mengenai kelapa akan diungkit.

tunggoo tunjuk, ditunjuk *yio ta* --- *li kaka ode Tapa* engkau yg kakak tunjuk ke Tapa.

molunggoo menunjuk, menusuk *ta mo:nao, de wau ta* --- orang yg pergi nanti aku yg menunjuk *sa:nggala boyito de tiyo ta* --- pisang goreng itu nanti dia yg menusuk.

tunggoolo ditunjuk, ditusuk *tiyo ta* --- *ode rapat* dia yg ditunjuk dke rapat --- *mantahi:ya* ditusuk sebelah sini.

tutu:nggoa saling menunjuk, saling menusuk *to parakara boyito timongoliyo ma* --- pd perkara itu mereka sudah saling menunjuk *timongoliyo ma* --- *lo pito* mereka sudah saling menusuk dg pisau

tutunggoo penunjuk, forok *won ohila: molunu, boyito* --- engkau suka menunjuk, itu penunjuk *wonu monga musi sadiya:lo titi:du wawu* --- kalau makan mesti disediakan leper dan forok.

tu:nggudu tongkat *tiyo mo:nao de pake-pake* --- dia berjalan nanti memakai tongkat.

mohitu:nggudu memakai tongkat *ti ba:pu* --- *ode tihi* tetek memakai tongkat ke mesjid.

tutu:nggudu (sedang) memakai tongkat *ta putu-putu uatiyo* --- yg putus kakinya (sebelah) sedang memakai tongkat.

tunggulo sampai, tiba --- *u mate di:la ta olipatau* sampai mati tidak akan kulupakan.

huta tunggulo tanah dekat pinggir sungai.

mopotu:nggulo menyampaikan *amiya:tiya bo mayi* --- *lo ama:nati li Ija* kami hanya datang menyampaikan amanat si Ija.

popotu:nggulolo disampaikan ama:nati lo tawu musi --- *amanat orang mesti disampaikan.*

tungingi berbau tajam *sambe* --- *lo bo:lo paliliyo* terlalu tajam bau lukanya.

motungingi berbau tajam *paliliyo* --- *bo:liyo* lukanya berbau tajam.

tungo

motungo ke luar dari tungku *ulongo ila poodaha* --- periuk nasi hati-hati jangan sampai ke luar dari tungku.

tu:ntu timba *ma lorusa* --- *lo ali lami* sudah rusak timba sumur kami.

tuntulo timba, ditimba *taluhu to ali ma* --- *li kaka* air dari sumur akan kakak timba.

moluntulo menimba *taluhu, yio ta* --- air, engkau yg menimba.

tuntulolo ditimba *taluhu ma* --- air akan ditimba.

tuntungo

lotu:ntunga beruntun *walaiyo yilate ma* --- anaknya meninggal sudah beruntun.

popotu:ntungolo dibuat beruntun *mo:nao ode Isimu ma* --- pergi ke Isimu akan dibuat beruntun.

tu:ntuti

motu:ntuti menuntut *ti Balipa* --- *u piloja:njiyau* Balipa menuntut yg kujanjikan.

tu:ntutiyolo dituntut *tiyo* --- *wonu di:la mo:naomayi* dia dituntut kalau tidak datang ke mari.

tunu

molunu menunjuk *di:la ohuna* --- *oliyo mowali kapala* tidak ada guna menunjuk padanya menjadi kepala kampung.

motitunu 1. angkat jari *to:nu ta* --- *ta boyito ta motota* siapa yg pasang jari dia yg pandai.

2. tegak lurus (mis. penis) *wutiliyo didu* --- venisnya sudah tidak mau tegak lurus.

potunu petunjuk *ti pa:pa pohileyala* --- ayah dimintai petunjuk.

tunu-tunu sedang menunjuk, sedang tegak lurus (venis) *jarum lo arloji* --- *ode tiga* jarum arloji sedang menunjuk ke angka tiga.

tunuhu plasenta --- *tutu:nuhemayi wolo ta pilotutu* plasenta mengikuti yg dilahirkan.

molunuhu mengikuti *wau ta --- oli kaka* aku yg mengikuti kakak.

tunuhelo diikuti *ta mopiyaata bongo paralu* --- yg memanjat kelapa perlu diikuti.

tutu:nuhe ikut, sedang ikut *apula layito --- woli mongoliyo* anjing selalu ikut mereka.

tunuloita kelingking *wau o pali to* --- aku ada luka di kelingking.

tuo muntah --- *lo tato:nu utiya* muntah siapa ini.

motuo muntah *wau --- moo:nto pate lo apula* aku muntah melihat bangkai anjing.

tu:o sembunyi, disembunyikan *upiyamu poodaha --- li Siti* kopiahmu hati-hati jangan sampai disembunyikan Siti.

molu:o menyembunyikan *doyiliyo, de wau ta* --- uangnya nanti aku yg menyembunyikan.

tu:olo disembunyikan *buku lo tawu di:la mowali* --- buku orang tidak boleh isembunyikan.

tu:tu:o sedang bersembunyi, tersembunyi *tiyo* --- dia sedang bersembunyi *potihuloo to u* --- duduklah pd tempat yg tersembunyi.

tuodu dorong, didorong (mis. perahu di tempat yg dangkal) *bulotu ma --- li kaka lo talilo* perahu akan kakan dorong dg buluh.

moluodu mendorong, mendayung dg buluh sambil berdiri *bulotu boyito, de wau ta* --- perahu itu nanti aku yg mendayungnya dg buluh sambil berdiri.

tuodulo didorong, didayung *to u mo:pa bulotu musi* --- pd tempat yg dangkal, perahu mesti didorong.

tutuodu pendorong (perahu, yg terbuat dp buluh berfungsi ganti gayung pd tempat yg dangkal atau yg berumput) *bulotu tuodula lo --- wonu to u mo:pa* perahu didorong sambil berdiri dg buluh kalau di tempat yg dangkal.

tupa cupak (ukuran takaran yg terbuat dp buluh seruas, isinya 1½ l) *wau yilohiyaliyo pale limo lo* --- aku diberinya beras lima cupak.

tupito peringatan (dari cecak apabila kita akan pergi) *dipo po:nao wonu --- lo totoa to talu* jangan dulu pergi kalau cecak berbunyi di hadapan kita.

pootupitolo difahamkan betul-betul *ponga:jariliyo* --- pengajarannya dipahamkan betul-betul.

tu:pito patok pd pasangan (roda atau bajak di mana antara dua patok itu sapi diikatkan) *pasanga lo rodau ma didu o* --- pasangan rodaku sudah tidak ada patok.

tupo usang --- *lo ka:yini u yilohiliyo olau* kain usang yg diberikannya kepadaku.

motupo usang, rusak *ka:yini mura hua* --- kain murah segera usang atau rusak.

tupowalo dibuat segera usang, dibuat segera rusak (baju) *bate mahale di:la mowali hua* --- batik mahal tidak boleh dibuat segera rusak (mis. dipakai terus).

tu:powa

tutu:powa lemah (mis. lutut karena sudah tua) *tiyo ma bolo --- lo huuliyo lo:naomayi* dia datang dg lutut yg bengkang-bengkok.

turu:nani turunan (kidung rokhani pengaruh kebudayaan Islam dg mempergunakan rebana dan dilagukan pd waktu siang berhubung ada orang menikah atau untuk mendoakan orang yg tidak juga sembuh) *masa:tiya ma ku:ku:rangi* --- sekarang sudah berkurang turunan.

mopoturu:nani mengadakan pesta dg diramaikan oleh 'turunan' *tonika li Siti ami* --- pd perkawinan Siti kami meramaikannya dg turunan.

turupu kedok *tiyo ma ilota:wau to* --- dia sudah kuketahui pd kedok(nya).

turusi terus, segera *tou ilo:ntongaliyolomao, ka:yini boyito --- tilaliliyo* begitu dilihatnya, kain itu segera dibelinya *yio --- te:ya* engkau terus pd jalan ini.

mopoturusi meneruskan (perjalanan) *ami ma --, yio te:yepo* kami akan meneruskan perjalanan, engkau di sini dulu.

poputurusiyolo diteruskan, dilanjutkan *openu bolo ngoidi doyi, karaja lo tihi boyito debo* --- meskipun tinggal sedikit uang, pekerjaan mesjid itu tetap diteruskan.

tu:ruti turut *wau ma* --- *olemu* aku akan turut padamu.

motu:ruti menurut *wa:tiya ma* --- *olanto* saya akan menurut bapak.

tu:rutiyalo diturut *to:nu u pohile:liyo musi* --- mana yg dimintanya mesti dituruti.

tu:ta jelek *bo boo* --- *u hilamamumayi* hanya baju jelek yg kau ambil.

tu:teri tuter, klakson --- *lo oto li kaka ota:wau* klakson oto kakak aku tahu.

motu:teri membunyikan klakson *yio musi* --- *wonu moo:nto tawu* engkau mesti membunyikan klakson kalau melihat orang.

tu:teriyalo dibunyikan klakson *to dalala liu-liu, oto musi* --- di jalan yg membelok, oto mesti dibunyikan klakson.

tutu buah dada --- *li Ija mongongoto* buah dada si Ija sakit.

molutu 1. menetek *walaiyo ma* --- anaknya akan menetek.

2. (dari kd. 'lutu') masak *popaya ma* --- popaya sudah masak.

3. mencungkil (kelapa dari tempurungnya) *ami ma* ---*bongo lo:mbu* kami akan mencungkil kelapa besok.

mopotutu 1. menyusukan *ti Ijo onggo* --- *walaiyo* si Ija menyusukan anaknya dulu.

2. bertindak sebagai bidang pd waktu melahirkan *wau ta* --- *oliyo* aku yg membidani dia.

motutu melahirkan (anak) *lo:mbu tiyo ma* --- besok dia akan melahirkan.

tutuwolo 1. diminum (kuah susunya) --- *openu di:la wohiliyo* diminum kuah susunya meskipun tidak diberikannya.

2. dicungkil (kelapa) *bongo boyito ma mowali* --- kelapa itu sudah boleh dicungkil.

tutuadu tangga *pobulotayi* --- *pobotulala ode pahu* pinjamlah tangga untuk dipakai naik ke loteng.

tutubu pantat *tiyo o bohe to* --- dia ada bisul di pantat.

tu:tude pertengkaran *di:la ta mopulito* --- *limongoliyo* tidak akan habis pertengkaran mereka.

motu:tude bertengkar *wutatiyo moowali* --- saudaranya kuat bertengkar.

tutuhi lih. Tuhi.

tutuhu puntung *tiyo hemohimoa* --- *hawu* dia sedang mengumpulkan puntung rokok.

hitutu-tutuhe dalam keadaan patah-patah ujungnya (mis. ujung atap rumbia) *pawode ma bolo* --- *u pilopobulotiyo* atap rumbia yg sudah patah-patah ujungnya yg dipinjamkannya.

tutulango lih. tulango.

tutulowa jendela *tiyo bilo-biloheyi monto* --- dia melihat kemari dari jendela.

tu:tulu kue cucur, bahagian atas paku yg seperti cucur *wau ohila: monga* --- aku suka makan cucur --- *lo paku ma yile:nggi* cucur paku sudah hilang.

tutunggoo lih. Tunggoo.

tutunu jari telunjuk *pali-pali* --- *li kaka* ada luka telunjuk kakak.

tutuo 1. puncak *to* --- *huidu woluwo langge ngobungo* di puncak gunung ada sepohon nangka.

2. ditusuk (dg jari) *tiyo monguwatio* --- *li kaka to ombongo* dia berteriak ditusuk kakak di perut.

3. dikagetkan (bayi karena ada sesuatu yg mengganggunya waktu tidur) *te u:ti kira-kira* --- *lo mamango tuheta humoyongo* si buyung kira-kira dikagetkan iblis sehingga menangis.

motu:tua saling menusuk dg jari *yilongola timongoli ma* --- mengapa kamu akan saling menusuk dg jari.

turu-tutuo bumbung *limo lo pulu ngoli:teri* --- Rp 50,00 seliter bumbung.

tutuodu lih. Tuodu.

tutupa 1. penjara *tiyo ma to:lo hula to* --- dia sudah tiga bulan di penjara.

2. sejenis pipit yg kuning (paruhnya panjang dan runcing, sarangnya me-

manjang tergantung pd pohon) *ti:mola be:leya lo --- ntaya ntayanga to tango lo oyile* sana sarang 'tutupa' sedang tergantung pu cabang pohon mangga.

tutupa:lo dipenjarakan *ta motao musi* --- orang mencuri mesti dipenjarakan.

tutupito lih. Tu:pito.

tutupo runcing seperti kerucut *sapewo-liyo* --- topinya runcing seperti kerucut.

molutupo memfitnah *pootapulala dusa* --- mengakibatkan dosa memfitnah.

tutu-tutupo dalam keadaan runcing seperti kerucut *bili:nga lo beleliyo* --- bubungan rumahnya runcing.

tuturuga tuturuga *to deheto da:da:ta* --- di laut banyak tuturuga.

tutuwa kayu atau anak lesung yg dipakai untuk melubangi tanah pd waktu menanam jagung *ami ma molude, to:nu* --- kami akan menanam jagung, mana 'tutuwa'.

tutuwawu sendiri, sendirian *bo kilaraja: la:tiya* --- hanya saya kerjakan sen dirian.

tu:tu:wawu sama *kamejamu --- wolo kamejau* kemejamu sama dg kemejaku.

tuudu 1. ukuran (untuk panjang) *pohamamayi ---, ma tuudulo huta botiya* ambillah ukuran, akan diukur tanah ini.

2. tanda --- *ta woluwo, ga:mbangi u mohaji* tanda orang berada, gampang untuk naik haji.

3. ajuk, diajuk *poodaha yio --- li kaka to bisala:mu* hati-hati engkau jangan sampai kakak ajuk pd pembicaraanmu.

moluudu 1. mengukur *ka:yini boyito, wau ta* --- kain itu aku yg mengukur.

2. mengajuk (mengulang kata atau mimik orang lain) *di:la mo:he tiyo --- oli kakaliyo* tidak takut dia mengajuk kakaknya.

tutu:ude cukup, memadai *ma --- olau* sudah memadai untukku.

tuudulo 1. diukur *huta potali musi* --- tanah dijual mesti diukur.

2. diajuk *tiyo di:la mo:lito, openu* --- dia tidak malu meskipun diajuk

tuwahu

motuwahu menyahut *tiyo di:la --- i:bodeu* dia tidak menyahut kupanggil.

tutu:wahe bersahut-sahutan *pombolu ma --- wonu polodidi* kura-kura sudah bersahut-sahutan kalau musim hujan.

tuwahelo disahuti *ti ma:ma moi:-bodu musi* --- ibu memanggil mesti disahuti.

tuwalango 1. taring *boyi boyito ma o* --- babi itu sudah ada taring.

2. salah satu nama bintang *binte lo --- utiya* jagung bintang 'tuwalango' ini.

tuwali seberang, lawan, pasangan *tiyo ma to --- lo dalalo* dia sudah ada di seberang jalan *wau mololohe --- lo maluu* aku mencari lawan ayamku *utiya --- lo sapatumu* ini pasangan sepatumu.

moluwali melawan *wau di:la mowali --- olemu* aku tidak bisa melawan padamu.

tu:wanga tempat mengisi *utiya --- lo ila* ini tempat mengisi nasi.

tuwango isi, diisi *ngo:lo --- kado botiya* berapa isi karung ini *pale ma --- li kaka* beras akan kakak isi.

moluwango mengisi, makan (kata kasar) *yio bolo* --- engkau tinggal mengisi atau makan.

motu:wanga ikut campur *wau di:la --- to parakara:mu* aku tidak mau ikut campur pd perkaramu.

tutu:wanga termasuk, ikut campur *te Sida --- to ta lotao* si Sida termasuk pd orang yg mencuri.

tuwangalo diisi *kado ma* --- karung akan diisi.

tuwango lipu penduduk.

tuwa:ngokowari Rp 125,00 *haraga:liyo bo* --- harganya hanya Rp 125,00

tuwa:ngopita Rp 150,00 *tayaduu bo* --- bahagianku hanya Rp. 150,00

tuwani *tuanti --- ma ode uto:nu* tuan hendak ke mana.

tuwapo

moluwapo menyelingi, (ikut campur) *binte yilate de wau ta* --- jagung mati nanti aku yg menyelingi (menggantí yg mati itu) *tiyo layito* --- *parakara lo tawu* dia selalu ikut campur perkara orang.

tuwapalo diselingi, diganti, dicampuri *pilomulo mate musi* --- tanaman mati mesti diganti *parakara lo tawu di:la mowali* --- perkara orang tidak bisa dicampuri.

tuwato tuang, dituang *taluhu ma* --- *li Ita* air akan Ita tuang.

hemopotuwa-tuwato memencar dg deras (mis. darah ketika terjadi pendarahan pd orang yg melahirkan) *duhu to ta hemotutu bo* --- darah pd orang yg sedang melahirkan memencar dg deras.

moluwato menuangkan *taluhe boyito de wau ta* --- air itu nanti aku yg menuangkan.

tuwatolo dituangkan *taluhu ma* --- air akan dituangkan.

tuwawu atau *tuwewu* satu, suatu *wau motali kameja* --- aku membeli satu kemeja.

tuwito ungkit, diungkit, (mis. ular yg tergeletak di tanah kita ungkit dg sepotong kayu lalu dibuang) *tulide dutudutu to dalalo ma* --- *li kaka* ular yg terletak di jalan akan kakak ungkit.

moluwito 1. mengungkit, mencuit *tulide boyito, de tiyo ta* --- ular itu nanti dia yg mengungkit.

2. (dari kd. 'luwito') runcing *patulutiliyo* --- potlotnya runcing.

tuwitolo diungkit *openu mohutodu, tulidu debo ma* --- meskipun busuk, ular akan tetap diungkit.

tuwodu patok beberapa cm di atas tanah *poodaha yio me:tedua to* --- hati-hati engkau jangan sampai terantuk pd patok.

tuwohu cucuk, dicucuk *uponula ma* --- *li Hite* ikan akan Hite cucuk.

moluwohu mencucuk (mis. ikan) *piliya uponula dudulaa wonu yio ta* --- pilihlah ikan besar kalau engkau yg mencucuk.

tu:wohu pencucuk *pohamamayi hunggo potuhu* --- ambillah pelepah daun pisang dibuat pencucuk (ikan).

tuwohulo dicucuk *uponula ma* --- ikan akan dicucuk.

tu:wota giliran petugas mesjid yg diatur oleh Kadhi *mopiyohu a:turu lo* --- *to tihi lami* baik aturan giliran petugas mesjid di mesjid kami.

tuwo-tuwoti tekukur biru (sebangsa burung yg besarnya seperti tekukur, warna bulunya abu-abu) --- *biyasaliyo hiluntuwa to talilo* tekukur biru biasanya bertengger di pohon buluh.

tuwoto tanda *tiyo ma motutu sababu ma woluwo* --- dia akan melahirkan sebab sudah ada tanda.

moluwoto memberi tanda, mengingat --- *kado de wolo teri* membuat tanda pd karung nanti dg ter *wau didu mowali* --- *u ma odiye da:taliyo* aku sudah tidak bisa mengingat yg sudah begini banyaknya.

mopotuwoto memasukkan *ami ma* --- *bongo* kami akan memasukkan kopra.

tuwotalo diberi tanda, diingat *kado oohihilawo musi* --- karung sendiri mesti diberi tanda atau diingat.

tuwotolo masuk saja.

tuyi

moluyi cebok *wau ma* --- aku akan cebok.

tuyiyalo diceboki *ta mongili musi* --- orang yg berak mesti diceboki.

tu:yuhe

motu:yuhe beruntun *ilato wawu bulonggodu bo* --- kilat dan guntur beruntun.

tu:yuta

tutu:yuta tidak berkeputusan (kendaraan di jalan) *oto ode Uwanengo bo* --- oto ke Kwandang tidak berkeputusan.

u yg *di:duluwo* --- *mowali wohimayi la:tiya* tidak ada lagi yg dapat saya berikan.

uadu

monguadu melepaskan (ikatan) *mohi:hewo* --- *tali lili:ohe* lama melepaskan tali yg terikat satu dg yg lain.

uadelo dilepaskan (dari ikatan) *batade ma* --- *to ti:hutaliyo* kambing akan dilepaskan dari tempat di mana ia terikat.

uato kaki *wau o pali to* --- aku ada luka di kaki.

monguato mengeluarkan (dari ikatan) *wonu wau ta* --- *ngointamola* kalau aku yg melepaskan (dari ikatannya) cepat.

uatalo dilepaskan, dikeluarkan *bu:huto kado ma* --- ikatan karung akan dilepaskan.

uba

monguba mengubah *wau di:la mowali* --- *u yiloiyaliyo* aku tidak bisa gubah yg dikatakannya.

uba:lo diubah *a:dati susa* --- adat susah diubah.

udu tikus --- *mo:he lo tete* tikus takut pd kucing.

uhu kelapa musa (kelapa yg tidak berkuah) *poodaha yio bo moohama bongo* --- hati-hati engkau jangan sampai hanya mengambil kelapa musa.

uji

monguji menguji *wau lo:mbu* --- aku besok menguji.

ujiyolo diuji *timongoliyo onggo* --- mereka diuji dulu.

u:kiri

mongu:kiri mengukir *tiyo motota* --- *lamari* dia pandai mengukir lemari.

u:kiriyolo diukir *lamari gaga wonu* --- lemari indah kalau diukir.

ukiya:ma kiamat *diya:lumao ta motota omoluwa* --- mowali tidak seorangpun tahu kapan hari kiamat terjadi.

u:kuru nasib, ajal --- *lo ta ngota-ngota di:la ota:wa* nasib atau ajal tiap-tiap orang tidak diketahui.

mongu:kuru mengukur *ami du:lota ta* --- *huta boyito* kami berdua yg mengukur tanah itu.

u:kuruwolo diukur *hutamu ma* --- tanahmu akan diukur.

ulaato

mongulaato membersihkan daun tebu yg sudah kering yg melilit pd batangnya *patode boyito de wau ta* --- tebu itu nanti aku yg membersihkan daun-daunnya yg keriung.

ulaatalo dibersihkan (daun tebu kering pd batangnya) *patode botiya ma* --- *po:li* tebu ini akan dibersihkan kembali.

ulawu campuran *tirigu boyito di:la o* --- terigu itu tidak ada campuran.

mongulawu mencampur *wonu di:la* --- *hua a:huwa pale* kalau tidak mencampur beras segera habis.

ulawuwolo dicampur *pale musi* --- *asali mootuheto a:lolo* beras mesti dicampur agar cukup untuk dimakan.

uulawuwa bercampur *tirigu ma* --- *wolo kopi* terigu sudah bercampur dg kopi.

ulayato dandanan (bahannya kupakan batang pohon mis. batang pohon turi dsb, dikikis dan dicampur dg beras) *totapo turi mowali pohutu* --- kupakan pohon turi boleh dibuat dandanan.

mohiulayato berdandan *timi-timiidu huyi ti Ija* --- tiap-tiap malam Ija berdandan.

ulayatalo didandani *tou dipo motuluhu ta dulahu paralu* --- sebelum tidur seorang gadis perlu didandani.

ule

loule rembang (matahari) *wonu dulahu ma* ---, *ito ma mo:nao* kalau matahari sudah rembang, kita sudah boleh pergi.

ulee

mongulee membongkar (mis. kain yg tersusun di peti) *yio mootapu wu:mbadu wonu* --- *ka:yini botiyo* engkau mendapat pukulan kalau membongkar kain itu.

ulee:lo dibongkar *ka:yini to lamari di:la mowali* --- kain di lemari tidak boleh dibongkar.

uliato cari, dicari kalau-kalau masih ada

sisa sesuatu yg dikehendaki *pale botiye tahuwamao, bolo ma mayi --- li kaka* bera ini simpanlah, jangan-jangan kakak datang cari.

monguliato mencari *wau onggo --- potala onggo woluwo doyi* aku mencari dulu semoga masih ada uang.

uliatolo dicari *ayu podi:o bolo ---* kayu api tinggal dicari (sisa-sisanya).

ulidu

mopoulidu membaringkan (bayi) *te u:ti, de tiyo ta ---* si buyung nanti dia yg membaringkan.

uli-ulidu sedang terbaring *wonu te u:ti ---, yio mowali mosuji* kalau si buyung sedang tidur engkau boleh menyuji.

ulimu buah kelapa muda (dagingnya baik sekali dibuat rujak) *poluhimayi --- bo pohutu omu* joloklah kelapa muda untuk dibuat rujak.

ulintapo teliti *ma sambe --- tawu boyito* sangat teliti orang itu.

moulintapo teliti *tiyo --- di:la mowali a:kaliyolo* dia teliti tidak boleh ditipu.

ulito warna kuning tua *booliyo u ---* bajunya yg warna kuning tua.

uliyadu anak kutu (putih warnanya) *da:da:ta --- to lunggongiyo* banyak anak kutu di kepalanya.

ulolito nuri yg kecil-kecil *--- mowali a:jariyola mobisala* nuri kecil boleh diajar bicara.

ulongo periuk, mata pencaharian *ami o ---* kami ada periuk *mopoo --- wonu di:la modungohe oliyo* habis mata pencaharian kalau tidak mendengar padanya.

uloopo samar-samar *ma sambe --- dulahu* sudah terlalu samar-samar cahaya matahari.

mouloopo samar-samar (biasanya matahari) *dulahu bo ---* matahari hanya samar-samar (cahayanya).

ulopo

ulo-ulopo mengecilkan biji mata (mis. berjalan di panas matahari) *tiyo --- mato nao-nao to patu lo dulahu* dia mengecilkan mata berjalan di panas matahari.

ulu-ulu sebangsa kemangi (daunnya ada yg coklat, ada yg hijau, baunya keras, daunnya biasa diambil obat terutama untuk obat hingus) *pohamamayi du:ngo --- pohunema huwodi Siti* ambillah daun 'ulu-ulu' untuk pengobat hingus Siti.

uluhu

monguluhu mencukur *te Sidi, de tiyo ta ---* si Sidi nanti dia yg mencukur.

uluhelo dicukur *lunggonge Sidi ma ---* kepala Sidi akan dicukur.

ulungo kurung, dikurung *yio ma --- lami to tutupa* engkau kami akan kurung di penjara.

mongulungo mengurung *wau mo:he ---, sababu tiyomaliyo buheli* aku takut mengurung sebab ayahnya berani.

ulungolo dikurung *ta motao musi ---* orang mencuri mesti dikurung.

uu:lunga sama-sama mengurungkan diri (biasanya membuat pekerjaan mesum) *te Palipa wawu ti Sii ---, padahal dipolonika* si Palipa dan si Sii sama-sama mengurungkan diri padahal belum kawin.

uluu tangan *--- paliyalo wonu moyitohu pito* tangan luka kalau bermain pisau.

u:mati umat *--- lapalo to katara:nganiliyo* umat sesat dg keterangannya.

u:muru umur *tiyo ma --- lima lo ta:wunu* dia sudah umur lima tahun.

u:ndangi

mongu:ndangi mengundang *di:la lipata --- oli Ija* jangan lupa mengundang si Ija.

u:ndangiyolo diundang *tamani:mu ngoa:ami ---* temanmu semua diundang.

u:nduru

u:nduruwolo diundurkan *nikaliyo onggo ---* perkawinannya diundurkan dulu.

unge bayi *walaiyo onggo ---* anaknya masih bayi.

unta onta *mola to Maka da:da:ta ---* di Mekah banyak unta.

unte nama yg diberikan pd waktu dipotongkan hewan untuk akikahnya

tato:nu --- *lo walaumu* siapa nama mula anakmu.

mongunte memberi nama *ti pa:pa ta* --- *walauu* ayah yg memberi nama mula anakku.

unte:lo diberi nama *ta potutuliyo musi* --- *to wakutu aki:kiyalo* yg dilahirkan mesti diberi nama mula pd waktu diakikahkan.

unti

mongunti mengunci *ka:mari boyito de wau ta* --- kamar itu nanti aku yg mengunci.

untiyalo dikunci *di:la lipata* --- *bele wonu ma motuluhu* jangan lupa rumah dikunci kalau akan tidur.

uunti kunci, kancing baju *beleu dipo o* --- rumahku belum ada kunci.

kamejau o --- **to:lo botu** kemejaku ada kancing tiga biji.

u:ntungi untung, beruntung *wau* --- *wonu mo:nao* aku beruntung kalau pergi.

unu kemalangan *yio mootapu* --- *wonu motopu* engkau mendapat kemalangan kalau berjudi.

upango harta --- *jakati:yalo* harta mesti dikeluarkan zakatnya.

upiya kopiah *wonu ode tihi musi momake* --- kalau ke mesjid mesti memakai kopiah.

mohiupiya memakai kopiah *mo:nao ode tihi musi* --- pergi ke mesjid mesti memakai kopiah.

upi-upiya (sedang) memakai kopiah *te Dula* --- *ode pa:tali* Dula memakai kopiah ke pasar.

upo upo (sebangsa buah-buahan, asam rasanya) --- *gaga pohutu ruja* buah 'upo' baik dibuat rujak.

uponula ikan *wau mota motali* --- aku pergi membeli ikan.

u:rusi

mongu:rusi mengurus *wau didu* --- *wonu yio mobu:tola* aku tidak mau lagi mengurus kalau engkau menentang.

u:rusiyolo diurus *bisileyimu ma* --- beslitmu akan diurus.

usa:ha usaha *tiyo ma didu o* --- dia sudah tidak ada usaha.

mongusa:ha mengusahakan, berusaha *ami* --- *mobulota: doyi* kami berusaha meminjam uang.

usaha:lo diusahakan *tiyo* --- *musi mo:nao* dia diusahakan mesti pergi.

u:ti buyung, nak *te* --- *ma motuluhu* si buyung akan tidur.

utiya ini (pd pembicara) --- *u helolohulo* ini yg dicari.

utiye ini (ada pd orang yg diajak bicara) *o:o,* --- *U wolemu* ya, ini untukmu.

utoliya gelendong puluh yg besarnya seperti pinsil dan panjangnya kira-kira 35 cm *to:nu* --- *pomululala bola* mana gelendong buluh tempat menggulung benang.

utoliya lo munggudu tolok-telangkai *ma woluwo* --- *kira-kira ti bule:ntiti lai ma odiyamayi* sudah ada tolok-telangkai, kira-kira pengantin priya sudah ke mari.

utu kutu *di:la mopiyohu mongodulahu o* --- tidak baik gadis-gadis yg ada kutu.

uudu cipu (kerudung sembahyang wanita) *ka:yini to:lo me:teri mowali pohutu* --- kain tiga meter boleh dibuat cipu.

mohiuudu memakai cipu *mongobuwa motabiya lebe mopiyohu momake* --- perempuan sembahyang lebih baik memakai cipu.

uu-uudu 1. (sedang) memakai cipu *ti ma:ma* --- *motabiya* ibu memakai cipu bersembahyang.

2. sudah dikeluarkan sisiknya, sudah dibersihkan (ikan *uponula ma*--- ikan sudah dibersihkan.

uunti lih. Unti.

uupo

motiuupo berkerumun *tolomo* --- *wonu mootapu bulita* semut berkerumun kalau mendapat belalang.

uu-uupo (sedang) berkerumun *to hula, tolomo* --- di gula, semut sedang berkerumun.

uuto

louuto habis sama sekali *doyi dileloumayi ma* --- uang yg aku bawa ke mari sudah habis sama sekali.

uwa 1. orang Jawa --- *da:da:ta to Moladu* orang Jawa banyak di Manado.

2. menurut --- *le Dula yio di:la mo:nao* menurut Dula engkau tidak pergi --- *li Ija yio ma mohuwalingo* menurut si Ija kau akan kembali.

uwo punya, bagi, untuk *buku botiye --- lami* buku ini kepunyaan kami *buku dihu-dihu olemu --- lo sikola* buku yg kau pegang kepunyaan sekolah.

uwobu ompong *ti ba:pu ma* --- tetek sudah ompong.

u:wola pertengkaran *bali botiye mowali* --- bola ini menjadi pertengkaran.

mou:wola bertengkar *wau mo:lito* --- aku malu bertengkar.

uyito 1. itu --- *u yilohiu olemu* itu yg kuberikan padamu.

2. ungkit, diungkit *tulide dutu-dutu ma --- li kaka* ular terletak akan kakak ungkit.

monguyito mengungkit (benda terletak) *tulide lili-lilide boyito, de wau ta* --- ular yg tergeletak itu nanti aku yg mengungkit.

uyuhu

uyu-uyuhu sedang berjalan berbanjar (mis. karena jalan hanya setapak) *timongoliyo bo --- sababu dalalo* me:pita daa *mereka berjalan berbanjar sebab jalan sempit sekali.*

uyungo goyang, digoyang *te u:ti de ma --- li Siti* si buyung nanti akan Siti goyang.

monguyungo menggoyang *te u:ti, de ti ma:ma ta* --- si buyung nanti ibu yg menggoyang.

uyungolo digoyang *kado tuwa-tuwanga pale tou dipo tihutolo paralu* --- karung berisi beras sebelum diikat perlu digoyang.

uyuto keriput, kerut, berkerut *sambe --- bayaliyo loodungohe kabayaliyo bilulotau* mukanya terlalu berkerut mendengar kebayanya kupinjam.

hiuyu-uyuta berkerut-kerut (muka yg sudah tua) *bayaliyo --- sababu ma panggola* mukanya sudah berkerut-kerut sebab sudah tua.

wadala kuda *tiyo luntu-luntu to* --- dia naik kuda.

wadelo pelan *teteo wadala boyito ma sambe* --- lari kuda itu sudah terlalu pelan.

ma:delo pelan *po:karajaliyo* --- caranya bekerja pelan.

wade-wadelo dalam keadaan pelan *tiyo debo* --- *openu hebi:helo* dia tetap pelan meskipun dimarahi.

wadeto

ma:deto bosan, kelebihan *tiyo ma* --- *ponga:jari* dia sudah kelebihan pengajaran.

wadetolo dibosankan *tiyo ma* --- *lo potunu tou dipo mo:nao* dia akan dibosankan dg petunjuk sebelum pergi.

wadupo

mohedupo mengintip *di:la mowali* --- *olo ta hemolihu* tidak boleh mengintip orang yg sedang mandi.

wadupalo diintip *ta hemolihu di:la mowali* --- orang yg sedang mandi tidak boleh diintip.

waheo ajak, diajak *wonu yio* --- *li kaka, di:la mao po:nao* kalau engkau kakak ajak, jangan pergi.

moheheo mengajak *wau di:la* --- *olo ta laputalo* aku tidak mau mengajak orang nakal.

waheolo diajak *tiyo ma* --- *mohutu u mopiyohu* dia akan diajak membuat yg baik.

wawa:hea saling mengajak *timongoliyo ma* --- *ode dutula* mereka sudah saling mengajak ke sungai.

wahu abu dapur, abu *pohamamayi* --- *polambula bowuntu* ambillah abu penambun tahi.

ma:hu 1. terbakar habis, jadi abu --- *bele botiya wonu mopobu* jadi abu rumah ini kalau terbakar.

2. sungguh (kata untuk meyakinkan seseorang atas pembicaraan kita) --- *wonu onggo woluwo* sungguh kalau masih ada (maksudnya benar-benar sudah habis).

mohehu merampas *bolo woluwo ta* --- *to dalalo* jangan-jangan ada yg merampas di jalan.

wahuwolo dirampas *wonu di:la wohiliyo,* --- kalau tidak diberikannya, dirampas.

wawa:huwa saling merampas *te Adi wawu te Supu* --- *li Ija* Adi dan Supu saling merampas si Ija.

wahuente biru *boyito karatasi* --- itu kertas biru.

montowahuenteya agak biru *booliyo* --- bajunya agak biru.

yilahuente jadi biru *taluhu ma* --- *sababu biluyuhudemu kasumba* air sudah menjadi biru sebab kau perciki kesumba.

wahulo ajakan, anjuran, perintah *utiye* --- *olongiya* ini perintah raja.

mohehulo mengajak, menganjurkan, menyuruh, mengintai *ito musi* --- *olo ta mohutu u mopiyohu* bapak mesti menganjurkan orang untuk berbuat yg baik *ami ta* --- kami yg mengintai.

wahulalo diajak, dianjurkan, disuruh, diintai *te Supu de* --- *bolo motabiya* si Supu nanti disuruh baru sembahyang *buulu ma* --- rusa akan diintip.

wahumo

mohehumo merendam *kamejamu, de wau ta* --- kemejamu nanti aku yg merendam.

wahumalo direndam *kulambu paralu* --- *bolo buboalo* kelambu perlu direndam.

wahu-wahumo (sedang) direndam, terendam *malo ola:ngolo pale* --- sejak kemarin beras terendam.

waja baja *wamiluu* --- parangku baja.

wa:jibu wajib *ta Isilamu* --- *motabiya* orang Islam wajib bersembahyang.

popowa:jibuwolo diwajibkan *mokaraja* --- *olo ta ngoa:ami* bekerja diwajibkan pd semua orang.

wakapu wakaf *huta boyito ma* --- *odi tihi* tanah itu sudah wakaf untuk mesjid.

mopowakapu mewakafkan *tiyo bo* --- *lo huta* dia hanya mewakafkan tanah.

wakili wakil *tiyo ta* --- *masa:tiya* dia yg wakil sekarang.

mopowakili mewakilkan *ti Ija --- olo wa:tiya u mo:nao ode rapat* Ija mewakilkan kepada saya untuk pergi ke rapat.

popowakiliyalo diwakilkan kepada bapak.

wakutu waktu, sembahyang *wau didu o* --- aku sudah tidak ada waktu *tanu ma --- uyito* barangkali sudah waktu sembahyang itu?

wala

ma:la laku *kameja odiye ngointa* --- kemeja begini cepat laku.

yila:la sudah laku *tatalamu ma* --- celanamu sudah laku.

walahu

mohalahu lepas (dari ukuran dsb) *tuudu ayu poodaha* --- ukuran kayu hati-hati jangan sampai kurang.

popowa:lahulo dibuat saling ada jarak *molihuta sapi musi* --- mengikat sapi mesti dibuat saling ada jarak.

wawa:lahe saling berjauhan, tidak berdempet *bele to ka:mbungu lami onggo* --- rumah di kampung kami masih saling berjauhan.

walalo

ma:lalo hilang tanpa diketahui ke mana tujuannya *poodaha malua botiye ma* --- hati-hati jangan sampai ayam ini akan hilang.

walamo anyam, dianyam *amongo ma --- li ta:ta* tikar akan kakak perempuan anyam.

mohalamo menganyam *amonga boyito, de ami ta* --- tikar itu nanti kami yg menganyam.

walamolo dianyam *amongo ma* --- tikar akan dianyam.

wawa:lama kompak *ami --- to karaja* kami kompak dalam pekerjaan.

walanta orang Belanda *ti:mota --- ngota* sana seorang Belanda.

walao anak *tiyo dipo o* --- dia belum ada anak.

walaa wuwatoo anak tiri.

walapo

mohalapo mengerjakan sedikit-sedikit *walamo amonga boyito de wau ta ma* --- menganyam tikar itu nanti aku yg akan mengerjakannya sedikit-sedikit.

walapolo dikerjakan sedikit-sedikit *modudehe ile:ngi ma* --- membersihkan kebun akan dikerjakan sedikit-sedikit.

wale 1. anak-anai --- *da:da:ta to ayu motupo* anai-anak banyak di kayu lapuk.

2. tulang pelipis --- *le Dula mongongoto* tulang pelipis si Dula sakit.

3. buah (untuk rumah, tokok dsb) *tiyo o bele du:lo* --- dia mempunyai dua buah rumah.

wali 1. wali (orang faham dalam agama Islam dan dianggap keramat) *ti Haji Buulu tala ngota:liyo lo ---to Hulontalo* Haji Buulu salah seorang wali di Gorontalo.

2. wakil (dalam perkawinan dsb) *tiyo --- la:tiya tou monika* dia wali saya dalam perkawinan.

3. hasil, hasil penjualan --- *lo ayu ma potali ua:lo* hasil penjualan kayu akan dibelikan makanan.

walihuhu

wali-walihuhu kencang sekali (angin) *dupoto bo ---, bo moo:he* angin kencang sekali, menakutkan.

walihuwa lebah, tabuhan, warnanya kuning *dengeta lo --- mongongoto* disengat lebah sakit.

wali:ma walima (seperangkat kue yg ditaruh pd sebuah bakul yg sengaja dibuat untuk suatu upacara agama atau untuk doa, dia adalah gambaran kemakmuran masyarakat pd periode tertentu dan sebenarnya 'walima' itu harus dibagi-bagi kepada orang miskin) *to mawuludu Wuleya lo Lipu mootapu* --- pd upacara maulud Nabi Muhammad saw, Camat mendapat 'wali:ma'.

walito kulit (hewan) --- *sapi potaliu* kulit sapi kujual.

mohelito menguliti *sapi ma olo-olota boyito, ami ta* --- sapi yg sudah disembelih itu, kami yg menguliti.

walitolo dikuliti *batade olotolo musi* --- kambing dipotong mesti dikuliti.

walongo

walo-walongo sedang menyala tetapi tidak seberapa lagi *ayu --- didu mohi:hewo ma mate* kayu yg menyala tidak seberapa sebentar lagi akan mati.

waloo

walo-waloo berlubang (yg tidak terlalu dalam, 10 sampai 15 cm dari pinggir sungai), ...

walu 1. delapan *bongo te:to bolo --- lo botu* kelapa di situ tinggal delapan biji.

2. labu (sebangsa sayuran yg buahnya panjang-panjang) *--- gaga sa:yo-riyolo* labu enak dibuat sayur.

poo:walu delapan kali *wau ode Kota ma* --- aku ke Kota sudah delapan kali.

walu lo hetuto 800.

walu lo lihu 8000.

walu lo pulu 80.

walungo kolong, bawah sesuatu *woluwo wamilo to --- bele* ada peda di kolong rumah.

mohelungo ikut bawah (mis. bawah tali yg melintang) *wonu di:la mowali mopiyaato, ---* kalau tidak boleh memanjat, ikut bawah (mis. meliwati kayu yg melintang).

popowalungola ditaruh di bawah sesuatu *ayu mobata --- to walungo depula* kayu basah ditaruh dikolong dapur.

walu-walunga sedang berada di bawah *e:mberi bo --- to tibawa lo koyi* ember hanya berada di bawah dipan.

waluto

moheluto 1. mengajak, membujuk dg berbagai cara (mis. anak kecil supaya tidak menangis) *yio di:la mowali --- olo walae Dula sababu tiyo laputalo* engkau tidak boleh mengajak anak si Dula sebab dia nakal *de wau ta --- bo tiyo pohutuyilomao bu:buru* nanti aku yg membujuk hanya dia supaya dibuatkan saja bubur.

2. meraut mis. ranjau *tilihu lo alanggaya botiyo, dewau ta ---* tiang layang-layang itu nanti aku yg meraut.

walutalo 1. diajak, dibujuk *tiyo --- ode Moladu lapatao mao poposi-kola:lo* dia diajak ke Manado kemudian akan disekolahkan *te u:ti --- lo bali asali di:la humoyongo* si buyung dibujuk dg bola agar tidak menangis.

2. diraut *tilihu lo alanggaya, mayi ma ---* tiang layang-layang, mari akan diraut.

wamalo

wawa:mala saling memegang (dalam permainan gulat) *timongoliyo ma ---, lapatao ta ngota le:banti* mereka sudah saling memegang, kemudian yg seorang terbanting.

wambao 1. tidak ada campuran *bo u --- u hea:loliyo* tidak ada campuran yg dimakannya (maksudnya beras).

2. kebanyakan, selalu *ta mohuhula --- motiudaa* yg sulung ingin selalu dibesarkan *--- u mole:to u yilo-himu* kebanyakan yg tidak baik yg kau berikan.

3. kata-kata mengiri (karena melihat seseorang mendapat sesuatu) *--- yio ta layito hewohiyaliyo* akh engkau selalu yg diberikannya.

4. tanpa apa-apa *timongoliyo pilee-wuwalingaliyo ---* mereka disuruhnya kembali tanpa apa-apa.

popowambaolo dibuat tidak seimbang, tidak sama, dibuat tidak ada campuran *di:la mowali tou moyitohu ---* tidak boleh waktu bermain dibuat tidak seimbang.

wambi

ma:mbi miring *ma --- ode olowala* miring ke kanan.

wambi-wambi tidak seimbang, miring *buhetiyo bo --- ode olowala* beratnya hanya mi ring ke kanan.

wambito

yila:mbito sebahagian besar (dari sesuatu yg luas yg sedang dikerjakan) *ma --- u hekaraja:lo* sudah sebahagian besar yg sedang dikerjakan.

wambulo 1. kabut *wonu ma lola:ngo ma woluwo ---* kalau sudah sore sudah ada kabut.

2. genggam, digenggam *pohamamayi binte du:lo* --- ambillah milu dua genggam *poodaha hula botiye* --- *le u:ti* hati-hati jangan sampai gula ini digenggam si buyung.

mohembulo menggenggam *kaca boyito, wau mo:he* --- kacang itu aku takut menggenggam.

wambulolo digenggam *kaca ma* --- kacang akan digenggam.

wa:mbungu orang atau tanah Ambon *ma du:lo ta:wunu tiyo to* --- sudah dua tahun dia di Ambon.

wameto

mohemeto menerima *gajiliyo, de wau ta* --- gajinya nanti aku yg menerima.

wametalo diterima *gaji la:tiya ma* --- gaji saya akan diterima.

wamilo parang *wau momontode talilo wolo* --- aku memotong buluh dg parang.

wamito

mohemito mengiris (balung ayam) *bangga lo maluiyo, de wau ta* --- balung ayamnya nanti aku yg mengiris.

wamitolo diiris *banggaliyo* --- *asali mowali buheli* balungnya diiris agar menjadi berani.

wamoo dasar (sungai, laut, danau yg biasanya dalam) *tiyo lodehu de mola* --- dia jatuh sampai di dasar.

wamu rabuk (selaput yg melekat pd pelepah enau dipakai untuk pengganti macis) *wonu diya:lu melelango, pakeyi* --- kalau tidak ada macis, pakailah rabuk.

wamulo gigit, digigit *poodaha yio* --- *lo wadala* hati-hati engkau jangan sampai kuda gigit.

mohemulo menggigit *apula botiye* ---, *de to bungolopa* anjing ini menggigit nanti di paha.

wamuta seludang kelapa --- *mowali pohutu momayango* seludang kelapa boleh dibuat suluh.

wanelo

mohenelo *mengejar malua boyito, de ami ta* --- ayam itu, nanti kami yg mengejar.

wanelalo dikejar *malua boyito* ---, *operu oda uto:nu* ayam itu dikejar, meskipun ke mana.

wawa:nela berkejar-kejaran *polihulo ma lohi:hewo timongoli* --- mandilah, sudah lama kamu berkejar-kejaran.

wanga

wanga-wanga kangkang (sedang berguling) *yilongola yio ma* --- mengapa engkau berguling sambil kangkang.

wange

wang-wange melekat, digantungkan *bandera* --- *to talilo* bendera diikatkan pd buluh.

wa:ngeya buluh joran, bilah buluh yg dibuat pelepah atap rumbia *langgango mowali pohutu* --- cabang buluh boleh dibuat tangkai joran *wau ma momawodu, to:nu* --- aku akan membuat atap rumbia, mana pelepah atap.

wanggango

ma:nggango besar (mis. ikatan kayu api) *ayu di:la mobubuheto sababu bo* --- kayu api tidak berat sebab (ikatannya) hanya besar (tetapi tidak banyak).

wangga-wanggango dalam keadaan besar (tetapi tidak berat atau banyak) *duyunga tuwa-tuwanga to kado* --- kapuk yg terisi di karung dalam keadaan banyak.

wanggato sisa yg kecil-kecil (mis. kayu api) *bolo* --- *ayu u ti lola:mu* tinggal sisa-sisa kayu api yg kau tinggalkan.

wanggubu

wanggubelo dilindungi, ditudungi (mis. dipan dipakaikan pelindung dari atas) *koyi musi* --- dipan mesti ditudungi.

wanggu-wanggubu sedang memakai pelindung *rodaliyo* --- *bate* rodanya memakai pelindung dp batik.

wa;nggubu pelindung roda (terbuat dp daun rumbia) *rodaa o* --- rodaku ada pelindung.

wanggungo

ma:nggungo tidak masak baik (nasi) *ila:mu bo* --- nasimu hanya masak kurang baik.

wango-wango suluh dp seludang kelapa *wau ma mo:nao, hama:mayi* --- aku akan pergi, ambillah suluh dp seludang.

wangobu

mohengobu menyetubuhi (untuk hewan) *sapiu moowali* --- sapiku kuat menyetubuhi.

wawa:ngobe sedang bersetubuh *ti:mota batade* --- sana, kambing sedang bersetubuh.

wangodu

mohengodu memakaikan kekang (kuda) *wadala pom.ake to bendi, de wau ta* --- kuda dipakai di bendi nanti aku yg memakaikan kekang.

wangodelo dipakaikan kekang *wadala pomake to goroba musi* --- kuda dipakai di gerobak mesti dipakaikan kekang.

wa:ngodu tali kekang (yg dimasukkan melalui mulut kuda) *to:nu* --- *wadalau* mana kekang kudaku.

wangohu

ma:ngohu terbakar sampai agak hitam *wonu molulu kasubi poodaha* --- kalau membakar singkong, hati-hati jangan sampai menjadi hitam.

wangopa liang, ceruk *ali huta musi o* --- sumur tanah mesti ada ceruk.

wantahu hanya yg begitu --- *uwodito didu wohimu* hanya yg begitu kau tidak berikan.

wantobu prasangka *uyito be heli* --- itu baru prasangka.

mohentobu menduga *di:la mopiyohu* --- *to tawu motao* tidak baik menduga orang mencuri.

wantobulo diduga *tiyo ta* ---, *sababu tiyo ta lo:naomayi* dia yg diduga, sebab dia yg ke sini.

wantohu 1. jantung (manusia atau hewan), empulur (bahagian dalam batang pohon yg tidak berteras mis. ubi kayu) --- *maluo gaga tinanga:lo* jantung ayam enak digoreng *pohamamayi* --- *batango kasubi pohutu polantungo* ambillah empulur batang singkong dibuat pelampung kail.

2. kuning telur, warna kuning telur *sanangi monga* --- *putito* senang makan kuning telur *booliyo* --- *putito* bajunya warna kuning telur.

mohentohu menaruh di dalam *sabongi boyito, de ti ma:ma ta* --- kue sabun itu nanti ibu yg menaruh (pisang) di dalam.

wanto-wantohe terselip *mowali kaya bo* --- *tou moolohu* menjadi kaya hanya terselip pd 'kerajinan'.

wantolo

mohentolo menyempal, menyumpat *bu:tulu lo yinula boyito, de wau ta* --- botol minyak itu, nanti aku yg menyumbat.

wantolalo disempal, disumbat *bu:tuli musi* --- *asali yinulo di:la mohuayadu* botol mesti disumbat agar minyak tidak terbuang.

wa:ntolo penyempal, penyumbat *ti:nao* --- *bu:tulu* ini penyumbat botol.

wantoo

mohentoa: memasukkan ke dalam *wau* --- *doyi to delomo ka:yini* aku memasukkan uang ke dalam (lipatan) kain.

wanto-wantoo tersembunyi, jauh dari jalan *mayito maluo bo* --- ada ayam, hanya tersembunyi *beleliyo* --- *tuheta di:la o:ntonga* rumahnya jauh dari jalan sehingga tidak kelihatan.

wanu lih. Wonu.

waolo pohon enau *tiyo dene-denela to batango* --- dia sedang bersandar di batang pohon enau.

wapa

mohapa mengintai *totoo po:li ma* --- *lamuo* cecak kembali akan mengintai nyamuk.

wapa-wapa sedang mengintai *ti:mola totoo* --- *alinguwa* sana cecak sedang mengintai kupu-kupu.

wapadu rotan yg dianyam pd rebana *ti:mao hutiya pohutu* --- ini rotan dibuat 'wapadu'.

wapidu

mohepidu mengalas *mela boyito, de ti lja ta* --- meja itunanti lja yg mengalas.

wapidelo dialas *sal lo rosapide musi --- asali di:la moko:toro tutubu talala* asal sepeda mesti dialas agar tidak kotor pantat celana.

wa:pidu pengalas *to:nu --- meja* mana pengalas meja.

wa:pili kue wapil *wonu bo --- wau di:la monga* kalau hanya kue wapil aku tidak mau makan.

wapito singgah, disinggahi *mangga:sara debo --- lami* Makassar juga kami singgahi.

mohepito singgah, makan *wonu ode Jawa, ami --- Mangga:sara* kalau ke Jawa kami singgah Makassar *basi to ka:mbungu musi ---* bas di kampung mesti makan (kalau disuruh bekerja).

wapitolo disinggahi *Mangga:sara --- talumao* Makassar disinggahi waktu ke sana.

wawa:pita singgah-singgah *ka:pali yiluntuwa lami ---* kapal yg kami tumpangi singgah-singgah.

wapo

mohepo mengurut, memijit *ti ne:ne motota ---* nenek pandai memijit.

mo:hepola tukang pijit *ti:mao ta ---* ini tukang pijit.

wapololo dipijit *lintide mota:lawa musi bo ---* salah urat mesti dipijit.

waro warung *tiyo mota lotali ramba-ramba to ---* dia membeli rempah-rempah di warung.

mowaro mengusahakan warung sebagai sumber hidup *me:dungga-mayi monto ka:nto:ri wau ---* pulang dari kantor aku mengusahakan warung.

watade watak *--- li Ija mopiyohu* watak si Ija baik.

watingo garam *--- mopanggelo* garam: asin.

wa:tiya saya *pa:pa, --- mo:nao* ayah, saya ikut.

wato budak *to ma:lihe lo olongiya woluwo --- limo lota* di istana raja ada budak lima orang.

watopo asap *alanggayau le:tambe to ---* layang-layangku tersangkut di atap.

mohetopo mengatapi *depulamu, de ami ta ---* dapurmu nanti kami yg mengatapi.

watopalo diatapi *beleliyo ma ---* rumahnya akan diatapi.

wato-watopo beratapkan *beleliyo --- seni* rumahnya beratapkan seng.

watu persediaan (biasanya kain kafan) *ti ne:ne ma sadi-sadiya ---* nenek sudah menyediakan kain kafan.

mohetu menyediakan, menyimpan *mo:nao ode rapat, wau musi --- doyi* pergi ke rapat aku mesti menyediakan uang.

pohetu persediaan *binte botiya --- bolo polodulahe* jagung ini persediaan jangan-jangan musim kemarau.

watuwalo disediakan *tiyo debo --- ua:lo openu ma monga:mayi* dia tetap disediakan makanan meskipun (barangkali) sudah makan.

wau aku *--- tu:lungimayi* aku tolonglah.

waupo tangkap, ditangkap *ta mo:taowa ma --- lo pulisi* pencuri akan ditangkap polisi.

moeupo menangkap *wau di:la --- wonu bo tutuwawu* aku tidak mau menangkap kalau hanya sendirian.

waupolo ditangkap, dipegang *maluo ma ---* ayam akan ditangkap *--- to yimbupulu* dipegang di ubun-ubun.

wawa:upa berkelahi dg saling memegang *timongoliyo ma ---* mereka sudah berkelahi dg jalan saling memegang.

wawalo penyakit yg disebabkan oleh keadaan tempat tinggal mis. ada atap yg bocor dsb *hemoopatu oliyo kira-kira bo ---* yg menyebabkan dia pans kira-kira hanya 'wawalo'.

wawao badan *wau ilopaiya lo botu to ---* aku kena batu di badan.

nganga:waa seluruh badan, satu par yg sama warna (baju) *tiyo kilukude ---* dia kena kudis seluruh badan *wau pilodilita li ma:ma boo ---* aku dijahitkan ibu baju separ yg sama warna.

puluwawa perawakan *ta* --- *wolo:lo ta ilo:ntongamu* orang yg perawakannya bagaimana yg kau lihat.

wa:wata kayu atau buluh yg dipasang melintang di pinggir sumur tempat menggantungkan timba pd ujung sebelah sedangkan pd ujung yg satu digantungkan pemberat *talila bonya u pohutu* --- buluh ini yg dibuat 'wa:wata'.

wawohu betung *poluwodeyi* --- *pohutu pa:too bala* tebanglah betung untuk dibuat patok pagar.

wawolo 1. tenun, ditenun *palipa ma* --- *li ma:ma* sarung akan ibu tenun.

2. angkat, diangkat dari tungku *ulongo ma* --- *li ta:ta* periuk akan kakak perempuan angkat dari tungku.

mohewo 1. menenun *palipamu de ti ma:ma ta* --- sarungmu nanti ibu yg menenun.

2. mengangkat dari tungku *ulonga boyito, huli:mao de wau ta* --- periuk itu biarkan, nanti aku yg mengangkat dari tungku.

wawololo 1. menenun *palipamu ma* --- *sarungmu akan ditenun.*

2. diangkat dari tungku ulongo ma --- periuk akan diangkat dari tungku.

wawu dan *wau* --- *yio musi mo:nao* aku dan engkau mesti pergi.

waya

ma:ya sembuh *kukude odiye* --- *lo Ban Leng* kudis begini sembuh dg obat Ban Leng.

wa:yahe ayakan *boyito* ---, *wayahelomao kopi boyito* itu ayakan, ayak saja kopi itu.

mohayahu mengayak *kopi boyito de wau ta* --- kopi itu nanti aku yg mengayak.

wayahulo diayak *tirigu musi* --- *tou dipo pohutu ku:kisi* terigu mesti diayak sebelum dibuat kue.

wayata habis, dihabiskan *binte boyita ma* --- *lo sapi wonu di:la bala-bala* jagung ini akan dihabiskan asapi kalau tidak ada pagar.

wayato

waya-wayato dalam keadaan rata *hungayo to pondamen ma* --- pasir di pondamen sudah rata.

wayingo ajak, diajak *poodaha yio* --- *le Dula motao* hati-hati engkau jangan sampai Dula ajak mencuri.

moheyingo mengajak *wau di:la* ---, *wonu yio humoyonga to dalalo* aku tidak mau mengajak, kalau engkau menangis di jalan.

wayingolo diajak *raiyati ma* --- *momongu tihi* rakyat akan diajak membangun mesjid.

wayito ikut, diikutkan, masuk, termasuk *tiyo* --- *lami to karaja boyito* dia kami ikutkan pd pekerjaan itu *tiyo* --- *batanga lami* dia termasuk keluarga kami.

moheyito mengikutkan *wau* ---, *bo asali di:la mowali mobu:tola* aku (mau) mengikutkan, hanya asal tidak bisa menentang.

wawa:yita termasuk, ikut serta *tiyo* --- *to ta lotao* dia termasuk orang yang mencuri.

wayitiyo temannya *to:nu* --- mana temannya.

wayongo

ma:yongo tertarik pd suatu tempat dan sudah sulit untuk ke luar dari situ *daha:lo bolo tiyo ma* --- *Moladu* dijaga jangan sampai dia tertarik dg Manado dan sulit ke luar dari situ.

wayoo

ma:yoo bencah sekali *pangimbau ma* ---, *susa padeolo* sawahku sudah bencah sekali, susah dibajak.

wayoolo diinjak-injak sehingga menjadi bencah sekali *pangimba di:la mowali* ---, *sababu ma mowali susa padeolo* susah tidak boleh diinjak-injak, sebab akan menjadi susah dibajak.

wayu

moheyu membawa *bongo boyito, de ami ta* --- buah kelapa itu nanti kami yg membawa.

wawa:yuwa membawa bungkusan-bungkusan kecil karena pindah atau bepergian *timongoli ma* --- *ode uto:nu* kamu akan pindah ke mana.

wayuwolo dibawa *ba:rangi ma --- sababu ma woluwo oto* barang akan dibawa sebab oto sudah ada.

wayuhu encer *bu:buru boyito ma sambe ---* bubur itu sudah terlalu encer.

ma:yuhu encer, jagung muda *bu:buru --- u otohila: li ne:ne* bubur encer yg nenek suka *potalimayi binte ---, bo tenehulo* belilah jagung muda, untuk dibakar.

wea

popowea:lo dibuka (mis. baju di badan) *kameja ma --- sababu mopatu* kemeja akan dibuka sebab panas.

wea-wea terbuka *mopatu, huli:mao booliyo ---* panas, biarkan bajunya terbuka.

wela merah *keletiliyo ma sambe ---* klatnya sudah terlalu merah.

me:la merah *wonu duhu musi ---* kalau darah mesti merah.

wela-wela dalam keadaan merah *bayaliyo bo --- lapato longilu bohito* mukanya merah sesudah minum saguer.

welirang welirang (barang tambang kuning warnanya, baik untuk obat kudis) *kukude odiye bo wunemola lo ---* kudis yg begini hanya diobati dg welirang.

welu

me:lu pusing (rasa muntah karena mis. termakan racun) *poodaha --- monga kasubi me:nggo* hati-hati jangan sampai pusing makan ubi mentah.

weluo lumpur halus *da:da:ta --- to bi:hu dutula wonu taluhe daa ma yilo:ti* banyak pasir halus di pinggir sungai kalau banjir sudah tidak ada.

wema persiapan (sebelum terjadi apa-apa) *doyi pileedelou olemu bo ---* uang yg aku suruh bawa padamu hanya persiapan.

wembelo dorong, didorong mis. onggokan pasir *hungayo to me:seli de ma --- li kaka* pasir yg teronggok, kami yg akan mendorong *doyi lo yitohu bali, bo tiyo ta ---* uang pertandingan bola kaki hanya dia yg mendapat banyak.

wembelolo didorong, didapat, diambil *puputo ma --- ode dutula* sampah akan didorong ke sungai *doyi wohiliyo ma ---* uang yg diberikannya akan diambil.

wembidu dekat *beleu sambe --- monto ka:nto:ri* rumahku terlalu dekat dari kantor.

me:mbidu dekat *ka:nto:ri --- monto beleu* kantor dekat dari rumahku.

mohimbidu mendatangi rumah orang dg harapan mendapat sesuap nasi *harapuliyo wau bo ---* dikiranya aku hanya datang untuk mendapatkan sesuap nasi.

wewe:mbide berdekatan *bele l.i ---* rumah kami berdekatan.

we:na malu ekh (kata mengejek dan biasanya sambil melekatkan telunjuk pd hidung) ---, *tiyo di:la mo:lito* malu ekh, dia tidak malu.

wengahu gembira *tiyo ma sambe --- sababu lootapu doyi* dia terlalu gembira sebab mendapat uang.

me:ngahu gembira *wau --- loo:nto olemu* aku gembira melihat padamu.

wenga-wengahu bergembira *tiyo ma --- yilohiyau doyi* dia sudah bergembira kuberikan uang.

wengge

hiwengge-wenggeya bertandan-tandan *--- lambi hehama:liyo* bertandan-tandan pisang yg diambilnya.

nge:ngge setandan (pisang) *ngo:lo haraga lo lambi ---* berapa harga pisang setandan.

wenggi

me:nggi ke luar, hilang *ngongoto ombongumu --- wonu padetamu lo balasemu* sakit perutmu hilang kalau kau usap dg balsem.

wenggo mentah *onggo --- lo ila botiya* betapa mentahnya nasi ini.

me:nggo mentah *ila --- dipo mowali a:lolo* nasi mentah belum boleh dimakan.

wengilo

me:ngi berkebun *tiyo ma mola --- to Pohuwayama* dia akan pergi berkebun di Paguyaman.

wengilolo dijadikan *rasipedeu anggo mota to* --- sepedaku masih ada di bengkel.

mowengkel mengusahakan bengkel sebagai sumber hidup *tiyo ma mola* --- *to Dehuwalolo* dia akan pergi mengusahakan bengkel di Dehualolo.

wenteo mengejek *di:la mopiyohu* --- *to tawu* tidak baik mengejek orang.

wewe:ntea saling mengejek *timongoliyo* --- *to karaja limongoliyo* mereka saling mengejek pd pekerjaan mereka.

wenulo

me:nulo berminyak (kacang) *pomiloheyi kaca* --- carilah kacang berminyak.

wepito sempit *ka:mari boyito ma sambe* --- kamar itu sudah terlalu sempit.

e:pita kesempitan (uang dsb) *susa* --- *lo doyi to Jakarta* susah kesempitan uang di Jakarta.

me:pito sempit *dalala te:ya* --- jalan di sini sempit.

were gaya *tiyo debo o* --- dia juga ada gaya.

weteto kurang ajar *sambe* --- *tuheta le:huluto* terlalu kurang ajar sehingga tergelincir.

wewehu cerewet, kurang ajar (untuk perempuan) *di:la boti o* --- *Siti* jangan terlalu kurang ajar, Siti.

weyi hai --- *Dula ma ode uto:nu* hai Dula hendak ke mana?

wiwi talas (sejenis tumbuhan yg menjalar seperti ketela rambat, umbinya panjang-panjang dan berwarna hitam) --- *gaga a:lolo* talas enak dimakan.

popowiwiyolo disendirikan *bongo delo:lo ma* --- buah kepala yg akan dibawa akan disendirikan.

wiwi-wiwi tersendiri *bongo delo:mu ma* --- buah kelapa yg akan kau bawa sudah tersendiri.

woa buka, dibuka, pisah, dipisahkan *pintu ma* --- *li kaka* pintu akan kakak pisahkan (maksudnya dirusakkan menjadi kayu api dsb).

hiwoa-woawa terpisah-pisah mis. daun pintu *tiyo lodelo pintu* --- dia membawa pintu terpisah-pisah.

ngo:a sebelah (mis. daun pintu yg terdiri dari dua daun untuk satu pintu) *pintu bo heli* --- *u yilapato* pintu baru sebelah yg selesai.

woa:lo dibuka, dipisahkan (dari lekatannya mis. dinding dari lekatannya pd pilar) *dinginga to depula u ma* --- dinding di dapur yg akan dibuka.

wobubu

mohububu mengeram *maluuu ma* --- ayamku akan mengeram.

wobu-wobubu sedang mengeram *malua* --- *di:la mowali dudulalo* ayam sedang mengeram tidak boleh didekati.

wobulo 1. kepulan --- *tulu o:ntonga te:ya* kepulan asap kelihatan di sini. 2. abu-abu *kamejaliyo* --- *lakuliyo* kemejanya abu-abu warnanya.

mohubulo mengepul *yilongola tulumu di:la* --- mengapa apimu tidak mengepul.

mopowobulo menyalakan *ami ma* --- *tulu* kami akan menyalakan api.

wobu-wobulo sedang mengepul, sedang menyala *ti:mola tulu to huidu* --- sana api di gunung sedang mengepul.

wobuo padat, dipadatkan (tanah yg selalu diinjak) *dalala ode ali ma* --- *lami* jalan ke sumur akan kami padatkan (dg jalan menginjak).

mo:buo menjadi padat (tanah karena selalu diinjak) *ile:ngi botiye ma* --- *wonu layito hepoyitohe limongoli lo bali* kebun ini akan menjadi padat kalau selalu menjadi tempat kamu bermain bola kaki.

wobu-wobuo dalam keadaan padat (tanah) *dalala ode pa:tali ma* --- jalan ke pasar sudah dalam keadaan padat.

wodu

mo:du punah, pindah (karena tidak tahan tinggal pd suatu tempat) *mumungo hihi:hewomao ma* --- burung maleo lama kelamaan akan punah.

wodulo
mo:dulo usang, hampir rusak karena selalu dipakai *kamejamu ma --- sababu layito hepomakemu* kemejamu akan usang sebab selalu kau pakai.
yilo:dulo usang, banyak dipakai, banyak disetubuhi *ta buwa boyito ma --- mongololai* perempuan itu sudah banyak kali disetubuhi laki-laki.

woduto menanam padi *--- pangimbau ma yilapato* menanam padi di sawahku sudah selesai.
mohuduto 1. menekan *wonu yio momaku pintu, de wau ta ---* kalau engkau memaku pintu, nanti aku yg menekan.
2. menanam padi *omoluwa timongoli ---* kapan kamu menanam padi.
wodutalo ditanami dg padi *pangimbama ---* sawah akan ditanami dg padi.
wodutolo ditekan *stempel de --- asali o:nuhe pali lo uluu* stempel nanti ditekan agar kentara tanda tangan.

wohe takut *ma sambe --- tuheta le:huwato* sudah terlalu takut sehingga tertubruk.
mo:he takut *wau --- oli kakaliyo* aku takut pd kakaknya.
moo:he menakutkan *ngongotiyo ma ---* penyakitnya sudah menakutkan.
popohe:yalo ditakuti *tiyo --- lo lati to dalalo* dia ditakuti dg setan di jalan.
wohe-wohe ketakutan *ami ma --- bolo tiyo moyingo* kami sudah ketakutan jangan-jangan dia marah.

wohi beri, diberikan *lutu botiya --- oli Ita* pisang ini diberikan kepada Ita.
mongohi memberikan *ami --- doyi ode tihi* kami memberikan uang ke mesjid.
wohiyalo diberikan *ma:tiya doyi, bo yio di:la ---* ada uang, tetapi engkau tidak diberi.
wowo:hiya saling memberi *ami layito --- ua:lo* kami selalu saling memberikan makanan.

wohu
mo:hu rubuh (mis. lantai rumah yg tinggi yg telah usang lalu diberati dg barang banyak) *talohe botiye ma --- wonu dutuwala pale* lantai ini akan rubuh kalau diletaki beras.
wohu-wohu rubuh, kerendahan *huta te:ya ---* tanah di sini kerendahan.

wohuta pinggang *wau layito tunggioliyo to ---* aku selalu disuntik di pinggang.

wohuto pucuk, ujung *tiyo mola to --- ayu* dia ada di pucuk pohon.

woko
motiwoko berjongkok, diam *yilongola yio bo ---, ti:mota ta hipokarajawa* mengapa engkau hanya diam, sana orang sedang bekerja.
woko-woko sedang berjongkok, sedang diam *ilodungga:mota la:tiya te Dula bo --- to hu:lude* saya temui si Dula hanya berjongkok di jembatan.

woku-woku permainan kokotrek (permainan kejar-kejaran bagi anak laki-laki yg biasanya dilakukan pd waktu malam) *dulo ito moyitohu ---* mari kita bermain 'woku-woku'.

wolalo
hiwola-wolala sudah jarang-jarang tenunannya karena sudah usang *keletiliyo ma ---* kletnya sudah jarang-jarang tenunannya.

wolango jernih *ma sambe --- taluhe to ali* sudah terlalu jernih air di sumur.
mo:lango jernih *pohamamayi taluhe ---* ambillah air jernih.
popowolangolo dijernihkan *taluhu onggo ---* air dijernihkan dulu.
wola-wolango sedang dijernihkan *taluhu mayito onggo ---* air ada sedang dijernihkan.

wolato kayu gopasa (untuk ramuan rumah) *salawaku lo beleliyo --- ngoa:ami* balok rumahnya kayu gopasa semua.
mo:lato mahir, pandai *tiyo --- momadeto* dia mahir mengecet.
poo:latolo diajar, dilatih *tiyo ma --- motitac to rasipede* dia akan diajar naik sepeda.

yilo:lato tahu, pandai, mahir *wau ma --- lotitae to rasipede* aku sudah tahu naik sepeda.

wole dg si (untuk laki-laki) *wau mo:nao --- Dula* aku pergi dg Dula.

mo:le reda *potala dupoto ma ---* semoga angin akan reda.

woli 1. dg si (untuk wanita) *tiyo mo:nao de --- Ija* dia pergi nanti dg Ija.

2. belakang, di belakang *yio ---, de wau ta to di muka* engkau berjalan di belakang, nanti aku yg di muka.

mo:li hilang *doyimu poodaha ---* uangmu hati-hati jangan hilang.

mo:mo:li akhir, penghabisan (hari) *to dulahe --- ito mootapu yiyintu* pd akhir zaman kita mendapat pertanyaan.

popowoliyolo disuruh berjalan di belakang dari yg lain, dikebelakangkan, disuruh terlambat datang pd suatu pertemuan *rodaliyo --- wolo roda le Dula* rodanya disuruh berjalan di belakang dari roda si Dula *hilingo bintemu de ---* gilingan jagungmu nanti dikebelakangkan *tiyo de ma --- ode rapat* dia nanti akan disuruh datang terlambat pd rapat.

woli-woli berjalan di belakang, di belakang *tiyo de --- monga* dia nanti di belakang makan.

wolihi tiang (rumah dsb) *sapiliyo le:huwata to ---* sapinya tertubruk di tiang.

wolihi patoo data tiang Negara *mongobohu lo tawu ---* pemuda tiang Negara.

wolilu 1. bayang-bayang *nao-nao to hulala moba:ngo o:ntonga ---* berjalan pd bulan terang kelihatan bayang-bayang.

2. asam *sambe --- lo hungo lo oyilemu* terlalu asam buah manggamu.

mo:lilu asam *oyile botiya onggo ---* mangga ini masih asam.

wolingo manis *hula boyito ma sambe ---* gula itu sudah terlalu manis.

mo:lingo manis *patodu ---* tebu manis.

poowolingolo dimaniskan *motubu kola musi ---* memasak kolak mesti dimaniskan.

wolipopo kunang-kunang *--- o:ntonga de huyi* kunang-kunang kelihatan nanti malam.

wolito rasa malu *ta buwa wolo, ta di:la o ---* perempuan apa yg tidak ada rasa malu.

mo:lito malu *tiyo --- sababu lotao* dia malu karena mencuri.

moo:lito memalukan *motao u ---* mencuri yg memalukan.

poo:litolo dikatai supaya malu *tiyo --- asali humoyongo* dia dikatai (sehingga menjadi malu) agar menangis.

wolo apa, dg apa (kendaraan dsb) *--- petujumu* apa maksudmu *toduwo:lo ito morijlki sama-sama --- wa:tiya* diundang bapak makan bersama-sama dg saya *momontodu de --- wamila molalito* memotong nanti dg parang tajam.

to:lo to wolo dg apa, dg kendaraan apa *--- ylo lo:nao ode Kota* dg kendaraan apa engkau pergi ke Kota.

wolo-wolo dalam keadaan bagaimana *tiyo lodehu --- dia jatuh dalam keadaan bagaimana (apakah terduduk dsb).*

wolo:-wolo: apa-apa *--- u otohila:liyo* apa-apa yg disukainya.

wolomu apamu (menanyakan hubungan keluarga) *tiyo mowali ---* dia menjadi apamu (apakah paman dsb).

wolobu

wolobelo diruncingkan *patulutimu ma ---* pinsilmu akan diruncingkan.

wolo-wolobu runcing *patulutimu ma ---* pinsilmu sudah runcing.

wolo:lo bagaimana *--- lakuliyo momunggata ayu ma odiya damangiyo* bagaimana rupanya mencabut pohon yg begini besarnya.

wololo rindu *ma sambe --- hilawo, tuheta di:la me:tuluhu* sudah terlalu rindu sehingga tidak tertidur.

mo:lolo sedih, rindu *wau --- moe:la walauu yilate* aku sedih mengingat anakku meninggal.

wolomo enam *walaiyo ma ---* anaknya sudah enam.

poo:lomo enam kali *wa:tiya pilailiyo* --- saya dilemparinya enam kali.
wolomo hetuto 600.
wolomo lihu 6000.
wolomo pulu 60.
wolomo-wolomo enam-enam *delowa* --- bawalah enam-enam.

woloto
le:woloto di antara, sendirian dalam arti tidak ada orang lain yg berbuat *alanggayau lodehu --- to bongo-bongowa:lo* layang-layangku jatuh di antara pohon-pohon kelapa *wau --- tuheta kamateu hua yila:la* aku sendirian sehingga tomatku segera laku.
motiwoloto tidak memihak *wau --- to parakara:mu* aku tidak memihak pd perkaramu.
wolo-woloto tidak kena sesuatu, sendirian *piyohiyo botu lodehu* --- untunglah batu jatuh tidak kena sesuatu.

wolu
mo:lu aus *homumu ma --- wonu layito hepolulutumu* karet penghapusmu akan aus kalau selalu kau pakai menghapus.
wolu-wolumao makin lama makin aus *sapatumu hihi:hewomao ma* --- sepatumu lama kelamaan akan aus.

woludu alas, dalam *to:nu talala* --- mana celana dalam.
mohuludu mengalas, menaruh lapis di dalam *openu kame-kameja musi* --- meskipun memakai kemeja mesti melapis (baju).
woludelo dilapisi *wonu mo:nao huyi, kameja musi* --- kalau berjalan malam kemeja mesti dilapisi.

wolungo
mo:lungo kelindungan *to tibawa lo ayu* --- di bawah pohon kelindungan.
motiwolungo bernaung *wonu didi musi* --- kalau hujan mesti bernaung.

motiwolungo bernaung *wonu didi musi* --- kalau hujan mesti bernaung.

popowolungolo ditaruh pd tempat yg kelindungan *ba:laki musi* --- balok mesti ditaruh pd tempat yg kelindungan.
wolu-wolungo terlindung, berada di tempat yg kelindungan, bernaung *batademu mayito* --- kambingmu ada sedang bernaung.

woluto sisa kayu yg dibakar (pd dapur) *pooparakisawa --- to depula* periksa baik-baik sisa kayu yg masih terbakar di dapur.

woluwo ada *tiyo ma* --- dia sudah ada.
mopowoluwo mengadakan *ami musi --- doyi ode tihi* kami mesti mengadakan uang ke mesjid.
ta woluwo orang berada *tiyo ta* --- dia orang berada.

wombo
moho:mbowa bicara empat mata *de --- bolo mootapu wunemo* nanti bicara empat mata baru mendapat obat.
wombo-wombo dalam keadaan membawa yg berat sehingga kelihatan membungkuk atau terbang pelan *tiyo nao:nao --- sababu delo-delo pale ngokado* dia berjalan membungkuk sebab sedang membawa beras sekarung.
wo:mbowa hasil pembicaraan empat mata *ayu botiye bo* --- kayu ini hanya hasil pembicaraan empat mata.
wowo:mbowa membeli atau menjual gelap *to polomahale lo hula, da:hangi ma* --- pd waktu gula mahal, pedagang membeli atau menjual secara gelap.

wombohe dangau *ta:mbati limongoliyo bo --- kikio* tempat tinggal mereka hanya dangau kecil.

wombu cucu *tiyo ma o* --- dia sudah ada cucu.
wombu to butiyoto piut.
wombuo to huu buyut.
wombu to pai oneng-oneng.

wombuo
mo:mbuo berkurang (larinya, kekuatannya) *teteiyo ngointa* --- larinya cepat berkurang.

wombuto

mo:mbuto selesai, sampai penghabisan *karaja:liyo bolo ngopee* --- pekerjaannya sudah hampir selesai.

poo:mbutolo diselesaikan *pati lo pa:ngo belemu ma* --- memacul pekarangan rumahmu akan iselesaikan.

wombuwa kepala pasukan, orang pandai (biasanya dalam soal guna-guna) *ti ba:pu boyito* --- tetek itu orang pandai.

womohu

womo-womohu sedang terendam, sedang digenangi, sedang basah *palipa mayito* --- *taluhu* sarung ada sedang basah dg air.

yilo:mohu basah kuyup *boomu ma* --- *taluhu* bajumu sudah basah kuyup dg air.

womomo isap, diisap (mis. gula-gula) *gula-gulamu poodaha ma* --- *le Dula* gula-gulamu hati-hati jangan sampai akan Dula isap.

mohomomo mengisap *gula-gula boyito, tiyo ta* --- gula-gula itu, dia yg (akan) mengisap.

womomolo diisap *mongilu wunemo di:la mowali bo* --- minum obat tidak boleh hanya diisap.

womu malu *sambe* --- *tuheta di:la lootapu* doyi terlalu malu sehingga tidak mendapat uang.

mo:mu malu *tiyo* --- *mohile doyi* dia malu meminta uang.

woneo

wone-woneo sedang dimatangkan (nasi) *dipo hiyongo, ila onggo* --- jangan dulu menangis, nasi masih sementara dimatangkan.

wonggahu

mo:nggahu umbi ubi kayu yg terasa manis dan agak keras setelah dimasak *di:la mao potali kasubi* --- jangan beli ubi kayu yg manis dan keras setelah dimasak.

wonggalo

mo:nggalo buyar, bubar, menghilang *tawu to pa:tali bolo ngopeemao ma* --- orang di pasar sebentar lagi akan buyar.

wonggo

motiwonggo berjongkok *wonu paiyoliyo to lunggongo, hua* --- kalau dilempar di kepala, segeralah berjongkok.

wonggo-wonggo sedang berjongkok (sing.) *yilongola yio bo* --- *te:ye* mengapa engkau hanya berjongkok di sini.

wonggoo

wonggoao-wonggoao ke luar, masuk lagi (karena takut atau malu) *ti Siti* --- *moo:nto oli Balipa* si Siti memperlihatkan kepala, masuk lagi, melihat Balipa.

yilo:nggoo masuk ke dalam *lunggongo pombolu* --- *loo:nto tawu* kepala kura-kura masuk ke dalam melihat orang.

wongi

wongi-wongi sedang merekah *duriya ma molutu musi* --- durian sudah masak mesti merekah.

wongo

ngo:ngo ngo + wongo 1. satu buah (pisang, jari tangan atau kaki, sirih baris) *ngo:lo haraga lo lutu* --- berapa harga sebuah pisang *kasubiu bolo* --- ubi kayuku tinggal satu baris.

wongolo lelah *sambe* --- *tuheta hua le:tuluhu* terlalu lelah sehingga segera tertidur.

mo:ngolo lelah *wau* ---, *dipo mokaraja* aku lelah, belum mau bekerja.

wonte

yilo:nte kumal, longgar karena banyak dipegang atau dipakai *boo botiye ma* --- *sababu wambao hepilomakeliyo* baju ini sudah kumal sebab selalu dipakainya *tutu lo ta dulahu boyito ma* --- *sababu ma wambao hedileupo mongololai* totok gadis itu sudah lembek sebab sudah selalu dipegang laki-laki.

wontolo

mohontolo mengambil banyak, memadatkan, menekan ke bawah *ayu boyito mowali* ---, *de to puwasa* kayu itu boleh diambil banyak, nanti bulan puasa.

mo:ntolo bertumpuk, menjadi padat *ma ––– yingou oliyo* sudah bertumpuk marahku padanya *binte tuwa-tuwanga to kado ma ––* jagung yg terisi di karung sudah menjadi padat.

wontololo diambil banyak, ditumpukkan dulu, dipadatkan *hula hama:lo ma ––– sababu ma talu-talu polomahale* gula akan diambil banyak sebab tidak lama lagi akan mahal *meluwanga duyungo de musi ––* mengisi kapuk nanti dipadatkan *yingo onggo ––* kemarahan ditumpukkan dulu..

wontoo dimasukkan ke dalam *pa:too bala botiya ma ––– li kaka ode delomo huta* patok pagar ini akan kakak masukkan ke dalam tanah.

mohontoo menganggap atau merendahkan seseorang *di:la mopiyohu ––– to tawu* tidak baik merendahkan orang.

wontoao-wontoao tidak mau ke luar atau selalu bersembunyi karena malu atau takut *tiyo ––– moo:nto olau* dia bersembunyi melihat aku.

wontuhu gasang (kelakuan perempuan atau gadis yg tidak baik suka bermain hal-hal yg menimbulkan nafsu syahwat) *sambe ––– tuheta yilumbadeliyo* terlalu gasang sehingga dipukulnya.

mo:ntuhu gasang *di:la mopiyohu ta dulahu ––* tidak baik seorang gadis gasang.

wontuo

mo:ntuo makin bertambah banyak (mis. dagangan) *da:hangimu mowali ––– wonu yio moe:mati* daganganmu menjadi banyak kalau engkau berhemat.

wontuwo tolu *tiyo pake-pake ––– ode pangimba* dia memakai tolu ke sawah.

mohiwontuwo memakai tolu *mokaraja to patu lo dolahu musi ––* bekerja di panas matahari mesti memakai tolu.

wontu-wontuwo (sedang) memakai tolu *ti pa:pa ––– ode pangimba* ayah memakai tolu ke sawah.

wonu 1. embun *dumodupo da:da:ta ––* pagi banyak embun.

2. kalau *––– yio mo:nao, wau mo:nao* kalau engkau pergi, aku pergi.

3. harum *bunga boyito ma sambe ––* bunga itu sudah terlalu harum.

mo:nu harum *bungaliyo ––* bunganya harum.

womuhu

wonu-wonuheyi kentara ke mari *talala woludiyo ––* celana dalamnya kentara dari luar.

wonungo merdu (dan sering menyayat hati) *ngadiliyo ma sambe ––– tuheta ma moo:lolo* ngajinya sudah terlalu merdu sehingga menimbulkan rasa rindu.

mo:nungo merdu *lahuliyo ––* lagunya merdu.

woopo

mohoopo memanasi dg badan sendiri (mis. bayi) *ti ma:ma ta ––– ole u:ti* ibu yg memanasi badan si buyung (maksudnya tidur bersama).

woopalo dipanasi dg badan sendiri *mohuhulo, te u:ti musi ––* dingin, si buyung mesti dipanasi dg badan.

wopa rendah *beleliyo ma sambe ––* rumahnya sudah terlalu rendah.

mo:pa rendah *hungo lo oyileu ––* buah manggaku rendah.

ngopa ngo+wopa sebelah (paha hewan yg telah disembelih) *sapi ilolota boyito, olao ––* sapi yg disembelih itu, untukku paha sebelah.

wopa-wopa kerendahan *di:la pomongu bele to huta ––* jangan membangun rumah di tanah yg kerendahan.

wopa-wopalo dicerai-ceraikan dari tubuhnya (daging hewan) *sapi ilololo ma ––* sapi disembelih akan dicerai-ceraikan.

wopato empat *walaiyo ma ––* anaknya sudah empat.

poo:pato empat kali *ma ––– tiyo loganti talala* sudah empat kali dia mengganti celana.

wopato hetuto 400.

wopato lihu 4000.

wopato pulu 40.

wo:pita tapis-tapis (biasanya terbuat dp sabut kelapa) *ma wopitolo hama:mayi* --- akan ditapis, ambillah tapis-tapis.

wopongo penyakit asma *susa mohunema* --- susah mengobati asma.

mo:pongo menderita penyakit asma *wau --- wonu mobata lo didi* aku menderita penyakit asma kalau basah dg hujan.

wopoto pelan *po:naoliyo sambe* --- caranya berjalan terlalu pelan.

mo:poto pelan *oto ma --- wonu to dalala liu-liu* oto akan pelan kalau di jalan yg membelok.

wopotalo didekati dg pelan lalu diambil atau ditangkap *malua boyito ma* --- ayam itu akan didekati pelan baru ditangkap.

wopo-wopoto (sedang) pelan *oto ma --- le:dungga lo dalala me:pito* oto sudah pelan tiba di jalan sempit.

woputo bocor *watopo beleu ma sambe --- tuheta me:seli layito mobata* atap rumahku terlalu bocor sehingga lantai mesel selalu basah.

mo:puto bocor *bani lo rasipedemu ma* --- ban (dalam) sepedamu sudah bocor.

wosi

wosi-wosi dalam keadaan jarang-jarang (gigi) *dungitiyo --- bo mooii* giginya jarang-jarang mentertawakan.

woti sedikit, tohor (air di sungai, di danau, di kolam) *taluhu dutula sambe* --- air sungai tohor.

mo:ti tidak terlalu banyak (air) *ito molihu de taluhu dutula* --- kita mandi nanti air sungai tidak terlalu dalam.

wotiyalo dijadikan tinggal sedikit *wonu mohumota uponula to tanggi, taluhu musi* --- kalau menangkap ikan di parit, air mesti dijadikan sedikit.

wotobu perangkap tikus (biasanya terbuat dp buluh) *moheupa udu pakeyi* --- menangkap tikus, pakailah perangkap.

wototo

mohototo menjenang *wau di:la --- wonu bo tutuwawu* aku tidak mau kalau hanya sendirian.

wototalo dijenang *pale wahu-wahumo lapatao ma* --- beras yg terendam kemudian akan dijenang.

woto-wototo (sedang) dijenang *pale yilahuma onggo --- to lo:yangi* beras direndam masih dijenang di loyang (supaya airnya ke luar).

wotuto kentut --- *tato:nu u ma odiye hutodiyo* kentut siapa yg sudah begini busuknya.

mohututo kentut *hulo-huloa wolo ta da:da:ta di:la mowali* --- sedang duduk dg orang banyak tidak boleh kentut.

wowa

ngowa ngo+wowa sebelah (untuk yg dapat dibelah mis. buah kelapa) *wau yilohiyaliyo bongo* --- aku diberinya kelapa sebelah (dari yg sebiji).

wowo bisu *pelem --- u bililohe lami* felem bisu yg kami lihat.

mo:wo larut (mis. garam dsb) *watingo --- wonu oto:he lo taluhu* garam lautr kalau kena air.

woyomo

woyomaliyo dimakannya sendirian, dipergunakannya sendirian *tilapulo pangimba bo ma --- tutuwawu* hasil sawah dimakannya sendiri.

woyongo berputar deras sekali (mis. gasing), lemah-lembut, tenang *sambe --- paiu* berputar deras gasingku *tiyo ma sambe --- tuheta iloa:kaliya lo tawu* dia terlalu lemah-lembut sehingga ditipu orang.

mo:yongo berputar deras sekali (gasing), lemah-lembut, tenang *paiu* --- gasingku berputar deras *ta buwa boyito* --- perempuan itu tenang.

wopoyo

mohoyopo meruncingkan *pa:too bala boyito, de wau ta* --- patok' pagar itu nanti aku yg meruncingkan.

woyopalo diruncingkan *patulutimu ma ---, yimayipo* pinsilmu akan diruncingkan, tunggulah.

woyoto kecil *malua boyito ma sambe* --- ayam itu sudah terlalu kecil.

motiwoyoto tidak berlaku sombong --- *sipati mopiyohu* berlaku tidak sombong adalah sifat yg baik.

mo:yoto kecil *malua* --- *u yilohiliyo* ayam kecil yg diberikannya.

woyotalo dikecilkan *peni onggo* --- *mali momaso to huwango* pasak dikecilkan dulu agar masuk lubang.

wu wah (kata seru untuk mengejek) ---, *bo odiye* wah hanya begini.

wubodu bantuan, pertolongan *raiyati lootapu* --- *lonto oli Camat* rakyat mendapat bantuan dari Camat.

mohubodu menolong, membantu *da:da:ta ta* --- *wonu ta mopobu* banyak yg menolong kalau (ada rumah) terbakar.

wubodelo ditolong *ta mopobu musi* --- orang kebakaran mesti ditolong.

wudedu gosok, digosok *wawaumu ma* --- *li kaka* badannya akan kakak gosok.

mohudedu menggosok *deimu wau di:la* --- dakimu aku tidak mau menggosok.

wudedulo digosok *wonu molihu wawao musi* --- kalau mandi badan mesti digosok.

wudu

mohudu memberi *susa* --- *pawode to ta hemohetopa to yita:to* susah memberikan atap kepada orang yg sedang mengatap di atas.

wuduwolo diberikan *pale ma* --- *wawu doyi olo ma tolimo:lo* beras akan diberikan dan uang akan diterima.

wuwu:duwa ada barang ada uang *wau mopotali de* --- *doyi* aku menjual kontan.

wuh wuh (kata seru karena mengeluh) --- *yilongola bo pilotalimu malua kikio* wuh, mengapa hanya kau belikan ayam kecil.

wuhu

momuhu mengusir (binatang) *wau mo:he* --- *sapi* aku takut mengusir sapi.

wuhuwolo diusir *malua to delomo bele musi* --- ayam di dalam rumah mesti diusir.

wulahu jaga, tidak tidur *ami* --- *wonu huyi lo nika* kami tidak tidur kalau malam perkawinan.

wula-wulahu sedang tidak tidur *wau ma* ---, *wonu ma subu* aku sudah tidak tidur, kalau sudah subuh.

wulalo

wula-wulalo kentara *talala to delomiyo* --- celana dalam kentara (dari luar).

wulato keringat *moiyitohu bali mootapu* --- bermain bola kaki mendapat keringat.

mohulato menunggu *wau didu* --- *wonu yio onggo molihu* aku tidak mau lagi menunggu kalau engkau mandi lagi.

po:hulata tempat angker (tempat setan atau manusia yg mengganggu orang lewat) *to ayu damanga boyito* --- pohon besar itu tempat angker.

wulatalo 1. ditunggu *ito onggo* --- anda ditunggu lagi.

2. berkeringat --- *wonu moyitohu* berkeringat kalau bermain.

wule kumal --- *lo kemeja u yilohiliyo olau* kemeja kumal yg diberikannya kepadaku.

wuleya 1. belakang (badan), sandaran *tiyo o bohe to* --- dia ada di belakang *uyito* --- *lo kadera* itu sandaran kursi.

2. Camat *ti* --- *ma woluwo* Camat sudah ada.

wuli

monguli 1. muntah kuah susu (bayi) *te u:ti poodaha* --- si buyung hati-hati jangan sampai muntah kuah susu.

2. kembali (jadi panjang dsb) *huoyota to pa:ngo ma* --- rumput di halaman akan kembali (jadi panjang) *wau* --- *mo:nao ode beleli sabebu lootalo uunti* aku kembali pergi ke rumahnya sebab meninggalkan kunci.

3. menyiangi *wau* --- *binte lo:mbu* aku menyiangi tanaman jagung besok.

yiluli kembali kepada keadaan semula *wutiliyo bo* --- penisnya kembali kepada keadaan semula (setelah disunat).

wulilo

mohulilo mengemudikan (biasanya perahu) *bulotu boyito, de wau ta* --- perahu itu, nanti aku yg mengemudikan.

wulilalo dikemudikan *bulotu wonu di:la* ---, *mobaba:leya* perahu kalau tidak dikemudikan, berbelok-belok (kalau digayung).

wulingo hidung *monapasi musi moli* --- bernapas mesti melalui hidung.

huludu wulingo tulang hidung.

huwango wulingo lubang hidung.

tutuo wulingo bahagian hidung yg berbentuk seperti dasun.

wulipa lipan *mongongoto dengeta lo* --- sakit digigit lipan.

wulito diceriterakan kembali, dikatakan kembali *ma* --- *li Siti u piloloiyamu oliyo* akan dikatakan kembali oleh Siti apa yg kau katakan padanya.

mohulito mengatakan kembali *wau di:la ta* --- *u yiloiyamu* aku tidak mau mengatakan kembali apa yg kau katakan.

wulitolo dikatakan kembali *u yiloiyaliyo muli* --- yg dikatakannya diulang kembali.

wuliyango pohon turi *dinggota luntuluntu to tango lo* --- pipit sedang bertengger di cabang pohon turi.

wulo

mongulo mencuci *tou dipo motuluhu, ito musi* --- *uato* sebelum tidur, kita mesti mencuci kaki.

wulowalo dicuci *bowuntu to uatiyo ma* --- tahi di kakinya akan dicuci.

wulodu ulat *ti:mota* --- *ala-alapa to du:ngo binte* sana ulat sedang merayap di daun jagung.

wuloto sejenis pohon (batangnya biasa dibuat gasing, daunnya seperti daun teh) *pohamamayi* --- *pohutu pai* ambillah batang pohon 'wuloto' dibuat gasing.

mohuloto memakai selimut *motuluhu musi* --- tidur mesti memakai selimut.

wulotalo diselimuti *te u:ti musi* --- si buyung mesti diselimuti.

wulo-wuloto (sedang) berselimut *walaumu ma* --- anakmu sudah diselimuti.

wuloto selimut *wau ma motuluhu, to:nu* --- aku akan tidur, mana selimut.

wulu 1. manik-manik *tiyo pake-pake* --- *ode nika* dia memakai manik-manik ke perkawinan.

2. kayu cempaka (untuk ramuan rumah) *janela biyasaliyo pakeyaliyo* --- jendela biasanya dibuat dp kayu cempaka.

wuluwolo diambil banyak, diatur *ku:kisi botiya ma* ---, *wonu di:la botiyo ta mohama* kukis ini akan diambil banyak, kalau tidak hanya dia yg mengambil.

wulu-wulu 1. sedang memakai manik-manik *tiyo* --- *ode nika* dia memakai manik-manik ke pesta nikah.

2. terkumpul *ayu ma* --- kayu sudah terkumpul.

wulu-wuluheliyo gemetar *tiyo* --- *lololimo doyi* dia gemetar menerima uang.

wulula bantal *wau ma motuluhu, to:nu* --- aku akan tidur mana bantal.

mohiwulula memakai bantal *motuluhu musi* --- tidur mesti memakai bantal.

wulu-wulula (sedang) memakai bantal *wau* --- *tu:tuluhu* aku memakai bantal waktu tidur.

wulungo tanjung, serok *to ka:pali o:ntongo* --- di kapal kelihatan tanjung.

wulupo ambil, diambil *poodaha hulawamu mayi* --- *li Ine* hati-hati jangan sampai emasmu akan datang diambil si Ine.

mohulupo onani *moorusa batanga wonu* --- merusakkan badan kalau melakukan onani.

motiwulupo meluncur *paliyalo tutubu wonu* --- luka pantat kalau meluncur.

wulu-wulupo (sedang) meluncur *ta mo:piyaata bongo ma* --- tukang panjat kelapa sudah meluncur (ke bawah).

wuluto

wulu-wuluto (sedang) meluncur *bulotuliyo ma* --- perahunya sudah meluncur.

wumbadu

mohumbadu memukul *tiyo mo:he wonu wau ta* --- dia takut kalau aku yg memukul.

wumbadelo dipukul *tiyo di:la humoyongo openu* --- dia tidak menangis meskipun dipukul.

wuwu:mbade saling memukul *timongoliyo ma* --- mereka sudah saling memukul.

wu:mbadu pemukul, pukulan *boyito* --- *wonu ohil mohumbadu* itu pemukul kalau suka memukul *yio mootapu* --- *wonu moyitohu* engkau mendapat pukulan kalau bermain

wumbalo

mohumbalo 1. makan *wonu ami ta* ---, *ila:liyo mopulito* kalau kami yg makan nasinya habis.

2. memukul, berhadapan, menentang *to bali, tiyo, de wau ta* --- dalam permainan bola kaki, dia, nanti aku yg menendang(nya.

3. menumbuk permulaan (padi) *pale boyito ami ta* --- padi gaba itu kami yg menumbuk permulaan.

wumbalalo 1. dimakan *ila:liyo ma* --- *ngoa:ami* nasinya aku dimakan semua.

2. dipukul, dihadapi, ditentang *openu tiyo lai damango, debo ta* --- *wonu to bali* meskipun dia laki-laki besar, tetap ditentang kalau dalam permainan bola kaki.

3. ditumbuk untuk permulaan *pale boyito bo heli* --- padi gaba itu baru ditumbuk untuk permulaan.

wumbato

mohumbato mengalas *wonu motuluhu musi* --- kalau tidur mesti mengalas.

2. membuat lantai (rumah batu) *ami bolo* --- kami tinggal membuat lantai.

wumbatalo dialas, (dipakaikan lantai) *meja ma* --- meja akan dialas *beleliyo ma* --- *lo:mbu* rumahnya akan dipakaikan lantai besok.

wu:mbato pengalas, tikar *wau motabiya, to:nu* --- aku bersembahyang, mana tikar.

wumbungo

wumbu-wumbungo gemetar (karena marah atau kemasukan setan) *te Adi ma* --- *loodungohe dileliyo ilolihita lo oto* si Adi sudah gemetar mendengar isterinya tergilas oto.

wumbuo uap *di:la ota:hangiyau* --- *oto* tidak tertahan olehku uap oto.

mohumbuo menguap *taluhu* --- *otuhata lo dulahu* air menguap kena matahari.

wumbu-wumbuo (sedang) menguap *ila heli tilaniliyo onggo* --- nasi yg baru diciduk masih menguap.

wu:mbuta relasi, sambungan --- *ma moputu wonu yio moloiya olau* relasi akan putus kalau engkau mengatai padaku.

wumbuto sambungan *uyito* --- itu sambungan.

mohumbuto menyambung *wau didu* --- *lapato SMA* aku tidak mau menyambung lagi sesudah SMA.

wumbutalo disambung, dilanjutkan *sikolamu* --- *wonu motota* sekolahmu dilanjutkan kalau pandai.

wuwu:mbutabersambung *tali lobunto debo* --- tali putus belum juga bersambung.

wunemo obat *onu mongongoto, pongilu* --- kalau sakit minumlah obat.

mohunemo mengobati *ngongotumu, de ti dokuteri ta* --- penyakitmu nanti dokter yg mengobati.

wunemolo diobati *dulolo, palimu ma* --- marilah, lukamu akan diobati.

wuneo rambut penambah (panjang dan besar, untuk wanita) *huwoa bolo ngoidi musi pakeyala* --- rambut yg tinggal sedikit mesti dipakaikan 'wuneo'.

wunggoo tusuk, ditusuk *uponulamu ma --- li kaka* ikanmu akan kakak tusuk.

mohunggoo menusuk, mencucuk *uponula boyito ma kuku-kukuda, yio bolo* --- ikan itu sudah dibersihkan, engkau tinggal menusuk.

wunggoolo ditusuk *tiyo --- to wulingo wonu mola:wani* dia ditusuk di hidung kalau melawan.

wu:nggoo penusuk (mis. penusuk ikan bakar) *ti:mola --- tini-tinipa to watopo* sana penusuk (ikan) sedang tersisip di atap.

wunggu

mohunggu memberi kayu api supaya menyala *wau di:la --- ila boyito sababu diya:lu ayu* aku tidak mau memberi kayu api pd nasi itu sebab tidak ada kayu api.

wungguwalo diberi kayu api, dimasak *ila ma --- asali hua molutu* nasi akan diberi kayu api agar segera masak.

wungguli ceritera, hikayat *uwalo --- te Datuk Binangka lonika oli Bulange* menurut ceritera si Datuk Binangka kawin dg Bulange.

mohungguli menceriterakan *wau mo:he --- ilo:pateliyo* aku takut menceriterakan kematiannya.

wunggu-wungguli sedang menceriterakan, sedang berceritera *tiyo --- wolu u ilorasa:liyo to Maka* dia sedang menceriterakan apa yg dirasakannya di Mekah.

wungguliyolo diceriterakan *ngoa:ami u ilo:ntonga ma* --- semua yg dilihat akan diceriterakan.

wungito makan, dimakan *poodaha ila:mu ma mayi --- le Adi* hati-hati jangan sampai nasimu akan datang Adi makan.

mohungito makan *tiyo di:la mowali --- hihilawo* dia tidak boleh makan sendiri.

nge:ngito ngo+wungito satu suap *openu bo ---, a:la* meskipun hanya sesuap, makanlah.

wungitolo dimakan *openu mopoato debo ta* --- meskipun pahit tetap dimakan.

wungolo kayu besar untuk kayu api *hamamayi oyile boyito pohutu* --- ambillah batang pohon mangga itu dibuat kayu api.

wunta-wuntapa bahan atau uang untuk penyogok *yio ngointa paduliyolliyo wonu delo-delo* --- engkau segera diperdulikannya kalau membawa penyogok.

wuntapo sugi (tembakau yg diisap sesudah makan sirih), mamah, dimamah *utiya tanu --- tato:nu* ini barangkali sugi siapa *lambi boyito, di:la wohiya --- li Siti* pisang itu jangan berikan Siti mamah.

mohuntapo 1. mengisap tembakau, dimamah) *to:nu tabaa* --- mana tembakau yg diisap *lambi boyito di:la mowali* --- pisang itu tidak bisa dimamah.

wuntoo makan, dimakan dg lahap *poodaha sa:nggalamu ma --- li Siti* hati-hati jangan sampai Siti makan dg lahap.

mohuntoa makan dg lahap *yio topololo wonu --- lutu* engkau termengkelan kalau makan dg lahap pisang (itu).

wuntoolo dimakan dg lahap *lutu botiya openu oyingowaliyo, debo ma* --- pisang ini meskipun dimarahinya tetap akan dimakan.

wuntu

mohuntu menjunjung, membawa di atas kepala *pale boyito, de wau ta* --- beras itu nanti aku yg menjunjung.

wuntu-wuntu sedang menjunjung *te Supu --- lambi* Supu sedang menjunjung pisang.

wuntuwolo dijunjung *lambi boyito bo ma* --- pisang hanya akan dijunjung.

wuntudu

mohuntudu menolak, mendorong *roda tao-taodu, ito ta* --- roda yg sedang mendaki, kita yg mendorong.

wuntudulo ditolak, didorong *roda to u tao-taodu musi* --- roda pd pendakian mesti didorong.

wuwu:ntude saling menolak, saling mendorong, saling tidak mengakui

kesalahan *timongoliyo --- ode bi:hu pombango* mereka saling mendorong ke pinggir sungai *timongoliyo ma --- to mi:mbihu ta lomai oyile* mereka sudah saling tidak mengakui kesalahan tentang siapa yg melempar mangga.

wuntulo

mohuntulo menyuruh, mendorong (agar berbuat sesuatu) *wau di:la --- wawu wau olo di:la modini* aku tidak menyuruh, dan aku juga tidak melarang.

wuntulalo disuruh, didorong *tawu musi --- motabiya* manusia mesti didorong untuk bersembahyang.

wu:ntulo buluh sepotong yg ditaruh pd pantat bayi di buaian agar bayi itu tidak meluncur ke bawah ketika diayun *talila odiya gaga pohutu ---* buluh begini baik dibuat 'wo:ntulo'.

wunulo

wunu-wunulo sedang tepekur karena mendapat kesulitan *tiyo ma --- sababu paleliyo tila:hangiya lo pulisi* dia sedang tepekur sebab berasnya ditahan polisi.

wunungo

mo:nungo merdu *bangultyo ---* azannya merdu.

wunu-wunungo sedang bersenandung *openu susa, tiyo debo ia ---* meskipun susah, dia tetap bersenandung.

wupato klesek (kulit batang pisang yg masih tasah) *ku:buru ma tila bula limongoliyo lo ---* kubur mereka tambun dg klesek.

wupito

mohupito menapis *labiya boyito de tiyo ia ---* sagu itu nanti dia yg menapis.

wupitolo ditapis *tou ma mohutumayi, yinulo ma ---* setelah masak minyak akan ditapis.

wu:pito penapis (biasanya terbuat dp pembalut pangkal pelepah daun kelapa) *boyito ---* itu penapis.

wusio usik, diusik *poodaha yio --- li Ima* hati-hati engkau jangan sampai Ima usik.

mohusio berkata s . . s . . s, mengusik *wau mo:he --- sababu tiyo mo:yingowa* aku takut mengusik sebab dia pemarah.

wusiolo diusik *ta panggola di:la mowali ---* orang yg sudah tua tidak boleh diusik.

wuta kacang panjang *ngo:lo --- ngoli:teri* berapa harga kacang panjang seliter.

wuta tonggo kacang panjang yg tidak menjalar, tingginya ½ m *pangimbau hipomulowa lo ---* sawahku bertanamkan kacang panjang.

wutato saudara *tiyo ma didu o ---* dia sudah tidak ada saudara.

mohutato bersaudara *ami ---* kami bersaudara.

wutilo tanggaman (agar buluh untuk tiang rumah tidak mudah lepas dg ramuan yg lain maka biasanya pd ujung-ujungnya dipotong miring, atau seperti forok sepeda) *wonu di:la pohutuwala --- talilo molopata to hu:laa* kalau tidak dibuatkan tanggaman, buluh lepas dari bendul.

wutoo otak *--- woluwo to delomo lunggongo* otak ada di dalam kepala.

wutuo remas, diremas *bongo ma --- li Ima* kelapa (yg sudah dikukur) akan Ima remas.

mohutuo meremas *bongo dilangata boyito, de ti Ima ta ---* kelapa yg telah dikukur itu, nanti Ima yg memeras.

wutuolo diramas *bongo yinulolo musi ---* kelapa yg akan dibuat minyak mesti diramas.

wuwu:tua saling meramas, saling mendorong *ta:tiye ma --- to tudu lo koyi* mereka sudah saling mendorong di atas dipan.

wuudu tata tertib yg tidak mempunyai sangsi *ti Wuleya di:la mohiupiya tala nuwawuliyo lo totala to ---* Camat yg tidak memakai kopiah salah satu kesalahan pd 'wuudu'.

wuwaato akar *--- patodu da:da:ta* akar tebu banyak.

wuwaato tolohu akar bahar (dianggap bertuah) *omo-omolu da:da:ta ta hipakeya ---* dahulu banyak yg memakai akar bahar (biasanya di-

pakai pd pergelangan tangan).

wuwa-wuwaato berkembang biak, bertambah banyak *da:hangiliyo ma* --- dagangannya sudah bertambah banyak.

wu:wahu lengan *pantanganla to* --- *wonu mobotula monto dutula* ditarik di lengan kalau naik dari sungai.

wuwale pindah, dipindahkan (tanaman mis. tomat dsb) *kamate te:to ma* --- *li kaka* tomat di situ akan kakak pindahkan.

mohuwale memindahkan *walao lambi boyito, de ami ta* --- anak pisang itu, nanti kami yg memindahkan.

wuwale:lo dipindahkan *kamate ma* --- tomat akan dipindahkan.

wuwalingo didatangi kembali *uunti ilotola:u ma* --- *li kaka* kunci yg tertinggal olehku akan didatangi kembali oleh kakak.

mohuwalingo kembali *omoluwa timongoli* --- kapan kamu kembali.

popuwuwalingolo disuruh pulang atau kembali *timongoliyo ma* --- *sababu di:la hidelowa doyi* mereka akan disuruh kembali sebab tidak membawa uang.

wuwu:walinga bolak-balik *wau* --- *hemololohe uunti* aku bolak-balik mencari kunci.

wuwalo uban *lunggongiyo ma o* --- kepalanya sudah ada uban.

wu:wate besi, senjata dp besi *to tokou woluwo* --- di tokoku ada besi *wau mo:heliyo sababu tiyo delo-delo* --- kau takut padanya sebab dia membawa senjata tajam.

wuwatio teriakan --- *tawu di:la odungohe* teriakan orang tidak kedengaran.

monguwatio berteriak *tiyo* --- *wonu pate:lo* dia berteriak kalau dipukul.

wuwatialo diteriaki *ta nao-nao* --- *asali mobalemayi* orang yg sedang berjalan diteriaki agar balik ke mari.

wuwa-wuwatio (sedang berteriak) *tiyo* --- *hepate:liyo* dia berteriak dipukulnya.

wuwu:watia ribut *timongoliyo* --- *to delomo kalasi* mereka ribut di dalam kelas.

wuwatohu sejenis kepompong yg tinggal di dalam batang kayu yg telah lapuk atau di dalam tanah (L. phyllophaga) *to delomo pate lo bongo woluwo* --- di dalam batang kelapa yg sudah mati ada 'wuwatohu'.

wuwatoo tiri *tiyo bo walaa* --- dia hanya anak tiri.

ti:lo wuwatoo ibu tiri.

tiyamo wuwatoo ayah tiri.

wuwongo bujang tua *ta buwa boyito* ---- perempuan itu bujang tua.

yaki-yaki baju yakis **(untuk anak-anak)** *te Dida pake-pake* --- si Dida sedang memakai baju yakis.
mohiyaki-yaki memakai baju yakis *to bele te Dula bo* --- di rumah si Dula hanya memakai baju yakis.

yakini yakin *wau* --- *tiyo moohama* aku yakin dia menang.

yali-yali bungsu *tiyo ta* --- dia yg bungsu.

yasini surat Yassin (dalam Al-Qur'an) *ta ma he:mate musi pobaca:la* --- orang yg sedang dalam sakaratul-maut mesti dibacakan surat Yassin.

yati:mu yatim *ta* --- *di:la ele:hiya* anak yatim jangan sia-siakan.

yi maka *wonu di:la mohuto,* --- *ma peedeupuu to pulisi* kalau tidak mau makan akan kusuruh tangkap pd polisi.

yibungo lumbung (padi atau jagung yg tidak mempunyai alas dan tidak berpenutup) *paleu tahu-tahu to* --- padiku tersimpan di lumbung.
yibu-yibungo sedang melingkar-lingkar sehingga membentuk seperti lumbung (ular) *ami loodungga tulide* --- kami menemui ular yg sedang melingkar seperti lumbung.

yibuo tali pusat, pusat badan --- *walauu ma lodehu* tali pusat anakku sudah jatuh *poodaha yio opaiya lo botu to* --- hati-hati engkau jangan sampai kena batu di pusat badan.

yi'du hijau *kabaya boyito ma sambe* --- kebaya itu sudah terlalu hijau.
moyidu hijau *boyito karatasi* --- itu kertas hijau.

yihe kulat (sisa makanan yg melekat pd gigi sehingga gigi sering menjadi kuning) *wonu di:la mohihita dungito, mowali da:da:ta* --- kalau tidak menggosok gigi, menjadi banyak kulat.

yilabulo daging bolu (daging atau lemak yg dicampur dg sagu, diberi bumbu lalu dibungkus dg daun pisang dan kemudian direbus) *wau ohila: monga u* --- aku suka makan daging bolu.

yiladiya istana *olongiya biyasaliyo ta-ta:mbati to* --- raja biasanya bertempat tinggal di istana.

yiladu
mohiladu menjemur *pale boyito, de wau ta* --- padi gaba itu, nanti saya yg menjemur.
motiyiladu menjemurkan (badan) *wau* --- *sababu mohuhulo* aku menjemurkan badan sebab dingin.
yiladelo dijemur *pale boyito ma* --- padi gaba itu akan dijemur.

yilais ambung (keranjang panjang terbuat dp buluh yg dibelah-belah seperti mistar lalu dianyam) *to Hulontalo, bohulo biyasaliyo tuwa-ngoliyo to* --- di Gorontalo, langsat biasanya diisi di ambung.

yiladabu tidak matang betul (mis. jagung yg dibakar dg kulitnya, hanya kulit yg dibakar dan kalau dikupas bijinya masih mentah) *bintemu bo* --- jagungmu tidak matang betul.

yilaluhu kota *wau mo:nao ode* --- aku pergi ke kota.
yila-yilaluhu (sedang) lari cepat *wadalau ma* --- kudaku sudah lari cepat.

yilalumao waktu lalu *wau lootapu doyi hulala* --- aku mendapat uang bulan lalu.

yilamahu dandanan *wuliyango mowali pohutu* --- kulit pohon turi boleh dibuat dandanan.
mohilamahu berdandan *timi-timiidu huyi, wau* --- tiap-tiap malam aku berdandan.
yilamahelo didandani *asali mowali motidita alipo, musi* --- *lo du:ngo malita* agar menjadi licin kulit badan maka harus didandani dg daun rica.

yilambanga bahagian badan antara kedua belah paha *piyohiyo botu bolodehu to* --- untunglah batu hanya jatuh di antara kedua belah paha.

yilapito
mohilapito mengejar *wau didu* --- *sababu timongoliyo ma lolamingo* aku tidak mau lagi mengejar sebab mereka sudah jauh.
yilapitalo dikejar *tiyo ma* --- *potala oyilapita* dia akan dikejar semoga terkejar.
yiyi:lapita berkejaran *botulolo, timongoli ma lohi:hewo* --- naiklah

sudah lama kamu berkejaran.

yile

le:yile terangguk tanpa diketahui (biasanya anak yg sedang digendong sehingga menyebabkan salah urat) *moohiyonga oliyo, sababu tiyo* --- menyebabkan dia menangis sebab dia terangguk.

yili

mongili buang air besar *wau onggo mao* --- aku pergi buang air besar dulu.

moyili berpaling *tiyo nao-nao di:la* --- dia sedang berjalan, tidak berpaling (tidak melihat ke kiri atau ke kanan).

popoyiliyolo 1. dijagai supaya buang air besar *te u:ti ma* --- si buyung akan dijagai supaya buang air besar. 2. disuruh berpaling *tiyo* --- *ode olowala asali o:ntongaliyo bulalo* dia akan dipalingkan ke kanan agar terlihat olehnya danau.

tapayili atau *topongili* berak dg tiba-tiba (dan sering tidak diketahui lebih dahulu) *daha:lo tiyo bolo* --- *to dalalo* dijaga jangan-jangan dia berak dg tiba-tiba di jalan.

yilimao-yilimao melihat ke kiri ke kanan *tiyo* --- *tou le:dungga to Kota* dia melihat ke kiri ke kanan setelah tiba di Kota.

yilihu hanyut, dihanyutkan *lambi ma* --- *li kaka* pisang akan dihanyutkan kakak.

mohilihu menghanyutkan, upacara menghanyutkan seperangkat makanan karena ada wabah penyakit atau karena sesuatu musibah yg bersifat masal (upacara ini dimaksudkan agar setan atau rokh halus akan berbaik kembali) *lambi boyito, de ami ta* --- pisang itu, nanti kami yg menghanyutkan *wonu ma lohi:hewo dulohu ma woluwo ta* ---, kalau sudah lama kemarau akan ada orang yg melakukan upacara 'mohilihu'.

yilihulo dihanyutkan *talila botiya bo ma* --- *asali di:la susa modelo* buluh ini akan dihanyutkan agar tidak susah membawa.

yilito jurang *oto lodehu to* --- *ola:ngo* oto jatuh di jurang kemarin.

yilo tahi lalat, para *ta dulahu boyito o* --- *to putongi* gadis itu ada para di pipi.

yilongola mengapa, kenapa --- *yio ma longongoto* mengapa engkau menjadi sakit.

yilonta wangi-wangian (yg dipersiapkan untuk upacara mis. upacara perkawinan) *ta ma monika musi pohutuwala* --- orang yg akan kawin (biasanya wanita) mesti dibuatkan wangi-wangian.

yilu

mongilu minum *wau onggo* --- *taluhu* aku minum air dulu.

yilu-yilu mabuk *tiyo kira-kira* --- *tuheta tata:lawa u bisala:liyo* dia kira-kira mabuk sehingga tidak karuan yg dikatakannya.

yilumolo diminum *taluhe boyito ma* --- air itu akan diminum.

yilulupa warna krem *wau motali sii* --- aku membeli cit krem.

yima

mohima menunggu *wau didu* --- *oliyo* aku tidak menunggu lagi padanya.

yima:lo ditunggu *yio onggo* --- engkau ditunggu lagi.

yiyi:mawa (sedang) menunggu *wau bolo* --- *lo gaji* aku tinggal menunggu gaji.

yimalo tawaran untuk tidur atau makan *wau lootapu* ---, *tuheta didu lo:naomayi* aku mendapat tawaran untuk tidur sehingga tidak datang lagi.

mohimalo menahan tidur atau makan *wau didu* --- *wonu yio ma hua mobite* aku tidak mau lagi menahan untuk tidur kalau engkau segera berlayar.

yimalowalo ditahan untuk tidur atau makan *tiyo onggo* --- *sababu mongongoto* dia ditahan dulu tidur sebab sakit.

yimantungo

yimantungalo dipasung (kaki dimasukkan pd kayu yg dilubangi sehingga tidak bisa ke mana-mana) *ta biyongo*

parahu --- orang gila perlu dipasung.

yimbaluto

yimba-yimbaluto pekerjaan asal-asal dan cepat *karaja lo depula botiye bo* --- pekerjaan dapur ini hanya asal-asal dan cepat.

yimbodu

mohimbodu memotong rata ujungnya mis. buluh *pa:too bala boyito, dewau ta* --- patok pagar itu nanti aku yg memotong rata ujungnya.

yimbodelo dipotong rata ujungnya *pa:too bala musi* --- patok pagar mesti dipotong rata ujungnya.

yimbolu penambah (agar menjadi penuh isinya) *pale boyito bolo* --- *lo kado* padi itu tinggal penambah karung (agar penuh).

mohimbolu memenuhkan *yio bolo* --- engkau tinggal memenuhkan.

yimboluwolo ditambah, dipenuhkan *tuwango kadomu ma* --- isi karungmu akan dipenuhkan.

yimbulo bohong *u heloiya:liyo bo* --- yg dikatakannya bohong.

mohimbulo berbohong *yio di:la mowali* --- engkau tidak bisa berbohong.

mo:himbulowa pembohong *tiyo* ---, *di:la mao dungohi* dia pembohong, jangan dengarkan (yg dikatakannya).

yimbupulu ubun-ubun *wau heteyapuwoliyo to* --- aku diusapnya di ubun-ubun.

yimelu 1. teguran, sapaan *uyito bo* --- *u:ti* itu hanya sapaan nak.

2. malam pertama bulan puasa *utiya botiya ma huyi lo* --- malam ini sudah malam pertama bulan puasa.

mohimelu menegur, menyapa, menagih *wau di:la* --- *oliyo* aku tidak mau menyapa padanya *ti pa:pa mola* --- *biloli to ole Sipa* ayah pergi menagih hutang pd Sipa.

yimeluwolo disapa, ditegur, ditagih *tiyo debo ta* --- *openu moyingo* dia tetap disapa meskipun marah *biloliliyo ma mola* --- hutangnya akan pergi ditagih.

yimontalo percobaan *uyito bo heli* --- itu baru percobaan.

mohimontalo mencoba *wau* --- *wonu mowali monga u mololowo* aku mencoba kalau boleh makan yg pedas.

yimontalalo dicoba *rastpede bohu paralu* --- sepeda baru perlu dicoba.

yimonu penyakit disebabkan oleh setan? *patuliyo bo* --- panas badannya disebabkan oleh setan.

yimoo kumpul, dikumpulkan *bongomu ma* --- *li kaka* buah kelapamu akan kakak kumpul.

mohimoo mengumpul *botu boyito, yio ta* --- batu itu, engkau yg mengumpul(kan).

yimo-yimoo terkumpul *botu ma* --- batu sudah terkumpul.

yimoolo dikumpul(kan) *ka:yini hiyilade ma* --- *sababu ma didi* kain yg terjemur akan dikumpulkan sebab sudah hujan.

yinawo suka, mau *ta yali-yali* --- *motu:lungi to tawu* yg bungsu suka menolong orang.

yinengo miang *talilo o* --- buluh ada miang.

moyinengo bermiang *talila boyito* --- buluh itu bermiang.

yingga 1. bertanggung jawab *aha* --- *yio ha* . . . engkau yg bertanggung jawab.

2. sendiri *uyito* --- *totala:liyo* itu salahnya sendiri.

3. memang *uyito* --- *uwoliyo* itu memang kepunyaannya.

4. hanya --- *bo ta boyito ta lowali jodo* hanya orang itu yg jadi jodoh.

yinggala paksa, dipaksa *openu mongongoto, wau* --- *li kaka mo:nao* meskipun sakit, aku kakak paksa untuk pergi.

mohinggala memaksa *tiyo* --- *mo:nao* dia memaksa untuk pergi.

yingga-yinggala terpaksa *tiyo bolo* --- *u lo:nao* dia tinggal terpaksa untuk pergi.

yinggala:lo *dipaksa* tiyo --- mobite dia dipaksa untuk berlayar.

yinggi ke luar *yio* --- *te:ye* engkau ke luar dari sini.

mohinggi mengeluarkan, menggugurkan *ti ma:ma ma --- hungayo to po:tuluhe* ibu akan mengeluarkan pasir di tempat tidur *ta dulahu boyito longusaha --- dabo talomiyo di:la yile:nggi* anak gadis itu berusaha menggugurkan tetapi kandungannya tidak ke luar.

yinggilolo dikeluarkan *tiyo ma --- to karaja* dia akan dikeluarkan dari pekerjaan.

yinggile tuntut, tuntutan, dituntut (agar datang dsb) *wau lootapu --- sababu di:la lo:naomola to nika lo walaiyo* aku mendapat tuntutan sebab tidak datang pd perkawinan anaknya *yio --- li Kuni wonu di:la mo:naomola* engkau Kuni tuntut kalau tidak datang ke sana.

mohinggile menuntut *ti kaka --- wonu nika lo walaiyo di:la nao:lo* kakak menuntut kalau perkawinan anaknya tidak didatangi.

yinggile:lo dituntut *debo paralu --- yilongola tiyo di:la lo:nao* perlu juga dituntut mengapa dia tidak pergi.

yinggohu tegak *wunema boyito bo du:lo --- obat itu hanya dua teguk.*

yinggolabu heran, diherani *boomu ma --- li Siti* bajumu akan diherani Siti.

mohinggolabu heran (dg mengeluarkan kata-kata) *to:nu ta moo:nto --- siapa yg melihat, heran.*

yinggolabulo diherani *moo:nto bele ma sambe langgato paralu --- melihat rumah yg terlalu tinggi perlu diherani.*

yinggoluwo yg kedua *uyito ma --- itu sudah yg kedua.*

mohinggoluwo menjadikan yg kedua *tiyo muli --- monika* dia kawin untuk yg kedua kali lagi.

yinggoluwalo dibuat dua kali *molobua pale musi --- menumbuk padi mesti dibuat dua kali.*

yingo marah *di:la --- wonu moyitohu* jangan marah kalau bermain.

mopoyingo 1. membuat marah *di:la mowali --- to tawu* tidak boleh membuat orang marah.

2. menawarkan *wau --- lo bate oliyo bo tiyo di:la mohuto* aku menawarkan batik padanya tetapi dia tidak mau.

moyingo marah *wau di:la --- openu tiyo muli monika* aku tidak marah meskipun dia kawin lagi.

popoyingo:lo 1. dibuat jadi marah *ta mongongoto di:la mowali ---* orang sakit tidak boleh dibuat jadi marah.

2. ditawarkan *palipa botiya --- oliyo potala hama:liyo* sarung ini ditawarkan padanya semoga diambilnya.

yingonti tadi, saat ini, hari ini *--- ami mobite* hari ini kami berlayar.

yinta

mohinta meladeni *paya, diya:lu ta ---* payah, tidak ada orang yg meladeni.

pohinta apa-apa yg disuguhkan *diya:lu u --- oli mongoliyo* tidak ada yg bisa disuguhkan pd mereka.

yinta:lo diladeni *timongoliyo --- lo kaca* mereka diladeni dg kacang.

yinti: lih. Yingonti.

yinte: coba *--- naolo* coba pergilah.

yintili samping (badan dsb) *tiyo pilaiu lo pito to ---* dia kutikam dg pisau di samping (badannya).

mohintili miring (kiri atau kanan) *wau ma --- ode olowala* aku akan miring kanan.

yinti-yintili (sedang) miring *tiyo ma lohi:hewo ---, popotanggaya:lomayi* dia sudah lama sedang miring, telentang saja.

yintodu

le:yintodu keasyikan *te u:ti ma --- hemongintopa tutu* si buyung sudah keasyikan mengisap totok.

yintu

mohintu bertanya, minta izin *mowali ta ---* boleh orang bertanya *ami ma --- mo:nao* kami akan minta izin pergi.

yintuwolo ditanyakan, dimintai izin *u di:la ota:wa musi ---* yg tidak diketahui mesti ditanyakan *tiyo --- to:lo huyi di:la mosikola* dia dimintai izin tiga hari tidak bersekolah.

yiyintu pertanyaan *wau lootapu --- lonto pulisi* aku mendapat

pertanyaan dari polisi.

yiyi:ntuwa saling bertanya *timongo-liyo --- to ujiyan* mereka saling bertanya di ujian.

yintutuluhe sejenis tumbuhan (daunnya biasa diambil untuk obat gatal, tingginya tidak lebih dari 2 m) *pohamamayi --- pohunema abongo* ambillah (daun) 'yintutuluhe' untuk pengobat kaskado.

yintuwolo siul *--- tato:nu uyito* siul siapa itu.

mohintuwolo bersiul *ta ḳebo di:la mowali* --- orang sumbing tidak bisa bersiul.

yinulo minyak (biasanya minyak kelapa) *potalimayi* --- belilah minyak.

mohinulo membuat minyak (kelapa) *wau lantingalo* --- aku malas membuat minyak.

yinulo huta minyak tanah.

yinulolo dibuat minyak kelapa *bongo dudulaa gaga* --- buah kelapa yg besar-besar baik dibuat minyak.

yinuloto

yinu-yinuloto (sedang) tidur nyenyak *ti ma:ma ma lohi:hewo* --- ibu sudah lama tidur nyenyak.

yinupo minum, diminum *taluhumu poodaha ma --- le u:ti* hati-hati, jangan sampai airmu akan buyung minum.

mohinupo minum *boyito kopi, yio bolo* --- itu kopi, engkau tinggal minum.

yinupolo diminum *taluhe mopatu daa dipo mowali* --- air panas sekali belum boleh diminum.

yio engkau --- *musi mo:nao* engkau mesti pergi.

yipahu ipar *tiyo --- wa:tiya* dia ipar saya.

motoloyipahu bergaul atau bagaimana memperlakukan ipar *lapatao monika musi mobala:fari wolo:lo* --- sesudah kawin mesti belajar bagaimana bergaul dan memperlakukan ipar.

yiro lipatan kecil pd batik pesta yg tepat di tengah menjelujur dari atas ke bawah *bateu dipo o* --- batikku belum ada lipatan.

moyiro membuat lipatan *batemu boyito, de wau ta* --- batikmu itu nanti aku yg membuat lipatan.

yirowalo dibuatkan lipatan(nya) *bate lo nika musi* --- batik untuk pesta mesti dibuatkan lipatan.

yita bahagian perut sebelah bawah dekat kemaluan *tiyo o bohe to* --- dia ada bisul di 'yita'.

yita:to atas *bu:rungi boyito ma tumombota ode* --- burung itu akan terbang ke atas.

yito adapun tentang, itu *te Sila ---, mo:taowa* adapun tentang si Sila adalah pencuri.

yitohu permainan --- *bali ma mulayi* permainan bola kaki sudah mulai.

moyitohu bermain *di:la mowali lapatao monga hua* --- tidak bisa sesudah makan segera bermain.

yito-yitohu sementara bermain *pelem ma* --- filem sudah bermain.

yitomo hitam *uatiyo ma sambe* --- kakinya sudah terlalu hitam.

moyitomo hitam *talalaliyo* --- celananya hitam.

yituo

yitu-yituo lari atau bekerja cepat *bendiliyo ma --- ode pa:tali* bendinya lari cepat ke pasar.

yiyi:tua tergesa-gesa *karaja:liyo ma bolo* --- pekerjaannya sudah tergesa-gesa.

yiyamelo tergesa-gesa, cepat *karaja --- me:mangi mole:to* pekerjaan tergesa-gesa memang buruk.

mohiyamelo mengerjakan dg cepat *beleliyo, ami ta* --- rumahnya kami yg mengerjakan dg cepat.

yiyamelalo dikerjakan dg cepat *karaja lo bele boyito ma --- sababu ma ponika:liyo* pekerjaan rumah itu akan dicepatkan sebab akan dipergunakan untuk tempat perkawinannya.

yi:yasi jas *wau layito momake --- ode nika* aku selalu memakai jas ke pesta nikah.

yiyintu lih. Yintu.

yiyo maka, dan *tou ti i:mamu ma momuwata takabiru --- ito bolo modungohulo u tombi:luwo li i:mamu* pd waktu imam mengangkat

takbir maka kita mendengarkan saja yg diucapkan imam.

mohiyo menolong (mengangkat dsb) *wau di:la --- olemu momintao kasi* aku tidak mau menolong kau mengangkat kas.

yiyi:yowa tolong-menolong *ami --- lomongu tihi* kami tolong-menolong membangun mesjid.

yiyowalo ditolong, dibantu *ta o karaja musi* --- orang ada pesta mesti ditolong.

yo:ngosi jongos *wau botiya di:la* --- aku ini bukan jongos.

yu ucapan anak kecil melihat ayah atau ibunya yg sedang menuju rumah ---, *ti ma:ma* ha . . . ibu (datang).

yu . . . ki ucapan pd waktu kita melihat elang untuk memperingatkan ayam agar mereka bersembunyi.

yuli bulan *Yuli* --- wau mobite *bulan Yuli aku berlayar.*

yuni bulan Yuni --- *tiyo monika* Yuni dia kawin.

yuri juri *tiyo --- lo kasti* dia juri permainan kasti.

yuta juta *doyiliyo ma du:lo* --- uangnya sudah dua juta.

yute tali yute (untuk karung) *pohamamayi --- polihuta kado* ambillah tali yute untuk pengikat karung.

PERPUSTAKAAN
PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL